PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBASIS *FLIPPED CLASSROOM LEARNING* (CIRC-b-FCL) UNTUK PEMBELAJARAN *PARAGRAPH READING* DI PERGURUAN TINGGI

DISERTASI

OLEH

EKA SUSTRI HARIDA
NIM. 14169005

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan terima kasih tak terhingga pertama kali disampaikan buat keluarga kecilku. Buat suami tercinta, *Aman Muda*, yang telah dengan tulus, rela, dan ikhlas menggantikan tugas dalam menjaga dan mendidik anak-anak demi kelancaran studiku, serta memberikan motivasi dan dorongan agar studiku bisa selesai. Love you so much. Maafkan Bunda yang tidak bisa sepenuh hati dan sepenuh jiwa merawat dalam sakit yang dialami. Lahir bathin serta jiwa dan ragamu telah diserahkan hanya untuk memberikan support dalam studiku. Untuk anak-anak tercinta, *Addini Hayatunnuha Rahmadani, Najwa Syifa Qalbi,* dan *Zahirah Husna Ramadhani*, yang masa bersama dengan Bunda tersita, kasih sayang berkurang, kebutuhan terabaikan, karena kesibukan Bunda menyelesaikan studi dan penulisan disertasi. Tanpa dukungan, motivasi, bantuan, perhatian, serta pengertiannya tentu Bunda tidak akan sanggup menyelesaikan masa studi yang telah diujung waktu. Semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi keluarga ini dalam rahmat-Nya.

Sembah sujud penulis persembahkan kepada kedua orangtua, *Arzinal Yasin* dan *Nurseha Munir*, yang tak pernah berhenti dan tak pernah lelah memberi motivasi dan mengingatkan penulis dikala lalai dalam menyelesaikan kuliah. Dengan do'a dan perhatiannya menjadikan penulis mampu menyelesaikan studi dan penyelesaian disertasi ini. Tiada kata seindah do'a orangtua. Semoga Ayah dan Bunda selalu diberi Allah kesehatan dan kekuatan sehingga tetap bisa mempersamai kami, memberikan nasehat dan mengarahkan kami dalam khilaf yang kami lakukan.

Tak terlupa, terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada ibu mertua, *Nurhasanah Nasution*, yang telah membantu menjaga dan merawat cucu-cucunya selama masa studi yang penulis lakukan, merawat dan menjaga suami dalam masa sakitnya. Tak lupa buat seluruh keluarga, adik-adikku, *Elvia Donny Harida* bersama suami (tempat dimana peneliti menghabiskan malam menunggu pagi) dan *Endang Distianna Harida*, serta adik-adik iparku, dan para keponakan

yang turut andil baik dengan sengaja maupun tidak, telah membantu penulis baik secara fikiran, dorongan, tenaga, moril maupun materil. Semoga semuanya diberi Allah kesehatan dan keberkahan dalam menjalani dunia yang fana ini.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada para sahabat dan teman sejawat yang telah membantu dan memberikan masukan untuk penyelesaian studi dan penulisan disertasi penulis. Terkhusus ucapan terima kasih kepada *Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag., Dr. Magdalena, M.Ag., Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.Ag., Ardi Oktapian, S.Pd.I.* yang telah terlibat dan memberikan bantuan secara langsung dalam penyelesaian studi penulis, baik secara tenaga, fikiran, moril maupun materil.

Ku persembahkan disertasi ini buat kalian semua. Terima kasih yang tulus dan ikhlas disampaikan atas segala bantuan, dukungan, dan do'anya. Semoga Allah membalas kebaikan dan budi yang telah diberikan, serta memberikan kesehatan dan perlindungan buat semuanya.

Penulis



Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

ABSTRACT

Eka Sustri Harida. 2021. "Developing Cooperative Integrated Reading and Composition based Flipped Classroom Learning (CIRC-b-FCL) in Paragraph Reading for University Students". Dissertation. Post Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study has been done to develop of valid, practical and effective Learning Model CIRC-b-FCL for Paragraph Reading study in university. The reasons for developing the model of learning are because there are some problems found in the field, such as the low ability of the students in reading, and also to fulfil the needs of the students and lecturers about it. The CIRC-b-FCL Model was developed with ADDIE Model; Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation. ADDIE is used to develop the Learning Model of CIRC-b-FCL with the supported components known as the research products; they are CIRC-b-FCL model's book, Students' Guide book, and Teachers' guide. Further, Questionnaires, Observation Sheet, Interview Guideline, and Reading Test are used as the instruments of the research. Then, the Subjects of the research are Students, Lecturers, and some leaderships of IAIN Padangsidimpuan. In addition, there would be experts or validators to evaluate used instruments and the products of the research. After data analysis, the result shows that this development was based on students' and lecturer's need. This model is suitable for the university students in learning paragraph reading which is seen from the result of validity and practicalities of the model. The validity of the model was 90% while the practicalities of the model were 79% from the students and 87% from the validators. The result of data analysis also indicated that the model is effective to be used which is proved by the result of the experimental class that is higher after using the CIRC-b-FCL model. It was seen that the model has been successful in increasing learning activeness. It was also seen from the result of Paragraph Reading (79.47) which is more than in control group (68.53), and the students' learning attitudes (82%). From testing the hypothesis, it is known that the result of Sig. 0.019 and it is smaller than 0.05, and it can be said that the hypothesis is accepted. Finally, it is known that this model is highly recommended as one model for paragraph reading lesson. By the result, it can be said that the CIRC-b-FCL model is valid, practice, and effective for reading paragraph study in university. The model is also recommended for many possible English studies, such as writing

ABSTRAK

Eka Sustri Harida. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) bagi pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Disertasi. Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL yang valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran paragraph reading di perguruan tinggi. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan serta analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa. Dalam melakukan pengembangan model CIRC-bFCL ini digunakan Model Pengembangan ADDIE: Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL beserta seluruh komponen pendukungnya, seperti buku model, buku panduan mahasiswa, dan perangkat pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes membaca. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan pimpinan di IAIN Padangsidimpuan. Selanjutnya dalam penelitian ini juga melibatkan tenaga ahli untuk melakukan evaluasi terhadap instrumen yang digunakan dan model yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIRC-b-FCL dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model yang dikembangkan sesuai untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi; hal ini diketahui dari nilai validitas dan kepraktisan yang cukup tinggi. Nilai validitas model adalah 90%, sementara nilai praktikalitas dilihat dari dua aspek, dari mahasiswa (79%) dan dari validator (87%). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran *paragraph reading* dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas belajar, kemampuan memahami paragraph, serta sikap mahasiswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan di kelas kontrol. Hasil membaca paragraf mahasiswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (79,47 > 68,53), dan sikap mahasiswa dalam posisi yang sangat baik yakni 82%. Selanjutnya, dilihat dari pengujian hipotesis denngan hasil signifikansi 0,019 dan dinyatakan lebih kecil dari 0.05; sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ini, direkomendasikan kepada dosen untuk menggunakan model CIRC-b-FCL ini sebagai salah satu model pembelajaran untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Model ini tidak saja dapat digunakan untuk reading, tetapi juga direkomendasikan untuk pembelajaran Bahasa Inggris lainnya, khususnya untuk pembelajaran *writing*.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama	:	**Eka Sustri Harida**
NIM.	:	14169005

melalui ujian terbuka pada tanggal 18 November 2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

P. Komisi Eka Sustri Harida021

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI

Nama : **Eka Sustri Harida**
NIM. : 14169005

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.
(Ketua Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.
(Promotor/Penguji)

Dr. Ratmanida, M.Ed.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
(Pembahas/Penguji)

Dr. Darmansyah, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd.
(Penguji dari Luar Institusi)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis Saya, disertasi dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) untuk Pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari Tim Promotor dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipulikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah Saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 November 2021

Peneliti



Eka Sustri Harida, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Setinggi puji dan seluas syukur dipanjatkan kepada *Allah Subhanallahu Wata'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Penelitian disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penyelesaian penulisan disertasi ini tidak terlepas dari segenap bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Suami dan anak-anak tercinta, serta orangtua yang selalu memberikan dorongan, dukungan, doa, dan motivasi dalam penyelesaian studi dan penulisan disertasi ini, sehingga akhirnya penulisan disertasi ini bisa diselesaikan.
2. Rektor Universitas Negeri Padang beserta Wakil-wakil Rektor yang telah memberi fasilitas perkuliahan di UNP.
3. Direktur Program Pascasarjana dan Wakil-wakil Direktur yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Doktor Ilmu Pendidikan.
4. Prof. Dr. Fauzan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Pascasarjana UNP yang selalu mengontrol dan memberikan dorongan dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.
5. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. (Promotor), Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. (Co. Promotor), dan Dr. Ratmanida, M.Ed.TEFL (Co. Promotor) selaku Komisi Promotor yang telah dengan sabar, teliti, dan penuh tanggungjawab dalam membimbing, serta tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan motivasi hingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.

6. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum., dan Dr. Darmansyah, M.Pd., selaku Komisi Pembahas yang telah meluangkan waktu untuk menerima peneliti berkonsultasi dan memberi masukan yang berharga untuk kesempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, selalu penguji eksternal yang telah memberikan kontribusi bagi perbaikan disertasi ini.
8. Para Pakar / Validator yang telah memberikan masukan dan kritikan cukup berharga bagi kesempurnaan penulisan disertasi ini.
9. Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Dosen, dan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data dan penyempurnaan disertasi ini.
10. Civitas Akademika Pascasarjana UNP dan IAIN Padangsidimpuan atas motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari penelitian Disertasi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapakan masukan, saran dan bahkan kritikan demi penyempurnaan Disertasi ini.

Padang, 20 Desember 2021
Peneliti



Eka Sustri Harida

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian 1
B. Identifikasi Masalah 14
C. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan Penelitian 15
F. Spesifikasi Produk Penelitian 16
G. Manfaat Penelitian..... 19
H. Asumsi dan Batasan Penelitian 19
I. Definisi Operasional 21

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 22
1. Landasan Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 22
2. Membaca Pemahaman 27
a. Membaca Pemahaman 27
b. Tujuan Membaca Pemahaman 29
c. Jenis - jenis Membaca 31

d. Memahami Paragraf 33
3. Model Pembelajaran 39
a. Konsep Model Pembelajaran 39
b. Jenis - jenis Model Pembelajaran 41
c. Pengembangan Model Pembelajaran 42
d. Kualitas Model Pembelajaran 45
1) Validitas Model Pembelajaran 46
2) Kepraktisan Model Pembelajaran 47
3) Keefektifan Model Pembelajaran 47
4. Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
a. Konsep CIRC 49
b. Keunggulan dan Kelemahan CIRC 50
c. Langkah - langkah Pembelajaran CIRC 50
5. Pembelajaran *Flipped Classroom Learning* (FCL) 53
a. Konsep FCL 53
b. Keunggulan dan Kelemahan FCL 56
c. Langkah - langkah FCL 59
6. Pembelajaran Tradisional 60
a. Pengertian Pembelajaran Tradisional 60
b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tradisional 61
7. Pengembangan Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL 62
a. Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL 62
b. Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran 63
1) Analisis Kebutuhan 64
2) Kebutuhan Kurikulum Pembelajaran 66
3) Lesson Plan 67
8. Model-model Pengembangan 69
B. Penelitian Relevan 71
C. Kerangka Konseptual 81
D. Hipotesis Penelitian 81

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian 84
B. Model Pengembangan 84
C. Prosedur Pengembangan 87
D. Uji Coba Produk 92
E. Subjek Penelitian 93
F. Jenis Data 96
G. Instrumen Pengumpulan Data 97
H. Teknik Pengumpulan Data 120
I. Teknik Analisis Data..... 122

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 128
1. Tahap Analisis 128
2. Tahap Desain Produk 157
3. Tahap Pengembangan Produk 166
4. Tahap Implementasi 204
5. Tahap Evaluasi 218
B. Pembahasan 229
C. Keterbatasan Penelitian. 243

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan 246
B. Implikasi 249
C. Saran 250

DAFTAR KEPUSTAKAAN 251

LAMPIRAN..... 271

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1.	Data Statistik Kemampuan Awal Membaca Mahasiswa…..……...	11
1.2.	Data Awal Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Main Idea..	11
2.1.	Indikator Analisis Kebutuhan…….	65
3.1.	Daftar Nama Pimpinan dan Dosen……	94
3.2.	Daftar Nama Tim Pakar/Ahli/Validator……..	94
3.3.	Nilai Homogenitas Populasi…….……..	95
3.4	Jumlah Sampel Penelitian……...	96
3.5.	Indikator Need Analysis Mahasiswa dan Dosen……	100
3.6.	Indikator *Reading Test*……	104
3.7.	Indikator Penilaian Validitas Buku Model CIRC-b-FCL……...	105
3.8.	Indikator Penilaian Validitas Buku Panduan Mahasiswa dan Dosen.	106
3.9.	Indikator Penilaian Praktikalitas Produk……	107
3.10.	Nilai Interpretasi Praktikalitas dalam Rata-rata……..	108
3.11.	Nilai Interpretasi Validalitas Produk……..	108
3.12.	Indikator Kuisioner Persepsi Mahasiswa……	109
3.13.	Kategori Nilai Valid Instrumen Kuisioner……..	110
3.14.	Nilai Interpretasi Validitas Instrumen Berdasarkan Persentase……..	110
3.15.	Nilai Interpretasi Validasi dalam Rata-rata…….	111
3.16.	Interpretasi Nilai Realibilitas Intsrumen…….	111
3.17.	Interpretasi Nilai ICC…….....	112
3.18.	Hasil Pra-tes dan Pos-tes Uji Cpba Terbatas……..	118
3.19.	Hasil Perhitungan *Meanscore* Pra-test dan Pos-test Kelompok Kecil	119
3.20.	Kategori Validitas Buku Mahasiswa dan Buku dosen……	124
3.21.	Kategori Valid untuk Buku model …….….	124
3.22.	Kategori Persentase Valid untuk Buku model ……	125
4.1.	Komponen Kurikulum TBI ……..……..…..	129
4.2.	Kelengkapan Kurikulum menurut Hunkins dan Ornsten…..……..	130
4.3.	Data Analisis Dokumen…… ……..……....	131

4.4. Kalkulasi Hasil Angket Harapan Pimpinan……..….. 134
4.5. Kalkulasi Perhitungan Kuisioner Analisis Kebutuhan Mahasiswa ...…… 139
4.6. Kalkulasi Perhitungan Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa ……..…… 142
4.7. Kebutuhan Mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC dan FCL …… 147
4.8. Pesepsi mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC melalui wawancara…… 149
4.9. Hasil Wawancara……..……..... 148
4.10. Kemampuan Awal pada Mahasiswa Materi Pembelajaran... …..……... 149
4.11. Hasil Analisis Kebutuhan Dosen……..…….. 153
4.12. Kebutuhan Dosen terkait Model Pembelajaran terhadap CIRC-b-FCL……... 157
4.13. Kalikulasi Analisis Kebutuhan …….……..... 158
4.14. Perbedaan Sintak Model Asli, Model Awal dan Model Pengembangan… 173
4.15. Pembelajaran Reading berbasis CIRC-b-FCL.……..... 175
4.16. Profil Peserta FGD….……..... 182
4.17. Masukan dari Pakar dan Peserta FGD…..…….. 183
4.18. Data Penilaian Buku Model….. ……... 186
4.19. Nilai Validasi Panduan Model CIRC-b-FCL ……. 188
4.20. Nilai ICC Validasi Buku Model …….…… 189
4.21. Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Model …….. 190
4.22. Data Penilaian Buku Mahasiswa…..……... 191
4.23. Nilai Validasi Buku Panduan Mahasiswa…..……. 192
4.24. Nilai ICC Validasi Buku Panduan Mahasiswa..……. 193
4.25. Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Panduan Mahasiswa……. 193
4.26. Data Penilaian Pakar terhadap Perangkat Pembelajaran……. 195
4.27. Nilai Validasi Perangkat Pembelajaran……... 196
4.28. Nilai ICC Validasi Buku Dosen/Perangkat Pembelajaran…….. 198
4.29. Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Dosen / Perangkat Pembelajaran 198
4.30. Jadwal Ujicoba Lapangan……..…. 211
4.31. Hasil Uji Praktikalitas Produk dari Pakar……..……..……... 212
4.32. Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Validator……. 213
4.33. Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Mahasiswa..…… 214
4.34. Perolehan Nilai Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa ……...……. 216

4.35. Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol ……. 217
4.36. Penilaian Sikap Mahasiswa dari Observasi…….. 219
4.37. Kalkulasi Penilaian Sikap Mahasiswa dari Observasi…… 220
4.38. Nilai Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol …….. 223
4.39. Tes Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol……..... 223
4.40. Nilai Uji-t Kelompok Eksperimen dan Kontrol……..... 224
4.41. Kalkulasi Hasil Akhir Evaluasi Validator ……..…… 226

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1.	Langkah CIRC menurut Slavin ….....	51
3.1.	Tahapan ADDIE …….....	86
4.1.	Cover Buku Model CIRC-b-FCL Awal ……..	180
4.2.	Rancangan Awal Cover Perangkat Pembelajaran……	179
4.3.	Cover Awal Buku Panduan Pembelajaran bagi Mahasiswa……	181
4.4.	Cover Buku Model Rancangan Awal dan Final……	200
4.5.	Cover Awal dan Cover Revisi Buku Mahasiswa ……	202
4.6.	Rancangan Cover Awal dan Cover Akhir Buku Perangkat Pembelajaran	204

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

3.1 Nilai pra-tes dan postes Ujicoba Terbatas.……..……..... 119

4.1 Gambaran Kebutuhan Dosen.…….……..... 154

4.2 Nilai pra-tes dan postes Tes reading mahasiswa Hasil Implementasi… 218

4.3 Hasil Kalkulasi Nilai Sikap Mahasiswa terhadap Model.……..... 221

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Sintak Cooperative Integrated Reading and Composition ……	53
2.2	Kerangka Konseptual CIRC-b- FCL……..	83
3.1	Tahap Desain Awal Produk…….……..	88
3.2	Tahap Desain Produk……..	89
3.3	Alur Pengembangan Menggunakan Model ADDIE……...	92
4.1	Tahap Desain Produk…….	160
4.2	Desain Awal Model CIRC-b-FCL …….....	166
4.3	Tahap Pengembangan Produk…….	169
4.4	Model CIRC-b-FCL Final……...	209

DAFTAR SINGKATAN

ADDIE	: *Analysis, Design, Develop, Implement, Evalution*
ASSURE	: *Analysis, Stating, Selecting, Utilizing, Requiring, Evaluating*
CAR	: *Classroom Action Research*
CIRC	: *Cooperative Integrated Reading and Composition*
CIRC-b-FCL	: *Cooperative Integrated Reading and Composition berbasis Flipped Classroom Learning*
df	: *Degree of Freedoom*
FCL	: *Flipped Classroom Learning*
FGD	: *Focus Group Discussion*
FTIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
ICARE	: *Introduction, Content or Connect, Apply, Reflect, and Extend or Evaluation*
ICC	: *Intra-class Correlation Coefficient*
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
NGL	: *National Geographic Learning*
Prodi	: Program Studi
R & D	: *Research and Development*
SPSS	: *Statistical Product and Service Solutions*
TBI	: Tadris Bahasa Inggris
UPT	: Unit Pelaksana Teknis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Penetapan Promotor, Seminar Proposal dan Hasil, dan Ujian Tertutup
2. Lembar Persetujuan Promotor Melaksanakan Seminar Proposal dan Hasil
3. Undangan Seminar Proposal dan Hasil
4. Matriks Perbaikan Disertasi
5. Lembar Persetujuan Penelitian
6. Surat Penunjukan Validator
7. Surat Mohon Izin Penelitian
8. Surat Izin dan Rekomendasi Penelitian
9. Jadwal Penelitian

9.1 Jadwal Implementasi

10. Kumpulan Instrumen Penelitian

10.1 Kuisioner Need Analysis Mahasiswa
10.2 Pedoman Wawancara
10.3 Kuisioner Need Analysis Dosen
10.4 *Form* Analisis Dokumen
10.5 Kuisioner Harapan Pimpinan
10.6 Pedoman Observasi
10.7 Reading Test
10.7.1 Soal Reading Test utk Uji Validitas Butir (50 butir soal)
10.7.2 Hasil Uji Validitas Butir
10.7.3 Perhitungan Statistik Uji Validitas Butir
10.7.4 Soal Reading Test yang telah Valid
10.7.5 Soal Reading Test yang Digunakan
10.8 Kuisioner Persepsi Mahasiswa
10.8.1 Kuisioner keberterimaan (praktikalitas) model pembelajaran mahasiswa
10.8.2 Lembar validasi kuisioner sikap mahassiswa
10.9 Lembar Validasi Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa
10.10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Mahasiswa

10.11 Lembar Validasi Kuisioner *Need Analysis* Dosen
10.12 Lembar Validasi Form Analisis Kurikulum
10.13 Lembar Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan
10.14 Lembar Validasi Pedoman Observasi
10.15 Lembar Validasi Reading Tes
10.16 Lembar Validasi Kuisioner Persepsi / Sikap Mahasiswa
10.17 Lembar Validasi Buku Model
10.18 Lembar Validasi Buku Panduan Mahasiswa
10.19 Lembar Validasi Buku Dosen
10.20 Lembar Penilaian Praktikalitas
10.21 Lembar Validasi Kuisioner Mahasiswa menguji Praktikalitas Model
10.22 Lembar validasi kuisioner praktikalitas mahasiswa
10.23 Lembar validasi instrument harapan pimpinan
11. Kumpulan Bukti Validasi Instrumen dari Validator
11.1 Hasil Validasi Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa
11.2 Hasil Validasi Pedoman Wawancara Mahasiswa
11.3 Hasil Validasi Kuisioner *Need Analysis* Dosen
11.4 Hasil Validasi Form Analisis Dokumen
11.5 Hasil Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan
11.6 Hasil Validasi Pedoman Observasi
11.7 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Reading Test
11.8 Hasil Validasi Kuisioner Praktikalitas ke Mahasiswa
11.9 Perhitungan Validasi Angket Harapan Pimpinan
11.10 Hasil Validasi Kuisioner Sikap Mahasiswa
12. Bukti-Bukti Pengisian Instrumen Penelitian, Data, dan Analisis
12.1 Bukti Pengisian Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa
12.2 Bukti Pengisian Wawancara Mahasiswa
12.3 Bukti Pengisian Kuisioner *Need Analysis* Dosen
12.4 Bukti Analisis Dokumen
12.5 Bukti Pengisian Kuisioner Persepsi Mahasiswa.
12.6 Bukti Pelaksanaan Observasi

12.7 Bukti Pengisian Kuisioner Harapan Pimpinan
12.8 Data tentang Harapan Pimpinan
12.9 Data tentang Kebutuhan Mahasiswa
12.10 Data Kuisioner Kebutuhan Mahasiswa dalam Angka
12.11 Data Analisis Kebutuhan Mahasiswa
Analisis Kebutuhan Mahasiswa dari Angket terkait dengan Kebutuhan Model
12.11.1 CIRC dan FCL
12.11.2 Hasil wawancara NA mahasiswa terkait kebutuhan CIRC dan FCL
12.12 Data Analisis Kebutuhan Dosen
12.13 Data Analisis Kebutuhan Dosen dalam Angka
12.13.1 Data Analisis Kebutuhan Dosen pada CIRC dan FCL
13. Produk dan Validasi
13.1 Penilaian Validator terhadap Buku Model Pembelajaran
13.2 Data Penilaian Validator terhadap Buku Model Pembelajaran
13.3 Hasil Validasi Buku Model
13.4 Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa
13.5 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa per Validator
13.6 Hasil Validasi Buku Mahasiswa
13.7 Data Penilaian Buku Panduan Dosen
13.8 Hasil Validasi Buku Dosen
14. Bukti Uji Praktikalitas Validator
15. Hasil Validasi Butir Soal
16. Hasil Try – Out / ujicoba kelompok kecil
17. Hasil Pra-Tes dan Pos-tes
18. Hasil Analisis Statistik Ujicoba terbatas
19. Hasil Analisis Statistik Implementasi Model
20. Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran
20.1 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Kognitif
20.2 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Afektif
20.3 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Psikomotorik
21. Kalkulasi Hasil Penilai Validator

22. Hasil Uji Praktikalitas Model Menurut Mahasiswa
23. Hasil Uji Validitas dan Praktikalitas, Alpha’s Cronbach, dan ICC Model
24. Daftar Hadir Focus Group Discussion
25. Daftar Nama dan Keahlian Pakar
27. Surat Undangan Ujian Tertutup
28. Dokumentasi Penelitian
29. Matrix Ujian Tertutup / Revisi Disertasi
30. Buku Model CIRC-b-FCL
31. Buku Panduan Dosen Model CIRC-b-FCL
32. Buku Panduan Mahasiswa Model CIRC-b-FCL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia secara umum belum membanggakan. Penelitian yang dilakukan oleh *English First* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa diantara 100 negara yang diteliti yang bahasa utamanya bukan bahasa Inggris, maka Indonesia berada di peringkat ke-61 di dunia, dan di Asia Tenggara peringkat ke-5 berada di bawah Singapura, Filipina, Malaysia dan Vietnam (Henry, 2019). Sedangkan dalam hal membaca menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) peringkat Indonesia berada pada posisi ke-72 dari 77 negara. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Indonesia yang tidak terbiasa membaca, apalagi untuk teks akademis yang berbahasa Inggris, masyarakat Indonesia masih sangat lemah (Haidarbahy, 2019; Wijayanti, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia masih sangat lemah, utamanya dalam hal kebiasaan dan kemampuan membaca.

Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di berbagai tingkat pendidikan. Model pembelajaran tradisional seharusnya sudah ditinggalkan, karena sudah tidak cocok lagi dengan kondisi dan perkembangan zaman (Tularam & Machiesella, 2018). Selain model pembelajaran tradisional, kemampuan guru bahasa inggris juga menjadi faktor penyebab lemahnya kemampuan peserta didik (Renandya, dkk., 2018). Kemampuan guru-guru bahasa Inggris untuk

membelajarkan peserta didik harus diasah untuk dapat menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik.

Kondisi pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada mata kuliah *reading comprehension* pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sudah cukup baik. Menurut mahasiswa penggunaan metode pembelajaran juga sudah cukup bervariasi, misal dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi, metode ceramah, metode resitasi, metode latihan, dan *mind-mapping* (Harida, 2021c). Walaupun menurut mahasiswa metode yang digunakan oleh dosen dalam membelajarkan mereka pada mata kuliah *reading* sudah cukup bervariasi, namun mereka merasa metode pembelajaran tersebut masih kurang menarik, karena monoton, dan kurang memanfaatkan kondisi yang ada pada saat ini (Harida, 2021d). Pembelajaran yang didukung teknologi digunakan hanya pada saat kondisi pembelajaran mengharuskan belajar secara *online* dikarenakan Indonesia mulai awal tahun 2020 dilanda pandemic *Corona Virus Desease* yang dikenal dengan Covid-19. Hal tersebut juga hanya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom* yang masih sederhana. Hal ini tentu kurang sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini, dimana pembelajaran banyak dilakukan melalui teknologi atau digital dengan berbagai variasi aplikasi model pembelajaran, seperti Edmodo, Quipper, dan lain sebagainya.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sedang tren adalah pembelajaran dengan menggunakan media, model, dan sumber belajar berbasis

teknologi (Ding, 2020; Gunuç & Babacan, 2017). Pembelajaran *reading* bisa dilakukan menggunakan pemanfaatan teknologi (George, 2018; Hasanuddin, dkk., 2019; Hidayat, 2017). Beberapa hasil penelitian telah membuktikan tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran *reading*. Aprianto dan Fheriyawati (2020) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia di Universitas Kanjuruhan Malang telah meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran *reading* mahasiswa. Sementara, Liu, dkk., (2010) menemukan bahwa pembelajaran *reading* yang dilakukan menggunakan strategi *concept map* dengan bantuan komputer telah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *reading* mahasiswa. Pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajarnya bukan saja dapat meningkatkan motivasi dan minat membaca, tetapi juga berhasil menjadikan mahasiswa lebih paham pada teks bahasa Inggris yang dibacanya. Model pembelajaran *reading* dengan model integrasi antara pembelajaran tradisional dengan *online* (dalam jaringan) inilah yang belum tersedia di IAIN Padangsidimpuan.

Pembelajaran *flipped classroom* (FCL) adalah salah satu pembelajaran berbasis digital sederhana. Dalam pembelajaran *flipped classroom*, proses belajar berganti, biasanya menjelaskan materi di kelas, dengan FCL proses belajar di kelas dilakukan melalui media internet atau komputerisasi, tidak di dalam kelas, dosen dan mahasiswa akan terlibat satu sama lain melalui internet. Selanjutnya proses mengerjakan tugas atau *project*, menjawab pertanyaan, serta diskusi lebih mendalam di lakukan di dalam kelas (Bergmann & Sams, 2012). Sebelum masuk kelas, mahasiswa belajar secara daring (dalam jaringan) melalui video dan materi

pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen melalui kelompok studi *Google Classroom.* Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan terhadap yang dipelajarinya sebelum masuk kelas, sehingga pada saat diskusi di dalam kelas tentang materi pelajaran atau bacaan, mahasiswa dapat lebih aktif dalam melakukan diskusi. Dalam hal ini *autonomous learning* atau pembelajaran mandiri berperan, sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran mandiri memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik, bermanfaat, dan menarik (Shen, 1994) dan *flipped learning* mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri (Aprianto, dkk., 2020).

Model flipped learning ini telah terbukti juga bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa inggris. Penelitian yang dilakukan oleh Voss dan Kotska (2019) menyatakan bahwa *flipped classroom* dapat digunakan untuk pembelajaran *reading* dan *writing*, dan Astri, dkk., (2019) menunjukkan bahwa *flipped classroom* ini juga bermanfaat untuk pembelajaran *listening*. Pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil pembelajaran *reading* dan *writing* pada siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimi dan Hamzavi (2017), dan Rachmat, dkk., (2021) bahwa *flipped classroom* meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman teks berbahasa Inggris, dan mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa dalam memahami teks, serta meningkatkan minat dan motivasi membaca mereka. Model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Walapun pembelajaran menggunakan *Flipped Classroom* sudah banyak dilakukan, namun masih terdapat kesenjangan dalam hal kemanfaatan model pembelajaran tersebut terhadap dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Karimi dan Hamzavi (2017) menyatakan bahwa walaupun penggunaan model *flipped* ini memberikan efek yang positif bagi peningkatan kemampuan membaca siswa, namun kegiatan belajar di rumah tidak bisa dikontrol. Hal ini dikarenakan guru tidak bisa mendatangi rumah siswa satu persatu untuk mengontrol apakah siswa belajar di rumah secara mandiri atau tidak, sehingga saat para siswa datang ke kelas tetap tanpa persiapan sehingga penguasaan akan materi pembelajaran juga tidak maksimal. Hal ini senada dengan pendapat Rachmat, dkk., (2021) bahwa pembelajaran dengan model ini membutuhkan dukungan yang cukup baik dari guru maupun dosen dalam hal penguasaan materi dari video atau materi yang dibagikan, karena dikhawatirkan para peserta didik kurang memahami penjelasan dosen melalui video atau bahan yang dibagikan tersebut.

Kekhawatiran di atas coba diminimasir oleh peneliti yakni dengan menghadirkan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menawarkan sebuah model pembelajaran yang dipadukan antara belajar di rumah dan belajar di kelas dengan menggunakan *Flipped Classroom* terintegrasi dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC-b-FCL).* Ketidaksiapan mahasiswa untuk menghadapi materi pembelajaran yang diberikan dikelas, diberikan solusi melalui pembelajaran mandiri atau otonom (*autonomous learning*) dengan memberikan materi atau

bahan bacaan sebelum memasuki kelas tatap muka, dan sistem belajar menggunakan CIRC. Proses pembelajaran di rumah ditinjau dan dikontrol dengan pemberian tugas yang harus diserahkan mahasiswa di dalam *Google Classroom* yang disediakan. Dalam pembelajaran ini siswa yang belajar di kelas dikelompokkan secara heterogen, sehingga siswa yang tidak belajar di rumah dapat dibantu penguasaan materinya dengan diskusi kelompok bersama siswa yang memiliki kemampuan lebih.

Penggunaan model pembelajaran yang kooperatif bisa menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mahasiswa, khususnya dalam memahami teks berbahasa Inggris. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk pembelajaran *reading* dan *writing*. Beberapa peneliti menemukan bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun penelitian senada banyak ditemukan untuk level sekolah dasar dan sekolah menengah saja. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Hasyim, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca *recount text* siswa pada siswa SMA. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hilmy (2019) dan Mubarok dan Sofiana (2017) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat melalui CIRC. Dengan demikian diyakini bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca pada siswa kelas dasar dan menengah.

Tiga penelitian tersebut membuktikan bahwa CIRC membantu guru dalam membelajarkan siswa sehingga kemampuan membaca menjadi lebih baik. Hal

tersebut didukung dengan pernyataan bahwa kelompok belajar dalam CIRC haruslah berasal dari siswa yang heterogen kemampuannya (Slavin, dkk., 1995). Jadi inti dari pembelajaran CIRC ini adalah tim dan heterogen. Oleh karena itu menghadirkan model pembelajaran terintegrasi antara FCL dan CIRC menjadi sebuah solusi bagi penyediaan model pembelajaran yang bisa menjawab beragam masalah yang muncul, seperti lemahnya kemampuan membaca siswa.

Model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan proses belajar aktif siswa di berbagai level pendidikan, namun sangat minim ditemukan penelitian tentang CIRC yang dilakukan untuk membantu pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Menurut Stevens, dkk., (1995) model ini sesuai digunakan untuk level sekolah dasar dan sekolah menengah, namun dari hasil telaah terhadap beberapa jurnal ilmiah, ditemukan beberapa penelitian tentang CIRC yang pernah dilakukan untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Erlidawati dan Syarfuni (2018) yang telah membuktikan bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III IAIN Lhoksemawe, Aceh, Indonesia. Berikutnya penelitian Huda, dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa STAI Miftahul Ula Nganjuk memiliki kemampuan membaca yang lebih baik daripada sebelum menggunakan CIRC. Melihat hal tersebut peneliti yakin bahwa CIRC ini juga layak digunakan bagi pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan kajian di atas, diketahui bahwa pembelajaran *reading comprehension* dapat dilakukan menggunakan *flipped classroom* begitupun CIRC, selanjutnya kolaborasi antara kedua model ini perlu untuk diuji. Keberhasilan

kombinasi model pembelajaran dengan media, metode, strategi atau model lainnya telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2018) bahwa model pembelajaran modifikasi CIRC dengan *Role Play Games* (RPG) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SMA, selain itu para siswa memiliki persepsi positif terhadap model pembelajaran yang dikembangkannya. Contoh lain pada hasil penelitian Maruf dan Anjely (2020) yang melakukan konfigurasi CIRC dengan *mobile learning* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Begitupun kolaborasi antara CIRC dan *WebLog Materials* (Annida & Madya, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan membaca menjadi lebih baik dengan menggunakan penggabungan kedua model ini. Namun walapun demikian pembelajaran dengan CIRC juga tidak semua yang membuahkan hasil maksimal, hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamdideh, dkk., (2019), bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT) lebih baik daripada model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasi membaca siswa.

Pembelajaran *reading* dengan menggunakan *flipped classroom* kolaborasi dengan model, media, atau strategi lainnya juga membawa hasil yang baik untuk pembelajaran. Fahmi, dkk., (2020) menemukan bahwa ketika *flipped classroom* dipadukan dengan aplikasi *WhatsApp*, hasil pembelajaran *reading comprehension* menjadi lebih baik daripada ketika *flipped classroom* digunakan secara mandiri. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nerantzi (2020) bahwa pembelajaran *flipped classroom* yang dipadukan dengan pembelajaran *peer instruction*, membawa dampak positif bagi pembelajaran *reading*.

Beberapa penelitian di atas telah membuktikan bahwa kolaborasi antara satu model dengan model, atau strategi lainnya, dapat membawa dampak positif bagi pembelajaran. Kelemahan satu model, metode, atau strategi tersebut dapat ditutupi dan diperkecil oleh model, metode, atau strategi lainnya. Oleh karena itu model yang dikembangkan ini diharapkan menjadi solusi bagi pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi. Selain itu untuk menyahuti perkembangan zaman saat ini, dimana pola pendidikan mulai berubah, tidak sepenuhnya tradisional, tetapi sudah memasuki dunia digital, yang dikenal dengan *online leaning*, dan *flipped classroom learning* salah satu solusinya.

Beragam penelitian telah dilakukan, namun tetap belum dapat memaksimalkan proses belajar mahasiswa. Ketersediaan model pembelajaran dalam bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut belum ditemukan, khususnya dalam bentuk kolaborasi antara *flipped classroom* dan CIRC. Sehingga peneliti berpendapat bahwa penggabungan model CIRC kolaborasi dengan *flipped classroom learning* juga akan membawa manfaat yang baik untuk pengembangan keilmuan. Selain itu juga membantu menyediakan model baru yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran *reading* berbasis kelas maupun berbasis *online* di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran kolaborasi antara CIRC dan FCL dianggap mampu menengahi masalah tersebut.

Hal ini ditunjang dengan pendekatan konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme (Joyce, Weil, & Calhoun, 2015; R. E. Slavin, 2018). Model yang dikembangkan ini mengarahkan mahasiswa untuk membentuk makna dari pembelajaran yang dilakukan. Selain pembentukan makna dalam membaca materi

pada saat kegiatan di luar kelas, pembentukan makna juga terjadi pada saat mahasiswa mencari dan membuka berbagai bahan yang diberikan. Peningkatan kemampuan berfikir mahasiswa dengan model ini juga menjadi lebih baik, karena mahasiswa dipersiapkan untuk belajar sesuai dengan kapasitas dan pengetahuan yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang, akan dibantu melalui model ini dengan adanya pembelajaran kooperatif di dalam kelas. Dengan demikian diharapkan terjasi perubahan tingkah laku yang lebih baik ditunjukkan dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa yang diketahui dari tes membaca untuk *Paragraph Reading* yang diberikan.

Masih terdapat kelemahan mahasiswa dalam penguasaan teks bahasa Inggris yang dibaca. Mahasiswa belum memiliki kemampuan yang cukup maksimal dalam menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah paragraf (Harida, 2021b). Begitupun informasi yang diperoleh dari wawancara (Harida, 2021e) bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan kalimat utama dan mencari informasi penting, yakni membedakan antara *supporting major* dan *supporting minor* dalam sebuah paragraf. Hal ini juga dibuktikan dengan data yang peneliti dapatkan dari penelitian terdahulu pada saat peneliti melakukan pra-tes tentang penguasaan paragraf. Dari hasil pra-tes di kelas TBI (Tadris Bahasa Inggris)–1, ditemukan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa terkait dengan *Paragraph Reading* hanya pada nilai rata-rata 54,87; sebagaimana terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1.1 Data Statistik Kemampuan Awal Membaca Mahasiswa

Statistics

NilaiReading

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		54.87
Median		56.00
Mode		56
Std. Deviation		12.042
Sum		1646

Nilai tersebut apabila diinterpretasikan kepada nilai rata-rata yang disarankan oleh Riduwan (2009) hanya berada pada kategori cukup. Apabila langsung dilihat salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf adalah kemampuan mencari ide utama. Dari analisis data awal ditemukan bahwa kurang dari 50% (sekitar 47%) mahasiswa yang mampu menemukan ide utama di dalam paragraf. Hal tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Data Awal Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Main Idea

Nomor	Nomor soal tentang *Main Idea*	Jumlah Mahasiswa yang benar	Persentase
1	3	19	63,33
2	5	19	63,33
3	17	26	86,67
4	20	9	30,00
5	31	7	23,33
6	45	16	53,33
7	49	2	6,67
Jumlah			326,67
Persentase			47%

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu kiranya ditemukan solusi untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa,

khususnya untuk memahami informasi yang ada dalam paragraf dapat diperoleh dengan maksimal.

Lemahnya kemampuan membaca mahasiswa disebabkan oleh karena kurang baiknya metode yang digunakan, begitupun proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa (Saputra, 2015). Apabila proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik dan maksimal akan mengakibatkan tidak maksimalnya penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran dapat diperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok bagi pembelajaran tertentu. Ketidaksesuaian model pembelajaran yang digunakan saat ini menjadi salah satu alasan dikembangkannya model pembelajaran melalui penelitian pengembangan yang dilakukan ini.

Mahasiswa dan dosen memerlukan model pembelajaran yang baru yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya kebutuhan pada pemberian materi terlebih dahulu sebelum masuk kepada pertemuan di dalam kelas dengan waktu pembelajaran yang lebih fleksibel, atau kebutuhan pada pembelajaran kelompok yang lebih menjadikan mahasiswa aktif dalam belajar (Harida, 2021a). Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan masih belum belajar dengan baik menggunakan model-model pembelajaran yang baru dan menarik. Oleh karena itu dikembangkan model pembelajaran yang menghadirkan pembelajaran yang integratif antara membaca dan menulis, sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki penguasaan materi sebelum memasuki pelajaran di dalam kelas. Kebutuhan mahasiswa pada model pembelajaran yang menjadikan mereka

menguasai materi, aktif dalam belajar, saling membantu satu sama lainnya, serta dapat menyediakan lingkungan belajar yang fleksibel menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan.

Keberadaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, menjadikan pentingnya metode dan model yang tepat untuk pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua (ESL) sangat berbeda dengan pembelajaran pada bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), dimana pada EFL bahasa Inggris itu diajarkan, bukan sebagai bahasa pengantar. Hal ini membutuhkan tugas ekstra dari guru maupun dosen dalam membelajarkan peserta didik, dimana mereka memiliki tugas yang sulit untuk menyediakan model yang sesuai untuk pembelajarannya (Gunderson, 2009). Begitupun dengan *reading*, guru atau pengajar membutuhkan berbagai *subskill* dan berbagai materi membaca untuk bisa membelajarkan para peserta didiknya dengan baik (Maxom, 2009:139).

Dengan adanya model pembelajaran baru dan lebih menarik diharapkan dapat membantu menjadikan proses pembelajaran yang kurang baik, kurang maksimal, menjadi lebih baik. Dengan membaiknya proses pembelajaran, diharapkan hasil pembelajaran juga menjadi lebih optimal. Oleh karenanya Model Pembelajaran CIRC-b-FCL menjadi satu solusi bagi perbaikan sistem, proses, dan kondisi belajar untuk menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam mencari dan menemukan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen untuk membelajarkan mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan;
2. Pembelajaran *reading comprehension* yang masih dilakukan secara tradisional;
3. Masih adanya hasil penelitian tentang *flipped learning* dan CIRC yang tidak maksimal;
4. Belum ditemukannya penelitian CIRC untuk membantu memecahkan masalah memahami *reading texts*, khususnya untuk *Paragraph Reading.*
5. Belum tersedianya model pembelajaran menggunakan sarana *online* bagi mata mata kuliah *reading* di IAIN Padangsidimpuan;
6. Belum tersedianya model pembelajaran *reading* yang integratif dan kolaboratif;
7. Belum tersedianya informasi tentang penggunaan model CIRC dan FCL untuk pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi, khususnya di IAIN Padangsidimpuan.

C. Rumusan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apa bentuk model pembelajaran untuk *Paragraph Reading* yang sesuai dipakai di Perguruan Tinggi?” Rumusan masalah tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa kebutuhan pengembangan model pembelajaran ditinjau dari:
    a. Tuntutan kurikulum untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Prodi TBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?
    b. Harapan pimpinan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidimpuan?
    c. Kebutuhan mahasiswa untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidimpuan?
    d. kebutuhan dosen untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimanakah bentuk desain awal dari model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi?
3. Bagaimanakah bentuk model pembelajaran CIRC-b-FCL yang sesuai untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada tingkat perguruan tinggi dikembangkan?
4. Bagaimanakah tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ketika digunakan pada pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “mengembangkan model pembelajaran *Paragraph Reading* yang sesuai digunakan di Perguruan Tinggi”. Selanjutnya lebih spesifik tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggali informasi tentang kebutuhan pengembangan model pembelajaran berkaitan dengan tuntutan kurikulum, harapan pimpinan, kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran *Paragraph Reading* Prodi TBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Mengembangkan bentuk desain awal dari model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang sesuai untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.
4. Mengetahui tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ketika digunakan pada pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

E. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang diharapkan melalui penelitian pengembangan ini adalah sebuah model pembelajaran untuk mata kuliah *reading,* khususnya pada pembelajaran *Paragraph Reading*. Model Pembelajaran tersebut adalah Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL). Model CIRC berbasis FCL tersebut didokumentasikan dalam bentuk buku panduan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading*. Berikut digambarkan spesifikasi atau karakteristik produk yang telah dihasilkan:

1. Buku Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Model pembelajaran CIRC-b-FCL didokumentasikan dalam bentuk Buku Model. Buku ini dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yakni Pendahuluan, Kajian Teoritis

tentang Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL, dan Penutup. Bagian pendahuluan berisikan landasan dan latar belakang munculnya model, serta tujuan model ini diterapkan. Bagian kedua merupakan kajian tentang model yang dikembangkan yang dilengkapi dengan komponen operasional model. Bagian ketiga berupa penutup untuk merangkumkan tentang model yang akan dikembangkan.

Buku ini khusus untuk pembelajaran *Paragraph Reading* dengan menggunakan model CIRC-b-FCL di perguruan tinggi, dan belum ada ditemukan buku sejenis dengan CIRC-b-FCL ini. Oleh karena itu dianggap bahwa buku ini memiliki spesifikasi khusus yakni model pembelajaran CIRC-b-FCL.

2. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan perlengkapan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan sebagai panduan dalam memberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL dalam *Paragraph Reading*. Alasan buku ini disusun karena dosen membutuhkan panduan untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengajar *Paragraph Reading*, karena selama ini dosen belum memiliki buku panduan untuk mengajar *Paragraph Reading* yang tersusun dengan sistematis.

3. Panduan Mahasiswa

Panduan mahasiswa merupakan petunjuk bagi mahasiswa dalam pembelajaran *Paragraph Reading* menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan. Panduan ini berisikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran

terbagi ke dalam 3 aktifitas, yang didalam model ini disebut dengan *activity 1*, *activity 2*, dan *activity 3* yang di dalamnya memuat sintak pembelajaran CIRC-b-FCL. Dalam pembelajaran *reading* di TBI IAIN Padangsidimpuan, buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa belum tersedia, khususnya tentang pembelajaran *Paragraph Reading* yang memuat aktifitas pembelajaran CIRC-b-FCL.

Perbedaan ketiga produk di atas dengan buku-buku pedoman dan panduan pembelajaran yang sudah ada adalah:

(1) buku ini dihasilkan dari proses analisis kebutuhan dan validasi dari para pakar;
(2) buku ini dilengkapinya dengan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan 12 (dua belas) sintak model yang dikembangkan;
(3) buku ini adalah untuk pembelajaran *Paragraph Reading*;
(4) panduan lainnya yang sudah ada di IAIN Padangsidimpuan tidak dihasilkan dari pengembangan sebuah model, melainkan hanya disusun sebagai sebuah kebutuhan pemenuhan tuntutan sebagai dosen.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat pengembangan Model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading*, yakni:

1. Memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, khususnya untuk pembelajaran *Paragraph Reading*;
2. Menyediakan model pembelajaran yang inovatif dalam bentuk integrasi untuk pembelajaran *reading* di IAIN Padangsidimpuan;

3. Model ini diharapkan dapat membantu dosen dalam mengajar *reading* diperguruan tinggi.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Model pembelajaran CIRC-b-FCL dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa pada *Paragraph Reading* dilihat dari sisi tuntutan kurikulum, harapan pimpinan, kebutuhan dosen dan mahasiswa.
b. Model yang dikembangkan dapat menjembatani apa yang seharusnya ada untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di tingkat perguruan tinggi dengan apa yang terjadi.
c. Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelajaran mata kuliah *reading* pada *Paragraph Reading* dan yang setara dengannya untuk tingkat perguruan tinggi.
d. Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelajaran membaca yang terintegrasi dengan *composition* yang merupakan kegiatan menulis sederhana yang dipadukan dengan pembelajaran terbalik *(flipped classroom learning).*

2. Batasan Penelitian

Model pembelajaran yang dikembangkan ini dibatasi pada beberapa hal, sebagai berikut:

a. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dikembangkan ini hanya berbasis FCL tidak berbasiskan model atau strategi pembelajaran lainnya.
b. Penelitian ini hanya membahas tentang *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk pengajaran *reading*, bukan untuk pembelajaran *English skill* yang lainnya.
c. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan model pembelajaran untuk *Paragraph Reading* bukan untuk materi lainnya.
d. Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ini adalah untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi, bukan untuk level sekolah menengah.

Batasan tersebut menjadi peluang bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan model ini lebih jauh untuk pembelajaran lainnya; melakukan integrasi model CIRC dengan model lainnya; serta dilakukan di tingkat sekolah menengah.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi yang operasional dalam mengembangkan model pembelajaran ini yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah seperangkat petunjuk dan panduan sistematis yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) di IAIN Padangsidimpuan.

2. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif atau kerjasama antara kelompok mahasiswa yang heterogen terpadu antara membaca dan menulis untuk mencapai tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan.
3. *Flipped classroom learning* adalah pembelajaran yang menggunakan dua sistem, di luar dan di dalam kelas; dimana kegiatan di luar kelas dilakukan menggunakan media computer / internet dan di dalam kelas dilakukan secara tatap muka untuk mencapai tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan.
4. *Paragraph Reading* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan pada mahasiswa dalam membaca dan memahami paragraf dalam Bahasa Inggris.
5. CIRC-b-FCL adalah model pembelajaran yang dikembangkan yang meurpakan integrasi antara CIRC dan FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* untuk mencapai tujuan pembelajaran *reading* di IAIN Padangsidimpuan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Landasan Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Muncul pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) berdasarkan pada landasan filosofis dan psikologis. Tiga landasan mendasari munculnya pengembangan model ini, yakni konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme. Konstruktivisme sebagai landasan filosofis merupakan sebuah landasan pendidikan yang menyatakan bahwa pengetahuan itu adalah sebuah proses konstruksi, dimana dalam proses pembelajaran difokuskan pada aktivitas siswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya (Seifert & Sutton, 2009:33; dan Slavin, 2018). Ketiga landasan tersebut menjadi modal pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dilakukan.

Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi dari kegiatan belajar dimana seseorang membentuk makna dari apa yang telah diketahuinya (Piaget, 1969). Hal ini dikuatkan oleh Vygotsky (1997) bahwa pengetahuan itu diperoleh melalui informasi yang diproses dalam pikiran seseorang melalui pengetahuan baru yang dikoneksikan kepada pengalaman yang dimilikinya. Vygotsky lebih menekankan bahwa pengetahuan seseorang akan lebih sempurna pembentukan dan pemerolehannya melalui interaksi sosial, karena dipercaya bahwa interaksi sosial yang terjadi antara seorang pelajar dengan pelajar lainnya akan mendorong terbentuknya pengetahuan atau ide-ide baru serta menjadikan intelektual mereka berkembang.

Secara garis besar teori konstruktivisme ini memiliki beberapa prinsip, yakni pembentukan pengetahuan oleh siswa, pengetahuan tidak ditransfer dari guru melainkan melalui keaktifan siswa dalam bernalar. Prinsip lain yaitu siswa aktif dalam mengkonstruksi makna secara berkesinambungan sehingga terjadi perubahan konsep menjadi lebih rinci dan lengkap. Prinsip berikutnya, guru membantu menyiapkan sarana dan situasi belajar agar proses konstruksi siswa berjalan dengan maksimal. Keempat prinsip ini dikemukakan oleh Suparno (1997:47) yang menyampaikan dengan jelas bagaimana proses kontruksi pengetahuan terjadi pada proses pembelajaran. Jelas bahwa dalam pembentukan pengetahuan, siswa melakukan proses pembelajaran melalui proses aktif, dengan bantuan guru melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, salah satunya dengan mempersiapkan model, strategi, atau metode pembelajaran.

Dengan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa konstruktivisme merupakan landasan yang kuat dalam munculnya model pembelajaran ini. Prinsip-prinsip yang dikemukakan tersebut, baik yang berasal dari Vygotsky sendiri maupun dari Suparno memenuhi ketersediaan model pembelajaran CIRC-b-FCL dimana dalam belajar seorang pembelajar membutuhkan penyediaan lingkungan belajar yang nyaman dan interaksi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaluinya.

Konstruktivisme juga mendukung pembelajaran khususnya untuk *reading*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Ujihanti (2018) begitupun Wilson (2004) yang menyatakan bahwa teori

konstruktivisme ini dapat membantu berhasilnya pembelajaran *reading* karena pembelajar dapat terlibat aktif dalam menemukan ide dari bacaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa landasan konstruktivisme ini sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran *reading* dengan bantuan model pembelajaran CIRC-b-FCL. Pembentukan makna terjadi karena adanya interaksi antara pengalaman dan informasi baru yang diperoleh, serta ketersediaan lingkungan belajar yang cukup nyaman dan memadai menjadikan peserta didik dapat memahami pelajarannya dengan baik.

Dua landasan berikutnya merupakan landasan psikologis dari pengembangan model CIRC-b-FCL, yakni teori belajar kognitivisme dan behaviorisme. Landasan berikutnya berangkat dari teori belajar kognitivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget (1969). Menurut Piaget (1969; R. E. Slavin, 2006) bahwa belajar akan berhasil bila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Dalam buku psikologi "*The psychology of the language learner*" Dörnyei (2005:31) dinyatakan bahwa pemerolehan bahasa tergantung pada kemampuan manusia menerima konsep dan hal tersebut berbeda pada setiap manusia, hal ini sesuai dengan kondisi psikologis manusia, dalam hal ini mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan pancingan dari dosen. Guru atau dosen hanya memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

Dalam hal kaitannya kognitivisme kepada model CIRC-b-FCL adalah bahwa model pembelajaran yang dikembangkan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan bukan saja dari belajar sendiri, tetapi juga dari lingkungan belajar, guru, interaksi dengan teman. Kegiatan belajar secara interaksi untuk mendapatkan pengetahuanya dapat difasilitasi oleh CIRC dan lingkungan belajar yang baik difasilitasi oleh FCL. Sehingga kehadiran model CIRC-b-FCL ini benar-benar dapat menunjang perolehan pengetahuan mahasiswa.

Kognitivisme memiliki hubungan yang erat dengan model belajar *Information processing model family* dan *social family model* (Joyce & Weil, 1996). Model belajar pemrosesan informasi merupakan upaya membangun ekosistem belajar dan merangsang siswa untuk belajar melalui interaksi dengan komponen pembelajaran, seperti materi, strategi, atau multimedia pembelajaran. Sementara, model sosial merupakan model pembelajaran yang memerlukan kolaborasi atau interaksi dalam rangka memperoleh pengetahuan, namun bangunan interaksi itu dengan teman sejawat. Model pemrosesan informasi dan model sosial dikatakan sebagai sebuah model kognitif karena dalam menerima dan mengolah informasi seseorang melakukan olah pikir yang maksimal dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan dalam upaya menemukan makna yang dimaksud oleh pemberi informasi, yakni dari teks yang ditulis. Pemrosesan informasi merupakan upaya pembelajar untuk melakukan proses pengolahan informasi untuk membentuk makna, sementara model sosial membantu pengolahan informasi menjadi lebih

maksimal dengan pemerolehan pengetahuan secara kolaborasi. Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan menyediakan pembelajaran yang memenuhi tuntutan pemerolehan informasi oleh mahasiswa melalui strategi, materi, dan kerjasama.

Oleh karena itu, pengembangan model yang dilakukan ini dinyatakan sesuai dengan kajian kognitivisme dalam aspek pemrosesan informasi dan pembelajaran kolaboratif. Belajar membentuk pengetahuan melalui kegiatan penguasaan materi dan kerjasama menjadi ciri khas pengembangan model ini.

Selanjutnya landasan yang mendasari pengembangan model CIRC-b-FCL ini adalah bahaviorisme. Behaviorisme merupakan teori perubahan tingkah laku dengan adanya stimulus dan respon (Slavin, 2006). Dalam prinsip behaviorisme, seseorang dikatakan telah belajar apabila telah mengalami perubahan tingkah laku dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Santrock, 2011). Teori behaviorisme ini berangkat dari pendapat bahwa seseorang itu lahir tidak membawa potensi dirinya, pontensi itu justru diperoleh setelah adanya pengaruh lingkungan (rumah, sekolah, dan masyarakat). Perubahan yang terjadi berkenaan dengan kapabilitas individu dan karena individu tersebut melakukan interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi dengan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini adalah membaiknya proses pembelajaran dan sikap mahasiswa, sehingga memperbaiki kemampuan belajar mahasiswa.

Dengan adanya model CIRC mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam kelompoknya, kemudian dibekali dengan kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara tertulis dan lisan. Melalui FCL mahasiswa diberikan kesempatan untuk merubah kemampuan diri melalui kegiatan belajar

mandiri di luar kelas, dan dilanjutkan dengan belajar di dalam kelas bersama komunitasnya. Selanjutnya dengan CIRC-b-FCL, mahasiswa dipersiapkan untuk menguasai materi yang dibaca, mengkomunikasikan bersama di dalam kelas baik secara lisan maupun tulisan, kemudian kembali kepada penguasaan individu, untuk melihat kemampuan akhir dari mahasiswa melalui model yang dikembangkan tersebut.

Ketiga landasan ini, yakni konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme dinyatakan sesuai dengan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan. Proses pembentukan informasi yang dilakukan dengan model pembelajaran CIRC dibantu oleh FCL, penyediaan model interaksi dalam kelompok, dan penguasaan materi pembelajaran untuk peningkatkan kognitif mahasiswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

2. Membaca Pemahaman

a. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendapatkan dan memahami informasi yang ada di dalam bacaan. Berikut disampaikan beberapa kutipan terkait dengan pengertian *reading comprehension.* Kutipan pertama berasal dari Block (2006) yang menyatakan bahwa *reading comprehension* merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan pemrosesan informasi mulai dari kata, kalimat, paragraf, dan bagian dari buku. Dalam kegiatan tersebut melibatkan keaktifan pembaca pada fase *pre-reading, while-reading, dan post-reading* seperti mengambil pesan yang diutarakan oleh penulis, menafsirkan pesan, menanggapi pesan, dan

mempertahankan pesan untuk berbagai tujuan yang berbeda (diskusi, tes, informasi personal). Jadi membaca merupakan proses pemerolehan informasi dari bahan bacaan.

Pengertian *reading comprehension* berikutnya disesuaikan dengan pendapat Klingner dkk., (2007), Grabe dan Stoller (2013), dan Arjuna dan Jufri (2016) yang menyatakan bahwa *reading comprehension* sebagai proses membentuk makna dengan perilaku yang kompleks. Proses tersebut terjadi dengan menghubungkan hal-hal yang kompleks mulai dari membaca susunan kata-kata, pengetahuan tentang kata, kalimat sampai kepada *fluency*. Pengertian yang diungkapkan ini, memiliki pemahaman yang hampir senada dengan pengertian sebelumnya, yakni membaca pemahaman merupakan sebuah proses membaca yang dilakukan mulai dari memahami kata-kata sampai kepada kemampuannya membaca secara oral dan akhirnya bisa membentuk makna. Membentuk makna tidak datang dengan sendirinya, tetapi melalui proses yang bertahap, mulai dari mengenali unsur terkecil sampai kepada memahaminya. Pembentukan makna merupakan proses menafsirkan makna dan informasi dari materi yang dibaca dengan menggunakan strategi untuk menyelesaikan masalah pemahaman pada bahan bacaan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *reading comprehension* adalah proses yang kompleks dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan berbagai macam strategi atau teknik sehingga terbentuk makna yang utuh. Proses tersebut dimulai dari memahami kata, kalimat, sampai kepada *fluency*, dimana juga terjadi pelibatan *schemata* yang terkoneksi dengan

informasi yang diperoleh, yang di dalamnya terdapat 3 fase: *pre-reading, while-reading,* dan *post-reading.* Dengan proses tersebut pemahaman terhadap teks yang dibaca menjadi lebih menyeluruh dan komprehensif, sehingga tujuan membaca dapat dicapai.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Tujuan membaca adalah alasan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan membaca (Squires, 2014). Terdapat banyak pendapat terkait dengan tujuan *reading comprehension.* Ada beberapa tujuan dari *reading comprehension* menurut Snow (2002) yaitu menyelenggarakan kegiatan, menjawab pertanyaan, mempelajari sesuatu yang baru, menerapkan dan mempraktikkan strategi yang baru dipelajari, menulis, melakukan presentasi, dan mendukung komunikasi jarak jauh. Dari tujuan yang disampaikan oleh Snow (2002) di atas terlihat bahwa tujuan akademis lebih banyak, yakni menjawab pertanyaan, mempelajari dan mempraktekkan sesuatu yang baru dipelajari, dan menulis. Tujuan non akademis adalah untuk menyelenggarakan kegiatan dan berkomunikasi.

Selanjutnya, Joseph (2008) menyampaikan 6 (enam) tujuan dasar *reading comprehension,* yakni memahami pesan tertentu, menemukan informasi detail yang penting, menjawab pertanyaan tertentu, mengevaluasi apa yang dibaca, menerapkan apa yang dibaca, dan hiburan. Dari 6 (enam) tujuan yang disampaikan oleh Joseph di atas, ada 5 (lima) tujuan akademis, 2 (dua) diantaranya sama dengan tujuan yang disampaikan oleh Snow (2002) yakni untuk menjawab pertanyaan dan menerapkan apa yang dibaca; sementara 3 (tiga) lainnya adalah dalam rangka untuk menemukan informasi detail, memahami

pesan tertentu, dan mengevaluasi bacaan tidak diutarakan oleh Snow. Satu tujuan lagi diutarakan oleh Joseph adalah untuk memperoleh hiburan, seperti membaca novel atau *short story.*

Tujuan *reading comprehension* lainnya adalah untuk *recall information* (Oakhill, dkk., 2015). Sedangkan menurut Linderholm dan Wilde (2010) tujuan membaca dalam kegiatan akademik adalah untuk mengukur ketercapaian keberhasilan dalam membaca. Tujuan yang disampaikan oleh Oakhill (2015) mengacu kepada kepentingan akademis dalam rangka menemukan jawaban dari pertanyaan terhadap apa yang dibaca, yakni dengan mengaktifkan skemata sehingga dapat mengingat kembali informasi yang pernah dibaca sebelumnya untuk dihubungkan dengan apa yang dibaca.

Selanjutnya pendapat Linderholm dan Wilde (2010) hampir sama dengan pendapat Joseph (2008), yang menyatakan bahwa membaca dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan membaca yang dilakukan. Tidak kalah pentingnya dari tujuan *reading comprehension* itu adalah sebagaimana tujuan yang disampaikan oleh Muslem (2020) bahwa membaca itu untuk memahami, membaca bukan sekadar untuk melihat kata-kata atau mengucapkannya, tetapi untuk mengerti apa yang termaktub di dalamnya.

Dari pendapat di atas telah ditunjukkan beragam tujuan dalam *reading comprehension*. Dari berbagai tujuan tersebut pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada tujuan untuk mendapatkan informasi detail, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk memahami bacaan. Bila dikaitkan dengan pembelajaran *reading* maka tujuan membaca tersebut dikaitkan pada tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam kurikulum yang telah disusun oleh Hilda dkk., (2019), yakni mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan melakukan analisis terhadap paragraf. Dihubungkan dengan model yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni model pembelajaran untuk menemukan topik, ide pokok, dan ide-ide pendukung dalam teks bahasa Inggris yang dibaca oleh mahasiswa.

c. Jenis – jenis Membaca

Beragam pendapat menjelaskan tentang jenis-jenis membaca. Beberapa diantaranya diulas dalam keterangan berikut. Brown (2001), Lems, dkk., (2010), serta Boothe dan Walter (2020) mengungkapkan jenis membaca, yakni *bottom-up, top-down, and interactive reading. Bottom-up reading* adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan mengenali dari unit kecil ke unit yang terbesar. Selanjutnya, dalam *top-down reading*, pembaca memulai memahami bacaannya dengan melihat konsep yang lebih besar terlebih dahulu untuk kemudian memahami hal-hal yang lebih *detail*. Terakhir *interactive reading*, yakni merupakan kombinasi dari *bottom-up* dan *top-down* yang menyatakan membaca itu dilakukan dengan menggabungkan antara proses memahami kata, kalimat, dan juga dengan melibatkan *background knowledge* dan melakukan prediksi pada apa yang dibaca. Ketiga model membaca ini biasa dilakukan oleh pembaca dalam melakukan kegiatan membaca dalam rangka mencari informasi yang diharapkan, ada yang suka melakukan kegiatan membaca dan memahami dengan model *bottom-up* atau *top-down*, namun ada juga yang menggunakan kedua model tersebut secara bersamaan.

Zaim (2016:13) membagi jenis atau tipe membaca menjadi 5 (lima) kelompok, yakni membaca perspektif, selektif, interaktif, intensif, dan ekstensif. Membaca perspektif merupakan keterampilan membaca yang paling dasar, yakni memahami kata, kalimat atau tanda baca, dan belajar untuk mengucapkannya. Membaca selektif merupakan keterampilan membaca untuk memahami unsur bahasa yang lebih lengkap berkaitan dengan pemahaman makna dan kalimat sederhana. Jenis membaca berikutnya adalah membaca interaktif, hal ini sama jenisnya dengan yang disampaikan oleh Brown (2001) dan Lems dkk., (2010), membaca interaktif adalah membaca dimana terdapat proses interaksi antara pembaca dan teks, pembaca mendapatkan pesan dari apa yang ada di dalam teks. Selanjutnya membaca intensif, yakni membaca dengan penuh penghayatan dengan teliti dan hati-hati untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Contoh membaca intensif adalah membaca teliti *(close reading),* membaca pemahaman (*reading* comprehension), membaca kritis (*critical reading),* dan membaca untuk memperoleh ide (*reading for ideas)* (Zaim, 2016).

Jenis membaca yang terakhir yakni membaca ekstensif dimana pembaca melakukan kegiatan membaca secara luas, membaca dengan keleluasaan untuk membaca berbagai jenis sumber untuk mencari sebuah informasi. Yang termasuk ke dalam kelompok membaca ekstensif adalah *survey reading* (membaca survei), *skimming* (membaca sekilas), dan *superficial reading* (membaca dangkal) (Zaim, 2016). Dari berbagai penjelasan di atas, terlihat apa yang disampaikan terakhir ini lebih lengkap untuk menunjukkan jenis kegiatan membaca.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 (tujuh) jenis membaca secara garis besar, yakni *bottom-up, top-down, perspective reading, selective reading, interactive reading, intensive reading,* dan *extensive reading.* Masing-masing jenis membaca tersebut memiliki tujuan, manfaat dan kelebihan sendiri-sendiri, dan dapat digunakan secara bersamaan maupun secara mandiri disesuaikan dengan tujuan membaca yang akan dilakukan, dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Dalam hal pengembangan model yang akan dilakukan ini, kegiatan membaca yang akan dilakukan adalah berupa *intensive reading.*

d. Memahami Paragraf

Beberapa pendapat tentang paragraf dikemukakan berikut ini. Paragraf adalah komponen yang membangun teks, yang terdiri dari kumpulan beberapa kalimat yang memiliki satu ide pokok yang dikembangkan oleh ide-ide pendukung lain (McWhorter, 1986; Milkulecky & Jeffries, 2007). Paragraf adalah kumpulan dari kalimat-kalimat yang saling berhubungan satu sama lainnya yang dikembangkan dengan satu ide pokok atau ide utama dan dibangun oleh beberapa kalimat penjelas (Langen & Jenkins, 2013; Oshima & Hogue, 2016). Sedangkan menurut Karnevskaya (2011:11) paragraf adalah sepenggal tulisan yang memiliki kesatuan (*unity*) antara kumpulan kalimat. Jadi dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah kumpulan kalimat yang saling berhubungan satu sama lainnya, dan memiliki satu ide utama dan beberapa ide penjelas.

Di dalam paragraf terdapat beberapa kalimat yang harus dipahami, hanya memiliki satu topik, dan tercantum beberapa komponen lain seperti ide pokok

(*main idea),* ide-ide pendukung (*details)* yang merupakan penjelasan dari ide utama, Selanjutnya, terdapat sebuah kalimat penutup dalam sebuah paragraf yang merupakan kesimpulan dari paragraf tersebut, dan kata-kata transisi (*transitions)* yang berfungsi menghubungkan antar kalimat. Untuk membaca dan memahami paragraf, tentunya mahasiswa harus sudah mengenali dengan baik bagian-bagian yang membangun paragraf tersebut. Dalam rangka memahami paragraf, hendaknya mahasiswa harus memahami setiap kalimat yang ada di dalamnya serta mengerti maksud dari kalimat-kalimat tersebut; memahami dan mengerti hubungan antara masing-masing kalimat; dan tidak kalah pentingnya adalah memahami ide utama dari paragraf tersebut.

Kalimat utama atau *topic sentence* adalah kalimat dimana terdapat ide pokok dari paragraf. Kalimat topik merupakan ide yang umum dalam paragraf yang terdiri dari *topic* and *controlling ideas,* yang merupakan suatu ide untuk mengontrol apa yang dijelaskan oleh topik. Ide utama merupakan informasi tentang topik, sebagaimana yang dikatakan oleh McWhorter (2014) bahwa ide utama dalam sebuah paragraf terletak pada kalimat utamanya, dan ide utama akan ditemukan di dalam *topic sentence.*

Selanjutnya kalimat pendukung atau yang sering disebut dengan *supporting sentences*/*details,* yang merupakan penjelasan dari kalimat utama, terdiri dari kalimat pendukung utama (*supporting major)* dan kalimat pendukung tambahan (*supporting minor)* (Milkulecky dan Jeffries, 2007). Kalimat pendukung terdiri dari beberapa kalimat yang menjelaskan tentang ide pokok. *Supporting major* menjelaskan ide utama yang ada di dalam kalimat utama secara

langsung, sementara *supporting* minor merupakan penjelasan atau informasi tambahan dari *supporting major*.

Di akhir paragraf terdapat sebuah *concluding sentence,* atau kalimat kesimpulan yang berfungsi menyimpulkan paragraf. Paragraf juga disertai dengan *transitions* yang merupakan kata-kata atau frase untuk menghubungkan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya agar membentuk suatu kesatuan makna. Semua komponen tersebut membentuk suatu kesatuan makna yang utuh, sehingga dengan memahami komponen-komponen yang membangun paragraf tersebut, mahasiswa dapat memahami paragraf dengan seutuhnya.

Dalam memahami paragraf, menurut McWhorter (1986) ada beberapa hal yang harus dilakukan, yakni mengidentifikasi topik (*identifying the topic),* menemukan ide pokok atau ide utama *(finding main idea),* mengenali ide pokok yang tidak dinyatakan (*inferring unstated main ideas),* mencari ide-ide pendukung (*recognizing supporting details),* dan memahami kata-kata penghubung (*transitions).* Topik merupakan suatu hal yang dibahas dalam paragraf berupa kata atau frase yang mendeskripsikan tentang apa yang akan dibahas di dalam paragraf (Mikulecky dan Jeffries, 2007). Untuk dapat mengidentifikasi topik dalam sebuah paragraf, pembaca perlu melihat ide yang muncul dalam kalimat utama *(topic sentence).* Setiap kalimat yang ada di dalam paragraf, biasanya akan berbicara tentang *topic,* tidak akan ada informasi yang di luar topik pembicaraan. Hal ini menjadi alasan pentingnya seorang pembaca dapat mengidentifikasi topik, agar mengetahui tentang paragraf yang dibaca.

Main idea adalah "*what the paragraph is about"* atau "*the idea that the writer wants to express about the topic"* (Linda, 2017). *Main idea* merupakan kata kunci dalam sebuah paragraf, yang merupakan hal yang dibicarakan di dalam sebuah paragraf. Penjelasan-penjelasan yang diungkap dalam paragraf tidak akan melenceng dari *main ide* yang ada dalam *topic sentence. Topic sentence* adalah kalimat topik dimana terletak *main idea* atau ide utama di dalamnya (McWhorter, 2014). *Topic sentence* itu dapat terletak di manapun di dalam paragraf, baik di awal, di akhir, di tengah, atau di awal dan akhir paragraf. Jadi untuk mencari *main idea* dari sebuah paragraf, mahasiswa harus berupaya menemukan *topic sentence* terlebih dahulu, dengan menemukan kalimat utama, dengan demikian bisa ditemukan ide utama (*main idea*) dari paragraf tersebut.

Selanjutnya cara untuk memahami paragraf adalah dengan mengenali ide pokok yang tersembunyi (*inferring unstated main ideas).* Biasanya paragraf yang seperti ini hanya memiliki kalimat-kalimat penjelas, berupa contoh-contoh, atau bukti-bukti terkait dengan ide pokok paragraf seperti ini tidak memiliki kalimat utama atau *topic* sentence; sementara *topic sentence* diperlukan untuk menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf. Menurut McWhorter (1986) ada 3 (tiga) cara untuk menemukan ide pokok pada paragraf yang tidak memiliki *topic sentence*, yaitu temukan topiknya, lalu coba telusuri apa yang mau disampaikan oleh penulis kepada pembaca tentang topik tersebut, dan nyatakan ide tersebut dengan kata-kata sendiri. Ada pula kalanya dalam *topic sentence*, tidak memuat *main idea* yang lengkap, sehingga seorang pembaca harus melakukan *inferring the main idea* dari beberapa kalimat yang tertera di dalam paragraf. Kemungkinan topik ada

di *topic sentence*, namun ide penulis terkait dengan topik tersebut ditemukan dalam kalimat-kalimat berikutnya. Sehingga untuk menemukan *main idea* dari paragraf tersebut, seorang pembaca harus mencari sendiri kesimpulan tentang *main idea* tersebut.

Dalam memahami paragraf, langkah berikutnya adalah mengenali ide-ide pendukung (*recognizing supporting details). Supporting details* disebut juga sebagai *supporting sentences* yang biasanya menjawab pertanyaan *who? What? Where? When? Why? And how?* dan memberikan informasi detail tentang hal tersebut (NGL, 2020). *Supporting details* merupakan informasi tambahan yang memberikan penjelasan tentang yang dimaksud oleh penulis di dalam topik dan *main idea* dari paragraf tersebut. Namun tidak semua *supporting details* merupakan informasi penting yang mendukung *main idea,* bisa saja informasi tersebut hanya merupakan kalimat tambahan untuk menjadikan paragraf tersebut menarik untuk dibaca. Langen dan Jenkins (2013) memberikan istilah pada *supporting details* yang langsung menjelaskan *main* idea sebagai *supporting major* atau *major supporting detail* atau *major detail*, sementara untuk yang kurang penting atau informasi tambahan diberi istilah dengan *supporting minor* atau *minor supporting detail* atau *minor detail.*

Ada beberapa jenis *supporting details* menurut Langen dan Jenkins (2013). *Supporting details* tersebut dapat berupa perbandingan (*comparisons),* hal-hal yang bertentangan (*contrast),* statistik atau data angka (*statistics),* grafik (*graphs),* kutipan-kutipan (*quotations*), dan penjelasan rinci (*vivid description). Details* atau penjelas dari ide pokok bisa berupa kalimat-kalimat atau ide yang

merupakan perbandingan, pertentangan, angka, dan lain sebagainya. Semua hal itu berfungsi untuk memberi penjelasan terhadap ide utama yang ada pada paragraf.

Hal yang perlu juga dipahami ketika membaca paragraf adalah memahami kata-kata penghubung (*transitions)*, yang merupakan kata-kata atau frase penghubung yang digunakan oleh penulis untuk merangkai ide yang satu ke ide yang lainnya (McWhorter, 1986). Kata-kata atau frase penghubung (*transitions)* yang umum digunakan adalah seperti berkaitan dengan *time sequence (first* atau *later), example (for example), enumeration (first, second*, atau *another), continuation (also* atau *in addition), contrast (however), comparison (likewise),* dan *cause-effect (because).* Jenis-jenis *transitions words* atau *phrases* tersebut harus dikenal oleh pembaca untuk dapat mengidentifikasi jenis informasi yang muncul dari penulis. Dengan mengenali jenis dan bentuk *transitions* tersebut, memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi ide dan memahami bentuk informasi yang diberikan.

Selain melalukan identifikasi pada topik, menemukan ide pokok atau ide utama, mengenali ide pokok yang tidak dinyatakan, mencari ide-ide pendukung, dan memahami kata-kata penghubung, menemukan kalimat kesimpulan (*finding concluding sentence)* juga perlu dipahami oleh pembaca (NGL, 2020). Kalimat kesimpulan ditemukan di akhir paragraf yang menyimpulkan tentang isi paragraf, dan dari kesimpulan pembaca mengetahui bahwa penulis telah mengakhiri tulisannya. Kalimat simpulan atau akhir dari paragraf memiliki tujuan untuk menegaskan *main idea*, memberikan saran dan masukan, dan membuat prediksi.

Biasanya ditandai dengan kata-kata atau frase berupa *in conclusion*, *finally*, atau *to conclude.* Sehingga bisa dikatakan, selain *transitions* yang diungkapkan di atas, ada *transition* untuk menyatakan kesimpulan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa untuk memahami paragraf, seorang pembaca atau mahasiswa harus dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut: *finding topic and main ideas, finding topic sentence*, *finding unstated main ideas, recognizing supporting details*, *summarizing*, dan *understanding transition*. Kegiatan tersebut perlu didukung dengan strategi membaca seperti *skimming* dan *scanning* untuk menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf, *summarizing* untuk menarik kesimpulan dari paragraf yang dibaca, dan *predicting* and *activating backgound knowledge* untuk membantu memahami paragraf yang dibaca secara komprehensif. Mahasiswa yang dapat menggunakan strategi dalam membaca secara tepat dan sesuai dengan konteks akan lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman mereka pada teks yang dibaca (ThinkLiteracy, 2018). Oleh karena itu strategi membaca dibutuhkan dalam membantu memahami teks yag dibaca. Informasi tentang hal-hal yang perlu dipahami dalam paragraf di atas akan menjadi indikator dalam membuat soal *reading* yang dibutuhkan.

3. Model Pembelajaran

a. Konsep Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka acuan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses dan hasil belajar dan pembelajaran, karena merupakan sebuah

kerangka konseptual tentang sebuah prosedur pembelajaran yang sistematis dan urut dalam mengorganisasikan pembelajaran, sehingga dapat meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Joyce & Weil, 1996:7). Model pembelajaran lebih luas maknanya daripada strategi pembelajaran, yang merupakan kerangka pembelajaran yang digunakan dalam suatu aktivitas pembelajaran.

Sutirman (2013:22) memberikan defenisi model pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai dengan akhir pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. Ditekankan oleh Joyce dan Weil (1996:11) bahwa model pembelajaran itu merupakan penjelasan tentang lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik; meliputi perencanaan kurikulum, mata pelajaran, dan latihan untuk mendesain materi pembelajaran, seperti buku, lembaran kerja, program-program multimedia, dan program pembelajaran berbasis komputer. Selain terdapat kurikulum dan materi pembelajaran, juga terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan alat bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar.

Model pembelajaran dimaksud dalam rangka memberikan acuan bagi pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran *intermediate reading* di perguruan tinggi. Model pembelajaran dapat membantu membelajarkan mahasiswa, membantu dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, dan cara berfikir dalam rangka mengekspresikan diri untuk mencapai tujuan pembelajaran (Joyce & Weil, 2003). Dengan model pembelajaran, dosen membelajarkan mahasiswa sehingga mereka bisa memperoleh informasi dan makna dari yang mereka pelajari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan petunjuk atau pedoman yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang diatur secara sistematis mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.

b. Jenis - jenis Model Pembelajaran

Terdapat empat jenis kelompok model pembelajaran menurut Joyce dkk., (2015) yakni model pemroresan informasi, model interaksi sosial, model personal, dan model sistem perilaku. Model pemrosesan informasi menekankan pada cara-cara meningkatkan dorongan alamiah manusia dalam membentuk makna tentang dunia melalui informasi yang diperoleh dengan mencari dan mengolah data, merasakan masalah dan mencarikan solusinya, serta mengembangkan konsep dan bahasa untuk mencarikan solusinya. Model interaksi sosial merupakan model pembelajaran yang mengutamakan interaksi sosial dalam proses pembelajaran yang diciptakan. Model ini dibangun untuk membuat komunitas pembelajaran dan mengembangkan hubungan-hubungan kooperatif di dalam kelas.

Selanjutnya model personal yang merupakan kelompok model pembelajaran dalam rangka mengembangkan kepribadian masing-masing individu. Mengajarkan bagaimana individu bisa memahami diri sendiri, dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Model terakhir adalah kelompok model sistem perilaku yang berasal dari *social learning theory* menuntun desain pembelajaran mempersiapkan individu untuk dapat mengubah perilakunya. Keempat kelompok model pembelajaran yang diungkapkan oleh Joyce, dkk., (2015) ini menjadi arahan bagi para desainer pembelajaran untuk

mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan ciri khas anak didiknya masing-masing.

Masing-masing kelompok model, memiliki model pembelajaran yang cocok untuk kondisi dan keadaan yang dipilih. Pengaruh model yang dipakai terhadap hasil pendidikan walaupun sedikit, tentunya membawa makna tertentu bagi perancang model pembelajaran.

c. Pengembangan Model Pembelajaran

Kelompok model yang digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini adalah *processing-information family* dan *social family.* Model pemrosesan informasi dan model sosial menjadi sebuah kepantasan dalam menetapkan model yang digunakan, karena produk yang mau dikembangkan ini adalah penggabungan beberapa model pembelajaran yang sudah ditemukan orang lain sebelumnya. Dalam kelompok pemrosesan informasi, ada 2 model yang diambil yakni *learning to think inductively* dan *mastery learning*; sementara dalam model sosial yang digunakan adalah *cooperative learning* CIRC. Model ini dipandang cocok untuk dipadukan, mengingat kegiatan pemrosesan informasi yang dilakukan secara induktif dapat juga dilakukan secara berkelompok, dan digunakan untuk dapat menguasai materi atau bacaan dengan baik.

Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC) berbasis *Flipped Classroom Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka memperoleh informasi terhadap materi yang dipelajari. Selain itu model ini juga menyelesaikan permasalahan

terkait dengan materi pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan terintegrasi antara membaca dan menulis, sehingga akhirnya menuju pada penguasaan terhadap materi pembelajaran (*mastery learning)* menjadi maksimal.

Model pemrosesan informasi ini digunakan agar mahasiswa mampu menggunakan daya pikir tingkat tinggi yang mereka miliki, mampu menganalisa informasi yang mereka dapatkan, dan mampu mengolah informasi tersebut menjadi sesuatu yang bermakna. Dengan model ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang konsep tertentu. Model berfikir secara induktif dalam kelompok pemrosesan informasi ini merupakan arahan dari Hilda Taba dikutip dari Joyce, dkk., (1992). Menurut Taba bahwa berfikir induktif merupakan bawaan sejak lahir manusia dan keberadaannya sudah absah, sehingga mengasah bawaan lahir tersebut dalam pembelajaran dan dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh seseorang.

Selanjutnya kelompok model sosial yang berkembang melalui teori belajar dari Gestalt, yang menyatakan bahwa ikatan manusia secara individu tidak terlepas dari masyarakat sosialnya (Slavin, 2018). Model kerjasama kelompok berdasarkan pemikiran dari John Dewey (2001) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah melalui demokrasi di dalam kelompok akan membawa hasil yang lebih baik. Manusia merupakan makhluk sosial yang kodratnya adalah saling bekerjasama, dengan bekerjasama dalam kelompok, pemecahan masalah akan lebih cepat diperoleh. Sebagai kelompok model sosial, hal ini sangat baik digunakan dalam memacu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan demokratis.

Menurut Joyce, dkk., (2015) pengembangan model memiliki elemen dan struktur tertentu, yakni sintaksis (*syntaxes)*, sistem sosial (*social system)*, prinsip reaksi (*principles of reaction)*, sistem pendukung (*support system)*, dan pengaruh model (*impact of the models)*. Sintak adalah tahap atau langkah pelaksanaan model. Ini terkait dengan pengaturan langkah-langkah yang merupakan urutan aktivitas sistematis dalam model, dan setiap model memiliki fase yang berbeda. Selanjutnya, sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan mahasiswa dan dosen; ini adalah tentang kegiatan interaktif. Mahasiswa memberi tahu dosen hal-hal yang perlu ditanggapi, dan dosen menanggapi yang dikatakan oleh mahasiswa. Elemen ketiga adalah prinsip reaksi; ini tentang bagaimana para dosen menganggap mahasiswa mereka. Ini menceritakan tentang respon dosen terhadap tanggapan mahasiswa terkait pengajaran dan pembelajaran.

Kemudian, sistem pendukung, yang menggambarkan kondisi yang didukung untuk menerapkan model; ini adalah tentang persyaratan tambahan seperti ketersediaan sumber belajar, keterampilan manusia, fasilitas teknis, kapasitas, media, atau bahkan materi untuk mencapai tujuan pengajaran. Struktur akhir dari model pembelajaran adalah dampak model atau akibat yang ditimbulkan dengan implementasi model pembelajaran tersebut. Ada dua dampak, yakni dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional, yaitu dampak langsung dari model yang dihasilkan dari kandungan dan keterampilan, sedangkan dampak pengiring adalah efek yang tidak terlihat di lingkungan pembelajaran, ini merupakan efek tidak langsung dari model yang dikembangkan, misalnya motivasi dan minat belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pengajaran merupakan desain lingkungan belajar untuk membangun keterlibatan mahasiswa untuk belajar yang melibatkan lima struktur: sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampaknya. Semua struktur ini harus terlihat pada semua model pengajaran yang diterapkan oleh guru atau instruktur dalam proses belajar mengajar mereka. Kemudian, terkait dengan produk yang dihasilkan, yaitu desain pembelajaran untuk pengajaran membaca lebih khususnya pada *Paragraph Reading* dengan menggunakan CIRC dikombinasikan dengan *flipped classroom learning* kepada mahasiswa.

d. Kualitas Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dikembangkan hendaknya memiliki kualitas yang baik, agar dapat berdaya guna dan bermanfaat bagi proses pembelajaran dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Sebuah model dikatakan berkualitas apabila memiliki beberapa kriteria, sebagaimana yang dikatakan oleh Nieveen (1999:128) bahwa kriteria sebuah model yang berkualitas itu dilihat dari nilai validitas, praktikalitas, dan efektifitasnya. Selanjutnya, lebih rinci Plomp dan Nieveen (2007:29) menambahkan bahwa untuk menghasilkan sebuah model atau produk yang dirancang agar berkualitas, maka perlu untuk diperhatikan tentang relevansi dan konsistensi isi produk tersebut, praktikalitas, dan efektifitasnya. Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membuat sebuah produk pembelajaran yang berkualitas, maka perlu ditetapkan validitas, praktikalitas, dan efektifitasnya.

1) Validitas Model Pembelajaran

Model dikatakan valid apabila memiliki kualitas yang baik, baik itu pada materi, evaluasi, ataupun pendekatan yang digunakan. Valid berarti terukur atau sahi; validitas adalah sebuah ukuran untuk menyatakan tentang keterukuran sebuah tes atau produk (Yusuf, 2017). Menurut pendapat Reigeluth (2017:52) validitas berkaitan dengan mengukur apa yang akan diukur, hal ini berkaitan dengan keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang dimaksud. Validitas merupakan pertimbangan mendasar dalam mengembangkan tes atau produk (Mills & Gay, 2018:159)**.** Dalam menghasilkan sebuah produk, validitas merupakan suatu hal yang amat penting untuk dijaga, apabila alat yang digunakan tidak valid, tentu produk yang dihasilkan tidak dapat menghasilkan yang seharusnya diharapkan. Validitas merupakan karakter penting dalam suatu tes yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana tes tersebut bisa digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur, sehingga memungkinkan interpretasi skor yang tepat dibuat.

Dalam menguji validitas produk, indikator diperlukan untuk menguji beberapa aspek, seperti substansi model, aspek teknis atau penampilan, dan aspek bahasa (Nieveen, 1999). Indikator yang digunakan untuk menguji validitas model yang dikembangkan pada aspek substansi adalah keakuratan teori yang mendasari model, kelengkapan elemen model, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak pembelajaran. Untuk bahasa, dilihat dari tata bahasa, kosakata atau diksi, mudah dipahami, dan komunikatif, sementara untuk hal-hal

teknis atau penampilan, dilihat dari jenis, ukuran, dan warna huruf yang digunakan, tata letak, dan tampilan.

2) Kepraktisan Model Pembelajaran

Model dikatakan praktis ketika model itu memenuhi kriteria dapat digunakan. Nieveen (1999) mengatakan bahwa sebuah model praktis jika dapat berguna di lapangan. Selain itu, kepraktisan model mengacu pada pendapat para ahli bahwa model ini dapat digunakan dan berguna dalam kondisi normal (Akker, dkk., 2013). Lebih spesifik, Nation dan Macalister (2010) mencatat bahwa praktis artinya tidak mahal, tidak menempati terlalu banyak waktu peserta didik dan guru, memberikan hasil yang jelas, mudah dipahami dan dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam proses pembelajaran. Sederhananya, model dikatakan praktis adalah ketika model itu mudah untuk dirancang, dikelola, dan diberi skor, atau dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk melakukan sesuatu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian pengguna atau pakar berpatokan pada model yang dikembangkan dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien digunakan atau diterapkan. Hal ini menjadi indikator dalam menilai praktikalitas produk yang dikembangkan tersebut yang mengacu pada implementasi dan kemudahan penerapan sintaks model pembelajaran.

3) Keefektifan Model Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata "efektif," yang berarti berguna, membantu, berharga, dan konstruktif (CambridgeDictionary, 2020). Kata efektivitas menyiratkan tingkat berguna atau berharga dari sesuatu atau model yang dikembangkan; dapat juga dikatakan seberapa besar sesuatu itu efektif dalam

memberikan hasil yang ideal. Akker, dkk., (2015) mengatakan efektivitas adalah ketika produk yang digunakan dapat menghasilkan capaian yang diinginkan. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari metode atau upaya tertentu dengan tujuan yang harus dicapai.

Reigeluth (1999) menjelaskan bahwa efektivitas adalah aspek penting dalam merancang model instruksional; dan tergantung pada seberapa baik instruksi bekerja. Aspek terpenting dari efektivitas pengembangan model adalah tingkat penerapan teori untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Efektivitas merupakan harapan bahwa penggunaan model sesuai dengan kriteria hasil dan sukses.

Jadi sebuah model dikatakan efektif apabila model tersebut memberikan dampak baik untuk hasil pembelajaran maupun untuk perubahan sikap mahasiswa. Dampak pada pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menjawab tes dengan baik dan benar, dan skor yang diperoleh mahasiswa rata-rata pada level baik, atau mencapai nilai B (≥70). Hal ini diinterpretasikan dari kriteria penilaian di IAIN Padangsidimpuan (Lubis, dkk., 2017). Sementara dampak pengiring berupa perubahan sikap mahasiswa dapat dilihat dari 3 aspek (Ahmadi, 2007; Widyastuti, 2014); yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek tingkah laku. Ketiga aspek ini menjadi ukuran untuk melihat bagaimana sikap mahasiswa terhadap model pembelajaran yang telah diimplementasikan.

4. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Konsep CIRC

Pada hakikatnya *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu kelompok pembelajaran sosial dan kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di dalam kelas dimana kondisi diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan penghuni kelas untuk dapat bersosialisasi dan berkolaborasi dengan baik dalam pembelajaran yang dilakukannya. Konsep utama CIRC diambil dari Slavin, dkk., (1995) yang dikuatkan oleh pendapat Zainuddin (2015) dan Erlidawati dan Syarfuni (2018) yang menyatakan bahwa CIRC merupakan strategi atau model pembelajaran koperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam CIRC ada proses integrasi atau keterpaduan antara kegiatan membaca dan menulis untuk mencapai sebuah tujuan, yakni untuk menguasai materi pembelajaran.

Dalam CIRC terjadi interaksi dalam kelompok masing-masing untuk mencari informasi penting di dalam bacaan, menemukan ide pokok, mempraktekkan strategi membaca, dan memahami kosakata serta membuat kesimpulan. Model pembelajaran ini harus memiliki komposisi terpadu antara membaca dan menulis secara berkelompok, dimana mahasiswa diminta untuk berkelompok secara heterogen. Mahasiswa ditugaskan untuk membaca bersama, mencari jawaban bersama atas pertanyaan yang diberikan, menuliskan dan membuat kesimpulan bersama pada apa yang dipelajari, serta mempresentasikan. Semua anggota kelompok memiliki kewajiban yang sama untuk mendapatkan

informasi dari apa yang dibaca, saling membantu untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Pembelajaran ini sangat cocok untuk *reading comprehension*, sebagaimana yang disampaikan oleh Erlidawati dan Syafruni (2018) bahwa CIRC dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dimana peserta didik bekerja sama dalam sebuah kelompok dan guru/dosen melakukan kontrol pada proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan model CIRC mahasiswa dituntut aktif bersama anggota kelompok yang heterogen untuk memecahkan permasalahan secara bersama, mencari solusi, dan menyampaikan di depan kelas tatap muka. Peran dosen adalah membagi kelompok dan mengawal serta mengontrol pembelajaran atau diskusi kelompok yang dilakukan mahasiswa, dan memberi klarifikasi atas kesalahan informasi yang diperoleh mahasiswa.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa CIRC merupakan pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk pembelajaran membaca secara berkelompok yang heterogen dengan melakukan integrasi antara membaca dan menulis untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Keunggulan dan Kelemahan CIRC

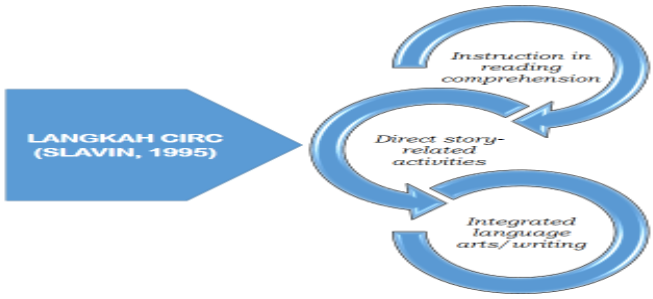
Model CIRC ini tidak saja memiliki keunggulan namun juga memiliki kelemahan. Keunggulan CIRC menurut Slavin (2005) diantaranya yaitu 1) tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal dalam bentuk narasi, 2) pembelajaran menjadi *students-center* karena dominasi guru berkurang, 3) peserta didik yang lemah terbantu karena adanya bantuan dari

kawan satu kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran tersebut, dan 4) sangat sesuai digunakan untuk tingkat *primary* dan *secondary*. Selain memiliki keunggulan, CIRC juga memiliki kelemahan, salah satu diantaranya adalah peserta didik yang lemah kemampuan dalam memahami dan membaca sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model CIRC.

Keunggulannya menjadikan model ini cocok digunakan untuk keadaan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik, sementara kelemahan model ini tertutupi dengan dipadukannya model pembelajaran ini dengan model lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, model ini dikombinasikan dengan model pembelajaran lainnya, yakni *flipped classroom learning* untuk meminimalisir kelemahan yang ada, dan dicoba diimplementasikan pada mahasiswa.

c. Langkah - langkah Pembelajaran CIRC

Secara umum model CIRC memiliki 3 (tiga) langkah utama, yakni "*instruction in reading comprehension, direct story-related activities, and integrated language arts/writing"* (Gonzales & Torres, 2015; Slavin, dkk., 1995). Elemen CIRC tersebut tergambar dalam gambar di bawah:

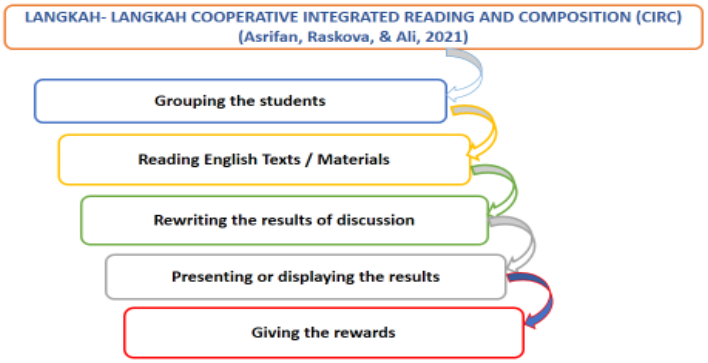


Gambar 2.1 Langkah CIRC menurut Slavin

Elemen yang pertama terkait dengan pembukaan pembelajaran, misal dengan memberikan instruksi atau petunjuk yang harus dilakukan, membagi kelompok, dan lain sebagainya. Elemen kedua berkaitan dengan pemberian materi pembelajaran, dan elemen ketiga terkait dengan kerja kelompok dengan mengaitkan membaca dan menulis. Inti dari pembelajaran CIRC adalah materi bacaan, tim, dan latihan (Slavin, dkk., 1995). Jadi elemen utama dalam CIRC adalah adanya materi pembelajaran atau teks yang akan dibaca, kelompok diskusi, dan praktek membaca atau mencari ide.

Dari 3 (tiga) langkah utama di atas, banyak para peneliti dan ahli mendeksripsikan ke dalam beberapa langkah yang lebih spesifik. Termasuk Slavin (2011) sendiri, yakni menguraikan langkah tersebut menjadi *reading in groups, making predictions, summarizing readings, writing reponses, practicing spelling, decoding,* dan *vocabulary*. Sementara, Hadiwinarto dan Novianti (2015) memberikan langkah *grouping the students, giving the texts, cooperative with others to read and to find main idea and give feed back to the texts and write them on paper, exppain or read the group results, making conclusion,* dan *closing*. Namun langkah langkah-langkah yang akan diikuti dalam penelitian ini adalah yang disampaikan oleh Asrifan, dkk., (2021) yakni (1) *grouping the students heterogenously, (2) reading materials, (3) re-writing the results of discussion, (4) presenting or displaying the results and (5) giving rewards.* Hal ini dilakukan karena lebih sederhana dan terdapat langkah memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan hasil yang baik.

Langkah-langkah tersebut menjadi acuan dalam mendesain langkah pembelajaran yang dirancang, dengan mengkolaborasikan dan menambahkan langkah yang dirasa perlu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa nantinya.



Bagan 2.1 Sintak *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Asrifan, 2021)

Selanjutnya untuk mendukung hasil pembelajaran yang menggunakan model CIRC ini, maka penilaian disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran yang diberikan. Menurut Slavin, dkk., (1995) penilaian dalam pembelajaran CIRC ini berlangsung selama proses sampai dengan akhir, dalam proses pembelajaran penilaian berlangsung pada kegiatan membacakan hasil diskusi dengan menilai penampilan mahasiswa dalam membacakan hasil diskusi tersebut, memperhatikan responsi mahasiswa terhadap teks atau materi yang dibaca, dan pada pemahaman terhadap isi. Jadi penilaian dilakukan tetap pada proses dan hasil, bukan saja pada hasil akhir pembelajaran.

5. Pembelajaran *Flipped Classroom Learning (FCL)*

a. Konsep *FCL*

Flipped classroom learning merupakan salah satu model pembelajaran *blended learning* yang menggabungkan antara pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring). Hakikatnya model pembelajaran *flipped*

classroom ini berlandaskan pada teori pembelajaran *mastery learning* atau belajar tuntas (Bergmann & Sams, 2012; Johnson, 2013) yang dimotori pertama kali oleh Benjamin Bloom pada tahun 1960-an (R. E. Slavin, 2018). Pembelajaran *flipped classroom* ini mengikuti konsep Taksonomi Bloom. Dalam belajar tuntas, para mahasiswa belajar untuk menguasai materi mereka dengan belajar mandiri; belajar di ruang mereka sendiri. Komponen pembelajaran penguasaan adalah mahasiswa belajar secara kelompok atau individu, dosen bertanya kepada mahasiswa dengan menilai kelayakan mereka setelah belajar sendiri, dan mereka menunjukkan atau menjelaskan yang telah mereka pelajari.

Selain pembelajaran tuntas, *flipped classroom learning* ini juga merupakan pembelajaran otonomi atau *autonomous learning* (Demirel, 2016; Zhang, 2018) dimana dengan pembelajaran menggunakan model kelas terbalik ini, mahasiswa lebih dituntut unntuk belajar secara otonomi. Model pembelajaran kelas terbalik ini menjadikan mahasiswa untuk belajar mandiri, mendapatkan materi dan penguasaan secara mandiri. Dengan bantuan internet yang bisa mengakses beragam sumber, mahasiswa belajar sendiri untuk memperoleh makna yang diinginkan, dan pengetahuan yang ingin dicapai.

Banyak ahli yang mengungkapkan pengertian *Flipped classroom*, beberapa diantaranya diuraikan berikut ini. Bergmann dan Sams (2012) menyatakan *flipped classroom* sebagai model pembelajaran yang mengubah model pembelajaran tradisional, yakni dengan *delivering materials* dalam bentuk media berbasis komputer untuk dipelajari di luar kelas, dan praktik atau latihan terhadap apa yang dipelajari dilakukan di dalam kelas. Hal yang sama juga

disampaikan oleh Tucker (2012) pembelajaran *flipped classroom* dilakukan dengan membalikkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi di luar kelas, dan kegiatan diskusi atau pembahasan materi dilakukan di dalam kelas, dimana proses belajar di luar kelas dilakukan dengan menggunakan sarana teknologi, yakni internet. Hal ini tentu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Halili dan Zainuddin (2015:15), Darmansyah (2017), dan Alten, dkk., (2019) bahwa *flipped classroom* ini merupakan pengembangan sistem pembelajaran menggunakan teknologi dari satu masa ke masa berikutnya. Memberikan materi secara daring melalui media untuk kemudian dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang mereka inginkan; kemudian didiskusikan mendalam di dalam kelas. Mahasiswa dapat memutar ulang atau membaca berulang-ulang materi yang diberikan untuk dapat menguasai materi tersebut, dengan waktu yang fleksibel dan lokasi yang nyaman, sehingga *mastery learning* dapat dicapai oleh mereka.

Dalam *flipped classroom*, proses pembelajaran tradisional menjadi terbalik, yakni proses belajar dan mencari tahu tentang isi materi dilakukan di rumah atau di luar kelas melalui media yang telah disediakan oleh dosen. Pembelajaran menggunakan *flipped classroom* ini menjadikan dosen aktif dalam mempersiapkan bahan pelajaran, dan mahasiswa aktif untuk mengikuti instruksi dosen, membuka dan mempelajari materi tersebut. Selanjutnya, proses membuat tugas, praktik, dan latihan dilakukan di dalam kelas, dalam proses belajar tatap muka. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa saling berinteraksi aktif di dalam kelas dalam melakukan *sharing ideas* pada materi yang telah mereka dapatkan ketika belajar di luar kelas. *Flipped Classroom* adalah proses pembelajaran yang

dilakukan dengan dua sistem, pemberian materi untuk dipelajari di rumah dan mengerjakan tugas atau latihan dan penguasaan materi di dalam kelas sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang membantu mahasiswa belajar di luar kelas melalui media berbasis teknologi sebelum memasuki kelas interaktif tatap muka. Pertemuan tatap muka dilakukan untuk menggali sejauh mana ketajaman pemahaman mahasiswa pada materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan pada bagian mana mahasiswa belum memahaminya. Pembelajaran dengan model ini menjadikan pusat belajar pada mahasiswa, atau *students' center learning,* dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan memberikan penjelasan pada apa yang dirasa menyimpang dari konsep, serta memberikan kesimpulan pada materi yang dipelajari.

b. Keunggulan dan Kelemahan FCL

Melakukan pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki banyak keuntungan bagi mahasiswa maupun dosen dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Bergmann dan Sams (2012) terdapat beragam manfaat menggunakan model pembelajaran ini, dapat mempermudah mahasiswa yang sibuk dalam kegiatan sehari-hari, membantu orang tua, dan mengerjakan berbagai pekerjaan. Model belajar ini juga membuat mahasiswa bisa mengulang berkali-kali materi yang sama sehingga bisa belajar sendiri, serta menjadikan mahasiswa dan dosen saling berkomunikasi dengan aktif, dan membuat mahasiswa menjadi lebih meningkat kemampuan penguasaan materinya. Selain itu, model ini juga mengubah

manajemen kelas, pembelajaran tradisional menjadikan kelas monoton dan membosankan, melalui model belajar ini mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Keunggulan terakhir, model ini amat membantu dosen yang tidak bisa hadir di kelas, sehingga kehadirannya bisa digantikan dengan materi online yang telah dibagikan kepada mahasiswa sebelumnya. Dengan beberapa keunggulan yang disampaikan langsung oleh ahlinya tersebut, jelas bahwa *flipped classroom* membawa kebaikan untuk hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Pembelajaran dengan *flipped classroom* telah membuktikan meningkatnya motivasi dan kepuasan belajar mahasiswa (Alten, dkk., 2019; Butzler, 2014). Hal ini membuktikan yang dikatakan oleh Bergmann dan Sams sebelumnya, bahwa dengan berubahnya manajemen kelas dan mahasiswa lebih aktif dalam berinteraksi baik dengan guru maupun sesama mereka, sehingga menjadikan motivasi belajar meningkat dan rasa puas terhadap pembelajaran juga semakin baik. Hal ini senada dengan apa yang ditemukan oleh Johnson (2013), Darmansyah (2017), dan Xiu (2020) bahwa mahasiswa lebih termotivasi belajar dengan menggunakan model ini karena menggunakan media teknologi dan lingkungan belajar yang lebih fleksibel. Dengan termotivasi untuk belajar maka berdampak baik untuk peningkatan hasil pembelajaran.

Keuntungan lainnya dari pembelajaran dengan *flipped classroom* adalah dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa bukan hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris secara umum (Girmen & Kaya, 2019; Riyanti & Raharjo, 2020) namun juga bagi meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris (Dibiso, dkk., 2019; Fahmi, dkk., 2020; Hashemifardnia, dkk., 2018). Dengan

demikian *flipped learning* bermanfaat bukan hanya untuk meningkatkan motivasi, keaktifan belajar, dan memiliki kepuasan dalam belajar, tetapi juga meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, khususnya kemampuan mahasiswa dalam memahami beragam teks berbahasa Inggris.

Melalui penjelasan di atas, terlihat bahwa pembelajaran *flipped classroom* memiliki manfaat yang cukup berarti untuk pembelajaran, di samping meningkatkan faktor eksternal belajar seperti motivasi dan aktivitas belajar, namun juga meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan meningkatnya hasil belajar, tentu pencapaian tujuan pembelajaran dapat diraih dengan maksimal.

Di samping memiliki keunggulan, pembelajaran *flipped classroom* juga memiliki kelemahan, diantaranya yaitu (1) memerlukan biaya untuk penyediaan kuota internet (Harida, 2021d), (2) memerlukan perangkat teknologi (komputer, android, dan internet) (Ayçiçek & Yelken, 2018), dan (3) memerlukan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam mempersiapkan bahan pembelajaran (Samavi, dkk., 2020). Perlunya sarana komputer, laptop, dan atau android, internet yang memadai, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi merupakan kelemahan yang ada pada pembelajaran model *flipped classroom* ini. Hal ini patut untuk diatasi, misalnya dengan melakukan pelatihan, menyediakan fasilitas oleh institusi pendidikan, dan lain sebagainya untuk meminimalisir masalah tersebut.

Walaupun terdapat beberapa kelemahan dari *flipped classroom learning* ini, namun tetap bisa dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keaktifan belajar, motivasi, meningkatkan *self-learning* dan lain sebagainya, sehingga

berimbas baik kepada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Kelemahan dari penggunaan model ini dapat diminimalisir dengan melakukan variasi dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

c. Langkah-langkah FCL

Ada dua konsep penting dalam pembelajaran *flipped classroom learning* ini, yakni pembelajaran di luar kelas secara daring dan pembelajaran di dalam kelas melalui tatap muka. Ada dua bagian dari *flipped classroom* ini, yakni "*learning activities inside the classroom"* dan "*direct computer-based individual instruction outside of the classroom".* (Bergmann & Sams, 2012; Bishop & Verleger, 2013). Dalam kegiatan pembelajaran yang diungkapkan oleh mereka, bahwa *flipped classroom* ini memiliki dua tahap, yakni belajar aktif di kelas dan belajar mandiri di rumah berbasiskan komputer.

Dari langkah utama tersebut, dinyatakan sintaks dari *flipped classroom learning* sebagai berikut: 1) kegiatan belajar di luar kelas dengan membaca materi, 2) kegiatan di dalam kelas dengan (a) mahasiswa mempelajari materi tersebut, (b) mahasiswa menyampaikan hasil materi yang dipelajari, dan (c) dosen melakukan konfirmasi dan klarifikasi tentang materi. Dengan demikian mahasiswa dapat diarahkan menjadi pembelajar yang aktif, baik ketika belajar di luar kelas maupun setelah pada pertemuan *face-to-face* di dalam kelas, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Penilaian dalam pembelajaran berbasis *flipped classroom* ini ada pada proses dan akhir pelaksanaan. Menurut Bergmann dan Sams (2012) bahwa penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran *flipped classroom* adalah model

formatif dan sumatif. Penilaian formatif berlangsung selama proses pembelajaran, baik ketika pembelajaran sebelum kelas tatap muka dimulai, maupun setelah dalam proses kegiatan interaktif di dalam kelas. Sementara penilaian sumatif adalah penilaian akhir terhadap hasil pembelajaran untuk menentukan sampai dimana penguasaan mahasiswa terhadap apa yang dipelajari.

6. Pembelajaran Tradisional

a. Pengertian Pembelajaran Tradisional

Terdapat beberapa konsep pembelajaran tradisional atau pembelajaran konvensional diantaranya dijelaskan dalam penjelasan berikut. Menurut Afaneh dkk., (2006) pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran dengan lingkungan belajar di dalam kelas dengan melakukan sistem pembelajaran menjelaskan materi di dalam kelas dan memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di luar kelas atau di rumah. Dalam pandangan Djamarah dan Zain (2010) pembelajaran tradisional adalah metode pembelajaran yang menggunakan model ceramah dalam memberikan pengajaran kepada anak didik, didampingi dengan pemberian tugas atau latihan yang dilaksanakan di dalam kelas. Pada proses pembelajaran *face-to-face* di dalam kelas guru sebagai pusat perhatian karena harus menjelaskan materi pembelajaran dengan tuntas namun harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Selanjutnya menurut Jamaluddin dan Osman (2014) bahwa pembelajaran tradisional itu adalah pembelajaran dimana mahasiswa menerima pembelajaran yang diberikan oleh dosen di dalam kelas. Dalam hal ini dosen memberikan pembelajaran melalui ceramah dan mahasiswa diminta untuk berdiskusi tentang

pembelajaran, yang semua proses dilaksanakan di dalam kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran dirasakan mahasiswa lebih lambat dan tidak menarik.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tradisional adalah model pembelajaran dimana guru menjelaskan materi dalam proses tatap muka di dalam kelas dengan waktu yang terbatas, dan mahasiswa diharapkan dapat mendengarkan, mencatat, dan memahami materi dari pertemuan langsung tersebut.

b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tradisional

Pembelajaran tradisional memiliki keunggulan dan kelemahan (Djamarah & Zain, 2010; Tran, 2016). Keunggulan pembelajaran tradisional adalah interaksi antara mahasiswa dan dosen, antara mahasiswa dan mahasiswa terbentuk dengan baik, andai ada pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa bisa dijawab langsung oleh guru. Keunggulan berikutnya adalah guru mengetahui dengan pasti mahasiswa-mahasiswa yang aktif dan tidak, mahasiswa yang memiliki minat untuk belajar dan yang tidak. Selain itu pembelajaran tradisional juga dapat mengakomodir mahasiswa atau peserta didik yang berjumlah banyak. Misal metode ceramah; metode ini cukup berhasil untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa klasikal yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar. Dengan metode ini, pembelajaran dosen dan mahasiswa bisa lebih dekat, interaksi terjadi langsung, dan kelas besar dapat diatasi.

Disamping memiliki keunggulan, pembelajaran tradisional juga memiliki kelemahan, yaitu penjadwalan yang ketat dan tidak fleksibel, sehingga guru dan mahasiswa harus memenuhi jadwal yang padat tersebut untuk belajar. Kelemahan

berikutnya adalah banyaknya pertemuan yang harus dipenuhi sampai akhir semester, sehingga dosen dan mahasiswa sulit mengatur waktu untuk bersama keluarga atau untuk bekerja. Kelemahan lainnya adalah bahwa pembelajaran pada kelas tradisional tidak dilengkapi dengan lingkungan teknologi yang berkembang. Terakhir, bahwa pembelajaran tradisional menganggap semua mahasiswa sama, mahasiswa yang belajar cepat dengan lambat, tidak bisa diakomodir. Kelemahan yang ada menjadikan pakar pendidikan untuk mencoba menemukan metode-metode baru, sehingga dapat membantu para pendidik untuk membelajarkan peserta didinya dengan baik.

Walaupun terdapat kelemahan dari pembelajaran ini, namun pada materi tertentu pembelajaran jenis ini tetap tepat untuk dilakukan; dan dikarenakan kelemahan yang ada ini mendasari peneliti untuk mencoba mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL.

7. Pengembangan Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL

a. Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL

Pengembangan model *CIRC berbasis Flipped Classroom Learning* ini dilakukan dengan mengacu pada pendapat bahwa pada awalnya model FCL ini dipergunakan untuk pembelajaran sains (Bergmann & Sams, 2012), selanjutnya model CIRC lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada siswa kelas dasar dan menengah (R. E. Slavin, 2018). Berangkat dari pendapat tersebut, peneliti ingin mencoba menggunakan kedua model untuk pembelajaran di luar sains dan kepada mahasiswa, maka peneliti mencoba menggabungkan kedua model tersebut menjadi model pembelajaran dalam rangka memahami teks bahasa Inggris, pada

intermediate reading di tingkat perguruan tinggi. Model ini memiliki sintaks tersendiri dengan melakukan penggabungan dan pengembangan pada sintak masing-masing model.

Diharapkan dari hasil *need analysis* tergambar dan teridentifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen untuk pembelajaran *reading* di TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan. Informasi tentang kebutuhan mahasiswa dan dosen terkait dengan pembelajaran *reading* tersebut, menjadi pedoman dalam mengembangkan model pembelajaran ini.

b. Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan model pembelajaran, yakni menyangkut dengan analisis kebutuhan (*need analysis)*, harapan pimpinan, *curriculum,* dan *lesson plan*. Analisis kebutuhan diperlukan untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen pada pembelajaran yang dikembangkan, harapan pimpinan diperlukan untuk memenuhi tuntutan kurikulum, kurikulum diperlukan untuk acuan pembelajaran secara garis besar, sementara *lesson plan* diperlukan untuk panduan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model yang dikembangkan.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan (*need analysis)* adalah mengumpulkan informasi sebagai modal untuk merancang pembelajaran yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa. Menurut Graves (1999:98), analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan informasi yang sistematis dan berkelanjutan tentang kebutuhan dan karakteristik peserta didik, menafsirkan informasi, dan kemudian membuat keputusan materi

pembelajaran berdasarkan interpretasi untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan belajar mengajar yang melibatkan beberapa komponen dalam pendidikan atau pembelajaran, seperti guru dengan tenaga administrasi, orang tua, atau guru lainnya; antara guru dan peserta didik; dan di antara peserta didik.

Menurut Nation dan Macalister (2010) *need analysis* adalah proses untuk menguji peserta didik, terhadap apa yang sudah dimilikinya dan apa yang perlu diperoleh untuk memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat untuk pembelajaran mereka. Sehingga dapat dipahami bahwa *need analysis* merupakan pemahaman seorang pendidik terhadap anak didik yang dihadapinya, baik terhadap pengetahuan mereka, maupun terkait dengan proses dan konten pembelajaran yang mereka butuhkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Need analysis bisa dilakukan dalam dua hal, yakni *target need* dan *learning need* (Hutchinson & Waters, 1987; Nation & Macalister, 2010). Analisis terhadap kebutuhan target (*target need)* maksudnya adalah melakukan analisis terhadap sasaran pembelajaran, yaitu mahasiswa dan analisis terhadap *learning needs* yaki melakukan analisis terhadap kebutuhan pembelajaran. Analisis dilakukan berkaitan dalam 3 (tiga) hal (*necessity, lacks,* dan *wants)* yang terjadi dalam pembelajaran *reading.* Hal-hal yang menjadi target dalam *need analysis* dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Indikator Analisis Kebutuhan

No.	Indikator Needs Analysis	Sub-Indikator / Target Situation
1.	*Target Needs*	*1.1. Why is the language needed?*
		For study, for work, for training, for a combination of these, and for some other purposes, e.g. status, examination, promotion.
		1.2. How will the language be used?
		Medium: speaking, writing, reading, etc; *Channel: e.g. telephone, face – to – face;* *Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, technical manuals, catalogues.*
		1.3. What will the content areas be?
		Subjects: e.g medicine, biology, architecture, shipping, commerce, engineering; *Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, secondary school.*
		1.4. Who will the learners use the language with?
		Native speakers or non-native, level of knowledge of receiver (e.g. expert, layman, student), relationship (e.g. colleague, teacher, customer, superior, subordinate.
		1.5. Where the language be used?
		Physical setting: e.g. office, lecture, hotel, workshop, library; *Human context: e.g. alone, meetings, demonstration, on telephone;* *Linguistic context: e.g. in own country, abroad.*
		1.6. When will the language be used?
		Concurrently with the ESP course or subsequently; *Frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.*
2.	*Learning Needs*	*2.1. Why are the learners taking the course?*
		Compulsory or optional; apparent need or not; are status, money, promotion involved?; what do learners think they will achieve?; what is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do the resent the time they have to spend on it?
		2.2. How do the learners learn?
		What is their learning background? *What is their concept of teaching and learning?* *What methodology will appeal to them?* *What sort of techniques are likely to bore / alienate them?*
		2.3. What resources are available?
		Number and professional competence of teachers; attitude of teachers to ESP; teachers; knowledge of and attitude to the subject contents; materials; aids' opportunities for our-of-class activities.
		2.4. Who are the learners?
		Age/sex/nationality; what do they know already about English?; what subject knowledge do they have?; what are their interest?; what is their socio-ciltural background?; what teaching styles are they used to?; what is their attitude to English or to the cuktures of the English-speaking world?
		2.5. Where will the ESP course take place?
		Are the surrounding pleasant, dull, noisy, cold, etc?
		2.6. When will the ESP course take place?
		Time of day, every day/once a week; full-time/part-time/cincurrent with need or pre-need.

Dikutip dari Hutchinson dan Walters (1987:62-63).

Untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran diperlukan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Analisis kebutuhan tersebut diperoleh dengan menggunakan instrumen

kuisioner kepada mahasiswa dan dosen, serta pedoman wawancara kepada mahasiswa. Adapun indikator untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa ini, dapat dilihat dari Tabel 2.1 di atas.

2) Kebutuhan Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan untuk pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian kurikulum menurut Hunkins dan Orsntein (2016:26) adalah sebagai sebuah rencana untuk mencapai tujuan. Kurikulum itu memuat kumpulan rencana dalam sebuah pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum merupakan rencana yang harus dilaksanakan oleh seorang pelaksana pendidikan.

Lebih rinci di dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang kurikulum yakni merupakan "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003). Jadi jelas bawah kurikulum merupakan kumpulan rencana sebagai panduan pembelajaran yang didalamnya memuat tentang komponen-komponen yang diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Komponen minimal yang harus ada dalam kurikulum menurut Hunkins dan Orstein (2016:26) ada 4, yakni berkaitan dengan tujuan, materi, kegiatan atau aktivitas pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Empat komponen ini

akan peneliti jadikan sebagai kisi-kisi dalam melakukan analisis kurikulum TBI yang dibutuhkan untuk pengembangan model pembelajaran yang peneliti lakukan. Termasuk menambahkan satu komponen lainnya untuk analisis harapan pimpinan sebagaimana isi komponen pembelajaran yang disarankan oleh Cunningsworth (1995) yakni berkaitan dengan dampak pembelajaran. Komponen-komponen tersebut juga menjadi indikator dalam penetapan harapan pimpinan terhadap pembelajaran.

3) *Lesson Plan*

Lesson plan adalah pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. L*esson plan* atau rencana pembelajaran merupakan uraian tentang pembelajaran yang akan dilakukan, menyangkut strategi pembelajaran, materi, dan tujuan pembelajaran. *Lesson plan* merupakan sebuah prosedur pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, waktu yang disediakan, sumber belajar, strategi yang digunakan, dan peserta didik (R. E. Slavin, 2018). Sebuah *lesson plan* memberikan gambaran tentang kronologi pembelajaran yang akan dilalui di dalam kelas. Hal ini berfungsi untuk menuntun dosen dalam melakukan instruksional proses pembelajaran. *Lesson plan* merupakan persiapan dosen untuk melakukan pengajaran mereka dan membangun fleksibilitas pembelajaran; rencana pelajaran harus sistematis, mudah dibaca, dan nyaman untuk digunakan.

Slavin memberikan beberapa hal-hal yang dibutuhkan dalam menyusun rencana pembelajaran, yang menyangkut beberapa hal terkait dengan proses pembelajaran, baik itu tujuan, waktu, maupun materi atau strategi pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Block (2006:482-283) terdapat delapan elemen dalam membuat perencanaan pembelajaran *reading*, sebagai berikut:

1) *learning goals* (tujuan pembelajaran): pernyataan umum tentang kompetensi yang dimaksudkan dari hasil pembelajaran;
2) *lesson objectives* (tujuan pelajaran): menyatakan tentang tujuan yang diharapkan dari kurikulum, materi pelajaran, waktu, atau kegiatan yang harus dicapai sebagai hasil pembelajaran mahasiswa;
3) *in-class activities* (kegiatan di kelas): rencana dan prosedur (berbagai metode pengajaran, strategi pembelajaran, dan tugas-tugas selama kegiatan di kelas untuk mendapatkan tujuan pembelajaran);
4) *time frame* (waktu): estimasi waktu yang diberikan atau dihabiskan untuk tugas belajar mengajar;
5) *materials* (materi): materi pembelajaran yang digunakan dosen untuk mendukung tujuan pembelajaran tertentu;
6) *assessment and evaluation* (penilaian dan evaluasi): prosedur pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran;
7) *home learning* (belajar di rumah): tugas siswa di rumah setelah belajar adalah pekerjaan rumah atau tugas siswa selama jam non-sekolah;
8) *Reflection* (refleksi): evaluasi dari hasil evaluasi belajar untuk meliaht ketercapaian tujuan pembelajaran.

Delapan poin yang dinyatakan oleh Block tersebut menjadi acuan dalam mengembangkan *lesson plan* pada penelitian ini.

8. Model-model Pengembangan

Research dan Development (R & D) adalah sebuah proses penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah produk. Menurut Sugiyono (2016) R & D adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk khusus dalam pendidikan dan melakukan pengujian terhadap efektifitas produk yang dihasilkan. Senada dengan itu, Gay, dkk., (2012), menyampaikan bahwa R & D merupakan cara peneliti untuk menemukan kebutuhan akan produk, dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan tersebut, dilanjutkan dengan melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan.

Penelitian jenis ini bukan untuk melakukan pengujian pada teori yang sudah ada, namun lebih kepada menciptakan produk yang lebih efektif yang bisa digunakan di lembaga pendidikan dan untuk menemukan solusi bagi permasalahan dalam pembelajaran (Gay, dkk., 2012). Hasil dari produk yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Produk yang dikembangkan tentu terjaga kualitasnya, karena semua produk yang dihasilkan harus diuji validitas keterpakaiannya sehingga memenuhi kebutuhan khusus dunia pendidikan.

Ada beberapa jenis model R & D yang digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran. Beberapa model tersebut diantaranya adalah Model *Dick and Carey* (Dick, dkk., 2015), model ASSURE (Smaldino, dkk., 2014), Model ICARE (Khrosrow-Pour, dkk., 2011), Model Kemp (Morrison, dkk., 2013) dan Model ADDIE (Branch, 2009). Model Dick dan Carey (2015) memiliki 10

(sepuluh) langkah; langkah ke 1 – 3 merupakan proses analisis terhadap kebutuhan siswa, langkah ke – 4 merupakan penentuan akan tujuan pembelajaran, langkah ke 5 – 7 merupakan proses pengembangan strategi, materi, dan asesmen untuk pembelajaran, langkah ke – 8 adalah mendesain evaluasi dalam bentuk *summative*, langkah ke 9 – 10 adalah langkah untuk melakukan revisi dan evaluasi.

Model pengembangan berikutnya adalah ASSURE, yang merupakan singkatan dari ***A****nalysis,* ***S****tating standard and objectives,* ***S****electing instructional method,* ***U****tilizing technology, media, and materials,* ***R****equiring participation from learners, dan* ***E****valuating and revising* (Michalak, 2020; Smaldino dkk., 2014). Berikutnya model ICARE dan model Kemp (Khrosrow-Pour dkk., 2011). ICARE memiliki 5 langkah, dan merupakan singkatan dari ***I****ntroduction,* ***C****ontent or* ***C****onnect,* ***A****pply,* ***R****eflect, and* ***E****xtend or* ***E****valuation.* Selanjutnya Kemp Model yang memiliki 6 (enam) langkah, yakni melakukan analisis terhadap masalah, karakteristik, dan kebutuhan materi siswa (langkah 1 – 3), merancang tujuan pembelajaran dan mengorganisasi materi belajar (langkah ke 4 dan 5), langkah ke 6 & 7 merancang strategi belajar yang akan digunakan, dan langkah ke-8 melakukan evaluasi, terakhir memilih sumber-sumber belajar. Model pengembangan yang terakhir adalah model ADDIE Model, yang juga merupakan sebuah singkatan yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan pengembangan. ADDIE berasal dari kata-kata ***A****nalyse*, ***D****esign*, ***D****evelop*, ***I****mplement,* dan ***E****valuate*.

Masing-masing model yang digunakan untuk mengembangkan produk tersebut memiliki kelemahan dan kekuatan masing-masing. Langkah-langkah yang cukup panjang di dalam model Dick and Carey dan Kemp Model, dicoba disederhanakan dalam model pengembangan ADDIE atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih ADDIE sebagai model untuk mengembangkan produk, hal ini didasari oleh pendapat Branch (2009) bahwa model ADDIE ini efektif dalam mengembangkan sebuah produk karena memiliki kerangka kerja yang sistematis, berurutan dan kompleks mulai dari awal sampai akhir.

B. Penelitian Relevan

Terdapat sejumlah penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dan ada tiga jenis relevansi penelitian yang menjadi pembahasan; yakni *flipped classroom, CIRC,* dan penelitian-penelitian dengan model kolaborasi. Yang pertama berkenaan dengan pemanfaatan *flipped classroom* untuk pembelajaran, baik untuk pembelajaran secara umum maupun untuk pembelajaran *reading.* Pertama penelitian yang berasal dari Herlindayana dkk., (2017) dengan judul ”*The effect of flipped classroom on students' reading comprehension”*. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA Kartika Kendari, dan dilakukan dengan model eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan sikap positif terhadap model pembelajaran, dan model ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Penelitian ini dan

penelitian mereka sama-sama membahas *flipped learning* terhadap *reading*, namun penelitian mereka dilakukan pada siswa SMA, sementara penelitian ini untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Perbedaan lain dengan penelitian yang dilakukan adalah waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2017, dimana belum terjadi gaung pembelajaran *online* dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, dan *flipped classroom* sudah bermanfaat untuk pembelajaran *reading.* Sementara penelitian ini dilaksanakan pada masa pembelajaran *online* atau *blended* harus dilaksanakan, dan diyakini *flipped classroom* ini akan bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan Mo dan Mao (2017) dengan judul "*An empirical study on the effectiveness of college English reading classroom teaching in the flipped classroom paradigm"*. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan model *flipped classroom* untuk pembelajaran *reading* di Sekolah Tinggi Kejuruan Teknologi dan Sains Wuxi di Jiangsu, China. Penelitian yang dilakukan kepada 51 orang mahasiswa telah menunjukkan hasil yang positif, yakni sebahagian besar mahasiswa menerima dengan baik pembelajaran dengan model ini, sehingga hasil membaca mahasiswa lebih baik. Hasil penelitian ini juga menjadi acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, yakni berhasilnya *flipped classroom* dalam pembelajaran di tingkat universitas, sementara pada kajian sebelumnya, pembuktian model ini hanya pada siswa SMA. Sehingga peneliti yakin untuk menjadikan penelitian ini berhasil dalam membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah

pada pemahaman bacaan yang dituntut dari menggunakan model pembelajaran ini. Mo dan Mao melaksanakan penelitian eksperimen pada mahasiswa untuk memahami teks bahasa Inggris secara umum, sementara dalam penelitian ini dilakukan lebih khusus, yakni pada pembelajaran menemukan ide pokok, menemukan ide-ide pendukung, dan mencari informasi penting yang dibutuhkan dari dalam teks berbahasa Inggris.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Khonamri dkk., (2020) dengan judul penelitian "*Using interactive e-based flipped learning to enhance EFL literature students' critical reading"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pendapat positif terhadap *e-based flipped learning,* dan tingkat keberhasilan membaca kritis mahasiswa menjadi lebih baik. Selain itu juga ditemukan bahwa kebanyakan mahasiswa memilih untuk belajar secara tradisional karena merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi. Hal ini juga dilihat pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, apakah persepsi mereka terhadap model pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh nantinya.

Terakhir penelitian oleh Tang, dkk., (2020) dengan judul "*Efficiency of flipped classroom with online-based teaching under COVID-19"* dan Darmansyah (2017) yang berjudul "*The effectiveness of the implementation of the flipped classroom learning strategy on motivation, discipline, and learning result"*. Dua penelitian terakhir adalah bukti bahwa pembelajaran dengan *flipped classroom* menjadikan proses kegiatan di kelas menjadi lebih aktif, mahasiswa menjadi termotivasi, rasa disiplin yang tinggi dan kemandirian belajar menjadi lebih

tinggi, sehinga hasil belajar dapat meningkat. Perlu diketahui bahwa motivasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran, begitupun pun untuk membaca, motivasi itu penting adanya, karena membaca pemahaman membutuhkan motivasi yang tinggi untuk berhasil (Takaloo & Ahmadi, 2017). Penelitian ini juga tidak luput daripada upaya melihat motivasi belajar mahasiswa, karena motivasi itu sendiri sangat penting untuk membantu proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

Selanjutnya kajian penelitian relevan berkaitan dengan model pembelajaran CIRC. Yang pertama dari penelitian Gonzales dan Torres (2015) dengan judul penelitian "*Looking at CIRC through quantitative lenses: can it improve the reading comprehension of Filipino learners?"* dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh CIRC terhadap kemampuan membaca 127 orang mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *quasi-experimental research design*, dan ditemukan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada hasil membaca mahasiswa dengan menggunakan CIRC. Ditemukan bahwa CIRC hanya efektif untuk meningkatkan kemampuan mencari *facts and opinions* di dalam teks, namun tidak efektif untuk menemukan simpulan, ide pokok, dan inferensi.

Dari penelitian mereka ini diberikan rekomendasi bagi yang akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan CIRC ada baiknya melakukan kolaborasi pembelajaran dan juga melakukan perlakuan dengan lebih sering, agar hasilnya lebih baik. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan adalah bahwa CIRC berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari ide

berhubungan dengan fakta dan opini, namun tidak berhasil menemukan ide pokok dalam sebuah bacaan, sementara penelitian ini untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam *finding main ideas* dan ide-ide pendukung lainnya. Hal ini menjadi menarik untuk dilanjutkan dalam penelitian yang lebih mendalam, untuk membuktikan bahwa mahasiswa bisa memperoleh ide-ide atau informasi lain dengan menggunakan CIRC, apalagi peneliti mengkolaborasikan CIRC ini dengan FCL, dimana FCL telah berhasil membantu memecahkan permasalahan membaca.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Erlidawati dan Syarfuni (2018) dengan judul "*The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on reading comprehension* of IAIN Lhokseumawe, Indonesia" yang bertujuan untuk menguji keefektifan strategi CIRC dalam pengajaran *reading comprehension* pada mahasiswa jurusan bahasa Inggris di IAIN Lhokseumawe. Dilakukan penelitian dengan metode eksperimen, dengan membagi mahasiswa menjadi dua kelompok, kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan belajar *reading comprehension* menggunakan CIRC, sementara kelompok kontrol tidak. Dari hasil temuan diketahui bahwa CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Melihat hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki keyakinan bahwa penelitian yang dilakukan ini membawa hasil lebih maksimal, karena adanya penggabungan dua model pembelajaran *mastery learning,* tentunya apa yang telah ditemukan oleh mereka akan menjadi lebih kaya dengan temuan penelitian ini.

Terakhir penelitian dari Damanik, dkk., (2020) yang memiliki judul *"Improving students' reading comprehension through Cooperative Integrated Reading and Composition technique to the eight grade students of* SMP Swasta Katolik Budi Murni Medan*"* dengan metode penelitian *Classroom Action Research* yakni melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP setelah diberi pembelajaran dengan CIRC. Dari hasil penelitian dengan dua siklus, maka ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa dari siklus pertama ke siklus kedua meningkat dengan menggunakan CIRC. Sehingga disimpulkan bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP Budi Murni Medan.

Ada dua perbedaan yang cukup signifikan dari penelitian mereka dan penelitian ini. Perbedaan yang pertama terkait dengan pendekatan penelitian; penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode CAR, sementara peneliti melakukan penelitian R & D dan pendekatan eksperimen untuk melihat hasil belajar dari model tersebut. Perbedaan berikutnya level pendidikan, penelitian mereka membuktikan CIRC pada siswa sekolah menengah, sementara peneliti di perguruan tinggi. Peneliti yakin kalau CIRC digabung dengan FCL akan jauh lebih berhasil, bukan saja untuk siswa SMP tetapi juga untuk level perguruan tinggi.

Beberapa kajian tentang penelitian yang relevan dengan efektifitas CIRC dan FCL telah dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti yakin bahwa kolaborasi antara kedua model ini diharapkan lebih efektif hasilnya untuk pembelajaran *reading* yang dilakukan. Hal ini berdasarkan dari beberapa hasil penelitian berikut. Yang

pertama penelitian yang dilakukan oleh Erdemir dan Ekşi (2019) dengan judul "*The perceptions of students teachers about using an online learning environment 'Edmodo' in a 'flipped classroom'".* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapat dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan *Edmodo* di dalam pembelajaran menggunakan *flipped* dan mengidentifikasi keuntungan belajar menggunakan pembelajaran *flipped* berbasis *Edmodo.* Dari hasil penelitian diketahui dosen dan mahasiswa memiliki persepsi positif pada pembelajaran menggunakan *Edmodo* dikolaborasikan dengan *flipped classroom*, selain itu mereka berpendapat bahwa aplikasi belajar *Edmodo* sangat cocok digunakan dengan model pembelajaran *flipped classroom.*

Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa walaupun dosen dan mahasiswa memiliki pikiran positif, atau menerima dengan baik kedua model ini, namun dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *Edmodo* dan *Flipped classroom* itu sulit untuk dilakukan, sulit untuk diikuti, sulit untuk melakukan diskusi, dan sulit untuk menjadikan mahasiswa lebih interaktif. Hal yang mendasari alasan mereka adalah karena harus terbiasa dengan internet, aplikasi berbasis *online*, dan belajar sendiri. Dalam hal ini mereka memberikan rekomendasi agar dosen dan mahasiswa diberikan bekal *literacy* digital sebelum memulai pembelajaran berbasis *information technology and communication* (ICT).

Hal pembeda lainnya adalah terkait dengan mata kuliah yang dibahas, pada penelitian di atas adalah mata kuliah "*Teaching English to Young learners"* dimana mahasiswa dipersiapkan untuk mengajar *young learners*, sehingga butuh praktik atau diskusi langsung dan lebih mendalam, sementara dalam penelitian ini,

model kolaborasi ini akan digunakan untuk melatih kemampuan pribadi mahasiswa dalam menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah paragraf, sehingga diyakini bahwa pemahaman materi akan lebih baik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nerantzi (2020) yang melaksanakan penelitian dengan judul "*The use of peer instruction and flipped learning to support flexible blended learning during and after the COVID-19 pandemic"* dengan hasil bahwa perpaduan kedua model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar lebih baik pada mahasiswa, dan menjadikan mahasiswa terlibat aktif dan mendalam dalam proses pembelajaran. *Flipped Classroom* (FC) dan *Peer Instruction* (PI) mampu mengakomodir siswa yang berbeda, sehingga semua siswa di kelas memiliki kemampuan yang sama. Rekomendasi Nerantzy dalam penelitian ini, agar para praktisi memperbaharui teknik dan metode mengajar dan mengembangkan kurikulum dalam format baru yang lebih fleksibel untuk menghadapi keadaan yang sulit seperti pandemi Covid-19. Hal tersebut peneliti coba penuhi dengan memadukan FCL dengan CIRC. Hasil pemaduan FC dan PI yang telah membawa hasil yang baik untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, meningkatkan kebiasaan belajar mandiri, dan meningkatkan otonomi belajar, hal ini tentu akan berakibat baik untuk pembelajaran.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghufron dan Nurdianingsih (2021) dengan judul "*Flipped Classroom Method with Computer-Assisted Language Learning (CALL) in EFL Writing Class"* untuk melihat pengaruh penggunaan model integrasi tersebut terhadap kemampuan menulis mahasiswa,

yang telah terbukti meningkatkan otonomi belajar mahasiswa, memberikan fleksibilitas waktu, menjadikan belajar lebih aktif, dan kolaborasi kelompok tercipta, sehingga menjadikan kemampuan mahasiswa dalam *writing* menjadi lebih baik. Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Phoeun dan Sengsri (2021) juga turut menjadi bukti bahwa kolaborasi model pembelajaran *flipped classroom* dengan model lainnya membawa hasil yang baik untuk pembelajaran. Penelitiannya membuktikan bahwa kolaborasi antara *Flipped classroom* dengn *Communicative Language Teaching* membawa pengaruh baik untuk peningkatan kemampuan *speaking* mahasiswa. Hasil penelitian kolaborasi dan integrasi antara satu model dengan model lainnya membuktikan bahwa pengembangan model integrasi membawa manfaat baik buat pembelajaran. Sehingga diyakini pemaduan FCL dan CIRC untuk menemukan ide-ide dalam teks yang dibaca juga dapat membuahkan hasil yang lebih baik karena terciptanya *mastery learning* dengan aktif belajar secara mandiri dan secara berkelompok.

Penelitian integrasi berikutnya adalah berkaitan dengan CIRC. Pertama dari Maruf dan Anjely (2020) dengan judul "*Utilizing Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) with mobile learning to enhance students' reading comprehension".* Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan signifikansi penggunaan CIRC bersamaan dengan *mobile learning* bagi kemampuan membaca pemahaman siswa SMP di Bantaeng, Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen, dengan mengelompokkan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditemukan bahwa CIRC ketika diintegrasikan dengan model pembelajaran yang menggunakan perangkat seluler dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga direkomendasikan untuk digunakan untuk pembelajaran membaca, khususnya dalam situasi pandemi, Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan adalah dalam hal level studi subjek penelitiannya, yakni tingkat SMP dan di perguruan tinggi, dan dalam kolaborasi model atau strateginya, dalam penelitian ini CIRC dan *mobile learning* sementara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara CIRC dan FCL. Persamaannya adalah sama-sama membuat pembelajaran kolaborasi untuk memecahkan masalah *reading comprehension*.

Kajian beberapa penelitian di atas menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian ini, baik penelitian FCL dan CIRC secara mandiri, maupun kolaborasi FCL dan CIRC dengan model pembelajaran lainnya. Penelitian integrasi sebuah model dengan model lainnya telah menunjukkan hasil yang baik untuk peningkatkan proses dan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan ini merupakan integrasi dari 2 (dua) model pembelajaran yang diyakni mampu membawa perubahan bagi proses pembalajaran yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan melalui integrasi antara model pembelajaran kolaborasi antara membaca dan menulis (CIRC) dengan pembelajaran *inverted* (*Flipped Classroom Learning)*. Kedua model ini diharapkan bisa saling melengkapi dan menutupi kelemahan masing-masing, sehingga akhirnya dapat menghasilkan model pembelajaran yang lebih baik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih nyaman, kondusif, aktif, inovatif, dan efektif.

C. Kerangka Konseptual

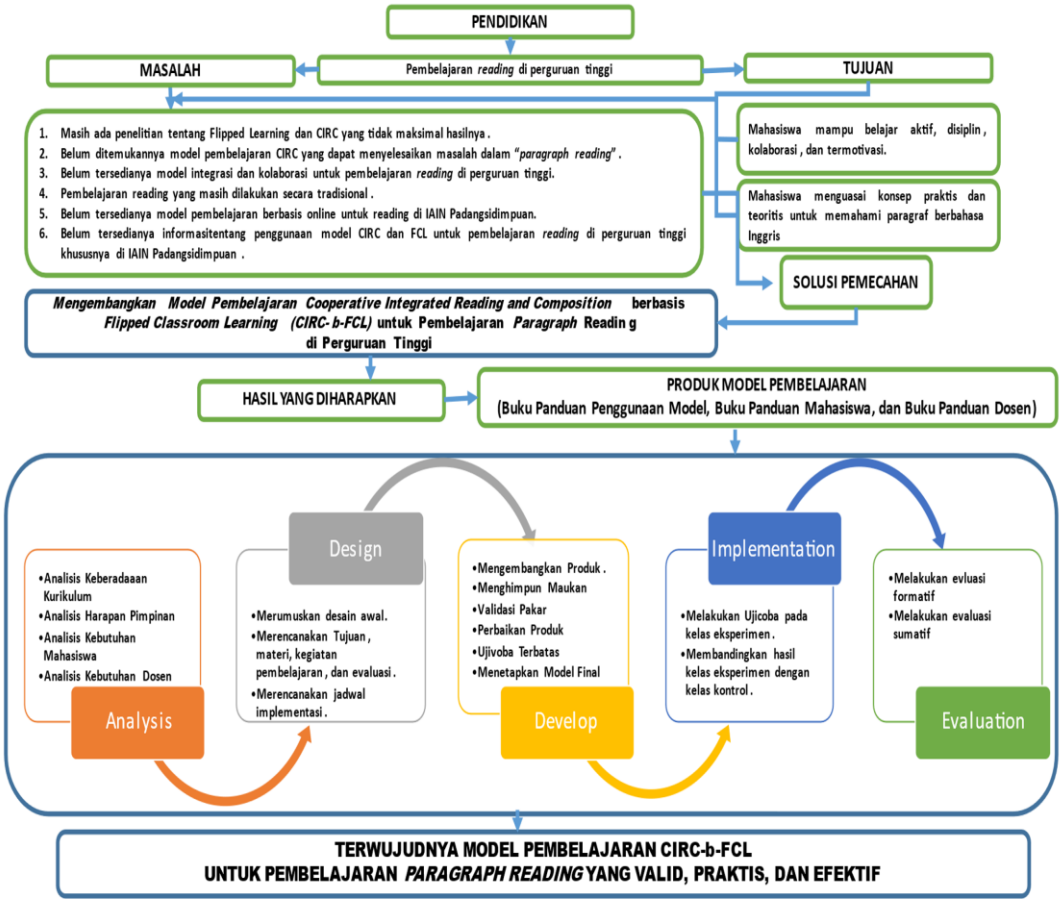
Upaya yang tepat untuk menciptakan sistem belajar yang lebih aktif, kreatif, inovatif, dan bermanfaat; sangat diperlukan. Salah satunya dengan menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti mencoba mengembangkan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang dikembangkan adalah integrasi dua model pembelajaran, yakni *Flipped Classroom Learning* (FCL) dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran *self-learning* yang memiliki dua kegiatan pembelajaran, di dalam dan di luar kelas. Sementara, model pembelajaran CIRC adalah sistem belajar dengan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran bersama, yang di dalam kelompok tersebut berada kelompok mahasiswa yang heterogen, sehingga mahasiswa yang berkemampuan lemah bisa dibantu melalui mahasiswa yang memiliki kemampuan belajar lebih.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran *reading* yang menjadi dasar dalam mengembangkan model ini, diantaranya tidak tersedianya model pembelajaran yang tepat untuk membantu pembelajaran *reading* ini di perguruan tinggi, lemahnya kemampuan membaca mahasiswa, dan pembelajaran yang masih dilakukan secara tradisional. Kehadiran model pembelajaran yang lebih dapat mengaktifkan mahasiswa sangat diharapkan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi tersebut, dan kehadiran model pembelajaran yang baru merupakan penyegaran bagi pembelajaran.

Model yang dipilih adalah CIRC berbasis FCL untuk *reading class,* kedua model ini berasal dari *mastery learning* dan *cooperative learning.* *Mastery learning* merupakan pembelajaran yang menyediakan cara yang menarik untuk meningkatkan kemungkinan bahwa lebih banyak siswa akan mencapai tingkat prestasi yang memuaskan dalam materi pelajaran sementara *cooperative learnig* membawa mahasiswa untuk bekerjasama secara berkelompok dalam memecahkan masalah yang ditemukan (Joyce & Weil, 2003). Banyak penelitian menunjukkan keberhasilan model pembelajaran ini, baik digunakan secara mandiri, maupun kolaborasi.

Model pembelajaran untuk *reading class* ini dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE, dimana tahap dimulai dengan *need analysis*, membuat *design* untuk merancang instrumen berkaitan dengan model tersebut, *development* yakni tahap dilakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat validitas model. Selanjutnya *implementation* dimana produk yang telah dibuat perlu untuk diimplementasikan di dalam kelas, dan berakhir dengan *evaluation* yakni evaluasi terhadap proses dan hasil akhir pembelajaran dengan cara sumatif dan formatif. Evaluasi sumatif dalam bentuk validasi produk kepada para validator, dan ketika produk sudah valid, praktis, dan efektif, maka produk tersebut sudah bisa diimplementasikan. Selanjutnya evaluasi formatif melalui pos-tes kepada mahasiswa di kelas eksperimen, ketika produk juga sudah terbukti efektif, maka model siap untuk digunakan oleh berbagai pihak.

Berikut gambaran konseptual dari model yang dikembangkan:



Bagan 2.2 Kerangka Konseptual CIRC-b- FCL

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai asumsi awal dalam menguji efektifitas produk penelitian ini. Hipotesis tersebut adalah:

Ha: Model pembelajaran CIRC-b-FCL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf pada *reading class* di IAIN Padangsidimpuan.

Ho: Model pembelajaran CIRC-b-FCL tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf pada *reading class* di IAIN Padangsidimpuan.

BAB III
METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kombinasi atau *mixed method,* yakni penelitian dengan melakukan kombinasi antara dua metode penelitian, kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data dan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi (Creswell, 2014). Dalam penelitian digunakan instrumen, data, serta analisis dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Model yang digunakan adalah model campuran atau *concurrent*, dimana dilakukannya penelitian dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualittatif agar didapat analisis yang menyeluruh dalam menjawab permasalahan penelitian. Model *embedded concurrent* digunakan karena perolahan data secara bersamaan dan saling memperkuat satu sama lainnya.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan (R & D) model ADDIE (***A****nalyse, **D**esign, **D**evelop, **I**mplement, and **E**valuate),* yakni menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, dan melakukan evaluasi sebuah produk yang ingin dihasilkan. Produk yang dihasilkan melalui model penelitian ini adalah Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa terkait dengan Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped*

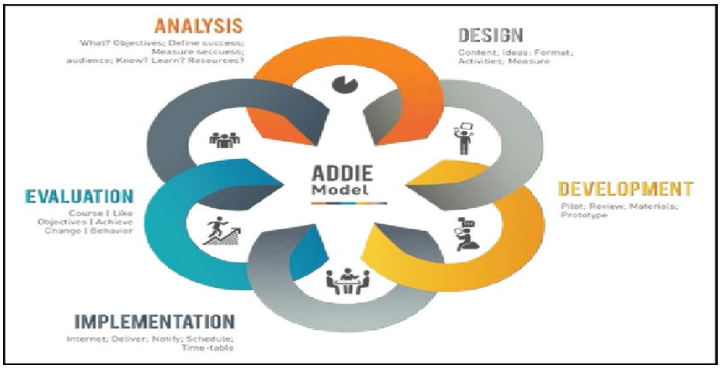
Classroom Learning (CIRC-b-FCL) untuk pembelajaran *reading* dalam *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

Menurut Branch (2009) dan Gagne, dkk., (2005) model ini layak digunakan dalam rangka mengembangkan sebuah produk. Peneliti memilih model ini untuk pengembangan poduk CIRC-b-FCL dengan beberapa alasan. Ada satu alasan yang cukup penting menurut peneliti sehingga peneliti memilih model ini untuk mengembangkan model pembelajaran, yakni karena model ini merupakan model pengembangan yang paling sering digunakan daripada model lainnya (Rothwell, dkk., 1988). Ketenaran dan keakuratan model ini dalam mengembangkan model pembelajaran menjadi alasan utama dalam memilih model pengembangan ini.

Selanjutnya ada beberapa alasan lainnya berkenaan dengan pemilihan model ini. Kerangka kerja model ini berurutan, sistematis dan kompleks. Kegiatan dimulai dari perencanaan, sampai pada evaluasi; dimana hasil dari fase sebelumnya menjadi masukan untuk fase berikutnya. Alasan berikutnya, model ini cocok digunakan bukan hanya untuk mengembangkan materi ajar, tetapi juga cocok untuk mengembangkan model dan sistem pembelajaran. Alasan terakhir, model ini sesuai dan popular digunakan untuk pembelajaran yang menggunakan teknologi, berbasis web dan internet. Tiga alasan yang disampaikan tersebut dirangkum dari beberapa ahli (Banggur, dkk., 2018; Branch, 2009; Khrosrow-Pour, dkk., 2011; Kim & Hannafin, 2011). Alasan yang disampaikan di atas meyakinkan peneliti untuk mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL dengan menggunakan model ini. Hal ini dilakukan karena model yang

dikembangkan ini terintegrasi dengan teknologi, dengan langkah awal yang sistematis dan runtut dimulai dari analisis sampai kepada evaluasi.

Pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCL mengikuti tahapan yang dapat digambarkan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan ADDIE (Branch, 2009)

Langkah demi langkah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah diatur dalam ADDIE. **Analisis** dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang keberadaan kurikulum, harapan pimpinan, kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap model dan materi pembelajaran. Selanjutnya, **Desain,** tahap merancang model berdasarkan hasil masukan dari hasil analisis dokumen, harapan pimpinan, kuisioner dan wawancara analisa kebutuhan. Selanjutnya tahap **Pengembangan**, dalam tahap ini dilakukan pengembangan model berupa materi, media, dan penilaian yang digunakan setelah mendapatkan saran dan masukan dari validator dan teman sejawat dalam *Focus Group Discussion*. Tahap **Implementasi** adalah tahap ujicoba produk yang dikembangkan baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Terakhir adalah tahap **Evaluasi**, tahap ini dilakukan melalui evaluasi secara formatif dan

sumatif melalui pengujian validitas, pos-tes, proses, dan penilaian tugas-tugas serta keaktifan mahasiswa.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur dalam pengembangan model terdiri dari 5 (lima) langkah. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan langkah pertama dalam melakukan pengembangan model pembelajaran menggunakan ADDIE. Informasi dari analisis ini digunakan sebagai informasi awal untuk mendesain model pembelajaran yang diharapkan. Analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan terhadap pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading* berdasarkan indikator yang disampaikan oleh Hutchinson dan Waters (1987) yakni berkaitan *target* needs dan *learning* needs, Hunkins dan Ornstein (2016) tentang kurikulum, dan Cunningsworth (1995) tentang harapan pimpinan terhadap model. Berikut analisis yang dilakukan:

(1) Menganalisis kurikulum;
(2) Menganalisis harapan pimpinan;
(3) Menganalisis kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *reading* di Perguruan Tinggi;
(4) Menganalisis kebutuhan dosen *Reading* di Perguruan Tinggi.

Instrumen untuk menggali data ini telah divalidasi oleh para pakar sebelum digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah dokumen kurikulum tahun 2017, kuisioner untuk pimpinan, mahasiswa dan dosen, serta model wawancara terbuka secara tertulis kepada mahasiswa.

Dalam mengkonstruksi model pembelajaran CIRC-b-FCL, diperoleh masukan yang cukup berarti dari para pakar untuk instrumen yang digunakan.

2. Desain

Langkah berikutnya desain, untuk melakukan pengembangan model pembelajaran *Paragraph Reading* CIRC berbasis FCL, tahap kedua yang dilakukan membuat desain. Produk didesain sesuai dengan hasil *need analysis*. Tahapan desain yang dilakukan dapat terlihat dalam gambar berikut:



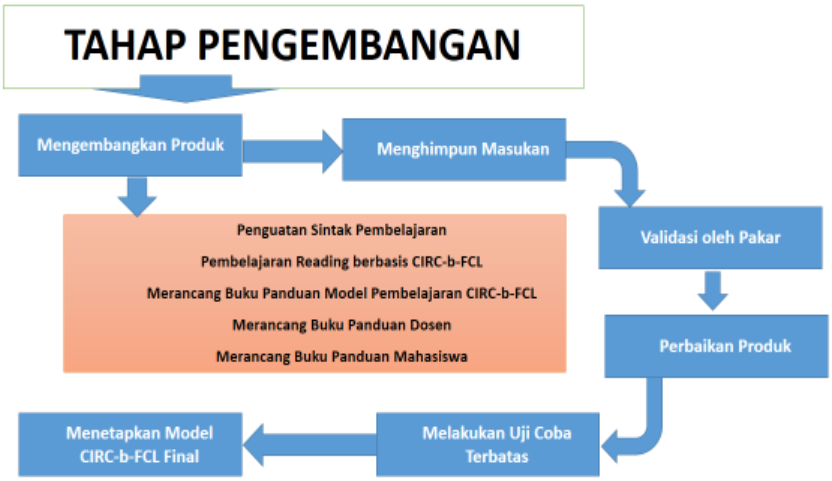
Bagan 3.1 Tahap Desain Awal Produk

Proses desain produk ini dilakukan, sebagai berikut;

a. Merumuskan desain awal model pembelajaran yang berisikan sintak pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak model.
b. Merancang tujuan materi penilaian dan aktivitas pembelajaran.
c. Merencanakan jadwal pelaksanaan penelitian.

3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan, dilakukan perbaikan desain awal model pembelajaran yang sudah direncanakan. Langkah-langkah dari tahap pengembangan produk tergambar dalam bagan 3.2 berikut:



Bagan 3.2 Tahap Pengembangan Produk

Pengembangan produk penelitian ini dilakukan dengan 6 (enam) tahap sebagai berikut:

a. mengembangkan produk:
    1) penguatan Sintak;
    2) pembelajaran *reading* berbasis CIRC-b-FCL;
    3) merancang buku panduan model pembelajaran;
    4) merancang perangkat pembelajaran sebagai panduan dosen;
    5) merancang buku panduan mahasiswa;
b. menghimpun masukan;
c. validasi oleh pakar terhadap produk yang dikembangkan berisi validasi buku model validasi panduan mahasiswa dan validasi perangkat pembelajaran;

d. perbaikan produk;

e. melakukan uji coba terbatas;

f. Menetapkan model CIRC-b-FCL final.

Tujuan dari langkah pengembangan ini menurut Branch (2009) adalah dalam rangka melakukan generalisasi dan validasi sumber-sumber pengembangan yang sudah dipilih.

4. Implementasi

Langkah keempat implementasi, yakni melakukan implementasi pada produk yang telah dikembangkan. Tujuan dari implementasi pada produk yang telah dikembangkan untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan mengetahui kondisi mahasiswa (Branch, 2009). Adapun proses implementasi dilakukan dengan menggunakan model kuasi eksperimen dengan rancangan *non-equivalent pre-test and post-test control group design*.

Rancangan sebagaimana di bawah ini:

Kelompok A O_1 ---------- X ---------- O_2

Kelompok B O_1 ---------- O_2

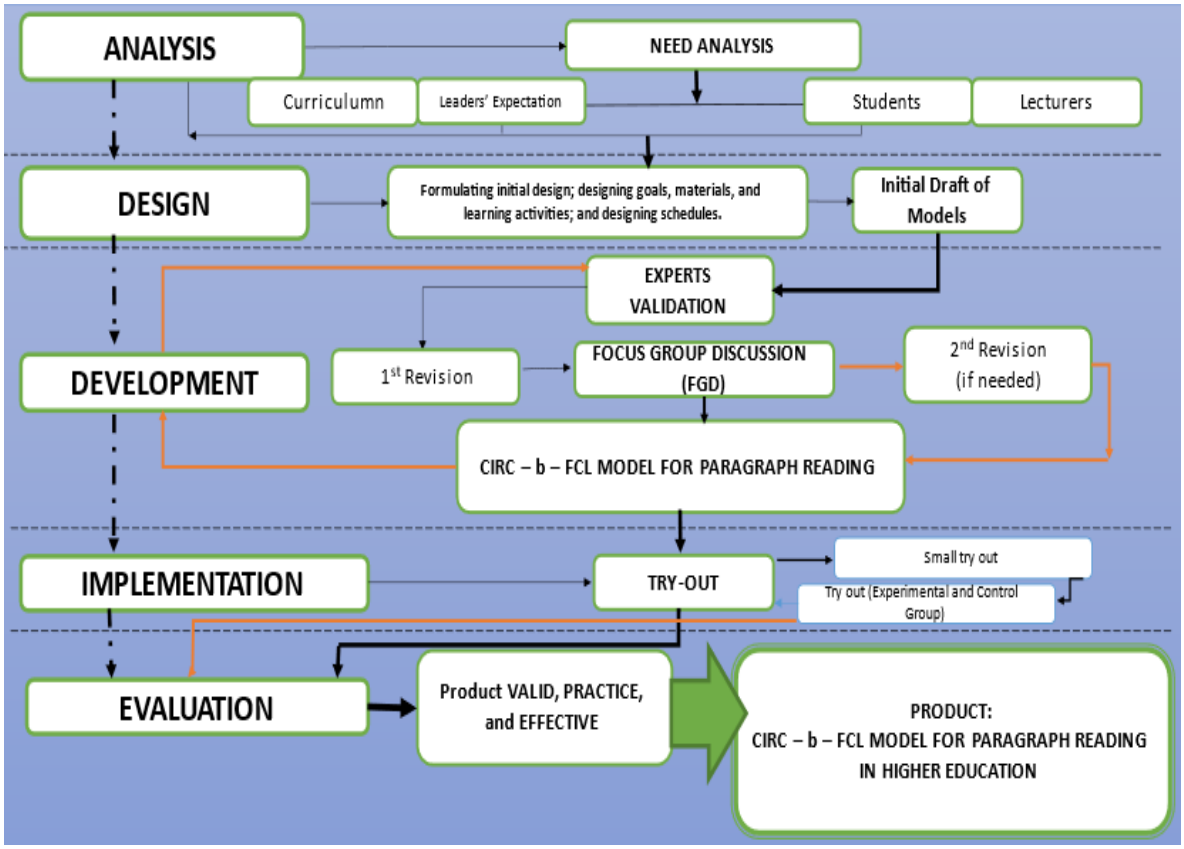
Kelompok A merupakan kelompok eksperimen yang diberikan pra-tes (O_1), perlakuan (*treatment*) penggunaan model, dan pos-tes (O_2); sementara kelompok B merupakan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakukan (*no-treatment*), namun tetap dilakukan pra-tes (O_1) dan pos-tes (O_2). Implementasi ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 (empat) Program Studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Padangsidimpuan.

5. Evaluasi

Langkah terakhir, evaluasi, dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan, mulai dari proses awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan (Branch, 2009). Evaluasi dengan dua cara, yakni formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif yang dilakukan untuk menilai validitas produk dan proses implementasi produk. Evaluasi ini dilakukan sebelum dan sesudah implementasi; evaluasi yang dilakukan sebelum implementasi berupa evaluasi oleh para pakar, yakni 5 (lima) orang validator yang ahli pada bidangnya (bidang isi (Bahasa Inggris), metodologi, teknologi pendidikan, desain, dan Bahasa Indonesia). Hal ini dilakukan dalam rangka menilai model pembelajaran CIRC-b-FCL yang telah dikembangkan, kemudian dilakukan revisi model andai masih terdapat kekurangan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah implementasi untuk melihat hasil yang diperoleh pada pembelajaran dengan model yang diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *reading test* pada akhir pembelajaran.

Selanjutnya, Tahap-tahap pengembangan dalam ADDIE adalah sebuah siklus yang saling berkesinambungan, tidak terputus mulai dari awal sampai dengan akhir. Tahapannya terlihat dalam Bagan 3.3 berikut ini:



Bagan 3.3 Alur Pengembangan Menggunakan Model ADDIE

D. Uji Coba Produk

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba produk untuk mengumpulkan data sebagai acuan dalam menetapkan tingkat kepraktisan dan keefektifan produk yang dihasilkan. Produk yang diuji cobakan adalah model pembelajaran CIRC-b-FCL pada kelas *reading* untuk materi *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi sesuai dengan produk yang dihasilkan; buku panduan model, perangkan pembelajaran sebagai panduan mengajar bagi dosen, dan buku pedoman mahasiswa.

Ujicoba produk dilakukan dengan dua cara: ujicoba terbatas dan ujicoba pada kelompok besar. Produk tersebut diuji-cobakan secara terbatas pada kelompok kecil, mahasiswa diambil secara acak. Ujicoba terbatas hanya dilakukan

pada satu kelompok mahasiswa saja, tanpa adanya kelompok kontrol. Ujicoba berikutnya adalah dalam proses implementasi, yang dilakukan pada kelompok besar dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan implementasi produk yang dikembangkan terhadap kelas yang berbeda, yang diberlakukan produk CIRC-b-FCL dengan kelompok yang tidak diberlakukan produk.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sumber data dalam menghasilkan rancangan produk penelitian yang dilakukan, mulai dari proses analisis kebutuhan sampai kepada implementasi produk yang dihasilkan. Untuk proses analisis kebutuhan 27 (dua puluh tujuh) orang mahasiswa semester IV TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan dipilih secara acak. Selanjutnya untuk ujicoba terbatas, pengambilan sampel untuk ujicoba ini merujuk kepada teknik pengambilan sampel *proportionale stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional (Riduwan, 2009:58). Subjek untuk subjek ujicoba terbatas diambil secara acak dari kelompok heterogen, dengan kemampuan lemah, sedang, dan tinggi. Adapun 5 (lima) orang mahasiswa yang dipilih untuk melakukan ujicoba tersebut dengan inisial WYH, HR, AJH, AIL, dan ESS. Selanjutnya ada 3 (tiga) orang dosen dan 2 (dua) orang pimpinan (Dekan FTIK dan Ka. Prodi TBI) untuk mendapatkan data terkait dengan analisis kebutuhan dosen dan harapan pimpinan.

Pimpinan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Dekan dan Ketua Progam Studi) dan Dosen Tadris Bahasa Inggris dipilih sebagai subjek penelitian

untuk mengumpulkan data terkait dengan analisis kebutuhan tentang harapan pimpinan dan kebutuhan dosen. Berikut data Pimpinan dan Dosen yang dijadikan sebagai subjek ujicoba penelitian sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah.

Tabel 3.1 Daftar Nama Pimpinan dan Dosen

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Lelya Hilda, M.Si.	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2.	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.	Ketua Prodi / Dosen
3.	Rayendriani Fahei Lubis, M.Ag.	Dosen
4.	Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.	Dosen

Subjek penelitian berikutnya adalah 5 (lima) orang para pakar/ahli atau validator untuk menilai validitas dan pratikalitas produk penelitian. Untuk menilai validasi instrumen hanya digunakan 4 (empat) orang pakar, sementara untuk menilai validasi produk dan praktikalitas 5 (lima) orang. Penambahan 1 (satu) orang pakar lagi dalam melakukan validasi terhadap produk dan implementasinya diharapkan dapat menjadikan produk yang peneliti hasilkan menjadi lebih sempurna dengan adanya tinjauan dari ahli dalam teknologi pendidikan. Validator tersebut sebagai mana tercantum dalam Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Daftar Nama Tim Pakar/Ahli/Validator

No	Tim Pakar/Ahli (Validator)	Institusi Asal	Bidang Keahlian
1.	Dr. Ira Maisarah, S.Hum., M.Pd. (Im)	Universitas Bengkulu	Bidang Konten/Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Dr. Magdalena, M.Ag. (Mg)	IAIN Padangsidimpuan	Bidang Konten/ Metodologi
3.	Dr. Azrul, M.Pd. (Az)	UIN Imam Bonjol Padang	Bidang Desain
4.	Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (EI)	IAIN Padangsidimpuan	Bidang Bahasa Indonesia
5.	Dr. Darmansyah, M.Pd. (Ds)	Univ. Negeri Padang	Bidang Desain/Teknologi Pendidikan

Para pakar tersebut minimal berpendidikan S3, dan ahli dalam bidangnya, yakni dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, ahli dalam bidang metodologi, ahli dalam teknologi pendidikan, ahli dalam bidang desain, dan ahli bahasa Indonesia.

Selanjutnya dari jumlah populasi mahasiswa semester IV Program Studi TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan adalah 95 (sembilan puluh lima) orang yang terbagi ke dalam 3 (tiga) kelas: TBI-1, TBI-2, dan TBI-3, maka ditentukan sampel penelitian untuk dilakukannya proses implementasi produk. Ditetapkan 30 (tiga puluh) orang mahasiswa yang dibagi kedalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk implementasi produk. Peneliti memilih 30 (tiga puluh) orang mahasiswa yang berasal dari TBI – 1 dan TBI – 2. Alasan pemilihan dua kelas ini, karena keduanya memiliki kemampuan yang hampir sama dibanding dengan TBI-3, dimana kedua kelas tersebut dinyatakan homogen dengan nilai uji Lavene sebesar 0,017 > 0,05, dan alasan lain memilih kedua kelas ini karena jumlah mahasiswa hampir seimbang, yakni 30 dan 31 mahasiswa. Data tentang perhitungan uji Lavene tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Nilai Homogenitas Populasi

Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajarReading

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.062	1	59	.017

Dikarenakan kedua kelas tersebut homogen, maka dipilihlah 30 orang diantara mereka secara acak untuk dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pemilihan dilakukan secara tradisional, yakni dengan melakukan lotre atau pencabutan pada nama-nama

mahasiswa tersebut sampai tersisa 15 orang mahasiswa setiap kelasnya, untuk diambil sebagai anggota dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut data tentang jumlah subjek penelitian:

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas Kontrol (inisial)	Kelas Eksperimen (inisial)
1.	YWS	RDS
2.	INR	WWS
3.	AMT	SDS
4.	MHS	DS
5.	NA	NCT
6.	EFD	AK
7.	NH	RGA
8.	LY	JN
9.	SUE	MSA
10.	WD	PL
11.	YP	KN
12.	SP	LN
13.	KH	MD
14.	EFP	SPH
15.	NHN	RH

F. Jenis Data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini; yakni data kualitatif dan kuantitatif. Ada beberapa data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Data tersebut adalah data (1) hasil analisis dokumen kurikulum, (2) data hasil wawancara dengan mahasiswa terkait dengan kebutuhan mereka terhadap model pembelajaran *reading* pada *Paragraph Reading*, (3) data kuisioner harapan pimpinan terhadap produk yang dihasilkan untuk mata kuliah *reading* dalam *Paragraph Reading*, (4) data hasil observasi yang dilakukan observer untuk uji praktikalitas dan efektifitas, (5) data hasil diskusi dengan para pakar dan catatan-catatan yang diberikan oleh para pakar pada lembar validasi, dan (6) data hasil FGD (*Focus Group Discussion*) terkait dengan catatan dan

masukan untuk model yang dikembangkan, untuk dijadikan bahan dalam melakukan perbaikan terhadap produk model pembelajaran yang dikembangkan tersebut.

Sedangkan data kuantitatif berupa (1) hasil pengisian lembar validasi pakar, (2) kuisioner atau angket pimpinan, dosen, dan mahasiswa, (3) hasil tes *reading* mahasiswa untuk uji efektifitas terhadap model pembelajaran yang dikembangkan, dan (4) hasil pengujian hipotesis yakni dengan menggunakan uji-t. Data kuantitatif juga berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik yang digunakan untuk melihat efektifitas dan praktikalitas produk tersebut.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Deskripsi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah form analisis dokumen kurikulum TBI, pedoman wawancara, kuisioner atau angket, pedoman observasi dan tes *reading comprehension*. Kuisioner digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan mahasiswa, kebutuhan dosen, harapan pimpinan, praktikalitas model, dan validasi instrumen. Form analisis dokumen kurikulum TBI dibutuhkan untuk melakukan analisis kurikulum. Selanjutnya pedoman wawancara yang digunakan kepada mahasiswa untuk mendukung data yang diperoleh melalui kuisioner kebutuhan. Pedoman observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan model pembelajaran. *Reading test* yang digunakan untuk melihat efektifitas penggunaan model melalui *pos-test*. Instrumen yang digunakan telah divalidasi melalui para pakar yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Surat Permohonan menjadi Validator dengan Nomor Surat: 746/UN35.9/AK/2021.

a. Form Analisis Kurikulum

Dalam rangka memperoleh informasi tentang kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Prodi TBI) FTIK IAIN Padangsidimpuan, maka digunakan dokumen kurikulum yang dipakai selama ini. Untuk melakukan analisis terhadap dokumen, peneliti menggunakan lembar analisis dokumen berupa lembar *checklist* ketersediaan aspek-aspek di dalam kurikulum (lihat Lampiran 10.4). Dalam melihat kelengkapan dan isi kurikulum, maka digunakan kisi-kisi: 1) ketersediaan tujuan pembelajaran, 2) ketersediaan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 3) adanya pengalaman dan aktifitas belajar yang dikehendaki, dan 4) ketersediaan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hunkins & Ornstein, 2016:213).

Validator melakukan validasi melalui kuisioner (Lampiran 10.12) dan telah dipindahkan ke dalam *google form* dengan *link* https://forms.gle/GFf9zVFXi8pB64HFA. *Link* tersebut dikirimkan melalui *WhatsApp* kepada kepada validator. Validator melakukan validasi dengan melihat kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Jumlah item yang diberikan kepada validator untuk menilai instrumen tersebut ada 10 butir, 3 butir menyangkut kelayakan isi, 2 butir menyangkut kelayakan kebahasaan, dan 5 butir terkait kelayakan kegrafikaan.

b. Kuisioner Analisis Harapan Pimpinan

Untuk mengumpulkan data harapan pimpinan terhadap model pembelajaran yang dikembangkan digunakan kuisioner dengan menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (Lampiran 10.5). Kuisioner disusun mangacu kepada teori tentang kebutuhan pembelajaran yang disampaikan oleh Cunningsworth (1995) yakni berkaitan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan dampak pembelajaran.

Kuisioner disusun dalam bentuk persetujuan terhadap pernyataan seperti terlihat dalam Lampiran 10.13 yang sudah dimasukkan ke dalam *Form* dan dikirimkan kepada validator dalam bentuk *link google form*, sebagai berikut https://forms.gle/ffMaE1YJ4aZeQ7Zo9 melalui *WhatsApp* untuk dibaca dan diperiksa oleh validator.

c. Kuisioner Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan dan kondisi mahasiswa maka digunakan kuisioner dengan skala *Likert* menggunakan 3 pilihan, yakni dengan pilihan jawaban Ya/Selalu, Tidak Selalu, dan Tidak/Tidak Pernah (Lampiran 10.1). Kuisioner untuk mahasiswa untuk mencari informasi tentang kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Pengisian kuisioner untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa dilakukan melalui instrumen yang sudah disusun dengan menggunakan *google form* dengan link https://forms.gle/wzsQ5GEWqtpAUz3E8.

Kuisioner yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dan dosen memiliki indikator sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator *Need Analysis* Mahasiswa dan Dosen

Teori	**Indikator / Sub-indikator**		**Nomor butir**		
	Target Analysis	***Learning Needs***	**NA Mhs**	**NA PW**	**NA Dosen**
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* berdasarkan pada *necessity*, *lacks*, dan *wants* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*Why is the language needed? For study; for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.*	*Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?*	1 – 8	1 – 5	1 – 3
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* berdasarkan pada *necessity*, *lacks*, dan *wants* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*How will the language be used? Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face to face; Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, etc.*	*How do the learners learn? What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?*	9 – 13	6 – 9	4 – 9
	What will the content areas be? Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	*What resources are available? Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.*	14 – 24	10 – 14	10 – 19
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* berdasarkan pada *necessity*, *lacks*, dan *wants* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*Who will the learners use the language with? Native speakers or nonnative; Level of knowledge receive: e.g. expert, layman, student; Relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.*	*Who are the learners? Age, sex, nationality; What do they know already about English?; What subject knowledge do they have?; What are their interests?; What is their socio- cultural background? What teaching styles are they use to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?*	25 – 37	15 – 16	20 – 24
	Where the language be used? Physical setting; e.g. office, lecture theatre, hotel etc Human context: e.g. alone, meetings, telephone etc Linguistic context: e.g. in own country, abroad.	*Where will the ESP course take place? Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.*	38 – 45	17 – 18	25 – 27
	When will the language be used? Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.	*When will the ESP course take place? Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.*	46 – 50	19 – 20	28 – 30
JUMLAH			50	20	30

Catatan:

NA Mhs : *Need Analysis* Mahasiswa

NA PW : *Need Analysis* Pedoman Wawancara Mahasiswa

NA Dosen: *Need Analysis* Dosen

Dari kisi-kisi yang ditetapkan dalam Tabel 3.5 di atas, maka dikembangkan butir kuisioner yang digunakan untuk memperoleh data kebutuhan mahasiswa. Validasi dilakukan dengan melihat kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Selanjutnya butir-butir pertanyaan tersebut dibaca dan divalidasi oleh validator. Kuisioner yang disebarkan kepada para validator untuk melakukan penilaian validasi instrumen yang digunakan untuk menggali informasi *need analysis* mahasiswa dilakukan dengan dua sistem, yakni sistem *online* atau daring (dalam jaringan) melalui *Google Form* https://forms.gle/gUVHJZao4nTtekgY9 dan *offline* atau luring (luar jaringan).

d. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa untuk dukungan data yang diperlukan dalam rangka mengetahui kebutuhan dan masalah mahasiswa terhadap pembelajaran *reading.* Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan meminta jawaban secara terbuka (*open ended questions*) dimana dibuatkan *list* pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara, dan mahasiswa menjawab bebas sesuai dengan apa yang mereka harapkan dan alami. Untuk melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang disusun dengan kisi-kisi sebagai mana tercantum dalam Tabel 3.5. Mahasiswa menjawab secara tertulis melalui *form*

wawancara (Lampiran 10.2) yang telah disusun ke dalam *google form* dengan *link* berikut *https://forms.gle/X8JzKbKcSSpJktgy6*.

Instrumen yang telah disusun tersebut diberikan kepada validator untuk dibaca dan diperiksa, dan untuk melakukan validasi instrumen tersebut maka disediakan lembar validasi melalui *link* https://forms.gle/7TdEpGbmb5P5npNQ8. Lembar tersebut diisi oleh validator dalam rangka memberikan penilaian atas instrumen yang disusun untuk menggali informasi tentang kebutuhan mahasiswa melalui wawancara.

e. Kuisioner Analisis Kebutuhan Dosen

Dalam rangka memperoleh informasi awal tentang kebutuhan dosen maka digunakan kuisioner dengan skala yang digunakan adalah skala Gutmann, yakni dengan pilihan jawaban Ya, Tidak Selalu, dan Tidak. Kuisioner dosen digunakan untuk mencari informasi tentang kebutuhan dosen dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya *reading* di perguruan tinggi. Kuisioner untuk dosen diperoleh melalui secara langsung melalui lembar kuisioner yang disediakan. Kisi-kisi kuisioner yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan dosen dapat dilihat pada Tabel 3.5. Kuisioner tersebut disusun dengan 30 butir pertanyaan untuk selanjutnya divalidasi oleh para pakar yang dapat dilihat dalam Lampiran 10.3 dalam lampiran disertasi ini.

f. Pedoman Observasi Pelaksanaan Model

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model yang dikembangkan, dan pedoman observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data kegiatan observasi. Sebelum digunakan

untuk mengumpulkan data, pedoman observasi diuji validitas terlebih dahulu. Pedoman observasi ini dapat dilihat dalam Lampiran 10.6. Kisi-kisi untuk pedoman observasi adalah sebagai berikut:

a) Pelaksanaan model pembelajaran
    (1) Pendahuluan
    (2) Pelaksanaan
    (3) Penutup
b) Sikap mahasiswa: semangat, motivasi, minat, antusias, aktif

Selain dilihat dari observasi implementasi model pembelajaran, sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model yang dikembangkan juga diketahui dari kuisioner persepsi mahasiswa terhadap model yang diimplementasikan.

g. *Reading Test*

Reading Test digunakan untuk menguji apakah model yang dikembangkan berdampak baik pada hasil pembelajaran mahasiswa, dalam hal ini hasil *Paragraph Reading.* Selain untuk mendapatkan informasi akhir tentang penguasaan mahasiswa terhadap paragraf yang dipelajari, *reading test* juga diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dalam mendapatkan informasi di dalam paragraf.

Sebelumnya juga telah dilakukan pra-tes kepada mahasiswa dengan menggunakan 50 (lima puluh) butir soal (Lampiran 10.7.1); pra-tes tersebut dilakukan untuk melakukan validitas butir soal tes dan menjaring kemampuan awal mahasiswa dalam pemahaman paragraf. Dari 50 (lima puluh) butir soal yang diberikan untuk diujikan kepada mahasiswa, diperoleh 37 (tiga puluh tujuh) butir

soal yang valid (lampiran 10.7.2). Dari 37 (tiga puluh tujuh) butir soal tersebut dipilih 25 (dua puluh lima) butir soal untuk dilakukan uji validitas kepada para pakar. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan berganda menggunakan 4 (empat) pilihan jawaban. Berikut indikator untuk soal *reading:*

Tabel 3.6 Indikator *Reading Test*

Teori	**Indikator**	**Soal yang divalidasi**				**Soal yang digunakan**			
		Butir pertanya-an	**Jum-lah**	**Skor /item**	**Jlh skor**	**Butir pertanya-an**	**Jum-lah**	**Skor /item**	**Jlh skor**
Aspek yang perlu dinilai dalam *reading comprehe n-sion* dikutip dari Paris & Stahl (2005) dan Zaim (2016)	*Identifying topic*	1, 9, 16, 19, 28, 33, 41	7	2	14	6, 8, 20	3	4	12
	Identifying topic sentence	2, 30, 32, 38	4		8	1, 22	2		8
	Identifying main ideas	3, 5, 10, 17, 20, 31, 34, 37, 45, 49	10		20	3, 7, 18, 23	4		16
	Understanding supporting details	4, 6, 18, 27, 39, 42, 43, 44	8		16	2, 4, 13, 17, 18, 24	6		24
	Getting information	7, 8, 11, 15, 21, 22, 23, 29, 35, 35, 46, 48, 50	13		26	5, 9, 12, 14, 21, 25	6		24
	Kinds of text	13, 14, 47	3		6	11	1		4
	Understanding transition (cause and effect relationship, contrast, enumeration)	12, 24, 26, 40	4		8	16, 16	2		8
	Concluding sentence	25	1		2	1	1		4
Jumlah		*50*			*100*	*25*			*100*

h. Kuisioner Menguji Validitas Model

Intstrumen yang digunakan untuk menguji validitas model pembelajaran adalah lembar validitas model dalam bentuk kuisioner yang diisi oleh validator melalui *link google form.* Terdapat 3 (tiga) buah instrumen yang digunakan untuk pengujian validitas model pembelajaran, yakni untuk mengukur kevalidan buku model, untuk mengukur kevalidan buku pegangan dosen, dan untuk mengukur kevalidan buku panduan mahasiswa.

Dalam rangka menguji tingkat validitas buku model peneliti meminta validator untuk mengisi *google form* melalui *link* https://forms.gle/Ei9LfU6H8priE9cE8. Untuk menguji kelayakan buku model maka digunakan 3 aspek, yakni aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan, dan aspek kelayakan kegrafikaan yang terdiri dari 26 butir pertanyaan. Instrumen tersebut disertakan dalam laporan disertasi ini dalam Lampiran 10.17. Indikator, jumlah butir, beserta nomor butir pertanyaan dari penilaian kelayakan buku model ini tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Indikator Penilaian Validitas Buku Model CIRC-b-FCL

Teori yang digunakan	No	Aspek	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Aspek evaluasi terhadap model pembelajaran dinilai dari 3 aspek, yakni kelayakan isi, kelayakan unsur kebahasaan, dan kelayakan tampilan atau grafika (Nieven, 2005).	**1.**	**Kelayakan Isi**	Rasional	1,	1
			Pengertian	2 – 3	2
			Manfaat/ Tujuan	4, 9	2
			Teori Pendukung	5 – 8	4
			Sintak	10	1
			Sistem social	11	1
			Sistem pendukung	12	1
			Prinsip reaksi	13	1
			Dampak instruksional dan dampak pengiring	14	1
			Tidak bertentangan dengan moral dan social.	15	1
	2.	**Kebahasaan**	Bahasa yang digunakan komunikatif.	16	1
			Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	17	1
			Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	18	1
			Kesesuaian table, grafik, dan gambar dengan keterangan.	19	1
	3.	**Kegrafikaan**	Janis, ukuran, dan warna huruf.	23, 24	2
			Desain tampilan.	22, 25, 26	2
			Kualitas teknis	20, 21	2
Jumlah					26

Selanjutnya untuk mengukur tingkat validitas buku panduan belajar mahasiswa dan buku pegangan dosen, peneliti menyusun butir pertanyaan tersebut ke dalam google form dan mengirimkan *link* https://forms.gle/ZQzDqK4C5oY4hjk1A kepada validator untuk melakukan

validasi validasi buku mahasiswa melalui *google form* yang tertera di dalam *link* tersebut. Adapun butir-butir pertanyaan untuk validasi buku mahasiswa disusun ke dalam *google form* tersebut dapat dilihat dalam Lampiran 10.18. Untuk melakukan validasi buku pegangan dosen butir-butir pertanyaan dapat dilihat dalam Lampiran 10.19, dan disusun ke dalam *google form* yang diberikan kepada validator melalui *link* https://forms.gle/b2gkwDJyDSJFtx7c9. Peneliti menggunakan kuisioner dengan jumlah pertanyaan masing-masing 30 butir dengan indikator sebagaimana berikut:

Tabel 3.8 Indikator Penilaian Validitas Buku Panduan Mahasiswa dan Dosen

Teori	Indikator	Jumlah	Butir pertanyaan
Model evaluasi untuk model materi pembelajaran dilakukan melalui tujuan dan pendekatan pembelajaran, organisasi materi ajar, bahasa yang digunakan, topik yang diajarkan, jenis skill yang diharapkan, dan jenis latihan (Cunningsworth: 1995).	Tujuan dan Pendekatan	1	2
	Desain dan Organisasi Materi Ajar	3	3, 4, 6
	Unsur kebahasaan yang digunakan	5	1, 20 – 24
	Jenis Topik yang diajarkan	12	5, 7, 10 – 19
	Jenis Keterampilan yang disajikan	1	6
	Jenis Latihan yang disajikan	2	8, 9
	Unsur kegrafikaan	6	25 – 30
Jumlah		30	

i. Kuisioner Praktikalitas Model

Untuk menguji praktikalitas model peneliti menggunakan *google form* dengan *link* berikut https://forms.gle/7Ea6eYfSXVy6nNY56. *Form* tersebut diberikan kepada para pakar untuk dibaca dan dinilai praktikalitasnya. Butir-butir pertanyaan terkait dengan uji praktikalitas tersebut dapat dilihat dalam Lampiran 10.20 dalam lampiran disertasi ini. Selain kepada validator praktikalitas model juga dipertanyakan kepada mahasiswa melalui kuisioner dengan jumlah pertanyaan 17 butir pertanyaan. Indikator penilaian disusun dari pendapat Rusdi (2018) sebagai berikut:

Tabel 3.9 Indikator Penilaian Praktikalitas Produk

Teori	Indikator	Jumlah	Butir pertanyaan
Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2018)	Untuk Validator		
	Dapat digunakan	*2*	*1 – 2*
	Mudah untuk digunakan	2	3 – 4
	Efisien.	2	5 – 6
	Untuk Mahasiswa		
	Dapat digunakan	5	1 – 5
	Mudah untuk digunakan	7	6 – 12
	Efisien.	5	13 – 17

Kuisioner yang akan digunakan pada mahasiswa untuk mengumpulkan data tentang praktikalitas model ini diuji validitas dulu melalui validator. Dari uji validitas yang dilakukan kepada validator dinyatakan bahwa instumen ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap model yang diterapkan (Lampiran 11.8). Perolehan nilai rata-rata adalah 4,4; artinya bahwa instrumen ini valid dan dapat digunakan tanpa revisi (cek Tabel 3.13 Halaman 114). Bila dilihat dari nilai persentase maka diperoleh nilai persentase sebesar 88%, artinya bahwa instrumen tersebut dinyatakan sangat valid sesuai yang dikatakan oleh Riduwan (2009) yang dapat dilihat dalam Tabel 3.14 pada Halaman 114. Untuk nilai Intra-koefisien korelasi diperoleh nilai 0,802 dan diinterpretasikan bahwa instrumen untuk menggali informasi tentang efektifitas model kepada mahasiswa dinyatakan reliabel atau dapat digunakan (lihat Tabel 3.16 Halaman 115). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner untuk melihat keefektifan model menurut pendapat mahasiswa dinyatakan dapat digunakan.

Selanjutnya untuk mengetahui praktikalitas produk, hasil rata-rata dari penilaian para pakar dan mahasiswa maka nilai yang diperoleh diinterpretasikan ke tabel berikut:

Tabel 3.10 Nilai Interpretasi Praktikalitas dalam Rata-rata

Skor validasi	Interpretasi
Jika nilai rata-rata > 4.20	Sangat Praktis
3.40 < nilai rata-rata ≤ 4.20	Praktis
2.60 < nilai rata-rata ≤ 3.40	Cukup Praktis
1.80 < nilai rata-rata ≤ 2.60	Kurang Praktis
If nilai rata-rata ≤ 1.80	Tidak Praktis

(Sugiyono, 2016)

Nilai perolehan hasil uji praktikalitas tersebut juga diinterpretasikan dalam bentuk persentase ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.11 Nilai Interpretasi Validalitas Produk

Persentase	Kriteria
0% – 20%	Tidak Praktis
21% – 40%	Kurang Praktis
41% – 60%	Cukup Praktis
61% – 80%	Praktis
81% – 100%	Sangat Praktis

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

j. Kuisioner Efektifitas pada Sikap Mahasiswa

Untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap model yang dikembangkan, maka diperlukan intsrumen berupa kuisioner persepsi mahasiswa terkait dengan implementasi model yang telah dilakukan. Kuisioner dibuat dengan 4 pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS); dan instrumen tersebut dapat dilihat dalam Lampiran 10.8). Untuk meminta persetujuan validator terhadap kuisioner digunakan untuk melihat persepsi dan sikap mahasiswa maka disusun butir-butir pertanyaan di dalam *google form* dengan *link* https://forms.gle/HqEU6TvWCnCPN2Hu9.

Kuisioner tersebut memiliki indikator sebagai berikut:

Tabel 3.12 Indikator Kuisioner Persepsi Mahasiswa

No	Indikator	Nomor Butir
1.	Aspek Kognitif	1 – 10
	Persepsi terhadap peningkatan aspek kognitif yang terjadi setelah implementasi model pembelajaran.	
2.	Aspek Afektif	11 – 18
	Persepsi berkaitan dengan perubahan nilai yang terjadi, seperti motivasi, minar, dll., setelah implementasi model pembelajaran.	
3.	Aspek Tingkah Laku	19 – 25
	Persepsi terhadap kemampuan yang berubah setelah implikasi model pembelajaran.	

Lembar validasi tersebut dapat ditemukan dalam lampiran 10.16 disertasi ini. Selanjutnya validator membaca dan melakukan pemeriksaan terhadap instrumen ini melalui link https://forms.gle/BvdPrmQsQ7Z1CsNF7.

k. Kuisioner Mengukur Validasi dan Realibilitas Instrumen

Dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dibutuhkan teknik pengukuran validitas dan reliabilitas. Hasil analisis instrumen kuisioner yang digunakan untuk responden dianalisis menggunakan tabulasi tabel excel dan perhitungan SPSS 23. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen digunakan skala *Likert* dengan pilihan nilai 1 – 3 dengan kriteria sebagai berikut:

3: efektif/baik

2: cukup efektif/cukup baik

1: tidak efektif/tidak baik.

(Riduwan, 2009:90)

Menurut Sugiyono (2012) skala Likert bisa digunakan apabila peneliti ingin mendapatkan jawaban tentang sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap sesuatu.

Uji validitas dilakukan pada instrumen penelitian kuisioner, pedoman wawancara, lembar analisis dokumen, pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran CIRC-b-FCL, dan Tes *Reading Comprehension*. Nilai validitas ditentukan dengan hitungan skor dari jawaban validator. Untuk menentukan nilai dari validator, maka digunakan kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kategori Nilai Valid Instrumen Kuisioner

NO.	Nilai	Keterangan
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Selanjutnya untuk menentukan persentase tingkat validitasnya maka digunakan rumus:

$$Nilai\ Validitas\ = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x100\%$$

Dengan nilai interpretasi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.14 Nilai Interpretasi Validitas Instrumen berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
0% – 20%	Tidak Valid
21% – 40%	Kurang Valid
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Valid
81% – 100%	Sangat Valid

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Kesimpulan akhir dari nilai validitas diinterpretasikan dari nilai rata-rata keseluruhan validator melalui tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.15 Nilai Interpretasi Validasi dalam Rata-rata

Skor validasi	**Interpretasi**
Jika nilai rata-rata > 4.20	Sangat valid
3.40 < nilai rata-rata ≤ 4.20	Valid
2.60 < nilai rata-rata ≤ 3.40	Cukup valid
1.80 < nilai rata-rata ≤ 2.60	Kurang valid
If nilai rata-rata ≤ 1.80	Tidak valid

(Sugiyono, 2016)

Untuk melihat nilai realibilitas data yang diperoleh melalui kuisioner dan data bertingkat maka digunakan uji Alpha's Cronbach dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.16 Interpretasi Nilai Realibilitas Intsrumen

Besarnya Alpha Cronbach	**Interpretasi**
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:276)

Selanjutnya dilakukan Uji ICC (*intra-class correlation coefficient)* atau koefisien korelasi intra-kelas karena terdapat dua atau lebih pengamat, sehingga perlu dilihat juga nilai reliabilitas produk dari kelompok penilai. Oleh karena itu diperlukan nilai rasio antara varians kelompok dan varians total. Stabilitas dianggap memadai bila memiliki nilai > 0,4, namun stabilitas bernilai tinggi bila nilai ICC ≥ 0,75 (Streiner, dkk., 2015). Untuk menguji hasil validitas yang dilakukan oleh para validator, demi mengukur seberapa besar kepercayaan validator terhadap instrumen yang dibuat, maka digunakan ICC ini. Interpretasi skor nilai ICC dapat dilihat dalam Tabel 3.17 di bawah ini:

Tabel 3.17 Interpretasi Nilai ICC

Nilai	Interpretasi / Klasifikasi
<0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,75	Reliabel
>0,75	Sangat Reliabel

Streiner, dkk., (2015)

2. Validitas Instrumen

a. Hasil Uji Validasi Form Penilaian Analisis Dokumen

Setelah dibaca dan diperiksa oleh validator, diperoleh hasil jawaban pada instrumen kuisioner dengan hasil validasi sebagaimana yang terlihat dalam Lampiran 11.4. Dari perolehan nilai validasi, maka diketahui bahwa validator memberikan nilai dengan rata-rata 4,23 yakni lebih besar dari 4,20; artinya bahwa instrumen yang digunakan valid dan dapat digunakan tanpa revisi (lihat Lampiran 21). Sementara dari perhitungan persentase kevalidan instrumen adalah 85% atau dalam tingkat sangat valid. Hasil interpretasi nilai rata-rata tersebut diperoleh dari nilai validitas yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.10.

Selanjutnya perlu dilihat nilai statistik ICC *(Intraclass Correlation coefficient*) untuk melihat tingkat reliabilitas kuisioner yang digunakan karena menggunakan lebih dari 1 validator (Streiner, dkk., 2015:167); dan nilai ICC yang diperoleh adalah 0,615, dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen ini reliabel atau dapat digunakan (lihat Lampiran 23). Hal ini diputuskan berdasarkan nilai interpretasi yang terdapat dalam Tabel 3.16 bahwa realibilitas instrumen tinggi dan menurut Tabel 3.17 instrumen dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Perhitungan dari validasi instrumen untuk analisis dokumen ini dapat dilihat dalam Lampiran 22.

b. Hasil Uji Validasi Kuisioner Analisis Harapan Pimpinan

Hasil validasi instrumen ini dapat dilihat dalam Lampiran 11.5. Dari hasil validasi instrumen ini maka diketahui bahwa nilai rata-ratanya 4,38; nilai tersebut berada di atas 4,20, artinya sangat valid (Lihat Tabel 3.15), dan nilai persentase 88% merupakan nilai yang dinyatakan sangat valid berdasarkan tabel 3.13. Selanjutnya dilihat dari perolehan nilai Cronbach's Alpha (0,490) dengan rentang 0,40 – 0,75 (lihat Tabel 3.16 Halaman 154) dengan kategori reliabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang harapan pimpinan dinyatakan cukup reliabel, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen ini dapat digunakan.

c. Hasil Uji Validitas Kuisioner Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Setelah kuisioner analisis kebutuhan mahasiswa dinilai oleh validator melalui *google form* yang disediakan. Dari analisis data validasi (Lampiran 11.1) ditemukan bahwa nilai rata-rata tingkat kevalidan instrumen yang digunakan untuk kebutuhan analisis mahasiswa adalah 4,7, interpretasi nilai tersebut ada pada level "valid dan dapat digunakan tanpa revisi" (lihat Tabel 3.6 Halaman 107). Nilai persentase kevalidan instrumen adalah 95% atau dalam tingkat sangat valid; kategori nilai persentase ini dapat dilihat pada Tabel 3.13. Selanjutnya nilai ICC dari validasi instrumen kuisioner analisis kebutuhan mahasiswa adalah sebesar 0,674 dengan interpretasi nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen dinyatakan sangat Reliabel untuk digunakan (lihat Tabel 3.17).

d. Hasil Uji Validitas Pedoman Wawancara

Nilai validasi dari masing-masing validator berada antara 41 – 50, dan nilai tersebut dinyatakan dalam kategori valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Interpretasi nilai ini berdasarkan pendapat yang diadopsi dari Riduwan (2009), bahwa jika kalkulasi nilai berada pada rentang 31 – 40 maka diinterpretasikan bahwa instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi; namun bila berada pada rentang 41 – 50 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam kategori valid dan dapat digunakan tanpa revisi (cek Tabel 3.13). Apabila dilihat dari nilai persentase, maka berada pada angka 81% - 100% dapat disimpulkan dalam kategori sangat valid (lihat Tabel 3.14). Nilai validator secara keseluruhan terhadap pedoman wawancara adalah 4,48 dengan nilai persentase 90%; artinya instrumen ini menurut seluruh validator valid dan dapat digunakan tanpa revisi, atau dapat dikatakan sangat valid, sesuai dengan penilaian untuk masing-masing validator.

Selanjutnya apabila dilihat dari nilai ICC, maka instrumen pedoman wawancara ini juga dinyatakan Reliabel, karena nilai ICC yang ditunjukkan oleh tabel *output* SPSS *Intraclass Correlation Coefficient* adalah 0,701, artinya instrumen yang digunakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa para ahli memiliki tingkat kekonsistenan yang tinggi dalam memberikan penilaian terhadap validitas pedoman wawancara yang digunakan dalam mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk *reading* pada *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi.

Dari hasil validasi ditemukan beberapa saran terkait dengan pedoman wawancara, pada penggunaan bahasa yang kurang baku, kesalahan penulisan. Kesalahan tersebut telah diperbaiki, sehingga pedoman wawancara ini dapat digunakan sebagai instrumen yang valid dan *realiable* untuk memperoleh kebutuhan mahasiswa; instrumen tersebut dilampirkan dalam disertasi ini dalam Lampiran 10.2.

e. Hasil Uji Validasi Kuisioner Analisis Kebutuhan Dosen

Hasil yang diperoleh dari nilai empat validator menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan "valid dan dapat digunakan tanpa revisi", artinya intsrumen tersebut sangat valid untuk dapat mengumpulkan data terkait dengan analisis kebutuhan dosen. Kalkulasi nilai dapat dilihat dalam Lampiran 11.3. Nilai validasi adalah 4,58 dengan interpretasi "valid dan dapat digunakan tanpa revisi" sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya (lihat Tabel 3.10). Dari nilai persentase validitas keseluruhan nilai dari validator, maka instrumen tersebut "sangat valid" karena dalam rentang nilai persentase 80% - 100% (lihat Tabel 3.13). Dengan melihat dari nilai ICC, maka instrumen *need analysis* kebutuhan dosen ini dinyatakan realibel, karena memiliki nilai 0,625. Interpretasi nilai ICC ini diperoleh dari Tabel 3.17 yang menyatakan bahwa jika perolehan nilai ICC pada rentang 1,40 – 0,75 maka instrumen dinyatakan reliabel atau dapat digunakan. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa instrumen untuk mengumpulkan data terkait dengan kebutuhan dosen ini dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian ini.

f. Hasil Uji Validasi Pedoman Observasi

Hasil validasi pedoman observasi dari kelima validator diperoleh dalam rata-rata 4,54 (lihat Lampiran 11.6); artinya bahwa instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan observasi terhadap implementasi model di lapangan dapat digunakan tanpa revisi dan valid. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai interpretasi yang ditetapkan sebelumnya, bahwa jika nilai rata-rata validasi lebih dari 4,20 (lihat Tabel 3.10). Dari nilai persentase juga diperoleh kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan sangat valid. Selanjutnya dilakukan cek pada ICC, perolehan angka perhitungan nilai ICC yang dilakukan adalah 0,824 dengan interpretasi bahwa pedoman observasi tersebut sangat realiabel dan digunakan untuk pedoman observasi (lihat Tabel 3.17). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi terhadap implementasi dari produk yang dikembangkan adalah sangat valid dan realiabel untuk dipergunakan. Oleh karena itu dinyatakan bahwa instrumen untuk mengamati praktek penggunaan model di dalam pembelajaran dapat digunakan.

g. Hasil Uji Validitas *Reading Test*

Berikut hasil penilaian dari validator terkait dengan lembar soal yang digunakan untuk meguji efektifitas produk yang diimplementasikan. Hasil uji validitas soal untuk pra-tes dan pos-tes mahasiswa dinyatakan sangat valid karena persentase diperoleh 89% dan nilai rata-rata diatas 4,2 (lihat Lampiran 15). Untuk memastikan apakah soal ini juga dapat digunakan atau reliabel, maka peneliti juga melakukan pengujian ICC pada butir soal yang digunakan ini, dan hasilnya adalah

0,613 (lihat Lampiran 21), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dinyatakan dapat digunakan pada mahasiswa.

h. Hasil Uji Validasi Kuisioner Sikap Mahasiswa

Dari hasil validasi diperoleh nilai rata-rata dari validator untuk persepsi mahasiswa 4,4; dan nilai tersebut berada diatas 4,2, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa tentang kebergunaan model ini adalah sangat valid (lihat Tabel 3.13). Penilaian terhadap instrumen dari masing-masing validator juga menunjukkan "valid dan dapat digunakan tanpa revisi" dari 3 validator dengan nilai antara 41 - 50 dan "valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi" karena nilai berada pada rentang 31 – 40 (lihat Tabel 3.10).

Apabila dilihat nilai reliabilitas instrumen yang digunakan, diperoleh angka dari perhitungan ICC melalui SPSS 23 sebesar 0,802, dan dikategorikan pada level sangat reliabel (cek Tabel 3.16). Sehingga dapat dipastikan bahwa kuisioner yang digunakan untuk memperoleh persepsi mahasiswa tentang keterpakaian model ini untuk pembelajaran *reading* di kelas adalah sangat valid dan reliabel.

Dari data seluruh uji validitas instrumen dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan sangat valid oleh validator melalui nilai yang diberikan. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa para pakar telah melakukan penilaian terhadap instrumen tersebut, dan keseluruhan instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan (lihat Lampiran 21).

3. Ujicoba dan Hasil Ujicoba

Ujicoba dilakukan secara terbatas dilakukan terhadap produk yang dihasilkan; baik terhadap penggunaan model pembelajaran maupun terhadap buku yang merupakan produk penelitian ini. Uji coba terbatas dilakukan pada kelompok kecil mahasiswa yang memiliki kemampuan heterogen dan dilakukan kepada 5 (lima) orang mahasiswa TBI yang kelompoknya berbeda dengan mahasiswa yang dilakukan implementasi. Ujicoba terbatas dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021. Data terkait dengan ujicoba terbatas dapat dilihat dalam Lampiran 16.

Melalui uji coba terbatas didapat perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.18 Hasil Pra-tes dan Pos-tes Uji Cpba Terbatas

No.	Nama Mahasiswa (inisial)	Nilai	
		Pra-tes	Pos-tes
1.	WYH	60	64
2.	HR	44	52
3.	AJH	52	72
4.	AIL	64	64
5.	ESS	76	80
Jumlah		296	332
Rata-rata		59,20	66,40

Dari uji pada terbatas yang dilakukan terlihat bahwa kemampuan mahasiswa sebelum dilakukan percobaan menggunakan model yang ditawarkan. Kemampuan awal *Paragraph Reading* mahasiswa dengan nilai rata-rata 59,20; nilai terendah 44 dan tertinggi 76. Selanjutnya, setelah dilakukan ujicoba nilai rata-rata yang diperoleh dari *Paragraph Reading* mahasiswa adalah 66,40; dengan nilai paling rendah 52 dan yang tertinggi adalah 80. Lebih detail perhitungannya dapat dilihat dalam Tabel 3.19 hasil bantuan SPSS berikut.

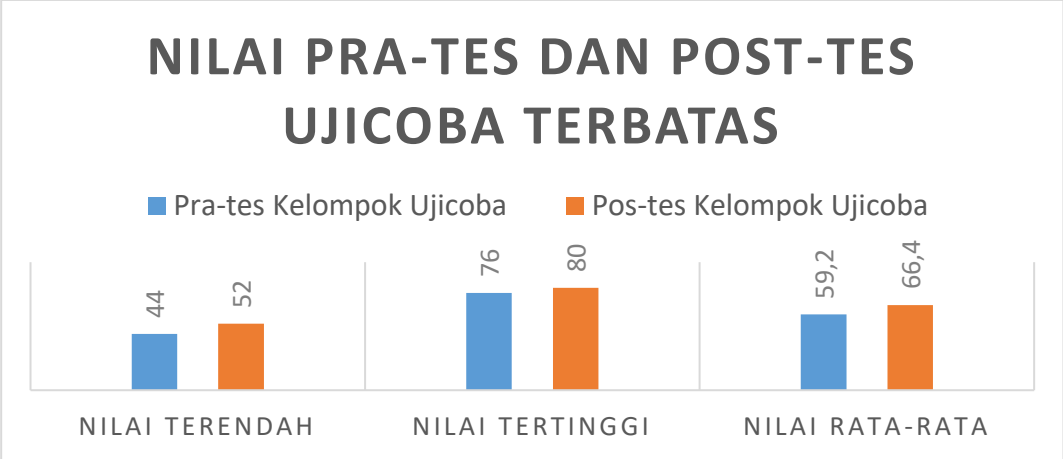
Tabel 3.19 Hasil Perhitungan *Meanscore* Pra-test dan Pos-test Kelompok Kecil

Statistics

		Postes Kel.Kecil	Pra Test Kel.Kecil
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		66.40	59.20
Median		64.00	60.00
Mode		64	44[a]
Std. Deviation		10.431	12.133
Range		28	32
Minimum		52	44
Maximum		80	76
Sum		332	296

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil pra-tes dan pos-tes yang dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan yang pada nilai sebelum dilakukan implementasi dalam kelompok kecil dengan setelah dilakukan implementasi, walaupun perbedaan tidak begitu jauh, namun hal ini bisa dijadikan pertimbangan bahwa model ini dapat diimplementasikan pada kelas yang lebih besar. Nilai rata-rata pemahaman paragraf mahasiswa sebelum belajar menggunakan model CIRC-b-FCL adalah 59,20 dan setelah dilakukan implementasi model menjadi 66,40. Berikut gambaran hasil ujicoba dalam bentuk grafik:



Grafik 3.1 Nilai pra-tes dan pos-tes ujicoba terbatas

Dari Grafik 3.1 tergambar perbedaan nilai yang diperoleh pada saat sebelum model diujicobakan. Perbedaan dari nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata membuktikan bahwa model CIRC-b-FCL ini layak untuk diimplementasikan karena sudah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa alat berupa lembar analisis dokumen, kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan *reading test.* Adapun prosedur pengumpulan data untuk masing-masing instrumen dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dokumen kurikulum

   Teknik pengumpulan data untuk analisis dokumen dilakukan melalui:

   a. Meminta dokumen kurikulum kepada Ka. Prodi TBI;

   b. Meminta izin untuk mengkopi kurikulum.

2. Menyebarkan kuisioner kepada pimpinan;

   a. Menghubungi Dekan FTIK dan Ka. Prodi melalui *WhatsApp* untuk diminta kesediaannya memberikan informasi terkait harapan pada model yang dikembangkan pada pembelajaran *reading;*

   b. Memberikan *google form* melalui *WhatsApp* setelah Dekan dan Ka.Prodi menyatakan bersedia memberikan informasi;

   c. Menunggu jawaban Dekan dan Ka. Prodi melalui *Google Form* yang dikirimkan.

3. Menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa dan dosen

Ada 2 (dua) jenis kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa, yakni 1) kuisioner *need analysis* dan 2) kuisioner persepsi mahasiswa terhadap penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan; dan 1 (satu) kuisioner kepada dosen. Berikut prosedur penyebaran kuisioner sebagai berikut:

a. Menyebarkan kuisioner dengan *link google form* yang telah disiapkan melalui *Whats-App Group* dan *Google Classroom* kepada mahasiswa, dan menyebarkan langsung kuisioner kepada dosen;
b. Membatasi waktu untuk mengerjakan kuisioner;
c. Menutup penerimaan respon pada *google form* untuk mahasiswa dan mengambil kembali kuisioner yang telah diisi dosen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Melakukan observasi dalam proses pembelajaran.

Dalam melakukan observasi, prosedur yang dilalui adalah sebagai berikut:

a. Memberikan pedoman observasi kepada salah seorang teman sejawat;
b. Meminta untuk melakukan observasi tentang proses pembelajaran dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran.

5. Melakukan wawancara kepada perwakilan mahasiswa;

a. Memilih beberapa orang mahasiswa untuk diwawancarai;
b. Mengirimkan *google form* yang disediakan untuk diisi oleh mahasiswa yang telah dipilih;
c. Memberikan batasan waktu mengerjakan;

d. Menutup penerimaan form wawancara apabila waktu yang ditentukan sudah berakhir.

6. Memberikan *reading test*

a. Memberikan lembaran soal *reading test* untuk pra-tes dan postes melalui *link google form* kepada mahasiswa*;*
b. Memberikan batasan waktu bagi mahasiswa untuk mengerjakan soal;
c. Memberikan pemberitahuan 10 menit sebelum waktu mengerjakan soal berakhir;
d. Menutup penerimaan respon pada *google form* setelah waktu mengerjakan soal selesai.

I. Teknik Analisis Data

Terdapat dua teknik analisis data yang dilakukan, yakni analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif, berupa data dari analisis dokumen, analisis hatapan pimpinan, observasi dan wawancara dilakukan dengan melakukan *data reduction, data display,* dan *drawing conclusion/interpretation* (Miles & Huberman, 1994), sebagai berikut:

1. Hasil analisis dokumen direduksi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, ditampilkan dalam bentuk tabel dan uraian, untuk selanjutnya disimpulkan dan diinterpretasi.
2. Hasil yang diperoleh melalui kuisioner harapan pimpinan direduksi sesuai dengan indikator yang telah ditetap, lalu ditampilkan dalam bentuk gambar dan uraian, untuk selanjutnya diinterpretasi.

3. Hasil yang diperoleh melalui wawancara direduksi sesuai dengan indikator yang telah disajikan pada Tabel 3.5 (halaman 104). Hasil wawancara yang telah direduksi ini digabung berdasarkan tujuan penelitian pengembangan ini. Selanjutnya, data ini ditampilkan dalam bentuk uraian, dan dilakukan interpretasi.
4. Hasil yang diperoleh dari observasi, dibagi sesuai dengan aspek yang diamati. Aspek tersebut adalah 1) pelaksanaan model pembelajaran berkenaan dengan pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup; 2) sikap mahasiswa berkaitan dengan semangat, motivasi, minat, antusias, dan keaktifan. Selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan deskripsi, untuk selanjutnya diberikan kesimpulan terhadap masing-masing data yang telah dikumpulkan tersebut.
5. Dari lembar validasi pakar, peneliti melihat kelayakan dari instrumen-instrumen penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini, seperti: lembar analisis dokumen, lembar pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar kuisioner, dan tes. Peneliti juga melihat kelayakan lembar validasi untuk produk model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk *Reading Class* di Perguruan Tinggi. Hasil validasi pakar tersebut ditampilkan dalam bentuk gambar dan deskripsi, dan selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan angka-angka dan catatan-catatan yang diberikan oleh validator.

Selanjutnya analisis data juga dilakukan secara kuantitatif. Uraian terkait dengan teknik untuk melakukan analisis pada data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Uji Praktikalitas Model

Analisis uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui keterpakaian model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan menurut pengguna. Data praktikalitas yang diperoleh dikalkulasikan kemudian diinterpretasikan dengan Tabel 3.20 berikut:

Tabel 3.20 Kategori Validitas Buku Mahasiswa dan Buku Dosen

NO.	Nilai	Keterangan
1.	A (nilai 121 - 150)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*
2.	B (nilai 91 - 120)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*
3.	C (nilai 61 – 90)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*
4.	D (nilai 31 – 60)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*
5.	E (nilai 0 – 30)	Tidak Valid dan tidak dapat digunakan

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Berbeda dengan kategori valid untuk buku model, karena jumlah butir soal yang divaliditas adalah 26 soal, maka nilai tertinggi adalah 130. Kategori valid untuk buku model dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.21 Kategori Valid untuk Buku Model

NO.	Nilai	Keterangan
1.	A (nilai 105 - 130)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*
2.	B (nilai 79 - 104)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*
3.	C (nilai 53 – 78)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*
4.	D (nilai 27 – 52)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*
5.	E (nilai 1 – 26)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Selanjutnya, untuk melihat nilai praktikalitas secara keseluruhan data yang diperoleh maka data dianalisis dengan menggunakan rumus yang disarankan oleh Purwanto (2012:102) sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{SM} x100\%$$

Keterangan:

P = Praktikalitas

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Selanjutnya rata-rata yang diperoleh dikonfirmasikan dengan kriteria presentase yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.22 Kategori Persentase Valid untuk Buku model

Nilai	Interpretasi
0% – 20%	Tidak praktis/Tidak baik
21% – 40%	Kurang praktis/Kurang baik
41% – 60%	Cukup praktis/Cukup baik
61% – 80%	Praktis/Baik
81% – 100%	Sangat praktis/Sangat Baik

(Riduwan, 2009:89)

2) Analisis Uji Efektifitas Model

Analisis uji efektifitas dilakukan untuk melihat apakah model pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka mengetahui efektiftas model CIRC-b-FCL ini, peneliti melakukan eksperimen dengan menggunakan desain *pre-test-post-test control group design*. Ada dua grup yang dipilih secara random dalam menggunakan desain ini. Untuk analisis data tes ini dilakukan dengan melihat nilai rata-rata, dan untuk menguji nilai t (untuk menguji hipotesis). Namun sebelum melakukan Uji t, dilakukan uji normalitas dan homogenitas, untuk melihat apakah data normal dan homogen.

a) Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Saphiro Whilst Test dan tes homogenitas dengan menggunakan *Lavene Statistic* Test. Jika hasil sig Kolmogorov Smirnov > α 0,05, maka dikatakan bahwa data

didistribusikan secara normal dan jika hasil Lavene Test sig > α 0,05, maka varian data dikatakan homogen.

b) Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap data *reading test* mahasiswa adalah menggunakan uji-t. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis, untuk melihat apakah rata-rata hasil belajar mahasiswa di kelas kontrol lebih rendah daripada di kelas eksperimen. Selanjutnya, hipotesis yang diajukan untuk menguji efektifitas ini adalah:

Ha; $\mu 1 > \mu 2$

Ho; $\mu 1 \leq \mu 2$

(Riduwan, 2009:43)

Hipotesis penelitian berbunyi:

Ha = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Ho = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih kecil dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian, uji-t dilakukan, dengan menggunakan *paired sample t-test* menggunakan SPSS. Jika nilai *t-test* lebih besar daripada nilai kritis, maka diputuskan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan, tetapi apabila nilai *t-test* lebih kecil dari nilai kritis, maka perbedaan tidak signifikan.

Untuk melihat signifikansi produk, dilakukan dengan uji *t-test* dengan menggunakan nilai signifikansi 0,5. Jika $t\text{-}_{test}$ lebih besar dari pada nilai $t\text{-}_{tabel}$ ($t\text{-}_{test} > t\text{-}_{tabel}$) maka H_o ditolak dan H_a diterima, sebaliknya bila nilai $t\text{-}_{test}$ lebih kecil dari pada nilai $t\text{-}_{tabel}$ ($t\text{-}_{test} < t\text{-}_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Untuk melakukan analisis terhadap nilai validitas, praktikalities, efektifitas, normalitas, homogenitas, reliabilitas, dan efektifitas instrumen, maka pengolahan data dibantu dengan SPSS agar kalkulasi yang dilakukan mudah, akurat dan benar.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan yang telah ditetapkan pada bagian terdahulu, penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap yang telah dilalui sesuai dengan model pengembangan yang dipilih, yakni ADDIE, dengan 5 (lima) tahap yang berkesinambungan (analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi). Masing-masing tahapan tersebut diuraikan dalam penjelasan dalam bab ini.

1. Hasil Tahap Analisis

Tahap pertama yang dilalui adalah tahap analisis, yakni studi pendahuluan yang dilakukan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCL di Perguruan Tinggi dalam pembelajaran *Paragraph Reading.* Kegiatan ini dinamakan dengan analisis kebutuhan yang meliputi pengumpulan informasi atau data awal yang menjadi kebutuhan penting dari merancang sebuah model pembelajaran yang sistematik. Analisis kebutuhan dilakukan dalam 4 (empat) hal, yakni analisis dokumen kurikulum, analisis harapan pimpinan, analisis kebutuhan mahasiswa, dan analisis kebutuhan dosen.

Data dan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui instrumen yang disebarkan dideskripsikan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Untuk mengembangkan sebuah produk model pembelajaran maka perlu dilakukan telaah kurikulum terlebih dahulu terkait dengan bagaimana kurikulum

yang sedang berlangsung dan kurikulum yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan untuk melakukan analasis kurikulum adalah lembar analisis dokumen yang telah divalidasi oleh validator. Sebagaimana disampaikan pada bab sebelumnya bahwa untuk melihat isi kurikulum ditetapkan kisi-kisi berkaitan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran kegiatan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Data tentang analisis kurikulum dapat dilihat dalam Lampiran 12.4.

Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidimpuan telah memiliki kurikulum yang ditetapkan oleh Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kurikulum 2017 yang ditetapkan pada bulan September 2019 masih diberlakukan bagi mahasiswa yang masuk sebagai mahasiswa TBI mulai tahun 2017 – 2019. Subjek penelitian ini mahasiswa dengan tahun masuk 2019, sehingga kurikulum 2017 tersebut masih sesuai digunakan dan ditelaah sesuai kebutuhan penelitian ini.

Kelengkapan kurikulum mata kuliah *Reading Comprehension* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Komponen Kurikulum TBI

No.	Unsur Kurikulum	Ada dan Lengkap	Ada dan Tidak Lengkap
1.	Identitas Mata Kuliah	√	
2.	Kompetensi Mata Kuliah		√
3.	Deskripsi Mata Kuliah		√
4.	Indikator Mata Kuliah	√	
5.	Topik Inti	√	
6.	Metode Pembelajaran		√
7.	Media Pembelajaran	√	
8.	Sistem evaluasi	√	
9.	Referensi	√	

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Dari data di atas, maka dapat dilihat bahwa dalam kurikulum yang ada terdapat 9 (Sembilan) komponen yang dituliskan. Komponen tersebut berkaitan dengan identitas mata kuliah, kompetensi yang ingin dicapai, deskripsi mata kuliah, indikator mata kuliah, topik inti mata kuliah, metode dan media pembelajaran, sistem evaluasi, dan referensi.

Apabila dianalisis pada komponen kelengkapan kurikulum dapat dinyatakan bahwa komponen yang terdapat dalam kurikulum ini belum lengkap. Hal ini disimpulkan berdasarkan pendapat Hunkins dan Orstein (2016) bahwa paling tidak kurikulum memuat 4 (empat) hal yakni berupa tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi. Pada kurikulum TBI yang dianalisis tidak ada ditemukan komponen tersebut secara lengkap, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Tabel 4.2 Kelengkapan Kurikulum menurut Hunkins dan Ornsten

No.	Unsur Kurikulum	Ada	Tidak Ada
1.	Kompetensi Mata Kuliah	√	
2.	Materi Pembelajaran	√	
3.	Kegiatan Pembelajaran		√
4.	Evaluasi Pembelajaran	√	

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Dari data diatas, terlihat bahwa komponen kurikulum yang belum lengkap adalah berkaitan dengan kegiatan atau aktifitas pembelajaran. Walaupun memuat 9 (Sembilan) komponen, namun tidak ditemukan kegiatan atau aktifitas pembelajaran dalam kurikulum tersebut. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum TBI yang sudah ada masih belum komplit dan perlu penyempurnaan. Secara lengkap gambaran analisis dokumen melalui lembar analisis dokumen dapat dilihat dalam Lampiran 12.4.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni meminimalisir ketidaktersediaan aktifitas belajar tersebut. Produk penelitian berupa buku panduan mengajar bagi dosen dan buku panduan belajar bagi mahasiswa memuat kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan model yang dikembangkan yakni pembelajaran reading menggunakan CIRC-b-FCL.

Selanjutnya dapat dilihat dalam pembuatan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dalam kurikulum tersebut tidak digambarkan secara spesifik terhadap pencapaian khusus dari mata kuliah tersebut. Dari data ditemukan bahwa tujuan mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dinyatakan dengan kompetensi mata kuliah yang ingin dicapai. Namun sebagaimana terlihat dari data dalam Tabel 4.1 bahwa hanya tujuan pembelajaran secara umum yang dinyatakan, atau lebih khususnya hanya memberikan tujuan pencapaian pada aspek pengetahuan saja. Pencapaian pembelajaran secara khusus, seperti pencapaian pada sikap dan keterampilan yang ingin dicapai tidak tertera secara jelas. Sesuai dengan arahan KKNI seharusnya kurikulum yang ditetapkan pada tingkat perguruan tinggi harus memuat target pencapaian pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tabel 4.3 Data Analisis Dokumen

No.	Bagian Kurikulum yang dianalisis	Ada	Ada & Tdk Lengkap
1.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara umum.	√	
2.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait dengan sikap dan pengetahuan.		√
3.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait dengan keterampilan umum dan khusus.	√	
4.	Tersedia materi pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran secara umum.	√	
5.	Tersedia materi pembelajaran yang untuk pembelajaran reading.	√	
6.	Dituliskan berbagai jenis pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.		√
7.	Dituliskan model evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.		√

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Bila dilihat dari aspek ketersediaan materi pembelajaran, di dalam kurikulum tersebut terdapat berbagai materi yang diinginkan untuk dipelajari dalam mata kuliah ini. Namun pada pendekatan pembelajaran belum dituliskan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Hanya terdapat 4 (empat) jenis pendekatan pembelajaran yang dituliskan di dalam buku kurikulum tersebut, dari pendekatan yang digunakan tersebut terlihat bahwa dosen diarahkan untuk menggunakan metode ceramah dan dialog, metode diskusi, metode pemecahan masalah, dan model presentasi. Padahal apabila dilihat pada bagian awal buku kurikulum tersebut, terdapat beragam pendekatan pembelajaran yang disarankan, setidaknya 10 (sepuluh) model pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan seperti *role play*, *case study*, *collaborative learning*, dan lain sebagainya. Namun pada kurikulum TBI pada mata kuliah *reading* hanya dituliskan 4 (empat) model pendekatan pembelajaran saja. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diajukan sebuah pendekatan atau model pembelajaran yang dianggap dapat membantu proses belajar *reading* menjadi lebih baik. Dengan demikian pencapaian hasil pembelajaran juga lebih baik karena disusun dengan baik dalam rencana pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan model yang dikembangkan.

Dari aspek evaluasi pembelajaran, di dalam kurikulum yang sudah tertulis, hanya sistem evaluasi yang disampaikan, yakni untuk penilaian sikap (15%), penilaian tugas (30%), penilaian ujian tengah semester (25%), dan penilaian ujian akhir semester (30%). Tidak diuraikan bagaimana model evaluasi dilakukan, dan dalam bentuk apa evaluasi tersebut dilakukan. Didalam produk yang

dikembangkan dalam bentuk buku panduan mahasiswa dan perangkat pembelajaran, dosen diarahkan untuk memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan, dan diberikan beberapa contoh evaluasi yang bisa dilakukan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan oleh Prodi TBI sudah ada, namun masih perlu untuk dilengkapi dan diuraikan. Misalkan dibutuhkan penjelasan tentang model pendekatan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dibutuhkan model pendekatan pembelajaran yang baru untuk memberikan variasi model pembelajaran, dan dibutuhkan kelengkapan kurikulum terkait dengan kegiatan pembelajaran. Dengan melihat kebutuhan model dan pendekatan pembelajaran serta kelengkapan kegiatan pembelajaran ini, maka peneliti merasa yakin bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL dapat menjadi salah satu solusi bagi ketersediaan model pembelajaran sebagaimana tuntutan kurikulum tersebut untuk memperbaiki proses pembelajaran *reading* di perguruan tinggi.

b. Analisis Harapan Pimpinan

Pimpinan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidimpuan yang menjadi target pemberi informasi untuk penelitian ini adalah Dekan FTIK dan Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI). Informasi diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada kedua sumber melalui *google form* setelah kedua informan bersedia untuk memberikan informasi. Fokus penggalian informasi adalah pada harapan pimpinan terkait dengan tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Gambaran informasi yang diperoleh dari kedua informan tersebut dapat dilihat dalam Lampiran 12.7 dan 12.8. Pada Lampiran 12.7 terdapat jawaban dari para pimpinan, sementara Lampiran 12.8 merupakan data terkait dengan keinginan pimpinan terhadap pembelajaran yang diharapkan. Dalam data tersebut terlihat bahwa pimpinan, dalam hal ini Dekan FTIK dan Ka. Prodi TBI memiliki harapan yang sama terkait dengan model pembelajaran yang diharapkan. Keinginan untuk dipersiapkannya pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi oleh dosen untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri menjadi harapan para pimpinan. Aspek yang menjadi penilaian atas keinginan pimpinan adalah terkait dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, materi dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan aspek sikap.

Berikut ringkasan kalkulasi keinginan pimpinan terhadap model pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Tabel 4.4 Kalkulasi Hasil Angket Harapan Pimpinan

No.	Aspek	Persetujuan		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Tujuan pembelajaran paragraf tertera dengan jelas dan rinci.	67%	33%	-
2	Materi pembelajaran paragraf lengkap dan bervariasi.	67%	33%	-
3	Tersedia pendekatan dan media pembelajaran paragraf	33%	67%	-
4	Kegiatan pembelajaran paragraf tersedia.	67%	-	33%
5	Evaluasi pembelajaran paragraf ada dan jelas.	50%	25%	25%
6	Dapat meningkatkan sikap mahasiswa dalam pembelajaran paragraf	50%	50%	-

Dari tabel di atas terlihat bahwa 67% pimpinan sangat setuju dan 33% menyatakan setuju kalau model pembelajaran mendukung adanya penyampaian tujuan pembelajaran kepada mahasiswa. Terlihat bahwa 100% pimpinan berharap bahwa tujuan pembelajaran yang akan diraih disampaikan dalam pembelajaran. Para pimpinan mengharapkan agar model pembelajaran yang digunakan untuk belajar mencapai tujuan pembelajaran untuk menghasilkan mahasiswa dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik. Para pimpinan ingin bahwa pada saat dosen menetapkan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan menuliskan secara jelas dan rinci, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat diukur dan dicapai. Selain jelas dan rinci, para pimpinan berharap bahwa tujuan pembelajaran tersebut harus mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran harus diberitahukan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui capaian dari pembelajaran yang ingin diraih dari pembelajaran yang mereka lakukan.

Berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa, pimpinan sangat setuju (67%) kalau materi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan serta tuntutan zaman dan keadaan. Pimpinan juga menyetujui kalau materi harus diberikan sesuai dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa (Lampiran 12.8). Peneliti berasumsi bahwa pemberian materi pembelajaran harus disesuaikan dengan level kemampuan berfikir mahasiswa, namun tidak pada sekelompok mahasiswa melainkan harus secara umum. Hal ini diinterpretasi berdasarkan dari ketidaksetujuan salah satu pimpinan

terhadap materi yang harus disesuaikan dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa materi yang diberikan kepada peserta didik hendaknya sesuai dnegan perkembangan pemikiran masing-masing, karena setiap orang memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda (Joyce et al., 2015; R. E. Slavin, 2006; Ugalde, 2008). Olehkarenanya keinginan pimpinan tersebut coba dipenuhi melalui kehadiran model yang dikembangkan dengan variasi pembelajaran.

Sehubungan dengan kegiatan pembelajaran, dosen hendaknya memberikan aktifitas pembelajaran yang beragam dan bervarisi, serta hal tersebut hendaknya dicantumkan didalam rencana pembelajaran yang akan digunakan untuk membelajarkan mahasiswa. Hal ini disimpulan dari kalkulasi dalam tabel di atas, bahwa 67% pimpinan sangat setuju bahwa kegiatan pembelajaran itu perlu dalam membuat sebuah model pembelajaran. Ragam model dan metode pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik (Al-Khateeb & Idrees, 2010; Bhavsar, 2020; Burcu & Kilic, 2016; Fong & Hoon, 2020; Kurniawidi, Fransiska, & Gandi, 2015; Sari & Wahyudin, 2019). Dengan menggunakan bermacam model, metode, dan strategi pembelajaran, hasil pembelajaran lebih terarah dan lebih baik.

Berkaitan dengan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, para pimpinan meminta agar dosen memberikan evaluasi pada materi yang telah dipelajari, dan dilakukan tidak hanya pada saat quis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester saja. Pimpinan berharap evaluasi pembelajaran kepada

mahasiswa diberikan semenjak proses pembelajaran dimulai. Evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan, akan menjadikan pembelajaran dapat diukur sesuai dengan materi yang dipelajari dan tidak melenceng dari pembahasan yang telah dilakukan. Hal ini akan menyebabkan mahasiswa mendapatkan hasil sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, sehingga mereka puas terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi dalam pembelajaran memiliki tujuan selain untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa juga untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, sehingga dosen bisa menentukan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran yang dilakukan(Febriana, 2021; Sudjana, 2017). Olehkarena itu evaluasi itu penting adanya, dan hal tersebut diperoleh dengan model yang dikembangkan.

Selain itu, pimpinan juga berharap agar pembelajaran dapat memberi kenyamanan, meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Dosen diharapkan mampu memberikan motivasi dan semangat, serta meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar, karena dengan meningkatnya motivasi, minat, dan semangat belajar mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal. Sebagaimana diketahui bahwa motivasi belajar sangat berdampak bagi pembelajaran bahasa (Nation, 2009), utamanya bagi kemampuan dan kebiasaan membaca (Cambria & Guthrie, 2010). Dengan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa diharapkan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu model pembelajaran yang dikembangkan seharusnya dapat mengakomodir keinginan dan harapan pimpinan ini.

Dapat disimpulkan bahwa para pimpinan menginginkan model pembelajaran yang dapat menjadikan hasil pembelajaran dicapai dengan maksimal. Dari analisis yang dilakukan terhadap keinginan dan harapan pimpinan, hal ini tentu harus disahuti dalam mengembangkan model pembelajaran ini. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus jelas dan rinci, materi harus bervariasi dan menyangkut kebutuhan mahasiswa, pendekatan pembelajaran harus bervariasi, kegiatan atau aktiftas belajar harus jelas dan menjadikan mahasiswa lebih aktif dan termotivasi, serta evaluasi harus dilakukan dimulai dari proses pembelajaran dan menilai apa yang harus dinilai. Data yang diperoleh dari analisis harapan pimpinan ini menjadi masukan untuk menetapkan tujuan, model, materi, aktifitas belajar, serta evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

c. Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Selain analisis dokumen kurikulum dan harapan pimpinan, peneliti juga telah menghimpun informasi terhadap kebutuhan mahasiswa. Informasi ini diperoleh melalui dua cara, yakni penyebaran kuisioner dan melakukan wawancara tertulis. Fokus kegiatan ini adalah untuk mencari informasi berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa berkaitan dengan *target needs* dan *learning needs*. Peneliti telah menyebarkan kuisioner yang telah divalidasi terlebih dahulu melalui validator, instrumen ini telah dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Ada 6 (enam) indikator yang digunakan dalam menjaring informasi terkait dengan kebutuhan mahasiswa: sehubungan dengan alasan atau tujuan mahasiswa belajar/membaca, cara, strategi, dan teknik yang digunakan mahasiswa dalam

belajar, sumber-sumber belajar baik sumber pustaka maupun berkaitan dengan dosen, latar belakang budaya, sosial, belajar dan kemampuan awal mahasiswa, lingkungan belajar yang dibutuhkan, dan waktu yang digunakan untuk belajar.

Dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh mahasiswa maka diperoleh data sebagaimana tercantum dalam Lampiran 12.9 dan Lampiran 12.10. Dalam lampiran tersebut dapat dilihat bahwa pada umumnya mahasiswa menyatakan keinginan untuk belajar dengan lebih baik. Mereka membutuhkan penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas dari dosen, begitupun penyajian materi dan kegiatan pembelajaran yang mudah dipahami dan teratur. Mahasiswa juga membutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik, serta membutuhkan panduan pembelajaran yang lebih baru dan mengaktifkan mereka dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dalam data yang tersaji, bahwasanya hampir semua mahasiswa memberikan jawaban "ya" (angka 3) atau "tidak selalu" (angka 2). Hanya pada beberapa komponen saja mahasiswa menyatakan "tidak"; misal pada pertanyaan asal sekolah dan ketersediaan waktu belajar. Dalam Tabel 4.5 berikut dapat dilihat persentase analisis kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4.5 Kalkulasi Perhitungan Kuisioner Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Komponen	**Nomor pernya-taan**	**Jawaban**								
		Ya			**Tidak Selalu**			**Tidak**		
		Jum-lah	**Ra ta-rata**	**%**	**Jum-lah**	**Ra ta-rata**	**%**	**Jum-lah**	**Ra ta-rata**	**%**
Manfaat dan tujuan pembelajaran paragraf	1 – 8	153	**0,73**	**70,83 %**	**52**	0,24	24,07 %	11	0,05	5,09%
Cara, teknik, metode belajar, dan latar belakang pengetahuan dan keilmuan	9 – 13	58	0,43	42,65 %	67	0,49	49,26 %	11	0,08	8,09%

Komponen	Nomor pernya-taan	Jawaban								
		Ya			Tidak Selalu			Tidak		
		Jum-lah	Ra ta-rata	%	Jum-lah	Ra ta-rata	%	Jum-lah	Ra ta-rata	%
mahasiswa dalam memahami *paragraph*										
Materi, media, dan sumber belajar untuk pembelajaran *paragraph*	14 – 24	193	0,65	64,98 %	91	0,31	30,64 %	13	0,04	4,38%
Karakter mahasiswa, minat motivasi, dan kemampuan mahasiswa.	25 – 37, 45 – 47	217	0,51	51,42 %	117	0,28	27,73 %	88	0,21	20,85 %
Lingkungan belajar.	38 – 44	110	0,58	58,20 %	58	0,31	30,69 %	21	0,11	11,11 %
Waktu dan masa belajar.	48 – 50	40	0,49	49,38 %	26	0,32	32,10 %	15	0,19	18,52

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Dari tiga pilihan jawaban mahasiswa, yakni Ya, Tidak Selalu, dan Tidak, terlihat persentase jawaban mahasiswa terhadap butir-butir pertanyaan yang diberikan. Dua aspek yang cukup tinggi (>60%) atas kebutuhan mahasiswa, yakni pada aspek manfaat dan tujuan mempelajari bahasa Inggris, lebih spesifiknya mata kuliah *reading* dan aspek kebutuhan materi, media dan sumber belajar. Pada aspek yang pertama, terdapat 70,83% mahasiswa setuju berkaitan dengan butir-butir pertanyaan yang meminta persetujuan mahasiswa terkait dengan tujuan pembelajaran.

Mahasiswa setuju kalau dosen perlu menyampaikan tujuan pembelajaran dan perlu mengetahui tujuan mempelajari materi perkuliahan. Namun terdapat 24,07% mahasiswa setuju bahwa dosen tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dalam memulai perkuliahan. Hanya berkisar 5,09% mahasiswa yang tidak mengetahui tujuan pembelajaran dan merasa bahwa tujuan pembelajaran tidak disampaikan oleh dosen saat perkuliahan. Oleh karena itu, dosen perlu untuk

menyampaikan tujuan pembelajaran dalam memulai kegiatan perkuliahan, agar mahasiswa mengetahui target yang perlu mereka capai, sehingga mahasiswa berupaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Temuan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan informasi tentang pencapaian mata kuliah yang dipelajari. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai merupakan suatu hal yang penting dirancang dengan sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hutchinson dan Walters (1987:55) bahwa dalam merancang sebuah proses pembelajaran, seorang dosen harus memperhatikan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan tuntutan yakni pada aspek yang harusnya diketahui oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan agar target pembelajaran dapat dicapai. Dengan disusunnya capaian pembelajaran yang mengarah kepada kebutuhan mahasiswa dapat menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hasil pembelajaran. Mahasiswa yang mengetahui capaian yang harus diperolehnya pasti berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Aspek yang kedua adalah pada kebutuhan akan media, materi dan sumber belajar, berkisar pada angka 64,89%. Hal ini berarti bahwa lebih dari sebahagian mahasiswa menyatakan persetujuan mereka kalau materi, media, dan sumber belajar itu sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Hutchinson dan Walters (1987:62) bahwa kebutuhan untuk pembelajaran merupakan suatu hal yang penting, baik berkaitan dengan situasi belajar, maupun materi, atau strategi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam melakukan rancangan

pada sebuah model pembelajaran perlu dipertimbangkan tentang materi yang diberikan, media dan strategi yang digunakan, kegiatan belajar yang akan dilaksanakan, serta evaluasi yang mendukung. Rancangan yang baik dan matang dapat berpengaruh baik untuk mempersiapkan model pembelajaran yang cocok untuk mahasiswa.

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini mengusung penyediaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL). Dalam model yang dikembangkan ini dirancang tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan, mulai dari persiapan sampai kepada evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran. Sintak model CIR-b-FCL dituliskan dengan lengkap yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses pembelajaran. Model ini diasumsikan dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa, sehingga dapat membantu mahasiswa belajar dengan lebih baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk pembelajaran *reading* di IAIN Padangsidimpuan.

Selanjutnya secara umum kebutuhan mahasiswa pada model pembelajaran ini dapat dilihat dalam tabel kalkulasi berikut ini:

Tabel 4.6 Kalkulasi Perhitungan Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa

No.	Komponen	Nomor pernyata-an	Jumlah			Ketera-ngan
			Total	Rata-rata	%	
1	Manfaat dan tujuan pembelajaran.	1 – 8	227	0,30	30,27	Kurang baik
2	Cara, teknik, metode belajar, dan latar belakang pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.	9 – 14	147	0,20	19,60	Tidak baik
3	Materi, media, dan sumber belajar untuk	15 – 24	310	0,41	41,33	Cukup baik

No.	Komponen	Nomor pernyata-an	Jumlah			Ketera-ngan
			Total	Rata-rata	%	
	belajar paragraf.					
4	Karakter mahasiswa, minat motivasi, dan kemampuan mahasiswa.	25 – 37, 45 – 47	422	0,56	56,27	Baik
5	Lingkungan belajar.	38 – 44	189	0,25	25,20	Kurang baik
6	Waktu dan masa belajar.	48 – 50	81	0,11	10,80	Tidak baik
	Rata – rata			30,58%		

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Dari data data di atas diketahui bahwa hanya 30,27% mahasiswa yang mengetahui tujuan pembelajaran, sejumlah 19,60% mahasiswa menyatakan bahwa model dan strategi pembelajaran yang digunakan efektif, sebanyak 41,33% menyatakan bahwa sudah tersedia materi, media, dan sumber belajar yang baik, 56,27% mahasiswa butuh diberikan motivasi dan minat belajar. Selanjutnya terdapat 25,20% menyatakan kalau lingkungan belajar mereka nyaman, dan sebanyak 10,80% menyatakan bahwa waktu untuk belajar perlu untuk dipertimbangkan. Apabila dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *need analysis* mahasiswa yakni sebesar 30,58% maka dapat dinyatakan bahwa apa yang dialami dan diperoleh mahasiswa selama ini masih kurang baik adanya, dan perlu mendapatkan perbaikan dan perubahan.

Dengan demikian diketahui bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari paragraf dan memahami isi bacaan. Mahasiswa ingin lebih dalam memahami topik, ide utama, mendapatkan informasi rinci dan lain sebagainya. Kebutuhan lainnya yang juga disepakati mahasiswa adalah terkait dengan metode, teknik, dan strategi yang digunakan oleh dosen untuk mengajar mahasiswa dalam memahami paragraf. Hal lain yang perlu diketahui dari

mahasiswa adalah latar belakang mahasiswa, baik latar belakang sekolah, keilmuan, pengetahuan, dan lain sebagainya. Latar belakang sekolah mahasiswa beragam, baik dari sekolah umum, sekolah agama, sampai pada sekolah kejuruan seperti SMK Ekonomi. Ada juga mahasiswa yang ketika sekolah di sekolah menengah tidak peduli dengan pelajaran bahasa Inggris. Selain itu mereka juga tidak dibekali dengan kursus bahasa Inggris. Hal ini juga bisa menjadi sebab pengetahuan mahasiswa tersebut masih kurang baik dalam memahami teks berbahasa Inggris. Sesuai dengan pengakuan mahasiswa bahwa mereka masih sulit untuk menemukan ide pokok atau ide utama dalam paragraf.

Selanjutnya untuk melihat pendapat mahasiswa tentang belajar secara kelompok, mahasiswa menyatakan bahwa belajar kelompok lebih baik daripada belajar sendiri. Belajar kelompok dapat memancing diskusi dan meningkatkan daya pikir karena terdiri dari beberapa orang, sehingga ide lebih banyak dan dapat dicari mana yang terbaik. Selain itu mahasiswa juga menyatakan bahwa pembelajaran membaca paragaf dibutuhkan keterkaitan dengan menulis paragraf agar berkesinambungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan model pembelajaran yang memuat strategi, media, dan sumber belajar perlu untuk diadakan. Lebih spesifik pada perlunya model pembelajaran yang mengangkat model kolaborasi, integrasi, serta pembelajaran *flipped*. Informasi tentang hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Kebutuhan Mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC dan FCL

No.	Komponen	Keterangan	
		Total	%
1.	Kebutuhan pada pembelajaran integratif membaca dan menulis.	122	75%
2.	Kebutuhan pada pembelajaran kelompok atau kolaboratif.	202	83%
3.	Kebutuhan pada pembelajaran FCL.	505	96%

Oleh karena itu peneliti berasumsi pengembangan model pembelajaran CIRC berbasis FCL untuk *Paragraph Reading* bagi mahasiswa itu perlu untuk menyahuti keinginan mahasiswa pada media, materi, metode, dan sumber belajar baru yang lebih menarik.

Untuk mendukung pengumpulan informasi tentang kebutuhan mahasiswa maka dilakukan wawancara kepada mahasiswa. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh para pakar, dan menurut para pakar instrumen tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Sejumlah 14 (empat belas) mahasiswa bersedia diwawancara terkait dengan kebutuhan pembelajaran. Dari hasil *form* wawancara berkaitan dengan kebutuhan pada pembelajaran terungkap 5 (lima) aspek yang menjadi perhatian, yakni kebutuhan pada tujuan pembelajaran, model pembelajaran, pembelajaran flipped learning, metode pembelajaran yang bervariasi, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam hal kebutuhan pada tujuan pembelajaran, terlihat bahwa dalam memulai perkuliahan dosen cukup sering menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Terbukti dari mahasiswa yang diwawancarai diperoleh hasil bahwa hanya 1 (satu) orang (7%) mahasiswa yang kurang memahami tujuan

pembelajaran yang dilaluinya, artinya sejumlah 13 orang (93%) mahasiswa mengetahui tujuan mereka mempelajari materi pembelajaran. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran yang hendak diraih, diharapkan mahasiswa dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya berkaitan dengan model pembelajaran, dari data wawancara diketahui bahwa 6 (enam) orang mahasiswa atau 46% mahasiswa membutuhkan model pembelajaran yang baru, yang lebih aktif dan membuat mereka bisa belajar. Lebih spesifik terhadap kebutuhan pembelajaran kooperatif dan integratif, mahasiswa ada yang menyatakan memerlukan model demikian ada juga yang tidak. Terkait dengan pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran yang terintegrasi antara membaca dan menulis, dari 14 orang mahasiswa yang diwawancarai, 10 (sepuluh) orang menyatakan bahwa keterkaitan kemampuan antara membaca dan menulis itu perlu, sementara 3 (tiga) orang menyatakan tidak pasti, dan 1 (satu) orang menyatakan tidak perlu. Selanjutnya terkait dengan perlunya pembelajaran kelompok, sejumlah 9 (sembilan) orang mahasiswa menyatakan setuju adanya pembelajaran kelompok, sementara 3 (tiga) orang menyatakan lebih baik belajar sendiri, dan 2 (dua) orang menyatakan sama-sama merasakan baiknya belajar kelompok ataupun sendiri (Lihat Lampiran 12.11.2). Hal tersebut tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Pesepsi mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC melalui wawancara

No.	Indikator	Jumlah	Persentase
1.	Pembelajaran integrasi antara menulis dan membaca	10	71%
2.	Pembelajaran kelompok untuk belajar paragraf.	9	62%

Selanjutnya 100% mahasiswa menyatakan membutuhkan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *flipped learning*, begitupun menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Mahasiswa merasa kurang puas dengan sistem belajar yang dilakukan selama ini, hal ini terlihat dari jawaban yang mereka berikan pada *form* wawancara yang diberikan. Mahasiswa merasa perlu diberikan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat memancing semangat dan minat mereka untuk belajar. Terakhir berkaitan dengan evaluasi pada pembelajaran *reading*, 50% mahasiswa menyatakan memerlukan latihan yang lebih banyak agar mereka bisa memahami hal-hal yang dipelajari dan yang dibaca dengan lebih baik.

Berkaitan dengan proses pembelajaran mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran *reading* yang dilakukan secara *online* ataupun *offline* dapat dilakukan, hanya saja mahasiswa lebih memilih untuk belajar di ruang kelas, bertemu dengan dosen dan teman-teman. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut bahwa sejumlah 10 (sepuluh) orang atau 71% mahasiswa lebih memilih pertemuan dilakukan di dalam kelas daripada secara virtual, walaupun 42% mahasiswa menyetujui bahwa pembelajaran *reading* dapat dilakukan secara

online namun mereka tetap berharap kalau ada pertemuan tatap muka di dalam kelas.

Selain itu sejumlah 79% mahasiswa menyatakan bahwa dalam belajar di dalam kelas, mereka lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan yang terlihat dalam tabel di bawah. Bila dilihat dari kebutuhan pada materi pembelajaran dan kebutuhan akan waktu dan tempat belajar, sejumlah 93% mahasiswa menyatakan bahwa mereka memerlukan sumber dan materi pembelajaran yang lebih terarah sebagai sumber untuk pembelajaran dan semua mahasiswa (100%) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan waktu belajar yang lebih banyak diperlukan untuk belajar.

Berikut rangkuman hasil wawancara seluruh indikator:

Tabel 4.9 Hasil Wawancara

No.	Indikator	Persentase
1.	Dibutuhkan model pembelajaran paragraf yang bervariasi.	77%
2.	Proses pembelajaran paragraf jelas.	64%
3.	Materi pembelajaran untuk belajar paragraf harus disediakan.	93%
4.	Pengetahuan mahasiswa tentang paragraf.	71%
5.	Butuh lingkungan dan waktu belajar yang nyaman untuk memahami paragraf.	100%

Kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran ini dapat dipenuhi dengan model yang dikembangkan, adanya kebutuhan pada proses pembelajaran, lebih khusus pada model belajar kelompok, terintegrasi, dan *blended*. Sehingga model ini dirasa cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa dari segi ketersediaan tujuan pembelajaran. Begitupun dari kebutuhan untuk model pembelajaran, materi dan

evaluasi pembelajaran, di dalam model CIRC-b-FCL tersebut dibuatkan materi pembelajaran dan evaluasi yang lengkap. Model CIRC-b-FCL mengajak mahasiswa untuk bekerjasama di dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada terkait dengan pemahaman terhadap teks yang dibaca. Di dalam buku panduan model dituliskan dengan lengkap sintaks model sehingga model pembelajaran yang dirancang mudah untuk digunakan.

Selain analisis pada kebutuhan mahasiswa, peneliti juga melihat kemampuan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang materi yang cocok untuk diberikan pada pengembangan model CIRC-b-FCL ini. Gambaran pengetahuan dan kemampuan mahasiswa yang diketahui dari pengakuan mahasiswa melalui lembar kuisioner yang dibagikan, dan hasilnya terlihat dalam Tabel 4.10 di bawah.

Tabel 4.10 Kemampuan Awal pada Mahasiswa Materi Pembelajaran

No.	Uraian / Aspek pemahaman terhadap materi	Y	%	TS	%	T	%
1.	Materi pembelajaran *Paragraph Reading* difahami dengan baik.	6	22	13	48	8	30
2.	Pemahaman mahasiswa terhadap ide pokok dalam paragraf.	8	30	10	37	9	33
3.	Pemhaman mahasiswa terhadap kalimat utama dalam paragraf.	10	37	9	33	8	30
4.	Pemhaman mahasiswa terhadap ide pendukung dalam paragraf.	10	37	2	7,4	15	56
5.	Pemhaman mahasiswa terhadap *major* dan *minor supporting* dalam paragraf	9	33	9	33	9	33
6.	Pemahaman mahasiswa terhadap kalimat simpulan (*concluding sentence)* dalam paragraf	16	59	8	30	3	11
Jumlah			36%		31%		33%

Dari Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa hanya 22% dari jumlah responden yang memberikan jawaban terkait kemampuan memahami paragraf, selanjutnya

13% diantaranya menyatakan bahwa mereka tidak selalu dapat menemukan ide dalam paragraf, dan sejumlah 30% diantaranya menyatakan bahwa tidak bisa menemukan ide dari paragraf yang dibaca. Ditemukan bahwa hanya 30% mahasiswa yang dapat dengan mudah menemukan ide pokok dalam bacaan, sementara ide pokok sangat penting dalam memahami sebuah teks yang dibaca. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Zaim (2016) bahwa untuk mengetahui seseorang memiliki kemampuan dalam memahami isi bacaan, maka dapat dilihat dari segi kemampuannya dalam menemukan ide utama dalam setiap paragraf. Hal ini senada juga dengan apa yang disampaikan oleh Sousa (2006) bahwa bagian yang penting dalam membaca adalah menemukan ide utama dari sebuah teks yang dibaca.

Selanjutnya kemampuan mahasiswa dalam memahami ide-ide pendukung di dalam paragraf juga belum begitu baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hanya 37% mahasiswa yang dapat menemukan ide pendukung dalam sebuah paragraf, sejumlah 56% mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Ide pendukung merupakan ide yang mengembangkan sebuah paragraf. Dari ide pendukung mahasiswa dapat menemukan informasi rinci dari topik utama dalam sebuah paragraf. Apabila kesulitan dalam menemukan ide pendukung, uraian tentang ide pokok sulit untuk ditemukan. Seorang pembaca juga memerlukan ide-ide pendukung dalam memahami sebuah paragraf (Zaim, 2016). Jadi dapat dipastikan bahwa ide utama dan ide pendukung sama

pentingnya dalam sebuah paragraf, sehingga mahasiswa dalam belajar paragraf perlu untuk menguasai hal ini dengan baik.

Secara umum kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf dapat dinyatakan masih cukup rendah, karena hanya 36% mahasiswa yang dapat dengan baik memahami isi bacaan, baik dari segi kalimat utama atau ide pokok, ide pendukung, maupun informasi lain di dalam paragraf. Oleh karena itu dalam mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading* ini, materi yang diberikan adalah materi yang berkaitan dengan pemahaman terhadap paragraf dan elemen pendukungnya, seperti pengenalan pada *topic sentence, supporting sentences, transitional* dan *concluding sentence.* Selain itu materi diperkaya dengan *text* genre, dimana masih membahas tentang komponen paragraph yang ada di dalam beberapa jenis teks yang diperkenalkan kepada mahasiswa dalam mata kuliah *reading comprehension II* di IAIN Padangsidimpuan.

Pengembangan model CIRC-b-FCL untuk mempelajari komponen-komponen di dalam paragraf ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan. Model ini nantinya diharapkan juga bisa digunakan oleh perguruan tinggi lain dalam hal membelajarkan mahasiswa untuk memahami paragraf. Hal inilah yang menjadikan pengembangan model CIRC-b-FCL ini menjadi penting keberadaannya, karena disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di lapangan, baik dari segi kurikulum, materi, dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa membutuhkan lingkungan dan waktu belajar yang fleksibel, metode mengajar dosen yang bervariasi, materi dan strategi belajar yang variatif dan menarik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang aktif dan integratif, dimana dosen membelajarkan mahasiswa secara aktif melalui model kooperatif berintegrasi antara membaca dan menulis serta dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan pilihan tempat dan waktu yang lebih fleksibel. Dengan demikian munculnya model pembelajaran CIRC-b-FCL dalam pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki proses pembeajaran sehingga berdampak baik bagi hasil pembelajaran.

d. Analisis Kebutuhan Dosen

Untuk memperoleh data tentang kebutuhan dosen dalam mendukung pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCLini digunakan instrumen dalam bentuk kuisioner yang diberikan kepada dosen yang sudah divalidasi oleh para pakar. Jumlah butir kuisinoner ini adalah 30 (tiga puluh) item, dan diisi oleh 3 (tiga) orang rekan sejawat peneliti, dosen yang mengajar di Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) FTIK IAIN Padangsidimpuan.

Terkait dengan data tentang analisis kebutuhan dosen ini dapat dilihat dalam Lampiran 12.11 dan 12.12. Dalam data tersebut dapat dilihat bahwa dosen mengharapkan adanya pembelajaran yang lebih mengharapkan mahasiswa mengenali dan memahami tujuan pembelajaran yang mereka lakukan. Dosen juga menyatakan bahwa diperlukan buku-buku yang dapat digunakan sebagai bahan

pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu para dosen juga mengharapkan metode pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa juga sikap dan menjadikan perilaku mereka dalam pembelajaran lebih baik.

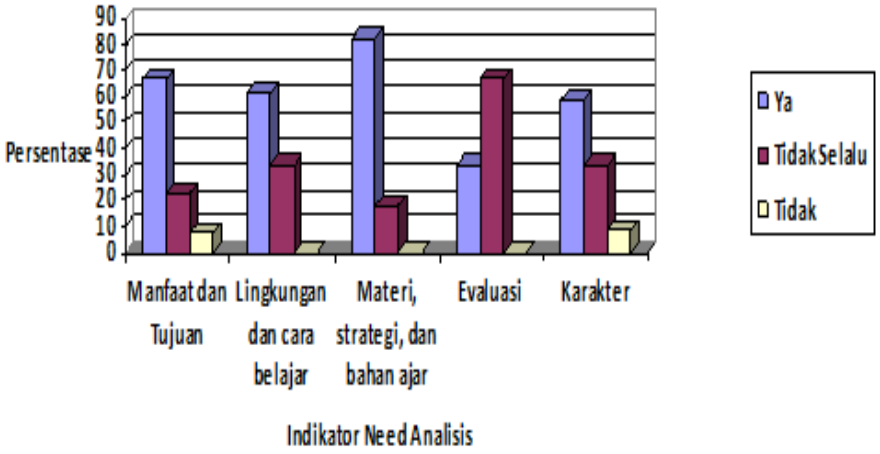
Berikut hasil analisis data tentang pendapat dosen terkait kebutuhan pembelajaran.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Dosen

No.	Indikator	Y	%	TS	%	T	%
1	Manfaat dan tujuan pembelajaran paragraf dibutuhkan.	18	66,70	4	22,20	2	7,41
2	Tersedianya lingkungan dan cara belajar yang nyaman dalam memahami paragraf.	33	61,10	12	33,30	0	0
3	Materi, strategi, dan bahan ajar untuk paragraf harus disediakan.	111	82,20	16	17,80	0	0
4	Evaluasi pembelajaran paragraf harus ada dan sesuai.	3	33,30	4	66,70	0	0
5	Karakter mahasiswa	21	58,30	8	33,30	1	8,33
JUMLAH		186	44			3	
PERSENTASE		67%	27%			6%	

Dari Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan pada materi, strategi, dan bahan ajar merupakan ke butuhan dosen yang paling tinggi dalam menyahuti model pembelajaran yang diinginkan oleh dosen untuk mengajar. Jumlah persentase dari aspek tersebut adalah 82,20%, artinya kebutuhan dosen pada materi, strategi, dan bahan ajar dapat dinyatakan sangat tinggi. Selain itu kebutuhan akan mengungkapkan tujuan pembelajaran bahasa serta kebutuhan akan lingkungan belajar untuk kenyamanan proses pembelajaran juga cukup tinggi yakni 61,10% dan 66,70%.

Data tersebut tergambar di dalam diagram di bawah ini:



Grafik 4.1 Gambaran Kebutuhan Dosen

Dari data di atas terlihat bahwa dalam 3 (tiga) hal pertama, yakni menyatakan manfaat dan tujuan pembelajaran, lingkungan dan cara belajar, serta materi, strategi dan bahan ajar merupakan kebutuhan yang cukup tinggi yang diperlukan oleh dosen dalam mengajar. Terlihat dalam grafik bahwa lebih dari 60% dosen menyatakan setuju bahwa 3 hal tersebut menjadi fokus dalam pengembangan bahan ajar. Ketiga hal ini merupakan aspek yang lebih diutamakan dalam pengembangan model pembelajaran ini, hal ini didasari dari pemikiran bahwa dosen memerlukan model pembelajaran yang dapat memacu aktivitas belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik melalui aspek ini, utamanya aspek cara belajar dan strategi pembelajaran.

Dalam hal melakukan evaluasi dan peningkatan karakter, tidak begitu tinggi keinginan dosen, hal ini disebabkan dengan kegiatan evaluasi yang telah dilakukan sesuai dengan tuntutan lembaga. Dalam hal karakter mahasiswa, dosen merasa tidak perlu untuk memberikan perlakukan khusus untuk memperbaiki

karakter mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa telah diberikan pendidikan karakter selama satu tahun yakni melalui pembinaan pada Ma'had Al-Jami'ah atau program asrama satu tahun, dan pada umumnya mahasiswa telah memiliki karakter yang cukup baik (Siregar, 2018). Melalui pembinaan karakter dan keagamaan yang dilakukan pada mahasiswa, maka kepribadian dan karakter mahasiswa tidak perlu disangsikan lagi. Adapun berkaitan dengan evaluasi dosen merasa telah melakukan evaluasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan, yakni melalui ujian tengah semester, quis, sikap, tugas-tugas, dan ujian semester (Siregar, dkk., 2019). Dengan model penelitian begini, mulai dari proses sampai dengan akhir pelaksanaan pembelajaran telah mendapat perhatian pada penilaian mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut dosen bahwa pembelajaran membutuhkan strategi dan bahan ajar yang membantu untuk proses pembelajaran, begitupun kebutuhan pada tujuan dan lingkungan belajar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *reading* dibutuhkan model pembelajaran yang bisa menghadirkan strategi dan materi ajar yang lebih baik. Selain itu dibutuhkan juga penjelasan tentang tujuan pembelajaran bahasa yang ingin diraih, serta tempat dan suasana yang nyaman untuk belajar.

Dari data penelitian juga diperoleh informasi bahwa tujuan pembelajaran harus disampaikan. Ketiga sumber sepakat menyatakan bahwa dosen harus menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan mahasiswa hendaknya memahami apa tujuan yang akan diraih dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Terkait dengan menghubungkan tujuan pembelajaran dengan target pekerjaan mahasiswa, dua diantaranya menyatakan tidak selalu sementara Fr menyatakan tidak perlu kiranya dosen memberikan keterangan tentang tujuan pembelajaran dikaitkan dengan pekerjaan atau keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selanjutnya, sehubungan dengan pendapat para informan terkait dengan tujuan mahasiswa mempelajari *reading* khususnya pada topik *Paragraph Reading* dua diantara mereka menyatakan "Ya", sementara salah satunya menyatakan bahwa "Tidak Selalu" mahasiswa memahami bacaannya untuk mengerjakan soal yang diberikan.

Sementara, terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris, pada keterampilan membaca, khususnya pada materi *Paragraph Reading* yang dapat dilakukan secara individual, kelompok, *online* maupun *offline*, tidak ada dosen yang menolak hal tersebut. Begitupun dengan kebutuhan pembelajaran *reading* berkaitan dengan buku pegangan, baik itu sebagai panduan bagi dosen dalam mengajar, maupun sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk memahami materi pelajaran. Ketiga sumber sepakat bahwa perlu panduan khusus bagi mahasiswa dan dosen untuk memperlajari materi *Paragraph Reading.*

Masukan dari para dosen terkait dengan kebutuhan model pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Kebutuhan Dosen terkait Model Pembelajaran CIRC dan FCL

NO	Aspek	Jlh	%
1	Kebutuhan pembelajaran kooperatif.	21	78
2	Kebutuhan pembelajaran integrasi.	27	100
3	Kebutuhan pembelajaran flipped.	30	67

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa lebih dari 70% dibutuhkan pembelajaran kooperatif dan integratif dalam pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan, sementara sejumlah 67% dosen menyatakan bahwa model pembelajaran gabungan antara di rumah dan di kelas diperlukan untuk membelajarkan mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dosen memerlukan model pembelajaran yang kooperatif dan integratif untuk membelajarkan mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan. Selain itu pembelajaran gabungan antara daring dan luring juga menarik perhatian dosen untuk digunakan, apalagi hal tersebut sesuai dengan kondisi pendidikan saat ini yang tidak memungkinkan pelaksanaan perkuliahan penuh secara luring di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa dibutuhkan aktifitas pembelajaran yang dapat mengaktifkan mahasiswa, teresedianya tujuan pembelajaran yang jelas, model pembelajaran yang kolaboratif, integratif, dan *blended*, serta materi berkaitan dengan pemahaman paragraf. Berikut secara ringkas hasil analisis kebutuhan dalam rangka mengembangkan model CIRC-b-FCL ini tergambar dalam Tabel 4.13 di bawah.

Tabel 4.13 Kalkulasi Analisis Kebutuhan

No.	Aspek	Temuan	Kesimpulan
1	Kebutuhan kurikulum	Belum tersedianya dengan lengkap tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. (Lihat Tabel 4.1 Hal. 132)	Dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menyediakan metode pembelajaran yang lengkap dan jelas.
		Belum tersedianya dengan lengkap kegiatan pembelajaran. (Lihat Tabel 4.3 Hal. 134)	Dibutuhkan model yang menyediakan kegiatan pembelajaran yang lengkap dan jelas.
		Pimpinan menginginkan model pembelajaran yang di dalamnya mencakup tujuan dan kegiatan pembelajaran yang rinci dan jelas. (Lihat Tabel 4.4 Hal. 137).	Dibutuhkan model pembajaran yang didalamnya terdapat tujuan dan kegiatan pembelajaran yang jelas.
2	Kebutuhan model pembelajaran	Dibutuhkannya model pembelajaran kelompok untuk pembelajaran *reading*. (Lihat Tabel 4.7 Hal. 147 dan Tabel 4.8 Hal. 149).	Dibutuhkan model pembelajaran yang menyediakan pembelajaran dengan model belajar kelompok, pembelajaran dengan model CIRC dapat memenuhi hal tersebut.
		Dibutuhkannya metode pembelajaran yang integratif antara menulis dan membaca. (Lihat Tabel 4.7 Hal. 147).	
		Dibutuhkan metode pembelajaran yang menyediakan tempat dan waktu yang fleksibel (Lihat Tabel 4.9 Hal. 150) dan dibutuhkan model pembelajaran FCL (Lihat Tabel 4.7 Hal. 147).	Dibutuhkan model pembelajaran yang menyediakan waktu dan tempat pembelajaran yang lebih fleksibel bagi mahasiswa dengan disediakan model pembelajaran FCL.
3	Kebutuhan materi, bahan ajar, dan strategi pembelajaran.	Pimpinan mengharapkan adanya pemberian materi yang lengkap dan bervariasi. (Tabel 4.4 Hal. 137).	Dibutuhkan bahan ajar baik berupa buku model pembelajaran, buku pegangan dosen, dan buku pedoman mahasiswa.
		Dosen dan mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang berisikan panduan materi, media dan strategi untuk pedoman pembelajaran untuk pembelajaran paragraf (Lihat Tabel 4.9 Hal. 150, Tabel 4.10 Hal. 151 dan Tabel 4.11 Hal. 155).	
4	Ketersediaan lingkungan dan waktu belajar.	Mahasiswa dan dosen mengharapkan adanya lingkungan belajar yang nyaman dan waktu yang lebih fleksibel untuk belajar (Lihat Tabel 4.7 Hal. 147).	Dibutuhkan model pembelajaran yang memberikan lingkungan dan waktu belajar yang fleksibel bagi mahasiswa, dan FCL memenuhi kriteria tesrebut.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka mengembangkan model pembelajaran yang diinginkan oleh dosen

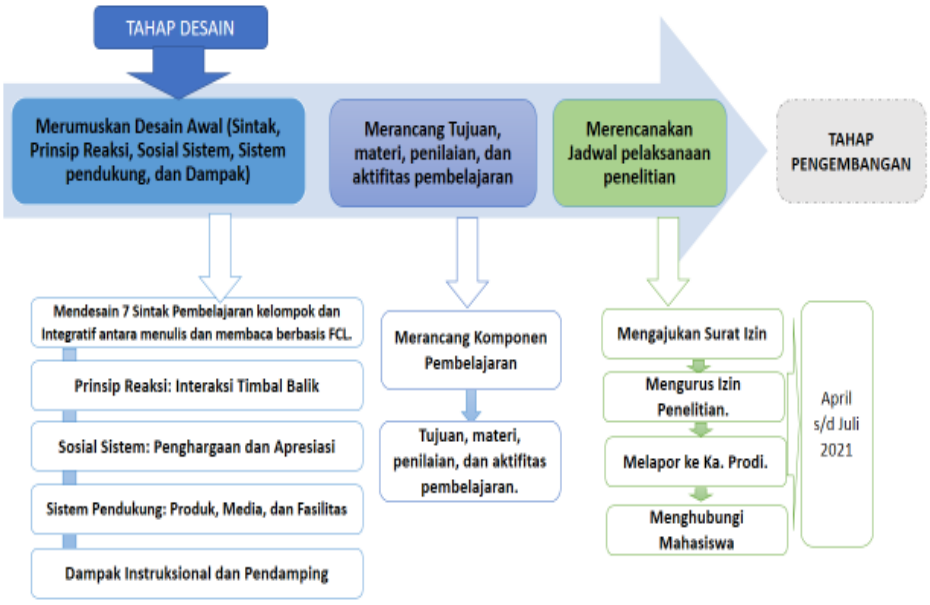
dan mahasiswa. Kebutuhan pada model pembelajaran yang menyajikan materi dan strategi pembelajaran yang lebih menarik yang menuntut kolaborasi dan integrasi juga ditemukan dalam model yang dikembangkan. Selain itu ketersediaan bahan ajar baik bagi mahasiwa dan dosen disajikan dengan baik dalam produk yang dihasilkan sebagai hasil dari pengembagan model pembelajaran yang dilakukan. Begitupun penyediaan lingkungan belajar yang nyaman, yakni di rumah atau di tempat dimana mahasiswa merasa nyaman untuk belajar sendiri, dipadukan dengan pembelajaran kelompok sesuai keinginan mahasiswa, dengan waktu yang lebih fleksibel karena disesuaikan dengan kondisi dan keadaan mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada relasi antara kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap ketersediaan model pembelajaran, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL dibutuhkan untuk pembelajaran *reading* dalam *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

2. Hasil Tahap Desain Produk

Dalam mendesain produk, terdapat 3 (tiga) langkah yang dilakukan. Langkah pertama merupakan proses merumuskan desain, langkah berikutnya yakni merancang komponen-komponen dalam pembelajaran berupa tujuan, materi, penilaian, dan aktifitas pembelajaran. Langkah terakhir adalah merancang jadwal pelaksanaan penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam mendesain produk terlihat dalam bagan berikut:



Bagan 4.1 Tahap Desain Produk

Gambaran lengkap terhadap desain yang dilakukan dapat dilihat dalam uraian di bawah ini.

a. Merumuskan Disain Awal Model Pembelajaran *Paragraph Reading* CIRC-b-FCL

Model CIRC-b-FCL yang dirancang untuk dikembangkan ini disusun berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap analisis (lihat Tabel 4.13). Unsur-unsur yang menyusun model ini adalah langkah-langkah pembelajaran atau sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak instruksional yang disesuaikan dengan model yang dikembangkan. Spesifikasi model ini adalah adanya pembelajaran *flipped* yang dipadukan dengan pembelajaran kooperatif yang terintegrasi antara membaca dan menulis untuk pembelajaran *Paragraph Reading.* Jadi dalam langkah pembelajaran yang disusun akan terlihat adanya proses pembelajaran *flipped* dimana proses pembelajaran terjadi di dalam dan di

luar kelas, kemudian pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas inilah yang dilakukan dengan menggunakan model CIRC.

Dalam model CIRC-b-FCL ini unsur-unsur tersebut dirumuskan sebagai berikut:

(1) Sintak

Sintak dari model CIRC-b-FCL ini merupakan penggabungan dari langkah-langkah pembelajaran CIRC dan FCL. Model CIRC asli memiliki 5 (lima) langkah, dan model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ini memiliki 7 (tujuh) langkah, yang merupakan penggabungan dari kedua model (CIRC dan FCL). Model pembelajaran CIRC-b-FCL ini didesain sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, oleh karena itu langkah-langkah pembelajaran yang didesain disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Kebutuhan teesebut adalah pada pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, model pembelajaran kolaboratif yang integratif antara membaca dan menulis. Penyediaan lingkungan belajar disahuti dengan model pembelajaran Flipped Classroom Learning (FCL) dan pembelajaran kelompok dan integrasi disahuti dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Langkah pembelajaran termaktub dalam proses implementasi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut disusun beranjak dari apa yang disampaikan oleh Slavin (2005), Bergman dan Sams (2012) dan Asrifan, dkk., (2021). Langkah-langkah tersebut dibagi ke dalam dua bagian, yakni kegiatan di

dalam kelas dan di luar kelas. Langkah pembelajaran untuk di luar kelas adalah 1) dosen membagi materi melalui *Google Classroom* dan 2) mahasiswa mempelajari materi di rumah melalui perangkat yang dimiliki dengan mengguakan jaringan internet. Selanjutnya kegiatan di dalam kelas memiliki langkah sebagai berikut: 1) mahasiswa dibagi ke dalam kelompok yang heterogen (3 – 4 orang), 2) mahasiswa di dalam kelompoknya masing-masing membaca serta mendiskusikan materi (teks bahasa Inggris) yang diberikan, 3) masing-masing kelompok menulis kembali dengan kalimat sendiri yang didiskusikan dengan kelompoknya isi bacaan yang dibaca, 4) mahasiswa melakukan presentasi pada hasil tulisan yang dibuat dalam kelompok masing-masing, dan 5) dosen memberikan penghargaan atas proses dan hasil diskusi yang disampaikan.

(2) Sistem Sosial

Sistem sosial dalam model ini adalah adanya interaksi timbal balik antara dosen dan mahasiwa dalam mempelajari materi (Joyce, dkk., 1992). Model pembelajaran CIRC-b-FCL dilakukan dengan menggunakan model interaksi multiarah, yakni interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan sebaliknya, serta interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Dosen memberikan pancingan kepada mahasiswa, mahasiswa bertanya, dan dosen menanggapi apa yang dikatakan mahasiswa. Komunikasi timbal baik yang terjadi antara dosen dan mahasiswa, dan antara satu mahasiwa dengan mahasiswa lainnya akan memberikan stimulus yang baik bagi proses pembelajaran. Pembelajaran yang tercipta dapat lebih aktif karena proses interaksi timbal balik yang terjadi. Dalam

hal ini, dosen memiliki multi fungsi, yakni sebagai desainer, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator bagi proses pembelajaran; sementara mahasiswa berperan sebagai pembelajar yang disiplin, aktif, dan produktif.

(3) Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi yang dirancang adalah tentang bagaimana dosen memberlakukan mahasiswa, berkaitan dengan respon dosen terhadap tanggapan mahasiswa terkait pengajaran dan pembelajaran. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan apresiasi berupa pujian dan ucapan terima kasih kepada mahasiswa atas usaha kerja kelompok dan presentasi. Dosen memberikan klarifikasi atas diskusi dan informasi yang diperoleh mahasiswa, selanjutnya mahasiswa berhak memberikan pendapat dan informasi dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Dosen memberikan reaksi terhadap mahasiswa dengan memegang prinsip adil dan objektif, memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa, tidak pilih kasih.

(4) Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan model pembelajaran (Joyce & Weil, 1996:15). Sistem pendukung dalam model pembelajaran ini adalah media dan sumber belajar. Sistem pendukung model CIRC-b-FCL dikembangkan berdasarkan perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran terdiri dari Buku Model, Perangkat Pembelajaran dan Buku Panduan Mahasiswa.

Desain awal dari Buku Model berisi 7 (tujuh) komponen; (1) Latar belakang munculnya model, memuat tentang pertimbangan dikembangkan model CIRC-b-FCL; (2) Tujuan Pengembangan Model, merupakan manfaat yang akan diperoleh dari pengembangan model yang dilakukan; (3) Realisasi Model, berisikan tentang alasan dan harapan terhadap model yang dikembangkan; (4) Landasan teoritis, memuat kajian teori atau pendapat-pendapat para ahli terkait dengan konsep model pembelajaran; (5) Model Pembelajaran CIRC-b-FCL, memuat tentang pengertian model pembelajaran CIRC-b-FCL; (6) Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC-b-FCL, berisikan prinsip yang harus ada di dalam model pembelajaran, berupa sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak Instruksional dan Pengiring; dan (7) Penutup, berisikan simpulan dan saran.

Sistem pendukung model berikutnya berupa perangkat pembelajaran berisikan yang dirancang berisikan; (1) Peta konsep materi pembelajaran, (2) Silabus, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran, (4) Materi ajar, dan (5) Daftar bacaan. Sistem pendukung lainnya adalah Buku Panduan Mahasiswa. Desain awal dari Buku Panduan Mahasiswa yang didesain menggunakan Bahasa Inggris, sebagai berikut: 1) *Preface*, berisikan penjelasan umum tentang buku yang didesain; 2) *Learning Objectives*, memuat tentang tujuan materi dipelajari; 3) *Activity*, berisikan kegiatan yang harus dilalui sesuai dengan sintak yang telah ditetapkan; 4) Materi, berisikan tentang materi yang dipelajari dalam dua pertemuan masing-masing di dalam kelas, dan dua pertemuan masing-masing

untuk kegiatan belajar di rumah dalam rangka aplikasi CIRC-b-FCL; 5) *Exercises*, berisikan bahan-bahan latihan memahami materi, untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan; dan 6) *Bibliography*, berupa sumber-sumber yang menjadi bahan bacaan dalam rangka mendukung penulisan buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa ini.

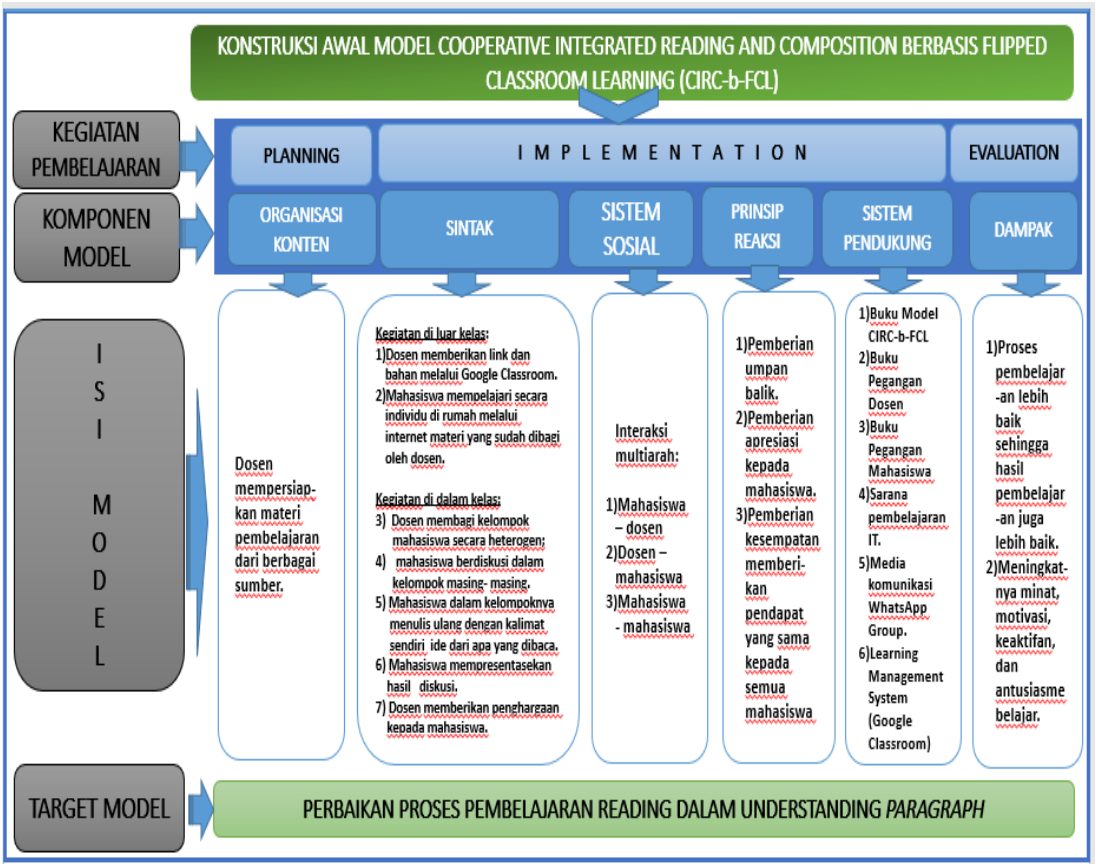
Yang termasuk juga ke dalam sistem pendukung adalah fasilitas internet yang digunakan oleh mahasiswa, pemanfaatan *learning management system* yang tersedia, yakni *Google Classroom* (GC) dan *Whats-App Group (WAG).* GC yang digunakan adalah yang difasilitasi oleh institusi dengan menggunakan email lembaga ekasustri@iain-padangsidimpuan.ac.id, sementara WAG yang digunakan adalah WAG yang khusus dibuat untuk mata kuliah *reading comprehension II* bagi semester IV.

(5) Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

Sebuah model harus memiliki dampak bagi penggunanya, yakni berupa dampak langsung bagi hasil pembelajaran dan dampak pengiring sebagai akibat dari pelaksanaan model tersebut. Dampak instruksional dari penerapan model CIRC-b-FCL adalah menjadi lebih baiknya proses pembelajaran sehingga meningkatnya kemampuan memahami paragraf yang dimiliki mahasiswa. Seiring dengan semakin baik dan efektifnya proses pembelajaran dapat memiliki dampak juga bagi semakin baiknya sikap mahasiswa, yakni meningkatnya minat, motivasi, keaktifan, dan antusiame dalam belajar dengan menggunakan model ini.

Ciri khas dari model yang dikembangkan ini adalah tersedianya model pembelajaran pada materi *Paragraph Reading* secara berkelompok yang terintegrasi antara kemampuan membaba dan menulis. Model yang dirancang ini juga memiliki karakteristik perpaduan dengan pembelajaran *flipped* untuk memberikan penguasaan yang lebih baik pada mahasiswa. Langkah-langkah pembelajaran yang disediakan dalam model ini mencakup proses pembelajaran CIRC dan FCL yang sudah diramu dengan baik berdasarkan analisis ilmiah.

Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan tersebut dilihat dalam gambar di bawah ini:



Bagan 4.2 Desain Awal Model CIRC-b-FCL

b. Merancang tujuan, materi, penilaian, dan aktifitas pembelajaran CIRC-b-FCL

Melakukan rancangan terhadap tujuan, materi, penilaian, dan aktifitas belajar juga berasal dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Berangkat dari teori yang dijelaskan sebelumnya bahwa dalam merancang sebuah perencanaan pembelajaran, maka dibutuhkan 8 (delapan) elemen yang harus dilengkapi (Block, 2006). Elemen tersebut adalah tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, kegiatan di kelas, waktu yang digunakan, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembelajaran di rumah, dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran yang dirancang adalah terkait dengan pencapaian kemampuan memahami paragraf secara umum, waktu yang dirancang setiap materi adalah 3 x 100 menit (3 pertemuan), kegiatan dikelas disebut dengan *activity* yang menunjukkan aktifitas pembelajaran yang dilalui dalam model, materi berkaitan dengan pengertian paragraf dan elemen-elemen yang membangun paragraf, evaluasi berupa pemberian latihan terkait dengan materi yang ada, kegiatan pembelajaran di rumah untuk membaca dan memahami materi, dan evaluasi akhir terhadap kemampuan membaca. Lebih lengkap tentang rancangan ini dapat dilihat dalam Buku Pedoman Dosen (Lampiran 13.10) dan Buku Pedoman Mahasiswa (Lampiran 13.11).

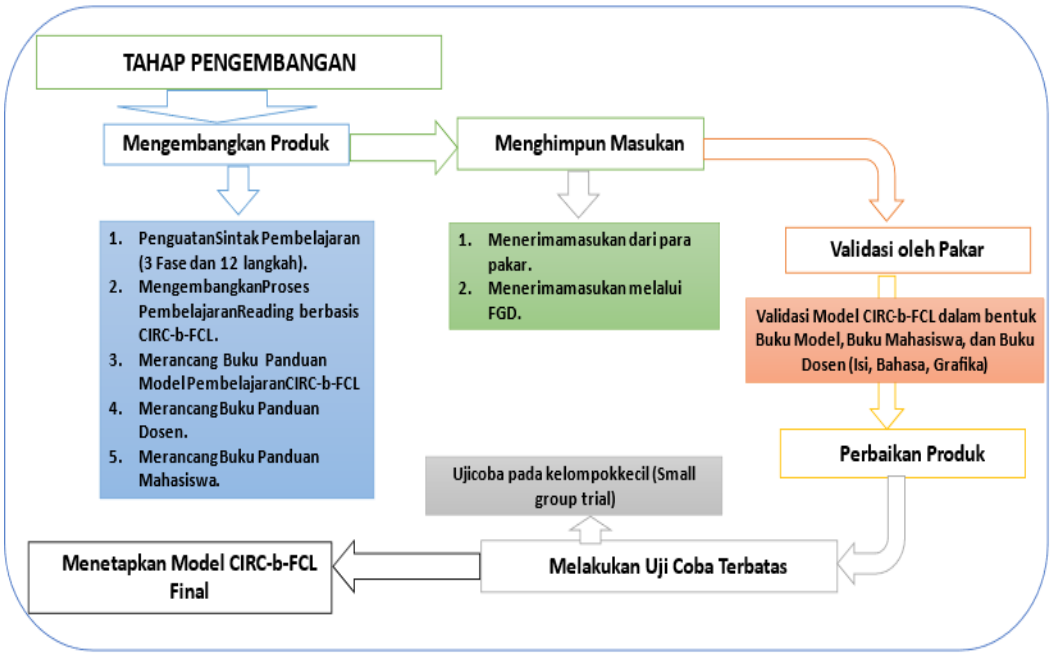
c. Merencanakan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini agar hasilnya dapat diperoleh dengan baik dan pelaksanaannya sistematis, maka peneliti mengikuti prosedur pelaksanaan penelitian. Penelitian diawali dengan melakukan studi terdahulu pada

bulan April dan Mei 2021 untuk mengumpulkan data tentang analisis kebutuhan (*Need Analysis).* Setelah itu, dilakukan analisis mendalam pada data tahap awal, kemudian dirancang model pengembangan sesuai dengan data yang diperoleh pada penelitian awal. Selanjutnya merancang model, instrumen, dan produk yang dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2021. Pada minggu ketiga di bulan Mei 2021 dilakukan pengujian validitas butir soal sekaligus pra-tes. Berikutnya melakukan validasi produk penelitian kepada para ahli atau validator dan melakukan analisis data validasi tersebut, hal ini dilaksanakan selama bulan Juni 2021, dilanjutkan dengan FGD. Pada tanggal 21 Juni 2021 dilakukan *try-out* terbatas, dan dilanjutkan dengan implementasi produk pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Pada minggu kedua bulan Juli 2021 dilakukan pos-tes untuk memperoleh data efektifitas penggunaan model terhadap hasil belajar mahasiswa, dilanjutkan dengan analisis secara menyeluruh untuk finalisasi. Proses pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam Lampiran 9 tentang Jadwal Penelitian.

3. Hasil Tahap Pengembangan Produk

Tahap ketiga adalah pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan terhadap desain yang dirancang sebelumnya. Adapun langkah-langkah operasional dari tahap ini adalah dapat dilihat dalam Bagan berikut:



Bagan 4.3 Tahap Pengembangan Produk

Untuk lebih detail terkait dengan tahapan pengembangan produk dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini.

a. Mengembangkan Produk

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL). CIRC-b-FCL merupakan model pembelajaran integrasi antara menulis dan membaca yang dalam pengembangan ini khusus diperuntukkan untuk pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading* yang merupakan model kooperatif secara *flipped learning*. Ciri utama dalam model ini adalah menggunakan sistem pembelajaran *flipped*, yakni di luar kelas dan di dalam kelas yang diintegrasikan dengan pembelajaran kelompok.

Model CIRC-b-FCL ini menghasilkan 3 produk, yakni Buku Model CIRC-b-FCL, Perangkat Pembelajaran, dan Buku Panduan Mahasiswa.

Pengembangan model CIRC-b-FCL dilakukan dengan langkah: (1) penguatan sintak, (2) pembelajaran reading menggunakan model CIRC-b-FCL, (3) merancang buku panduan model, (4) merancang perangkat pembelajaran, dan (5) merancang buku panduan mahasiswa.

1) Penguatan Sintak Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti melakukan penguatan sintaks model CIRC-b-FCL. Penguatan dilakukan berdasarkan masukan yang diterima bahwa sintaks harus sesuai dengan teori yang digunakan, dan jelas serta rinci langkah pembelajarannya sehingga mudah untuk diikuti (Lampiran 13.2.8). Sintaks CIRC yang dikembangkan berasal dari 5 (lima) langkah yang disampaikan oleh Asrifan, dkk., (2021). Berdasarkan masukan tersebut maka sintaks yang awalnya berjumlah 5 (lima) diuraikan kembali agar langkah-langkahnya menjadi jelas dan mudah untuk difahami oleh dosen yang melaksanakannya dan juga mahasiswa yang mengikutinya.

Sintak FCL juga mengalami perubahan dari yang dirancang pada awalnya hanya 2, yakni satu pembelajaran di dalam kelas dan yang lainnya kegiatan di luar kelas. Setelah dikembangkan kegiatan di luar kelas dilakukan dua kali, yakni sebelum dan setelah pembelajaran di dalam kelas. Sintak pembelajaran yang ditetapkan merupakan kegiatan pembelajaran CIRC-b-FCL yang ada dalam proses kegiatan implementasi pembelajaran. Kegiatan di luar kelas yang pada awalnya

berisi dua langkah: (1) dosen membagi materi dan (2) mahasiswa mempelajari materi yang dibagikan dosen. Langkah tersebut dikembangkan menjadi 3 (tiga) yakni: (1) dosen membagikan materi dan menyatakan tujuan pembelajaran melalui Google Classroom, (2) mahasiswa mempelajari materi melalui komputer atau sarana lainnya berbasis internet secara mandiri, dan (3) mahasiswa membuat catatan terkait dengan materi atau teks yang dipelajari. Dalam pengembangan ini peneliti memutuskan untuk menggunakan bahasa Inggris yakni (1) *lecturer shares the materials and states the objectives*, (2) *students do direct computer-based learning or reading*, dan (3) *students write notes for what is learned/read*. Langkah pertama dan ketiga merupakan pengembangan dari langkah awal. Hal ini dilakukan karena peneliti merasa bahwa dalam memulai pembelajaran, dosen harus mengungkapkan capaian pembelajaran yang diinginkan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pembelajaran adalah deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh pembelajar setelah proses pembelajaran berlangsung (Hamalik, 2003), dan perlu diketahui oleh pembelajar agar mereka mengetahui target yang harus diperoleh setelah pembelajaran usai (Joromualdes, 2021).

Langkah berikutnya pada awalnya yakni 1) dosen membagi kelompok mahasiswa secara heterogen, 2) mahasiswa di dalam kelas berdiskusi sesuai dengan kelompok, 3) mahasiswa menulis ulang apa yang dibaca, 4) mahasiswa mempresentasekan hasil diskusi, dan 5) dosen memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi. Langkah-langkah tersebut dikembangkan menjadi 8 (delapan)

langkah, yakni (1) mengelompokkan mahasiswa secara heterogen, (2) mahasiswa berdiskusi, (3) mahasiswa menuliskan ulang hasil diskusi dari apa yang dibaca, (4) mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi, (5) mahasiswa bertanya dan memberi tanggapan, (6) dosen memberi klarifikasi dan konfirmasi, (7) dosen memberikan apresiasi, dan (8) mahasiswa dan dosen menyimpulkan bersama. Langkah-langkah tersebut diberi istilah dengan (1) *grouping students heterogeneously, (2) Learning/reading the materials in group, (3) Re-writing the results of discussion, (4) Presenting the result, (5) Asking and responding, (6) Clarifying and confirming, (7) Giving appreciation* dan (8) *Making conclusion together.*

Alasan dilakukannya kegiatan kelompok berdasarkan model ini adalah karena tuntutan FCL dan CIRC memang harus dilakukan secara kooperatif, namun selain itu beranjak dari pendapat Byrd (2009) bahwa belajar bersama itu baik selain untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan juga untuk meningkatkan kemampuan akademis berbahasa lainnya. Adam dan Gallanes (2019) mengatakan bahwa bekerjasama di dalam kelompok itu akan meningkatkan pemahaman dan memecahkan banyak masalah. Belajar di dalam kelompok lebih baik daripada belajar sendiri, walaupun adakalanya untuk materi atau keterampilan tertentu harus dilakukan sendiri (Clinton & Kelly, 2017). Pembelajaran Kerjasama akan menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam berkompetisi menemukan jawaban dari permasalahan yang ditemukan, selain itu

dengan pembelajaran kelompok bisa saling berbagi pengetahuan, bisa saling membantu diantara sesame mahasiswa.

Langkah terakhir yang dikembangkan yang tidak ada sebelumnnya adalah kegiatan di laur kelas tahap kedua, yakni langkah dimana mahasiswa melakukan kegiatan membaca dan memperdalam materi yang dipelajari. Kegiatan ini disebut dengan *finding the answers.* Kegiatan ini merupakan kegiatan terkahir dari model CIRF-b-FCL dimana mahasiswa kembali melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah berbantukan internet, membaca materi dan memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan terkait dengan teks yang dibaca. Secara ringkas sintak pembelajaran hasil pengembangan adalah sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Perbedaan Sintak Model Asli, Model Awal dan Model Pengembangan

	Sintak Asli		**Sintak Rancangan Awal**	**Sintak Pengembangan**
	CIRC (Asrifan dkk, 2021)	**FCL (Bergmann dan Sams 2012)**		
Sintak			**Kegiatan di luar kelas**	
				Acivity 1
		1) Direct computer-based individual instruction outside of the classroom.		
		a) dosen memcari, mempersiapkan dan membagi maeri melalui komputer.	1) Dosen membagikan bahan pembelajaran melalui Google Classroom.	*1) Sharing the materials and stating learning objectives.*
		b) mahasiswa mempelajari materi yang diberikan.	2) Mahasiswa mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dengan bantuan komputer atau android berbasis internet.	*2) Direct computer based learning reading material*
				3) Writing notes
			Kegiatan di dalam kelas	
				Activity 2
	1) Grouping students heterogeneously	*2) Interactive group learning activities inside the classroom*	3) Dosen membagi kelompok mahasiswa secara heterogen.	*4) Grouping the students heterogeneously*.
	2) Reading materials	a) mahasiswa saling menyampaikan ide dan informasi dari apa yang dibaca.	4) Mahasiswa di dalam kelas berdiskusi sesuai dengan kelompok.	*5) Learning/reading the materials in group*

Sintak	Sintak Asli		Sintak Rancangan Awal	Sintak Pengembangan
	CIRC (Asrifan dkk, 2021)	**FCL (Bergmann dan Sams 2012)**		
	3) Re-writing the result of discussion		5) Mahasiswa menulis catatan tentang informasi terkait dengan teks yang dibaca, missal tentang topik, kalimat utama, dan informasi lainnya.	*6) Re-writing the results of discussion*
	4) Presenting or displaying the result		6) Mahasiswa mempresentasekan hasil diskusi.	*7) Presenting the result*
				8) Asking and responding
				9) Clarifying and confirming
	5) Giving rewards		7) Dosen memberikan penghargaan.	*10) Giving appreciation.*
				11) Making conclusion together
			Kegiatan di luar kelas	
				Activity 3
				12) Finding the answer
Kelemahan	peserta didik yang lemah kemampuan dalam memahami dan membaca sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	1) memerlukan biaya untuk penyediaan kuota internet. 2) memerlukan perangkat teknologi (komputer, android, dan internet) 3) memerlukan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam mempersiapkan bahan	1) Sulit digunakan bagi yang tidak memiliki sarana komputer, laptop, atau handphone android. 2) Sulit dipraktekkan di daerah yang memiliki jaringan internet yang lemah	
Kekuatan	1) tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesai-kan soal dalam bentuk narasi 2) pembelajaran menjadi *students-center* 3) peserta didik yang lemah terbantu karena adanya bantuan dari kawan satu kelompok	1) mempermudah mahasiswa yang sibuk. 2) membuat mahasiswa bisa mengulang berkali-kali materi 3) menjadikan mahasiswa dan dosen saling berkomunikasi dengan aktif, 4) membuat mahasiswa menjadi lebih meningkat kemampuan penguasaan materinya 5) mengubah manajemen kelas, 6) mahasiswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. 7) membantu dosen yang tidak bisa hadir di kelas, sehingga kehadirannya bisa digantikan dengan materi online	(1) Menjadikan proses belajar di kelas menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa. (2) Belajar mandiri di rumah sebelum belajar di kelas sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai materi (3) Membangun kerjasama yang baik untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran. (4) Adanya integrasi pembelajaran antara membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan bahasa pada dua aspek sekaligus. (5) Biaya yang tidak mahal karena sarana belajarnya adalah hal–hal yang mudah didapat di lingkungan sekitar. (6) Pembelajar yang lemah kemampuan terbantu dengan belajar mandiri dan kelompok.	

Terlihat di dalam Tabel 4.14 perubahan sintak dari CIRC yang asli, desain awal, dan desain pengembangan. Sintak awal memiliki 7 (tujuh) langkah, yang

kemudian dikembangkan menjadi 12 (dua belas) langkah. Dari sintaks yang dikembangkan, dapat dilihat pula perbedaan model yang dikembangkan dengan model asli CIRC dan FCL dalam kegiatan pembelajaran, keunggulan, dan kelemahannya. Dalam tabel di atas terlihat perbedaan sintak, serta keunggulan dan kelemahan model asli dibandingkan dengan model yang dikembangkan peneliti.

2) Pembelajaran *Reading* berbasis CIRC-b-FCL

Kegiatan pengembangan berikutnya adalah mengembangkan proses pembelajaran dengan model CIRC-b-FCL. Perencanaan proses pembelajaran belum dilakukan pada tahap desain, namun karena adanya masukan dari para pakar (Lampiran 13.2.8) terkait dengan harus jelasnya proses pembelajaran, maka dilakukan pengembangan aktifitas pembelajaran sesuai dengan sintak yang sudah diperkuat menjadi 12 (dua belas) langkah di atas. Gambaran proses pembelajaran dapat dilihat dalam Tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15 Pembelajaran *Reading* berbasis CIRC-b-FCL

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
PERENCANAAN		
Prepare material	1) Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa dari materi pembelajaran. 2) Mempersiapkan dan mencari serta merancang materi pembelajaran.	
IMPLEMENTASI: SINTAK CIRC-b-FCL		
Di luar kelas		
1) Sharing material and stating objectives	1) Membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim 2) Membagikan materi melalui Google classroom dan WAG. 3) Memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran	1) Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim. 2) Menerima materi dari GC. 3) Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan. 4) Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran.
2) Direct computer based Learning reading material	Memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi yang telah dibagikan melalui GC.	1) Mempelajari materi yang telah dibagikan melalui GC. 2) Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi yang dipelajari. 3) Mengirimkan poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
3) Writning Notes	Memberi instruksi untuk menulis kembali informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca.	Membuat tulisan / karangan / paragraf berisikan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil bacaan.
Di dalam kelas		
4) Grouping students heterogen	Membagi kelompok mahasiswa 3-4 orang yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda.	Duduk berkelompok yang telah dibagi secara heterogen.
5) Learning or reading the materials or texts in group	1) Memberikan arahan dan penjelasan tentang yang harus dilakukan. 2) Mengontrol dan mengawasi pelaksanaan diskusi. 3) Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan.	1) Mendengarkan arahan dan penjelasan dosen. 2) Berdiskusi tentang teks yang diberikan. 3) Mencari *topic*, *topic sentence*, dan *main idea* dari teks yang dibaca. 4) Mencari ide-ide pendukung dalam teks/paragraf yang dibaca. 5) Menemukan informasi-informasi penting dari teks/paragraf yang dibaca. 6) Menemukan *transition* dari teks/paragraf yang dibaca.
6) Re-writing the results of discussion	1) Memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca. 2) Memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok.	1)Mendengarkan arahan dosen. 2)Menulis ulang informasi yang diperoleh sehubungan dengan *topic sentence*, *supporting sentences*, *concluding sentence*, *dan transitions* dengan menggunakan kalimat sendiri di dalam kelompoknya masing-masing sebagai bahan persiapan untuk disampaikan dalam presentasi.
7) Presenting the result	Meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi.	Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.
8) Asking and responding	1) Memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya 2) Memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan. 3) Memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya.	1) Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan. 2) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan mahasiswa lain. 3) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.
9) Giving appreciation	Memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi berupa ucapan terima kasih tepuk tangan dan pujian	Menerima dan menghargai apresiasi dosen
10) Clarifying dan confirming	Memberikan klarifikasi dan konfirmasi atas apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan materi atau isi teks/paragraf yang didiskusikan.	Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen
11) Making conclusion together	1) Menyimpulkan bersama mahasiswa 2) Menutup pertemuan dan membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	1) Menyimpulkan bersama dosen 2) Membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.
Di luar kelas		
12) Finding the answer	1) Memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa. 2) Menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.	1) Membaca teks atau paragraf/teks yang ada di dalam *activity* 3 dalam buku panduan. 2) Menjawab pertanyaan. 3) Menyerahkan jawaban ke GC dan WA grup
EVALUASI		
Memberikan evaluasi pada hasil belajar mahasiswa.	1) Mengumumkan penilaian yang dilakukan. 2) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan. 3) Memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. 4) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.	1) Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. 2) Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen. 3) Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.

3) Merancang Buku Panduan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Panduan model memuat beberapa hal yang berkaitan dengan model *CIRC-b-FCL*. Buku panduan model pembelajaran dirancang berdasarkan *need analysis*, pendapat para pakar, dan sasaran pembelajaran. Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap kebutuhan model dihimpun dalam Lampiran 12. Pendapat pakar terkait dengan kelayakan model adalah berkaitan dengan bahasa, isi, dan tampilan. Kebutuhan tersebut dirangkum dalam alasan munculnya model, kajian konseptual teoritis tentang model pembelajaran, dan komponen yang tercakup dalam model tersebut, salah satunya berupa langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan sistematis.

Draf Buku Model Pembelajaran CIRC-b-FCL tersusun sebagai berikut:

Kata Pengantar
Daftar Isi
Bab I. Pendahuluan
- A. Latarbelakang Munculnya Model
- B. Tujuan Pengembangan Model

Bab II Kajian Pustaka
- A. Rasionalisasi Model
- B. Landasan Teoritis Model Pembelajaran
  1. Pengertian Model Pembelajaran
  2. Jenis-jenis Model Pembelajaran
  3. Pengembangan Model Pembelajaran
- C. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC–b– FCL)
  1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC–b–FCL
  2. Keunggulan dan Kelemahan CIRC – b – FCL
- D. Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC – b – FCL
  1. Sintak
  2. Sistem Sosial
  3. Prinsip Reaksi
  4. Sistem Pendukung
  5. Dampak Instrusional dan Pengiring

Bab III Penutup

Daftar Rujukan

Tampilan fisik sampul Buku Panduan Model Pembelajaran sebagaimana terlihat berikut:



Gambar 4.1 Cover Buku Model CIRC-b-FCL Awal

Draf awal buku model CIRC-b-FCL ini dapat dilihat dalam Lampiran 13.1.1 yakni terkait dengan desain produk awal yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini.

4) Merancang Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran ini dirancang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap kebutuhan pembelajaran. Analisis yang dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, kurikulum, dan keinginan pimpinan menjadi tonggak awal dalam merancang perangkat pembelajaran ini (dapat dilihat dalam Lampiran 12). Sementara untuk bentuk rancangan awal dari buku ini dapat dilihat dalam Lampiran 13.1.2. Buku ini berisikan beberapa hal terkait dengan rancangan kegiatan pembelajaran mengggunakan model CIRC-b-FCL. Buku ini berisi silabus, rencana pembelajaran, dan materi. Berikut gambaran isi dari perangkat pembelajaran sebagai panduan bagi dosen:

Kata Pengantar
Daftar Isi
Peta konsep materi pembelajaran
Silabus
Rencana pelaksanaan pembelajaran
Materi ajar
Daftar bacaan

Tampilan fisik sampul Perangkat Pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rancangan Awal Cover Perangkat Pembelajaran

5) Merancang Buku Panduan Mahasiswa

Buku panduan pembelajaran *Paragraph Reading* bagi mahasiswa dirancang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa, dosen, dan harapan pimpinan. Selain itu juga dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading* yang ada di semester IV mahasiswa TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan. Data terkait dengan kebutuhan ini dapat dilihat dalam Lampiran 12. Selanjutnya untuk draf awal buku ini dapat dilihat dalam Lampiran 13.1.3 pada bagian akhir disertasi ini.

Buku Panduan Mahasiswa dirancang menggunakan bahasa Inggris, tidak seperti buku perangkat pembelajaran dan buku model pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan menggunakan Bahasa Inggris, sehingga buku panduan ini pun perlu disusun menggunakan bahasa Inggris. Pada bagian awal

terdapat daftar isi dan pengantar. Selanjutnya Buku Panduan ini terdiri dari dua bab karena terdapat dua materi yang dibahas dalam buku ini. Masing-masing bab dilengkapi dengan tujuan dan aktifitas pembelajaran. Aktifitas pembelajaran disusun berdasarkan sintak awal dari model CIRC-b-FCL yang didesain.

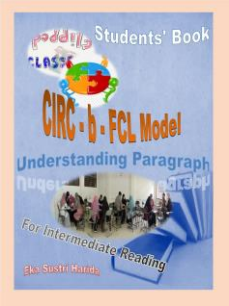
Berikut gambaran isi dari Buku Panduan Mahasiswa:

Table of Contents
Preface
CHAPTER I: Paragraph Reading
Learning Objectives
Activity 1
1. *Definition of paragraph*
2. *The Components of paragraph*
    1. *Topic: general and specific*
    2. *Topic sentence*
    3. *Main ideas*
3. *Reading strategies*
4. *Exercises*

CHAPTER II: Understanding Supporting Information
Learning Objectives
Activity 2
A. *Supporting details*
B. *Supporting major / major detail*
C. *Supporting minor / minor detail*
D. *Detail information*
E. *Conclusion*
F. *Transitions*
G. *Summarizing*
H. *Exercises*

Bibliography

Tampilan awal fisik sampul buku panduan mahasiswa terlihat dalam gambar di bawah:



Gambar 4.3 Cover Awal Buku Panduan Pembelajaran bagi Mahasiswa

b. Menghimpun Masukan

Dalam mengembangkan produk, peneliti memperoleh masukan dari pihak yang terlibat, seperti pakar dan peserta FGD. Masukan yang diterima berkaitan dengan desain, isi, bahasa, dan lain sebagainya (cek Lampiran 13.2.4 dan 13.2.8). Masukan tentang isi berkaitan dengan sintak pembelajaran yang kurang rinci, teori filosofis dan teori pendukung lain yang belum ada, materi yang kurang pas diberikan kepada mahasiswa, dan teks yang terlalu panjang. Masukan tentang bahasa berkaitan dengan salah ketik, penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baku, baik dan benar, penggunaan bahasa yang konsisten, dan penggunaan tanda baca. Terkait dengan desain dan tampilan beberapa masukan diperoleh yakni dalam hal warna, desain gambar, gambar ilustrasi yang digunakan, penggunaan huruf, dan lain sebagainya.

Masukan juga dihimpun dari pelaksanaan Focus Group Discussion yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 pukul 10:00 WIB bertempat di ruang diskusi UPT Bahasa IAIN Padangsidimpuan. Peserta yang hadir pada saat FGD adalah Ketua Prodi TBI, Dosen TBI, Dosen UPT Bahasa, salah seorang validator, dan peneliti. Berikut profil peserta FGD:

Tabel 4.16 Profil Peserta FGD

No.	Nama	Posisi / Jabatan / Unsur
1.	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.	Ka.Prodi, Dosen TBI
2.	Dr. Magdalena, M.Ag.	Wakil Direktur Pascasarjana/ Dosen Metode Penelitian/ Validator
3.	Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.	Kepala UPT Bahasa/Dosen TBI/ Observer
4.	Sri Rahmadani Siregar, M.Pd.	Dosen TBI
6.	Eka Sustri Harida, M.Pd.	Peneliti
7.	Idham Kholid, M.Ag.	Dosen Pusat Bahasa

Hasil yang diperoleh dari FGD adalah berupa saran, ide-ide, dan masukan perbaikan terhadap draf desain model yang sedang dikembangkan. Dari kegiatan FGD tersebut dirangkum beberapa masukan yang cukup berarti bagi *draft* produk yang sedang dikembangkan, sebagai berikut:

1) Ka. Prodi menyarankan agar di dalam buku dosen atau perangkat pembelajaran terdapat rancangan tugas mahasiswa sesuai dengan pedoman kurikulum KKNI, penggunaan istilah, halaman yang kosong, dan diupayakan agar buku model ini bisa dimanfaatkan juga bukan saja dalam mata kuliah *reading,* tetapi juga pada mata kuliah lainnya.
2) Mewakili validator yang juga dosen Metode Penelitian memberikan saran agar sintaks yang dikembangkan harus jelas dan mudah difahami.
3) Dosen-dosen TBI memberi masukan agar sintak dari model dibuat lebih sederhana sehingga mudah untuk dilaksanakan, dan buku produk dibuat lebih menarik dan sederhana dengan warna tampilan yang lebih cerah.
4) Kepala UPT Bahasa sekaligus dosen TBI memberikan masukan agar bahasa yang digunakan lebih diperhatikan sesuai dengan gramatika, buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa dibuat lebih menarik, buku model sebaiknya

bisa dimanfaatkan bukan hanya untuk mata kuliah *reading*, tapi juga mata kuliah lain.

Rangkuman lainnya yang cukup berarti adalah masukan dari para pakar. Masukan yang diberikan dirangkum dari catatan yang diberikan oleh para pakar dalam melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan (dapat dilihat dalam Lampiran 13.2). Masukan yang diberikan disesuaikan dengan kisi-kisi penilaian yang disusun dalam mengembangkan buku model, perangkat pembelajaran, dan buku panduan mahasiswa. Penilaian dilakukan dalam hal kelayakan isi buku, kelayakan penggunaan bahasa, dan kelayakan tampilan atau grafika. Berikut rangkuman masukan yang diberikan tercantum dalam Tabel 4.16 di bawah.

Tabel 4.17 Masukan dari Pakar dan Peserta FGD

No.	Aspek Masukan	Masukan
1.	Kelayakan isi	Teori pendukung perlu disesuaikan.
		Sintaks yang dikembangkan harus didasarkan pada teori.
		Sintaks harus jelas langkah-langkahnya agar mudah untuk diikuti, dan lebih sederhana.
		Dampak instruksional dan *nurturant* harus diperjelas cara mengukurnya.
		Materi perlu disesuaikan dengan level pendidikan.
		Lengkapi komponen buku dosen berupa perangkat pembelajaran sesuai dengan KKNI, missal dengan menambahkan rancangan tugas mahasiswa.
		Evaluasi perlu disesuaikan dengan materi yang diberikan.
2.	Kelayakan Kebahasaan	Konsisten dalam menggunakan kata, misal pada kata “sintak” dan “sintaks”.
		Lebih baik gunakan kata “keterampilan” dari pada kata “*skills*” karena buku ditulis dalam bahasa Indonesia.
		Gunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baku.
		Perbaiki gramatika penggunaan bahasa Inggris, karena masih ada yang kurang tepat.
3.	Kelayakan Grafika dan Tampilan	Tata letak perlu diperbaiki.
		Tampilan secara keseluruhan sebaiknya diperbaiki.
		Buku produk hendaknya dibuat dengan warna yang lebih menarik.
		Halaman yang kosong dihindari.
		Ilustrasi perlu diperbaiki.
		Cover perlu disempurnakan, baik pada tampilan, maupun pada teks dan gambar yang digunakan.

Saran yang diberikan oleh para pakar dan peserta FGD menjadi masukan yang berarti bagi pengembangan model pembelajaran. Memasukkan teori dalam sebuah model pembelajaran menjadi penting karena teori membangun kuatnya sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik juga harus memiliki langkah pembelajaran yang jelas sehingga dapat diikuti dalam proses pembelajaran; hal ini mengikuti apa yang disampaikan oleh Joyce dan Weil (1996) bahwa sebuah model pembelajaran harus memiliki 5 (lima) aspek, salah satunya sintak atau langkah-langkah pembelajaran.

Saran lain yang membangun pengembangan model pembelajaran ini adalah kelengkapan kurikulum; komponen minimal yang ada dalam kurikulum adalah adanya tujuan, materi, kegiatan atau aktivitas pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran (Hunkins & Ornstein, 2016). Dengan adanya tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran yang tersusun dengan baik dapat menjadikan pembelajaran lebih terarah, dengan adanya evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran, capaian pada materi yang diberian menjadi terpantau. Saran berikutnya terkait dengan penggunaan bahasa dan gramatika. Penggunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan juga dapat membantu proses pemahaman terhadap model yang dikembangkan.

Saran dan masukan yang diberikan oleh para pakar dan peserta FGD menjadikan model yang dikembangkan menjadi lebih baik dan dikembangkan dengan lebih maksimal. Namun selain memerlukan masukan, peneliti juga memerlukan penilaian para pakar terhadap model yang dikembangkan agar model

yang dikembangkan menjadi lebih baik. Terkait dengan validitas pada produk yang dikembangkan dapat dilihat dalam penjelasan pada sub bagian berikutnya.

c. Validasi oleh Pakar terhadap Draf Produk yang Dikembangkan

Validasi model oleh para ahli merupakan salah satu proses utama dalam pengembangan model pembelajaran ini. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menjamin bahwa model yang dikembangkan beserta produk yang dihasilkan sudah valid, reliabel dan praktis untuk dapat digunakan pada tahap implementasi. Validasi kepada para pakar dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dirancang sudah memenuhi syarat sebagai model pembelajaran. Validasi yang dilakukan terhadap produk yang didesain menghasilkan data berupa penilaian pakar dan dapat dilihat dalam Lampiran 13. Hasil validasi tersebut diuraikan dalam deskripsi berikut.

1) Validasi Panduan Model CIRC-b-FCL

Model yang dikembangkan memerlukan penilaian dari para pakar agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan dan disusun dalam bentu buku panduan penggunaan model memerlukan penilaian agar bisa digunakan. Untuk mendapatkan sebuah panduan model yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran, telah ditetapkan aspek penilaian yang dibutuhkan, yakni berkaitan dengan kelayakan isi, bahasa, dan kegrafikaan (Plomp & Nieven, 2007). Untuk melihat sebuah buku panduan itu layak digunakan atau tidak untuk membantu proses pembelajaran, maka harus

memenuhi kriteria isi, bahasa, dan tampilan yang digunakan harus bagus dan menarik.

Penilaian para pakar terkait dengan validitas buku model pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dalam Lampiran 13.1. Berikut penilaian ringkas sesuai dengan indikator terkait dengan penilaian para pakar terhadap Buku Panduan Model Pembelajaran.

Tabel 4.18 Data Penilaian Buku Model Pembelajaran

No	Indikator Penilaian Buku Model	Persentase
1	Kelayakan Isi	85%
2	Kebahasaan	71%
3	Kegrafikaan	68%

Dari penilaian yang dilakukan oleh para pakar terhadap Buku Panduan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL, maka diperoleh data sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.18 di atas. Data di atas menunjukkan bahwa tingkat kekayakan isi pada Buku Model adalah 85% (Sangat Baik), Kebahasaan (71% = Baik), dan Kegrafikaan dengan persentase 68% (Baik). Persentase penilaian tersebut diambil dari interpretasi nilai yang diusulkan oleh Riduwan (2009:89) sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 3.14. Menurut para pakar, Buku Model yang dirancang sudah masuk dalam kategori “Baik” dalam hal kebahasaan dan kegrafikaan, dan masuk dalam kategori “Sangat Baik” dalam hal kelayakan isi.

Dari data yang ada di dalam Lampiran 13.2 terlihat bahwa pakar menyatakan setuju dengan berbagai aspek yang dinilai, seperti kata pengantar, latarbelakang munculnya model, pentingnya model dikembangkan. Hanya saja

terkait dengan teori pendukung model dinilai masih kurang lengkap oleh sebahagian pakar, sehingga perlu untuk diperbaiki, begitupun dengan sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak model, kesesuaian penomoran dan nama, dan desain cover. Terkait dengan isi yang tidak bertentangan dengan moral, agama, dan sosial; penutup yang sudah ditulis dengan baik; dan rumusan bahasa yang digunakan dinyatakan sudah baik oleh para pakar. Hal ini juga terjadi pada struktur isi yang ditulis sudah secara urut dan dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Disamping penilaian yang diberikan, para pakar juga memberikan saran dan masukan untuk penulisan Buku Panduan Model ini, yakni perlunya menggunakan kosa-kata yang sudah baku, spasi, kejelasan sintak yang harus didukung dengan teori pendukung, serta alat pengukur untuk dampak pengiring yang diakibatkan oleh penggunaan model.

Dengan melihat data yang ada maka dilakukan analisis terhadap penilaian yang dilakukan oleh pakar terhadap produk dari model yang dikembangkan berupa Buku Panduan Model CIRC-b-FCL. Dari hasil analisis maka diperoleh rata-rata penilaian 4,51 dengan presentase 90%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Buku Model Pembelajaran CIRC-b-FCL dinyatakan baik untuk digunakan dalam rangka membelajarkan mahaswa dalam materi *Paragraph Reading* pada mata kuliah *reading.* Kalkulasi penilaian dari validasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.19 Nilai Validasi Panduan Model CIRC-b-FCL

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase
1.	Validator 1	126	4,85	97%
2.	Validator 2	118	4,54	91%
3.	Validator 3	114	4,38	88%
4.	Validator 4	127	4,88	98%
4.	Validator 5	101	3,88	78%
Jumlah		586	22,54	4,51
Nilai Rata-rata		4,51		
Persentase		90%		
Kategori		Sangat Valid		

Terlihat dari Tabel 4.19 di atas bahwa penilaian dari kelima validator memiliki perbedaan, walau tidak begitu signifikan. Dari 26 butir pertanyaan dalam kuisioner yang diberikan, nilai maksimal adalah 130, namun tidak satupun dari validator memberikan nilai sempurna untuk Buku Panduan Model CIRC-b-FCL ini. Nilai tertinggi diberikan oleh validator ke-4 (127) dan disusul oleh validator ke-1 yakni 126. Selanjutnya validator ke-2 dan ke-3 memberikan penilaian dengan kalkulasi 118 dan 114. Keseluruhan nilai yang diberikan oleh validator 1 – 4 ini berada dalam kategori interpretasi valid dan dapat digunakan tanpa revisi, dengan rentang nilai 105 – 130. Jadi apabila dilihat dari perolehan jumlah nilai, maka dapat dikatakan bahwa 4 validator menyatakan setuju bahwa Buku Panduan Model ini valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Bukan saja dilihat dari kalkulasi jumlah nilai, tetapi juga dari rata-rata dan persentase, nilai dari keempat validator ini berada pada tingkat sangat valid. Perolehan nilai rata-rata diatas 4,20 dan persentase diantara 81% - 100% menunjukkan bahwa Buku Pedoman Model yang dinilai oleh validator dinyatakan sangat valid. Terdapat satu validator memberikan nilai dengan jumlah 101,

dengan rata-rata 3,88, dan persentase 78%. Nilai rata-rata dan persentase berada pada kategori valid, dan dari jumlah nilai 101 diinterpretasikan bahwa Buku Panduan Model dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Namun apabila dilihat dari nilai keseluruhan, yakni dengan rata-rata 4,51 dan nilai persentase 90%, menunjukkan bahwa nilai validasi untuk panduan model oleh validator termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Dikarenakan penilaian dilakukan oleh kelompok individu, maka perlu dilakukan pengecekan terhadap nilai ICC yang diperoleh. Nilai ICC dari validasi buku model dengan nilai 0,674, dan diinterpretasikan bahwa Buku Model dapat digunakan.

Tabel 4.20 Nilai ICC Validasi Buku Model

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.292[a]	.128	.506	3.067	25	100	.000
Average Measures	.674[c]	.423	.837	3.067	25	100	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Setelah diketahui bahwa buku model ini *realiable*, perlu dilihat apakah nilai realibilitasnya tinggi, rendah atau sedang melalui perhitungan nilai Alpha's Cronbach. Nilai perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Nilai *Alpha's Cronbach* Validasi Buku Model

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.658	5

Dari nilai Alpha diperoleh hasil 0.674 artinya realibilitas buku model ini menurut nilai yang diberikan oleh validator dengan tingkat realibilitas yang tinggi. Dari hasil perolehan tersebut maka dinyatakan bahwa buku model dalam kriteria sangat valid dan dengan tingkat realibilitas yang tinggi, artinya buku model ini dinyatakan dapat digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku Model CIRC-b-FCL dapat digunakan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

2) Validasi Buku Panduan Mahasiswa

Buku Panduan Mahasiswa yang digunakan untuk pembelajaran juga memerlukan penilaian. Penilaian dilakukan pada kelayakan isi, bahasa, dan tampilan (Plomp & Nieven, 2007). Isi buku harus sesuai dengan kurikulum yang ada, bahasa yang digunakan juga harus menggunakan gramatika yang benar, serta tampilannya juga harus menarik. Oleh karena itu perlu penilaian dari para pakar yang dianggap memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian terhadap produk hasil pengembangan model dalam bentuk Buku Panduan Mahasiswa. Penilaian para pakar terhadap buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa dapat dilihat dalam Lampiran 13.4.

Berikut digambarkan secara ringkas hasil penilaian pakar terhadap Buku Panduan Mahasiswa:

Tabel 4.22 Data Penilaian Buku Panduan Mahasiswa

Indikator Penilaian	**Penilaian**	
	JLH	**Persentase**
1. Kelayakan Isi / Konten	397	70%
2. Kebahasaan	80	64%
3. Kegrafikaan	156	71%

Penilaian terhadap buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa dari para pakar tergambar dalam Tabel 4.22 di atas. Untuk kelayakan isi, para pakar memberikan penilaian dengan jumlah nilai 397 dari nilai total 475, dan memperoleh persentase 70% dengan interpretasi “Baik”. Selanjutnya untuk Kelayakan bahasa memperoleh nilai 80 dari total nilai 100 dengan persentase 64% dan diinterpretasikan “Baik”. Terakhir untuk kelayakan kegrafikaan, maka nilai perolehan adalah 156 dari nilai total 175 dengan nilai persentase 71% dan diinterpretasikan dengan “Baik. Jadi keseluruhan pakar memberikan penilaian “Baik” untuk semua kategori yang dinilai.

Dari data yang tedapat di dalam Lampiran 13.4 tersebut dilanjutkan pada analisis data penilaian yang diberikan oleh para pakar. Penilaian validator pada Buku Panduan Mahasiswa dengan jumlah butir pertanyaan 50 soal untuk validator 1 - 4 memiliki kalkulasi nilai pada rentang 121 – 150, satu orang validator dengan nilai 117 pada rentang kedua 91 – 120. Rentang nilai 121 – 150 memiliki interpretasi bahwa Buku Panduan Mahasiswa dinyatakan valid dan dapat digunakan tanpa revisi, sementara rentang nilai 91 – 120 dikategorikan pada level

valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Bila dilihat dari nilai rata-rata, yakni dalam rentang 4,30 – 4,67. Untuk nilai interpretasi dilihat dari Tabel 3.6 tentang interpretasi nilai validasi dalam rata-rata. Dalam tabel tersebut dinyatakan bahwa apabila nilai rata-rata perolehan validasi berada diatas 4,20 maka dapat dikatakan bahwa penilaian sangat valid. Namun dari satu validator berada pada rentang rata-rata nilai validasi 3,40 – 4,20 dan dikategorikan sebagai nilai yang valid. Begitupun dilihat dari nilai persentase, bahwa 1 validator memiliki nilai persentase dibawah 80%, yakni 78% dengan interpretasi nilai pada kategori valid, dan 4 penilaian lainnya berada diatas 80% dengan kategori sangat valid.

Bila dilihat dari kalkulasi nilai validasi untuk Panduan Buku Mahasiswa ini atau bahan ajar, dan diperoleh nilai rata-rata 4,37 dengan nilai persentase 87%. Nilai tersebut menunjukkan kriteria sangat valid; sehingga dapat dikatakan bahwa buku yang digunakan untuk mahasiswa sebagai panduan pembelajaran dinyatakan sangat valid. Kalkulasi keseluruhan dari nilai validasi oleh validator dapat dilihat dalam Tabel 4.23 di bawah.

Tabel 4.23 Nilai Validasi Buku Panduan Mahasiswa

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase
1.	Validator 1	135	4,50	90%
2.	Validator 2	134	4,47	89,33
3.	Validator 3	129	4,30	86%
4.	Validator 4	140	4,67	93,33
4.	Validator 4	117	3,90	78%
Jumlah		655	21,83	436,67
Nilai Rata-rata		4,37		87,33
Persentase		87%		
Kategori		Sangat Valid		

Setelah melihat nilai validitas pada buku panduan mahasiswa ini, maka dilanjutkan dengan penilaian realibilitas melalui ICC untuk melihat apakah penilaian tersebut reliabel atau tidak. Nilai tersebut sebagai mana tercantum dalam table 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Nilai ICC Validasi Buku Panduan Mahasiswa

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	*95% Confidence Interval*		*F Test with True Value 0*			
		Lower Bound	*Upper Bound*	*Value*	*df1*	*df2*	*Sig*
Single Measures	*.354*[a]	*.182*	*.564*	*3.742*	*25*	*100*	*.000*
Average Measures	*.733*[c]	*.527*	*.866*	*3.742*	*25*	*100*	*.000*

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Apabila dilihat dari nilai reliabilitas maka diperoleh nilai ICC sebesar 0,733, artinya bahwa buku tersebut reliabel atau dapat digunakan. Selanjutnya perlu dicek dari nilai Alpha’s Cronbach untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari validasi yang diberikan oleh validator. Nilai tersebut sebagai berkut:

Tabel 4.25 Nilai Alpha’s Cronbach Validasi Buku Panduan Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.707	5

Nilai Alpha’s Cronbach menunjukkan 0,733, artinya bahwa nilai realibilitas tinggi. Dari hasil yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku

panduan pembelajaran bagi mahasiswa dapat digunakan untuk pembelajaran *Paragraph Reading*.

Hasil yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh para pakar menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL dalam bentuk buku panduan belajar bagi mahasiswa dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar materi *Paragraph Reading* bagi mahasiswa. Buku yang telah melalui proses validasi dan perbaikan tersebut sudah layak untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa. Dengan demikian, dari hasil penilaian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa buku panduan belajar memahami paragraf bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai pedoman pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan.

3) Validasi Perangkat Pembelajaran

Para validator selain melakukan penilaian terhadap buku model pembelajaran dan buku panduan belajar bagi mahasiswa, juga melakukan penilaian pada validitas perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam mengajar menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini. Penilaian para pakar terhadap buku ini dapat dilihat dalam Lampiran 13.3. Buku ini merupakan perangkat pembelajaran sebagai pegangan dosen dalam mengajar mahasiswa pada materi *Paragraph Reading.* Sebaiknya berisi (1) tujuan dan pendekatan pembelajaran, (2) desain dan materi ajar, (3) topik, (4) keterampilan, (5) latihan, (6) kebahasaan, dan (7) unsur kegrafikaan (Cunningsworth, 1995).

Ketujuh unsur tersebut dirangkum menjadi 3 (tiga) unsur, dimana unsur 1 – 5 dirangkum dalam kelayakan konten, unsur kebahasaaan dan unsur kegrafikaan. Unsur-unsur tersebut telah terdapat dalam perangkat pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan mahasiswa. Dalam melakukan penilaian, 30 (tiga puluh) item persetujuan diberikan kepada validator untuk melakukan penilaian. Data nilai validasi terhadap perangkat pembelajaran sebagai panduan mengajar dosen dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.26 Data Penilaian Pakar terhadap Perangkat Pembelajaran

Pertanyaan	Penilaian	
	Jlh	Persentase
Kelayakan Isi	1640	91%
Kelayakan Kebahasaan	524	87%
Kelayakan Kegrafikaan	512	86%

Dari Tabel 4.26 di atas dapat dilihat bahwa penilaian para pakar untuk kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan adalah dengan interpretasi nilai “Sangat Valid” atau “Sangat Baik”. Hal ini dapat diambil kesimpulan demikian karena nilai persentase penilaian para pakar terhadap perangkat pembelajaran untuk mengajar berada di atas 80%; dengan perincian 91% untuk kelayakan isi, 87% untuk kelayakan kebahasaan, dan 86% untuk kelayakan kegrafikaan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebagaimana yang disarankan oleh Cunningsworth (1995).

Untuk penilaian lebih rinci terhadap nilai yang diberikan oleh para pakar terkait dengan panduan mengajar yang digunakan oleh dosen dalam membelajarkan mahasiswa dapat dilihat dalam Lampiran 14.5. Penilaian dari

masing-masing pakar memiliki total nilai 150; hal ini diperoleh apabila validator memberikan nilai maksimal terhadap setiap butir. Rangkuman dari penilaian validasi pada buku panduan mengajar bagi dosen adalah sebagaimana tercantum di bawah ini:

Tabel 4.27 Nilai Validasi Perangkat Pembelajaran

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase
1.	Validator 1	140	4,67	93,33
2.	Validator 2	134	4,47	89,33
3.	Validator 3	133	4,43	88,67
4.	Validator 4	144	4,80	96
4.	Validator 5	119	3,97	79,33
Jumlah		670	22,33	446,67
Nilai Rata-rata		4,47		89,33
Persentase		89%		
Kategori		Sangat Valid		

Tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata dari penilaian validator terhadap buku pegangan dosen ini adalah sebesar 4,47; berada diatas 4,20 dan dapat dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Begitupun apabila dilihat dari nilai persentase yakni sebesar 89%, yakni berada pada rentang 81% - 100% dan dinyatakan sangat valid.

Penilaian terhadap perangkat pembelajaran ini tidak mendapatkan nilai sempurna dari para validator. Nilai paling tinggi diberikan oleh validator ke-4 yakni 144 dengan perolehan nilai rata-rata 4,80 dan persentase 96%. Bila dilihat dari nilai rata-rata yakni 4,80 dan persentase perolehan 96%, maka dinyatakan bahawa buku panduan dosen tersebut sangat valid. Bila dilihat dari skor

perolehan, yakni 144 maka dinyatakan bahwa menurut validator ke-4 buku panduan tersebut valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Nilai tertinggi berikutnya disusul dari validator pertama yakni 140, dengan nilai rata-rata 4,67 dan 93,33%. Validator ke-2 dan 3 memiliki jumlah nilai yang hampir sama yakni 134 dan 133, dengan rata-rata 4,47 dan 4,43, dan persentase 89,33% dan 88,67%. Nilai perolehan tersebut juga berada pada interpretasi sama dengan validator pertama yakni kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Namun berbeda dengan validator ke-5 skor penilaian dengan jumlah 119 dengan interpretasi bahwa perangkat pembelajaran tersebut valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Begitupun bila dilihat dari nilai rata dan persentase, yakni 3,97 dan persentase 79,33% memiliki interpretasi valid. Setelah dilihat dari nilai per-validator, selanjutnya untuk mengambil kesimpulan peneliti melihat dari nilai rata-rata peroleh seluruh validator yakni 4,47 dengan persentase 89%. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran sebagai buku pegangan dosen dalam mengajar materi *understanding paragrapah* dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Namun walaupun begitu, karena adanya saran revisi, maka dilakukan revisi dan perbaikan pada beberapa hal sebagaimana tercantum dalam lampiran tentang masukan perbaikan (Lampiran 13.7.).

Setelah diketahui tingkat validitas buku tersebut, maka perlu dilihat apakah buku tersebut reliabel atau tidak. Pengecekan nilai reliabilitas dilakukan

dengan melihat nilai ICC dari validasi buku dosen/perangkat pembelajaran tersebut sebagaimana dalam Tabel 4.28 di bawah ini.

Tabel 4.28 Nilai ICC Validasi Buku Dosen/Perangkat Pembelajaran

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	*95% Confidence Interval*		*F Test with True Value 0*			
		Lower Bound	*Upper Bound*	*Value*	*df1*	*df2*	*Sig*
Single Measures	*.329[a]*	*.170*	*.525*	*3.451*	*29*	*116*	*.000*
Average Measures	*.710[c]*	*.506*	*.847*	*3.451*	*29*	*116*	*.000*

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Nilai ICC menunjukkan reliabilitas buku dosen / perangkat pembelajaran ini, yakni dengan nilai 0,710, dan disimpulkan bahwa buku tersebut reliabel. Setelah buku tersebut dinyatakan reliabel, maka perlu di cek tingkat reliabilitasnya melalui tes Alpha's Cronbach, dengan perolehan 0,710 artinya realibilitasnya tinggi.

Tabel 4.29 Nilai Alpha's Cronbach Validasi Perangkat Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*	*N of Items*
.710	*.750*	*5*

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran untuk membelajarkan mahasiswa dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari model CIRC-b-FCL yang dikembangkan berupa perangkat pembelajaran ini dinyatakan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan.

d. Perbaikan Produk

Perbaikan terhadap produk dilakukan setelah memperhatikan masukan dari pihak yang terlibat (Dapat dilihat dalam Tabel 4.16 dan Lampiran 13.7). Produk telah diperbaiki sesuai dengan masukan yang diberikan dan menghasilkan sebagaimana yang terlihat dalam Lampiran 13. Berikut penjelasan tentang perbaikan produk yang dilakukan.

1) Buku Panduan Model

Masukan untuk perbaikan buku panduan model pembelajaran dalam dilihat dalam Lampiran sebagaimana yang disebutkan di atas. Ada beberapa masukan untuk desain awal buku model ini, yakni berupa sintak yang kurang jelas, oleh karena nya peneliti mencoba memperbaiki sintaks yang telah ditetapkan diawal, sintak model ini pada awalnya dirancang dengan 7 (tujuh) langkah, untuk melengkapi dan memperjelas alur model pembelajaran tersebut maka sintaknya menjadi 12 langkah, dan tidak mengalami perubahan lagi. Selain perubahan pada penambahan lebih rinci langkah-langkah pembelajaran, sintak pembelajaran juga dirubah menggunakan bahasa Inggris. Diharapkan dengan lebih rincinya langkah yang diterapkan dalam model ini dapat menjadikan lebih mudah untuk diaplikasikan; serta penggunaan bahasa Inggris dimaksudkan agar bisa sesuai dengan jenis pembelajaran yang dilakukan, yakni pembelajaran *reading* di perguruan tinggi.

Selanjutnya berkaitan dengan cover, berikut terlihat cover desain awal dan desaain final buku model ini adalah sebagai berikut:



Cover Awal Cover Final

Gambar 4.4 Cover Buku Model Rancangan Awal dan Final

Bila dilihat dari perubahan yang dilakukan, peneliti merubah gambar, jenis huruf dan ilustrasi yang ada di cover. Selain itu perubahan juga dilakukan pada subjek atau topik pembahasan, pada awalnya buku ini digunakan untuk pembelajaran *Intermediate* Reading, dan dilakukan revisi menjadi "pembelajaran *Paragraph Reading"* agar lebih fokus. Dengan tampilan cover baru, buku terlihat indah dan lebih menarik untuk dibaca.

Selanjutnya berkaitan dengan isi Buku Model, dari saran yang diberikan oleh validator, maka terjadi penambahan penjelasan tentang teori yang mendukung model. Perbaikan dilakukan pada bagian pendahuluan, yakni ditambahkan landasan psikologis dan landasan filosofis yang mendasari munculnya model pembelajaran. Sementara pada bagian kajian pustaka ditambahi landasan teoritis tentang model pembelajaran yang membangun model CIRC-b-FCL dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan.

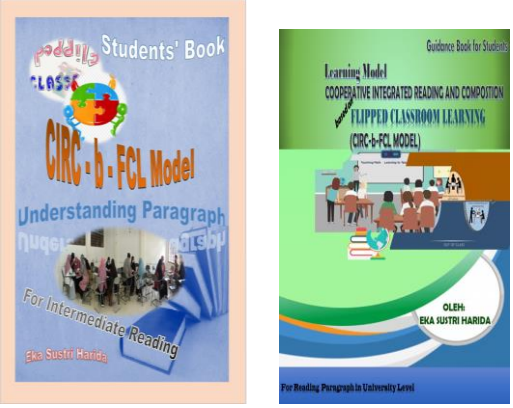
Berikut finalisasi isi Buku Panduan Model CIRC-b-FCL dilihat dalam Lampiran 13.9 dan berikut kerangka isi buku:

Kata Pengantar
Daftar Isi
Bab I. Pendahuluan
A. Landasan Pengembangan Model CIRC-b-FCL
B. Latarbelakang Munculnya Model
C. Tujuan Pengembangan Model
Bab II Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
A. Rasionalisasi Model
B. Model Pembelajaran CIRC dan FCL
1. Model Pembelajaran
a. Pengertian Model Pembelajaran
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran
c. Pengembangan Model Pembelajaran
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Model
a. Konsep Pembelajaran CIRC
b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran CIRC
c. Langkah-langkah Pembelajaran CIRC
3. *Flipped Classroom Learning* (FCL) Model
a. Konsep Pembelajaran FCL
b. Keunggulan dan Kelemahan FCL
c. Langkah-langkah Pembelajaran FCL
C. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC–b– FCL)
1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC–b–FCL
2. Keunggulan dan Kelemahan CIRC – b – FCL
D. Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC – b – FCL
1. Sintak
2. Sistem Sosial
3. Prinsip Reaksi
4. Sistem Pendukung
5. Dampak Instrusional dan Pengiring
E. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
F. Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
Bab III Penutup
Daftar Rujukan

2) Buku Panduan Mahasiswa

Perbaikan terhadap buku panduan belajar mahasiswa dilakukan juga berdasarkan masukan yang diberikan sebagaimana terlihat dalam Lampiran 13.6

dan Lampiran 13.11. Dalam rancangan buku panduan mahasiswa terlihat kurang menarik baik dari segi warna, tulisan dan tampilan, sehingga perlu untuk diperbaiki dalam hal Cover.



Cover Awal Cover Revisi

Gambar 4.5 Cover Awal dan Cover Revisi Buku Panduan Mahasiswa

Cover awal buku panduan mahasiswa ini terlihat begitu sederhana, dengan huruf yang kurang jelas dibaca. Cover revisi nampak lebih berwarna, dan jenis tulisan terlihat lebih beragam. Perubahan istilah juga dilakukan karena penggunaan Bahasa Inggris di dalam buku panduan mahasiswa ini. Istilah yang pada buku model dan perangkat pembelajaran yang digunakan "berbasis" diganti menjadi "based on". Selanjutnya istilah *for intermediate reading* dirubah menjadi "*for reading paragraph in university level*".

Selanjutnya juga dilakukan perbaikan pada isi buku berkaitan dengan istilah yang digunakan, seperti penggunaan kata "masjid' pada teks akhirnya dirubah menjadi "*mosque*". Begitupun dengan beberapa kesalahan penulisan lainnya sesuai saran yang dihimpun. Perbaikan juga terjadi pada isi buku, dalam buku panduan final ini digambarkan dengan jelas langkah-langkah pembelajaran yang

harus dilalui dalam model pembelajaran CIRC-b-FCL sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengikutinya.

Perbaikan lainnya dari buku panduan mahasiswa ini adalah penambahan aktifitas belajar sehubungan dengan penambahan kegiatan belajar di dalam buku model pembelajaran. Pada awal rancangan ada 2 (dua) aktifitas dalam pembelajaran masing-masing dalam satu materi pembelajaran, namun dilakukan revisi yakni penambahan aktifitas belajar sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam sintak yang mengharuskan ada kegiatan di dalam dan diluar kelas. Aktifitas pembelajaran ketiga dilaksanakan di luar kelas dalam kegiatan yang memperlihatkan aktifitas pembelajaran khusus pada model FCL saja. Selanjutnya juga terdapat penambahan materi pada buku ini. Finalisasi dari produk penelitian berupa buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa ini dapat dilihat dalam Lampiran 13.11.

3) Perangkat Pembelajaran

Perbaikan pada perangkat pembelajaran juga dilakukan. Perbaikan merujuk kepada saran yang telah diberikan oleh para pakar dan peserta FGD (cek Lampiran 13.7). Berdasarkan saran dan masukan tersebut, perubahan dilakukan pada cover, yakni untuk memperhatikan tampilan, teks, dan gambar pada cover. Oleh karena itu diputuskan untuk melakukan revisi pada teks yang digunakan sebagaimana terlihat dalam gambar sebagai berikut:



Cover Awal Cover Revisi

Gambar 4.6 Rancangan Cover Awal dan Cover Akhir Perangkat Pembelajaran

Tulisan yang ada di sampul kurang menarik dan kurang jelas, karena bentuk dan warna huruf yang digunakan. Oleh karena itu maka warna pada sampul tersebut dibuat lebih bervariasi dan dibuat lebih menarik sehingga indah dipandang mata. Jenis huruf, tata letak judul, dan model penulisan judul dalam sampul tersebut diganti sebagaimana terlihat dalam contoh sampul final di atas. Selain itu terdapat juga perbaikan istilah dari *Intermediate Reading* menjadi "untuk pembelajaran *Paragraph Reading".* Selanjutnya berkaitan dengan isi buku, dilakukan perbaikan dengan penambahan 2 sub topik, yakni berkaitan dengan gambaran umum perangkat pembelajaran dan rancangan tugas mahasiswa. Selain revisi pada subbab tersebut, ditambahkan juga *footer* yakni dengan memasukkan judul pada buku tersebut, sehingga terlihat lebih baik dan berbeda dengan buku lainnya.

Dari perbaikan yang dilakukan maka diperoleh final perangkat pembelajaran sebagaimana terlihat dalam Lampiran 13.10. Finalisasi isi panduan berupa perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengajar bagi dosen adalah sebagaimana terlihat dalam gambaran kerangka buku sebagai berikut:

Kata Pengantar
Daftar Isi
Gambaran umum perangkat pembelajaran model CIRC-b-FCL
Peta konsep materi pembelajaran
Silabus
Rencana pelaksanaan pembelajaran
Rancangan tugas mahasiswa
Daftar bacaan

e. Melakukan Uji Coba Terbatas

Setelah buku yang dirancang diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran yang diterima dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini maka dilakukan ujicoba terbatas terhadap produk yang dihasilkan. Dari hasil ujicoba yang dilakukan pada kelompok kecil mahasiswa, nilai *reading test* pada materi *paragraph* setelah dilakukan ujicoba lebih baik daripada nilai sebelum dilakukan ujicoba, yakni dengan rata-rata 59,20 (pra-tes) dan 66,40 (pos-tes).

Dari keseluruhan hasil baik dari pengembangan model, penghimpunan masukan, perbaikan produk, dan ujicoba, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* dapat diimplementasikan. Model pembelajaran tersebut menghasilkan 3 (tiga) buah produk, yakni Buku Panduan Model CIRC-b-FCL, Buku Panduan Dosen, dan Buku Panduan Mahasiswa dan telah teruji validitas, realibilitas, dan efentifitasnya.

f. Menetapkan Model CIRC-b-FCL Final

Model final pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading* yang memadukan antara *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan *Flipped Classroom Learning* dinamai dengan Model CIRC-b-FCL yang diperoleh

dari hasil perbaikan dan ujicoba yang telah dilakukan. Model ini memiliki bentuk pembelajaran di kelas secara berkelompok dan pembelajaran di rumah secara mandiri. Model Pembelajaran CIRC-b-FCL menekankan pada proses pembelajaran yang dilakukan secara integrasi dan kooperatif antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran daring di luar kelas. Selain itu juga terintegrasinya pembelajaran *reading* dan *writing* yang terlihat dalam langkah pembelajaran yag ditetapkan.

Dalam model pembelajaran ini diberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk belajar di tempat yang nyaman dan dalam waktu yang tidak terbatas. Hal ini dilakukan dalam pembelajaran mandiri yang dilakukan di luar kelas, hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan mahasiswa memiliki skemata untuk pembelajaran paragraf dalam bahasa Inggris. Selain itu juga untuk mendapatkan pemahaman lebih karena dilakukan kembali setelah proses pembelajaran kooperatif di dalam kelas. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan pembelajaran kelompok untuk membahas secara mendalam hal-hal yang telah dibahas pada pembelajaran mandiri dengan bantuan teman sejawat, karena kelompok yang dibentuk adalah kelompok siswa yang heterogen dari sisi kemampuan dan pengetahuannya.

Model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendapat Joyce, dkk., (2015) dimana mereka mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan oleh seseorang dalam rangka melaksanakan pembelajaran. Sehingga di dalam model pembelajaran tergambar kerangka

konseptual yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dalam rangka mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak yang dihasilkan merupakan lima unsur yang membangun sebuah model pembelajaran (Joyce, dkk., 2015). Model CIRC-b-FCL dimulai dengan tahap persiapan atau perencanaan, lanjut kepada implementasi, dan berakhir dengan eavluasi. Dalam kegiatan persiapan dosen mempersiapkan materi yang akan diserahkan kepada mahasiswa. Selanjutnya, sintak model ini terlihat dalam proses implementasi dimana terdapat dua model kegiatan di dalamnya, yakni kegiatan belajar di luar kelas yang dilakukan dengan bantuan perangkat komputer/android dan internet dan kegiatan di dalam kelas dengan pembelajaran secara berkelompok dengan mengintegrasikan kemampuan membaca dan menulis.

Sebelum masuk kepada kegiatan pembelajaran, di dalam model terdapat perencanaan pembelajaran. Pada desain awal perencanaan hanya dituliskan mempersiapkan materi dari berbagai sumber. Namun pada model final, tahap perencanaan atau *planning* tersebut diuraikan lebih rinci; yakni menetapkan tujuan pembelajaran, merancang, mengumpulkan, dan menyiapkan materi pembelajaran, serta mempersiapkan model pembelajaran.

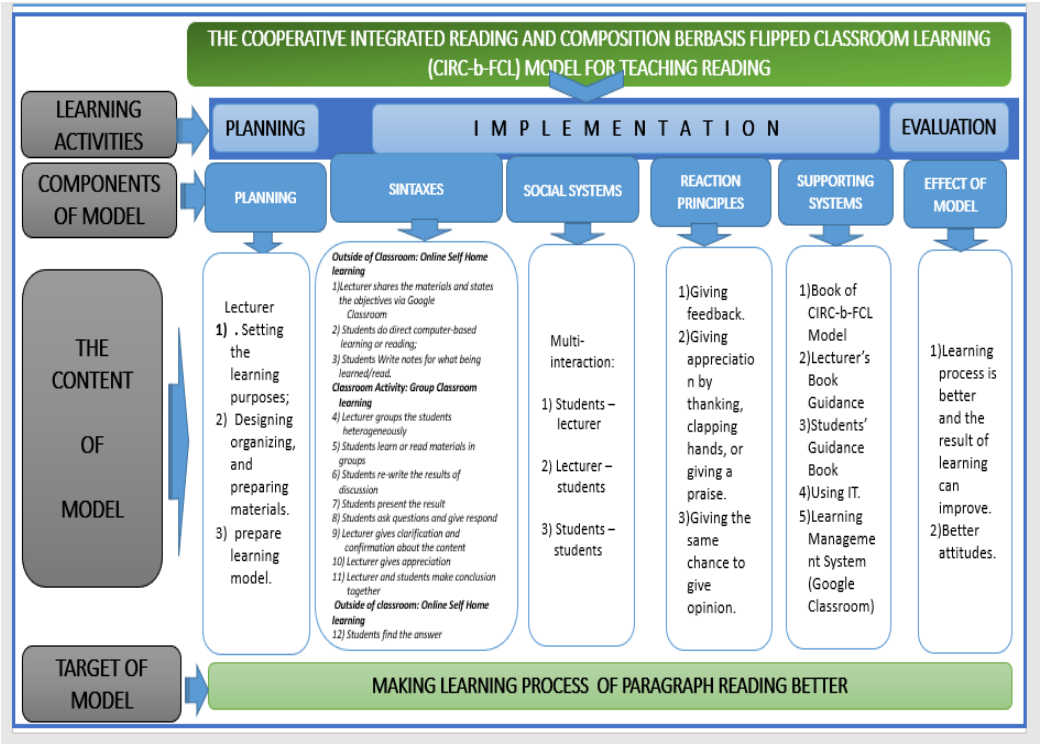
Di dalam kegiatan pembelajaran, terdapat 3 (tiga) kegiatan di luar kelas: 1) dosen membagi materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, dan 2) mahasiswa membaca dan mempelajari materi yang dibagikan dosen, dan 3) mahasiswa membuat catatan informasi penting berdasarkan yang dibacanya.

Selanjutnya kegiatan didalam kelas terdiri dari: 1) dosen membagi mahasiswa secara heterogen, 2) mahasiswa mempelajari materi bersama kelompoknya, 3) mahasiswa menulis ulang informasi yang dibaca, 4) mahasiswa mempresentasikan hasil bacaan yang telah ditulis, 5) mahasiswa bertanya dan memberi respon pada pertanyaan dan jawaban yang muncul, 6) dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi pada hasil diskusi, 7) dosen memberikan apresiasi, dan 8) dosen dan mahasiswa menyimpulkan bersama. Selanjutnya kegiatan berlanjut pada tahap yang ketiga dari model FCL, yakni belajar di luar rumah dengan satu kegiatan *students find the answer* (mahasiswa mencari jawaban).

Kegiatan FCL dalam proses pembelajaran tersebut tergambar dari proses kegiatan yang dilakukan di dalam dan di luar kelas, sementara proses pembelajaran menggunakan CIRC tergambar di dalam kegiatan yang terlaksana di dalam kelas. Pada model CIRC terdapat proses integrasi pada kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis (Gonzales & Torres, 2015; Hasyim et al., 2020; R. E. Slavin, 2005; Stevens & Slavin, 1995). Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan CIRC terdapat integrasi antara membaca dan menulis, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan ada proses membaca dan menulis secara bergantian. Kegiatan membaca yang dimaksud di sini digambarkan dengan membaca dan mempelajari materi yang diberikan, sementara kegiatan menulis atau yang disebut dengan *composition* dalam model CIRC, diberi istilah dengan *re-writing the result of discussion* atau menulis ulang informasi yang dibaca

terkait dengan *main idea*, *supporting sentences*, dan kemudian menuliskan simpulan dari apa yang dibaca. Namun selain dilakukan di dalam kelas, kegiatan menulis ini juga dilakukan pada saat proses pembelajaran mahasiswa di laur kelas, yakni dengan istilah menuliskan informasi penting yang diperoleh ketika membaca, dan istilah yang digunakan adalam *making notes.* Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran CIRC-b-FCL mengacu kepada sintaks yang telah ditetapkan setelah dilakukan analisis kebutuhan dan perbaikan pada produk yang dikembangkan. Sintaks pembelajaran menunjukkan proses pembelajaran yang dilalui dalam menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL tersebut.

Berikut digambarkan alur dari Model Pembelajaran CIRC-b-FCL dalam bagan di bawah ini:



Bagan 4.4 Model CIRC-b-FCL Final

Dalam Bagan 4.4 di atas tergambar jelas model pembelajaran CIRC-b-FCL yang siap untuk diimplementasikan; gambaran model tersebut mencakup aspek yang dibutuhkan dalam sebuah kegiatan dan model pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

4. Hasil Tahap Implementasi

Implementasi dilakukan setelah melalui ujicoba terbatas yang dilakukan pada kelompok kecil dan setelah ditetapkan model final dari model pembelajaran yang dikembangkan. Tahap implementasi diuraikan dalam beberapa penjelasan sebagaimana tertera di bawah.

a. Implementasi Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Implementasi ini dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana produk yang telah dikembangkan, yang telah dituangkan dalam buku model CIRC-b-FCL, untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidimpuan. Sebagaimana disampaikan sebelumnya pada Bab III bahwa terdapat dua kelompok yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, berjumlah 30 orang mahasiswa, satu sebagai kelompok eksperimen untuk melakukan implementasi produk dan satu kelompok kontrol untuk pembanding pelaksanaan implementasi produk.

Dalam rangka ujicoba lapangan ini, peneliti melakukan implementasi produk yang telah dikembangkan. Sebagaimana direncanakan bahwa impelementasi dilakukan untuk 6 (enam) kali pertemuan; di dalam buku panduan mahasiswa disebutkan dengan *activity*, jadi terdapat tiga aktifitas pembelajaran untuk

setiap materi. Aktifitas pembelajaran mengikuti sintak kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut jadwalnya:

Tabel 4.30 Jadwal Ujicoba Lapangan

No.	Jadwal Pelaksanaan	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu, 23 Juni 2021	Eksperimen dan Kontrol	Pre-tes
2.	Kamis, 24 Juni 2021	Eksperimen	*Activity 1:* *Self Study at home* untuk mempelajari topik 1: *Paragraph Reading about definition, topic, topic sentence, and reading strategies* sesuai dengan sintak CIRC – b – FCL
3.	Kamis, 24 Juni 2021	Kontrol	Metode Ceramah: Learning topik 1: *Paragraph Reading about definition, topic, topic sentence, and reading strategies*
4.	Senin, 28 Juni 2021	Kontrol	Metode Ceramah: Learning topik 2: *Paragraph Reading about supporting information*
5.	Senin, 28 Juni 2021	Eksperimen	Activity 2: Belajar berkelompok *in class* membahas topik pembelajaran 1 sesuai dengan sintak CIRC-b-FCL
6.	Kamis, 1 Juli 2021	Eksperimen	*Activity 3:* *Out class* - Mengerjakan tugas yang diberikan sebagaimana tertera dalam rancangan tugas mahasiswa dan mengirimkan ke Google Classroom.
7.	Senin, 5 Juli 2021	Eksperimen	*Activity 1:* *Self Study at home* untuk mempelajari topik 2: *Paragraph Reading about supporting information* sesuai dengan sintak CIRC – b – FCL
8.	Senin, 5 Juli 2021	Eksperimen	Activity 2: Belajar berkelompok *in class* membahas topik pembelajaran 1 sesuai dengan sintak CIRC-b-FCL
9.	Kamis, 8 Juli 2021	Eksperimen	*Acivity 3:* *Out class* - Mengerjakan tugas yang diberikan sebagaimana tertera dalam rancangan tugas mahasiswa dan mengirimkan ke Google Classroom.
10.	Kamis, 8 Juli 2021	Kontrol	Review materi dengan menggunakan model ceramah dan mengerjakan soal tentang *Paragraph Reading.*
11.	Sabtu, 17 Juli 2021	Eksperimen dan Kontrol	Pos-tes (melalui Google Form)

Bukti-bukti kegiatan pembelajaran peneliti sajikan dalam lampiran yang disusun bersamaan dengan lampiran yang lain sebagai pendukung kelengkapan disertasi ini.

b. Hasil Implementasi Model Pembelajaran

Pada paparan hasil implementasi model CIRC-b-FCL ini yang dillihat berupa praktikalitas dan efektivitas model CIRC-b-FCL. Praktikalitas merupakan penilaian dari validator terkait dengan kepraktisan Model Pembelajaran; sedangkan

efektivitas model dapat dilihat dari dua hal yaitu terjadinya perubahan proses pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa. Implementasi yang telah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut:

1) Praktikalitas Produk

Untuk melihat praktikalitas model maka diberikan kuisioner kepada validator dengan kisi-kisi: 1) model dapat digunakan, 2) model mudah untuk digunakan, dan 3) model efisien digunakan (Lampiran 10.20). Berikut hasil yang diperoleh dari para validator:

Tabel 4.31 Hasil Uji Praktikalitas Produk dari Pakar

No.	Kategori	Nilai	Persentase
1.	Dapat digunakan	44	88%
2.	Mudah digunakan	46	92%
3.	Efisien digunakan	40	80%
Jumlah		130	87%

Dari data dalam Tabel 4.31 diatas yang diuraikan menurut indikator maka dapat disimpulkan bahwa nilai praktikalitas produk terkait dengan aspek dapat digunakan ada pada level 88% dengan interpretasi bahwa produk praktis untuk digunakan karena berada pada rentang nilai 81% - 100%. Untuk kemudahan digunakan diperoleh penilaian dalam angka 92% praktis, namun untuk efisien digunakan hanya pada 80% efisiens.

Lebih jelasnya nilai perolehan per-item pertanyaan adalah sebagai berikut:

a) Persentasi kesesuaian model CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi sebesar 92% dengan kategori sangat praktis.

b) Persentasi kesesuaian buku model (buku panduan mahasiswa dan perangkat pembelajaran) dengan pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi sebesar 84% dengan kategori sangat praktis.
c) Persentase kemudahan model untuk digunakan sebesar 88% dengan kategori sangat praktis.
d) Persentase kemudahan buku panduan mahasiswa dan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebesar 96% dengan kategori sangat praktis.
e) Persentasi efisiensi model untuk digunakan sebesar 72% dengan kategori praktis.
f) Persentase efisiensi buku panduan mahasiswa dan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebesar 88% dengan kategori sangat praktis.

Bila dilihat nilai secara keseluruhan dari persentase praktikalitas model dari para pakar maka model dikategorikan sangat praktis. Berikut tabel tentang kalkulasi nilai praktikalitas yang diperoleh dari validator tersebut:

Tabel 4.32 Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Validator

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Persentase**
1.	Validator 1	28	0,93
2.	Validator 2	26	0,87
3.	Validator 3	24	0,80
4.	Validator 4	29	0,97
4.	Validator 5	24	0,80
Jumlah		131	4,37
Nilai Rata-rata		0,87	
Persentase		87%	

Terlihat dalam Tabel 4.32 bahwa nilai keseluruhan dari validator dapat dikategorikan kepada sangat praktis, karena perolehan nilai 87%, nilai tersebut berdasarkan interpretasi yang disarankan oleh Riduwan pada Tabel 3.16. Dari data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa model CIRC-b-FCL yang dikembangkan, baik dalam bentuk buku panduan model, dalam bentuk buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa bernilai praktis menurut para validator. Produk yang dihasilkan dari model yang dikembangkan dinyatakan praktis karena keseluruhan aspek yang ditetapkan baik terkait dengan kesesuaian model untuk digunakan bagi pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, maupun terkait dengan kemudahan menggunakan model dalam implementasinya.

Selanjutnya perlu diperhatikan kepraktisan model menurut mahasiswa. Data yang diperoleh terlihat dalam Tabel berikut:

Tabel 4.33 Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Mahasiswa

No.	**Aspek Praktikalitas**	**Hasil**	
		Rata-rata	**Persentase**
1	Dapat digunakan	5,0	83%
2	Mudah digunakan	4,7	80%
3	Efisien digunakan	4,5	75%
	Jumlah	14,2	-
	Rata-rata	4,7	
	Persentase	79%	

Dari perolehan data tersebut maka diketahui bahwa menurut mahasiswa model CIRC-b-FCL ini praktis digunakan karena nilai yang diperoleh dalam bentuk persentase adalah 79% (lihat Tabel 3.11). Nilai 79% tersebut dikategorikan ke

dalam interpretasi praktis, artinya menurut mahasiswa model tersebut dapat, mudah, dan efisien untuk digunakan.

Dari perolehan nilai praktikalitas tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa model CIRC-b-FCL praktis digunakan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nieveen (1999) bahwa sebuah model pembelajaran yang baik itu harus memenuhi kriteria relevansi dan konsistensi produk, praktikalitas, dan efektifitasnya. Untuk melihat praktis tidaknya sebuah model maka dapat ditinjau dari segi dapat digunakan dalam kondisi normal, mudah digunakan, dan efisien untuk digunakan (Rusdi, 2018). Hal tersebut dapat dipenuhi dari produk yang dihasikan dalam mengembangkan model ini, yakni Buku Panduan Model Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran, dan Buku Panduan Mahasiswa telah dinilai oleh para validator dengan hasil praktis atau bernilai praktikalitas yang tinggi, atau dengan kategori praktis dan sangat praktis; yakni dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa model CIRC-b-FCL ini pantas dan layak digunakan untuk tingkat perguruan tinggi dalam pembelajaran *reading* khususnya untuk *Paragraph Reading.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Buku Model Pembelajaran yang berisikan sintak pembelajaran, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak model dapat digunakan untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran *Paragraph Reading* menjadi lebih baik.

2) Efektifitas Model

Efektifitas model yang dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari dua sisi, yakni penilaian terhadap kemampuan mahasiswa memahami paragraf dan penilaian terhadap sikap mahasiswa. Penilaian terhadap kemampuan memahami paragraf diperoleh melalui uji tes pilihan berganda membaca, sementara untuk sikap diperolah dari dua sumber, dari *observer* selama implementasi model CIRC-b-FCL dan melalui kuisioner persepsi mahasiswa terhadap model. Berikut hasil yang diperoleh untuk melihat efektifitas model terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa.

a) Hasil Pengetahuan Belajar Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa dalam materi *Paragraph Reading* dengan menggunakan model yang telah dikembangkan dapat dilihat dalam data di bawah:

Tabel 4.34 Perolehan Nilai Pra-Tes dan Pos-Tes Mahasiswa

No.	Nilai Perolehan	Kelompok	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Nilai Rata-rata Pra-Tes	61,07	56,63
2.	Nilai Pra-Tes Tertinggi	84	72
3.	Nilai Pra-Tes Terendah	36	28
4.	Nilai Rata-rata Pos-tes	79,47	68,53
5.	Nilai Pos-Tes Tertinggi	92	88
6.	Nilai Pos-Tes Terendah	52	44

Dari data di atas, diketahui bahwa mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan Model CIRC-b-FCL memiliki pengetahuan lebih dari pada mahasiswa yang hanya belajar dengan cara konvensional dalam memahami *paragraph.* Hal ini terlihat dari nilai rata-rata perolehan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang cukup berbeda.

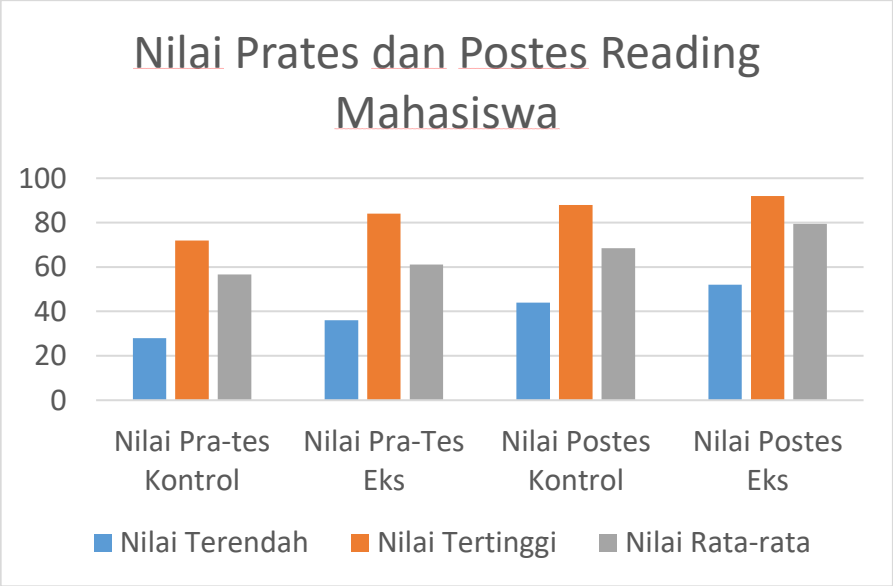
Tabel 4.35 Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostesReading	Kelompok Eksperimen	15	79.47	11.401	2.944
	Kelompok Kontrol	15	68.53	13.081	3.378

Apabila dilihat dari nilai rata-rata, pada kelas eksperimen tercatat nilai rata-rata adalah 79,47 dan pada kelas kontrol 68,53; artinya terlihat bahwa ada perbedaan hasil tes pada kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan. Apabila melihat dari nilai rata-rata tersebut dibandingkan pada nilai ketetapan untuk dikatakan efektif pada nilai B (≥70), maka dapat dikatakan bahwa model tersebut efektif karena perolehan nilai rata-rata pos-tes mahasiswa adalah 79,47 (B). Nilai B diinterpretasikan kepada baik dengan melihat rentang nilai yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan (Hilda., dkk., 2019). Menurut kurikulum yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan, mahasiswa dapat diberi nilai Baik (B) apabila memiliki rentang nilai diantara 70 – 79.99. Karena perolehan nilai pos-tes mahasiswa memiliki nilai rata-rata 79,47, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami paragraf berbahasa Inggris.

Berikut gambaran hasil belajar mahasiswa dari nilai pra-tes dan pos-test dari kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Grafik 4.2 Nilai prates dan postes *Reading* Mahasiswa Hasil Implementasi

Dari Grafik 4.2 di atas terlihat jelas perbedaan yang diperoleh pada kelas yang diberikan implementasi Model Pembelajaran CIRC-b-FCL dengan yang tidak diberikan model. Nilai terendah, nilai tertinggi, baik nilai rata-rata dari mahasiswa yang berada pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dari pada mahasiswa yang ada di kelas kontrol.

Perolehan hasil pembelajaran yang mengalami perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan implementasi Model Pembelajaran CIRC-b-FCL ini memiliki dampak baik bagi pembelajaran *reading* mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa implementasi model ini membawa pengaruh baik bagi meningkatnya proses pembelajaran yang berakibat pada meningkatnya hasil *reading comprehension* mahasiswa pada materi *Paragraph Reading.*

b) Hasil Penilaian Sikap Mahasiswa

Sebagaimana disampaikan sebelumnya bahwa sikap mahasiswa dilihat melalui dua cara; observasi dan kuisioner. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dosen sejawat (RFL), maka diperoleh data bahwa mahasiswa menampakkan sikap positif dengan dilaksanakan pembelajaran menggunakan model CIRC-b-FCL (Lampiran 12.6). Berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4.36 Penilaian Sikap Mahasiswa dari Observasi

No.	Aspek Sikap yang dinilai	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Semangat	2	2
2	Motivasi	2	2
3	Minat	2	2
4	Antusias	2	2
5	Aktif	2	2
6	Disiplin	1	2
Jumlah		11	12
Persentase		92%	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan pertama dengan topik *understanding topic, topic sentence, main idea,* dan *reading strategies*; mahasiswa memiliki sikap yang baik dalam menghadapi pembelajaran dengan model CIRC-b-FCL yakni 92% (kriteria sangat baik). Selanjutnya untuk pertemuan kedua, aspek sikap yang dinilai dapat terpenuhi oleh mahasiswa seluruhnya, artinya 100% mahasiswa memiliki sikap yang baik terhadap model pembelajaran, baik dari segi semangat belajar, motivasi, minat, antusiasme, aktif, dan kedisiplinan.

Selanjutnya penilaian sikap mahasiswa melalui kuisioner persepsi mahasiswa terhadap model yang dikembangkan, aspek yang dilihat dari sikap tersebut adakah

aspek kognitif, afektif, dan tingkah laku. Dari kuisioner yang disebarkan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.37 Kalkulasi Penilaian Sikap Mahasiswa dari Kuisioner

No	Aspek Sikap	Rata-rata	Persentase
1	Kognitif	81,83	82%
2	Afektif	77,08	77%
3	Tingkah Laku	82,38	82%

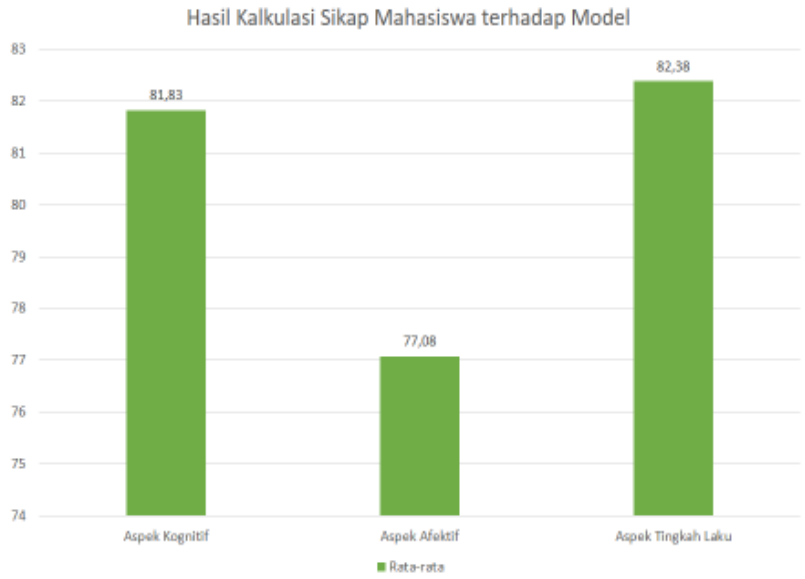
Sumber: Pengolahan Data Eka Sustri Harida (2021)

Dari aspek kognitif, kalkulasi sikap mahasiswa ada pada nilai rata-rata 81,83 dengan persentase 82% (lihat Lampiran 20.1), artinya sejumlah 82% mahasiswa memiliki sikap yang baik terhadap peningkatan aspek kognitif. Selanjutnya untuk sikap afektif, seperti minat belajar, motivasi, dan keaktifan belajar dengan jumlah rata-rata 77.08 atau 77% mahasiswa memiliki sikap yang baik dalam peningkatan aspek afektif mereka (lihat Lampiran 20.2). Terakhir dari aspek psikomotorik atau tingkah laku, sejumlah 82% mahasiswa memiliki aspek perubahan pada tingkah laku mereka (lihat Lampiran 20.3). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini membawa dampak yang cukup baik bagi perkembangan sikap mahasiswa.

Dari data ini diperoleh diketahui bahwa secara keseluruhan, sikap mahasiswa terhadap model ini cukup baik terhadap pembelajaran yang mereka lalui. Nilai persentase kalkulasi nilai dari kuisioner yang diperoleh ada pada level 80% (lihat Lampiran 20), artinya mahasiswa menilai “sangat baik” pada model yang digunakan ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini cukup

membawa pengaruh yang baik untuk sikap mahasiswa, karena interpretasi nilai sikap mahasiswa ada pada level sangat baik.

Berikut gambaran hasil kuisioner penilaian terhadap sikap mahasiswa.



Grafik 4.3 Hasil Kalkulasi Nilai Sikap Mahasiswa terhadap Model

Dari gambaran di atas terlihat bahwa Model Pembelajaran CIRC-b-FCL memberikan dampak yang cukup baik bagi sikap kognitif dan tingkah laku mahasiswa, yakni sejumlah lebih dari 80% mahasiswa. Perubahan sikap afektif tidak begitu terlihat dari penggunaan model ini, hanya 77% mahasiswa yang merasakan dampak positif dari penggunaan model ini.

Nilai perolehan pada kelas eksperimen tersebut bila diinterpretasikan kepada rentang nilai yang berlaku di IAIN Padangsidimpuan termasuk dalam kategori sangat baik, yakni A (Siregar, dkk., 2019). Nilai A diperoleh dengan rentang 80 – 90 dalam Buku Panduan Akademik yang berlaku, oleh karena itu

dapat dinyatakan bahwa model ini membawa hasil yang baik bagi peningkatan sikap mahasiswa dalam pengetahuan, yakni membaiknya kognitif mahasiswa tentang pemahaman paragraf.

Berkaitan dengan sikap afektif, dari hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa, maka diperoleh data bahwa untuk perubahan sikap secara afektif maka hanya berada pada level baik, hal ini dikarenakan nilai rata-rata perolehan dari angket hanya pada 77,08. Namun dalam hal sikap berkaitan dengan aspek tingkah laku, penilaian berada pada level 82,38 atau 82% persen mahasiswa mengalami peningkatan dalam hal tingkah laku.

Dengan perolehan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa model yang diimplementasikan kepada mahasiswa dalam pembelajara *reading* di perguruan tinggi dapat dikatakan efektif dalam memperbaiki sikap mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran CIRC-b-FCL ini dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi khususnya pada mahasiswa semester IV TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan.

3) Uji Hipotesis

Untuk melihat apakah implementasi Model Pembelajaran CIRC-b-FCL memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil *reading comprehension* mahasiswa pada materi *Paragraph Reading* maka perlu dilkukan uji hipotesis. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas dan normalitas. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat nilai

Uji statistic Uji *Lavene*; apabila nilai perolehan lebih besar dari nilai α = 0,05 maka diartikan bahwa varian data adalah homogen.

Dari hasil uji Lavene dapat dilihat bahwa hasilnya sebesar 0,198, maka dapat dipastikan bahwa varian data homogen. Berikut hasil perhitungan nilai Lavene dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.38 Nilai Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PosTestReading	Based on Mean	1.737	1	28	.198
	Based on Median	1.739	1	28	.198
	Based on Median and with adjusted df	1.739	1	27.970	.198
	Based on trimmed mean	1.786	1	28	.192

Setelah diuji homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji normalitas dengan melihat nilai Shapiro wilk karena data yang dimiliki tidak lebih dari 50. Kelompok data dikatakan normal apabila memiliki nilai > 0,05. Dari perhitungan data yang diperoleh, maka terlihat nilai signifikansi perolehan uji Shapiro-Wilk adalah 0,699, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05; sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.39 Tes Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PosTestReading	Kelompok Eksperimen	.124	14	.200*	.959	14	.699
	Kelompok Kontrol	.200	16	.088	.847	16	.013

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yakni dengan melihat nilai uji-t. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.40 Nilai Uji-t Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differen-ce	Std. Error Differen ce	Lower	Upper
Postes Readin g	Equal variances assumed	4.386	.198	2.494	28	.019	13.321	5.340	2.382	24.261
	Equal variances not assumed			2.560	26.402	.017	13.321	5.204	2.633	24.010

Perhitungan nilai t dilihat dari signifikansinya, apabila nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) 0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan skor *point* yang berarti antara kelompok kontrol dan perlakuan**.** Dalam tabel diatas terlihat bahwa nilai Sig. 0,019, dan dinyatakan lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05); artinya bahwa model yang diberlakukan pada kelompok eksperimen memberi pengaruh signifikan pada hasil membaca paragraf dibandingkan dengan nilai pemahaman paragraf yang diperoleh oleh mahasiswa yang ada pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model CIRC-b-FCL telah memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran karena memberi pengaruh yang signifikan pada hasil belajar *Paragraph Reading* mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Oleh karena itu dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai model pembelajaran bahasa Inggris pada *Paragraph Reading* di tingkat perguruan tinggi.

5. Hasil Tahap Evaluasi

a. Hasil Evaluasi Formatif

Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan arahan Branch (2009:122) yakni evaluasi sumatif dan formatif; dimana evaluasi formatif digunakan untuk menilai validitas instrumen, produk, dan proses implementasi produk dan evaluasi sumatif digunakan untuk melihat pengaruh model terhadap hasil belajar. Dari hasil evaluasi produk yang dilakukan oleh validator, terdapat beberapa revisi yang telah dilakukan sebagaimana dijelaskan dalam pembasahan sebelumnya. Setelah model dinyatakan valid oleh validator, dan dapat digunakan sebagai model pembelajaran lalu diimplementasikan dalam pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi melalui ujicoba kepada mahasiswa.

Hasil yang diperoleh dari validasi tersebut dinyatakan instrumen yang digunakan dalam keadaan valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Namun untuk keseluruhan instrumen begitupun produk penelitian ini dapat dinyatakan sangat valid karena berada pada rata-rata di atas 4,20 (lihat Tabel 3.6). Hal ini disimpulkan karena jika nilai rata-rata berada >4,20 maka dapat dikatakan bahwa alat yang digunakan dan dikembangkan dalam kondisi sangat valid.

Nilai validasi produk dan praktikalitas produk, semuanya berada pada nilai rata-rata lebih dari 4,20, yakni dalam kondisi sangat valid. Berikut kalkulasinya:

Tabel 4.41 Kalkulasi Hasil Akhir Evaluasi Validator

No.	Nama Instrumen	Hasil Validasi (nilai rata-rata)	Interpretasi Validasi
1.	Buku Model	4,64	Sangat Valid
2.	Buku Panduan Mahasiswa	4,50	Sangat Valid
3.	Perangkat Pembelajaran	4,33	Sangat Valid

Hasil Analisis Data (Eka Sustri Harida, 2021)

Dari tabel terlihat bahwa evaluasi terhadap proses yang dilalui dalam penelitian ini dinyatakan valid oleh para validator. Hasil akhir dapat dinyatakan bahwa produk model pembelajaran CIRC berbasis FCL bagi pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi dapat digunakan sebagai model dan sumber pembelajaran.

Dari proses evaluasi formatif ini juga telah diperoleh produk final dari Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan, artinya setelah dilakukan implementasi terhadap produk yang dikembangkan tidak terdapat perbaikan yang mendasar pada model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model CIRC-b-FCL dinyatakan sangat baik digunakan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

Evaluasi formatif juga melihat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa terdapat perubahan dari implementasi yang pertama ke implementasi berikutnya, yakni perubahan sikap dan cara belajar mahasiswa. Mahasiswa terlihat lebih aktif dalam belajar dan memberikan ide, juga dalam menyerahkan tugas yang diberikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model yang telah dihasilkan dari

pengujian para pakar, pengujian terbatas, dan implementasi dinyatakan dapat digunakan untuk pembelajaran di perguruan tinggi.

b. Hasil Evaluasi Sumatif

Berikutnya evaluasi sumatif, yakni evaluasi yang dilakukan setelah implementasi produk yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk melihat efektifitas produk yang dihasilkan terhadap hasil belajar mahasiswa, yakni hasil pembelajaran pada materi *Paragraph Reading* mahasiswa semester IV TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat hasil yang diperoleh pada pembelajaran dengan model yang diterapkan, yakni dengan memberikan *reading test* pada akhir pembelajaran.

Pada Tabel 4.35 nampak terlihat jelas terdapat perubahan dan perbedaan yang cukup signifikan pada nilai antara pra-tes dan pos-tes pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata mahasiswa dalam memahami paragraf sebelum belajar dengan model CIRC-b-FCL adalah 61,07 dan setelah belajar dengan menggunakan model adalah 79,47. Sementara pada kelas yang menggunakan model konvensional, nilai awal adalah 56,63; dan nilai akhir adalah 68,53. Bukan saja dilihat dari nilai rata-rata, tapi juga bila dibandingkan dengan nilai tertinggi dan terendah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai tertinggi pada kelas eksperimen yakni 92, sementara di kelas kontrol 88; dan nilai terendah mahasiswa yakni 52 pada kelas eksperimen dan 44 pada kelas kontrol (Cek Tabel 4.35).

Dari hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat perbedaan hasil ujian pada kelas eksperimen pada saat

sebelum implementasi dengan setelah implementasi. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t sebagaimana dalam dengan signifikansi 0,019 lebih kecil dari pada 0,05; artinya bahwa bahwa model yang diberlakukan pada kelompok eksperimen memberi pengaruh signifikan pada hasil membaca paragraf pada kelompok kontrol. Apabila dilihat dari nilai t-hitung yakni 2.494 (lihat tabel 65) lebih besar daripada t-tabel dengan df=28 yakni 2,048 (2,494>2,048). Sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan membawa pengaruh kepada hasil pemahaman paragraf mahasiswa.

Dengan hasil yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa model CIRC-b-FCL ini merupakan model yang handal digunakan untuk membantu mahasiswa dalam materi *Paragraph Reading* yang dipelajari pada semester IV di perguruan tinggi. Adanya model ini telah membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf menjadi lebih baik daripada sebelum menggunakan model ini.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa model ini telah teruji karena dinyatakan valid dan dapat digunakan; model ini juga praktis dan efektif bagi pembelajaran karena memberikan pengaruh kepada hasil pemahaman paragraf mahasiswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa Model pembelajaran CIRC berbasis *flipped classroom learning* (CIRC-b-FCL) sangat baik digunakan pada pembelajaran *reading* dalam materi *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil kemampuan memahami mahasiswa saat membaca paragraf menjadi lebih baik.

B. PEMBAHASAN

Pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini berawal dari kebutuhan pada kelengkapan komponen kurikulum, analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen, serta harapan pimpinan. Ketiadaan model pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran mahasiswa dan keinginan untuk menghadirkan model pembelajaran yang dapat menciptakan proses pembelajaran lebih aktif menjadikan pengembangan model pembelajaran ini dibutuhkan. Dari data di lapangan ditemukan bahwa kelengkapan kurikulum di TBI belum maksimal, hal ini terbukti dengan tidak dinyatakannya model pembelajaran yang bervariasi di dalam buku kurikulum yang tersedia. Selain itu ketidaklengkapan materi dan sumber belajar yang disiapkan untuk pembelajaran mahasiswa, ketidaktersediaan buku sumber dan metode pembelajaran yang monoton juga menjadi alasan dikembangkannya model pembelajaran ini. Dengan adanya model pembelajaran yang menghadirkan 3 (tiga) produk pembelajaran (buku model pembelajaran, buku panduan belajar bagi mahasiswa, dan buku panduan dosen) diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada *Paragraph Reading* menjadi lebih aktif, menarik, bahkan produktif. Keberadaan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menjadikan mahasiswa lebih aktif dapat menjadikan proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

Di dalam kurikulum hendaknya memuat minimal 4 (empat) aspek yakni terdapatnya tujuan dan capaian pembelajaran, adanya materi pembelajaran, adanya kegiatan pembelajaran, dan adanya evaluasi pembelajaran (Hunkins &

Ornstein, 2016). Kurikulum yang baik seharusnya memiliki komponen-komponen yang dapat membantu terciptanya proses pembelajaran dalam rangka membelajarkan mahasiswa. Kegiatan dan model pembelajaran yang kurang lengkap dan menarik menjadi alasan pengembangan model ini, karena di dalam model ini diberikan gambaran kegiatan yang dilalui dalam proses pembelajaran. Model CIRC-b-FCL bagi pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi berhasil menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil (1996:7) bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan akademik seorang pembelajar, membantu belajar lebih efektif, dan mengajari mahasiswa untuk lebih produktif dalam belajar untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Musyahid (2017) bahwa mahasiswa perlu diberikan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam rangka menggali potensi diri mereka. Berdasarkan pertimbangan ini, maka dikembangkan sebuah model pembelajaran yang aktif untuk membelajar mahasiswa, yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswa belajar mandiri dan lebih aktif dalam mengelola informasi yang diperoleh melalui materi pembelajaran.

Untuk memberikan solusi bagi penyediaan model pembelajaran, *Mastery Learning* dan *Cooperative Learning* menjadi perpaduan yang sangat menarik dalam pengembangan model ini. Sebagaimana diketahui bahwa *mastery learning* yang dikembangkan oleh Bloom pada abad ke-20 (Bergmann & Sams, 2012)

merupakan pendekatan pembelajaran yang mengharapkan mahasiswa menguasai pembelajaran secara tuntas. Melalui *mastery learning* mahasiswa diharapkan dapat memahami materi pembelajaran yang dipelajari di kelas sebelum masuk ke dalam pembelajaran di dalam kelas. Bergmann dan Sams (2012:51) menyatakan bahwa "*when mastery learning was implemented, studies showed that nearly 80% of all students could learn all of the important content compared to 20% taught with traditional model".* Selanjutnya, melalui *mastery learning* dihasilkan pembelajaran yang lebih baik, sehingga peneliti meyakini bahwa model yang dikembangkan berdasarkan *mastery learning* ini dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom learning* merupakan suatu upaya menciptakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik, dimana mahasiswa dipersiapkan secara mandiri melalui *self-learning* untuk kemudian memiliki skemata dan siap untuk belajar di dalam kelas (Bergmann & Sams, 2012). Hal yang menggembirakan bahwa *flipped learning* dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks yang dibaca (Arslan, 2020; Fahmi, dkk., 2020; Safiyeh & Farrah, 2020). Kemampuan membaca siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan pembelajaran dengan model *flipped* ini, hal ini dikarenakan model ini mengajak mahasiswa untuk secara bertanggungjawab mempersiapkan diri untuk pembelajaran di dalam kelas. Penguasaan materi sebelum memasuki kelas menjadikan mahasiswa lebih siap untuk menghadapi pembelajarannya.

Begitupun halnya dengan pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif yang dimunculkan oleh John Dewey pada sekitar tahun 1916-an yang tertera dalam bukunya "D*emocracy and Education"* (Dewey, 1916, 2001). Dalam bukunya tersebut Dewey mengungkapkan bahwa sekolah sebagai tempat belajar harus menyediakan lingkungan belajar tempat para siswa melakukan interaksi bersama. Pendidikan berfungsi sebagai tempat transformasi pengalaman terus-menerus untuk menambah pengalaman melalui kebersamaan dan interaksi yang terbangun dalam kebersamaan di dalam sekolah. Menurut Slavin (1980, 2005) pembelajaran dengan sistem kooperatif ini dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif penggunanya. Walaupun model pembelajaran ini sudah cukup lama mengisi dunia pendidikan namun pemanfaatannya masih sangat berarti sampai saat ini.

Salah satu hasil penelitian terbaru telah membuktikan bahwa *cooperative learning* dapat meningkatkan *students' language skill* (Baneng, 2020). Penggunaan *cooperative learning* yang telah terbukti bermanfaat bagi peningkatan kemampuan penggunanya, sehingga meyakinkan peneliti untuk menggunakan model ini sebagai salah satu model pembelajaran yang peneliti integrasikan dengan model lainnya. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model *cooperative learning* yang menjadi pilihan peneliti. Hal ini didasari pada alasan bahwa model ini cukup berhasil meningkatkan kemampuan membaca, terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2020) dan beberapa hasil penelitian lainnya (Fitriani &

Nurjamaludin, 2020; Nelista, Fembri, & Elvi, 2020; Sofiana, 2018; Stevens, dkk,. 1987). Dalam penelitian mereka telah terbukti bahwa CIRC sangat membantu proses pembelajaran dalam memahami teks berbahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbasis *Flipped Classroom*, dengan harapan penggabungan kedua model ini menjadikan model pembejaran ini semakin kuat saling mengisi satu sama lainnya.

Selanjutnya, model pembelajaran CIRC-b-FCL ini merupakan gabungan dari model pembelajaran koperatif antara membaca dan menulis (CIRC) dan pembelajaran *flipped* (FCL). Kedua model ini saling membantu dengan fungsinya masing-masing dalam proses pembelajaran. Model CIRC berpadu dengan FCL menciptakan kemampuan menguasai materi pelajaran bagi mahasiswa, karena sebelum masuk ke dalam kelas mahasiswa diberikan kesempatan untuk menguasai materi pembelajaran, sehingga di dalam kelas tinggal proses pemantapan pada hal yang dipelajari sebelumnya. Pertemuan pembelajaran di dalam kelas dilakukan melalui pembelajaran kooperatif, bekerjasama di dalam kelompok, dengan CIRC. Hal inilah suatu hal yang baru dalam model CIRC-b-FCL ini, bahwa pembelajaran di dalam kelas dilakukan mengunakan CIRC bukan merupakan diskusi kelompok sebagaimana biasa dilakukan dengan Tanya dan jawab saja. Sehingga hadirnya model pembelajaran ini menciptakan nuansa belajar baru bagi para mahasiswa, bukan saja dari kegiatan pembelajaran tetapi

juga dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana *online learning* yang sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Pengembangan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini telah melalui tahapan ilmiah, mulai dari rancangan model awal yang dinilai oleh para pakar yang ahli di bidangnya sampai kepada perbaikan, dan implementasi. Rancangan model awal diberikan kepada para pakar untuk dianalisis kelayakan isi, bahasa, dan tampilannya. Sebuah model yang baik dan berkualitas haruslah melalui beberapa proses, seperti penilaian, perbaikan, dan ujicoba; hal tersebut dilakukan melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas (Nieveen, 1999). Untuk itu terhadap model yang dikembangkan telah dilakukan penilaian dalam rangka melakukan keabsahan model tersebut untuk digunakan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Penilaian dilakukan oleh pakar Bahasa Indonesia untuk melakukan pengecekan terhadap kelayakan Bahasa Indonesia yang digunakan. Penilaian juga dilakukan oleh pakar Bahasa Inggris untuk melihat kelayakan isi dan bahasa Inggris yang digunakan. Pakar bidang metodologi juga dilibatkan, yang bersangkutan diharapkan dapat menilai secara keseluruhan, baik dari segi isi yang berbahasa Indonesia, metode, maupun kelayakan bahasa yang digunakan. Pakar desain juga dilibatkan untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan tampilan desain model yang dikembangkan. Yang tidak kalah pentingnya adalah ahli dalam bidang teknologi pendidikan dalam rangka melihat kelayakan tampilan dan model yang digunakan.

Hasil yang diperoleh dari penilaian para ahli ini adalah terdapat beberapa masukan yang cukup signifikan dari bahasa, materi, tampilan dan isi produk yang dihasilkan. Sebagaimana telah disebutkan dalam sub kajian sebelumnya bahwa telah dilakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan sesuai dengan masukan yang diberikan sebagaimana tertera dalam Lampiran 13.2.8. Berdasarkan masukan dari para pakar produk yang dihasilkan telah dilakukan perbaikan. Tingkat validitas produk yang diuji cukup tinggi, yakni dalam kategori sangat valid dan sangat reliabel (Lampiran 21). Sehingga produk yang dihasilkan tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni tahap ujicoba pada kelompok kecil, yang juga menghasilkan hal yang positif, yakni membawa dampak yang baik bagi pemahaman paragraf mahasiswa (Lampiran 18).

Model awal yang dirancang dengan 7 (tujuh) langkah pembelajaran mendapatkan masukan dari para pakar untuk dibuat lebih rinci dan jelas (Lampiran 13.2), sehingga sintak model CIRC-b-FCL berubah menjadi 12 (dua belas) langkah. Begitupun terkait dengan produk penelitian berupa buku panduan penggunaan model, buku panduan dosen berupa perangkat pembelajaran, dan buku panduan mahasiswa. Pada buku panduan model disarankan oleh pakar untuk memasukkan teori berkaitan dengan landasan yang membangun model tersebut, sementara untuk buku panduan mahasiswa dan dosen harus dilengkapi dengan lembar penugasan sesuai dengan KKNI (Kemendikbud, 2021). Berdasarkan penilaian dan perbaikan yang dilakukan, maka diperoleh produk final dari model

yang dikembangkan ini, untuk kemudian dapat diimplementasikan pada pembelajaran *reading* di perguruan tinggi.

Dari perolehan data pengujian produk oleh para pakar, maka dapat dikatakan bahwa model CIRC-b-FCL ini adalah sebuah model pembelajaran *reading* untuk memahami *paragraph* dalam pembelajaran *reading* di Perguruan Tinggi yang telah dinyatakan dapat digunakan oleh para ahli. Dari hasil pengujian pada ketiga produk oleh para pakar diperoleh kesimpulan bahwa semua sistem pendukung model tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, khususnya dalam pembelajaran *Paragraph Reading.* Peneliti juga yakin bahwa model ini dapat berhasil memperbaiki sistem pembelajaran yang kurang baik selama ini, juga memperbaiki model pembelajaran yang dianggap mahasiswa kurang menarik.

Selanjutnya, dari hasil pengembangan model pembelajaran ini dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, maka diperoleh model yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi. Sehingga selanjutnya dilakukan implementasi produk melalui eksperimen yang menunjukkan bahwa model CIRC-b-FCL ini dapat meningkatkan kemampuan memahami paragraf bahasa Inggris mahasiswa, serta membantu meningkatkan keaktifan dan semangat mahasiswa untuk belajar. Model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa secara signifikan, karena memperoleh hasil uji-t yang lebih besar dari nilai t-tabel dan perolehan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.

Hal ini dibuktikan dengan efektifitas produk yang dikembangkan, dari rata-rata nilai pada kelas eksperimen yang lebih besar dari pada kelas kontrol, baik pada pra-tes maupun pos-tes. Nilai rata-rata *Paragraph Reading* mahasiswa sebelum menggunakan model adalah 61,07 (cukup) dan setelah implementasi produk dengan nilai 92 (sangat baik). Bukti ini menunjukkan bahwa implementasi membuahkan hasil, yakni berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf. Model CIRC-b-FCL dinyatakan berhasil memperbaiki hasil belajar membaca mahasiswa menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model CIRC-b-FCL ini dapat secara efektif memperbaiki sistem pembelajaran, mengaktifkan mahasiswa dalam belajar, dan membantu dalam memahami paragraph berbahasa Inggris, sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil memahami paragraf mahasiswa.

Dengan adanya model yang dikembangkan ini, yang telah membawa hasil baik untuk pembelajaran *Paragraph Reading,* maka disimpulkan bahwa hasil pengembangan ini turut menambah referensi bagi pengadaan model pembelajaran *reading.* Model pembelajaran integratif dan kolaboratif bagi *reading,* yang disebut dengan CIRC-b-FCL ini telah mampu meningkatkan kemampuan memahami paragraf mahasiswa. Hal ini tentu bukanlah yang pertama dikembangkan, telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa model pembelajaran kolaborasi dan integrasi berhasil membantu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa, namun dalam bentuk kolaborasi antara pembelajaran *flipped* dengan CIRC belum ditemukan.

Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai pembanding hasil pengembangan ini. Salah satunya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maruf dan Anjely (2020), hasil mengintegrasikan model CIRC dengan *mobile learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah menengah. Menariknya bahwa CIRC diintegrasikan dengan pembelajaran menggunakan perangkat seluler dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga direkomendasikan untuk digunakan pada pembelajaran membaca, khususnya dalam situasi pandemi, Covid-19. Peneliti juga telah membuktikan hal tersebut, bahwa CIRC dipadukan dengan FCL yang menggunakan pembelajaran melalui web telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam sebuah paragraf.

Model CIRC-b-FCL yang peneliti kembangkan ini merupakan perpaduan model pembelajaran daring dan luring, dimana proses CIRC-nya dilaksanakan secara luring, sementara FCL dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan proses daring dan luring. Apa yang menjadi perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah bahwa CIRC dengan *mobile learning* dilakukan untuk melihat kemampuan membaca murid ditingkat SMP sementara dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa sem IV di perguruan tinggi. Siswa SMP sekarang ini lebih suka bermain *gadget* atau *handphone* android mereka, sehingga pembelajaran dengan menggunakan android tersebut menjadi lebih menarik bagi mereka. Selanjutnya, mahasiswa yang berada pada level pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan memiliki daya berfikir kritis yang lebih baik, tertarik

menggunakan pembelajaran dengan sistem *online* bukan karena senang bermain *gadget*, tetapi karena menginginkan keterampilan dan penguasaan yang lebih baik pada pembelajaran (Hastuti & Pratama, 2021).

Selanjutnya persamaan yang dilakukan dengan yang peneliti lakukan adalah pada kemampuan *reading* yang coba diketahui, yakni pada kemampuan menemukan *main idea* dan *specific information* dalam teks bahasa Inggris yang dibaca. Maruf dan Anjely juga mengetahui kemampuan murid SMP dalam menentukan *references*, sementara peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran untuk membantu mahasiswa memahami *transition* dan *unstated main idea* di dalam teks berbahasa Inggris; hal ini tentu menjadi pembeda dari penelitian ini dengan apa yang dilakukan oleh Maruf dan Anjely tersebut.

Nerantzi (2020) juga menyatakan bahwa penggabungan antara *flipped learning* dengan *peer instruction model* berhasil menjadikan mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih baik. Selanjutnya penelitian oleh Ghufron dan Nurdianingsih (2021) yang telah menggabungkan antar *Flipped Classroom Method* (FCM) dengan *Computer-Assisted Language Learning* (CALL) juga membawa dampak positif bagi keaktifan mahasiswa dalam belajar, tercipta kolaborasi yang baik antar mahasiswa, sehingga memiliki dampak yang baik juga untuk hasil belajar. Kolaborasi model yang satu dengan model yang lainnya menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan mahasiswa dalam belajar saat ini; apalagi dihubungkan dengan masa Covid-19 ini, dimana mahasiswa lebih sering berada di

depan telepon genggamnya daripada di depan buku pelajarannya, sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menjadikan mahasiswa belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Usulan yang disampaikan oleh Nerantzi (2020) serta Ghufron dan Nurdianingsih (2021) menjadi inspirasi bagi peneliti untuk mengembangkan model pembelajaran. Kolaborasi antara CIRC dengan FCL telah membawa hasil yang cukup memuaskan. Model yang dihasilkan dari kajian ilmiah ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif oleh para validator dan subjek penelitian, serta efektif dalam membantu mahasiswa memahami paragraf yang dibaca. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa model ini sangat bermanfaat untuk membantu permasalahan mahasiswa dalam menemukan ide pokok, kalimat utama, kalimat-kalimat pendukung, dan informasi penting lainnya dari dalam paragraf berbahasa Inggris yang dibaca oleh mahasiswa, sehingga model ini direkomendasikan untuk dapat digunakan secara lebih luas.

Terdapat perbedaan pada model pembelajaran CIRC-b-FCL yang merupakan hasil pengembangan dari CIRC atau FCL dengan model yang asli CIRC dan FCL itu sendiri. Dalam CIRC yang diusung oleh Asrifan (2021) terdapat 5 (lima) langkah, yakni pengelompokan mahasiswa 4 – 5 orang yang heterogen, membaca materi, menulis hasil diskusi, menyajikan hasil diskusi, dan memberikan penghargaan. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada penentuan jumlah anggota kelompok, agar hasil lebih maksimal pengelompokkan dilakukan hanya untuk 3 – 4 orang mahasiswa, namun tetap dengan pertimbangan

heterogen. Selain itu perbedaan yang ada terdapat pada pembelajaran yang dilakukan, dalam pembelajaran CIRC ada kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan hanya satu kali setelah pembentukan kelompok mahasiswa, sementara pada model yang dikembangkan kegiatan membaca atau memahami pembelajaran dilakukan tiga kali, dua kali secara mandiri dan satu kali secara kelompok. Secara mandiri dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran *flipped classroom* menggunakan *computer-based learning*, dan secara berkelompok di dalam kelas. Dengan demikian diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi menjadi lebih baik.

Selanjutnya, pada model FCL yang dikembangkan oleh Bergmann & Sams (2012) langkah-langkah pembelajarannya adalah dosen mempersiapkan materi, dosen membagi *link* materi, mahasiswa mempelajari materi tersebut, mahasiswa menyampaikan hasil diskusi, dosen melakukan konfirmasi, dan dosen memberikan evaluasi. Dalam model FCL asli ini, tidak dituntut penyampaian tujuan pembelajaran oleh dosen, sementara dalam pengembangan yang dilakukan peneliti membuat langkah "menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa". Hal ini dilakukan karena *stating the purpose* merupakan suatu hal yang penting dalam menetapkan sebuah model pembelajaran, karena dengan tujuan pembelajaran dosen bisa mengkomunikasikan maksud dan tujuan pembelajaran, untuk memudahkan menyusun kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran (Sukmadinata & Muchlis, 2000). Hal ini sesuai juga dengan hasil analisis kebutuhan mahasiswa yang dilakukan pada

tahao awal penelitian ini. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran, mahasiswa mengerti apa yang hendak dicapai dari pembelajaran yang dialaminya.

Ketika model ini berdiri masing-masing, kedua model ini juga tidak memiliki langkah pembelajaran *making conclusion together* dan *finding the answers*. Dalam sintak pembelajaran yang dikembangkan peneliti membuat langkah tersebut sebagai upaya untuk melihat pemahaman mahasiswa pada teks yang dibaca dan pada hal yang dipelajari baik secara individu di rumah maupun secara berkelompok di dalam kelas. Perbedaan pada langkah tersebut menjadikan sebuah kebaharuan dalam pengembangan model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa Model CIRC-b-FCL ini telah berhasil membantu memecahkan masalah *reading* yang dimiliki oleh mahasiswa. Efektifitas dari implementasi model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami ide-ide yang ada dalam paragraf. Model pembelajaran CIRC-b-FCL dinyatakan sebagai model yang dapat membawa perubahan bagi kegiatan pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, karena telah melalui pengembangan dengan proses yang sistematis melalui desain ADDIE. Perbedaan yang dimiliki oleh model yang dikembangkan ini memperkaya model CIRC dan FCL itu sendiri, namun dengan integrasi keduanya, menjadikan kelemahan masing-masing model diminimalisir dengan kelebihan masing-masing model.

Sebagai model pembelajaran integrative, antara *reading* dan *composition*, tentu model pembelajaran CIRC-b-FCL ini daoat digunakan bukan saja dalam

pembelajaran *reading*, namun juga untuk pembelajaran *writing.* Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa CIRC dapat membantu proses pembelajaran *writing* (Eliantari, Kristiantari, & Sujana, 2020; Maskanah, 2020), namun juga pembelajaran lainnya (Aminah, 2019). Demikian juga hal nya dengan model pembelajaran FCL (Altas & Mede, 2021; Indayani, 2022; Shafiee Rad, Namaziandost, & Razmi, 2022) juga dapat digunakan dengan sukses pada proses perbaikan pembelajaran menulis.

Dengan demikian diyakini bahwa model CIRC-b-FCL ini bukan hanya bermanfaat buat *reading* tetapi juga yang lainnya, seperti *writing.* Olehkarena itu dapat dikatakan bahwa model yang dikembangkan ini bukan saja dapat digunakan untuk *reading*, tetapi juga untuk *skill* Bahasa Inggris lainnya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa walau proses penelitian telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang seharusnya, melalui bimbingan, arahan dan panduan yang jelas, diakui bahwa terdapat keterbatasan dan kelemahan dari penelitian ini. Hal tersebut peneliti uraikan dalam beberapa poin sebagai berikut:

a. Model ini seharusnya bisa bermanfaat digunakan untuk pembelajaran keterampilan bahasa lainnya, namun pada saat pengembangan ini hanya dilakukan untuk pembelajaran *reading*;
b. Model ini seharusnya dapat digunakan untuk mempelajari materi untuk membantu penguasaan *reading* lainnya, tetapi pada pengembangan ini hanya dilakukan pada *reading paragraph* saja;

c. Penelitian ini seharusnya bisa dilaksanakan dalam satu semester, sehingga implementasi dari model yang dikembangkan lebih maksimal pelaksanaannya. Namun karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya bisa dilaksanakan dalam 6 (enam) pertemuan saja;
d. Subjek ujicoba seharusnya bisa dilakukan pada seluruh mahasiswa di semester IV TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan, namun pada akhirnya hanya dilakukan pada 30 (tiga puluh) orang mahasiswa saja, dengan pertimbangan kuota maksimal pembelajaran yang bisa dilakukan di dalam kelas karena pembatasan jumlah kuota mahasiswa karena Covid-19.

Beberapa hal yang dikemukakan di atas merupakan keterbatasan penelitian, yang seharusnya bisa diminimalisir. Namun karena kondisi, keadaan dan situasi yang tidak memungkinkan hal tersebut tidak bisa dipenuhi. Oleh karena itu dimungkinan adanya keterbatasan data yang diperoleh, sehingga informasi dan pelaksanaan pengembangan belum sempurna dilakukan.

Meskipun terdapat keterbatasan didalam penelitian ini namun tidak mengurangi proses pelaksanaan dan kelengkapan data penelitian. Hal ini dikarenakan proses implementasi produk kepada mahasiswa yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dapat dilakukan dengan baik. Selanjutnya pertemuan pembelajaran yang dilakukan dalam 6 (enam) pertemuan juga tidak mengurangi proses pelaksanaan model CIRC-b-FCL ini terhadap kegiatan pembelajaran *reading* yang dilakukan, hal ini terjadi karena rasa tanggungjawab dan kerjasama yang bisa dibangun peneliti dengan mahasiswa dan pimpinan fakultas. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat memenuhi target yang diharapkan.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan pengembangan Model CIRC-b-FCL ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, berikut penjabarannya;

Kurikulum pembelajaran Program Studi Tadris Bahasa Inggris di IAIN Padangsidimpuan menunjukkan adanya tuntutan pembelajaran pada mata kuliah *reading*, dan dibutuhkan model pembelajaran yang mendukung kebutuhan kurikulum tersebut. Hasil analisis data terkait dengan harapan pimpinan juga menunjukkan bahwa dibutuhkan kurikulum dan pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu harus disediakan model pembelajaran bagi pembelajaran *reading* pada *Paragraph Reading* yang menunjang kebutuhan kurikulum tersebut. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa membutuhkan model pembelajaran bagi pembelajaran *reading* untuk *Paragraph Reading.* Kebutuhan tersebut menghasilkan pemikiran untuk menghadirkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL). Model yang dirancang ini telah menjawab kebutuhan mahasiswa dan kebutuhan dosen berdasarkan apa yang diperoleh dari data yang dikumpulkan pada penelitian, sehingga model CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada mata kuliah *reading* dibutuhkan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, telah dirancang desain awal dari model pembelajaran CIRC-b-FCL. Desain awal itu sudah diuji dan divalidasi oleh pakar

mengikuti proses yang ditetapkan; kemudian disain awal dari produk penelitian tersebut diperbaiki. Perbaikan terhadap desain awal dilakukan setelah mendapatkan masukan dan saran dari para pakar dan peserta FGD. Setelah desain awal diperbaiki berdasarkan masukan yang diperoleh, maka didapat desain baru yang kemudian diujicobakan pada kelompok kecil mahasiswa dengan hasil yang baik, sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan implementasi.

Desain akhir yang telah dihasilkan dari proses penelitian tersebut selanjutnya diimplementasikan pada mahasiswa TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan. Implementasi dilakukan kepada mahasiswa dan diperoleh hasil bahwa model tersebut berhasil memperbaiki pembelajaran *Paragraph Reading* dan sikap mahasiswa. Dari hasil implementasi model tersebut, maka diketahui bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL dinyatakan praktis dan efektif digunakan. Praktikalitas produk diketahui dari penilaian mahasiswa dan para pakar, sementara untuk hasil efektifitas diketahui dari tes akhir yang dilakukan pada mahasiswa setelah dilakukannya proses implementasi model yang dikembangkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL yang digunakan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di pada mata kuliah *reading* di perguruan tinggi dinyatakan praktis dan efektif. Maka simpulannya model yang ada ini sudah memenuhi syarat untuk pengembangan sebuah model pembelajaran.

Dengan melihat penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan pengembangan model ini sudah tercapai, yakni menghasilkan produk berupa

model pembelajaran CIRC-b-FCL, buku-buku pendukung model pembelajaran (buku panduan penggunaan model, buku panduan mahasiswa, dan buku panduan dosen) untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada mata kuliah *reading* di perguruan tinggi. Model pembelajaran telah memenuhi syarat sebuah model pembelajaran yang berisikan sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan pengaruh model. Penelitian ini dinyatakan sudah menjawab 4 (empat) pertanyaan yang dipaparkan pada bagian awal disertasi ini.

B. Implikasi

Dengan adanya hasil yang diperoleh melalui penelitian ini yakni tersedianya model pembelajaran CIRC-b-FCL dengan tingkat validasi dan realibilitas yang sangat baik, maka dinyatakan bahwa model ini dapat digunakan di Perguruan Tinggi. Hal ini disimpulkan demikian karena model pembelajaran CIRC-b-FCL ini dikembangkan telah melalui proses ilmiah, sehingga dipastikan dapat digunakan sebagai model pembelajaran *Paragraph Reading* pada pembelajaran *reading* bukan saja bagi mahasiswa TBI FTIK IAIN Padangsidimpuan namun juga bagi mahasiswa pada perguruan tinggi lainnya.

Dengan dihasilkannya model pembelajaran CIRC-b-FCL yang merupakan penggabungan antara CIRC dan FCL, diimplikasikan bahwa dosen dan mahasiswa dapat memahami model pembelajaran tersebut, sehingga bisa diimplementasikan dalam pembelajaran *reading*, khususnya pada *Paragraph Reading.* Selain untuk pembelajaran *reading,* model CIRC-b-FCL ini diimplikasikan juga dapat digunakan untuk pembelajaran *writing* baik di sekolah

menengah maupun di perguruan tinggi, karena model CIRC pada awalnya juga digunakan untuk membantu pembelajaran *reading* dan *writing.*

Selanjutnya implikasi dari tersedianya model pembelajaran CIRC-b-FCL ini adalah bahwa model ini juga dapat digunakan di perguruan tinggi lain, bahkan di sekolah-sekolah menengah yang mempelajari *reading.* Hal ini bisa dilakukan apabila pada sekolah dan perguruan tinggi tersebut memiliki ciri-ciri dan karakter pembelajaran yang sama dengan tempat awal model ini dikembangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka model ini disarankan untuk digunakan pada pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, khususnya dalam pembelajaran pada *Paragraph Reading.* Selain itu bisa juga disarankan untuk pembelajaran *writing* dengan materi yang hampir sama, yakni *writing paragraph.* Namun apabila penggunaan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini belum dapat digunakan oleh dosen, maka disarankan agar dilaksanakan pelatihan penggunaan model pembelajaran ini bagi dosen, agar dapat mengimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

Dari apa yang telah ditemukan dari penelitian ini, yakni diperolehnya model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada mata kuliah *reading* di perguruan tinggi, maka perlu dilakukan hal-hal untuk pengembangan penelitian ini. Pengembangan yang pertama dapat dilakukan dari aspek penggunaan teknologi oleh peneliti berikutnya. Selain dari aspek teknologi, peneliti lainnya juga disarankan untuk dapat melakukan pengembangan pada

materi selain dari *Paragraph Reading*, dan pada *English skills* lainnya. Dengan demikian diharapkan model CIRC-b-FCL ini juga dapat digunakan bukan saja untuk keterampilan membaca saja, melainkan untuk keterampilan bahasa Inggris lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adams, K. H., & Galanes, G. J. (2019). *Effective group discussion: theory and practice* (fifteenth). New York: McGraw-Hill Education. Retrieved from https://id1lib.org/book/5258979/20ff7c

Afaneh, M., Basile, V., Benneth, J., Berman, P., Bond, M., Border, J., … ZelenakIII, J. M. (2006). *E-Learning concepts and techniques* (P. Berman, Ed.). Pennsylvania: Bloomsbury University. Retrieved from https://www.slideshare.net/marcelohenderson/e-learning-concepts-and-techniques

Ahmadi, A. (2007). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Akker, J. van den, Bannan, B., Kelly, A. E., Nieveen, N., & Plomp, T. (2013). *Educational design research* (T. Plomp & N. Nieveen, Eds.). Netherland: Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO). Retrieved from https://b-ok.asia/book/5620418/1ce41a

Akker, J. van den, Branch, R. M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (2015). *Design approaches and tools in education and training* (Vol. 29). Netherlands: Springer Science+Business Media Dordrecht. https://doi.org/10.1007/s00477-014-0937-9

Al-Khateeb, O. S. M., & Idrees, M. W. K. (2010). The impact of using KWL strategy on grade ten female students' reading comprehension of religious concepts in Ma'an City. *European Journal of Social Sciences*.

Altas, E. A., & Mede, E. (2021). The Impact Of Flipped Classroom Approach On The Writing Achievement And Self-Regulated Learning Of Pre-Service English Teachers. *Turkish Online Journal of Distance Education*, *22*(1). https://doi.org/10.17718/TOJDE.849885

Alten, david C. D. van, Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of flipping the classroom on learning outcomes and satisfaction: a meta-analysis. *Educational Research Review*, *28*, 100281. https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2019.05.003

Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *9*(2). https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.177-196

Annida, A., & Madya, S. (2019). Developing Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Weblog Materials. *The Third International Conference on Sustainable Innovation 2019 – Humanity, Education and Social Sciences*

(IcoSIHESS 2019), 8–14. Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/ICOSIHESS-19.2019.2

Aprianto, E., & Fheriyawati, D. (2020). The implementation of multiple media in improving reading comprehension skill in the university students. *Journal of Physics: Conference Series*, *1464*(1), 12014. Institute of Physics Publishing. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012014

Aprianto, Eko, Purwati, O., & Anam, S. (2020). Multimedia-Assisted Learning in a Flipped Classroom: a case study of EFL University students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, *15*(24), 114–127. Retrieved from https://www.learntechlib.org/p/218574/

Ardiansyah, W., & Ujihanti, M. (2018). Social Constructivism-Based Reading Comprehension Teaching Design at Politeknik Negeri Sriwijaya. *Arab World English Journal*, *9*(1), 447–467. https://doi.org/10.24093/awej/vol9no1.31

Arjuna, G., & Jufri. (2016). The use of problem-based learning method in teaching reading comprehension. *Journal of English Language Teaching*, *5*(1), 305–312. Retrieved from http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt

Arslan, A. (2020). A systematic review on flipped learning in teaching English as second language. *Journal of Language and Linguistic Studies*, *16*(2), 775–797. Retrieved from https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/1173521

Asrifan, A., Octaberlina, L. R., & Ali, A. (2021). The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy in teaching reading comprehension. *ScienceOpen Preprints*. https://doi.org/10.14293/S2199-1006.1.SOR-.PPMY3FC.V1

Astri, U. S., Syarif, H., & Ningsih, K. (2019). The Effect of Flipped Classroom Strategy on Listening Comprehension of Undergraduate Students at English Department in IAIN Batusangkar. *1st International Conference on Education, Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*. Padang: Atlantis Press. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hh8TdW9s7WYC&cstart=100&pagesize=100&citation_for_view=hh8TdW9s7WYC:fQNAKQ3IYiAC

Ayçiçek, B., & Yelken, T. Y. (2018). The Effect of Flipped Classroom Model on Students ' Classroom Engagement in Teaching English. *International Journal of Instruction*, *11*(2), 385–398. Retrieved from https://eric.ed.gov/?id=EJ1174933

Aziz, I. N. (2020). The Use of CIRC strategy on students' readingcomprehension skill. *Journal of English Education and Technology*, *01*(03), 173–184.

Retrieved from http://jeet.fkdp.or.id/index.php/jeet/issue/current

Baneng, M. (2020). Cooperative Learning Approach Applying Jigsaw Strategy to Enhance Students' Comprehension Skill. *Journal of Physics: Conference Series*, *1471*(1), 012027. Institute of Physics Publishing. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012027

Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis blended learning pada mata pelajaran etimologi multimedia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *20*(2), 152–165.

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: reach every student in every class every day*. Washington, D.C.: International Society for Technology in Education (ICTE). Retrieved from https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.111

Bhavsar, V. M. (2020). A Transparent Assignment to Encourage Reading for a Flipped Course. *College Teaching*, *68*(1), 33–44. https://doi.org/10.1080/87567555.2019.1696740

Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The flipped classroom: a survey of the research. *American Society for Engineering Education*, (June). Retrieved from http://www.asee.org/file_server/papers/attachment/file/0003/3259/6219.pdf

Block, C. C. (2006). *Reading assessment and instruction for all learners* (J. Schumm, Ed.). New York: The Guilford Press. https://doi.org/10.5860/CHOICE.44-5173

Boothe, K., & Walter, L. B. (2020). What is an interactive reading model? Retrieved February 16, 2021, from http://www.171english.cn/html/literacyterms/WhatIsAnInteractiveReadingMode.htm

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: the ADDIE approach*. New York: Springer. https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6

Brown, H. D. (2001). *Principles of language learning and teaching*. New York: Pearson Education. https://doi.org/10.2307/414380

Burcu, O., & Kilic, A. (2016). The effect of language teaching methods on academic success in Turkey. *Journal of Education and Training Studies*, *4*(10). Retrieved from https://eric.ed.gov/?q=the+effect+of+teaching+methods+&id=EJ1113854

Butzler, K. (2014). The effects of motivation on achievement and satisfaction in a flipped classroom learning environment (ProQuest LLC). ProQuest LLC.

Retrieved from http://www.une.edu/sites/default/files/Effects of Motivation.pdf

Byrd, A. H. (2009). Learning to Learn Cooperatively. *English Teaching Forum*, *47*(4), 18–21. Retrieved from http://ezproxy.stir.ac.uk/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ923462&site=ehost-live

Cambria, J., & Guthrie, J. T. (2010). Motivating and engaging students in reading. *The NERA Journal*, *46*(1), 16–29. Retrieved from http://www.literacyconnects.org/img/2013/03/Motivating-and-engaging-students-in-reading-Cambria-Guthrie.pdf

CambridgeDictionary. (2020). Cambridge English dictionary. Retrieved November 26, 2020, from Cambridge Dictionary website: https://dictionary.cambridge.org/dictionary

Clinton, V., & Kelly, A. E. (2017). Student attitudes toward group discussions. *Active Learning in Higher Education*. https://doi.org/10.1177/1469787417740277

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (p. 285). p. 285. London: SAGE Publications Inc. Retrieved from https://book4you.org/dl/2457219/7330c1?dsource=recommend

Cunningsworth, A. (1995). *Choosing Your Coursebook (Handbooks for the English Classroom)*. Oxford: Macmillan Education. Retrieved from https://book4you.org/book/879655/9ec6f3

Damanik, R., Pangaribuan, J. J., & Ginting, Y. A. (2020). Improving students' reading comprehension through Cooperative Integrated Reading and Composition Technique to the eight grade students of SMP Swasta Katolik Budi Murni 1 Medan. *KAIROS ELT JOURNAL*, *4*(1), 2580–4278. Retrieved from http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/KAIROS/article/view/844

Darmansyah. (2017). The effectiveness of the implementation of the Flipped Classroom Learning strategy on motivation, discipline and learning results. *The Social Science, 12*(9), 1611–1617.

Demirel, E. E. (2016). Basics and Key Principles of Flipped Learning: Class Upside Down. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, *2*(3), 109–112. https://doi.org/10.18178/ijlll.2016.2.3.77

Dewey, J. (1916). *Democracy and Education* . New York : Free Press. Retrieved from https://id1lib.org/book/783872/a34205

Dewey, J. (2001). *Democracy and Education*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University. Retrieved from https://id1lib.org/ireader/783873

Dibiso, A. L., Muslih, H., & Erlina. (2019). Teaching reading comprehension by using the flipped model of instruction to the students of SMK Negeri 2 Palembang. *Repository UNSRI*, 29–38. Retrieved from https://repository.unsri.ac.id/12741/

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction*. Boston: Pearson Education, Inc. Retrieved from http://93.174.95.29/main/D85E01B5168B8FC308048C94CD980549

Ding, M. (2020). Influence of new media technology on the reading habits of contemporary college students. *Journal of Physics: Conference Series*, *1533*(4), 1533. Institute of Physics Publishing. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1533/4/042087

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta:Rineka Cipta*, 2010. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0278-6125(98)80001-0

Dörnyei, Z. (2005). *The psychology of the language learner*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbatuan Circular Card terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1). https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780

Erdemir, N., & Yangın-Ekşi, G. (2019). The perceptions of student teachers about using an online learning environment 'Edmodo' in a 'Flipped Classroom.' *SDU International Journal of Educational Studies*, *6*(2), 174–186. https://doi.org/10.33710/sduijes.638795

Erlidawati, & Syarfuni. (2018). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on reading comprehension of IAIN Lhokseumawe, Indonesia. *Advances in Language and Literary Studies*, *9*(4), 153–160. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.9n.4p.153

Fahmi, R., Friatin, L., & Irianti, L. (2020). The use of flipped classroom model in reading comprehension. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, *4*(1), 77–94. Retrieved from https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jall/article/view/3138

Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from

https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_Pembelajaran.html?id=moM_EAAAQBAJ&redir_esc=y

Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas model Cooperative Integrated Reading and Composition untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi. In *Bale Aksara* (Vol. 1). Retrieved from https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/baleaksara

Fong, C. M., & Hoon, N. M. (2020). A Conceptual Framework: The Integration of SQ3R in Flipped Classroom Model for Chinese Reading Comprehension. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, *9*(2). https://doi.org/10.6007/IJARPED/v9-i2/7484

Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., Keller, J. M., & Russell, J. D. (2005). *Principles of Instructional Design* (5th ed.). Canada: Thomson Wadsworth. https://doi.org/10.1002/pfi.4140440211

Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational research: competencies for analysis and application* (10th editi). Boston: Pearson Education, Inc. Retrieved from https://b-ok.asia/book/3570130/717d98

George, M. S. (2018). Developing Listening and Reading Skills through Social Media using Apps. *An Interdisciplinary Journal of Literary Studies*, *III*(i), 93–101.

Ghufron, M. A., & Nurdianingsih, F. (2021). Flipped classroom method with computer-assisted language learning (CALL) in EFL writing class. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *20*(1), 120–141. https://doi.org/10.26803/ijlter.20.1.7

Girmen, P., & Kaya, M. F. (2019). *Using the Flipped Classroom Model in the Development of Basic Language Skills and Enriching Activities: Digital Stories and Games1*. *12*(1), 555–572. Retrieved from https://eric.ed.gov/?q=Using+the+Flipped+Classroom+Model+in+the+Development+of+Basic+Language+Skills+and+Enriching+Activities%253A+Digital+Stories+and+games&id=EJ1201167

Gonzales, W. D. W., & Torres, P. L. (2015). Looking at CIRC through quantitative lenses: Can it improve the reading comprehension of Filipino ESL learners? *Philippine ESL Journal*, *15*(July). Retrieved from https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED561680.pdf

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2013). *Teaching and researching reading*. London: Routledge Taylor & Francis Group. https://doi.org/10.4324/9781315833743

Graves, K. (1999). *Designing language courses: a guide for teachers*. Boston:

Heinle & Heinle. Retrieved from https://book4you.org/book/988784/9ce92f

Gunderson, L. (2009). *ESL (ELL) literacy instruction : a guidebook to theory and practice*. New York: Routledge. Retrieved from https://id1lib.org/book/897272/ca93e0

Gunuç, S., & Babacan, N. (2017). Technology integration in English language teaching and learning. *Books.Google.Com*, *5*(2), 349–358. Retrieved from https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=EwiEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kahoot+teach+english&ots=xDM_p0A16J&sig=eQ_GaXhMNHzj9bgwMWjfsVGckDk

Hadiwinarto, & Novianti. (2015). The Effects of Using CIRC Model on the English Learning Skills among Junior High School Students. *Journal of Education and Learning*, *9*(2), 117–124. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/281761897_Effects_of_Cooperative_Integrated_Reading_and_Composition_Learning_Model_on_the_English_Learning_Skills

Haidarbahy, N. A. (2019). English as a student literation electability: study of the ability of literation in Indonesia's PISA (Program from International Student Assessment) Index. *English Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*. Semarang: Faculty of Foreign Language and Culture, Universitas Muhammadiyah Semarang. Retrieved from https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/view/4709

Halili, S. H., & Zainuddin, Z. (2015). Flipping the Classroom: What We Knos and What We Don't. Retrieved April 4, 2020, from The Online Journal of Distance Education and e-Learning website: https://www.researchgate.net/publication/275535019_FLIPPING_THE_CLASSROOM_WHAT_WE_KNOW_AND_WHAT_WE_DON'T

Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harida, E. S. (2021a). Kalkulasi Analisis Kebutuhan untuk Model Pembelajaran CIRC-b-FCL. In *academia.edu*. Padangsidimpuan. Retrieved from https://www.academia.edu/61032219/Kalkulasi_Analisis_Kebutuhan_untuk_Model_Pembelajaran_CIRC_b_FCL

Harida, E. S. (2021b). *Nilai mid reading comprehension 2*. Padangsidimpuan. Retrieved from https://drive.google.com/file/d/1f6fG6cpn0HwVhbHCWTp_WtyiUJtnE2ZM/view?usp=sharing

Harida, E. S. (2021c). *Wawancara Mahasiswa*. Padangsidimouan: IAIN Padangsidimpuan.

Harida, E. S. (2021d). *Wawancara melalui Whats-App*. Padangsidimpuan.

Harida, E. S. (2021e). *Wawancara melalui Whats-App*. Padangsidimpuan.

Hasanuddin, C., Fitrianingsih, A., & Saddhoro, K. (2019). How is the student's negotiation text in collaborative learning of flipped classroom and a cyberlink power director media apps. *Ingénierie Des Systèmes d'Information*, *24*(6). Retrieved from https://web.a.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=16331311&AN=141446658&h=YIbdsQQEDg5iAs3AMNiYkJ3X9AVAGzXC1M6PGAkUzYs0KEg9V9iNwkU2ub6uXhrFDpHnDJSDTGGJo8aoizwxJg%253D%253D&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=Er

Hashemifardnia, A., Namaziandost, E., & Shafiee, S. (2018). The Effect of implementing flipped classrooms on Iranian Junior High School students' reading comprehension. *Theory and Practice in Language Studies*, *8*(6), 667–673. https://doi.org/10.17507/tpls.0806.17

Hastuti, D. P., & Pratama, R. M. D. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca di Media Online terhadap Penguasaan Kosakata Selama Pembelajaran Online. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *1*(2), 46–51. https://doi.org/10.47709/EDUCENDIKIA.V1I2.1040

Hasyim, U. A. F. A., Sari, Y. A., & Puspita, N. (2020). Applying of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy on students' reading comprehension. *Anglophile Journal*, *1*(1). Retrieved from https://www.attractivejournal.com/index.php/anglophile/

Henry. (2019, September). Daftar 100 Negara dengan kemampuan Bahasa Inggris terbaik, Indonesia nomor berapa? Retrieved from Liputan6.com website: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4132073

Herlindayana, Sahlan, & Albert. (2017). The effect of flipped classroom on students' reading comprehension. *Journal of Language Education and Educational Technology*, *2*(1). Retrieved from http://ojs.uho.ac.id/index.php/JLEET/article/view/6699

Hidayat, N. (2017a). Developing E-Reading Materials for Students at Grade Seven. *JEES (Journal of English Educators Society)*, *2*(1), 33. https://doi.org/10.21070/jees.v2i1.676

Hidayat, N. (2017b). Developing E-Reading Materials for Students at Grade Seven. *JEES (Journal of English Educators Society)*, *2*(1), 33. https://doi.org/10.21070/jees.v2i1.676

Hilda, L., Rangkuti, A. N., Siregar, F. R., Lubis, F., Lubis, R. F., Harida, E. sustri, … Rambe, S. L. V. (2019). *Kurikum Program Studi Tadris Bahasa Inggris FTIK IAIN Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan.

Hilmy, Z. (2019). *Keefektifan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Gugus Langlang Yudho Blora* (Universitas Negeri Semarang). Universitas Negeri Semarang, Semarang. Retrieved from https://lib.unnes.ac.id/33527/1/1401415244__Optimized.pdf

Hudaa, S., Teknologi, I., Bisnis, D., Dahlan, A., Afriani, Z. L., Friantary, H., & Suryani, Y. (2020). The impact of CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) in reading comprehension ability by Using the Cooperative Approach. *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, Zimbabwe*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/351827966

Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). *Curriculum : foundations, principles, and issues, global edition* (7th ed.). New York: Pearson Education Limited. Retrieved from https://book4you.org/book/2922481/133a8a

Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes* (p. 183). p. 183. New York: Cambridge University Press.

Indayani, W. R. (2022). The Use of Flipped Classroom to Improve Students Writing Skill Using WhatsApp Group. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, *6*(1). https://doi.org/10.30587/jetlal.v6i1.3827

Jamaludin, R., & Osman, S. Z. M. (2014). The use of flipped classroom to enhance engagement and promote active learning. *Journal of Education and Practice*, *5*(2), 124–131. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/298787589

Johnson, G. B. (2013). *Students perceptions of the flipped classroom* (The University of British Colombia (Okanagan)). The University of British Colombia (Okanagan), Columbia. Retrieved from https://assets.techsmith.com/Docs/pdf-landingpages/Student_Perceptions_of_the_flipped_Classroom-_Graham_Johnson.pdf

Joromualdes. (2021, February 1). Pentingnya Tujuan Pembelajaran bagi Siswa – Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Retrieved September 7, 2021, from Dinas Pendidikan Kota Samarinda website: https://disdik.samarindakota.go.id/artikel/pentingnya-tujuan-pembelajaran-bagi-siswa/

Joseph. (2008). *Critical Reading Strategies*. New York: Academic Resource Centre.

Joyce, B., & Weil, M. (1996). *Models of teaching*. New Delhi: Prentice Hall of India. Retrieved from http://library.lol/main/504020FBB8932E45AFF8B29505E43FF0

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (Ninth). New York: Pearson Education, Inc. Retrieved from http://library.lol/main/504020FBB8932E45AFF8B29505E43FF0

Joyce, B., Weil, M., & Showers, B. (1992). *Models of teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Kamdideh, Z., Vaseghi, R., & Talatifard, S. (2019). The effects of "reciprocal teaching of reading" and "cooperative integrated reading and composition" on the reading comprehension of iranian efl intermediate students. *Theory and Practice in Language Studies*, *9*(9), 1111–1117. https://doi.org/10.17507/tpls.0909.06

Karimi, M., & Hamzavi, R. (2017). The effect of flipped model of instruction on EFL learners' reading comprehension: learners' attitudes in focus. *Advances in Language and Literary Studies*, *8*(1), 95. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.8n.1p.95

Karnevskaya, Y. B. (2011). Developing strategies in reading comprehension. In *The British Journal of Psychiatry* (Vol. 112). https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a

Kemendikbud. (2021). *KKNI*. Jakarta. Retrieved from http://kkni.kemdikbud.go.id/pendidikan

Khonamri, F., Azizi, M., & Kralik, R. (2020). Using interactive e-based flipped learning to enhance EFL literature students' critical reading. *Science for Education Today*, *10*(1), 25–42. https://doi.org/10.15293/2658-6762.2001.02

Khrosrow-Pour, M., Clarke, S., Jennex, M. E., Becker, A., & Anttiroiko, A.-V. (2011). *Instructional design: concepts, methodologies, tools, and applications*. New York: Information Science Reference. Retrieved from http://93.174.95.29/main/3665966650E3E1DE49B572D714B35E3B

Kim, M. C., & Hannafin, M. J. (2011). Scaffolding problem solving in technology-enhanced learning environments (TELEs): Bridging research and theory with practice. *Computers & Education*, *56*(2), 403–417. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.08.024

Klingner, J., Vaughn, S., & Boardman, A. (2007). *Teaching reading*

comprehension to the students with learning difficulties. New York: The Guilford Press.

Kurniawidi, M. P., Fransiska, M., & Gandi, T. (2015). Pengembangan Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Memanfaatkan LMS Kelase Topik Menggambar Grafik Fungsi SMP Kelas VIII. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 554–561.

Langen, J., & Jenkins, L. (2013). Main ideas and supporting details. *Learning Assistance Center*, pp. 14–37. Manoa: University of Hawaii.

Lems, K., Miller, L. D., & Soro, T. M. (2010). *Teaching reading to English language learners: insights from linguistics*. New York: The Guilford Press. Retrieved from http://library1.org/_ads/AFB0715EE58FC6056E544F0CB24C879E

Linda, W. B. (2017). *Reading passages for somprehension: main ideas & summarizing*. New York: Scholastic Teaching Resources. Retrieved from http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=7CFABCB9554837DB67C35CA7A843DBBE

Linderholm, T., & Wilde, A. (2010). College students' beliefs about comprehension when reading for different purposes. *Journal of College Reading and Learning*, *40*(2), 1–18.

Liu, P. L., Chen, C. J., & Chang, Y. J. (2010). Effects of a computer-assisted concept mapping learning strategy on EFL college students' English reading comprehension. *Computers and Education*, *54*(2), 436–445. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.08.027

Lubis, F., Lubis, R. F., Siregar, F. R., Harida, E. S., Maraondak, Hamka, … Royani, I. (2017). *Kurikulum Jurusan Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (pp. 1–201). pp. 1–201. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Maruf, N., & Anjely, M. R. (2020). Utilizing Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) with mobile learning to enhance students' reading comprehension. *British, Jurnal Bahasa Dan Sastra Inggris*, *9*(2), 10–19. Retrieved from https://journal.umgo.ac.id/index.php/British/article/view/637

Maskanah, S. (2020). Improving Reading and Writing Ability of Beginning With The Cooperative Integrated Reading and Composition Method. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *3*(3). https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.46310

Maxom, M. (2009). *Teaching English as a Foregn Language for Dummies*.

England: John Wiley & Sons, Ltd. Retrieved from https://id1lib.org/book/688054/90dcb1?dsource=recommend

McWhorter, K. T. (1986). *Guide to college reading*. Boston: Little, Brown, and Company.

McWhorter, K. T. (2014). *Academic Reading: College Major and Career Application* (Eight). New York: Pearson Education. Retrieved from https://book4you.org/book/3507937/b4e523

Michalak, R. (2020). ASSURE Model. Retrieved from Learning Theories ETC547 Spring 2011 website: https://sites.google.com/a/nau.edu/learning-theories-etc547-spring-2011/theory/assure-model-1

Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (2007). *Advanced reading power: extensive reading, vocabulary building, comprehension skills, reading faster*. New York: Longman. Retrieved from https://b-ok.asia/book/689342/69fe16?dsource=recommend

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (Second). London: Sage Publications.

Mills, G. E., & Gay, L. R. (2018). *Educational research: competencies for analysis and applications* (12th Editi). London: Pearson. Retrieved from https://b-ok.asia/book/5572069/f8a1a1

Mo, J., & Mao, C. (2017). An empirical study on the effectiveness of college English reading classroom teaching in the Flipped Classroom paradigm. *Revista de La Facultad de Ingeniería U.C.V*, *32*(10), 632–639. Retrieved from https://pdfs.semanticscholar.org/efd7/db66b71beecc5cef4277a30fc4fc39c26d27.pdf

Morrison, G. R., Ross, S. M., Kalman, H. K., & Kemp, J. E. (2013). *Designing Effective Instruction* (7th editio). New York: John Wiley & Sons, Inc. Retrieved from http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=95E98E3DDC5925C3B5F2D70926A6F720

Mubarok, H., & Sofiana, N. (2017). Cooperative integrated reading and composition (CIRC) and reading motivation: examining the effect on students' reading ability. *Journal.Binus.Ac.Id*, *11*(2), 121–126. https://doi.org/10.21512/lc.v11i2.1824

Muslem, A. (2020). Lecturers' strategies in teaching English reading comprehension: a case at a private college Aceh. *Humanities & Social*

Science Reviews, *8*(3), 20–30. https://doi.org/10.18510/hssr.2020.833

Musyahid, A. (2017). Urgensi penerapan metode dan strategi pembelajaran efektif dalam perkuliahan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *12*(2), 234–244. Retrieved from http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3803

Nation, I. S. P. (2009). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. New York: Routledge. Retrieved from http://library1.org/_ads/3CF1007CEB6306EB53F96F73A95F84AD

Nation, I. S. P., & Macalister, J. (2010). *Language Curriculum Design*. New York: Taylor and Francis Inc. https://doi.org/10.1136/bmj.326.7383.268

Nelista, Y., Fembri, P. N., & Elvi, T. (2020). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition learning models and Student Team Achievement Divisions on learning results and collaboration of students in Nursing Theory Material. *INDONESIAN NURSING JOURNAL OF EDUCATION AND CLINIC (INJEC)*, *4*(2), 141. https://doi.org/10.24990/injec.v4i2.246

Nerantzi, C. (2020). The Use of Peer Instruction and Flipped Learning to Support Flexible Blended Learning During and After the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Management and Applied Research*, *7*(2), 184–195. https://doi.org/10.18646/2056.72.20-013

NGL. (2020). Supporting and Concluding Sentences. In *Bringing the world to the classroom and the classroom to life* (pp. 70–93). National Geographic Learning. Retrieved from NGL.Cengage.com/ELT

Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. In *Design approaches and tools in education and training*. Boston: Kluwer Academic Publishers. Retrieved from https://b-ok.asia/dl/2242571/11656d

Oakhill, J., Cain, K., & Elbro, C. (2015). *Understanding and teaching reading comprehension* (Vol. 31). London: Routledge Taylor & Francis Group. https://doi.org/10.1080/02667363.2015.1052233

Oshima, A., & Hogue, A. (2016). *Longman Academic Writing Series 3: Paragraphs to Essays, with Essential Online Resources*. New York : Pearson Education ESL. Retrieved from http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=FDE01E74AD524AD46818238628103458

Phoeun, M., & Sengsri, S. (2021). The Effect of a Flipped Classroom with Communicative Language Teaching Approach on Undergraduate Students' English Speaking Ability. *International Journal of Instruction*, *14*(3), 1025.

https://doi.org/10.29333/iji.2021.14360a

Piaget, J. (1969). *The Psychology Of The Child*. Basic Books. Retrieved from https://id1lib.org/book/2468550/ca8fcd

Plomp, T., & Nieven, N. (2007). *An introduction to educational design research*. Netherlands: SLO (Netherlands Institute for curriculum development). Retrieved from www.slo.nl

Purwanto. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rachmat, M., Muliastuti, L., & Iskandar, I. (2021). The Effectiveness of Flipped Classroom Learning Model for Increasing Students' Reading Comprehension in Covid-19 Pandemic. *Basic and Applied Education Research Journal*, *2*(2), 66–77. Retrieved from https://www.baerjournal.org/index.php/baerj/article/view/24

Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-design theories and models volume II: a new paradigm of instructional theory*. New York: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. Retrieved from https://book4you.org/book/5623741/70c9d9

Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & Myers, R. D. (2017). *Instructional-Design Theories and Models: The learner-centered paradigm of education* (Vol. 4). New York: Routledge Taylor & Francis Group. https://doi.org/10.4324/9781315795478

Renandya, W. A., Hamied, F. A., & Nurkamto, J. (2018). English language proficiency in Indonesia: Issues and prospects. *Journal of Asia TEFL*, *15*(3), 618–629. https://doi.org/10.18823/ASIATEFL.2018.15.3.4.618

Riduwan. (2009). *Belajar mudah penelitian untuk guru - karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from /free-contents/index.php/buku/detail/belajar-mudah-penelitian-untuk-guru-karyawan-dan-peneliti-pemula-riduwan-31718.html

Riyanti, E. D., & Raharjo, G. C. (2020). The Application of flipped classroom in English class: Indonesian students' perspective. In *Journal of English Language Studies* (Vol. 5). Retrieved from http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JELS

Rothwell, W. J., Benscoter, G. M. B., King, M., & King, S. B. (1988). Mastering the instructional design process: A systematic approach. In Pfeiffer (Trans.), *Mastering the Instructional Design Process: A Systematic Approach*. Johnson Wiley & Sons, Inc. https://doi.org/10.1002/9781119176589

Rusdi, M. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan* .

Bandung: Rajawali Pers. Retrieved from http://www.rajagrafindo.co.id/produk/penelitian-desain-dan-pengembangan-kependidikan-rusdi/

Safiyeh, H. A., & Farrah, M. (2020). Investigating the effectiveness of flipped learning on enhancing students' English language skills. *English Review: Journal of English Education*, *9*(1), 193–204. https://doi.org/10.25134/ERJEE.V9I1.3799

Samavi, S. A., Javidi, H., Kazemi, S., & Bagholi, H. (2020). Investigating the impact of teaching based on Flipped Learning on the academic achievement of sixth-grade students. *Iranian Evolutionary and Educational Psychology Journal*, *June*, 89–97. https://doi.org/10.29252/ieepj.2.2.89

Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (Fifth). New York: McGraw Hill.

Saputra, K. Y. (2015). Pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belaajr terhadap hasil belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman. *Media Neliti*, *5*. Retrieved from https://media.neliti.com/media/publications/5387-ID-pengaruh-proses-pembelajaran-dan-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar-ips-sis.pdf

Sari, F. M., & Wahyudin, A. Y. (2019). Undergraduate Students' Perceptions toward Blended Learning Through Instagram in English for Business Class. *International Journal of Language Ediucation*, *3*(1), 64–73. https://doi.org/10.26858/ijole.v1i1.7064

Seifert, K., & Sutton, R. (2009). Educational psychology. In *The American journal of nursing*. New Zealand: A Global Text. https://doi.org/10.5840/schoolman193512221

Shafiee Rad, H., Namaziandost, E., & Razmi, M. H. (2022). Integrating STAD and flipped learning in expository writing skills: Impacts on students' achievement and perceptions. *Journal of Research on Technology in Education*. https://doi.org/10.1080/15391523.2022.2030265

Shen, W.-M. (1994). *Autonomous Learning from the environment*. China: Computer Science Press. Retrieved from http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download;jsessionid=01504BD081BAF6C65AFFCE7B192BFB2A?doi=10.1.1.419.7798&rep=rep1&type=pdf

Siregar, I., Dasopang, M. D., Margolang, K. U., Hilda, L., Siregar, F. A., Harahap, D., … Asnah, A. (2019). *Panduan Akademik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Siregar, R. (2018). *Konstruksi Program Pembinaan Karakter di Ma'had Al-*

Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. IAIN Padangsidimpuan.

Slavin, R. A. (2011). Instruction Based on Cooperative Learning. In R. E. Mayer (Ed.), *Handbook of Research on Learning and Instruction* (pp. 344–360). Routledge. Retrieved from https://id1lib.org/book/1163129/2b1e1f

Slavin, R. E. (1980). Cooperative Learning. *Review of Educational Research*, *50*(2), 315–342. https://doi.org/10.3102/00346543050002315

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice*. London: Allymand Bacon.

Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: theory and practice* (8th ed). New York: Pearson Education, Inc.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: theory and practice* (Twelfth). New York: Pearson Education, Inc. https://doi.org/10.1037/h0071291

Slavin, R. E., Madden, N. A., Farnish, A. M., & Stevens, R. J. (1995). Cooperative Integrated Reading and composition: a brief overview. *ERIC*. Retrieved from https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED378569.pdf

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning* (Tenth Edit). England: Pearson. Retrieved from https://book4you.org/book/5442593/e39540

Snow, C. (2002). *Reading for understanding toward an R & D program in reading comprehension*. Pittsburg: RAND Educatipm. Retrieved from http://www.rand.org/publications/MR/MR1465/

Sofiana, N. (2018). Developing Cooperative Integrated Reading and Composition-based Role-Playing game application as an alternative media in the reading learning. *Journal on English as a Foreign Language*, *8*(2), 170. https://doi.org/10.23971/jefl.v8i2.887

Sousa, D. A. (2006). Topics and stated main ideas. In *How the brain learns*. Thousands Oak: Corwin Press. Retrieved from https://www.pearsonhighered.com/assets/samplechapter/0/2/0/5/0205632947.pdf

Squires, S. (2014). *The effects of reading interest, reading purpose, and reading maturity on reading comprehension of high school students*. Baker University.

Stevens, R. J., Madden, N. A., Slavin, R. E., & Farnish, A. M. (1987). Cooperative Integrated Reading and Composition: Two Field Experiments.

Reading Research Quarterly, *22*(4), 433–454. https://doi.org/10.2307/747701

Stevens, R. J., & Slavin, R. E. (1995). Effects of a Cooperative Learning Approach in Reading and Writing on Academically Handicapped and Nonhandicapped Students. *The Elementary School Journal*, *95*(3), 241–262. https://doi.org/10.1086/461801

Streiner, D. L., Norman, G. R., & Cairney, J. (2015). *Health measurement scales: A practical guide to their development and use*. New York: Oxford University Press. Retrieved from https://book4you.org/book/2469133/f6dbb9

Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Rosda Karya. Retrieved from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=586982

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=15556745362887329613

Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*. https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666

Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, N. S., & Muchlis. (2000). *Pengembangan kurikulum: teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_kurikulum/CwmbAQAACAAJ?hl=id

Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisiius.

Sutirman. (2013). *Media dan model-model pembelajaran inovatif* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Takaloo, N. M., & Ahmadi, M. R. (2017). The effect of learners' motivation on their reading comprehension skill: a literature review. *International Journal of Research in English Education*, *2*(3), 10–21. https://doi.org/10.18869/acadpub.ijree.2.3.10

Tang, T., Abuhmaid, A. M., Olaimat, M., Oudat, D. M., Aldhaeebi, M., & Bamanger, E. (2020). Efficiency of flipped classroom with online-based teaching under COVID-19. *Interactive Learning Environments*. https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1817761

ThinkLiteracy. (2018). *Reading Strategies* (pp. 1–103). pp. 1–103. Ontario: Think Literacy. Retrieved from http://www.edu.gov.on.ca/eng/studentsuccess/thinkliteracy/files/Reading.pdf

Tran, B. (2016). Educational Experiences with Traditional, Online and Hybrid Learning Environments. *Journal of Education & Social Policy*, *3*(3), 60–63. Retrieved from www.jespnet.com

Tucker, B. (2012). Summary for Policymakers. In Intergovernmental Panel on Climate Change (Ed.), *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis* (Vol. 12, pp. 1–30). Cambridge: Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Tularam, G. A., & Machiesella, P. (2018). Traditional vs non-traditional teaching and learning Strategies – the case of E-learning! *International Journal for Mathematic Teaching and Learning*, *19*(1), 129–158. Retrieved from https://www.cimt.org.uk/ijmtl/index.php/IJMTL/article/view/21

Ugalde, A. R. (2008). Using authentic materials to teach reading comprehension. *LETRAS*, *44*, 75–92. https://doi.org/https://doi.org/10.15359/rl.2-44.4

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Presiden Republik Indonesia. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2

Voss, E., & Kostka, I. (2019). *Flipping Academic English Language Learning Experiences from an American University*. Boston: Springer. Retrieved from http://www.springer.com/series/8914

Vygotsky, L. (1997). *Educational Psychology*. Routledge: Routledge Taylor & Francis Group. Retrieved from https://id1lib.org/book/5288310/2e5266?dsource=recommend

Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijayanti, S. (2020). Indonesian Students' Reading Literacy. *AInternational Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019), 390*. Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/ICRACOS-19.2020.13

Wilson, K. (2004). A social constructivist approach to teaching reading: turning the rhetoric into reality. *English Australian Conference: 2003 Best Practice Rhetoric Ory*, 1–6. Melbourne. Retrieved from https://www.semanticscholar.org/paper/A-Social-Constructivist-Approach-to-Teaching-the-Wilson/4d498b32505b42307e35a8ce9c044d5f6f3f557e

Xiu, Y., & Thompson, P. (2020). Flipped university class: A study of motivation and learning. *Journal of Information Technology Education: Research*, *19*,

41–63. https://doi.org/10.28945/4500

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (4th ed.; 이동엽, Ed.). Jakarta: Kencana. Retrieved from https://id1lib.org/book/5686384/1c3491?dsource=recommend

Zaim, M. (2016). *Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris* (ke-1). Jakarta: Kencana.

Zainuddin. (2015). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on students' reading descriptive text achievement. *English Language Teaching*, *8*(5). https://doi.org/10.5539/elt.v8n5p11

Zhang, L. L. (2018). English flipped classroom teaching model based on cooperative learning. *Educational Sciences: Theory & Practice*, *18*(6), 3652–3661. https://doi.org/10.12738/ESTP.2018.6.278

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Promotor, Seminar Proposal dan Seminar Hasil

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Kampus UNP Air Tawar Padang Jln. Prof. Dr. Hamka Padang
Telp. Operator (0751) 51260, 58691, Rektor 53902, Fax. (0751) 55628

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Nomor : 125 /UN35/KP/2015

Tentang

Komisi Promotor Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan
Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Menimbang : 1. bahwa kegiatan akademik Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang mensyaratkan disusunnya sebuah Disertasi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
2. bahwa untuk membimbing penulisan Disertasi tersebut perlu diangkat Komisi Promotor Disertasi Mahasiswa yang mempunyai Kewenangan dan Kemampuan akademik.

Mengingat : 1. Undang-undang Pendidikan Nasional RI No.20 Tahun 2003
2. Keputusan Presiden RI
Nomor : 29 Tahun 1985
Nomor : 328/M/Tahun 1992
3. Peraturan Pemerintah RI No.5 Tahun 1980 tentang disiplin Pegawai Negeri
4. Peraturan Pemerintah RI No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor : 0311 tahun 1991
6. SK. Dirjen Dikti No.3749/D/T/K-N/2010 tentang ijin Program Studi Ilmu Pendidikan (S3).
7. Daftar usulan Promotor Disertasi Tahun Akademik 2014/2015 dari Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S3).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Komisi Promotor Disertasi Mahasiswa Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kedua : Menetapkan honor promotor disertasi tahap I yaitu promotor sebesar Rp. 500.000,- co-promotor sebesar Rp. 425.000,-

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat surat keputusan ini dibebankan kepada dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2015 No. SP DIPA-023.04.2.415077/2015 tanggal 14 Januari 2015, dibebankan kepada Mata Anggaran Kegiatan (MAK) 521213.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan/kekeliruan dalam penetapan ini, maka surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang
Pada tanggal, 26 Mei 2015
Rektor

Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
NIP. 19570101 198403 1 004

Tembusan:
1. Para Pembantu Rektor di lingkungan UNP Padang
2. Para Dekan di lingkungan UNP Padang
3. Direktur PPs UNP Padang
4. Para Asisten Direktur PPs UNP Padang
5. Kepala Biro, Lembaga di lingkungan UNP Padang
6. Yang bersangkutan
7. Pertinggal

Lampiran Surat Keputusan Rektor UNP

Nomor : 125 /UN35/KP/2015
Tanggal : 26 Mei 2015
Tentang : Personalia Komisi Promotor Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

No.	Nama	Judul Disertasi	Promotor
1	*IRMAN* NIM : 14169004	PENGARUH PERSONAL BACKROUND, EXPERIENCE, POLITICAL BACKROUND DAN PENGETAHUAN DEWAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PERAN DPRD DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH	1. Prof. Dr. Dasman Lanin, M.Pd. 2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. 3. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.
2	*EKA SUSTRI HARIDA* NIM : 14169005	DEVELOPING STRATEGI OF READING COMPREHENSION FOR UNIVERSITY STUDENTS IN PADANGSIDEMPUAN	1. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. 2. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. 3. Dr. Ratmanida, M.Ed.
3	*ELITA* NIM : 14169006	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA BERBASIS KONSTRUKTIVISME MODEL ADDIE DI KELAS XII IPA SMA	1. Prof. Dr. Festiyed, M.S. 2. Prof. Ali Amran, M.Pd.,M.A.,Ph.D. 3. Dr. Djusmaini Djamas, M.Si.
4	*ELIZA* NIM : 14169007	DEVELOPING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH TEACHING PRONUNCIATION FOR ELEMENTARY STUDENTS	1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar 2. Prof. Rusdi, M.A., Ph.D 3. Dr. Refnaldi, M.Lit.
5	*ELSINA SIHOMBING* NIM : 14169008	THE IMPACT OF PAN AND PAP APROACH AGAINST THE ENGLISH LECTURES' STRATEGY IN ASSESSING THE UNIVERSITY STUDENTS AROUND SUMATERA PROVINCE, INDONESIA	1. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. 2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. 3. Dr. Khairani, M.Pd.
6	*ERNIE NOVRIYANTI* NIM : 14169009	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS LINGKUNGAN PADA MATA KULIAH TAKSONOMI HEWAN	1. Prof. Dr. H. Bustari Muchtar 2. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si. 3. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
7	*HAYATI SYAFRI* NIM : 14169010	SPRITUAL MODEL IN SPEAKING INSTRUCTION AT IAIN BUKITTINGGI	1. Prof. Rusdi, M.A., Ph.D 2. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. 3. Dr. Desmawati Radjab, M.Pd.
8	*HIDAYATI* NIM : 14169011	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS MODEL PROBLEM SOLVING DAN REASONING DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SISWA KELAS X SMA	1. Prof. Dr. Ellizar, M.Pd. 2. Prof. Dr. Festiyed, M.S. 3. Dr. Armiati, M.Pd.
9	*HUFRI* NIM : 14169012	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME MELALUI PROBLEM SOLVING PADA ELEKTRONIKA DASAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP BERPIKIR KREATIF SERTA HASIL BELAJAR MAHASISWA FISIKA FMIPA PADANG	1. Prof. Dr. Ellizar, M.Pd. 2. Prof. Dr. Lufri, M.S. 3. Dr. Syahrial Bachtiar, M.Pd.
10	*IRA MAISARAH* NIM : 14169013	PELAKSANAAN STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP SE KABUPATEN MERANGIN	1. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 2. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. 3. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
11	*ISWANDI* NIM : 14169014	ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI PADANGPANJANG	1. Prof. Dr. Yasri, MS. 2. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. 3. Dr. Ardipal, M.Pd.
12	*JUM ANIDAR* NIM : 14169015	MODEL DAN STRATEGI PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN BMB3 PESERTA DIDIK MADRASAH SE KOTA PADANG	1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. 2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. 3. Dr. Khairani, M.Pd.
13	*M FIRDAUS* NIM : 14169016	KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BONAI DALAM SASTRA LISAN KOBA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER	1. Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd. 2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. 3. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

Lampiran Surat Keputusan Rektor UNP

Nomor : 125 /UN35/KP/2015
Tanggal : 26 Mei 2015
Tentang : Personalia Komisi Promotor Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

No.	Nama	Judul Disertasi	Promotor
14	*MARIAM NASUTION* NIM : 14169017	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ALJABAR LINEAR ELEMENTER DI PERGURUAN TINGGI (STUDI DI IAIAN PADANGSIDEMPUAN)	1. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si. 2. Prof. Ali Amran, M.Pd.,M.A.,Ph.D. 3. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
15	*MARLINI* NIM : 14169018	PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN LITERASI INFORMASI BERBASIS INTERNET SEHAT DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG	1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Abizar 3. Dr. Darmansyah, M.Pd.
16	*MASRUL* NIM : 14169019	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DAN EVALUASI DI STKIP BANGKINANG	1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar 3. Dr. Khairani, M.Pd.
17	*MHD ASHAR* NIM : 14169020	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENJASKES DALAM MENINGKATKAN NILAI SPORTIFITAS SISWA SMAN I RAO KAB PASAMAN	1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. 2. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd. 3. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.
18	*NETTI ZURNELLI* NIM : 14169021	MENGEVALUASI BUKU BAHASA INGRIS YANG DIGUNAKAN GURU SEKOLAH DASAR DI SUMATERA BARAT	1. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 2. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. 3. Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
19	*NOVELTI* NIM : 14169022	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA MENGGUNAKAN MEDIA SASTRA	1. Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd. 2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. 3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
20	*NOVI HENDRI* NIM : 14169023	PERAN ADVOKASI KONSELING DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL	1. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. 2. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. 3. Dr. Fatmariza, M.Hum.
21	*SINAR DEPI HARAHAP* NIM : 14169025	PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA MELALUIPENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DAN EKSPOSITORI SISWA SMP DI PADANGSIDEMPUAN	1. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. 2. Prof. Dr. Ellizar, M.Pd. 3. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.
22	*SUHAIMI* NIM : 14169026	PENGEMBANGAN MODEL MONOLOG SPEAKING BERBASIS MIND MAP DI SMA 2 NEGERI ARAU PAYAKUMBUH	1. Prof. Rusdi, M.A., Ph.D 2. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. 3. Dr. Zul Amri, M.Ed.
23	*TRI PRATIWI* NIM : 14169029	PENGARUH SERTIFIKASI PROFESI GURU TERHADAP MOTIVASI KERJA DAN KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI KABUPATEN LEBONG	1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. 2. Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S. 3. Dr. Yahya, M.Pd.
24	*VENI ROZA* NIM : 14169030	LANGUAGE AWARNESS (CONCIOUSNESS-RAISING TASKS) AND ITS INTEGRATION TO THE TEACHING OF ENGLISH SKILLS FOR THE FORTH SEMESER ENGLISH STUDENTS OF IAIN BUKITTINGGI	1. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. 2. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 3. Dr. Desmawati Radjab, M.Pd.
25	*YOHANNES TELAUMBANUA* NIM : 14169032	PENGEMBANGAN THE DELL HYMES MODEL OF SPEAKING DALAM PEMBELAJARAN SPEAKING EMPAT BERBASIS KARTUN	1. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 2. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. 3. Prof. Dr. H. Anas Yasin, M.A.
26	*ZULFARIATI* NIM : 14169033	THE DEVELOPMENTAL MODEL OF TEACHING GRAMMAR BASED ON "DIAGRAM IT" PROCESSS TO MINIMALIZE THE GRAMMATICAL ERRORS AT THE ENGLISH STUDY PROGRAM OF IKIP UMMY SOLOK	1. Prof. Rusdi, M.A., Ph.D 2. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 3. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

Lampiran Surat Keputusan Rektor UNP

Nomor : 125 /UN35/KP/2015
Tanggal : 26 Mei 2015
Tentang : Personalia Komisi Promotor Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

No.	Nama	Judul Disertasi	Promotor
27	*Adi Yalmon* NIM : 14169034	MODEL PENDIDIKAN AGAMA BAGI MASYARAKAT NAGARI DI LUHAK NAN TUO DAERAH KAB TANAH DATAR	1. Prof. Di. Phil Yanuar Kiram 2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. 3. Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag.
28	*Amirah Diniaty* NIM : 14169035	PENGEMBANGAN MODEL STRATEGI TINDAKAN TEGAS YANG MENDIDIK (TTM) DALAM MENANGANI PRILAKU PESERTA DiDIK YANG MELANGGAR ATURAN DI SATUAN PENDiDiKAN JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PEKANBARU	1. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed. 3. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
29	*DARMAIRAL RAHMAD* NIM : 14169036	BERGUNJING SEBAGAI BENTUK KONFLIK LATEN DI SEKOLAH (MENUJU PENGEMBANGAN MODEL SISTEM SOSIAL POSITIF DI SEKOLAH)	1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram 2. Prof. Dr. H. Agus Irianto 3. Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag.
30	*Asrizal* NIM : 14169037	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SAINS MENGINTEGRASIKAN PEMIKIRAN HUMANISTIK DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMBELAJARAN TERPADU SISWA KELAS VII SMP	1. Prof. Ali Amran, M.Pd.,M.A.,Ph.D. 2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. 3. Prof. Dr. Festiyed, M.S.
31	*Erpidawati* NIM : 14169038	PENGARUH SUPERVISI KLINIS, MOTIVASI KERJA, KREDIBILITAS GURU DAN KOMITMEN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS SMPN KOTA PADANG	1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. 2. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. 3. Dr. Yahya, M.Pd.
32	*Fatni Mufit* NIM : 14169039	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA DASAR BERBASIS BELAJAR PENEMUAN DAN KONFLIK KOGNITIF SEBAGAI UPAYA MENGATASI MISKONSEPSI FISIKA	1. Prof. Dr. Festiyed, M.S. 2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. 3. Prof. Dr. Lufri, M.S.
33	*IRNES JAKLI SY* NIM : 14169041	PENGEMBANGAN MODEL SIPERVISI KLINIS DENGAN BERBASIS CASE STUDY DALAM RANGKA ENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGI GURU KELAS SD DI KAB SOLOK	1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. 2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. 3. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.
34	*Muhammad Darwis* NIM : 14169043	BIOETIKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI	1. Prof. Dr. Lufri, M.S. 2. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si. 3. Dr. Latisma Dj., M.Si.
35	*NOFRION* NIM : 14169044	PENGEMBANGAN DISAIN PEMBELAJARAN REFORMASI KELAS BERBASIS LESSON STUDY FOR LEARNING COMMUNITY (LSLC) PADA MATA PELAJARA GEOGRAFI	1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. 2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. 3. Dr. Helmi Hasan, M.Pd.
36	*RUDI HASAYANGAN SIREGAR* NIM : 14169046	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP DISIPLIN KEJA GURU SMA NEGERI KAB PASAMAN BARAT	1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. 2. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. 3. Dr. Hadiyanto, M.Ed.
37	*Rusdi* NIM : 14169047	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIK MENGGUNAKAN ADOBE FLASH PROFESIONAL BERBASIS PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK DI SMPN KOTA PADANGPANJANG	1. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si. 2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. 3. Prof. Dr. Lufri, M.S.
38	*ARIFMIBOY* NIM : 14169049	PENGEMBANGAN MODEL MICRO TEACHING DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) STUDI PADA FAKULTAS TARBIAH IAIN BUKITTINGGI	1. Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd. 2. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. 3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
39	*AZRUL* NIM : 14169050	PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER BELAJAR BERBASIS WEB LOKAL DI KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG KAB PADANG PARIAMAN	1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Abizar 3. Dr. Darmansyah, M.Pd.

Lampiran Surat Keputusan Rektor UNP

Nomor : 125 /UN35/KP/2015
Tanggal : 26 Mei 2015
Tentang . Personalia Komisi Promotor Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

No.	Nama	Judul Disertasi	Promotor
40	*LENI ZAHARA* NIM : 14169052	PENGEMBANGAN MODEL KEAHLIAN GUNA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI DAN MORAL (KASUS PADA SMKN I GUNUNG TALANG)	1. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. 2. Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D. 3. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.
41	*RAFSEL TAS`ADI* NIM : 14169054	MINDFULNESS SEBAGAI PENDEKATAN KEGIATAN KONSELING DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BATUSANGKAR	1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. 2. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. 3. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
42	*RAHMATUL HAYATI* NIM : 14169055	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATEMATIKA BERBASIS KARAKTER MELALUI PENDEKATAN EMPAT PRINSIP KOMUNIKASI AMPUH DALAM QUANTUM TEACHING PADA KELAS VII SEMESTER GANJIL DI SMPN KAB DAMASRAYA	1. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. 2. Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. 3. Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.
43	*Wahyudi* NIM : 80899	ANALISIS IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOPERTIS X	1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. 2. Prof. Drs. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed., Ed.D 3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.

Rektor,

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP. 19570101 198403 1 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Telp. 7051147 Fax : (0751) 445088
KAMPUS UNP AIR TAWAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Padang
Telp. (0751) 445087

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nomor : 475/UN35.9/KP/2021

Tentang

Pengangkatan Personalia Penguji dan Penelaah Seminar Proposal Disertasi Program Doktor (S-3) Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang a.n. Eka Sustri Harida, NIM. 14169005, Pelaksanaan Tanggal 15 April 2021

Menimbang : 1. bahwa pelaksanaan seminar proposal disertasi Program Doktor (S-3) dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 1994.
2. bahwa sesuai dengan pedoman pelaksanaan tersebut perlu diangkat Personalia Penguji dan Penelaah Seminar Proposal Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Prodi Ilmu Lingkuungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Mengingat : 1. Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 2 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permen No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. SK Kemenristekdikti nomor : 298/KPT/I/2016 tentang penyelenggaraan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Kepres No. 6 tahun 2001 tentang Tunjangan Dosen
6. Permenristek DIkti No. 10 tahun 2015 tentang SOTK di Universitas Negeri Padang
7. SK Rektor UNP nomor: 02 tahun 2020 tentang pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di UNP
8. Statuta Universitas Negeri Padang tahun nomor: 67 tahun 2016
9. Buku Panduan Akademik Program Doktor Ilmu Lingkungan Ps UNP

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat dosen yang nama-namanya tertera pada diktum kedua dalam SK ini sebagai Tim Penguji dan Penelaah Seminar Proposal Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kedua : Tim Penguji dan Penelaah Seminar Proposal Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana atas nama:

N a m a	NIM	Prodi	Tim Penguji/Penelaah
Eka Sustri Harida	14169005	Ilmu Pendidikan	1. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum 2. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum 3. Dr. Ratmanida, M.Ed 4. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 5. Dr. Darmansyah, M.Pd

Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pascasarjana yang relevan.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan ditinjau kembali dan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 09 April 2021
Direktur,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed.,Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Tembusan :
1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Wakil Direktur PPs Universitas Negeri Padang
3. Pertinggal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
KAMPUS UNP AIR TAWAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Padang
Telp. 7051147
Fax . (0751) 445088
Telp. (0751) 445087

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nomor : 3051/UN35.9/KP/2021

Tentang

Pengangkatan Personalia Penguji dan Penelaah Seminar Hasil Penelitian Disertasi Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang a.n. **Eka Sustri Harida** NIM. 14169005
Pelaksanaan Tanggal 21 Oktober 2021

Menimbang : 1. bahwa pelaksanaan seminar hasil penelitian Disertasi Program Doktor (S-3) dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 1994.
2. bahwa sesuai dengan pedoman pelaksanaan tersebut perlu diangkat Personalia Penguji dan Penelaah Seminar Hasil Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Mengingat : 1. Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 2 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permen No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. SK Rektor nomor : 3749/D/T/K-N/2010 tentang penyelenggaraan Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Kepres No. 6 tahun 2001 tentang Tunjangan Dosen
6. Permenristek Dikti No. 10 tahun 2015 tentang SOTK di Universitas Negeri Padang
7. Statuta Universitas Negeri Padang tahun nomor: 67 tahun 2016
8. Buku Panduan Akademik Program Doktor PPs UNP

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dosen yang nama-namanya tertera pada diktum kedua dalam SK ini sebagai Tim Penguji dan Penelaah Seminar Hasil Penelitian Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kedua : Tim Penguji dan Penelaah Seminar Hasil Penelitian Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana atas nama:

Nama	NIM	Prodi	Tim Penguji/Penelaah
Eka Sustri Harida	14169005	Ilmu Pendidikan	1. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum 2. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum 3. Dr. Ratmanida, M.Ed 4. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum 5. Dr. Darmansyah, M.Pd

Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pascasarjana UNP yang relevan.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan ditinjau kembali dan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 15 Oktober 2021
Direktur,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed.,Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Wakil Direktur PPs Universitas Negeri Padang
3. Peringgal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nomor :3172/UN35.9/KP/2021

Tentang

Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa Program Doktor (S3)
Pascasarjana Universitas Negeri Padang
An. Eka Sustri Harida (NIM. 14169005)

Direktur Pascasarjana setelah:

Menimbang : 1. bahwa kegiatan akademik Pascasarjana Universitas Negeri Padang mensyaratkan kepada mahasiswa Program Doktor (S-3) dalam penyelesaian akhir Disertasinya untuk mengikuti Ujian Tertutup Disertasi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi.
2. bahwa untuk pelaksanaan Ujian Tertutup Disertasi tersebut perlu ditetapkan Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi.

Mengingat : 1. Undang-undang Pendidikan Nasional RI No.20 Tahun 2003
2. Keputusan Presiden RI Nomor : 29 Tahun 1985 dan Nomor : 328/M/Tahun 1992
3. Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah RI No.5 Tahun 1980 tentang disiplin Pegawai Negeri
5. Peraturan Pemerintah RI No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
6. Permendikbud RI nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Surat Keputusan Dirjen Dikti No.3749/D/T/K-N/2010 tentang izin penyelenggaraan program studi jenjang S3 Ilmu Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. SK Rektor No. 2 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa UNP
9. Buku Panduan Program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat yang namanya tertera dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang untuk pelaksanaan tanggal 11 November 2021, An. Eka Sustri Harida (NIM. 14169005) dengan judul disertasi : *Pengembangan Model Pembelajaran Cooverative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Fliped Classroom (FCL)-(CIRC-b- FCL) untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*

Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan oleh kegiatan Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa Program Doktor (S-3) ini dibebankan kepada anggaran dana Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang relevan.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 09 November 2021
Direktur,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Tembusan :
1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Wakil Direktur Ps Universitas Negeri Padang
3. Koordinator Program Studi S3 Ps UNP
4. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: pascaunp_padang@yahoo.co.id

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang
Tentang : Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang A.n. Eka Sustri Harida (NIM. 14169005)
Nomor : 3172/UN35.9/KP/2021
Tanggal : 09 November 2021

Personalia Panitia Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa Program Doktor (S-3)
Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penyelia	: Prof. Ganefri, Ph.D.	(Rektor Universitas Negeri Padang)
Ketua	: Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.	(Direktur Pascasarjana)
Wakil Ketua	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	(Koordinator Program Studi)
Sekretaris	: Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	(Wakil Direktur I Pascasarjana)
Anggota	: Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum	(Promotor)
	Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum	(Co-Promotor)
	Dr. Ratmanida, M.Ed	(Co-Promotor)
	Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum	(Penguji)
	Dr. Darmansyah, M.Pd	(Penguji)
	Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd	(Penguji Eksternal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang)

Direktur,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Promotor Melaksanakan Seminar Proposal dan Hasil

DEVELOPING
VIRTUAL FLIPPED LEARNING INSTRUCTIONAL MODEL
FOR ENGLISH READING SUBJECT

DISSERTATION PROPOSAL

By

Eka Sustri Harida, M.Pd.
NIM. 14169005

Approved by Promotors:

Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.
Promotor

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.
Co-Promotor

Dr. Ratmanida, M.Ed.
Co-Promotor

POST GRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) BERBASIS *FLIPPED CLASSROOM LEARNING* (FCL) (CIRC-b-FCL) UNTUK *INTERMEDIATE READING CLASS* DI PERGURUAN TINGGI

DISERTASI

Eka Sustri Harida, M.Pd.
NIM. 14169005

Disetujui Oleh Tim Promotor:

Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.
Promotor

13/10-2021

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.
Co. Promotor

13/10-21

Dr. Ratmanida, M.Ed.
Co. Promotor

KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBASIS *FLIPPED CLASSROOM LEARNING* (CIRC-b-FCL) UNTUK PEMBELAJARAN *PARAGRAPH READING* DI PERGURUAN TINGGI

DISERTASI

OLEH
EKA SUSTRI HARIDA
NIM. 14169005

Disetujui Oleh Tim Promotor:

Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.
Promotor

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.
Co. Promotor

Dr. Ratmanida, M.Ed.
Co. Promotor

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

Lampiran 3 Undangan Seminar Proposal dan Hasil

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260 Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 165/UN35.9/TU/2021 09 April 2021
Lampiran : 1 (Satu) berkas
H a l : **Undangan Seminar Proposal Penelitian**

Yth. . _____
Pembimbing/Penguji Disertasi Mahasiswa
Program Pascasarjana Univ. Negeri Padang
di Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir pada:

Hari/tanggal	: **Kamis / 15 April 2021**
J a m	: **10.00 – selesai**
Tempat	: **Ruang Pascasarjana UNP Padang (Via *Video Conference*)**
Acara	: Seminar proposal penelitian mahasiswa PPs UNP an. ***Eka Sustri Harida***
NIM	: 14169005
Program Studi	: Ilmu Pendidikan

Mengingat pentingnya kegiatan ini (mencari masukan sebelum melakukan penelitian), maka kami mohon agar Saudara berkenan hadir dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I,

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP. 19590828 198403 1 003

Catatan :
1. Promotor I, II, dan III menjadi pendamping mahasiswa
2. Apabila berhalangan hadir mohon pemberitahuan lebih dahulu kepada Tim Promotor

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260 Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 270/UN35.9/TU/2021 15 Oktober 2021
Lamp. : 1 (satu) berkas
H a l : **Undangan Seminar Hasil Disertasi**

Yth. _____
Promotor/Penguji Disertasi Mahasiswa
Program Pascasarjana Univ. Negeri Padang
di Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir pada:

Hari/tanggal	: **Kamis / 21 Oktober 2021**
J a m	: **14.00 - selesai**
Tempat	: **Ruang Pascasarjana UNP Padang (Via Video Conference)**
Acara	: Seminar Hasil Disertasi mahasiswa PPs UNP Padang an. ***Eka Sustri Harida***
NIM	: 14169005
Program Studi	: Ilmu Pendidikan

Mengingat pentingnya kegiatan ini sebelum melakukan kegiatan ujian tertutup, maka kami mohon agar Saudara berkenan hadir dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,
Wakil Direktur I

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP. 19590828 198403 1 003

Catatan :
1. Promotor I, II, dan III menjadi pendamping mahasiswa
2. Apabila berhalangan hadir mohon pemberitahuan lebih dahulu kepada Tim Promotor

Lampiran 4 Matrik Revisi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

MATRIK PERBAIKAN

NAMA : Eka Sustri Harida
NIM : 14169005
PRODI : Ilmu Pendidikan

Berikut perihal yang perlu diperbaiki dalam **Seminar Proposal/~~Seminar Hasil/ Ujian Tesis/Ujian Tertutup~~** masing2 dosen Pembimbing/ Promotor atau Penguji di bawah ini:

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
1.	**Pembimbing/Promotor I (Prof. Jufrizal, M.Hum.)**			
	a. Pelajari dan pahami apa yang disampaikan oleh tim penguji, sebagai bahan diskusi bersama promotor. b. Penyelesaian studi sampai bulan September 2021. c. Semua yang diberikan saran oleh penguji adalah bahan untuk diskusi lebih lanjut. Membuat yang baru akan lebih mudah daripada memperbaiki.	- Sudah diperbaiki sesuai saran. - Dilakukan revisi judul pada kata "virtual" yang diganti dengan penggabungan CIRC dan FCL. - Bahasa pada proposal awal diganti dengan menggunakan bahasa Indonesia.	- -	14/6-2021
2.	**Pembimbing/Promotor II (Prof. Hermawati Syarif, M.Hum.)**			
	a. Lakukan perbaikan dengan serius dan terlihat perubahan antara proposal yang baru dibuat dengan yang ada pada saat seminar proposal.	- Telah dilakukan revisi sesuai dengan saran.		
	b. Dudukan kembali konsep flipped leaning yang dimaksud.	- Telah dilakukan revisi - Didiskusikan dan disepakati untuk mengganti judul sesuai dengan saran promotor 1.	26 – 29	
	c. Keterangan mengenai model harus ada untuk mengarahkan kepada model yang dipilih, dengan alasan yang jelas, apa keuntungan model yang dipilih dibandingkan dengan model-model lainnya.	- Telah dilakukan revisi sesuai dengan saran pada saat seminar proposal.	25 – 26	
	d. Kerancuan simpulan tentang flipped learning yang dipadukan dengan **in blended mode**.	Telah dilakukan revisi sesuai dengan saran pada saat seminar proposal.	27	
3.	**Pembimbing/Promotor II (Dr. Ratmanida, M.Ed.)**			
	a. Perhatikan poin-poin yang disampaikan penguji.	Telah dilakukan revisi sesuai dengan saran pada saat seminar proposal.	-	
	b. Judul perlu dipertimbangkan tentang **flipped learning** atau **flipped classroom**.	Dilakukan revisi pada penggunaan istilah flipped learning menjadi flipped classroom.	-	
	c. Product yang dihasilkan, baiknya ada buku untuk siswa dan guru.	Sudah dilakukan revisi sesuai permintaan.		
	d. Mulai background dengan FL.	Sudah dilakukan revisi.	1	
	e. Gaps belum terlihat.	Sudah dilakukan revisi.	1-6	
	f. Istilah reading harus difokuskan.	Sudah dibuat lebih khusus dan direvisi sesuai dengan saran.	17	
	g. Need analysis perlu juga dilakukan untuk guru tidak hanya utk siswa saja.	Sudah direvisi.	8	

Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
	h. Uraian tentang pembelajaran reading, perlu juga ditambah dengan *conventional learning* yang terjadi selama ini.	Sudah dilakukan perubahan.	17	
4.	**Penguji 1 (Prof. M. Zaim, M.Hum.)**			
	a. Judul kabur dan kurang spesifik, pada kata *virtual* dan *reading subject* nya.	Judul sudah dirubah menjadi lebih spesifik, yakni *intermediate reading*. Untuk *virtual* nya sudah dihilangkan, dan diganti menjadi penggabungan dua model CIRC dan FCL.		
	b. Kata *instructional* dan *flipped learning* perlu untuk dicek kembali, karena merupakan istilah yang berlawanan.	Sudah dilakukan revisi.		
	c. Background itu lebih baik diawali dengan *flipped learning, instruction,* atau *reading.*	Sudah dilakukan revisi.		
	d. Kata *English reading subject* baiknya dispesifikasikan pada reading berapa, level-nya dimana, misal menggunakan istilah *basic reading* atau *advance reading*. Dan level-nya di universitas, sekolah menengah atau dimana. Cari istilah umum yang berlaku secara umum, karena mengembangkan model tujuannya bukan hanya untuk kampus Anda.	Sudah, dispesifikkan pada *intermediate reading*.		
	e. Rujukan yang tidak ada referensi-nya mohon di cek kembali, gunakan Mendeley untuk membuat lebih aman dalam membuat kutipan dan referensi.	Sudah direvisi.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
	f. Pada chapter III ada jenis level penelitian, ada gambarnya, tidak jelas apa tujuannya, dan masih ada teori. Hapuskan teorinya, karena tidak ada lagi teori di bab III, kemudian yang dibuat tersebut, terkait dengan jenis level penelitian tidak perlu.	Sudah dihapuskan untuk level penelitian Sudah direvisi sesuai saran dan masukan.	104	
	g. Dalam background harus menyangkut tg real fact, dan harus ada number yang jelas sbg rujukan. Support hal-hal dg evidences. Harus Nampak pula secara teori bagaimana, dan kenyataan di lapangan bagaimana.	Sudah dilakukan revisi, ditambah evidences yang disesuaikan sesuai dengan real fact nya. Sudah dimasukan revisi untuk hal-hal terkait dengan teori dan kenyataan di lapangan.	5 – 8	
	h. Untuk penyampaian previous research di background, usahakan per masing-masing teritem, bukan digabung menjadi satu. Ungkapkan satu persatu, apa yang sudah dibuat oleh orang lain. Yang paling penting tg Flipped learning terhadap reading.	Sudah direvisi sesuai dengan saran	5 – 8	
	i. Perlu diungkap di background itu terkait dengan 1) apa yang dilakukan oleh orang lain, 2) apa yang terjadi di lapangan, 3) apa capaian yang telah ada, 4) kenapa harus FL, 5) kenapa bukan yang lain.	Sudah direvisi.	7 – 10	
	j. Identifikasi masalah perlu diolah kembali.	Sudah direvisi.	12	
	k. Pertanyaan penelitian pertama dipindh, karena tidak sesuai, harusnya need analysis.	Sudah direvisi.	14	
	l. Pertanyaan yang ketiga, desain apa yang dikembangkan disebutkan, misalnya buku tentang FL untuk reading.	Sudah direvisi.	15	

				Tangan
	m. Pertanyaan ke – 4 tentang penggunaan kata acceptability dan usability, cek kembali, sesuaikan dengan bab 3 kalau mau menggunakan kata – kata tersebut, kalau tidak kembali ke validitas dan praktikalitas saja.	Sudah direvisi.	15	
	n. Spesifikasi produk harus ada buku model, buku guru, buku dosen.	Sudah direvisi dan ditambah sesuai dengan saran pada saat seminar proposal.	16	
	o. Significance-nya cek kembali.	Sudah direvisi.	17	
	p. Definition of term lebih baik menjadi definition operasional, dan buat lebih operasional.	Sudah direvisi.	20	
	q. Chapter 2 masih berupa caplokan kutipan, belum melakukan review. Lakukan review dengan cara mengambil teori yang 1 dan yang lain, lalu kaitkan antara teori tersebut, dan jelaskan dimana posisi peneliti.	Sudah dilakukan review dan direvisi.	21 daripa	
	r. Konsep reading, paragraph reading, intensive reading, dan extensive reading, dan jenis-jenis reading, teaching reading (approach, virtual dan non virtual, dan pengajaran reading secara virtual) perlu dijelaskan dengan rinci.	Sudah ditambahkan tentang konsep reading, konsep paragraph reading, jenis-jenis reading, dan strategi reading. Pengajaran reading secara virtual tidak lagi dijelaskan karena konsep virtual sudah dihilangkan.	21 – 43	
	s. Instructional design perlu diperjelas.	Sudah dijelaskan.	47 daripa	
	t. Research method: tidak ada lagi teori, nama expert dihapuskan, instrument harus berasal dari teori yang dibahas di bab 2, instrument dipindh dg teknik analisis data, analisis data menggambarkan jawaban dari pertanyaan penelitian.	Sudah direvisi. Nama expert sudah dihapus, sudah tidak ada lagi teori. Instrumen sudah dibuat terpisah dengan prosedur pengumpulan dan teknik analisis data.	104 daripa	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
5.	Penguji 2 (Dr. Darmansyah, M.Pd.)			
	a. Dalam latar belakang masalah belum ditemukan data dan fakta pendukung tentang masalah ini dan rencana direvisi anda. Saran saya sebaiknya untuk pada halaman 4 paragraf terakhir dilengkapi dengan data dan fakta yang cukup menyakinkan bahwa solusi yang Anda tawarkan FLIP adalah tepat.	Sudah dilakukan revisi pada fakta dan data di latar belakang masalah	7 – 10	
	b. Anda menyajikan Joice and Weil sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran. Sebaiknya Anda harus membuat kaitan dengan 4 model Joice and weil yaitu (a) model pemrosesan informasi, model sosial, model perubahan perilaku dan model individual. Anda menggunakan model pemrosesan informasi oleh karena (a) tepat sekali kalau menggunakan teori kognitif. Saran saya pilih 1 model sebagai rujukan dalam lingkup rangan model pemrosesan informasi yang menjadi basis utama model yang anda kembangkan.	Sudah dilakukan.	49 – 53	
	c. Spesifikasi produk saya sarankan tidak hanya dua ini yaitu RPS dan buku model tapi juga dilengkapi dengan buku panduan dosen dan panduan mahasiswa. 2 panduan ini sangat diperlukan karena dalam proses pembelajaran Anda menggunakan individual learning yaitu ketika bahan ajar sudah dikirimkan ke peserta didik. Kegiatan mahasiswa harus dipandu menggunakan buku panduan.	Sudah direvisi sesuai dengan saran.	16	

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
	d. Identifikasi masalah pada halaman 6 jika di-konfirmasi dengan keunggulan FL terlihat belum ada relevansi antara obat yang disediakan dengan penyakit yang ditemukan. Sebaiknya dalam identifikasi masalah sudah ada gambaran tentang masalah itu secara mendalam lalu kalau dipecahkan dengan FL akan terlihatan bahwa pengembangan ini akan sukses.	Sudah direvisi.	12	
	e. Definisi istilah lebih cendrung menggunakan kerangka konsep berdasarkan teori yang sudah dirujuk. Saya menyarankan lebih baik menggunakan definisi operasional di mana nanti tingkat keterpakaian nya dalam penelitian kita jadi lebih tepat dan lebih spesifik	Sudah direvisi.	20	
	f. Dalam Bab 2 belum ditemukan rujukan tentang validitas, praktikalitas, dan efektivitas buku model, RPS, panduan dosen dan panduan mahasiswa. Landasan teori atau rujukan tentang hal ini sangat diperlukan untuk menyusun kisi-kisi instrumen dalam Bab 3 yang rencanya akan dijadikan sebagai bentuk pernyataan atau kuesioner dalam rangka menguji validitas praktikalitas dan efektivitas. Kisi-kisi yang dibuat di bab 3 ternyata tidak ditemukan kajian teorinya pada bab 2.	Sudah dilakukan revisi dan ditemukan indikator untuk hal tersebut.	54 – 57	
	g. Komentar: rumusan masalah yang pertama menurut pendapat saya diperlukan dalam rangka mengambil kepastian dalam menetapkan judul. Jawaban dari pertanyaan itulah Yang kita kembangkan dalam latar	Sudah direvisi.	16	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
	belakang masalah sehingga penelitian sebasi betul dan hasil akir riset yang dilakukan sesuai real di lapangan. Antara pertanyaan ini adalah pertanyaan yang mendorong kita untuk melakukan riset dalam memilih solusi. Jawaban dari pertanyaan ini lah nanti yang mengisi latar belakang masalah.			
	3. Model pengembangan sudah dituangkan adalah ADDIE. Oleh karena itu unsur-unsur yang terkait dengan model-model lain mungkin tidak diperlukan pada bab 3. Namun perlu dipastikan alasan kenapa menggunakan model pengembangan ADDIE. Disertai penjelasan bagaimana menggunakan di dalam mengembangkan model pembelajaran ini	Sudah ditampakan dan diperjelas	87, 104 – 108	
	4. Rujukan tentang desain instruksional pada halaman 25 terlihat masih minimalis. Perlu dijelaskan model desain instruksional mana yang kita gunakan pilih salah satu diantara banyak model instruksional. Dalam teorinya model ini ada yang **berorientasi class room, berorientasi produk, dan ada yang berorientasi sistem**. Setiap orientasi ini memiliki banyak model desain instruksional. Tetaskan satu model yang paling tepat digunakan lalu jelaskan alasannya kenapa model itu yang dipilih.	Sudah dilakukan dan diperjelas.	49 – 53	
	5. Komentar halaman 56 dijelaskan bahwa desain uji efektivitas adalah dengan kuasi eksperimental menggunakan model desain one group pretest posttest	Sudah diperbaiki.	106 – 107	

Telp. (0751) 7051143, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051200
Homepage: www.pps.unp.ac.id, E-mail: pascasarjana@unp.ac.id

No.	Saran Penguji	Perbaikan	Halaman	Tanda Tangan
	only design. Jika ini merupakan kompetensi keterampilan, maka hasilnya akan lebih baik, tetapi jika ini fokus pada kognitif maka disarankan untuk nonequivalent control group posttest only.			

Padang, 14 [illegible] 2021
Koordinator Prodi

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Penelitian

PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
KAMPUS UNP AIR TAWAR PADANG
Prof. Dr. Hamka Padang
Telp. (0751) 51147 Fax. (0751) 445118

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah :
Promotor/Pembimbing Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas nama :

Nama	:	Eka Sastri Havida, M.Pd
NIM	:	14166005
Program Studi	:	Ilmu Pendidikan
Konsentrasi	:	Pend. Bhs. Inggris

Pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Disertasi yang bersangkutan berdasarkan proposal yang telah diperbaiki.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Juni 2021

Pembimbing I,

(Prof. Jufrizal, M. Hum.)

Pembimbing II,

(Prof. Hevriyati Syarif, M.Hum.)

Pembimbing III,

(Dr. Ratnawida, M.Ed.)

Lampiran 6 Surat Penunjukan Validator

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260 Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 746/UN35.9/AK/2021 23 Juni 2021
Hal : **Permohonan Sebagai Validator**

Yth. _____

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Doktor (S-3) Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : **Eka Sustri Harida**
NIM : 14169005
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Orientasi : Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan sedang menyelesaikan **Disertasi** pada Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan judul: " ***Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*** ". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara berkenan menjadi validator atas nama mahasiswa tertera di atas.

Demikianlah harapan ini kami sampaikan agar dapat diperkenankan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,
Wakil Direktur I

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1 00

Lampiran 7 Surat Mohon Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260 Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 809/UN35.9/LT/2021 08 Juli 2021
Hal : **Permintaan Surat Rekomendasi/ Izin Penelitian**

Yth. ***Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan***
di Padangsidempuan

Dengan hormat,
Melalui surat ini kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : **Eka Sustri Harida**
NIM : 14169005
Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Inggris

Akan melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin dalam rangka penulisan disertasi dengan judul: ***"Developing Virtual Plipped Learning Instructional Model for English Reading Subject"***. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara untuk memberikan surat rekomendasi/ izin Penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I,

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP. 19590828 198403 1 003

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dan Rekomendasi dari IAIN Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor 884 /In.14/E/TL.00/07/2021 8 Juli 2021
Lamp -
Hal Ijin Meneliti

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Dengan hormat; sehubungan dengan surat nomor 809/UN35.9/LT/2021 tentang Permintaan Surat Rekomendasi/ Izin Penelitian, maka kami memberikan izin penelitian dengan judul ***"Developing Virtual Plipped Learning Instructional Model for English Reading Subject"*** dan telah menyelesaikannya dari tanggal 20 April sampai dengan 30 Juni 2021 kepada :

Nama	: Eka Sustri Harida
NIDN	: 14169005
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Inggris

Demikian diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Lampiran 9 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																
		April		Mei				Juni				Juli					Agust.	
		M. 3	M. 4	M.1	M.2	M. 3	M. 4	M. 1	M.2	M. 3	M. 4	M. 1	M.2	M. 3	M.4	M.5	M.1	M.2
1	Penelitian pendahuluan																	
2	Merancang model, instrumen, dan produk.																	
3	Menguji Validitas Butir Soal																	
4	Melakukan Pre-Tes dan Analisis																	
5	Validasi Produk																	
6	Revisi Validasi																	
7	FGD dan Revisi																	
8	Try Out Terbatas																	
9	Implementasi Model CIRC-b-FCL																	
10	Pos-tes																	
11	Analisis Data Penelitian																	

Lampiran 9 Jadwal Implementasi

JADWAL IMPLEMENTASI

No.	Jadwal Pelaksanaan	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu, 23 Juni 2021	Eksperimen dan Kontrol	Pre-tes
2.	Kamis, 24 Juni 2021	Eksperimen	*Activity 1:* *Self Study at home* untuk mempelajari topik 1: *understanding paragraph about definition, topic, topic sentence, and reading strategies* sesuai dengan sintak CIRC – b – FCL
3.	Kamis, 24 Juni 2021	Kontrol	Metode Ceramah: Learning topik 1: *understanding paragraph about definition, topic, topic sentence, and reading strategies*
4.	Senin, 28 Juni 2021	Kontrol	Metode Ceramah: Learning topik 2: *understanding paragraph about supporting information*
5.	Senin, 28 Juni 2021	Eksperimen	Activity 2: Belajar berkelompok *in class* membahas topic pembelajaran 1 sesuai dengan sintak CIRC-b-FCL
6.	Kamis, 1 Juli 2021	Eksperimen	*Activity 3:* *Out class* - Mengerjakan tugas yang diberikan sebagaimana tertera dalam rancangan tugas mahasiswa dan mengirimkan ke Google Classroom.
7.	Senin, 5 Juli 2021	Eksperimen	*Activity 1:* *Self Study at home* untuk mempelajari topik 2: *understanding paragraph about supporting information* sesuai dengan sintak CIRC – b – FCL
8.	Senin, 5 Juli 2021	Eksperimen	Activity 2: Belajar berkelompok *in class* membahas topik pembelajaran 1 sesuai dengan sintak CIRC-b-FCL
9.	Kamis, 8 Juli 2021	Eksperimen	*Acivity 3:* *Out class* - Mengerjakan tugas yang diberikan sebagaimana tertera dalam rancangan tugas mahasiswa dan mengirimkan ke Google Classroom.
10.	Kamis, 8 Juli 2021	Kontrol	Review materi dengan menggunakan model ceramah dan mengerjakan soal tentang *understanding paragraph.*
11.	Sabtu, 17 Juli 2021	Eksperimen dan Kontrol	Post-test (melalui Google Form)

Lampiran 10.1 Kuesioner Need Analysis Mahasiswa

KUESIONER NEED ANALYSIS MAHASISWA

PETUNJUK

1. Anda diminta untuk menuliskan data yang sesuai dengan data pribadi Anda.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya dengan 3 pilihan: Ya, Tidak Selalu, Tidak
3. Anda diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* atau melingkari pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

DATA PRIBADI MAHASISWA

Nama : _____
NIM : _____
Tempat / Tanggal Lahir : _____

Alamat : _____
No. HP/WA :

Gender : 1. Laki – laki 2. Perempuan

Jalur Masuk IAIN : 1. SPAN-PTKIN 2. UMPTKIN 3. UM Mandiri

Jurusan di SLTA : 1. IPA 2. IPS 3. AGAMA 4. SMK

IP Semester ini : _____ IPK : _____
Nilai Reading Comp. I (Angka) : _____ Huruf : _____

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan/Persetujuan	Jawaban		
		Ya	Tdk Selalu	Tidak
1.	Dosen memberitahukan tujuan pembelajaran *reading.*			
2.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran *reading.*			
3.	Saya mengetahui tujuan mempelajari komponen dalam *paragraph*.			
4.	Saya belajar memahami *paragraph* untuk memahami teks bahasa Inggris.			
5.	Saya belajar menemukan ide pokok (*main idea)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* tersebut.			
6.	Saya belajar memahami kalimat utama (*topic sentence)* dan kalimat-kalimat penjelas (*supporting details)* dalam *paragraph* untuk memahami isi paragraph.			
7.	Saya belajar memahami kata-kata sambung (*transitional)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* berkenaan dengan *cause-effect relationship, compare-contrast idea, enumeration, etc.*			

No.	Pertanyaan/Persetujuan	Jawaban		
		Ya	Tdk Selalu	Tidak
8.	Saya memahami *paragraph* untuk mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.			
9.	Menurut saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *face to face.*			
10.	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *secara online/melalui e-learning.*			
11.	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan melalui *Google Classroom.*			
12.	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan bersamaan dengan pembelajaran menulis paragraf.			
13.	Ketika saya membaca, saya lebih suka menuliskan apa yang saya baca.			
14.	Dosen menjelaskan materi pembelajaran *paragraph* dengan jelas dan rinci.			
15.	Saya merasa Dosen yang memberikan materi pembelajaran *paragraph* sangat berkompeten di bidangnya.			
16.	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang menarik untuk belajar memahami paragraph.			
17.	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang bervariasi untuk belajar memahami paragraph.			
18.	Saya merasa strategi mengajar Dosen terlalu monoton dalam memberikan materi memahami paragraph.			
19.	Saya merasa dosen telah memberikan motivasi kepada Saya dalam memahami materi yang dijelaskan, khususnya tentang *understanding paragraph.*			
20.	Buku pedoman pembelajaran *paragraph* belum tersedia dengan lengkap.			
21.	Sebaiknya materi pembelajaran tentang *understanding paragraph* disediakan oleh dosen dalam bentuk slide power point.			
22.	Sebaiknya materi pembelajaran tentang *understanding paragraph* disediakan oleh dosen dalam bentuk video.			
23.	Topik materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen tentang *understanding paragraph* bervariasi.			
24.	Soal-soal yang diberikan ketika mengerjakan latihan, quiz, atau mid-semester sesuai dengan materi yang diajarkan.			
25.	Ketika di Sekolah Menengah Saya belajar Bahasa Inggris dengan baik.			
26.	Ketika di Sekolah Menengah Saya, selain belajar di sekolah Saya juga mengikuti kursus Bahasa Inggris.			
27.	Ketika di Sekolah Menengah Saya telah mengenal komponen yang ada dalam *paragraph.*			
28.	Saya berasal dari Pesantren.			
29.	Saya memahami tentang materi pembelajaran *understanding paragraph* dengan baik.			
30.	Saya mudah menemukan ide pokok dalam *paragraph.*			
31.	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam *paragraph.*			
32.	Saya mudah menemukan ide pendukung dalam *paragraph.*			
33.	Saya mudah memahami perbedaan antara *major* dan *minor supporting* dalam *paragraph.*			
34.	Saya mudah memahami kalimat simpulan (*concluding sentence)* dalam *paragraph.*			
35.	Materi-materi yang diajarkan dalam topic *understanding paragraph* membantu Saya dalam memahami *paragraph* berbahasa Inggris.			
36.	Saya menyukai pembelajaran *reading* khususnya pada topic *understanding paragraph.*			

No.	Pertanyaan/Persetujuan	Jawaban		
		Ya	Tdk Selalu	Tidak
37.	Saya sudah mengetahui jenis-jenis teks (*text genre*) dan memahami komponen yang terkandung di dalamnya.			
38.	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* harus dilakukan di dalam kelas.			
39.	Menurut Saya model pembelajaran kelompok baik untuk memahami paragraf (ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pendukung dalam *paragraph*).			
40.	Menurut Saya belajar individu (*self-learning*) lebih baik untuk memahami paragraf (ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pendukung dalam *paragraph*).			
41.	Saya menyukai tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar *understanding paragraph.*			
42.	Saya merasa ruang kelas untuk belajar memahami *paragraph* cukup nyaman.			
43.	Saya merasa sarana yang mendukung pembelajaran *paragraph* secara *online.*			
44.	Kampus memfasilitasi sarana dan parasarana belajar *online*.			
45.	Saya menyukai pembelajaran tentang *understanding paragraph.*			
46.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari komponen yang terkandung dalam *paragraph*.			
47.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk memahami *paragraph*.			
48.	Saya merasa waktu yang disediakan untuk pembelajaran *reading,* khususnya pembahasan tentang t*opic understanding paragraph* cukup.			
49.	Saya merasa perlu penambahan waktu pembelajaran (jumlah pertemuan) untuk pembahasan materi *understanding paragraph.*			
50.	Saya sering membaca teks bahasa Inggris untuk berupaya memahamai *main idea*, *topic sentence*, dan informasi yang ada di dalam *paragraph*.			

Pemberi Informasi

_____

Lampiran 10.2 Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA *NEED ANALYSIS* MAHASISWA
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC – FCL
PADA *INTERMEDIATE READING CLASS* DI PERGURUAN TINGGI

PERTANYAAN

No.	**Pertanyaan/Persetujuan**
1.	Apakah dosen memberitahukan tujuan pembelajaran *reading*, khususnya materi *understanding paragraph* sebelum perkuliahan dimulai? Jawab:
2.	Kalau IYA, apa tujuan pembelajaran tersebut? Jawab:
3.	Apakah tujuan Anda memahami paragraph dan segala komponennya untuk menghadapi ujian saja? Mengapa? Jawab:
4.	Apa tujuan yang ingin Anda capai dari pembelajaran *understanding paragraph?* Jawab:
5.	Apa tujuan Anda memahami ide pokok (*main idea), topic sentence, supporting sentence, dan conluding sentence* dalam *paragraph*? Jawab:
6.	Apa menurut Anda memahami kata-kata sambung (*transitional)* dalam *paragraph* seperti *cause-effect relationship, compare-contrast idea, enumeration, etc.* itu penting? Beri alasan! Jawab:
7.	Apakah menurut Anda pembelajaran *understanding paragraph* bisa dilakukan dengan *face to face* maupun melalui aplikasi belajar *online?* Beri alasan! Jawab:

8. Apakah dalam melakukan kegiatan memahami *paragraph* atau teks berbahasa Inggris, Anda perlu mengaitkan dengan kemampuan menulis? Beri alasan!
   Jawab:

9. Menurut Anda dalam melakukan pembelajaran *understanding paragraph* lebih baik belajar sendiri atau belajar berkelompok? Beri alasan!
   Jawab:

10. Apakah menurut Anda perlu penyampaikan materi *finding main idea, topic sentence, supporting sentences, and concluding sentences* perlu disampaikan dengan detail? Beri alasan!
    Jawab:

11. Bagaimana menurut Anda Dosen menjelaskan materi pembelajaran *paragraph* selama ini?
    Jawab:

12. Apakah menurut Anda Buku pedoman pembelajaran *paragraph* perlu diberikan kepada mahasiswa? Beri alasan!
    Jawab:

13. Apakah menurut Anda materi pembelajaran *understanding paragraph* bisa Anda pahami dengan baik?
    Jawab:

14. Apa kesulitan yang Anda alami ketika mempelajari materi *understanding paragraph?*
    Jawab:

15. Apakah Anda menyukai pembelajaran *reading* khususnya pada topik *understanding paragraph?* Beri alasan!

    Jawab:

16. Apakah menurut Anda diperlukan tempat yang nyaman untuk memahami materi *understanding paragraph?* Beri alasan!

    Jawab:

17. Bagaimana menurut Anda waktu yang disediakan untuk Anda belajar materi *Understanding paragraph?*

    Jawab:

18. Apakah Anda membutuhkan waktu di luar jam perkuliahan untuk memahami materi pembelajaran tentang *understanding paragraph?*

    Jawab:

Pemberi Informasi

_____

Lampiran 10.3 Lembar Kuisioner NA Dosen

ANGKET UNTUK DOSEN

PETUNJUK

1. Bapak / Ibu diminta untuk menuliskan data atau memilih pilihan yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya, Bapak / Ibu diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* atau menyilang pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.
3. Terdapat 3 pilihan jawaban untuk persetujuan pada masing-masing butir angket, yakni:
   Ya : Y
   Tidak Selalu : TS
   Tidak : T

DATA PRIBADI

Nama : _____
NIP / NIDN : _____
Tempat / Tanggal Lahir : _____
Jenis Kelamin : 1. Laki – laki 2. Perempuan

Jabatan 1. Ka. Prodi 2. Dosen

Mulia bertugas sebagai dosen tahun : _____
Pendidikan Terakhir : _____

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
1.	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran			
2.	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.			
3.	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.			
4.	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.			
5.	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face).*			
6.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan secara *online*.			
7.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.			
8.	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.			

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
9.	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning).*			
10.	Dosen memerlukan buku petunjuk yang digunakan sebagai pedoman mengajar *understanding paragraph* bagi dosen.			
11.	Dosen memerlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph.*			
12.	Dosen memerlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph.*			
13.	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.			
14.	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.			
15.	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading.*			
16.	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.			
17.	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.			
18.	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.			
19.	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.			
20.	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph.*			
21.	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi yang baik dalam mengajar.			
22.	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.			
23.	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.			
24.	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu mengaitkan kepada kemampuan menulis mahasiswa.			
25.	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.			
26.	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.			
27.	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.			
28.	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.			
29.	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.			
30.	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.			

Pemberi Informasi

_____

Lampiran 10.4 *Form* Analisis Dokumen

LEMBAR ANALISIS DOKUMEN
TERHADAP KURIKULUM TADRIS BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN
Untuk
KEPERLUAN PENELITIAN DISERTASI DENGAN JUDUL
"Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi"

Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda ceklis pada kolom 3, 4, dan 5 sesuai dengan kondisi kurikulum yang ditemuan.
2. Silahkan tambahkan catatan penting apabila diperlukan terkait dengan kurikulum yang dianalisis pada kolom 6.

No.	Komponen isi kurikulum yang ditelaah	Jawaban			Catatan lain yang diperoleh
		Ada	Ada tapi tidak lengkap	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	***Ketersediaan Tujuan Pembelajaran***				
1.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait secara umum.				
2.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait dengan Sikap dan Pengetahuan dalam mata kuliah *intermediate reading.*				
3.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam mata kuliah *intermediate reading* berkaitan dengan keterampilan umum dan khusus yang ingin dicapai.				
B.	***Ketersediaan Materi Pembelajaran***				
4.	Dalam kurikulum tertera materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.				
5.	Dalam kurikulum tertulis materi pembelajaran untuk *intermediate reading subject.*				
C.	***Ketersediaan kegiatan, pengalaman, atau strategi pembelajaran.***				
6.	Dalam kurikulum dituliskan tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.				

No.	Komponen isi kurikulum yang ditelaah	Jawaban			Catatan lain yang diperoleh
		Ada	Ada tapi tidak lengkap	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Dalam kurikulum dituliskan tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum dalam mata kuliah *intermediate reading.*				
8.	Dalam kurikulum dituliskan pengalaman belajar yang ingin dilakukan secara umum.				
9.	Dalam kurikulum dituliskan pengalaman belajar yang ingin dilakukan secara umum untuk mata kuliah *intermediate reading.*				
D.	***Ketersediaan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.***				
10.	Dalam kurikulum dituliskan tentang evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.				

Yang melakukan analisis
Peneliti

Eka Sustri Harida, M.Pd.

Lampiran 10.5 Kuisioner Harapan

ANGKET UNTUK PIMPINAN

PETUNJUK

1. Ibu diminta untuk menuliskan data atau memilih pilihan yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya, Ibu diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu.
3. Terdapat 4 pilihan jawaban untuk persetujuan pada masing-masing butir angket, yakni:
   Sangat Setuju : SS
   Setuju : S
   Tidak Setuju : TS
   Sangat Tidak Setuju : STS

DATA PRIBADI

Nama : _____
NIP / NIDN : _____
Tempat / Tanggal Lahir : _____
Jenis Kelamin : 1. Laki – laki 2. Perempuan
Pendidikan Terakhir : _____

No.	Komponen yang ditanyakan	Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
A.	***Tujuan Pembelajaran***				
1.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.				
2.	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan rinci dan jelas.				
3.	Tujuan pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
4.	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai disampaikan kepada mahasiswa pada saat pembelajaran.				
B.	***Materi Pembelajaran***				
5.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.				
6.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan informasi dan teknologi.				
7.	Materi pembelajaran dihubungkan dengan kondisi terkini.				
8.	Materi pembelajaran tidak menuai pro, kontra, dan isu sara.				
9.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan.				
10.	Teks yang diberikan sesuai dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa.				
11.	Contoh – contoh dan latihan diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari.				
C.	***Pendekatan dan Media Pembelajaran***				
12.	Mengajar dengan menggunakan berbagai macam strategi dan metode.				
13.	Mengajar mahasiswa lebih mengarah kepada pembelajaran berpusat kepada mahasiswa.				

No.	Komponen yang ditanyakan	Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
14.	Pembelajaran dilakukan secara kooperatif.				
15.	Media yang digunakan untuk pembelajaran bervariasi.				
16.	Menggunakan internet sebagai sumber belajar.				
17.	Pembelajaran dilakukan berbasis online.				
D.	***Evaluasi Pembelajaran***				
18.	Melakukan evaluasi harus sesuai dengan materi yang diajarkan.				
19.	Evaluasi dilakukan terhadap proses pembelajaran.				
20.	Evaluasi dilakukan pada sikap dan perilaku mahasiswa.				
21.	Evaluasi dilakukan pada tengah dan sakhir semester.				
E.	***Dampak Pembelajaran***				
22.	Pembelajaran memberikan motivasi kepada mahasiswa.				
23.	Pembelajaran menarik minat belajar mahasiswa.				
24.	Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasi materi pembelajaran.				
25.	Pembelajaran memberikan rasa suka bagi mahasiswa.				

Lampiran 10.6 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR CHEKCLIST

Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.

A. Pengantar

1. Lembaran observasi ini semata-mata hanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dan tidak memberi dampak terhadap reputasi dan nama baik dosen dan Program Studi yang akan diamati.
2. Lembaran observasi ini digunakan hanya untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama menggunakan model yang dikembangkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama dosen yang diamati, kelas, hari/tanggal, dan jam pengamatan pada bagian yang disediakan sesuai dengan jadwal saat melakukan pengamatan!
2. Ada 2 (dua) pilihan jawaban untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diamati, yaitu "ya" atau "tidak". Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan!

Nama Dosen yang diamati : _____
Kelas : _____
Hari / Tanggal : _____
Jam : _____
Materi Pelajaran : _____
Observer : _____
Pekerjaan Observer : _____

C. Aspek yang diamati

Terdapat dua aspek yang diamati dalam proses pembelajaram, yakni aspek pelaksanaan model pembelajaran dan aspek sikap mahasiswa.

1. Aspek Pelaksanaan Model Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
Kegiatan di luar kelas (online) (Flipped Classroom Learning)							
Kegiatan Dosen					**Kegiatan Mahasiswa**		
A	Persiapan / Pendahuluan	1. Dosen membuka pembelajaran di *Google Classroom* dengan salam, memberi motivasi, dan membaca Basmalah.			1. Mahasiswa membuka *Google Classroom* dan menjawab salam dosen serta membaca Basmalah.		
		2. Dosen menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.					

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
B	Pelaksanaan	3. Dosen menyampaikan kepada mahasiswa materi yang akan dipelajari melalui ruang aplikasi belajar online *Google Classroom* berupa *slide* presentase dan *link web* materi yang dapat diakses mahasiswa secara *online*.			2. Mahasiswa membuka dan mempelajari materi yang diberikan.		
		4. Dosen memberikan instruksi di *Google Classroom* tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung.			3. Mahasiswa membuat catatan terhadap materi yang dipelajari.		
C	Penutup	5. Dosen menyampaikan batas waktu penyerahan tugas yang diberikan.			4. Mahasiswa mengirimkan ke *Google Classroom* sesuai dengan waktu yang diberikan.		
Kegiatan di dalam kelas online (*Cooperative Integrated Reading and Composition - Flipped Classroom Learning)*							
Kegiatan Dosen					**Kegiatan Mahasiswa**		
A	Pendahuluan	Dosen membuka pembelajaran dan memberikan motivasi.			Mahasiswa membuka pembelajaran dengan membaca Al-Fatihah		
		Dosen mengingatkan kembali tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen.		
B	Pelaksanaan	Dosen membagi mahasiswa pada kelompok jumlah anggota 4 – 5 orang untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan.			Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh informasi yang diperoleh.		
		Dosen meminta mahasiswa untuk membaca teks yang telah diberikan sebelumnya, dan berdiskusi dalam kelompok selama 10 – 15 menit.			Mahasiswa membaca teks yang diberikan untuk menemukan *topic, topic senten, sentence, supporting details, dan transition.*		
		Dosen mengontrol jalannya diskusi.					
		Dosen meminta mahasiswa menulis hasil diskusi yang dilakukan untuk bahan presentasi kelompok.			Mahasiswa mempersiapkan bahan presentasi.		
					Mahasiswa melakukan presentasi		

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
					dari hasil diskusi yang telah dilakukan.		
		Dosen memancing mahasiswa untuk bertanya untuk menghidupkan suasana diskusi.			Mahasiswa memberikan respond an jawaban terhadap pertanyaan dosen.		
C	Penutup	Dosen memberikan klarifikasi terhadap keterangan mahasiswa yang masih kurang tepat.			Mendengarkan penjelasan dan klarifikasi dari dosen.		
		Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas.			Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas.		
		Dosen memberikan evaluasi dengan bertanya pada beberapa mahasiswa terkait dengan topic yang dibahas.			Mahasiswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.		

2. Aspek sikap mahasiswa

Nozzzzzzz.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tdk
1.	Mahasiswa terlihat semangat untuk belajar.		
2.	Mahasiswa memiliki motivasi untuk belajar.		
3.	Mahasiswa memiliki minat untuk belajar.		
4.	Mahasiswa antusias untuk belajar dengan model yang diberikan.		
5.	Mahasiswa mempersiapkan bahan persentase dengan baik.		
6.	Mahasiswa melakukan persentase dengan baik.		
7.	Mahasiswa aktif dalam diskusi di kelas.		
8.	Mahasiswa menyerahkan tugas yang diberikan di *Google Classroom* sesuai waktu yang diberikan.		
9.	Mahasiswa mampu dalam memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran diakhir pembelajaran.		

Peneliti/yang diamati **Observer**

Eka Sustri Harida, M.Pd. _____

Lampiran 10.7.1 Soal Reading Comprehension Test untuk Uji Validitas

Instruction:

1. Write your name, Semester, class, and number of identity in the column given!
2. Read the texts given, then answer the questions based on the text above the questions!
3. The questions will be given in the multiple choice form with four choices!
4. Choose one of the best answer from the given answer!
5. Give the crosscheck (X) or circle (O) to answer!

Name : _____	**Semester:** _____
NIM : _____	**Class :** _____

Text 1 (questions 1 – 4):

Nowadays, mobile phone is becoming an extremely popular electronic for people. Many teenagers are becoming cell phone owners, however, it's debatable whether a teenager actually needs a mobile phone, but mostly they will say that a phone was essential to their happiness and social standing. Another advantage of having mobile phone for the teenagers is that parent can stay in touch with them when they are away from home. The next reason is they can use their mobile phone to call for help in a sticky situation. In this situation, parent must prepare cell phone for their teenagers to help them in connecting with them every time.

1. What is the topic from the passage above?
   A. mobile phone C. Teenagers
   B. popular electronic D. Advantage of mobile phone
2. Which one is the topic sentence from the passage?
   A. in the first sentence C. in the third sentence
   B. in the second sentence D. in the last sentence
3. What is the main idea from the passage above?
   A. mobile phone C. Teenagers
   B. popular electronic D. Advantage of mobile phone
4. The 2nd sentence stands for …..
   A. major supporting C. topic sentence
   B. minor supporting D. concluding sentence

Text 2 (questions 5 – 8):

Internet has some advantages for human being. First, internet provides unlimited access to information. Anything you need to know can be found and learned on the internet. There are millions websites that provide different types of topics. Second, internet can bridge the culture gap. People can connect to people all over the world because internet connection. Third, internet gives us a big opportunity to develop business and marketing. The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

5. What is the main idea from the passage above?
   A. internet C. human being
   B. advantages of internet D. virtual business
6. What is the position of the sixth sentence "People can connect to people all over the world because internet connection."?
   A. major supporting C. topic sentence
   B. minor supporting D. concluding sentence
7. There are …. advantages of using internet.

A. 3 C. 4
B. 2 D. 5

8. "Internet gives a profit for developing a business." Which sentence is stated similar idea with the sentence given?
   A. There are millions websites that provide different types of topics.
   B. Third, internet gives us a big opportunity to develop business and marketing.
   C. People can connect to people all over the world because internet connection.
   D. The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

Text 3 (questions 9 – 13):

Covid-19 is infectious disease caused by a newly discovered virus namely SARS Cov-2. This virus first appears in Wuhan, China and eventually spreads in many countries, including Indonesia. In Indonesia, the first case of Covid-19 reported on March 2, 2020. After WHO declaring Covid-19 a pandemic, all the activities such as working and studying are done homes. However, the case of novel coronavirus keeps growing. In the end of March, the total case of this disease reaches 1528 cases. To respond to this pandemic, UNICEF has been leading efforts with the government, the World Health Organization and other partners. The President also issued regulations regarding the pandemic. Government Regulation No. 21/2020 is issued to regulate the large-scale social relations or PSBB and is implemented in coordination and collaboration with various parties, in accordance with statutory provisions.

9. The appropriate topic for the passage is…
   A. Covid-19 C. Government regulation
   B. Covid-19 in Indonesia D. Infectious virus
10. Main idea from paragraph above is …
   A. covid-19 C. the infectious of covid-19
   B. government regulation D. Covid-19 in Indonesia
11. When was the first case of Covid-19 in Indonesia?
   A. in Wuhan C. at 2020
   B. in Indonesia D. at 2nd of march 2020
12. The word "however" in the fifth sentence at 4th line shows that …
   A. contrast idea C. enumeration
   B. cause and effect D. comparison
13. The kind of text is …
   A. descriptive text C. discussion text
   B. argumentative text D. hortatory text

Text 4 (questions 13 – 18):

School and prison are similar in many ways. First of all, I have to wear a uniform in both places. I hate wearing the same clothes as other people. Also, both places make us wear what they want. Just as if we were a doll. Second of all, I have to spend a lot of time there. At school, students have to stay from 8am to 4pm for 3 years (just counting middle school). Similarly, in jail people have to stay as long as the judge said. Finally, there is only one way to be free from school and prison. To get free from school you should graduate. To get free from prison you should wait for the day the judge said you can be free. These are the similarities between school and prison. Still, the most important thing is that I hate both places.

14. The kind of text is …
   A. descriptive text C. discussion text
   B. argumentative text D. hortatory text
15. What is the different between school and jail?
   A. nothing C. uniform
   B. time D. the graduation
16. What is topic from the paragraph?

A. school
B. jail
C. school and prison
D. the similar ways of school and prison

17. What is the main idea from the paragraph?
A. similar of school and prison
B. the good of school and jail
C. the ways to go to school
D. the ways to get in prison

18. What is one of the supporting minor in the paragraph?
A. First of all, I have to wear a uniform in both places.
B. I hate wearing the same clothes as other people.
C. Also, both places make us wear what they want.
D. These are the similarities between school and prison.

Text 5 (questions 19 – 27):

Nowadays, everyone is a member of one or more social media platforms whether it is Instagram, Facebook, WhatsApp, Line or any other platforms. In this modern era, social media tends to form an integral part of our lives. As a new invention, social media must have its advantages and disadvantages in the way it affects people lives. Let us take a look at some of these effects comprehensively.

Here are some positive effects of social media on the people lives. First, they become more informed about current affairs. With social media, we can easily find out about what is going on in our neighbourhood, state, country and even the entire world. It is an important way to equip ourselves with adequate knowledge of current affairs. Besides, it helps us to study many things. Social media platforms can be a great study tool for us. We can use them to ask each other difficult questions that we could not solve by ourselves. It also makes it easier to form a group discussions and study groups even when we are far from each other. Furthermore, it helps people with disabilities interact at the same level with others. In many occasions, people with disabilities do not get an equal chance to interact with others. However, social media offers an equal opportunity for them. They can do all of the activities that other people do on social media. This makes them realize that they are not different to others.

However, social media can also cause some negative effects on our lives. First, we are exposed to cyberbullying. Cyberbullying is one of the most negative influences in social media especially for teenagers. It gives a free platform for cyberbullies to bully others. The huge level of networking offered by social media makes cyberbullying move from bad to worse. In addition, it may decrease our productivity levels. Social media is very engaging to the people spending a lot of time on them. They may neglect their work, friends, and family so that they can play a game or chat about various things not related to the work. This clearly reduces their productivity levels. Furthermore, it can lead to disclosing of too much information. Social media has its own way of making people disclose a lot of information that they would not show in real life. By giving out too much information, for example about where one lives or what is happening to someone recently, the people could inadvertently make it easier for those who want to do them harm.

Thus, having social media can be said to be necessary, but using it as needed and its appropriate portions is more necessary. Then, access social media at certain times as needed. It's ok for us to use social media for the purpose of a little entertainment as long as it neither causes dependency nor disturb social interaction. Again, use social media according to its portion and benefits.

19. The appropriate topic for the texts given is….
A. social media
B. disadvantages of social media
C. advantages of social media
D. advantages and disadvantages of social media

20. Main idea from the second paragraph above is …
A. positive effect of social media
B. negative effect of social media
C. positive and negative side of social media
D. social media

21. Social media is decreasing productivity of human. It is …
A. advantage of social media
B. disadvantage of social media
C. effect of social media
D. A, B, and C are correct.

22. The third paragraph states ….
    A. positive effect of social media
    B. negative effect of social media
    C. positive and negative side of social media
    D. social media
23. What are the positive side of social media?
    A. informs current issues and helps to study much
    B. informs current issues, helps to study much, and helps to learn the disabilities people
    C. Informs current issues, helps to study much, helps to learn the disabilities people, and offers equal opportunity.
    D. Informs current issues, helps to study much, makes easier to form discussion forum, helps to learn the disabilities people, offers equal opportunity.
24. The word "In addition" in the third paragraph line 4 states ….
    A. additional information from the previous sentence
    B. the next negative side
    C. cause and effect
    D. contrast idea
25. The sentence "This makes them realize that they are not different to others." is …..
    A. Topic sentence
    B. Concluding sentence
    C. supporting minor
    D. supporting details
26. The word "besides" in the second paragraph sentence 5 states ….
    A. additional information
    B. the next negative side
    C. cause and effect
    D. contrast idea
27. Cyberbullying is one of the impact of social media. The similar idea is stated in … sentence, and it is a …..detail.
    A. "third" ----- "major'
    B. "third" ----- "minor'
    C. "second" ----- "major'
    D. "second" ----- "minor'

Text 6 (Questions 28 – 36):

The two major sources of the religion of Islam is the **Qur'an** and **Hadith**. These two are where the majority of the teachings come from. When looking for guidance, a Muslim often refers back to one of these two in order to educate themselves on a topic.

The Qur'an is the central religious text of Islam which represents the fountainhead of Divine guidance for every Muslim. The Islamic sacred book is the words of God and was dictated to Muhammad, the prophet of Islam, by the Archangel Gabriel and was written down in Arabic. The chapters in this book touch upon all aspects of human existence, including matters of doctrine, social organization, and legislation. The Quran confirms the revelations given to earlier Prophets, though these might not be accessible to us, in the form they were originally revealed. The most sublime language and a rational message that directly appeals to the human heart have caused this Divine book to move nations and civilizations. It will continue to guide those who turn to God with a sincere heart, for all times.

Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an. During the first few decades after the Prophet Muhammad's death, those who directly knew him (known as the Companions) shared and collected quotations and stories related to the Prophet's life. Within the first two centuries after the Prophet's death, scholars conducted a thorough review of the stories, tracing the origins of each quotation along with the chain of narrators through whom the quotation was passed. Those which were not verifiable were deemed "weak" or even "fabricated," while others were deemed "authentic" (*sahih*) and collected into volumes. The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud.

In the Quran, there will be a verse from God that will state "All Muslims **must** pray five times a day." However, from all of the collections of Hadiths we are guided on **how** we are supposed to perform our prayers. The hadiths give us in-depth process for every step of the prayer from start to finish. Whereas in the Quran we were only commanded to do the prayers.

28. What is the good topic for the text given?
    A. Sources of Islam
    C. two major teaching of Islam

B. Qur'an and Hadith D. Qur'an as central religious of Islam

29. What is the meaning of hadith based on the text?
    A. The quotation of Prophet Muhammad
    B. The collections of Rasul traditions as a guidance of Muslims
    C. The guidance of Muslim
    D. A part of Qur'an
30. Topic sentence from the third paragraph is..
    A. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
    B. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad
    C. The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud.
    D. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad as constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
31. The correct main idea for the second paragraph is…
    A. the Qur'an.
    B. the central religious text of Islam
    C. ehe Qur'an as the central religious text of Islam
    D. the fountainhead of Divine guidance
32. What is the topic sentence from the third paragraph?
    A. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad.
    B. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah).
    C. Hadith's constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
    D. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
33. What is the appropriate topic from the third paragraph?
    A. Hadith
    B. the major source of guidance for Muslim
    C. Hadith as a part of Qur'an
    D. A collection of actions of Prophet Muhammad
34. What is the appropriate main idea from the third paragraph?
    A. Hadith as a collection of the Prophet Muhammad's daily practice
    B. Hadith as the major source of guidance for Muslim
    C. Hadith as a part of Qur'an
    D. Hadith as collection of actions of Prophet Muhammad
35. What are the contents of Qur'an?
    A. human existence and legislation C. doctrine and social organization
    B. human existence and doctrine D. human existence, doctrine, legislation, and social
36. What does the word "we" in the last paragraph refer to?
    A. Bukhari, Muslim, and Abu Dawud C. Qur'an and Hadith
    B. all muslims D. all prophets

Text 7 (questions 37 – 40):

Worship in Islam

Worship in Islam is woven into the daily life of a Muslim and is not confined to a holy place. The fundamental aspects of worship in Islam are encompassed within five pillars, which enable Muslims to cultivate their relationship with God.

The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God." This statement is the basis of faith in Islam, affirming that no partners can be associated with God and Muhammad is His final prophet. It is known as *shahadah* or testimony of faith. As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).

Then, prayer or *shalah* as the second pillar. Muslims are required to pray five times a day to maintain a spiritual connection with God and remind themselves of their ultimate purpose in life. Through sincerity, repentance, and direct prayer to God, Muslims strive to establish a personal spiritual relationship with their Creator all throughout the day. This prayer includes physical motions of bowing and prostrating, which were also performed by Jesus, Moses, and the prophets before them.

The third pillar in Islam is *zakah* or charity. This is an annual charity given to the poor. Muslims must give 2.5% of their yearly savings to help the poor, the needy, and the oppressed. Charity is one of the vital sources of social welfare in Islam, encouraging a just society where everyone's basic needs are provided for.

Fasting is the next pillar of Islam. The Muslims fast during the month of Ramadan, the ninth month of the Muslim lunar calendar. It is done by refraining from eating, drinking, and sexual interaction from dawn to sunset. It is an act of self-restraint and spiritual cleansing that increases one's empathy for the less fortunate and enables one to consciously control bad habits such as foul language, idle talk, and anger. Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue.

The last is pilgrimage or the journey to Mecca. It is an act that every Muslim must perform once in their life if they are physically and financially able. It symbolizes the unity of humankind as Muslims from every race and nationality assemble together in equality to worship God, following the traditions of Prophet Abraham. All Muslims must follow these pillars as the fundamental aspects of Islam.

37. What is the main idea of the text above?
    A. Worship in Islam
    B. the daily life of a Muslim
    C. fundamental pillar of Islam
    D. 5 pillar in Islam
38. The topic sentence from the second paragraph is….
    A. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God."
    B. It is known as *shahadah* or testimony of faith.
    C. As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).
    D. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting.
39. The sentence "Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue." in the sixth paragraph is stated as …
    A. topic sentence
    B. concluding sentence
    C. major details
    D. minor details
40. "The last is pilgrimage or the journey to Mecca." The word "the last" from the sentence is stated as transitional expression in ….
    A. contrast
    B. cause and effect
    C. enumeration
    D. sequence

Text 8 (Questions 41 – 44):

My hometown is famous for several amazing natural features. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind. In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some

firm rocks along the sides that can be used as tairs. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away. The third amazing feature is the Big Old Tree. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old. These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

41. The correct topic from the text is...
    A. My hometown
    B. Amazing features
    C. Natural features
    D. All correct
42. There are ... supporting major from the text.
    A. 2
    B. 3
    C. 4
    D. 5
43. Even though it is steep, ... (sentence 6) is...
    A. supporting major
    B. supporting minor
    C. supporting details
    D. concluding sentence
44. The first major detail is...
    A. First, it is noted for the Wheaton River.
    B. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful.
    C. On either side of this river, there is Wheaton Hill
    D. it is noted for the Wheaton River.

Text 9 (Question 45 – 48):

The National Monument (or Monumen Nasional) is a 132 meters tower in the centre of Merdeka Square, Central Jakarta, Indonesia. It symbolizes the fight for Indonesia's independence. The monument consists of a 117.7 m obelisk on a 45 m square platform at a height of 17 m. The towering monument symbolizes the philosophy of Lingga and Yoni. Lingga resembles, rice pestle (alu) and Yoni resembles a mortal rice (lesung), two important items in Indonesian agriculture tradition. The construction began in 1961 under the direction of President Soekarno and the monument was opened to the public in the 1975. It is stopped by a flame covered with gold foil. The monument and museum are opened daily from 08.00 – 15.00 every day throughout the week, except for the last Monday of the month the monument is closed.

45. The main idea from the text is...
    A. The National Monument
    B. The National Monument on the Merdeka Square
    C. The Monument
    D. The National Monument with 132 meters high
46. What is the monument symbolized?
    A. The fight of the independence of Indonesia
    B. The National Monument on the Merdeka Square
    C. The Philosophy of Lingga and Yoni
    D. Agricultural tradition
47. What kind of text is it?
    A. Descriptive text
    B. Narrative text
    C. Recount text
    D. Argumentative text
48. When is the monument closed?
    A. none
    B. every monday
    C. every sunday
    D. every month on the last Monday

Text 10 (questions 49 – 50):

The Islamic religion was preached by Muhammad for 23 years. He invited us to believe in Allah and to obey Him. We have to live in obedience to Him alone. We know Allah, the creator, from Prophet Muhammad. Muhammad is the greatest benefactor for all mankind. He taught love and brotherhood. He asked his followers to be polite and to be kind to others. He asked us to love children and to respect elders. He taught us to help one another. He stopped people from doing harm to others. He asked Muslims to be always truthful. He practiced what he preached. He is a good example for our life. The message brought by him is the final message. There is no prophet after Muhammad. We have to follow his teaching.

49. What is the main idea of the paragraph?
    A. Muhammad
    B. Obey Muhammad
    C. Islamic religion preached Muhammad
    D. the time of Islamic religion preached Muhammad
50. What was Muhammad taught?
    A. to believe Allah
    B. love and brother hood
    C. good example of our life
    D. messages

* ***Good Luck!!!****

Lampiran 10.7.2 Hasil Uji Validitas Butir

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Soal1 Soal3 Soal5 Soal6 Soal8 Soal9 Soal10 Soal11 Soal12 Soal1
4 Soal15 Soal18 Soal19
    Soal20 Soal21 Soal22 Soal23 Soal24 Soal25 Soal26 Soal27 Soal28 Soal29 S
oal30 Soal32 Soal34 Soal35
    Soal36 Soal37 Soal38 Soal39 Soal40 Soal44 Soal45 Soal47 Soal49 Soal50 S
korTotal
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=SPLIT.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.917
		N of Items	19[a]
	Part 2	Value	.914
		N of Items	18[b]
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.813
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.897
	Unequal Length		.897
Guttman Split-Half Coefficient			.897

a. The items are Soal1, Soal3, Soal5, Soal6, Soal8, Soal9, Soal10, Soal11, Soal12, Soal14, Soal15, Soal18, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.

b. The items are Soal25, Soal26, Soal27, Soal28, Soal29, Soal30, Soal32, Soal34, Soal35, Soal36, Soal37, Soal38, Soal39, Soal40, Soal44, Soal45, Soal47, Soal49, Soal50.

Lampiran 10.7.3 Perhitungan Statistik Uji Validitas Butir

Tabel 1. Nilai Statistik Soal yang Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.917
		N of Items	19[a]
	Part 2	Value	.914
		N of Items	18[b]
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.813
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.897
	Unequal Length		.897
Guttman Split-Half Coefficient			.897

a. The items are: Soal1, Soal3, Soal5, Soal6, Soal8, Soal9, Soal10, Soal11, Soal12, Soal14, Soal15, Soal18, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.

b. The items are: Soal25, Soal26, Soal27, Soal28, Soal29, Soal30, Soal32, Soal34, Soal35, Soal36, Soal37, Soal38, Soal39, Soal40, Soal44, Soal45, Soal47, Soal49, Soal50.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal reading

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		177	17,7	
Nilai Rata-rata		4,425		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		89%		Sangat Valid

Lampiran 10.7.4 Soal Reading test yang telah Divalidasi

READING PARAGRAPH TEST
PRE-TEST dan POST-TEST

Instruction:

1. Write your name, Semester, class, and number of identity in the column given!
2. Read the texts given, then answer the questions based on the text above the questions!
3. The questions will be given in the multiple choice form with four choices!
4. Choose one of the best answer from the given answer!
5. Give the crosscheck (X) or circle (O) to answer!

Name : _____	**Semester:** _____
NIM : _____	**Class :** _____

Text 1

Nowadays, mobile phone is becoming an extremely popular electronic for people. Many teenagers are becoming cell phone owners, however, it's debatable whether a teenager actually needs a mobile phone, but mostly they will say that a phone was essential to their happiness and social standing. Another advantage of having mobile phone for the teenagers is that parent can stay in touch with them when they are away from home. The next reason is they can use their mobile phone to call for help in a sticky situation. In this situation, parent must prepare cell phone for their teenagers to help them in connecting with them every time.

1. What is the topic from the passage above?
   A. mobile phone C. Teenagers
   B. popular electronic D. Advantage of mobile phone
2. What is the main idea from the passage above?
   A. mobile phone C. Teenagers
   B. popular electronic D. Advantage of mobile phone

Text 2

Internet has some advantages for human being. First, internet provides unlimited access to information. Anything you need to know can be found and learned on the internet. There are millions websites that provide different types of topics. Second, internet can bridge the culture gap. People can connect to people all over the world because internet connection. Third, internet gives us a big opportunity to develop business and marketing. The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

3. What is the main idea from the passage above?
   A. internet C. human being
   B. advantages of internet D. virtual business
4. What is the position of the sixth sentence "People can connect to people all over the world because internet connection."?
   A. major supporting C. topic sentence
   B. minor supporting D. concluding sentence
5. "Internet gives a profit for developing a business." Which sentence is stated similar idea with the sentence given?

A. There are millions websites that provide different types of topics.
B. Third, internet gives us a big opportunity to develop business and marketing.
C. People can connect to people all over the world because internet connection.
D. The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

Text 3

Covid-19 is infectious disease caused by a newly discovered virus namely SARS Cov-2. This virus first appears in Wuhan, China and eventually spreads in many countries, including Indonesia. In Indonesia, the first case of Covid-19 reported on March 2, 2020. After WHO declaring Covid-19 a pandemic, all the activities such as working and studying are done homes. However, the case of novel coronavirus keeps growing. In the end of March, the total case of this disease reaches 1528 cases. To respond to this pandemic, UNICEF has been leading efforts with the government, the World Health Organization and other partners. The President also issued regulations regarding the pandemic. Government Regulation No. 21/2020 is issued to regulate the large-scale social relations or PSBB and is implemented in coordination and collaboration with various parties, in accordance with statutory provisions.

6. The appropriate topic for the passage is…
   A. Covid-19 C. Government regulation
   B. Covid-19 in Indonesia D. Infectious virus
7. Main idea from paragraph above is …
   A. covid-19 C. the infectious of covid-19
   B. government regulation D. Covid-19 in Indonesia
8. When was the first case of Covid-19 in Indonesia?
   A. in Wuhan C. at 2020
   B. in Indonesia D. at 2nd of march 2020
9. The word "however" in the fifth sentence at 4th line shows that …
   A. contrast idea C. enumeration
   B. cause and effect D. comparison

Text 4

School and prison are similar in many ways. First of all, I have to wear a uniform in both places. I hate wearing the same clothes as other people. Also, both places make us wear what they want. Just as if we were a doll. Second of all, I have to spend a lot of time there. At school, students have to stay from 8am to 4pm for 3 years (just counting middle school). Similarly, in jail people have to stay as long as the judge said. Finally, there is only one way to be free from school and prison. To get free from school you should graduate. To get free from prison you should wait for the day the judge said you can be free. These are the similarities between school and prison. Still, the most important thing is that I hate both places.

10. The kind of text is …
    A. descriptive text C. discussion text
    B. argumentative text D. hortatory text
11. What is the different between school and jail?
    A. nothing C. uniform
    B. time D. the graduation
12. What is one of the supporting minor in the paragraph?
    A. First of all, I have to wear a uniform in both places.
    B. I hate wearing the same clothes as other people.
    C. Also, both places make us wear what they want.
    D. These are the similarities between school and prison.

Text 5
Social Media

Nowadays, everyone is a member of one or more social media platforms whether it is Instagram, Facebook, WhatsApp, Line or any other platforms. In this modern era, social media tends to form an integral part of our lives. As a new invention, social media must have its advantages and disadvantages in the way it affects people lives. Let us take a look at some of these effects comprehensively.

Here are some positive effects of social media on the people lives. First, they become more informed about current affairs. With social media, we can easily find out about what is going on in our neighbourhood, state, country and even the entire world. It is an important way to equip ourselves with adequate knowledge of current affairs. Besides, it helps us to study many things. Social media platforms can be a great study tool for us. We can use them to ask each other difficult questions that we could not solve by ourselves. It also makes it easier to form a group discussions and study groups even when we are far from each other. Furthermore, it helps people with disabilities interact at the same level with others. In many occasions, people with disabilities do not get an equal chance to interact with others. However, social media offers an equal opportunity for them. They can do all of the activities that other people do on social media. This makes them realize that they are not different to others.

However, social media can also cause some negative effects on our lives. First, we are exposed to cyberbullying. Cyberbullying is one of the most negative influences in social media especially for teenagers. It gives a free platform for cyberbullies to bully others. The huge level of networking offered by social media makes cyberbullying move from bad to worse. In addition, it may decrease our productivity levels. Social media is very engaging to the people spending a lot of time on them. They may neglect their work, friends, and family so that they can play a game or chat about various things not related to the work. This clearly reduces their productivity levels. Furthermore, it can lead to disclosing of too much information. Social media has its own way of making people disclose a lot of information that they would not show in real life. By giving out too much information, for example about where one lives or what is happening to someone recently, the people could inadvertently make it easier for those who want to do them harm.

Thus, having social media can be said to be necessary, but using it as needed and its appropriate portions is more necessary. Then, access social media at certain times as needed. It's ok for us to use social media for the purpose of a little entertainment as long as it neither causes dependency nor disturb social interaction. Again, use social media according to its portion and benefits.

13.The appropriate topic for the text given is….
- A. social media
- B. disadvantages of social media
- C. advantages of social media
- D. advantages and disadvantages of social media

14.Main idea from the second paragraph above is …
- A. positive effect of social media
- B. negative effect of social media
- C. positive and negative side of social media
- D. social media

15.Social media is decreasing productivity of human. It is …
- A. advantage of social media
- B. Disadvantage of social media
- C. effect of social media
- D. A, B, and C are correct.

16.The third paragraph states ….
- A. positive effect of social media
- B. negative effect of social media
- C. positive and negative side of social media
- D. social media

17.What are the positive side of social media?
- A. informs current issues and helps to study much
- B. informs current issues, helps to study much, and helps to learn the disabilities people
- C. Informs current issues, helps to study much, helps to learn the disabilities people, and offers equal opportunity.
- D. Informs current issues, helps to study much, makes easier to form discussion forum, helps to learn the disabilities people, and offers equal opportunity.

18. The word "In addition" in the third paragraph line 4 states ….
    A. additional information from the previous sentence
    B. the next negative side
    C. cause and effect
    D. contrast idea
19. The sentence "This makes them realize that they are not different to others." is …..
    A. Topic sentence
    B. Concluding sentence
    C. supporting minor
    D. supporting details
20. The word "besides" in the second paragraph sentence 5 states ….
    A. additional information
    B. the next negative side
    C. cause and effect
    D. contrast idea
21. Cyberbullying is one of the impact of social media. The similar idea is stated in … sentence, and it is a …..detail.
    A. "third" ----- "major'
    B. "third" ----- "minor'
    C. "second" ----- "major'
    D. "second" ----- "minor'

Text 6

Two sources of Islamic Religious

The two major sources of the religion of Islam is the **Qur'an** and **Hadith**. These two are where the majority of the teachings come from. When looking for guidance, a Muslim often refers back to one of these two in order to educate themselves on a topic.

The Qur'an is the central religious text of Islam which represents the fountainhead of Divine guidance for every Muslim. The Islamic sacred book is the words of God and was dictated to Muhammad, the prophet of Islam, by the Archangel Gabriel and was written down in Arabic. The chapters in this book touch upon all aspects of human existence, including matters of doctrine, social organization, and legislation. The Quran confirms the revelations given to earlier Prophets, though these might not be accessible to us, in the form they were originally revealed. The most sublime language and a rational message that directly appeals to the human heart have caused this Divine book to move nations and civilizations. It will continue to guide those who turn to God with a sincere heart, for all times.

Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an. During the first few decades after the Prophet Muhammad's death, those who directly knew him (known as the Companions) shared and collected quotations and stories related to the Prophet's life. Within the first two centuries after the Prophet's death, scholars conducted a thorough review of the stories, tracing the origins of each quotation along with the chain of narrators through whom the quotation was passed. Those which were not verifiable were deemed "weak" or even "fabricated," while others were deemed "authentic" (*sahih*) and collected into volumes. The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud.

In the Quran, there will be a verse from God that will state "All Muslims **must** pray five times a day." However, from all of the collections of Hadiths we are guided on **how** we are supposed to perform our prayers. The hadiths give us in-depth process for every step of the prayer from start to finish. Whereas in the Quran we were only commanded to do the prayers.

22. What is the good topic for the text given?
    A. Sources of Islam
    B. Qur'an and Hadith
    C. two major teaching of Islam
    D. Qur'an as central religious of Islam
23. What is the meaning of hadith based on the text?
    A. The quotation of Prophet Muhammad
    B. The collections of Rasul traditions as a guidance of Muslims
    C. The guidance of Muslim
    D. A part of Qur'an
24. Topic sentence from the third paragraph is..

A. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
B. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad
C. The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud.
D. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad as constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.

25. What is the topic sentence from the third paragraph?
A. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad.
B. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah).
C. Hadith's constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
D. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.

26. What is the appropriate main idea from the third paragraph?
A. Hadith as a collection of the Prophet Muhammad's daily practice
B. Hadith as the major source of guidance for Muslim
C. Hadith as a part of Qur'an
D. Hadith as collection of actions of Prophet Muhammad

27. What are the contents of Qur'an?
A. human existence and legislation
B. human existence and doctrine
C. doctrine and social organization
D. human existence, doctrine, legislation, and social

28. What does the word "we" in the last paragraph refer to?
A. Bukhari, Muslim, and Abu Dawud
B. all muslims
C. Qur'an and Hadith
D. all prophets

Text 7

Worship in Islam

Worship in Islam is woven into the daily life of a Muslim and is not confined to a holy place. The fundamental aspects of worship in Islam are encompassed within five pillars, which enable Muslims to cultivate their relationship with God.

The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God." This statement is the basis of faith in Islam, affirming that no partners can be associated with God and Muhammad is His final prophet. It is known as *shahadah* or testimony of faith. As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).

Then, prayer or *shalah* as the second pillar. Muslims are required to pray five times a day to maintain a spiritual connection with God and remind themselves of their ultimate purpose in life. Through sincerity, repentance, and direct prayer to God, Muslims strive to establish a personal spiritual relationship with their Creator all throughout the day. This prayer includes physical motions of bowing and prostrating, which were also performed by Jesus, Moses, and the prophets before them.

The third pillar in Islam is *zakah* or charity. This is an annual charity given to the poor. Muslims must give 2.5% of their yearly savings to help the poor, the needy, and the oppressed. Charity is one of the vital sources of social welfare in Islam, encouraging a just society where everyone's basic needs are provided for.

Fasting is the next pillar of Islam. The Muslims fast during the month of Ramadan, the ninth month of the Muslim lunar calendar. It is done by refraining from eating, drinking, and sexual interaction from dawn to sunset. It is an act of self-restraint and spiritual cleansing that increases one's empathy for the less fortunate and enables one to consciously control bad habits such as foul language, idle talk, and anger.

Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue.

The last is pilgrimage or the journey to Mecca. It is an act that every Muslim must perform once in their life if they are physically and financially able. It symbolizes the unity of humankind as Muslims from every race and nationality assemble together in equality to worship God, following the traditions of Prophet Abraham. All Muslims must follow these pillars as the fundamental aspects of Islam.

29. What is the main idea of the text above?
    A. Worship in Islam
    B. the daily life of a Muslim
    C. fundamental pillar of Islam
    D. 5 pillar in Islam
30. The topic sentence from the second paragraph is….
    A. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God."
    B. It is known as *shahadah* or testimony of faith.
    C. As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).
    D. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting.
31. The sentence "Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue." in the sixth paragraph is stated as …
    A. topic sentence
    B. concluding sentence
    C. major details
    D. minor details
32. "The last is pilgrimage or the journey to Mecca." The word "the last" from the sentence is stated as transitional expression in ….
    A. contrast
    B. cause and effect
    C. enumeration
    D. sequence

Text 8

My hometown is famous for several amazing natural features. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind. In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used as tairs. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away. The third amazing feature is the Big Old Tree. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old. These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

33. The first major detail is...
    A. First, it is noted for the Wheaton River.
    B. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful.
    C. On either side of this river, there is Wheaton Hill
    D. it is noted for the Wheaton River.

Text 9

The National Monument (or Monumen Nasional) is a 132 meters tower in the centre of Merdeka Square, Central Jakarta, Indonesia. It symbolizes the fight for Indonesia's independence. The monument consists of a 117.7 m obelisk on a 45 m square platform at a height of 17 m. The towering monument symbolizes the philosophy of Lingga and Yoni. Lingga resembles, rice pestle (alu) and Yoni resembles a mortal rice (lesung), two important items in Indonesian agriculture tradition. The construction began in 1961 under the direction of President Soekarno and the monument was opened to the public in the 1975. It is stopped by a

flame covered with gold foil. The monument and museum are opened daily from 08.00 – 15.00 every day throughout the week, except for the last Monday of the month the monument is closed.

34. The main idea from the text is...
    A. The National Monument
    B. The National Monument on the Merdeka Square
    C. The Monument
    D. The National Monument with 132 meters high
35. What kind of text is it?
    A. Descriptive text
    B. Narrative text
    C. Recount text
    D. Argumentative text

Text 10

The Islamic religion was preached by Muhammad for 23 years. He invited us to believe in Allah and to obey Him. We have to live in obedience to Him alone. We know Allah, the creator, from Prophet Muhammad. Muhammad is the greatest benefactor for all mankind. He taught love and brotherhood. He asked his followers to be polite and to be kind to others. He asked us to love children and to respect elders. He taught us to help one another. He stopped people from doing harm to others. He asked Muslims to be always truthful. He practiced what he preached. He is a good example for our life. The message brought by him is the final message. There is no prophet after Muhammad. We have to follow his teaching.

36. What is the main idea of the paragraph?
    A. Muhammad
    B. Obey Muhammad
    C. Islamic religion preached Muhammad
    D. the time of Islamic religion preached Muhammad
37. What was Muhammad taught?
    A. to believe Allah
    B. love and brother hood
    C. good example of our life
    D. messages

* ***Good Luck!!!****

Lampiran 10.7.5 Lembar Soal reading test yang digunakan

READING PARAGRAPH TEST

Instruction:

1. Write your name, Semester, class, and number of identity in the column given!
2. Read the texts given, then answer the questions based on the text above the questions!
3. The questions will be given in the multiple choice form with four choices!
4. Choose one of the best answer from the given answer!

Name : _____	**Semester:** _____
NIM : _____	**Class :** _____

Text 1

[1]The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God." [2]This statement is the basis of faith in Islam, affirming that no partners can be associated with God and Muhammad is His final prophet. [3]It is known as *shahadah* or testimony of faith. [4]As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).

1. The topic sentence from the paragraph is….
   A. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting that, "There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God."
   B. The first of the five basic foundations is knowingly and voluntarily asserting.
   C. As a result of this belief, Muslims seek guidance in life through God's revelation (the Quran) and the teachings of Prophet Muhammad (p.b.u.h).
   D. There is nothing worthy of worship except God, and Muhammad is the Messenger of God.

Text 2

[1]Fasting is the next pillar of Islam. [2]The Muslims fast during the month of Ramadan, the ninth month of the Muslim lunar calendar.[3] It is done by refraining from eating, drinking, and sexual interaction from dawn to sunset. [4]It is an act of self-restraint and spiritual cleansing that increases one's empathy for the less fortunate and enables one to consciously control bad habits such as foul language, idle talk, and anger. [5]Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue.

2. The sentence "Fasting also helps people develop strong willpower as they overcome the essential desires of their body and the damaging acts of their tongue." in the sixth paragraph is stated as …
   A. topic sentence
   B. major details
   C. concluding sentence
   D. minor details

Text 3

[1]Internet has some advantages for human being. [2]First, internet provides unlimited access to information. [3]Anything you need to know can be found and learned on the internet. [4]There are millions websites that provide different types of topics. [5]Second, internet can bridge the culture gap. [6]People can connect to people all over the world because internet connection. [7]Third, internet gives us a big opportunity to develop

business and marketing. [8]The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

3. What is the main idea from the passage above?
   A. internet
   B. advantages of internet
   C. human being
   D. virtual business
4. What is the position of the sixth sentence "People can connect to people all over the world because internet connection."?
   A. major supporting
   B. minor supporting
   C. topic sentence
   D. concluding sentence
5. "Internet gives a profit for developing a business." Which sentence is stated similar idea with the sentence given?
   A. There are millions websites that provide different types of topics.
   B. Third, internet gives us a big opportunity to develop business and marketing.
   C. People can connect to people all over the world because internet connection.
   D. The ability to reach wider markets, collect valuable research on potential customers, and conduct business all over the world, has created a virtual business boom in history of mankind.

Text 4

[1]Nowadays, mobile phone is becoming an extremely popular electronic for people. [2]Many teenagers are becoming cell phone owners, however, it's debatable whether a teenager actually needs a mobile phone, but mostly they will say that a phone was essential to their happiness and social standing. [3]Another advantage of having mobile phone for the teenagers is that parent can stay in touch with them when they are away from home. [4]The next reason is they can use their mobile phone to call for help in a sticky situation. [5]In this situation, parent must prepare cell phone for their teenagers to help them in connecting with them every time.

6. What is the topic from the passage above?
   A. mobile phone
   B. popular electronic
   C. Teenagers
   D. Advantage of mobile phone
7. What is the main idea from the passage above?
   A. mobile phone
   B. Teenagers
   C. popular electronic
   D. Advantage of mobile phone

Text 5

[1]Covid-19 is infectious disease caused by a newly discovered virus namely SARS Cov-2. [2]This virus first appears in Wuhan, China and eventually spreads in many countries, including Indonesia. [3]In Indonesia, the first case of Covid-19 reported on March 2, 2020. [4]After WHO declaring Covid-19 a pandemic, all the activities such as working and studying are done homes. [5]However, the case of novel coronavirus keeps growing. [6]In the end of March, the total case of this disease reaches 1528 cases. [7]To respond to this pandemic, UNICEF has been leading efforts with the government, the World Health Organization and other partners. [8]The President also issued regulations regarding the pandemic. [9]Government Regulation No. 21/2020 is issued to regulate the large-scale social relations or PSBB and is implemented in coordination and collaboration with various parties, in accordance with statutory provisions.

8. The appropriate topic for the passage is…
   A. Covid-19
   B. Government regulation
   C. Covid-19 in Indonesia
   D. Infectious virus
9. When was the first case of Covid-19 in Indonesia?

A. in Wuhan
B. at 2020
C. in Indonesia
D. at 2nd of march 2020

10. The word "however" in the fifth sentence at 4th line shows that …
    A. contrast idea
    B. enumeration
    C. cause and effect
    D. comparison

Text 6

1School and prison are similar in many ways. [2]First of all, I have to wear a uniform in both places. [3]I hate wearing the same clothes as other people. [4]Also, both places make us wear what they want. 5Just as if we were a doll. [6]Second of all, I have to spend a lot of time there. [7]At school, students have to stay from 8am to 4pm for 3 years (just counting middle school). [8]Similarly, in jail people have to stay as long as the judge said. [9]Finally, there is only one way to be free from school and prison. [10]To get free from school you should graduate. [11]To get free from prison you should wait for the day the judge said you can be free. [12]These are the similarities between school and prison. Still, the most important thing is that I hate both places.

11. The kind of text is …
    A. descriptive text
    B. discussion text
    C. argumentative text
    D. hortatory text
12. What is the different between school and jail?
    A. nothing
    B. uniform
    C. time
    D. the graduation
13. What is one of the supporting minor in the paragraph?
    A. First of all, I have to wear a uniform in both places.
    B. I hate wearing the same clothes as other people.
    C. Also, both places make us wear what they want.
    D. These are the similarities between school and prison.

Text 7

[1]There are some positive effects of social media on the people lives. [2]First, they become more informed about current affairs. [3]With social media, we can easily find out about what is going on in our neighbourhood, state, country and even the entire world. [4]It is an important way to equip ourselves with adequate knowledge of current affairs. [9]Besides, it helps us to study many things. [10]Social media platforms can be a great study tool for us. [11]We can use them to ask each other difficult questions that we could not solve by ourselves. [12]It also makes it easier to form a group discussions and study groups even when we are far from each other. [13]Furthermore, it helps people with disabilities interact at the same level with others. [14]In many occasions, people with disabilities do not get an equal chance to interact with others. [15]However, social media offers an equal opportunity for them. [16]They can do all of the activities that other people do on social media. [17]This makes them realize that they are not different to others.

14.What are the positive side of social media?
    A. informs current issues and helps to study much
    B. informs current issues, helps to study much, and helps to learn the disabilities people
    C. Informs current issues, helps to study much, helps to learn the disabilities people, and offers equal opportunity.

D. Informs current issues, helps to study much, makes easier to form discussion forum, helps to learn the disabilities people, and offers equal opportunity.

15. The sentence "This makes them realize that they are not different to others." in the last sentence at the second paragraph is …..
    A. Topic sentence
    B. supporting minor
    C. Concluding sentence
    D. supporting details

Text 8

[1]Social media can cause some negative effects on our lives. [2]First, we are exposed to cyberbullying. [3]Cyberbullying is one of the most negative influences in social media especially for teenagers. 4It gives a free platform for cyberbullies to bully others. [5]The huge level of networking offered by social media makes cyberbullying move from bad to worse. [6]In addition, it may decrease our productivity levels. 7Social media is very engaging to the people spending a lot of time on them. [8]They may neglect their work, friends, and family so that they can play a game or chat about various things not related to the work. [9]This clearly reduces their productivity levels. [10]Furthermore, it can lead to disclosing of too much information. [11]Social media has its own way of making people disclose a lot of information that they would not show in real life. [12]By giving out too much information, for example about where one lives or what is happening to someone recently, the people could inadvertently make it easier for those who want to do them harm.

16. The word "In addition" in the third paragraph line 4 states ….
    A. additional information from the previous sentence
    B. cause and effect
    C. the next negative side
    D. contrast idea
17. Cyberbullying is one of the impact of social media. The similar idea is stated in … sentence, and it is a …..detail.
    A. "third" ----- "major'
    B. "second" ----- "major'
    C. "third" ----- "minor'
    D. "second" ----- "minor'

Text 9

[1]My hometown is famous for several amazing natural features. [2]First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. [3]On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind. [4]In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow. [5]Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. [6]Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used as tairs. [7]There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away. [8]The third amazing feature is the Big Old Tree. [9]This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old. [10]These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

18. What are the main idea of the paragraph?
    A. My hometown
    B. The amazing features of my hometown
    C. Wheaton River, Wheaton Hill, and the Big Old Tree
    D. Several amazing
19. The first major detail is...

A. First, it is noted for the Wheaton River.
B. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful.
C. On either side of this river, there is Wheaton Hill
D. it is noted for the Wheaton River.

Text 10

[1]The two major sources of the religion of Islam is the **Qur'an** and **Hadith**. [2]These two are where the majority of the teachings come from. [3]When looking for guidance, a Muslim often refers back to one of these two in order to educate themselves on a topic. [4]The Qur'an is the central religious text of Islam which represents the fountainhead of Divine guidance for every Muslim. [5]Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an. [6]The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud. [7]In the Quran, there will be a verse from God that will state "All Muslims **must** pray five times a day." [8]However, from all of the collections of Hadiths we are guided on **how** we are supposed to perform our prayers. [9]The hadiths give us in-depth process for every step of the prayer from start to finish. [10]Whereas in the Quran we were only commanded to do the prayers.

20.What is the good topic for the text given?
A. Sources of Islam
B. two major teaching of Islam
C. Qur'an and Hadith
D. Qur'an as central religious of Islam

Text 11

[1]Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an. [2]During the first few decades after the Prophet Muhammad's death, those who directly knew him (known as the Companions) shared and collected quotations and stories related to the Prophet's life. [3]Within the first two centuries after the Prophet's death, scholars conducted a thorough review of the stories, tracing the origins of each quotation along with the chain of narrators through whom the quotation was passed. [4]Those which were not verifiable were deemed "weak" or even "fabricated," while others were deemed "authentic" (*sahih*) and collected into volumes. [5]The most authentic collections of hadith include Sahih Bukhari, Sahih Muslim, and Sunan Abu Dawud.

21.What is the meaning of hadith based on the text?
A. The quotation of Prophet Muhammad
B. The collections of Rasul traditions as a guidance of Muslims
C. The guidance of Muslim
D. A part of Qur'an

22.What is the topic sentence from the paragraph?
A. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad.
B. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah).
C. Hadith's constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.
D. Hadith's are a collection of traditions containing sayings/actions of the Prophet Muhammad that, with accounts of his daily practice (the Sunnah), constitute the major source of guidance for Muslims apart from the Qur'an.

23.What is the appropriate main idea from the paragraph?
A. Hadith as a collection of the Prophet Muhammad's daily practice
B. Hadith as the major source of guidance for Muslim
C. Hadith as a part of Qur'an
D. Hadith as collection of actions of Prophet Muhammad

Text 12

[1]The Islamic religion was preached by Muhammad for 23 years. [2]He invited us to believe in Allah and to obey Him. [3]We have to live in obedience to Him alone. [4]We know Allah, the creator, from Prophet Muhammad. [5]Muhammad is the greatest benefactor for all mankind. [6]He taught love and brotherhood. [7]He asked his followers to be polite and to be kind to others. [8]He asked us to love children and to respect elders. 9He taught us to help one another. [10]He stopped people from doing harm to others. [11]He asked Muslims to be always truthful. [12]He practiced what he preached. [13]He is a good example for our life. 14The message brought by him is the final message. [15]There is no prophet after Muhammad. [16]We have to follow his teaching.

24. What is the main idea of the paragraph?
    A. Muhammad
    B. Obey Muhammad
    C. Islamic religion preached Muhammad
    D. the time of Islamic religion preached Muhammad
25. What was Muhammad taught?
    A. to believe Allah
    B. love and brother hood
    C. good example of our life
    D. messages

* ***Good Luck!!!****

Lampiran 10.8 Kuisioner Persepsi Mahasiswa

KUESIONER PERSEPSI / SIKAP MAHASISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN CIRC-b-FCL UNTUK INTERMEDIATE READING CLASS DI PERGURUAN TINGGI

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan data yang sesuai dengan data pribadi Anda.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya, Anda diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* pada kemungkinan jawaban yang disediakan, yaitu:

   SS : Sangat setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju

DATA PRIBADI MAHASISWA

Nama : .....
NIM : .....
Tempat / Tanggal Lahir : .....
Alamat : .....
No. HP/WA : .....

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MODEL PEMBELAJARAN CIRC-b-FCL

No.	Pendapat Mahasiswa	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
2.	Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.				
3.	Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai.				
4.	Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.				
5.	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.				
6.	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia.				
7.	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.				
8.	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.				
9.	Dosen memberikan soal sesuai dengan apa yang dipelajari.				
10.	Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang Saya miliki.				
11.	Metode pembelajaran menarik.				
12.	Metode pembelajaran menyenangkan.				

No.	Pendapat Mahasiswa	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif.				
14.	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini.				
15.	Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun.				
16.	Saya menyukai pembelajaran dengan model yang diberikan dosen ini.				
17.	Saya merasa lebih sering belajar dengan adanya model pembelajaran ini.				
18.	Saya memiliki rasa percaya diri lebih tinggi setelah belajar menggunakan model ini.				
19.	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti.				
20.	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.				
21.	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.				
22.	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.				
23.	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.				
24.	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.				
25.	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan.				

Lampiran 10.8.1 Lembar Keberterimaan (Praktikalitas) Model Pembelajaran pada Mahasiswa

KUESIONER KEBERTERIMAAN (PRAKTIKALITAS)
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBASIS FLIPPED CLASSROOM LEARNING UNTUK INTERMEDIATE READING CLASS DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI

MAHASISWA

PETUNJUK PENGISIAN

3. Untuk Anda pribadi, Anda diminta untuk menuliskan data yang sesuai dengan data pribadi Anda.
4. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya, Anda diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* pada kemungkinan jawaban yang disediakan, yaitu:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

DATA PRIBADI MAHASISWA

Nama : _____
NIM : _____
Tempat / Tanggal Lahir : _____
Alamat : _____
No. HP/WA :

Gender : 1. Laki – laki 1. Perempuan

Jalur Masuk IAIN : 1.SPAN-PTKIN 2. UMPTKIN 3. UM Mandiri

Jurusan di SLTA : 1. IPA 2. IPS 3. AGAMA 4. SMK
IP Semester ini : _____ IPK : _____
Nilai Reading Terakhir (Angka) : _____ Huruf : _____

KISI – KISI:

NO	Indikator	Nomor Butir
	A. Internal Pembelajaran	
1.	Tujuan Pembelajaran	1 – 3
2.	Materi Pembelajaran	4 – 11
3.	Metode dan strategi pembelajaran	11 – 22
4.	Media dan Sumber belajar	18 – 20
5.	Evaluasi pembelajaran	24 – 25
	B. Eksternal Pembelajaran	
4.	Minat dan motivasi	21 – 23

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBASIS FLIPPED CLASSROOM LEARNING (FCL) UNTUK INTERMEDIATE READING CLASS DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI

Pertanyaan

Saya berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan CIRC berbasis FCL untuk belajar *reading*:

No.	Pendapat Mahasiswa	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menjadi mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
2.	Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.				
3.	Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai.				
4.	Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.				
5.	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.				
6.	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.				
7.	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.				
8.	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.				
9.	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.				
10.	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.				
11.	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan.				
12.	Metode pembelajaran menarik.				
13.	Metode pembelajaran menyenangkan.				
14.	Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif.				
15.	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti.				
16.	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini.				
17.	Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun.				
18.	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia.				
19.	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.				
20.	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.				
21.	Saya menyukai pembelajaran dengan model yang diberikan dosen ini.				
22.	Saya merasa lebih sering belajar dengan adanya model pembelajaran ini.				
23.	Saya memiliki rasa percaya diri lebih tinggi setelah belajar menggunakan model ini.				
24.	Dosen memberikan soal sesuai dengan apa yang dipelajari.				
25.	Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang Saya miliki.				

Pemberi Informasi

_____

Lampiran 10.9 Lembar Validasi Instrumen NA Mahasiswa

LEMBAR VALIDASI

KUISIONER ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument *need analysis* mahasiswa terhadap model pembelajaran.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI INSTRUMEN

Teori	**Indikator / Sub-indikator**		**Nomor butir**	**Jum-lah**
	Target Analysis	***Learning Needs***		
Analisis kebutuhan	*Why is the language needed? For study; for work, for*	*Why are the learners taking the course?*	**1 – 8**	8

Teori	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir	Jum-lah
	Target Analysis	***Learning Needs***		
dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* berdasarkan pada *necessity, lacks*, dan *wants* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.*	*Compulsory or optional; apparent need or not; are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?*		
	How will the language be used? *Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face to face; Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, etc.*	*How do the learners learn?* *What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?*	9 – 13	5
	What will the content areas be? *Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.*	*What resources are available?* *Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.*	14 – 24	11
	Who will the learners use the language with? *Native speakers or nonnative; Level of knowledge receive: e.g. expert, layman, student; Relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.*	*Who are the learners?* *Age, sex, nationality; What do they know already about English?; What subject knowledge do they have?; What are their interests?; What is their socio- cultural background? What teaching styles are they use to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?*	25 – 37, 45 - 47	16
	Where the language be used? *Physical setting; e.g. office, lecture theatre, hotel etc Human context: e.g. alone, meetings, telephone etc Linguistic context: e.g. in own country, abroad.*	*Where will the ESP course take place?* *Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.*	38 – 45	8
	When will the language be used? *Concurrently with ESP course or subsequently;*	*When will the ESP course take place?*	48 – 50	3

Teori	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir	Jum-lah
	Target Analysis	***Learning Needs***		
	frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.	*Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.*		
			50	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. KELAYAKAN ISI					
1.	Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen.					
2.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
	B. KELAYAKAN BAHASA					
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
	TOTAL SKOR					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	

4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Mahasiswa

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument *need analysis* mahasiswa terhadap model pembelajaran.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument wancara untuk analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI INSTRUMEN

Teori	**Indikator / Sub-indikator**		**Nomor butir**
	Target Analysis	***Learning Needs***	
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan	*Why is the language needed? For study; for work, for training, for combination of these; for some other*	*Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve?*	**1 – 5**

Teori	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir
	Target Analysis	***Learning Needs***	
target needs dan *learning needs* berdasarkan pada *necessity*, *lacks*, dan *wants* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.*	*What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?*	
	How will the language be used? *Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face to face; Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, etc.*	*How do the learners learn?* *What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?*	8 – 9, 20 – 21,
	What will the content areas be? *Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.*	*What resources are available?* *Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.*	6 – 7, 10, 11, 12, 13, 14, 23 – 25
	Who will the learners use the language with? *Native speakers or nonnative; Level of knowledge receive: e.g. expert, layman, student; Relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.*	*Who are the learners?* *Age, sex, nationality; What do they know already about English?; What subject knowledge do they have?; What are their interests?; What is their socio- cultural background? What teaching styles are they use to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?*	15 – 17, 22,
	Where the language be used? *Physical setting; e.g. office, lecture theatre, hotel etc Human context: e.g. alone, meetings, telephone etc Linguistic context: e.g. in own country, abroad.*	*Where will the ESP course take place?* *Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.*	18
	When will the language be used? *Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.*	*When will the ESP course take place?* *Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.*	19

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. KELAYAKAN ISI					
1.	Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen.					
2.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
	B. KELAYAKAN BAHASA					
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
	TOTAL SKOR					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.11 Lembar Validasi Kuisioner NA Dosen

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN KUISIONER ANALISIS KEBUTUHAN DOSEN

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	ANALISIS KEBUTUHAN DOSEN
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument *need analysis* mahasiswa dan dosen terhadap model pembelajaran.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI INSTRUMEN

Instrumen penelitian tersebut telah disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana tertera dalam table berikut:

Teori	Indicator / Sub-indicator		Butir Pernyataan / Jumlah	
	Target Analysis	**Learning Needs**	**Dosen**	
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*Why is the language needed? For study; for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.*	*Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?*	1 – 3	3
	How will the language be used? Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face to face; Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, etc.	*How do the learners learn/teacher teach? What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?*	4 – 9	6
	What will the content areas be? Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	*What resources are available? Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.*	10 – 19	10
Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan *target needs* dan *learning needs* (Hutchinson dan Waters, 1986)	*Who will the learners use the language with? Native speakers or nonnative; Level of knowledge receive: e.g. expert, layman, student; Relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.*	*Who are the learners? Age, sex, nationality; What do they know already about English?; What subject knowledge do they have?; What are their interests?; What is their socio- cultural background? What teaching styles are they use to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?*	20 – 24	5
	Where the language be used? Physical setting; e.g. office, lecture theatre, hotel etc Human context: e.g. alone, meetings, telephone etc Linguistic context: e.g. in own country, abroad.	*Where will the ESP course take place? Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.*	25 – 27	3
	When will the language be used?	*When will the ESP course take place?*	28 – 30	3

Teori	Indicator / Sub-indicator		Butir Pernyataan / Jumlah	
	Target Analysis	**Learning Needs**	**Dosen**	
	Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.	*Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.*		
Jumlah			30	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
A. KELAYAKAN ISI						
1.	Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa dan dosen.					
2.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
B. KELAYAKAN BAHASA						
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN						
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.12 Lembar Validasi Form Analisis Kurikulum

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN FORM ANALISIS KURIKULUM

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	FORM KURIKULUM
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument analisis kurikulum.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang analisis kurikulum.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI INSTRUMEN

Instrumen penelitian tersebut telah disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana tertera dalam table berikut:

Teori	Kisi-kisi	Jumlah Pertanyaan
Pembelajaran mencakup: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) Pendekatan dan media, dan 4) evaluasi pembelajaran, (Hurnskin dan Ornstein, 2016).	Tujuan Pembelajaran	4
	Materi Pembelajaran	7
	Pendekatan dan Media Pembelajaran	6
	Evaluasi pembelajaran.	4
	Dampak pembelajaran.	4

Teori	Kisi-kisi	Jumlah Pertanyaan
Jumlah		25 butir

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. KELAYAKAN ISI					
1.	Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa dan dosen.					
2.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
	B. KELAYAKAN BAHASA					
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
	TOTAL SKOR					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……..., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.13 Lembar Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

LEMBAR VALIDASI KUISIONER HARAPAN PIMPINAN

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	KUISIONER HARAPAN PIMPINAN
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument harapan pimpinan terhadap model yang dikembangkan.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen pedoman wawancara harapan pimpinan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrumen untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI INSTRUMEN

Instrumen penelitian tersebut telah disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Teori	Kisi-kisi	Jumlah Pertanyaan
Pembelajaran mencakup: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) Pendekatan dan media, 4) evaluasi pembelajaran, dan 5) dampak pembelajaran (Cunningsworth: 1995).	Tujuan Pembelajaran	4
	Materi Pembelajaran	7
	Pendekatan dan Media Pembelajaran	6
	Evaluasi pembelajaran.	4
	Dampak pembelajaran.	4
Jumlah		25 butir

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. KELAYAKAN ISI					
1.	Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan model pembelajaran yang diinginkan.					
2.	Pertanyaan sudah mencakup komponen yang diingikan dari materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
	B. KELAYAKAN BAHASA					
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
	TOTAL SKOR					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.14 Lembar Validasi Pedoman Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN DAN SIKAP MAHASISWA

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	**:**	**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**
Nama Validator	:	
Instansi Validator	:	
Pekerjaan Validator	:	

A. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument observasi.

B. PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument observasi mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
    a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak benar/tidak tepat
    b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang benar/kurang tepat
    c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup benar/cukup tepat
    d. Nilai 4 = Setuju/benar/tepat
    e. Nilai 5 = Sangat setuju /sangat benar/sangat tepat
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

C. ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KELAYAKAN ISI						
1.	Pengantar jelas dan rinci.					
2.	Petunjuk pengisian tersedia dan mudah dipahami.					
3.	Isi sesuai dengan indikator hal-hal yang akan diamati dalam proses pembelajaran pada implementasi model pembelajaran yang dikembangkan.					
4.	Isi sesuai dengan sikap yang akan diamati dalam proses pembelajaran.					

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	B. KELAYAKAN BAHASA					
5.	Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
6.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN					
7.	Pertanyaan terstruktur dengan baik.					
8.	Pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.					
	D. KELAYAKAN TAMPILAN					
9.	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.					
	TOTAL SKOR					

D. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

E. KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah telah membaca secara komprehensif atas *Instrumen* yang akan digunakan ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak Valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021
Validator

(_____)

Lampiran 10.15 Lembar Validasi reading Test

LEMBAR VALIDASI
SOAL READING COMPREHENSION

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	**VALIDASI SOAL READING COMPREHENSION**
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument soal *reading comprehension.*

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar soal *reading comprehension* dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
   c. Nilai 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
   d. Nilai 4 = baik/tepat/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
3. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kelaakan soal yang akan diberikan kepada mahasiswa.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI-KISI SOAL READING COMPREHENSION

No	Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
	Aspek yang perlu dinilai dalam *reading comprehension* dikutip dari Paris & Stahl (2005) dan Zaim (2016)	*Identifying topic*	*3*	*4, 6, 18*
		Identifying topic sentence	*2*	*20, 24*
		Identifying main ideas	*5*	*1, 5, 16, 21, 22*
		understanding supporting details	*6*	*2, 11, 13, 15, 17, 25*

No	Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
		getting information	*6*	*3, 7, 10, 12, 19, 23*
		kinds of text	*1*	*9*
		understanding transition (cause and effect relationship, contrast, enumeration)	*2*	*8, 14*
Jumlah			*25*	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	**KELAYAKAN ISI**					
1.	Rumusan soal yang diberikan sudah mencakup hal-hal yang diinginkan dalam *reading paragraph.*					
2.	Pertanyaan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.					
3.	Soal yang diberikan tidak bertentangan dengan agama, moral, dan social.					
B.	**KELAYAKAN BAHASA**					
4.	Rumusan soal yang digunakan sudah mengikuti gramatika bahasa Inggris yang benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan mudah dipahami.					
C.	**KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN**					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument untuk menilai soal *reading comprehension*, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Skor	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……, …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.16 Lembar Validasi Kuisioner Sikap Mahasiswa

LEMBAR VALIDASI KUSIONER
SIKAP MAHASISWA

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	**KUISIONER SIKAP MAHASISWA**
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi sikpa mahasiswa terhadap Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk *Intermediate Reading Class* di Tingkat Perguruan Tinggi.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap kuisioner sikap mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI SIKAP

Dalam melakukan validasi terhadap praktikalitas model, berikut kisi-kisi yang digunakan:

Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
BUKU DOSEN			
Sikap bisa dilihat dari 3 unsur; unsur kognitif, unsur afektif, dan unsur tingkah laku (Ahmadi, 2007).	Aspek Kognitif	10	1 – 10
	Aspek Afektif	8	11 – 18
	Aspek tingkah laku	7	19 – 25
Jumlah		10	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	A. KELAYAKAN ISI					
1.	Pertanyaan sesuai dengan indikator yang disiapkan.					
2.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup materi pembelajaran.					
3.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran.					
	B. KELAYAKAN BAHASA					
4.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
5.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami.					
	C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN KEGRAFIKAAN					
6.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
7.	Struktur isi ditulis secara urut.					
8.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrumen mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrumen sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas buku panduan mengajar dosen yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 40 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.17 Lembar Validasi Buku Model

INSTRUMENT UNTUK MELAKUKAN VALIDASI PADA
BUKU MODEL PEMBELAJARAN *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning* (FCL) *untuk Intermediate Reading Class.*

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	**:**	**INSTRUMEN VALIDASI BUKU MODEL**
Nama Validator	:	
Instansi Validator	:	
Pekerjaan Validator	:	

A. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi buku Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk *Intermediate Reading Class*

B. PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap l buku model dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
    a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
    b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
    c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
    d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
    e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

C. ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KELAYAKAN ISI						
1.	Kata pengantar ditulis dengan benar dan detail.					
Pendahuluan						
2.	Latarbelakang munculnya model dituliskan dengan baik.					

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
3.	Pengenalan terhadap model yang akan dikembangkan dituliskan dengan baik.					
4.	Pentingnya model dikembangkan dituliskan dengan baik.					
Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL						
5.	Teori-teori pendukung model sudah tepat.					
6.	Penjelasan tentang model CIRC sudah memadai.					
7.	Penjelasan tentang model FCL sudah memadai.					
8.	Penjelasan tentang model yang dikembangkan sudah benar.					
9.	Tujuan model dikembangkan sudah tepat.					
10.	Unsur-unsur pengembangan model sudah tertera dengan baik dan lengkap.					
Penutup						
11.	Penutup sudah ditulis dengan baik dan benar.					
B. KELAYAKAN BAHASA						
12.	Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.					
13.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.					
14.	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
15.	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.					
C. KELAYAKAN PENYAJIAN						
16.	Struktur isi ditulis secara urut.					
17.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
D. KELAYAKAN TAMPILAN						
18.	Desain Cover serasi dan menarik.					
19.	Warna yang digunakan pada cover menarik.					
20.	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.					
21.	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

D. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

E. KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas *Buku Model CIRC* berbasis *FCL* yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa buku model tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*

1.	A (nilai 85 - 105)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 63 - 84)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 43 – 62)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 22 – 42)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 21)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021
Validator

(_____)

Lampiran 10.18 Lembar VAlidasi Buku Panduan Mahasiswa

LEMBAR VALIDASI

BUKU MAHASISWA

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	**LEMBAR VALIDASI BUKU MAHASISWA**
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi buku pegangan mahasiswa berkaitan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk *Intermediate Reading Class*.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pegangan mahasiswa dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
    a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak benar/tidak tepat
    b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang benar/kurang tepat
    c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup benar/cukup tepat
    d. Nilai 4 = Setuju/benar/tepat
    e. Nilai 5 = Sangat setuju /sangat benar/sangat tepat
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI BUKU MAHASISWA

No	Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
	Model evaluasi untuk model materi	Tujuan dan Pendekatan	1	2

No	Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
	pembelajaran dilakukan melalui tujuan dan pendekatan pembelajaran, organisasi materi ajar, bahasa yang digunakan, topik yang diajarkan, jenis skill yang diharapkan, dan jenis latihan (Cunningsworth: 1995).	Desain dan Organisasi Materi Ajar	3	3, 4, 6
		Unsur kebahasaan yang digunakan	5	1, 20 – 24
		Jenis Topik yang diajarkan	12	5, 7, 10 – 19
		Jenis Skills yang disajikan	1	6
		Jenis Latihan yang disajikan	2	8, 9
		Unsur kegrafikaan	6	25 – 30
	Jumlah		30	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	**KELAYAKAN ISI**					
1.	Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.					
2.	Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan jelas.					
3.	Bahan ajar atau materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS.					
4.	Materi pembelajaran tersedia dengan lengkap dan rinci.					
5.	Tersedia materi tentang komponen dalam *paragraph*.					
6.	Tersedia materi tentang *topic* dan *main idea.*					
7.	Tersedia materi tentang *topic sentence*.					
8.	Tersedia materi tentang *supporting information*.					
9.	Tersedia materi tentang *transitional*.					
10.	Tersedia materi tentang jenis teks (*text genre*)					
11.	Tersedia materi tentang *concluding sentence*					
12.	Materi yang disediakan mudah untuk dipahami.					
13.	Strategi-strategi membaca yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.					
14.	Tersedia latihan-latihan sesuai dengan materi yang diajarkan.					
15.	Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk pemberian soal latihan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.					
16.	Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.					
17.	Materi tentang pengertian paragraph.					
18.	Materi tentang strategi yang digunakan untuk memahami paragraph.					
19.	Penutup dituliskan dengan baik dan benar.					
B.	**KELAYAKAN BAHASA**					
20.	Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.					
21.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.					
22.	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
23.	Grammatika bahasa Inggris sudah sesuai dengan aturan.					
24.	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.					

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
C. KELAYAKAN PENYAJIAN DAN TAMPILAN						
25.	Struktur isi ditulis secara urut.					
26.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
27.	Desain Cover serasi dan menarik.					
28.	Warna yang digunakan pada cover menarik.					
29.	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.					
30.	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

_____

_____

_____

_____

_____

KESIMPULAN PENILAIAN

Setelah telah membaca secara komprehensif atas *BUKU PEGANGAN MAHASISWA* yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa buku tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 121 - 150)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 91 - 120)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 61 – 90)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 31 – 60)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 0 – 30)	Tidak Valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.19 Lembar Validasi Buku Mengajar Dosen

LEMBAR VALIDASI
BUKU PANDUAN MENGAJAR DOSEN DENGAN MODEL

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	**:**	**LEMBAR VALIDASI BUKU PANDUAN MENGAJAR DOSEN**
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi buku Panduan mengajar dosen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk *Intermediate Reading Class* di Tingkat Perguruan Tinggi.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
5. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI BUKU DOSEN

Dalam melakukan validasi terhadap buku dosen, berikut kisi-kisi yang digunakan:

Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
BUKU DOSEN			
Model evaluasi untuk model materi pembelajaran dilakukan melalui	Tujuan dan Pendekatan	1	2
	Desain dan Organisasi Materi Ajar	3	3, 4, 6

Teori	Indicator	Jumlah	Butir pertanyaan
tujuan dan pendekatan pembelajaran, organisasi materi ajar, bahasa yang digunakan, topik yang diajarkan, jenis skill yang diharapkan, dan jenis latihan (Cunningsworth: 1995).	Unsur kebahasaan yang digunakan	5	1, 20 – 24
	Jenis Topik yang diajarkan	12	5, 7, 10 – 19
	Jenis Skills yang disajikan	1	6
	Jenis Latihan yang disajikan	2	8, 9
	Unsur kegrafikaan	6	25 – 30
Jumlah		30	

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KELAYAKAN ISI						
1.	Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.					
Silabus						
2.	Kompetensi yang ingin dicapai tertulis dengan baik dan jelas.					
3.	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tertera dengan baik dan rinci.					
4.	Materi-materi / Bahan kajian perkuliahan selama satu semester tertera dengan jelas.					
Rencana Perkuliahan Semester (RPS)						
5.	Identitas mata kuliah tertera dengan jelas.					
6.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tertera dengan baik dan rinci.					
7.	Kemampuan akhir yang diharapkan tertera dengan jelas.					
8.	Bahan kajian atau materi pelajaran tertera dengan jelas.					
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sudah baik.					
10.	Materi sebagai contoh pembahasan sudah tertera dalam model.					
11.	Metode/strategi/model pembelajaran yang ingin dilakukan tertera dengan baik dan rinci.					
12.	Kesesuaian model dengan materi sudah baik.					
13.	Alokasi waktu pembelajaran tertera dengan jelas.					
14.	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks model.					
15.	Indikator dan kriteria penilaian tertera dengan jelas.					
16.	Bobot nilai tertera dengan jelas.					
17.	Sumber pembelajaran atau referensi tersedia dan tertera dengan jelas.					
Evaluasi						
18.	Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran.					
19.	Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.					

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
20.	Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.					
Penutup						
21.	Penutup ditulis dengan benar dan detail.					
B. KELAYAKAN BAHASA						
22.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.					
23.	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan gramatika bahasa Inggris yang baik dan benar.					
24.	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.					
C. KELAYAKAN PENYAJIAN / TAMPILAN						
25.	Struktur isi ditulis secara urut.					
26.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
27.	Desain Cover serasi dan menarik.					
28.	Warna yang digunakan pada cover menarik.					
29.	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.					
30.	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas buku panduan mengajar dosen yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 121 - 150)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 91 - 120)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 61 – 90)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 31 – 60)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 0 – 30)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.20 Lembar Penilaian Praktikalitas

LEMBAR VALIDASI
PRAKTIKALITAS MODEL

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	**LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL**
Nama Validator	:	_____
Instansi Validator	:	_____
Pekerjaan Validator	:	_____

TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi praktikalitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk *Intermediate Reading Class* di Tingkat Perguruan Tinggi.

PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap praktikalitas model dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
   a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
   b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
   c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
   d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
   e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Dalam melakukan validasi terhadap praktikalitas model, berikut kisi-kisi yang digunakan:

No	**Teori**	**Indicator**	**Jumlah**	**Butir pertanyaan**
	Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)	Dapat digunakan	*2*	*1 – 2*
		Mudah untuk digunakan	2	3 – 4
		Efisien.	2	5 – 6

ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Model dapat digunakan						
1.	**Model** CIRC – b – FCL **cocok** digunakan untuk pembelajaran *intermediate reading* di perguruan tinggi.					
2.	**Buku Model** CIRC – b – FCL **cocok** digunakan untuk pembelajaran *intermediate reading* di perguruan tinggi.					
3.	**Model** CIRC – b – FCL untuk pembelajaran *intermediate reading* di perguruan tinggi **mudah** digunakan.					
4.	**Buku Model** CIRC – b – FCL untuk pembelajaran *intermediate reading* di perguruan tinggi **mudah digunakan**.					
5.	Model CIRC – b – FCL untuk pembelajaran *intermediate reading* pada tingkat perguruan tinggi **efisien untuk digunakan**.					
6.	**Buku Model** CIRC – b – FCL untuk pembelajaran *intermediate reading* pada tingkat perguruan tinggi **efisien untuk digunakan.**					
TOTAL SKOR						

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas buku panduan mengajar dosen yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Nilai	Keterangan	Nilai*
1.	A (nilai 25 – 30)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 18 – 24)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 13 – 18)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 7 – 12)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 6)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 10.21 Lembar Validasi Kepraktikalan Model

INSTRUMENT UNTUK MELAKUKAN VALIDASI PADA INSTRUMEN KEBERTERIMAAN (PRAKTIKALITAS) MODEL PEMBELAJARAN

Judul Disertasi	:	*Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.*
Peneliti	:	Eka Sustri Harida, M.Pd.
Instrumen	:	**VALIDASI ATAS INSTRUMEN KELAYAKAN (PRAKTIKALITAS) MODEL PEMBELAJARAN**
Nama Validator	:	
Instansi Validator	:	
Pekerjaan Validator	:	

A. TUJUAN

Instrumen ini bertujuan untuk memvalidasi instrument untuk menguji kelayakan model pembelajaran.

B. PETUNJUK PENILAIAN

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument kelayakan model pembelajaran dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
   f. Nilai 1 = tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
   g. Nilai 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
   h. Nilai 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
   i. Nilai 4 = baik/tepat/jelas
   j. Nilai 5 = Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
3. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kelayakan penggunaan model pembelajaran.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

C. ASPEK YANG DINILAI

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KELAYAKAN PENYAJIAN						
1.	Petunjuk pengisian instrumen jelas.					
2.	Struktur isi ditulis secara urut.					
3.	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.					
B. KELAYAKAN ISI						
4.	Pertanyaan sudah mencakup pencapaian tujuan, materi, dan penilaian pembelajaran.					

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
5.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup metode/strategi, dan media pembelajaran.					
6.	Pertanyaan sesuai sudah mencakup eksternal pembelajaran.					
C. KELAYAKAN BAHASA						
7.	Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
8.	Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah dipahami.					
D. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN						
9.	Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca.					
10.	Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik.					
TOTAL SKOR						

D. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

E. KESIMPULAN PENILAIAN VALIDATOR

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument untuk menilai angket kelayakan model pembelajaran, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

NO.	Skor	Keterangan	Nilai *
1.	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan *tanpa revisi.*	
2.	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan *sedikit revisi*	
3.	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi sedang*	
4.	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan *revisi banyak*	
5.	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan	

*Beri tanda *checklist* pada kolom nilai yang sesuai dengan kelayakan instrument yang digunakan.

……., …….2021

Validator

(_____)

Lampiran 11 Kumupulan Bukti Validasi Instrumen dari Validator

Hasil Validasi Kuesioner *Need Analysis* Mahasiswa

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah Nilai
	Validator 1 (IM)	Validator 2 (Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	5	4	4	4	5	22
2	4	5	4	5	4	22
3	4	3	3	4	3	17
4	5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	4	22
6	3	3	4	4	3	17
7	5	4	4	5	4	22
8	5	4	4	4	5	22
9	5	5	5	4	5	24
10	5	5	5	4	4	23
Jumlah	46	41	41	43	41	212
Rata-rata	0,92	0,82	0,82	0,86	0,82	0,848
Nilai Validitas (%)	92%	82%	82%	86%	82%	85%

Hasil Perhitungan Validasi NA Dosen

No item pertanyaan	**Hasil validasi**					**Jumlah**
	Validator 1 (IM)	**Validator 2 Mg)**	**Validator 3 (Ds)**	**Validator 4 (Az)**	**Validator 5 (Er)**	
1	5	4	3	4	5	21
2	4	5	4	5	4	22
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	24

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
6	3	5	5	4	3	20
7	5	4	4	5	5	23
8	3	4	4	3	3	17
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	5	4	4	23
Jumlah	43	45	39	42	41	210
Rata-rata	1,43	1,50	1,30	1,40	1,37	7,00
Nilai Validitas	0,860	0,900	0,780	0,840	0,820	0,840
Nilai Validitas dalam %	86%	90%	78%	84%	82%	84%

Hasil Perhitungan Validasi Pedoman Wawancara

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 3 (Ds)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)	
1	4	4	5	4	5	22
2	5	5	5	4	5	24
3	3	4	4	3	4	18
4	5	3	4	5	4	21
5	5	5	5	4	5	24
6	4	4	5	4	5	22
7	5	3	4	4	5	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	4	4	4	21
Jumlah	46	42	46	41	47	222

No item pertanyaan	**Hasil validasi**					**Jumlah**
	Validator 1 (IM)	**Validator 3 (Ds)**	**Validator 2 Mg)**	**Validator 3 (Az)**	**Validator 4 (Er)**	
Rata-rata	0,92	0,84	0,92	0,82	0,94	0,89
Validasi dalam %	92%	84%	92%	82%	94%	89%

Hasil Perhitungan Validasi Pedoman Observasi

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	3	3	4	4	4	18
2	5	4	4	4	5	22
3	3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	4	4	22
6	4	5	5	4	5	23
7	3	4	3	4	4	18
8	5	5	4	3	4	21
9	5	3	4	4	3	19
10	5	4	4	5	4	22
Jumlah	42	40	41	40	41	204
Rata-rata	0,84	0,80	0,82	0,80	0,82	0,82
Nilai Validitas dalm %	84%	80%	82%	80%	82%	82%

Hasil Perhitungan Praktikalitas Model

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 Ds)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	5	4	4	5	22
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	4	4	17

5	4	4	4	5	4	21
6	5	4	4	4	5	22
Jumlah	24	24	22	24	25	119
Rata-rata	0,80	0,80	0,73	0,80	0,83	0,79
Nilai validitas dalam %	80%	80%	73%	80%	83%	79%

Hasil Perhitungan Validasi Reading Test

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 (Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	5	4	3	3	4	19
2	5	4	4	4	5	22
3	5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	3	3	18
5	5	4	4	4	4	21
6	5	3	3	4	3	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	3	19
9	5	4	4	5	4	22
10	5	3	3	3	5	19
Jumlah	48	40	39	39	41	207
Rata-rata	0,96	0,80	0,78	0,78	0,82	0,83
Nilai Validitas dalam %	96%	80%	78%	78%	82%	83%

Lampiran 11.1 Data dan Hasil Validasi Kuesioner *Need Analysis* Mahasiswa

Data Hasil Validasi

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah Nilai
	Validator 1 (IM)	Validator 2 (Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	5	4	4	4	5	22
2	4	5	4	5	4	22
3	4	3	3	4	3	17
4	5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	4	22
6	3	3	4	4	3	17
7	5	4	4	5	4	22
8	5	4	4	4	5	22
9	5	5	5	4	5	24
10	5	5	5	4	4	23
Jumlah	46	41	41	43	41	212
Rata-rata	0,92	0,82	0,82	0,86	0,82	0,848
Nilai Validitas (%)	92%	82%	82%	86%	82%	85%

Validasi Analisa Kebutuhan Mahasiswa

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Rata-rata**	**Keterangan**
1.	Validator 1	49	4,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	44	4,4	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		188	18,8	
Nilai Rata-rata		4,7		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		94%		Sangat Valid

Analisis Data NA Mahasiswa

Hasil Perhitungan Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.639	4

Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation [b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.340[a]	.039	.714	3.064	9	27	.012
Average Measures	.674[c]	.141	.909	3.064	9	27	.012

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 11.2 Hasil Perhitungan Validasi Pedoman Wawancara

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 3 (Ds)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)	
1	4	4	5	4	5	22
2	5	5	5	4	5	24
3	3	4	4	3	4	18
4	5	3	4	5	4	21
5	5	5	5	4	5	24
6	4	4	5	4	5	22
7	5	3	4	4	5	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	4	4	4	21
Jumlah	46	42	46	41	47	222
Rata-rata	0,92	0,84	0,92	0,82	0,94	0,89
Validasi dalam %	92%	84%	92%	82%	94%	89%

Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Nilai rata-rata dlm %	Keterangan
1.	Validator 1	47	4,7	94%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	45	4,5	90%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	41	4,1	82%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	46	4,6	92%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		179	17,9		
Nilai Rata-rata		4,48			Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		90%			Valid

Hasil Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.678	.688	4

Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.345[a]	.043	.717	3.103	9	27	.011
Average Measures	.678[c]	.152	.910	3.103	9	27	.011

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 11.3 Hasil Perhitungan Validasi NA Dosen

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	5	4	3	4	5	21
2	4	5	4	5	4	22
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	24
6	3	5	5	4	3	20
7	5	4	4	5	5	23
8	3	4	4	3	3	17
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	5	4	4	23
Jumlah	43	45	39	42	41	210
Rata-rata	1,43	1,50	1,30	1,40	1,37	7,00
Nilai Validitas	0,860	0,900	0,780	0,840	0,820	0,840
Nilai Validitas dalam %	86%	90%	78%	84%	82%	84%

Lampiran 11.4 Hasil Validasi Form Analisis Kurikulum

Tabel 1. Hasil perhitungan validasi form analisis kurikulum

No item pertanyaan	Hasil validasi				Jumlah	Rata-rata
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)		
1	4	4	4	5	17	4,25
2	5	4	5	4	18	4,5
3	5	4	4	5	18	4,5
4	3	3	4	4	14	3,5
5	5	4	4	5	18	4,5
6	4	3	4	5	16	4
7	5	4	4	4	17	4,25
8	4	5	5	5	19	4,75
9	4	5	4	5	18	4,5
10	3	3	4	4	14	3,5
Jumlah	42	39	42	46	169	42,25
Rata-rata	4,20	3,90	4,20	4,60	0,85	4,225
Nilai Validitas	0,840	0,780	0,840	0,920	0,845	0,211
Nilai Validitas dalam %	84%	78%	84%	92%	85%	85%

Tabel 2. Kalkulasi Validasi Form Kurikulum

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Rata-rata**	**Keterangan**
1.	Validator 1	42	4,2	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	39	3,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	42	4,2	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah			169	16,9
Nilai Rata-rata				4,23
Persentase				85%

Lampiran 11.5 Hasil Validasi Kuisioner Harapan pimpinan

Tabel 1. Hasil Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		175	17,5	
Nilai Rata-rata		4,38		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		88%		Sangat Valid

Tabel 2

Hasil Perhitungan Alpha Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.490	.457	4

Lampiran 11.6 Hasil Perhitungan Validasi Pedoman Observasi

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	3	3	4	4	4	18
2	5	4	4	4	5	22
3	3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	4	4	22
6	4	5	5	4	5	23
7	3	4	3	4	4	18
8	5	5	4	3	4	21
9	5	3	4	4	3	19
10	5	4	4	5	4	22
Jumlah	42	40	41	40	41	204
Rata-rata	0,84	0,80	0,82	0,80	0,82	0,82
Nilai Validitas dalm %	84%	80%	82%	80%	82%	82%

Hasil Validasi Pedoman Observasi

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Rata-rata**	**Keterangan**
1.	Validator 1	49	4,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	40	4	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		227	22,7	
Nilai Rata-rata		4,54		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		91%		Valid

Nilai Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.822	5

Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.483[a]	.203	.792	5.675	9	36	.000
Average Measures	.824[c]	.561	.950	5.675	9	36	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 11.7 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Reading Test

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 (Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)	
1	5	4	3	3	4	19
2	5	4	4	4	5	22
3	5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	3	3	18
5	5	4	4	4	4	21
6	5	3	3	4	3	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	3	19
9	5	4	4	5	4	22
10	5	3	3	3	5	19
Jumlah	48	40	39	39	41	207
Rata-rata	0,96	0,80	0,78	0,78	0,82	0,83
Nilai Validitas dalam %	96%	80%	78%	78%	82%	83%

Hasil Uji Validitas Soal reading

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		177	17,7	
Nilai Rata-rata		4,425		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		89%		Sangat Valid

Hasil Validasi Nilai Statistik Soal yang Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.917
		N of Items	19[a]
	Part 2	Value	.914
		N of Items	18[b]
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.813
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.897
	Unequal Length		.897
Guttman Split-Half Coefficient			.897

a. The items are: Soal1, Soal3, Soal5, Soal6, Soal8, Soal9, Soal10, Soal11, Soal12, Soal14, Soal15, Soal18, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.

b. The items are: Soal25, Soal26, Soal27, Soal28, Soal29, Soal30, Soal32, Soal34, Soal35, Soal36, Soal37, Soal38, Soal39, Soal40, Soal44, Soal45, Soal47, Soal49, Soal50.

Hasil Uji Validitas Soal reading

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		177	17,7	
Nilai Rata-rata		4,425		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		89%		Sangat Valid

Hasil Cronbach Reading test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.613	.648	4

Hasil ICC Reading Test

Intraclass Correlation Coefficient

		95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation[b]	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.283[a]	-.005	.674	2.582	9	27	.027
Average Measures	.613[c]	-.019	.892	2.582	9	27	.027

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 11.8 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Praktikalitas Model

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 Ds)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	5	4	4	5	22
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	4	4	17
5	4	4	4	5	4	21
6	5	4	4	4	5	22
Jumlah	24	24	22	24	25	119
Rata-rata	0,80	0,80	0,73	0,80	0,83	0,79
Nilai validitas dalam %	80%	80%	73%	80%	83%	79%

Lampiran 11.9 Hasil Validasi Kuisioner Harapan pimpinan

Tabel 1. Hasil Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		175	17,5	
Nilai Rata-rata		4,38		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		88%		Sangat Valid

Lampiran 11.10 Hasil Validasi Instrumen Persepsi mahasiswa

Tabel 1. Hasil Validasi Persepsi Mahasiswa terhadap Efektifitas Model

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	45	4,5	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	40	4	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	40	4	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
Jumlah		220	22	
Nilai Rata-rata		4,4		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		88%		Valid

Tabel 2 Hasil ICC Kuisioner untuk Menguji Persepsi Mahasiswa terhadap Model

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.448[a]	.171	.771	5.058	9	36	.000
Average Measures	.802[c]	.507	.944	5.058	9	36	.000

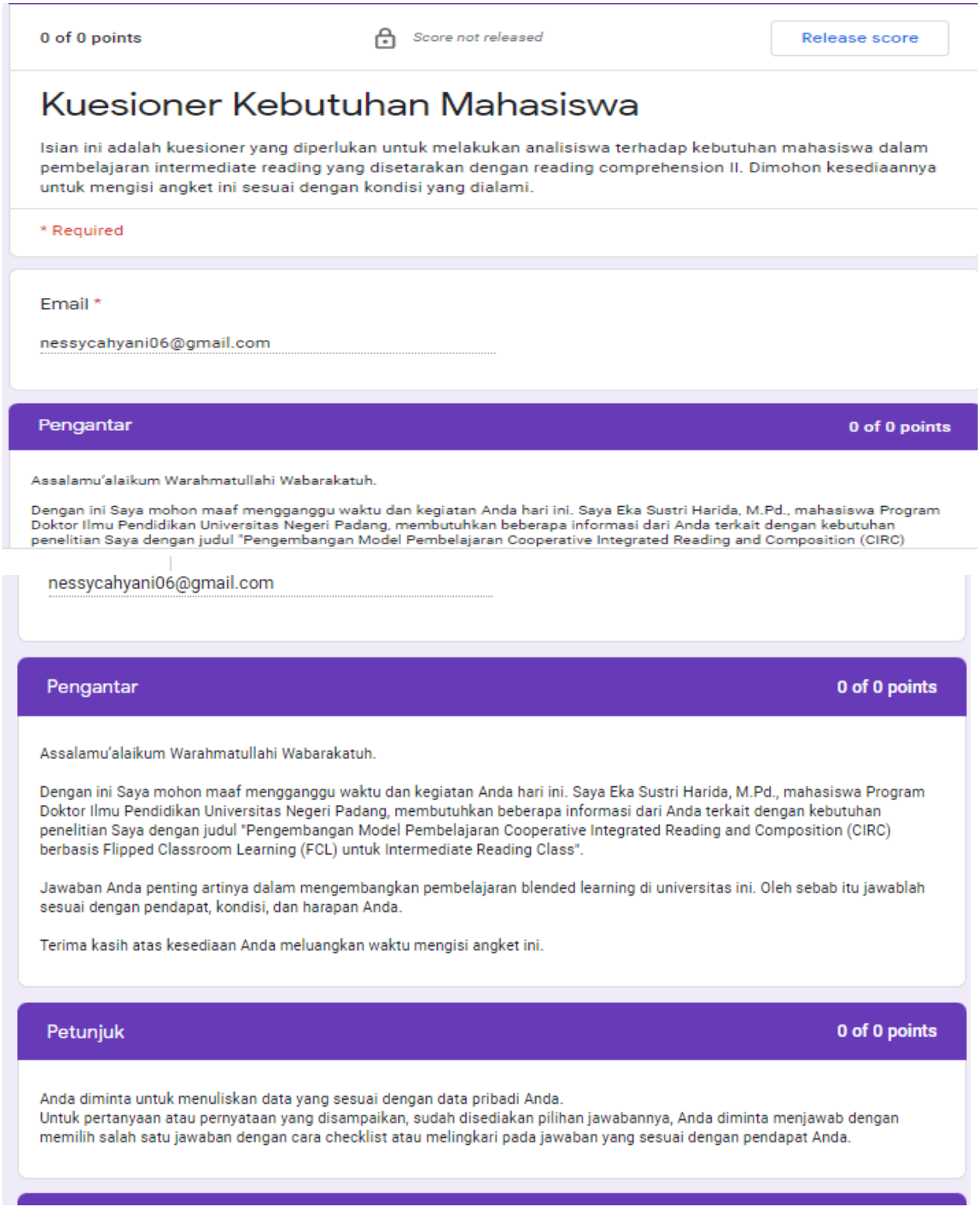
Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 12.1 Bukti Pengisian Kuisioner *Need Analysis* Mahasiswa



0 of 0 points

Score not released

Release score

Kuesioner Kebutuhan Mahasiswa

Isian ini adalah kuesioner yang diperlukan untuk melakukan analisiswa terhadap kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran intermediate reading yang disetarakan dengan reading comprehension II. Dimohon kesediaannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang dialami.

* Required

Email *

nessycahyani06@gmail.com

Pengantar

0 of 0 points

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan ini Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Anda hari ini. Saya Eka Sustri Harida, M.Pd., mahasiswa Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, membutuhkan beberapa informasi dari Anda terkait dengan kebutuhan penelitian Saya dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

nessycahyani06@gmail.com

Pengantar

0 of 0 points

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan ini Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Anda hari ini. Saya Eka Sustri Harida, M.Pd., mahasiswa Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, membutuhkan beberapa informasi dari Anda terkait dengan kebutuhan penelitian Saya dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning (FCL) untuk Intermediate Reading Class".

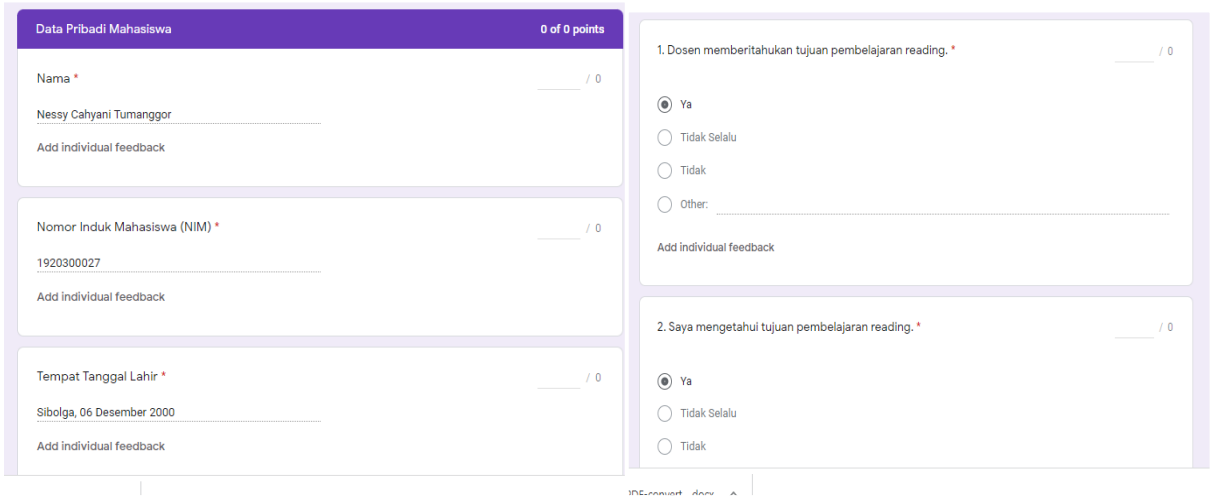
Jawaban Anda penting artinya dalam mengembangkan pembelajaran blended learning di universitas ini. Oleh sebab itu jawablah sesuai dengan pendapat, kondisi, dan harapan Anda.

Terima kasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu mengisi angket ini.

Petunjuk

0 of 0 points

Anda diminta untuk menuliskan data yang sesuai dengan data pribadi Anda.
Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya, Anda diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara checklist atau melingkari pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.



Data Pribadi Mahasiswa — 0 of 0 points

Nama * / 0

Nessy Cahyani Tumanggor

Add individual feedback

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) * / 0

1920300027

Add individual feedback

Tempat Tanggal Lahir * / 0

Sibolga, 06 Desember 2000

Add individual feedback

1. Dosen memberitahukan tujuan pembelajaran reading. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other:

Add individual feedback

2. Saya mengetahui tujuan pembelajaran reading. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak

3. Saya mengetahui tujuan belajar paragraph. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other:

Add individual feedback

4. Saya belajar memahami paragraph untuk memahami teks bahasa Inggris. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other:

Add individual feedback

5. Saya belajar menemukan ide pokok (main idea) dalam paragraph untuk memahami isi paragraph tersebut. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other:

Add individual feedback

6. Saya belajar memahami kalimat utama (topic sentence) dan kalimat-kalimat penjelas (supporting details) dalam paragraph untuk memahami isi paragraph. * / 0

- (•) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other:

Add individual feedback



7. Saya belajar memahami kata-kata sambung (transitional) dalam paragraph untuk memahami isi paragraph berkenaan dengan cause-effect relationship, compare-contrast idea, enumeration, etc. *

/ 0

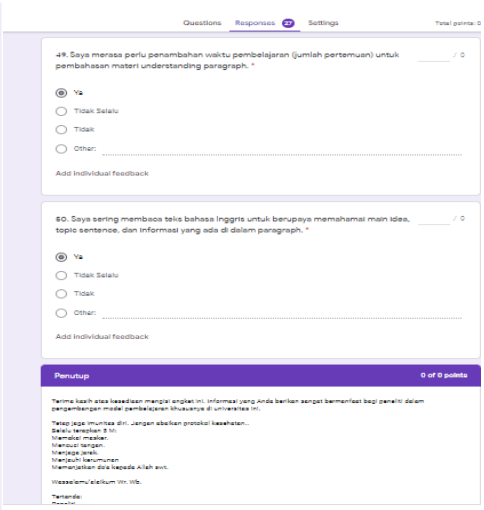
- (●) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other: .....

Add individual feedback

8. Saya memahami paragraph untuk mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. *

/ 0

- (●) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak



Questions | Responses 27 | Settings — Total points: 0

49. Saya merasa perlu penambahan waktu pembelajaran (jumlah pertemuan) untuk pembahasan materi understanding paragraph. * / 0

- (●) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other: .....

Add individual feedback

50. Saya sering membaca teks bahasa Inggris untuk berupaya memahamai main idea, topic sentence, dan informasi yang ada di dalam paragraph. * / 0

- (●) Ya
- ( ) Tidak Selalu
- ( ) Tidak
- ( ) Other: .....

Add individual feedback

Penutup — 0 of 0 points

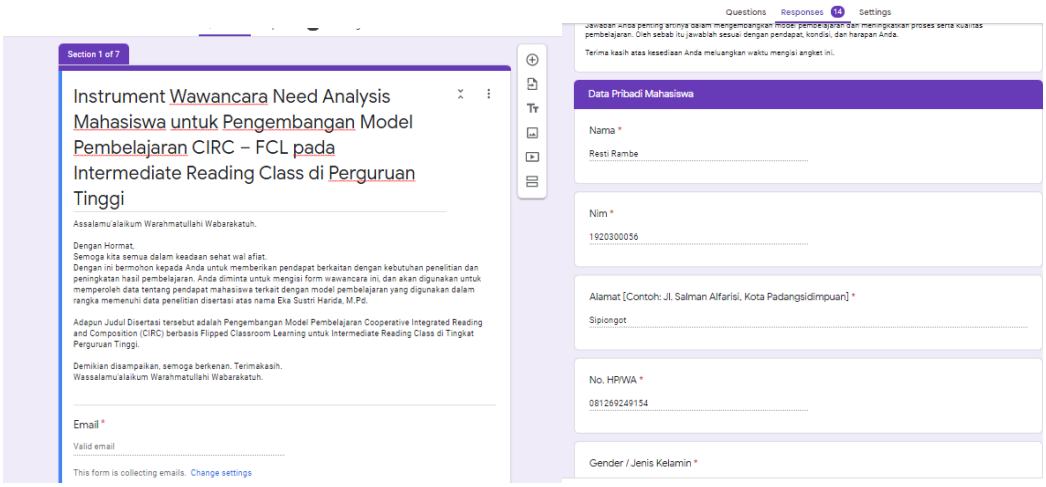
Terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini. Informasi yang Anda berikan sangat bermanfaat bagi peneliti dalam pengembangan modal pembelajaran khususnya di universitas ini.

Tetap jaga imunitas diri. Jangan abaikan protokol kesehatan..
Selalu tersenyum :)
Memakai masker.
Mencuci tangan.
Menjaga jarak.
Menjauhi kerumunan
Memanjatkan doa kepada Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tertanda:

Lampiran 12.2 Bukti Pengisian Lembar Wawancara



Questions Responses 14 Settings

Section 1 of 7

Instrument Wawancara Need Analysis Mahasiswa untuk Pengembangan Model Pembelajaran CIRC – FCL pada Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Semoga kita semua dalam keadaan sehat wal afiat.
Dengan ini bermohon kepada Anda untuk memberikan pendapat berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan peningkatan hasil pembelajaran. Anda diminta untuk mengisi form wawancara ini, dan akan digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat mahasiswa terkait dengan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka memenuhi data penelitian disertasi atas nama Eka Sustri Harida, M.Pd.

Adapun Judul Disertasi tersebut adalah Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Tingkat Perguruan Tinggi.

Demikian disampaikan, semoga berkenan. Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Email *
Valid email
This form is collecting emails. Change settings

Jawaban Anda penting artinya dalam mengembangkan model pembelajaran dan meningkatkan proses serta kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu jawablah sesuai dengan pendapat, kondisi, dan harapan Anda.

Terima kasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu mengisi angket ini.

Data Pribadi Mahasiswa

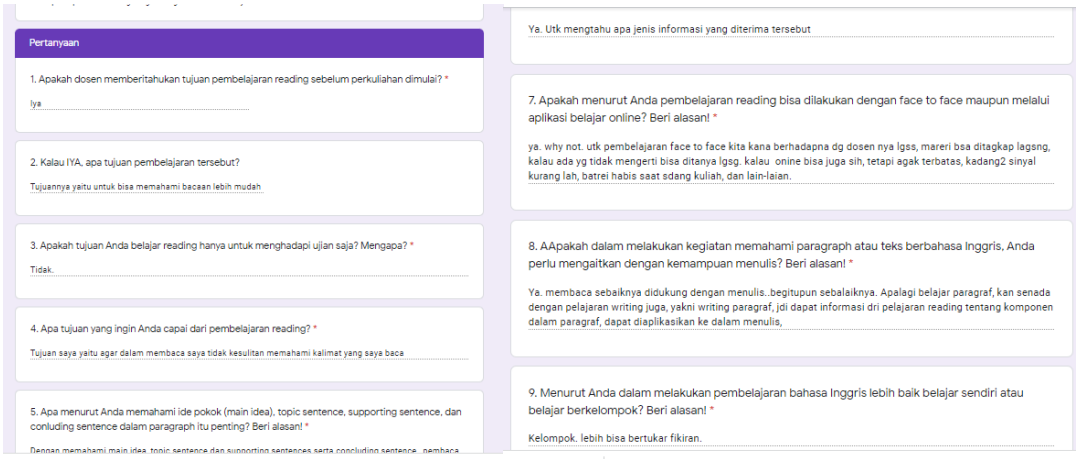
Nama *
Resti Rambe

Nim *
1920300056

Alamat [Contoh: Jl. Salman Alfarisi, Kota Padangsidimpuan] *
Sipiongot

No. HP/WA *
081269249154

Gender / Jenis Kelamin *



Pertanyaan

1. Apakah dosen memberitahukan tujuan pembelajaran reading sebelum perkuliahan dimulai? *
Iya

2. Kalau IYA, apa tujuan pembelajaran tersebut?
Tujuannya yaitu untuk bisa memahami bacaan lebih mudah

3. Apakah tujuan Anda belajar reading hanya untuk menghadapi ujian saja? Mengapa? *
Tidak.

4. Apa tujuan yang ingin Anda capai dari pembelajaran reading? *
Tujuan saya yaitu agar dalam membaca saya tidak kesulitan memahami kalimat yang saya baca

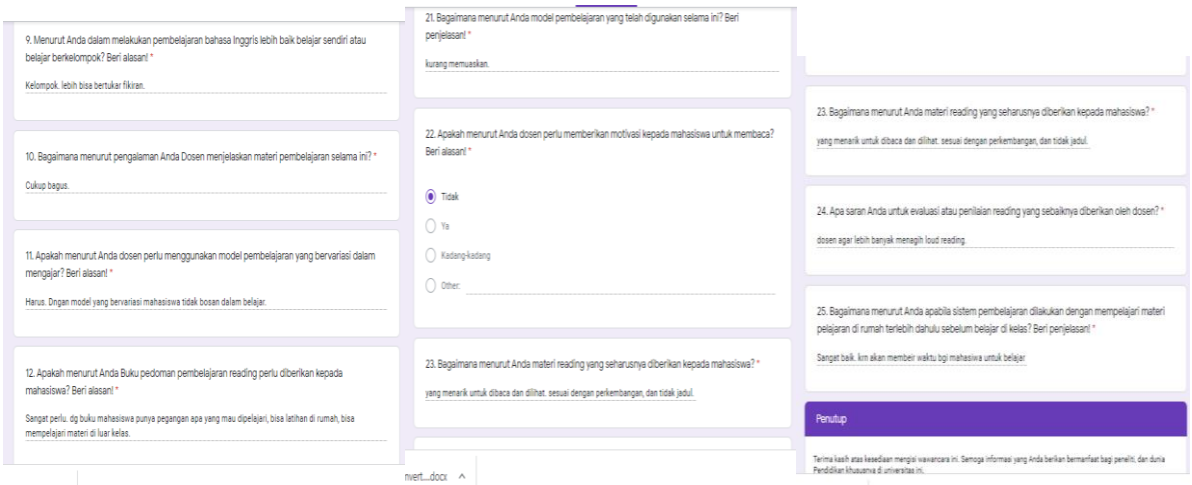
5. Apa menurut Anda memahami ide pokok (main idea), topic sentence, supporting sentence, dan conluding sentence dalam paragraph itu penting? Beri alasan! *
Dengan memahami main idea, topic sentence dan supporting sentences serta concluding sentence, pembaca

Ya. Utk mengtahu apa jenis informasi yang diterima tersebut

7. Apakah menurut Anda pembelajaran reading bisa dilakukan dengan face to face maupun melalui aplikasi belajar online? Beri alasan! *
ya. why not. utk pembelajaran face to face kita kana berhadapna dg dosen nya lgss, mareri bsa ditagkap lagsng, kalau ada yg tidak mengerti bisa ditanya lgsg. kalau online bisa juga sih, tetapi agak terbatas, kadang2 sinyal kurang lah, batrei habis saat sdang kuliah, dan lain-laian.

8. AApakah dalam melakukan kegiatan memahami paragraph atau teks berbahasa Inggris, Anda perlu mengaitkan dengan kemampuan menulis? Beri alasan! *
Ya. membaca sebaiknya didukung dengan menulis..begitupun sebalaiknya. Apalagi belajar paragraf, kan senada dengan pelajaran writing juga, yakni writing paragraf, jdi dapat informasi dri pelajaran reading tentang komponen dalam paragraf, dapat diaplikasikan ke dalam menulis,

9. Menurut Anda dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris lebih baik belajar sendiri atau belajar berkelompok? Beri alasan! *
Kelompok. lebih bisa bertukar fikiran.



9. Menurut Anda dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris lebih baik belajar sendiri atau belajar berkelompok? Beri alasan! *
Kelompok. lebih bisa bertukar fikiran.

10. Bagaimana menurut pengalaman Anda Dosen menjelaskan materi pembelajaran selama ini? *
Cukup bagus.

11. Apakah menurut Anda dosen perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar? Beri alasan! *
Harus. Dngan model yang bervariasi mahasiswa tidak bosan dalam belajar.

12. Apakah menurut Anda Buku pedoman pembelajaran reading perlu diberikan kepada mahasiswa? Beri alasan! *
Sangat perlu. dg buku mahasiswa punya pegangan apa yang mau dipelajari, bisa latihan di rumah, bisa mempelajari materi di luar kelas.

21. Bagaimana menurut Anda model pembelajaran yang telah digunakan selama ini? Beri penjelasan! *
kurang memuaskan.

22. Apakah menurut Anda dosen perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk membaca? Beri alasan! *
- (•) Tidak
- ( ) Ya
- ( ) Kadang-kadang
- ( ) Other:

23. Bagaimana menurut Anda materi reading yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa? *
yang menarik untuk dibaca dan dilihat. sesuai dengan perkembangan, dan tidak jadul.

23. Bagaimana menurut Anda materi reading yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa? *
yang menarik untuk dibaca dan dilihat. sesuai dengan perkembangan, dan tidak jadul.

24. Apa saran Anda untuk evaluasi atau penilaian reading yang sebaiknya diberikan oleh dosen? *
dosen agar lebih banyak menagih loud reading.

25. Bagaimana menurut Anda apabila sistem pembelajaran dilakukan dengan mempelajari materi pelajaran di rumah terlebih dahulu sebelum belajar di kelas? Beri penjelasan! *
Sangat baik. krn akan memberi waktu bgi mahasiwa untuk belajar

Penutup

Terima kasih atas kesediaan mengisi wawancara ini. Semoga informasi yang Anda berikan bermanfaat bagi peneliti, dan dunia Pendidikan khususnya di universitas ini.

nvert....docx

Lampiran 12.3 Analisis Kebutuhan Dosen

INSTRUMENT ANGKET *NEED ANALYSIS*
UNTUK MODEL PEMBELAJARAN CIRC – FCL
PADA INTERMEDIATE READING CLASS

ANGKET UNTUK DOSEN

PETUNJUK

1. Bapak / Ibu diminta untuk menuliskan data atau memilih pilihan yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya. Bapak / Ibu diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* atau menyilang pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.
3. Terdapat 3 pilihan jawaban untuk persetujuan pada masing-masing butir angket, yakni:
   Ya : Y
   Tidak Selalu : TS
   Tidak : T

DATA PRIBADI

Nama : RAYENDRIANI FAHMEI LUBIS, M.Ag
NIP / NIDN : 197105102000032001
Tempat / Tanggal Lahir : PADANGSIDIMPUAN, 10 MEI 1971
Jenis Kelamin : 1. Laki – laki (2.) Perempuan
Mulai bertugas sebagai dosen tahun : 2000
Pendidikan Terakhir : S2

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
1.	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa.	✓		
2.	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.	✓		
3.	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.		✓	
4.	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.		✓	
5.	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face*).		✓	
6.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan secara *online*.	✓		
7.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.	✓		
8.	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.		✓	
9.	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning*).	✓		

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
10.	Diperlukan buku petunjuk yang digunakan sebagai *pedoman mengajar understanding paragraph* bagi dosen.	✓		
11.	Diperlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph*.	✓		
12.	Diperlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph*.	✓		
13.	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.	✓		
14.	Dosen perlu menaduksan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	✓		
15.	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading*.		✓	
16.	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.		✓	
17.	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	✓		
18.	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.	✓		
19.	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.	✓		
20.	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph*.		✓	
21.	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi dalam mengajar yang digunakan sudah baik.		✓	
22.	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	✓		
23.	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	✓		
24.	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓		
25.	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.	✓		
26.	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.	✓		
27.	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.			✓
28.	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.	✓		
29.	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.		✓	
30.	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.		✓	

Pemberi Informasi

RATENDRIANI FAHMEI LUBIS, M.Ag

INSTRUMENT ANGKET *NEED ANALYSIS*
UNTUK MODEL PEMBELAJARAN CIRC – FCL
PADA INTERMEDIATE READING CLASS

ANGKET UNTUK DOSEN

PETUNJUK

1. Bapak / Ibu diminta untuk menuliskan data atau memilih pilihan yang sesuai dengan kondisi diri
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya. Bapak / Ibu diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* atau menyilang pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.
3. Terdapat *3* pilihan jawaban untuk persetujuan pada masing-masing butir angket, yakni:
   - Ya : Y
   - Tidak Selalu : TS
   - Tidak : T

DATA PRIBADI

Nama	:	Fitri Rayani Siregar, M. Hum.
NIP / NIDN	:	19820731 2009 12 2001
Tempat / Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	1. Laki - laki (2) Perempuan
Mulai bertugas sebagai dosen tahun	:	2010
Pendidikan Terakhir	:	S2

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban Y	TS	T
1.	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa.	✓		
2.	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.	✓		
3.	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.			✓
4.	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.	✓		
5	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka *(face to face)*.		✓	
6.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan secara *online*.	✓		
7.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.	✓		
8	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.		✓	
9.	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning*).	✓		

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
10.	Diperlukan buku petunjuk yang digunakan sebagai pedoman mengajar *understanding paragraph* bagi dosen.	✓		
11.	Diperlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph*.	✓		
12.	Diperlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph*.	✓		
13.	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.	✓		
14.	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	✓		
15.	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading*.	✓		
16.	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.		✓	
17.	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	✓		
18.	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.	✓		
19.	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.	✓		
20.	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph*.	✓		
21.	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi dalam mengajar yang digunakan sudah baik.	✓		
22.	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	✓		
23.	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	✓		
24.	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓		
25.	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.	✓		
26.	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.	-	✓	
27.	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.		✓	
28.	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.	✓		
29.	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.	✓		
30.	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.	✓		

Pemberi Informasi

Fitri Rezeki Siregar, M.Hum

INSTRUMENT ANGKET *NEED ANALYSIS* UNTUK MODEL PEMBELAJARAN CIRC – FCL PADA INTERMEDIATE READING CLASS

ANGKET UNTUK DOSEN

PETUNJUK

1. Bapak / Ibu diminta untuk menuliskan data atau memilih pilihan yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sudah disediakan pilihan jawabannya. Bapak / Ibu diminta menjawab dengan memilih salah satu jawaban dengan cara *checklist* atau menyilang pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.
3. Terdapat 3 pilihan jawaban untuk persetujuan pada masing-masing butir angket, yakni:
   - Ya : Y
   - Tidak Selalu : TS
   - Tidak : T

DATA PRIBADI

Nama	:	SRI RAHMADHANI SRG
NIP / NIDN	:	2006058602
Tempat / Tanggal Lahir	:	ARSE JAE DOLOK / 06 MEI 1986
Jenis Kelamin	:	1. Laki – laki (2.) Perempuan
Mulai bertugas sebagai dosen tahun	:	2015
Pendidikan Terakhir	:	S2

PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	TS	T
1.	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa.	✓		
2	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.	✓		
3.	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.		✓	
4.	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.	✓		
5.	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face*).	✓		
6.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan secara *online*.		✓	
7.	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* bisa dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.		✓	
8.	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.	✓		
9.	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning*).	✓		

No.	Pertanyaan	Jawaban Y	TS	T
10.	Diperlukan buku *petunjuk yang digunakan sebagai pedoman mengajar understanding paragraph* bagi dosen.	✓		
11.	Diperlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph*.	✓		
12.	Diperlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph*.	✓		
13.	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.	✓		
14.	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	✓		
15.	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading*.		✓	
16.	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.		✓	
17.	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	✓		
18.	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.	✓		
19.	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.	✓		
20.	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph*.		✓	
21.	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi dalam mengajar yang digunakan sudah baik.	✓		
22.	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	✓		
23.	Dosen itu perlu mengaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	✓		
24.	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓		
25.	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.	✓		
26.	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.		✓	
27.	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.		✓	
28.	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.	✓		
29.	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.	✓		
30.	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.	✓		

Pemberi Informasi

SRI RAHMADHANI SPG

Lampiran 12.4 Bukti Analisis Dokumen Kurikulum

LEMBAR ANALISIS DOKUMEN
TERHADAP KURIKULUM TADRIS BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN
Untuk
KEPERLUAN PENELITIAN DISERTASI DENGAN JUDUL
"Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi"

Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda ceklis pada kolom 3, 4, dan 5 sesuai dengan kondisi kurikulum yang ditemuan
2. Silahkan tambahkan catatan penting apabila diperlukan terkait dengan kurikulum yang dianalisis pada kolom 6.

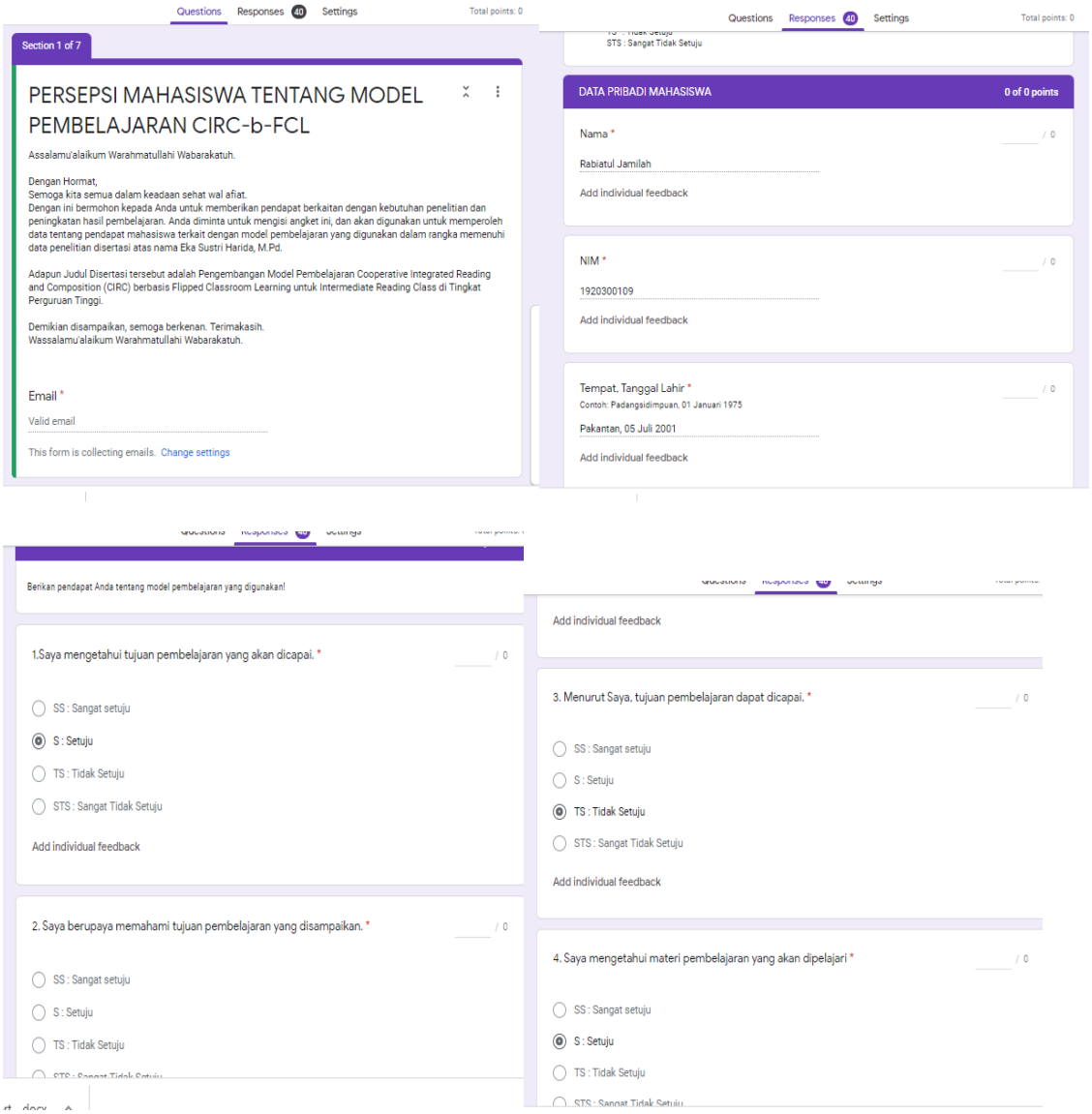
No.	Komponen isi kurikulum yang ditelaah	Jawaban			Catatan lain yang diperoleh
		Ada	Ada tapi tidak lengkap	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	*Ketersediaan Tujuan Pembelajaran*				
1.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait secara umum.	✓			Sebut tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, disusun tidak terstruktur tetapi tujuan pada profil lulusan
2.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terkait dengan Sikap dan Pengetahuan dalam mata kuliah *intermediate reading*		✓		Tidak lengkap, RPS secara umum tidak spesifik per pertemuan sehingga tidak terlihat
3.	Pernyataan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam mata kuliah *intermediate reading* berkaitan dengan keterampilan umum dan khusus yang ingin dicapai.	✓			Sudah cukup terlihat di dalam kompetensi MK tapi khusus belum di dalam capaian MK
B.	*Ketersediaan Materi Pembelajaran*				
4.	Dalam kurikulum tertera materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.	✓			Sudah ada tapi pembelajaran Activities belum terlihat
5.	Dalam kurikulum tertulis materi pembelajaran untuk *intermediate reading subject*	✓		✓	Materi ada di RK namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran di dalam capaian

No.	Komponen ini kurikulum yang ditelaah	Jawaban			Catatan lain yang diperoleh
		Ada	Ada tapi tidak lengkap	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C.	***Ketersediaan kegiatan, pengalaman, atau strategi pembelajaran.***				
6.	Dalam kurikulum dituliskan tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.		V		Pd bagian awal bab kurikulum dituliskan harus pendekatan PBL digunakan dlm pembelajaran B. Ingg
7.	Dalam kurikulum dituliskan tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum dalam mata kuliah *intermediate reading*		V		Metode pembelajaran yg dituliskan di kurikulum ada umum dan khusus, disesuaikan dengan materi
8.	Dalam kurikulum dituliskan pengalaman belajar yang ingin dilakukan secara umum.			V	Harus ditulis pd silabus utk MK
9.	Dalam kurikulum dituliskan pengalaman belajar yang ingin dilakukan secara umum untuk mata kuliah *intermediate reading*			V	S2
D.	***Ketersediaan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.***				
10.	Dalam kurikulum dituliskan tentang evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	V			Pada bagian awal bab kurikulum dijelaskan sistem evaluasi, begitupun di dalam topik/MK nya, cap.

Yang melakukan analisis
Peneliti

Eka Sastri Harida, M.Pd.

Lampiran 12.5 Bukti Pengisian Kuisioner Persepsi Mahasiswa



Questions Responses 40 Settings Total points: 0

Section 1 of 7

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MODEL PEMBELAJARAN CIRC-b-FCL

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Semoga kita semua dalam keadaan sehat wal afiat.
Dengan ini bermohon kepada Anda untuk memberikan pendapat berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan peningkatan hasil pembelajaran. Anda diminta untuk mengisi angket ini, dan akan digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat mahasiswa terkait dengan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka memenuhi data penelitian disertasi atas nama Eka Sustri Harida, M.Pd.

Adapun Judul Disertasi tersebut adalah Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class di Tingkat Perguruan Tinggi.

Demikian disampaikan, semoga berkenan. Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Email *

Valid email

This form is collecting emails. Change settings

Questions Responses 40 Settings Total points: 0

STS : Sangat Tidak Setuju

DATA PRIBADI MAHASISWA 0 of 0 points

Nama * / 0

Rabiatul Jamilah

Add individual feedback

NIM * / 0

1920300109

Add individual feedback

Tempat, Tanggal Lahir * / 0

Contoh: Padangsidimpuan, 01 Januari 1975

Pakantan, 05 Juli 2001

Add individual feedback

Berikan pendapat Anda tentang model pembelajaran yang digunakan!

1.Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai. * / 0

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

2. Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan. * / 0

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju

Add individual feedback

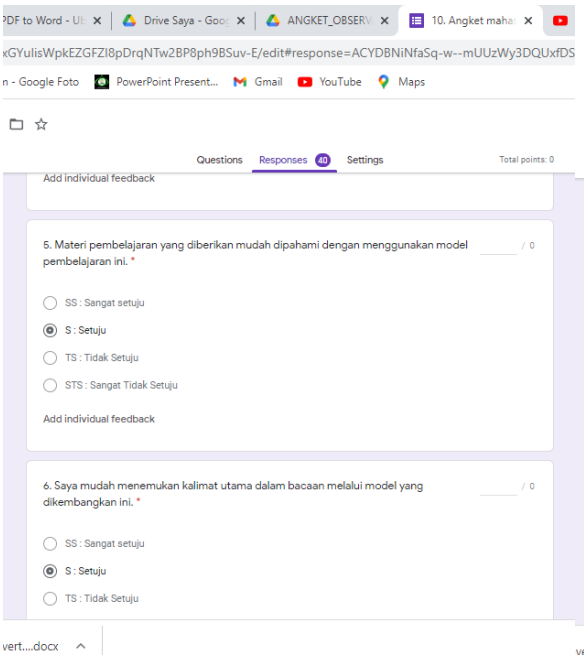
3. Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai. * / 0

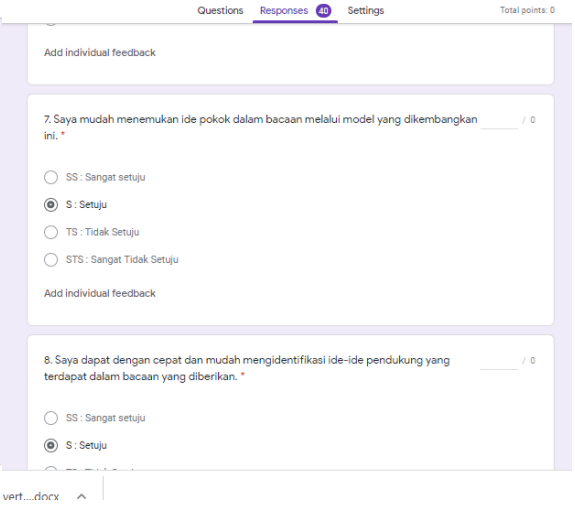
- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

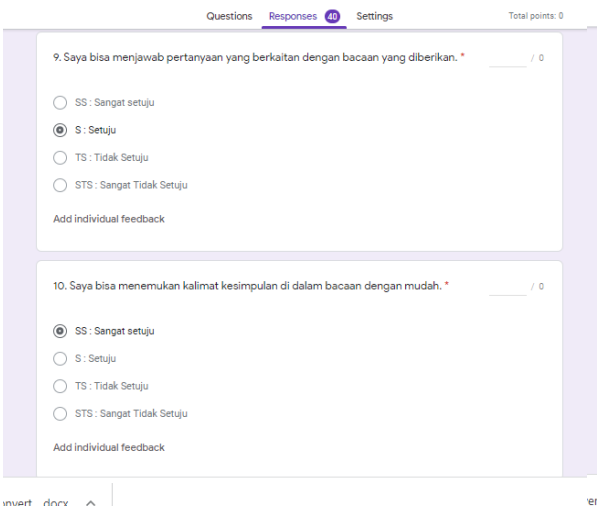
Add individual feedback

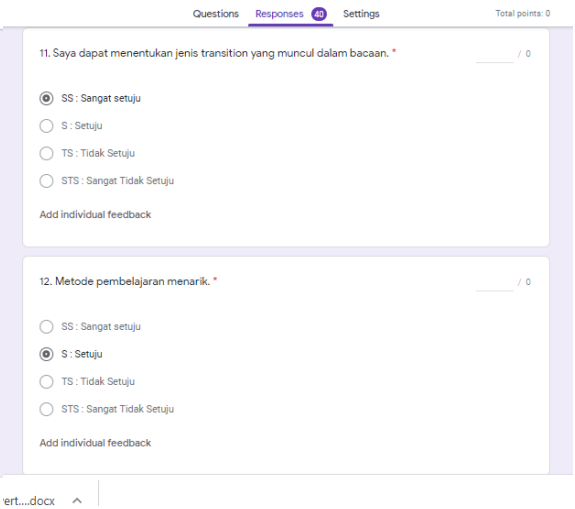
4. Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari * / 0

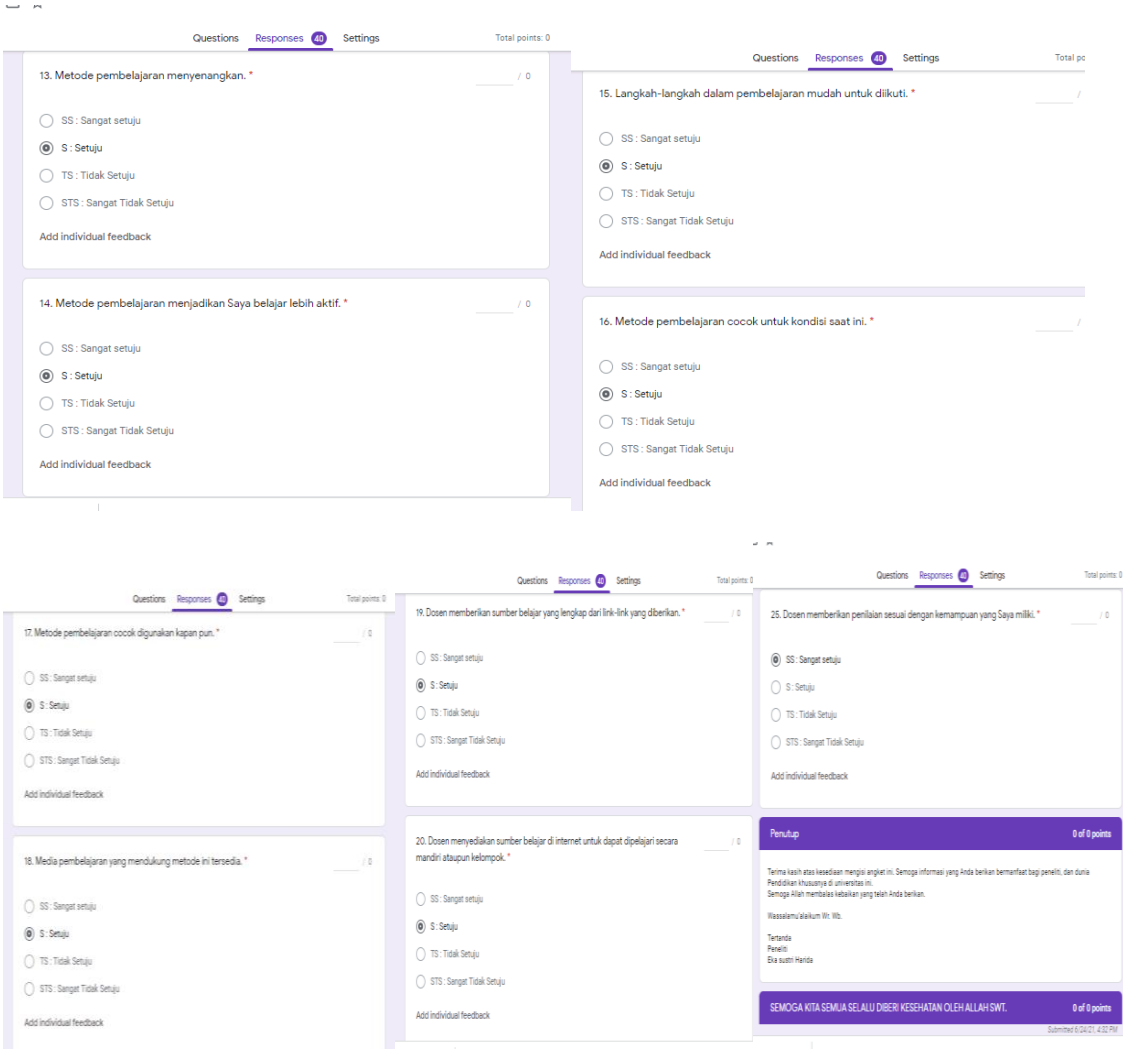
- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju


Questions
Responses 40
Settings
Total points: 0
Add individual feedback
5. Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback
6. Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju


Questions
Responses 40
Settings
Total points: 0
Add individual feedback
7. Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback
8. Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju


Questions
Responses 40
Settings
Total points: 0
9. Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback
10. Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback


Questions
Responses 40
Settings
Total points: 0
11. Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback
12. Metode pembelajaran menarik. *
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Add individual feedback



Questions Responses 40 Settings Total points: 0

13. Metode pembelajaran menyenangkan. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

14. Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

Questions Responses 40 Settings

15. Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

16. Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

Questions Responses 40 Settings

17. Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

18. Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

Questions Responses 40 Settings

19. Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

20. Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

Questions Responses 40 Settings

25. Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang Saya miliki. *

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Add individual feedback

Penutup 0 of 0 points

Terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini. Semoga informasi yang Anda berikan bermanfaat bagi peneliti, dan dunia Pendidikan khususnya di universitas ini.
Semoga Allah membalas kebaikan yang telah Anda berikan.

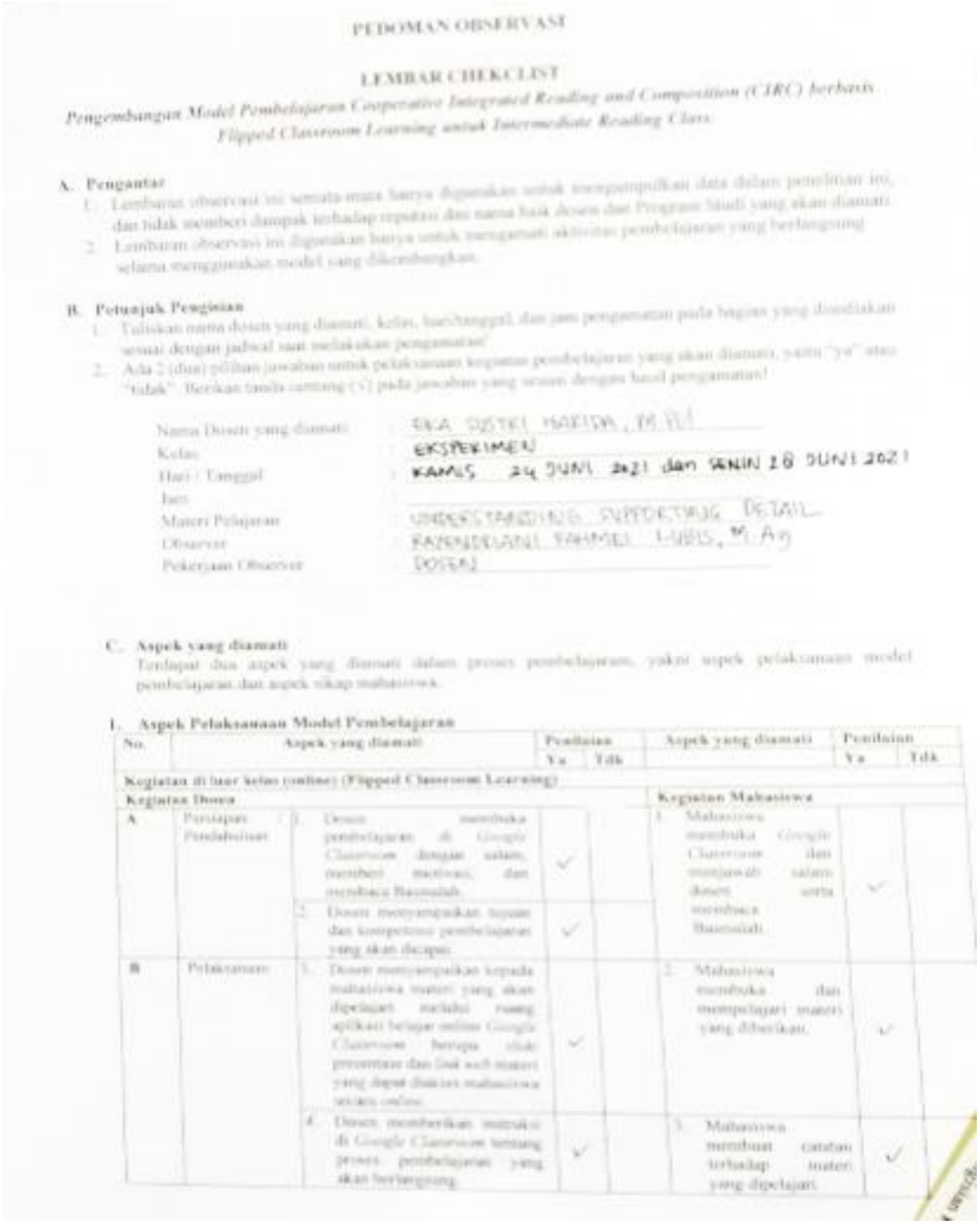
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tertanda
Peneliti
Eka sustri Harida

SEMOGA KITA SEMUA SELALU DIBERI KESEHATAN OLEH ALLAH SWT. 0 of 0 points

Submitted 6/24/21, 4:32 PM

Lampiran 12.6 Bukti Pelaksanaan Observasi



PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR CHEKCLIST

Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class

A. Pengantar

1. Lembaran observasi ini semata-mata hanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dan tidak memberi dampak terhadap reputasi dan nama baik dosen dan Program Studi yang akan diamati.
2. Lembaran observasi ini digunakan hanya untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama menggunakan model yang dikembangkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama dosen yang diamati, kelas, hari/tanggal, dan jam pengamatan pada bagian yang disediakan sesuai dengan jadwal saat melakukan pengamatan!
2. Ada 2 (dua) pilihan jawaban untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diamati, yaitu "ya" atau "tidak". Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan!

Nama Dosen yang diamati : SRA SISTEI MARIA, M.Pd
Kelas : EKSPERIMEN
Hari / Tanggal : KAMIS 24 JUNI 2021 dan SENIN 28 JUNI 2021
Jam :
Materi Pelajaran : UNDERSTANDING SUPERLATIVE DETAIL
Observer : RATNAWATI YAMMEL LUBIS, M.Pd
Pekerjaan Observer : DOSEN

C. Aspek yang diamati

Terdapat dua aspek yang diamati dalam proses pembelajaran, yakni aspek pelaksanaan model pembelajaran dan aspek sikap mahasiswa.

1. Aspek Pelaksanaan Model Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati		Penilaian	
			Ya	Tdk			Ya	Tdk
Kegiatan di luar kelas (online) (Flipped Classroom Learning)								
Kegiatan Dosen					Kegiatan Mahasiswa			
A	Persiapan Pembelajaran	1. Dosen membuka pembelajaran di Google Classroom dengan salam, memberi motivasi, dan membaca Basmalah.	✓		1. Mahasiswa membuka Google Classroom dan menjawab salam dosen serta membaca Basmalah.		✓	
		2. Dosen menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	✓					
B	Pelaksanaan	3. Dosen menyampaikan kepada mahasiswa materi yang akan dipelajari melalui ruang aplikasi belajar online Google Classroom berupa slide presentasi dan link web materi yang dapat diakses mahasiswa secara online.	✓		2. Mahasiswa membuka dan mempelajari materi yang diberikan.		✓	
		4. Dosen memberikan instruksi di Google Classroom tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung.	✓		3. Mahasiswa membuat catatan terhadap materi yang dipelajari.		✓	

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
C	Penutup	3. Dosen menyampaikan batas waktu penyerahan tugas yang diberikan	✓		3. Mahasiswa mengirimkan ke Google Classroom sesuai dengan waktu yang diberikan	✓	
Kegiatan di dalam kelas online (*Cooperative Integrated Reading and Composition - Flipped Classroom Learning*)							
Kegiatan Dosen					Kegiatan Mahasiswa		
A	Pendahuluan	Dosen membuka pembelajaran dan memberikan motivasi	✓		Mahasiswa membuka pembelajaran dengan membaca Al Fatihah	✓	
		Dosen mengingatkan kembali tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen	✓	
B	Pelaksanaan	Dosen membagi mahasiswa pada kelompok jumlah anggota 4 – 5 orang untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan	✓		Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan informasi yang diperoleh	✓	
		Dosen meminta mahasiswa untuk membaca teks yang telah diberikan sebelumnya, dan berdiskusi dalam kelompok selama 10 – 15 menit.	✓		Mahasiswa membaca teks yang diberikan untuk menemukan topic, topic sentence, sentence supporting details dan conclusion	✓	
		Dosen mengontrol jalannya diskusi	✓				
		Dosen meminta mahasiswa menulis hasil diskusi yang dilakukan untuk bahan presentasi kelompok	✓		Mahasiswa mempersiapkan bahan presentasi	✓	
					Mahasiswa melakukan presentasi dari hasil diskusi yang telah dilakukan	✓	
		Dosen memancing mahasiswa untuk bertanya untuk menghidupkan suasana diskusi	✓		Mahasiswa memberikan respon/ tanggapan jawaban terhadap pertanyaan dosen	✓	
C	Penutup	Dosen memberikan klarifikasi terhadap keterangan mahasiswa yang masih kurang tepat	✓		Mendengarkan penjelasan dan klarifikasi dari dosen	✓	
		Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas	✓		Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas	✓	
		Dosen memberikan evaluasi dengan bertanya pada beberapa mahasiswa terkait dengan topik yang dibahas	✓		Mahasiswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	✓	

2. **Aspek sikap mahasiswa**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tdk
1.	Mahasiswa terlihat semangat untuk belajar	✓	
2.	Mahasiswa memiliki motivasi untuk belajar	✓	
3.	Mahasiswa memiliki minat untuk belajar	✓	
4.	Mahasiswa antusias untuk belajar dengan model yang diberikan	✓	
5.	Mahasiswa mempersiapkan bahan persentase dengan baik	✓	
6.	Mahasiswa melakukan persentase dengan baik	✓	
7.	Mahasiswa aktif dalam diskusi di kelas	✓	

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tdk
8.	Mahasiswa submit tugas yang diberikan di *Google Classroom* sesuai waktu yang diberikan.	✓	
9.	Mahasiswa mampu dalam memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran diakhir pembelajaran.	✓	

Peneliti/yang diamati

Eka Sustri Harida, M.Pd.

Observer

RATENDRIANI FAHMEI LUBIS, M.Ag

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR CHEKCLIST

Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Flipped Classroom Learning untuk Intermediate Reading Class.

A. Pengantar

1. Lembaran observasi ini semata-mata hanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dan tidak memberi dampak terhadap reputasi dan nama baik dosen dan Program Studi yang akan diamati.
2. Lembaran observasi ini digunakan hanya untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama menggunakan model yang dikembangkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama dosen yang diamati, kelas, hari/tanggal, dan jam pengamatan pada bagian yang disediakan sesuai dengan jadwal saat melakukan pengamatan!
2. Ada 2 (dua) pilihan jawaban untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diamati, yaitu "ya" atau "tidak". Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan!

Nama Dosen yang diamati	:	EKA SUSTRI HARIDA, M.Pd
Kelas	:	EKSPERIMEN
Hari / Tanggal	:	SELASA 29 JUNI 2021 dan SENIN 5 JULI 2021
Jam	:	
Materi Pelajaran	:	UNDERSTANDING PARAGRAPH
Observer	:	RATENDRIANI FAHMEI LUBIS, M.Ag
Pekerjaan Observer	:	DOSEN

C. Aspek yang diamati

Terdapat dua aspek yang diamati dalam proses pembelajaran, yakni aspek pelaksanaan model pembelajaran dan aspek sikap mahasiswa.

1. Aspek Pelaksanaan Model Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
Kegiatan di luar kelas (online) (Flipped Classroom Learning)							
Kegiatan Dosen					**Kegiatan Mahasiswa**		
A	Persiapan / Pendahuluan	1. Dosen membuka pembelajaran di *Google Classroom* dengan salam, memberi motivasi, dan membaca Basmalah.	✓		1. Mahasiswa membuka *Google Classroom* dan menjawab salam dosen serta membaca Basmalah.	✓	
		2. Dosen menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	✓				
B	Pelaksanaan	3. Dosen menyampaikan kepada mahasiswa materi yang akan dipelajari melalui ruang aplikasi belajar online *Google Classroom* berupa *slide* presentase dan *link web* materi yang dapat diakses mahasiswa secara *online*.	✓		2. Mahasiswa membuka dan mempelajari materi yang diberikan.	✓	
		4. Dosen memberikan instruksi di *Google Classroom* tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung.	✓		3. Mahasiswa membuat catatan terhadap materi yang dipelajari.	✓	

No.	Aspek yang diamati		Penilaian		Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tdk		Ya	Tdk
C	Penutup	5. Dosen menyampaikan batas waktu penyerahan tugas yang diberikan.	✓		4. Mahasiswa mengirimkan ke *Google Classroom* sesuai dengan waktu yang diberikan.	✓	
Kegiatan di dalam kelas online (*Cooperative Integrated Reading and Composition – Flipped Classroom Learning*)							
Kegiatan Dosen					**Kegiatan Mahasiswa**		
A	Pendahuluan	Dosen membuka pembelajaran dan memberikan motivasi.	✓		Mahasiswa membuka pembelajaran dengan membaca Al-Fatihah.	✓	
		Dosen mengingatkan kembali tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen.	✓	
B	Pelaksanaan	Dosen membagi mahasiswa pada kelompok jumlah anggota 4 – 5 orang untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan.	✓		Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk mempeoleh informasi yang diperoleh.	✓	
		Dosen meminta mahasiswa untuk membaca teks yang telah diberikan sebelumnya, dan berdiskusi dalam kelompok selama 10 – 15 menit.	✓		Mahasiswa membaca teks yang diberikan untuk menemukan *topic, topic sentence, sentence supporting details, dan transition*.	✓	
		Dosen mengontrol jalannya diskusi.	✓				
		Dosen meminta mahasiswa menulis hasil diskusi yang dilakukan untuk bahan presentasi kelompok.	✓		Mahasiswa mempersiapkan bahan presentasi.	✓	
			✓		Mahasiswa melakukan presentasi dari hasil diskusi yang telah dilakukan.	✓	
		Dosen memancing mahasiswa untuk bertanya untuk menghidupkan suasana diskusi.	✓		Mahasiswa memberikan respond an jawaban terhadap pertanyaan dosen.	✓	
C	Penutup	Dosen memberikan klarifikasi terhadap keterangan mahasiswa yang masih kurang tepat.	✓		Mendengarkan penjelasan dan klarifikasi dari dosen.	✓	
		Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas.	✓		Menarik kesimpulan bersama dari materi pembelajaran di dalam kelas.	✓	
		Dosen memberikan evaluasi dengan bertanya pada beberapa mahasiswa terkait dengan topic yang dibahas.	✓		Mahasiswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.	✓	

2. **Aspek sikap mahasiswa**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tdk
1.	Mahasiswa terlihat semangat untuk belajar.	✓	
2.	Mahasiswa memiliki motivasi untuk belajar.	✓	
3.	Mahasiswa memiliki minat untuk belajar.	✓	
4.	Mahasiswa antusias untuk belajar dengan model yang diberikan.	✓	
5.	Mahasiswa mempersiapkan bahan persentase dengan baik.	✓	
6.	Mahasiswa melakukan persentase dengan baik.	✓	
7.	Mahasiswa aktif dalam diskusi di kelas.	✓	

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tdk
8.	Mahasiswa submit tugas yang diberikan di *Google Classroom* sesuai waktu yang diberikan.		✓
9.	Mahasiswa mampu dalam memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran diakhir pembelajaran		✓

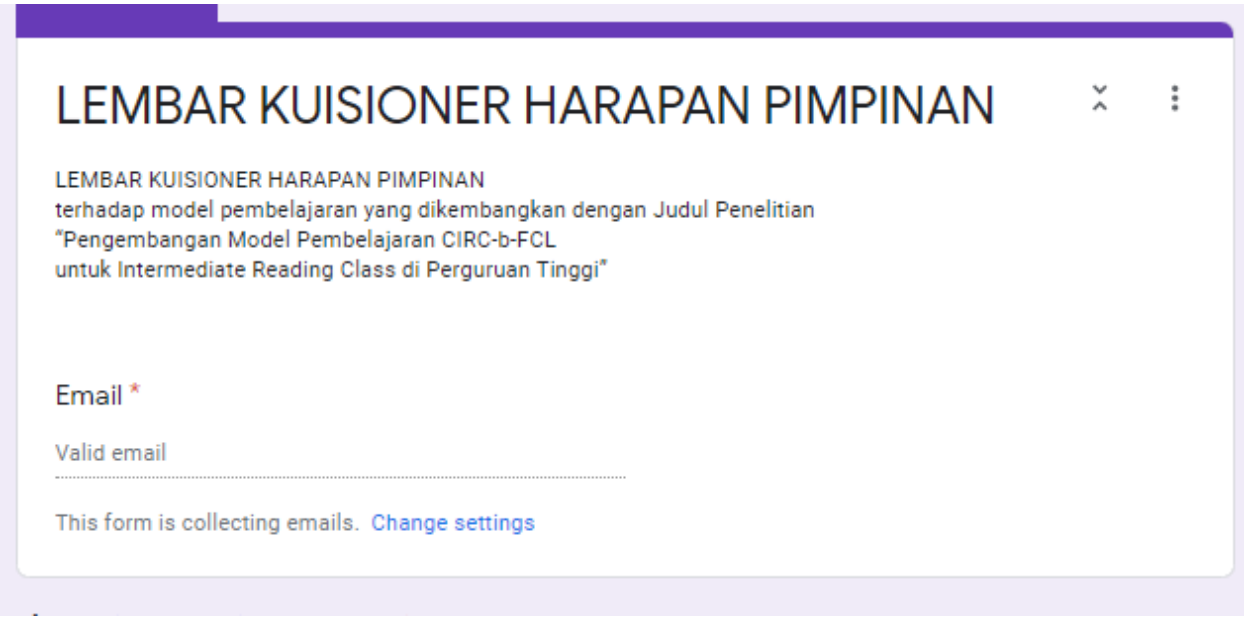
Peneliti/yang diamati

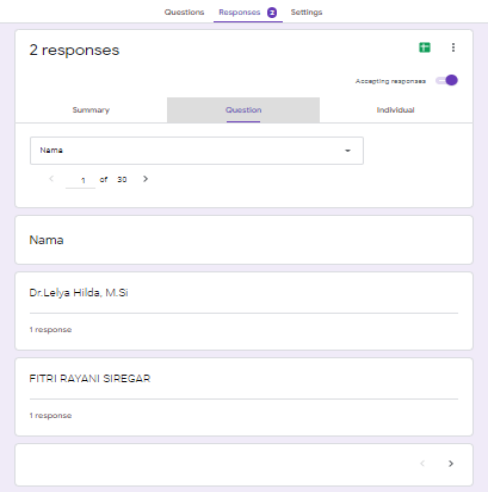
Eka Sustri Harida, M.Pd.

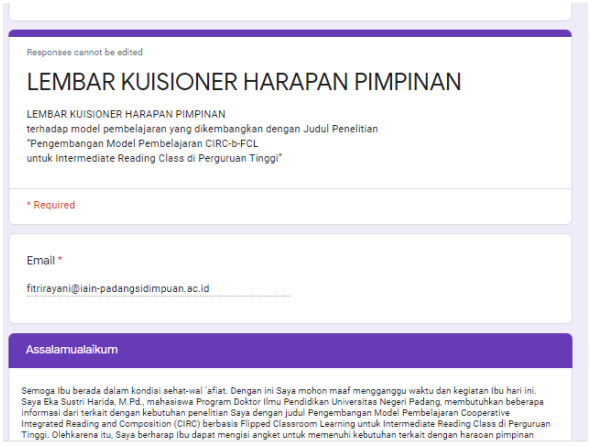
Observer

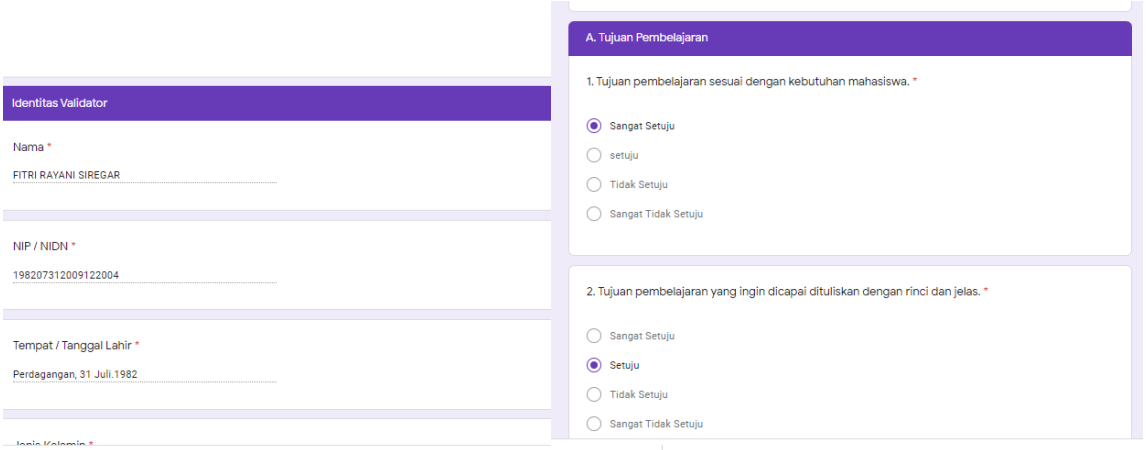
RATENDRIANI FAHMI LUBIS, M.Ag

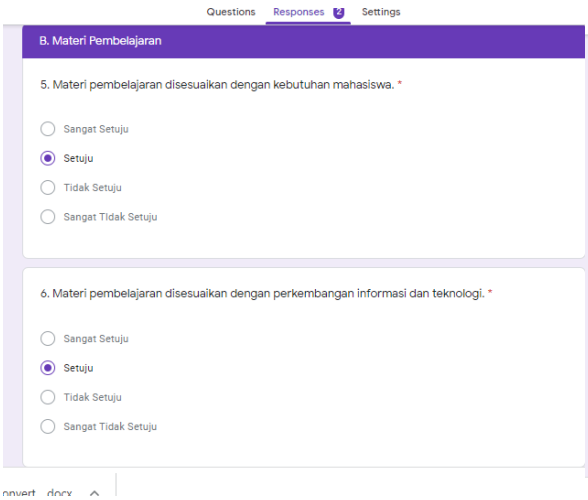
Lampiran 12.7 Bukti Pengisian Angket Harapan Pimpinan










Questions Responses 2 Settings

B. Materi Pembelajaran

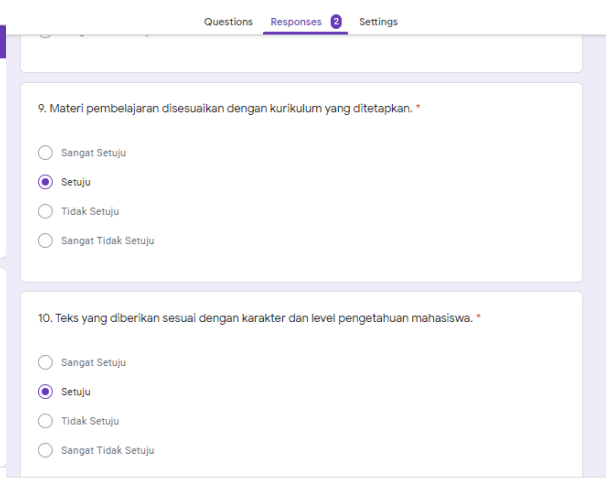
5. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. *

- Sangat Setuju
- (•) Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat TIdak Setuju

6. Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan informasi dan teknologi. *

- Sangat Setuju
- (•) Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

onvert...docx

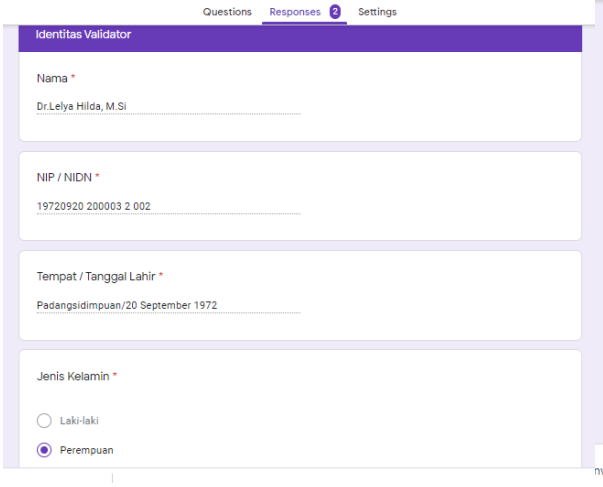

Questions Responses 2 Settings

9. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan. *

- Sangat Setuju
- (•) Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Teks yang diberikan sesuai dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa. *

- Sangat Setuju
- (•) Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju


Questions Responses 2 Settings

Identitas Validator

Nama *

Dr.Lelya Hilda, M.Si

NIP / NIDN *

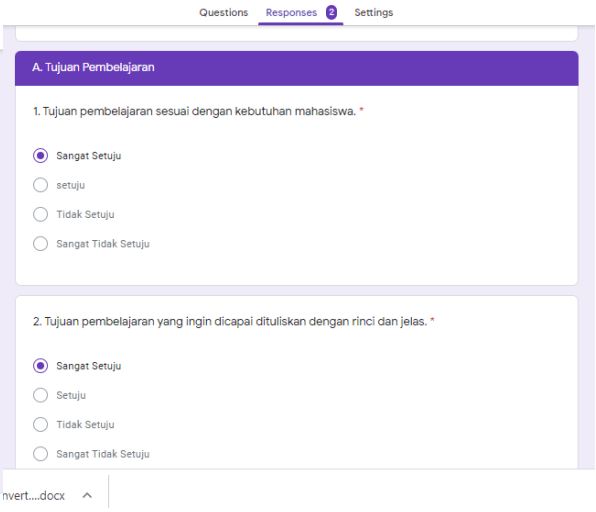
19720920 200003 2 002

Tempat / Tanggal Lahir *

Padangsidimpuan/20 September 1972

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- (•) Perempuan


Questions Responses 2 Settings

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. *

- (•) Sangat Setuju
- setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan rinci dan jelas. *

- (•) Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

nvert....docx

Lampiran 12.8 Data Harapan Pimpinan

No.	Aspek yang ditanyakan	Ka. Prodi				Dekan			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
Tujuan Pembelajaran									
1.	Tujuan Pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	√				√			
2.	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan rinci dan jelas.	√					√		
3.	Tujuan pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√					√		
Materi Pembelajaran									
4.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.		√				√		
5.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan informasi dan tenologi.	√					√		
6.	Teks yang diberikan sesuai dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa.		√					√	
Pendekatan dan Media Pembelajaran									
7.	Mengajar dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran.	√					√		
8.	Mengajar dengan menggunakan metode mengajar students' center.	√					√		
9.	Pembelajaran dilaksanakan berbasis online.			√				√	
Kegiatan Pembelajaran									
10.	Kegiatan dan aktifitas pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran	√					√		
11.	Kegiatan dan aktifitas pembelajaran yang dilakukan diuraikan dengan jelas.	√					√		
Evaluasi Pembelajaran									
12.	Melakukan evaluasi harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√				√			
13.	Evaluasi dilakukan dalam proses pembelajaran.	√					√		
Aspek Sikap									
14.	Pembelajaran yang dilakukan harus dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.	√					√		
15.	Pembelajaran yang dilakukan dapat menaarik minat belajar mahasiswa.	√					√		

No.	Aspek yang ditanyakan	Ka. Prodi				Dekan			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
Tujuan Pembelajaran									
1.	Tujuan Pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	4				4			
2.	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan rinci dan jelas.	4					3		
3.	Tujuan pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	4					3		
No.	**Aspek yang ditanyakan**	**Ka. Prodi**				**Dekan**			
		SS	**S**	**TS**	**STS**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
Materi Pembelajaran									
4.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.		3				3		
5.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan informasi dan tenologi.	4					3		
6.	Teks yang diberikan sesuai dengan karakter dan level pengetahuan mahasiswa.		3					2	
Pendekatan dan Media Pembelajaran									
7.	Mengajar dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran.	4					3		
8.	Mengajar dengan menggunakan metode mengajar students' center.	4					3		
9.	Pembelajaran dilaksanakan berbasis online.			2				2	
Kegiatan Pembelajaran									
10.	Kegiatan dan aktifitas pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran	4					3		
11.	Kegiatan dan aktifitas pembelajaran yang dilakukan diuraikan dengan jelas.	4					3		
Evaluasi Pembelajaran									
12.	Melakukan evaluasi harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	4				4			
13.	Evaluasi dilakukan dalam proses pembelajaran.	4					3		
Aspek Sikap									
14.	Pembelajaran yang dilakukan harus dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.	4					3		
15.	Pembelajaran yang dilakukan dapat menaarik minat belajar mahasiswa.	4					3		
Jumlah		48	6	2	0	8	33	4	0
		56				45			

Lampiran 12.9 Data tentang Kebutuhan Mahasiswa

No	PERTANYAAN / PERNYATAAN	MAHASISWA																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Dosen memberitahukan tujuan pembelajaran *reading*.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2	Saya mengetahui tujuan pembelajaran *reading*.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	TS	Y	TS	T	TS	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	Y	TS	Y
3	Saya mengetahui tujuan mempelajari komponen dalam *paragraph* .	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	TS	TS	Y	TS	TS	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	TS	Y	Y	Y	TS	Y
4	Saya belajar memahami *paragraph* untuk memahami teks bahasa Inggris.	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	TS	TS	Y	Y	Y	Y	Y	TS	T	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS
5	Saya belajar menemukan ide pokok (*main idea)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* tersebut.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	TS	Y	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	TS
6	Saya belajar memahami kalimat utama (*topic sentence)* dan kalimat-kalimat penjelas (*supporting details)* dalam *paragraph* untuk memahami isi paragraph.	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	T	TS	Y	Y	TS	TS	Y	TS	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	TS
7	Saya belajar memahami kata-kata sambung (*transitional)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* berkenaan dengan *cause-effect relationship, compare-contrast idea, enumeration, etc.*	Y	Y	TS	Y	Y	TS	Y	TS	Y	TS	Y	TS	TS	TS	TS	T	TS	Y	T	TS	TS	TS	TS	TS	Y	Y	TS
8	Saya memahami *paragraph* untuk mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	Y	TS	TS	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	T	Y	TS	Y	T	Y	TS	TS	Y	Y	Y	Y	TS
9	Menurut saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *face to face.*	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	T	Y	TS	Y	Y	Y	Y	TS	TS	Y	TS	Y
10	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *secara online.*	Y	Y	TS	TS	TS	Y	TS	Y	T	Y	TS	TS	TS	Y	T	T	TS	Y	Y	TS	TS	Y	TS	TS	TS	Y	T
11	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *melalui e-learning.*	Y	Y	Y	TS	Y	TS	TS	Y	Y	Y	TS	TS	TS	Y	T	T	TS	Y	Y	TS	TS	TS	TS	Y	TS	Y	T
12	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan melalui *Google Classroom.*	Y	Y	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	Y	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	Y	Y	TS	T	TS	TS	Y	TS	Y	TS
13	Saya meminta orang lain menyimak pemahaman saya tentang *paragraph* .	Y	Y	TS	TS	Y	TS	Y	TS	Y	TS	TS	TS	TS	Y	T	TS	TS	Y	Y	TS	TS	Y	TS	TS	TS	TS	TS
14	Dosen menjelaskan materi pembelajaran *paragraph* dengan jelas dan rinci.	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	TS	Y	TS	Y	TS	TS	Y	TS	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	TS	Y	TS	Y	TS
15	Saya merasa Dosen yang memberikan materi pembelajaran *paragraph* sangat berkompeten di bidangnya.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS
16	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang menarik untuk belajar memahami paragraph.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TS	Y	Y	TS	Y	Y	TS	Y	TS	TS	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	TS	TS	TS	Y
17	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang bervariasi untuk belajar memahami paragraph.	Y	Y	TS	Y	Y	Y	Y	TS	Y	TS	Y	Y	TS	Y	TS	TS	Y	Y	T	TS	TS	TS	Y	Y	Y	TS	Y

Lampiran 12.10 Data Kebutuhan Mahasiswa dalam Angka

No	PERTANYAAN / PERNYATAAN	MAHASISWA																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Dosen memberitahukan tujuan pembelajaran *reading*.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Saya mengetahui tujuan pembelajaran *reading*.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	Saya mengetahui tujuan mempelajari komponen dalam *paragraph* .	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3
4	Saya belajar memahami *paragraph* untuk memahami teks bahasa Inggris.	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5	Saya belajar menemukan ide pokok (*main idea)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* tersebut.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
6	Saya belajar memahami kalimat utama (*topic sentence)* dan kalimat-kalimat penjelas (*supporting details)* dalam *paragraph* untuk memahami isi paragraph.	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2
7	Saya belajar memahami kata-kata sambung (*transitional)* dalam *paragraph* untuk memahami isi *paragraph* berkenaan dengan *cause-effect relationship, compare-contrast idea, enumeration, etc.*	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2
8	Saya memahami *paragraph* untuk mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2
9	Menurut saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *face to face.*	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
10	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *secara online.*	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1
11	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan *melalui e-learning.*	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1
12	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan melalui *Google Classroom.*	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2
13	Saya meminta orang lain menyimak pemahaman saya tentang *paragraph* .	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
14	Dosen menjelaskan materi pembelajaran *paragraph* dengan jelas dan rinci.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2
15	Saya merasa Dosen yang memberikan materi pembelajaran *paragraph* sangat berkompeten di bidangnya.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang menarik untuk belajar memahami paragraph.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3
17	Saya merasa Dosen menggunakan strategi yang bervariasi untuk belajar memahami paragraph.	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3

Lampiran 12.11 Data Analisis Kebutuhan Mahasiswa

No.	Komponen	Nomor pernyataan	Jawaban					
			Persetujuan (Ya dan TS)			Penolakan (Tidak)		
			Jumlah	Rata-rata	%	Jumlah	Rata-rata	%
1	Manfaat dan tujuan bahasa dibutuhkan.	1 – 8	205	**0,97**	94,90%	11	0,05	5,09%
2	Cara, teknik, metode belajar, dan latar belakang pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.	9 – 13	125	0,92	91,91%	11	0,08	8,09%
3	Materi, media, dan sumber belajar.	14 – 24	284	0,96	95,62%	13	0,04	4,38%
4	Karakter mahasiswa, minat motivasi, dan kemampuan mahasiswa.	25 – 37, 45 – 47	334	0,79	79,15%	88	0,21	20,85%
5	Lingkungan belajar.	38 – 44	168	0,89	88,89%	21	0,11	11,11%
6	Waktu dan masa belajar.	48 – 50	66	0,81	81,48%	15	0,19	18,52

Lampiran 12.11.1 Analisis Kebutuhan Mahasiswa dari Angket terkait dengan Kebutuhan Model CIRC dan FCL

No	No. Angket	Pertanyaan	Mahasiswa																									JLH			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JLH	%	JLH	%
KEBUTUHAN PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM																															
1	9	Menurut Saya pembelajaran reading, khususnya understanding paragraph dapat dilakukan dengan face to face.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	73	90	505	96%
2	10	Menurut Saya pembelajaran reading, khususnya understanding paragraph dapat dilakukan secara online.	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	60	74		
3	11	Menurut Saya pembelajaran reading, khususnya materi understanding paragraph bisa dilakukan melalui Google Classroom.	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	63	78		
4	38	Menurut Saya pembelajaran reading, khususnya tentang materi understanding paragraph harus dilakukan di dalam kelas.	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	70	86		
5	41	Saya menyukai tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar *understanding paragraph*.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	97		
6	49	Saya merasa perlu penambahan waktu pembelajaran (jumlah pertemuan) untuk pembahasan materi *understanding paragraph*	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	65	80		
KEBUTUHAN PEMBELAJARAN CIRC																															
1	12	Menurut Saya pembelajaran *understanding paragraph* dapat dilakukan bersamaan dengan pembelajaran menulis paragraf.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	60	74	122	75%
2	13	Ketika saya membaca, saya lebih suka menuliskan apa yang saya baca.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	62	77		
3	14	Dosen memberikan penjelasan yang jelas dan rinci terkait dengan materi yang dipelajari.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	70	86	202	83%
4	39	Menurut Saya model pembelajaran kelompok baik untuk memahami paragraf (ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pendukung dalam paragraph).	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	75	93		
5	40	Menurut Saya belajar individu (self-learning) bisa dilakukan untuk memahami paragraf (ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pendukung dalam paragraph).	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	67	79		

Lampiran 12.11.2 Hasil wawancara NA mahasiswa terkait kebutuhan CIRC dan FCL

Pertanyaan	8. Apakah dalam melakukan kegiatan memahami paragraph atau teks berbahasa Inggris, Anda perlu mengaitkan dengan kemampuan menulis? Beri alasan!	9. Menurut Anda dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris lebih baik belajar sendiri atau belajar berkelompok? Beri alasan!	18. Apakah menurut Anda diperlukan tempat yang nyaman untuk memahami materi understanding paragraph? Beri alasan!	19. Bagaimana menurut Anda waktu yang disediakan untuk Anda belajar materi Understanding paragraph?	25. Bagaimana menurut Anda apabila sistem pembelajaran dilakukan dengan mempelajari materi pelajaran di rumah terlebih dahulu sebelum belajar di kelas? Beri penjelasan!
Jawaban Mahasiswa	Iya	Sendiri	Ya	Face to face	Iya
	Ya karena menurut saya reading dan writing itu sama-sama sulit. Yang satu sulit untuk memahami, yang satu sulit untuk menuliskannya. Jadi kalau kemampuan ini saling dikaitkan bagus juga.	Belajar kelompok, karena jika belajar sendiri kita hanya memiliki satu hasil pemikirian sedangkan dengan berkelompok kita bisa membandingkan pemikirin kita dengan orang lain	Iya, karena membaca diperlukan kosentrasi dan suasana yang tenang dan jauh dari kebisingan	Baik	Menurut saya itu sangat baik agar pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien
	Mungkin.	Lebih baik belajar kelompok karena kalo belajar kelompok akan mendapatkan ide.dan pendapat2 yg banyak dan ituu akan mempermudah untuk menyelesaikan masalah	Ya.karena dengan kenyamanan kelas kita lebih mudah menanggap.	Cukup banyak	Baik.kerena siswa akan lebih memahami materi
	Perlu karena skill yang satu memberi dan skill yang satu menerima.	Dua duanya baik, tapi jika belajar kelompok maka ilmu yang kita dapat akan bertambah banyak karna berbagi ilmu dengan kawan satu kelompok	Iya, karna dalam memahami materi apapun kita perlu tempat yang nyaman agar lebih fokus	Waktu nya sangat bagus dan tepat	Iya itu bagis agar lebih faham karena sudah di pelajari terlebih dahulu di rumah
	Iya, Untuk membandingkan pendapat dan mengambi kesimpulan.	Lebih baik belajar sendiri, sehingga kita tidak menunggu teman	Sangat perlu, karena dalam memahami paragraph kita harus fokus dalam membaca kalimat per kalimat.	Waktu yang di sediakan untuk belajar materi understanding paragraph sudah cukup.	Hal ini sangat baik untuk mahasiswa, setelah belajar di rumah kemudian di bahas lagi di dalam kelas, setidak nya apa yang kita tidak mengerti di rumah sudah bisa di jawab di kelas
	Kadang iya karna terkadang ada beberapa kata yang kurang jelas atau ambigu sehingga terkadang saya meminta pendapat dari teman" saya	Saya merasa nyaman untuk belajar sendiri maupun berkelompok, hanya saja tergantung pada materinya. Apabila materi dirasa agak sulit, maka lebih baik belajar berkelompok agar bisa sharing pendapat.	Iya Agar lebih meresapi pelajaran dan enjoy saat belajar sehingga pemahaman lebih baik.	Cukup	Setuju. Karena siswa dirasa lebih siap dalam menerima pembelajaran di kelas dengan bekal yang sudah dia peroleh, disamping itu juga sebagau pengulangan untuk lebih mengingat materi pembelajaran.
	Iya. karena terkadang saya bingung, kenapa setiap ada quiz saya sangat jarang mendapatkan skor tinggi. Oleh karena itu, saya minta pendapat teman saya yang lebih pintar. Dan ternyata disaat kami melakukan diskusi memang saya salah dalam mehami materi yang diberikan tersebut.	Lebih baik berkelompok karna kita bisa mendiskusikannya bersama juga kita bisa menyatukan banyak pendapat dan menentukan mana yang paling tepat	Iya dengan tempat yang nyaman akan lebih memudahkan dalam belajar	Saya rasa sudah cukup baik	Saya setuju karna dengan begitu mahasiswa lebih memahami materi dan dan lebih memudahkan dosen dalam pembelajaran
	Iya, akan lebih baik bila materinya bersamaan. Jadi mudah memahaminya.	Menurut saya pembelajaran ini lebih baik di lakukan sendiri, karena menurut saya pembelajaran yang dilakukan berkelompok itu sangat kurang efektif. Mengapa begitu? Karena dalam sebuah kelompok tidak semua ikut serta dalam mengerjakan sebuah tugas. Dalam artian sebagian hanya mencari aman saja.	Iya, karena sangat perlu kefokusan pada saat belajar materi ini.	Saya rasa cukup	Menurut saya itu ide yang Bagus. Karena ketika guru menjelaskan students nya sudah mengetahui materinya dan tinggal menerima penjelasan supaya lebih paham mengenai dari sebuah materi yang hendak di pelajari
	Iya,karena dalam memahami paragraf bahasa inggris kita butuhjuga kemampuan menulis, jdi penyempurnaan	Kelompok,karena kita bisa bertukar pikiran dengan sesama teman kita	Iya Karena dengan tempat yang nyaman kita dapat lebih mudah memahami paragraf tersebut	Waktunya cukup	Iya,supaya dikelas kita dapat lebih mudah memahami materi tersebut dan dapat meminimalisir waktu.

Pertanyaan	8. Apakah dalam melakukan kegiatan memahami paragraph atau teks berbahasa Inggris, Anda perlu mengaitkan dengan kemampuan menulis? Beri alasan!	9. Menurut Anda dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris lebih baik belajar sendiri atau belajar berkelompok? Beri alasan!	18. Apakah menurut Anda diperlukan tempat yang nyaman untuk memahami materi understanding paragraph? Beri alasan!	19. Bagaimana menurut Anda waktu yang disediakan untuk Anda belajar materi Understanding paragraph?	25. Bagaimana menurut Anda apabila sistem pembelajaran dilakukan dengan mempelajari materi pelajaran di rumah terlebih dahulu sebelum belajar di kelas? Beri penjelasan!
	pemahaman kita dengan keduanya.				
Jawaban Mahasiswa	Ya, Karena materi memahami paragraph sepertinya sama dengan menulis paragraf.	KelompokKarena bahasa Inggris bukan bahasa kita sendiri, jadi dalam berkelompok kita bisa berinteraksi dengan teman kita menggunakan bahasa Inggris dan berbagi hal-hal yg di ketahui masing masing	YaKarena dengan situasi yg nyaman kita akan lebih fokus	Waktunya cukup	Ya, agar kita lebih mudah memahami materi tersebut dan dapat Meminimalisir waktu.
	Iya, karena dalam memahami paragraf kita membutuhkan masukan kita agar dapat menyempurnakan pemahaman kita.	Kelompok, karena dengan berkelompok kita akan mempunyai teman untuk berdiskusi lebih dalam tentang paragrah tersebut dimana memiliki interaksi dengan kelompok jauh lebih baik daripada belajar sendiri.	Iya, agar saya merasa tiadak merasa jenuh dan fokus untuk memahaminya.	Cukup	Baik, agar kita bisa memahami materi yang dijelaskan oleh dosen sembari memperjelas pemahaman yang kurang dipahami sebelumnya.
	Tidak, bisa sendiri sendiri saja.	Berkelompok, karena belajar akan lebih baik jika ada take and give nya	Ya, karena tempat juga sangat berpengaruh dalam belajar dan memahani pembelajaran	Cukup	Bagus, karena langkah pertama bertujuan untuk membangkitkan background knowledge mahasiswa tentang materi dan langkah yang kedua betujuan untuk pemahaman lebih mendalam
	Bisa jadi.	Belajar berkelompok, karena bisa berdiskusi	Ya, karena kenyamanan salah satu faktor kita mudah memahami materi	Waktu nya cukup	Metode ini masih butuh orientasi, karena selama ini pembelajaran di ajari di kelas dan di pelajari kembali di rumah
	Ya, karena dengan kita tahu komponen yang ada dalam bacaan, kita bisa mempraktekkannya untuk memahami cara menulis pragraph atau teks.	belajar sendiri ataupun kelompok itu terserah saja,tapi kalau berkelompok itu lebih mudah bagi seseorang untuk memahami suatu materi karena banyak ide yang di hasilkan.	ya,karena kenyaman dalam belajar itu sangat penting.	saya kira sudah cukup	Menurut saya bagus karena di kelas dosen hanya akan menerangkan apa yang kurang dipahami oleh seorang mahasiswa

Lampiran 12.12 Data Analisis Kebutuhan Dosen

DATA KUISIONER ANALISIS KEBUTUHAN DOSEN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC - b - FCL

No	Pertanyaan	Ry			Fr			Sr		
		Y	TS	T	Y	TS	T	Y	TS	T
1	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran	√			√			√		
2	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.	√			√			√		
3	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.		√				√		√	
4	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.		√		√			√		
5	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face).*		√			√		√		
6	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan secara *online*.	√			√				√	
7	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.	√			√				√	
8	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.		√			√		√		
9	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning).*	√			√			√		
10	Dosen memerlukan buku petunjuk yang digunakan sebagai pedoman mengajar *understanding paragraph* bagi dosen.	√			√			√		
11	Dosen memerlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph.*	√			√			√		
12	Dosen memerlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph.*	√			√			√		
13	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.	√			√			√		
14	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	√			√			√		
15	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading.*		√		√				√	
16	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.		√			√			√	
17	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	√			√			√		
18	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.	√			√			√		
19	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.	√			√			√		
20	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph.*		√		√				√	
21	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi dalam mengajar yang baik.		√		√			√		
22	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	√			√			√		

No	Pertanyaan	Ry			Fr			Sr		
		Y	TS	T	Y	TS	T	Y	TS	T
23	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	√			√			√		
24	Dalam mengajar *understanding paragraph,* dosen perlu mengaitkan kepada kemampuan menulis mahasiswa.	√			√			√		
25	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.	√			√			√		
26	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.	√				√			√	
27	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.			√		√			√	
28	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.	√			√			√		
29	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.		√		√			√		
30	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.		√		√			√		
JUMLAH		19	10	1	24	5	1	22	8	0
Rata-rata		0,633333	0,333	0,033	0,8	0,167	0,033	0,733	0,267	0
Rata-rata		63%	33%	3%	80%	17%	3%	73%	27%	0%

Lampiran 12.13 Data Analisis Kebutuhan Dosen dalam Angka

No	Pertanyaan	Ry			Fr			Sr		
		Y	TS	T	Y	TS	T	Y	TS	T
1	Dosen harus memberitahukan tujuan pembelajaran	3			3			3		
2	Dosen sebaiknya memahamkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *understanding paragraph* kepada mahasiswa.	3			3			3		
3	Dosen perlu menguraikan tujuan pembelajaran terkait dengan bidang kerja yang akan diperoleh mahasiswa.		2				1		2	
4	Saya merasa bahwa mahasiswa belajar memahami *paragraph* untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.		2		3			3		
5	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face).*		2			2		3		
6	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan secara *online*.	3			3				2	
7	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.	3			3				2	
8	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.		2			2		3		
9	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning).*	3			3			3		
10	Dosen memerlukan buku petunjuk yang digunakan sebagai pedoman mengajar *understanding paragraph* bagi dosen.	3			3			3		
11	Dosen memerlukan buku petunjuk sebagai pedoman mahasiswa untuk belajar *understanding paragraph.*	3			3			3		
12	Dosen memerlukan buku model pembelajaran sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *understanding paragraph.*	3			3			3		
13	Model pembelajaran yang disiapkan hendaknya dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar.	3			3			3		
14	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	3			3			3		
15	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading.*		2		3				2	
16	Dalam memberikan materi yang dipelajari, berupa *paragraph* berbahasa Inggris sebaiknya berisi arah keahlian mahasiswa.		2			2			2	
17	Buku pedoman yang akan digunakan untuk mahasiswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	3			3			3		
18	Buku yang akan dihasilkan hendaknya berisi konten yang sesuai dengan perkembangan zaman.	3			3			3		
19	Baiknya bahan ajar itu berupa buku yang menarik perhatian mahasiswa.	3			3			3		
20	Penjelasan di dalam bahan ajar hendaknya menggunakan skema dan gambar untuk memudahkan memahami materi *understanding paragraph.*		2		3				2	
21	Dosen hendaknya menggunakan metode dan strategi dalam mengajar yang digunakan sudah baik.		2		3			3		
22	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	3			3			3		
23	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	3			3			3		
24	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	3			3			3		
25	Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada.	3			3			3		
26	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran paragraph mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran.	3				2			2	
27	Evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan hanya pada tengah dan akhir semester.			1		2			2	
28	Soal-soal yang diberikan terkait dengan materi yang diajarkan hendaknya mudah dipahami.	3			3			3		
29	Dosen perlu mengenali karakteristik mahasiswa.		2		3			3		

30	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.		2		3			3		
JUMLAH		57	20	1	72	10	1	66	16	0
Rata-rata		1,9	0,67	0,03	2,4	0,333	0,033	2,2	0,533	0
Rata-rata		63%	33%	3%	80%	17%	3%	73%	53%	0%

Lampiran 12.13.1 Data Analisis Kebutuhan Dosen pada CIRC dan FCL

No	Pertanyaan	Ry			Fr			Sr		
		Y	TS	T	Y	TS	T	Y	TS	T
Kebutuhan Pembelajaan Kolaborasi (CIRC)										
1.	Pembelajaran kelompok untuk membelajarkan mahasiswa dalam *understanding paragraph* perlu diterapkan.		2			2		3		
2.	Mahasiswa diharapkan bisa belajar secara individu (*self-learning*) dan kelompok (*cooperative learning).*	3			3			3		
3	Strategi atau model pembelajaran kooperatif perlu bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa.	3			3			3		
		6	2		6	2		9		
		67	33		67	33		67		
Kebutuhan Pembelajaran Integrasi (CIRC)										
4	Dosen perlu memadukan berbagai jenis model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan berfikir kritis mahasiswa.	3			3			3		
5	Menurut pendapat Saya, strategi pembelajaran integrasi antara tradisional dan digital akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar *reading.*		2		3				2	
6	Dalam mengajar *understanding paragraph*, dosen perlu mengaitkan kepada kemampuan menulis mahasiswa.	3			3			3		
	JUMLAH	6	2		15			6	2	
	Persentase	67%	33%		100%			67%	33	
Kebutuhan pada Flipped Classroom										
1)	Pembelajaran *understanding paragraph* perlu dilakukan secara tatap muka (*face to face).*		2			2		3		
2)	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan secara *online*.	3			3				2	
3)	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk memahami *paragraph* dapat dilakukan menggunakan beragam aplikasi pembelajaran, contoh Google classroom, *YouTube*, *zoom meeting*, dan lain sebagainya.	3			3				2	
4)	Dosen itu perlu menegaskan kepada mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.	3			3			3		
5)	Menurut pendapat Saya, tersedia lokasi dan tempat yang nyaman di sekitar kampus untuk belajar dan mengakses internet.		2		3			3		
JUMLAH		9	4		12	2		9	4	
Rata-rata		60%	40%		60%	40%		60%	40%	

NO	Aspek	Jlh	%	Sr
1	Kebutuhan pembelajaran kooperatif.		10	1
2	Kebutuhan pembelajaran integrasi.			
3	Kebutuhan pembejaran flipped.	7		
Jumlah		65	23	1
Rata-rata		0,7222	0,256	0,01
Jumlah dalam persen		72%	26%	1%

Lampiran 13.2.1 DATA PENILAIAN VALIDATOR TERHADAP BUKU MODEL PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		V1	V2	V3	V4	V5
1	Kata pengantar ditulis dengan benar dan detail.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
2	Latarbelakang munculnya model dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3	Pengenalan terhadap model yang akan dikembangkan dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4	Pentingnya model dikembangkan dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
5	Teori-teori pendukung model sudah tepat.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
6	Penjelasan tentang model CIRC sudah memadai.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
7	Penjelasan tentang model FCL sudah memadai.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
8	Penjelasan tentang model yang dikembangkan sudah benar.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9	Tujuan model dikembangkan sudah tepat.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
10	Sintak dari model tertera dengan jelas.	Sangat setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
11	Sistem social dari model tertera dengan jelas.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Setuju
12	Prinsip reaksi diuraikan dengan baik.	Sangat setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Setuju
13	Sistem pendukung sudah diuraikan.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Setuju
14	Dampak instruksional dan dampak pendamping model diuraikan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
15	Isi tidak bertentangan dengan moral, agama, dan social.	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
16	Penutup sudah ditulis dengan baik dan benar.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
17	Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
18	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
19	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
20	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
21	Struktur isi ditulis secara urut.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
22	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
23	Desain Cover serasi dan menarik.	Sangat setuju	Cukup Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
24	Warna yang digunakan pada cover menarik.	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
25	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
26	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju

27	Saran dan Masukan	1. Kosakata yang berbahasa Inggris sebaiknya dibuatkan terjemahannya atau gunakan istilah yang juga sudah cukup populer di dalam Bahasa Indonesia. Contoh, online (daring) 2. Jarak antar kosakata agar diedit kembali.	Sintak dalam buku perlu diperjelas.	Buku layak digunakan	Buku Model Pembelajaran layak untuk digunakan di perguruan tinggi	1. Teori pendukung perlu disesuaikkan. 2. Sintaks yang dikembangkan harus didasarkan pada teori. 3. Dampak instruksinal dan nurturant harus dijelaskan cara mengukurnya

Lampiran 13.2.1.1 Data Penilaian Validator terhadap Buku Model Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		V1	V2	V3	V4	V5
1	Kata pengantar ditulis dengan benar dan detail.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
2	Latarbelakang munculnya model dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3	Pengenalan terhadap model yang akan dikembangkan dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4	Pentingnya model dikembangkan dituliskan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
5	Teori-teori pendukung model sudah tepat.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
6	Penjelasan tentang model CIRC sudah memadai.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
7	Penjelasan tentang model FCL sudah memadai.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
8	Penjelasan tentang model yang dikembangkan sudah benar.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9	Tujuan model dikembangkan sudah tepat.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
10	Sintak dari model tertera dengan jelas.	Sangat setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
11	Sistem social dari model tertera dengan jelas.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Setuju
12	Prinsip reaksi diuraikan dengan baik.	Sangat setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Sangat setuju	Setuju
13	Sistem pendukung sudah diuraikan.	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Setuju
14	Dampak instruksional dan dampak pendamping model diuraikan dengan baik.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
15	Isi tidak bertentangan dengan moral, agama, dan social.	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
16	Penutup sudah ditulis dengan baik dan benar.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
17	Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
18	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
19	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
20	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Cukup Setuju
21	Struktur isi ditulis secara urut.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju

22	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
23	Desain Cover serasi dan menarik.	Sangat setuju	Cukup Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
24	Warna yang digunakan pada cover menarik.	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
25	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	Sangat setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat setuju	Setuju
26	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
27	Saran dan Masukan	1. Kosakata yang berbahasa Inggris sebaiknya dibuatkan terjemahannya atau gunakan istilah yang juga sudah cukup populer di dalam Bahasa Indonesia. Contoh, online (daring) 2. Jarak antar kosakata agar diedit kembali.	Sintak dalam buku perlu diperjelas.	Buku layak digunakan	Buku Model Pembelajaran layak untuk digunakan di perguruan tinggi	1. Teori pendukung perlu disesuaikan. 2. Sintaks yang dikembangkan harus didasarkan pada teori. 3. Dampak instruksional dan nurturant harus dijelaskan cara mengukurnya

Lampiran 13.2.2 Hasil Validasi Buku Model

Pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah	Jumlah
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 4 (Az)	Validator 5 (Er)		
1. Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	5	5	4	4	4	22	4,4
2. Kompetensi yang ingin dicapai tertulis dengan baik dan jelas.	5	5	3	4	5	22	4,4
3. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tertera dengan baik dan rinci.	5	5	5	5	5	25	5
4. Materi-materi / Bahan kajian perkuliahan selama satu semester tertera dengan jelas.	4	5	4	3	5	21	4,2
5. Identitas mata kuliah tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	4,6
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tertera dengan baik dan rinci.	4	5	4	5	5	23	4,6
7. Kemampuan akhir yang diharapkan tertera dengan jelas.	5	5	5	5	5	25	5
8. Bahan kajian atau materi pelajaran tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	4,8
9. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sudah baik.	5	4	4	5	5	23	4,6
10. Materi sebagai contoh pembahasan sudah tertera dalam model.	5	4	4	3	5	21	4,2
11. Metode/strategi/model pembelajaran yang ingin dilakukan tertera dengan baik dan rinci.	4	4	4	4	4	20	4
12. Kesesuaian model dengan materi sudah baik.	5	5	4	5	5	24	4,8
13. Alokasi waktu pembelajaran tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	4,4
14. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks model.	5	4	4	4	5	22	4,4
15. Indikator dan kriteria penilaian tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	4,4
16. Bobot nilai tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	4,6
17. Sumber pembelajaran atau referensi tersedia dan tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	4,8
18. Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran.	5	4	5	4	5	23	4,6
19. Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	5	5	5	3	5	23	4,6
20. Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	5	5	4	5	5	24	4,8
21. Penutup ditulis dengan benar dan detail.	4	4	4	4	5	21	4,2
22. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	5	5	4	4	5	23	4,6
23. Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan gramatika bahasa Inggris yang baik dan benar.	5	5	3	3	5	21	4,2
24. Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	4	3	4	5	4	20	4
25. Struktur isi ditulis secara urut.	5	4	4	3	5	21	4,2
26. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	4	4	5	4	5	22	4,4
27. Desain Cover serasi dan menarik.	4	3	5	4	4	20	4
28. Warna yang digunakan pada cover menarik.	5	3	3	4	4	19	3,8
29. Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	5	5	5	4	5	24	4,8
30. Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	5	3	5	5	4	22	4,4

Lampiran 13.2.3 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa

Pertanyaan	Penilaian		
	JLH	Persentase	
1. Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	21	84	70%
2. Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan jelas.	22	88	
3. Bahan ajar atau materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS.	25	100	
4. Materi pembelajaran tersedia dengan lengkap dan rinci.	22	88	
5. Tersedia materi tentang komponen dalam paragraph.	25	100	
6. Tersedia materi tentang topic dan main idea.	22	88	
7. Tersedia materi tentang topic sentence.	23	92	
8. Tersedia materi tentang supporting information.	22	88	
9. Tersedia materi tentang transitional.	23	92	
10. Tersedia materi tentang jenis teks (text genre)	21	84	
11. Tersedia materi tentang concluding sentence	23	92	
12. Materi yang disediakan mudah untuk dipahami.	20	80	
13. Strategi-strategi membaca yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.	22	88	
14. Tersedia latihan-latihan sesuai dengan materi yang diajarkan.	21	84	
15. Evaluasi yang dilakukan tidak melenceng dari materi yang diajarkan.	20	80	
16. Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	25	100	
17. Materi tentang pengertian paragraph.	20	80	
18. Materi tentang strategi yang digunakan untuk memahami paragraph.	20	80	
19. Penutup dituliskan dengan baik dan benar.	20	80	
20. Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.	20	80	64%
21. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	20	80	
22. Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	18	72	
23. Grammatika bahasa Inggris sudah sesuai dengan aturan.	22	88	
24. Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	23	92	71%
25. Struktur isi ditulis secara urut.	23	92	
26. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	25	100	
27. Desain Cover serasi dan menarik.	24	96	
28. Warna yang digunakan pada cover menarik.	20	80	
29. Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	20	80	
30. Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	21	84	
Saran dan Masukan Buku mahasiswa layak digunakan Tampilan perlu diperbaiki dan ilustrasi sebaiiknya diperbaiki			

Lampiran 13.2.4 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa Per-validator

Pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah	Rata-rata
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Ds)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)		
1. Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	4	4	4	4	5	21	4,2
2. Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan jelas.	4	5	4	4	5	22	4,4
3. Bahan ajar atau materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS.	5	5	5	5	5	25	5
4. Materi pembelajaran tersedia dengan lengkap dan rinci.	5	4	5	3	5	22	4,4
5. Tersedia materi tentang komponen dalam paragraph.	5	5	5	5	5	25	5
6. Tersedia materi tentang topic dan main idea.	4	5	4	5	4	22	4,4
7. Tersedia materi tentang topic sentence.	4	5	5	4	5	23	4,6
8. Tersedia materi tentang supporting information.	4	5	4	4	5	22	4,4
9. Tersedia materi tentang transitional.	5	4	5	4	5	23	4,6
10. Tersedia materi tentang jenis teks (text genre)	5	4	3	4	5	21	4,2
11. Tersedia materi tentang concluding sentence	5	4	5	4	5	23	4,6
12. Materi yang disediakan mudah untuk dipahami.	5	5	3	3	4	20	4
13. Strategi-strategi membaca yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.	4	4	5	4	5	22	4,4
14. Tersedia latihan-latihan sesuai dengan materi yang diajarkan.	4	4	4	4	5	21	4,2
15. Evaluasi yang dilakukan tidak melenceng dari materi yang diajarkan.	4	4	4	4	4	20	4
16. Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	5	5	5	5	5	25	5
17. Materi tentang pengertian paragraph.	4	4	4	4	4	20	4
18. Materi tentang strategi yang digunakan untuk memahami paragraph.	4	4	4	4	4	20	4
19. Penutup dituliskan dengan baik dan benar.	5	4	3	3	5	20	4
20. Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.	4	4	4	3	5	20	4
21. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	4	4	4	4	4	20	4
22. Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	4	4	3	4	18	3,6
23. Grammatika bahasa Inggris sudah sesuai dengan aturan.	4	4	5	4	5	22	4,4
24. Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	4	4	5	5	5	23	4,6
25. Struktur isi ditulis secara urut.	5	5	5	4	4	23	4,6
26. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	5	5	5	5	5	25	5
27. Desain Cover serasi dan menarik.	5	4	5	5	5	24	4,8
28. Warna yang digunakan pada cover menarik.	4	4	4	4	4	20	4
29. Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	4	5	4	3	4	20	4
30. Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	4	4	4	4	5	21	4,2
Jumlah	131	131	130	121	140	653	130,6
Rata-rata	0,87	0,87	0,87	0,81	0,93	0,87	4,35
Persentase	87%	87%	87%	81%	93%	87%	87%

Lampiran 13.2.5 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa

Pertanyaan	Penilaian		
	JLH	Persentase	
1. Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	21	84	70%
2. Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dituliskan dengan jelas.	22	88	
3. Bahan ajar atau materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS.	25	100	
4. Materi pembelajaran tersedia dengan lengkap dan rinci.	22	88	
5. Tersedia materi tentang komponen dalam paragraph.	25	100	
6. Tersedia materi tentang topic dan main idea.	22	88	
7. Tersedia materi tentang topic sentence.	23	92	
8. Tersedia materi tentang supporting information.	22	88	
9. Tersedia materi tentang transitional.	23	92	
10. Tersedia materi tentang jenis teks (text genre)	21	84	
11. Tersedia materi tentang concluding sentence	23	92	
12. Materi yang disediakan mudah untuk dipahami.	20	80	
13. Strategi-strategi membaca yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.	22	88	
14. Tersedia latihan-latihan sesuai dengan materi yang diajarkan.	21	84	
15. Evaluasi yang dilakukan tidak melenceng dari materi yang diajarkan.	20	80	
16. Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	25	100	
17. Materi tentang pengertian paragraph.	20	80	
18. Materi tentang strategi yang digunakan untuk memahami paragraph.	20	80	
19. Penutup dituliskan dengan baik dan benar.	20	80	
20. Rumusan Bahasa yang digunakan komunikatif.	20	80	64%
21. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	20	80	
22. Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	18	72	
23. Grammatika bahasa Inggris sudah sesuai dengan aturan.	22	88	
24. Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	23	92	71%
25. Struktur isi ditulis secara urut.	23	92	
26. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	25	100	
27. Desain Cover serasi dan menarik.	24	96	
28. Warna yang digunakan pada cover menarik.	20	80	
29. Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	20	80	
30. Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	21	84	
Saran dan Masukan Buku mahasiswa layak digunakan Tampilan perlu diperbaiki dan ilustrasi sebaiiknya diperbaiki			

Lampiran 13.2.6 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Dosen

No.	Pertanyaan	Hasil validasi					Jum-lah	Persen-tase	Jumlah Total	Persen-tase
		V-1 (IM)	V-2 (Mg)	V-3 (Ds)	V-4 (Az)	V-5 (Er)				
	Kelayakan Isi									
1	Kompetensi yang ingin dicapai tertulis dengan baik dan jelas.	5	5	3	4	5	22	88	1640	91%
2	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tertera dengan baik dan rinci.	5	5	5	5	5	25	100		
3	Materi-materi / Bahan kajian perkuliahan selama satu semester tertera dengan jelas.	4	5	4	3	5	21	84		
4	Identitas mata kuliah tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	92		
5	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tertera dengan baik dan rinci.	4	5	4	5	5	23	92		
6	Kemampuan akhir yang diharapkan tertera dengan jelas.	5	5	5	5	5	25	100		
7	Bahan kajian atau materi pelajaran tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	96		
8	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sudah baik.	5	4	4	5	5	23	92		
9	Materi sebagai contoh pembahasan sudah tertera dalam model.	5	4	4	3	5	21	84		
10	Metode/strategi/model pembelajaran yang ingin dilakukan tertera dengan baik dan rinci.	4	4	4	4	4	20	80		
11	Kesesuaian model dengan materi sudah baik.	5	5	4	5	5	24	96		
12	Alokasi waktu pembelajaran tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	88		
13	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks model.	5	4	4	4	5	22	88		
14	Indikator dan kriteria penilaian tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	88		
15	Bobot nilai tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	92		
16	Sumber pembelajaran atau referensi tersedia dan tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	96		
17	Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran.	5	4	5	4	5	23	92		
18	Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	5	5	5	3	5	23	92		
	Kelayakan Kebahasaan									
1	Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	5	5	4	4	4	22	88	524	87%
2	Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	5	5	4	5	5	24	96		
3	Penutup ditulis dengan benar dan detail.	4	4	4	4	5	21	84		
4	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	5	5	4	4	5	23	92		
5	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan gramatika bahasa Inggris yang baik dan benar.	5	5	3	3	5	21	84		
6	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	4	3	4	5	4	20	80		
	Kelayakan Kegrafikaan									
1	Struktur isi ditulis secara urut.	5	4	4	3	5	21	84	512	86%
2	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	4	4	5	4	5	22	88		
3	Desain Cover serasi dan menarik.	4	3	5	4	4	20	80		
4	Warna yang digunakan pada cover menarik.	5	3	3	4	4	19	76		
5	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	5	5	5	4	5	24	96		
6	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	5	3	5	5	4	22	88		

Lampiran 13.2.7 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Dosen

No.	Pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah	Persentase	Jumlah Total	Persentase
		V-1 (IM)	V-2 (Mg)	V-3 (Ds)	V-4 (Az)	V-5 (Er)				
	Kelayakan Isi									
1	Kompetensi yang ingin dicapai tertulis dengan baik dan jelas.	5	5	3	4	5	22	88		
2	Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tertera dengan baik dan rinci.	5	5	5	5	5	25	100		
3	Materi-materi / Bahan kajian perkuliahan selama satu semester tertera dengan jelas.	4	5	4	3	5	21	84		
4	Identitas mata kuliah tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	92		
5	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tertera dengan baik dan rinci.	4	5	4	5	5	23	92		
6	Kemampuan akhir yang diharapkan tertera dengan jelas.	5	5	5	5	5	25	100		
7	Bahan kajian atau materi pelajaran tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	96		
8	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sudah baik.	5	4	4	5	5	23	92		
9	Materi sebagai contoh pembahasan sudah tertera dalam model.	5	4	4	3	5	21	84	1640	91%
10	Metode/strategi/model pembelajaran yang ingin dilakukan tertera dengan baik dan rinci.	4	4	4	4	4	20	80		
11	Kesesuaian model dengan materi sudah baik.	5	5	4	5	5	24	96		
12	Alokasi waktu pembelajaran tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	88		
13	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks model.	5	4	4	4	5	22	88		
14	Indikator dan kriteria penilaian tertera dengan jelas.	4	4	4	5	5	22	88		
15	Bobot nilai tertera dengan jelas.	5	5	4	4	5	23	92		
16	Sumber pembelajaran atau referensi tersedia dan tertera dengan jelas.	5	4	5	5	5	24	96		
17	Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran.	5	4	5	4	5	23	92		
18	Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.	5	5	5	3	5	23	92		
	Kelayakan Kebahasaan									
1	Pendahuluan ditulis dengan benar dan detail.	5	5	4	4	4	22	88		
2	Materi tidak mengandung konflik sosial dan moral.	5	5	4	5	5	24	96		
3	Penutup ditulis dengan benar dan detail.	4	4	4	4	5	21	84		
4	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	5	5	4	4	5	23	92	524	87%
5	Penggunaan Bahasa sudah sesuai dengan gramatika bahasa Inggris yang baik dan benar.	5	5	3	3	5	21	84		
6	Antara table, grafik, gambar sudah sesuai dan jelas keterangan yang diberikan.	4	3	4	5	4	20	80		
	Kelayakan Kegrafikaan									
1	Struktur isi ditulis secara urut.	5	4	4	3	5	21	84		
2	Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.	4	4	5	4	5	22	88		
3	Desain Cover serasi dan menarik.	4	3	5	4	4	20	80	512	86%
4	Warna yang digunakan pada cover menarik.	5	3	3	4	4	19	76		
5	Jenis dan ukuran huruf serta warna yang digunakan mudah dibaca.	5	5	5	4	5	24	96		
6	Desain grafis dalam penyusunan buku sudah menarik.	5	3	5	5	4	22	88		

Lampiran 13.2.8 Rangkuman Masukan Terhadap Produk Pengembangan

No.	Masukan	Komponen
Masukan dari Pakar		
1.	Kosakata berbahasa Inggris sebaiknya dibuatkan terjemahannya atau gunakan istilah yang juga sudah cukup popular di dalam Bahasa Indonesia. Contoh: online = daring. Skill = keterampilan	Kebahasaan
2.	Karena buku berbahasa Indonesia, maka sebaiknya menggunakan Bahasa Indonesia saja untuk istilah yang sudah ada persamaannya dengan bahasa Indonesia.	
3.	Jarak antar kosakata agar diedit kembali.	
4.	Teori pendukung perlu disesuaikan.	Konten
5.	Sintak yang dikembangkan harsu didasarkan pada teori.	
6.	Dampak instruksional dan nurturant harus jelas cara mengukurnya.	
7.	Cek lagi evaluasi yang digunakan, sesuaikan dengan materi yang diberikan.	
8.	Kesalahan dalam penulisan dicek kembali, sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	Kegrafikaan
9.	Tampilan dan Ilustrasi dalam buku perlu diperbaiki.	
10.	Cover perlu disempurnakan baik tampilan maupun teks dan gambar yang digunakan.	
Masukan dari kegiatan FGD		
11.	Sintak harus jelas langkah-langkahnya.	Konten
12.	Materi perlu disesuaikan dengan level pengetahuan mahasiswa.	
13.	Kelengkapan rencana pembelajaran sesuai dengan KKNI dengan menambahi komponen tugas mahasiswa.	
14.	Kesesuaian evaluasi dengan materi.	
15.	Cek gramatika bahasa Inggris dan pemilihan kata yang belum sesuai.	Kebahasaan
16.	Konsisten menggunakan bahasa.	
17.	Hindari halam kosong dalam buku.	Kegrafikaan
18.	Buku hendaknya diberi warna yag manarik.	
19.	Tata letak dan ilustrasi perlu diperbaiki.	

Lampiran 14 Uji Praktikalitas Model oleh Validator

Hasil Perhitungan Praktikalitas Model

No item pertanyaan	Hasil validasi					Jumlah	Rata-rata	Persentase
	Validator 1 (IM)	Validator 2 Mg)	Validator 3 (Az)	Validator 4 (Er)	Validator 5 Ds)			
1	5	5	4	5	4	23	4,6	92%
2	4	4	4	5	4	21	4,2	84%
3	5	4	4	5	4	22	4,4	88%
4	5	5	5	5	4	24	4,8	96%
5	4	4	3	4	3	18	3,6	72%
6	5	4	4	5	4	22	4,4	88%
Jumlah	28	26	24	29	23	130	26	
Rata-rata	0,93	0,87	0,80	0,97	0,77	0,87	4,33	
Nilai validitas dalam %	93%	87%	80%	97%	77%	87%	87%	87%

Hasil Analisis

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Rater1 Rater2 Rater3 Rater4 Rater5
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
  /SUMMARY=TOTAL MEANS
  /ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.
```

Reliability

Notes

Output Created		11-JUL-2021 05:06:26
Comments		
Input	Data	E:\A Q DISERTASI 2020\A Q DISERTASI\REVISI PROPOSAL - MENJADI DISERTASI\Analisis\Praktkalitas model 5 validator.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	6
	Matrix Input	E:\A Q DISERTASI 2020\A Q DISERTASI\REVISI PROPOSAL - MENJADI DISERTASI\Analisis\Praktkalitas model 5 validator.sav

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Rater1 Rater2 Rater3 Rater4 Rater5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR /SUMMARY=TOTAL MEANS /ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet3] E:\A Q DISERTASI 2020\A Q DISERTASI\REVISI PROPOSAL - MENJADI DISERTASI\Analisis\Praktkalitas model 5 validator.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.698	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Rater1	4.00	.632	6
Rater2	4.00	.632	6
Rater3	3.67	.516	6
Rater4	4.00	.632	6
Rater5	4.17	.753	6

Inter-Item Correlation Matrix

	Rater1	Rater2	Rater3	Rater4	Rater5
Rater1	1.000	.500	.612	.000	.420
Rater2	.500	1.000	.612	.000	.420
Rater3	.612	.612	1.000	.000	.171
Rater4	.000	.000	.000	1.000	.420
Rater5	.420	.420	.171	.420	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.967	3.667	4.167	.500	1.136	.033	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Rater1	15.83	2.967	.551	.500	.599
Rater2	15.83	2.967	.551	.500	.599
Rater3	16.17	3.367	.493	.550	.634
Rater4	15.83	3.767	.163	.250	.755
Rater5	15.67	2.667	.542	.471	.600

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.83	4.567	2.137	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.311[a]	-.002	.797	3.262	5	20	.026
Average Measures	.693[c]	-.008	.952	3.262	5	20	.026

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

```
GET
  FILE='E:\A Q DISERTASI 2020\A Q DISERTASI\REVISI PROPOSAL - MENJADI
DISERTASI\Analisis\pratikla-validator.sav'.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet4.
```

Lampiran 15 Hasil Validasi Butir Soal RC

Perhitungan Reliability Soal Analisis Butir

Reliability

Notes

Output Created		08-JUN-2021 12:24:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Soal1 Soal3 Soal5 Soal6 Soal8 Soal9 Soal10 Soal11 Soal12 Soal14 Soal15 Soal18 Soal19 Soal20 Soal21 Soal22 Soal23 Soal24 Soal25 Soal26 Soal27 Soal28 Soal29 Soal30 Soal32 Soal34 Soal35 Soal36 Soal37 Soal38 Soal39 Soal40 Soal44 Soal45 Soal47 Soal49 Soal50 SkorTotal /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,917
		N of Items	19[a]
	Part 2	Value	,564
		N of Items	19[b]
	Total N of Items		38
Correlation Between Forms			,900
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,947
	Unequal Length		,947
Guttman Split-Half Coefficient			,696

a. The items are: Soal1, Soal3, Soal5, Soal6, Soal8, Soal9, Soal10, Soal11, Soal12, Soal14, Soal15, Soal18, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.

b. The items are: Soal26, Soal27, Soal28, Soal29, Soal30, Soal32, Soal34, Soal35, Soal36, Soal37, Soal38, Soal39, Soal40, Soal44, Soal45, Soal47, Soal49, Soal50, SkorTotal.

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Soal1 Soal3 Soal5 Soal6 Soal8 Soal9 Soal10 Soal11 Soal12 Soal14 Soal15 Soal18 Soal19
    Soal20 Soal21 Soal22 Soal23 Soal24 Soal25 Soal26 Soal27 Soal28 Soal29 Soal30 Soal32 Soal34 Soal35
    Soal36 Soal37 Soal38 Soal39 Soal40 Soal44 Soal45 Soal47 Soal49 Soal50
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=SPLIT.
```

Perhitungan Korelasi Soal Analisis Butir

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	53,73	341,720	,804	,949
Soal3	53,53	346,120	,731	,949
Soal5	53,27	354,892	,591	,950
Soal6	53,20	359,614	,467	,951
Soal8	53,20	361,269	,403	,951
Soal9	53,07	364,616	,385	,952
Soal10	53,33	352,644	,623	,950
Soal11	53,07	362,133	,515	,951
Soal12	53,73	351,099	,542	,951
Soal14	53,20	360,993	,414	,951
Soal15	53,67	348,161	,635	,950
Soal18	53,67	344,575	,737	,949
Soal19	53,47	356,120	,454	,951
Soal20	53,67	341,540	,824	,948
Soal21	53,40	349,834	,676	,950
Soal22	53,07	363,513	,443	,951
Soal23	53,27	357,099	,512	,951
Soal24	53,73	349,444	,588	,950
Soal25	53,40	356,731	,458	,951
Soal26	53,40	349,559	,685	,950
Soal27	53,87	350,051	,560	,951
Soal28	53,53	344,189	,789	,949
Soal29	53,27	353,789	,630	,950
Soal30	53,53	359,085	,351	,952
Soal32	53,47	355,016	,487	,951
Soal34	53,60	355,972	,427	,952
Soal35	53,13	357,982	,606	,950
Soal36	53,27	355,995	,551	,951
Soal37	53,53	345,568	,747	,949
Soal38	53,33	357,057	,475	,951
Soal39	53,73	346,133	,680	,950
Soal40	53,60	353,766	,489	,951
Soal44	53,60	348,248	,647	,950
Soal45	53,60	347,972	,655	,950
Soal47	53,40	359,766	,363	,952
Soal49	53,60	344,386	,760	,949
Soal50	53,47	352,809	,554	,951

Lampiran 16 Hasil Try – Out / ujicoba kelompok kecil

KALKULASI NILAI PRA-TES SMALL GROUP TRIAL MAHASISWA DALAM PARAGRAPH READING

No	Inisial	Nomor Soal																							Jumlah	Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	WYH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	60
2	HR	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	44
3	AJH	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	52
4	AIL	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	16	64
5	ESS	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
Jumlah		1	5	3	5	3	2	5	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	74	296
Rata-rata																												59,20

KALKULASI NILAI POS-TES SMALL GROUP TRIAL MAHASISWA DALAM PARAGRAPH READING

No	Inisial	Nomor Soal																							Jumlah	Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	WYH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	64
2	HR	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	52
3	AJH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18	72
4	AIL	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	16	64
5	ESS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80
Jumlah		2	5	5	5	3	2	5	2	4	3	2	3	4	3	2	4	5	1	3	3	3	4	3	3	4	83	332
Rata-rata																												66,40

Lampiran 17 Hasil Pre-test dan Post-Tes

Tabel 1. Nilai Pres-tes dan posttes kelas control dan kelas eksperiemen

Initial Mahasiswa	KELAS EKSPERIMEN		Inisial Mahasiswa	KELAS KONTROL	
	PRE-TEST	POS-TEST		PRE-TES	POS-TEST
Revina Desthy Sitompul	60	68	Yuni Sawitri Rambe	36	68
Wildan Wahidi Stm	48	76	Ingrid Nauli Ramadhani	60	52
Safitri Dalila Sirait	38	84	Ali Musbar Nauli Tambunan	36	44
Dewi Serliani	63	92	Meli Handayani Siregar	66	64
Nessy Cahyani Tumanggor	70	92	Asyrof Kholil	70	76
Nopa Anjelina	38	80	Enni Faujiah Daulay	66	44
Ragil Ananda Sugi	84	84	Nurhafifah	54	84
Jepri Naldi	60	80	Levi Yanti	66	72
May Sari Aisyah Dalimunthe	92	92	Sri Utami Endang Retno Ningsih	66	92
Purnama Lubis	70	92	Wahdini	56	84
Khairani Nasution	48	88	Yuriska Putri	70	60
Latifah Nurussaadah	76	52	Sopian Tambunan	28	88
Mardiyana	34	92	Kaipah Habeahan	62	44
Saima Putri Harahap	74	84	Era Fajira Pohan	66	84
Rubiyah Hannum	56	88	Nur Habibah Nailan Hasibuan	48	64
Jumlah	911	1244		850	1020
	60,07	82,57		56,63	69,25

Tabel 2. Kalkulasi Nilai Pres-tes dan posttes kelas kontrol dan kelas eksperiemen

No.	**Fokus Perhatian**	**Kelas**	
		Eksperimen	**Kontrol**
1.	Nilai Rata-rata Pre-Test	61,07	56,63
2.	Nilai Pre-Test Tertinggi	92	70
3.	Nilai Pre-Test Terendah	34	28
4.	Nilai Rata-rata Post-test	82,57	69,25
5.	Nilai Post-Test Tertinggi	92	92
6.	Nilai Post-Test Terendah	52	44

Lampiran 18 Hasil Analisis Statistik Ujicoba terbatas

TABEL PERHITUNGAN SPSS SMALL GROUP TRIAL

Statistics

		PostesKel Kecil	PraTestKel Kecil
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		66.40	59.20
Median		64.00	60.00
Mode		64	44[a]
Std. Deviation		10.431	12.133
Range		28	32
Minimum		52	44
Maximum		80	76
Sum		332	296

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PostesKel.Kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	20.0	20.0	20.0
	64	2	40.0	40.0	60.0
	72	1	20.0	20.0	80.0
	80	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

PraTestKel.Kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	20.0	20.0	20.0
	52	1	20.0	20.0	40.0
	60	1	20.0	20.0	60.0
	64	1	20.0	20.0	80.0
	76	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

NILAI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTestReading	Based on Mean	1.737	1	28	198
	Based on Median	1.739	1	28	198
	Based on Median and with adjusted df	1.739	1	27.970	198
	Based on trimmed mean	1.786	1	28	192

NORMALITAS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov*			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PostTestReading	Kelompok KOntrol	.164	15	.200*	.919	15	188
	Kelompok Eksperimen	.206	15	.086	.797	15	.003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PostesReading	Equal variances assumed	4.386	.198	2.494	28	.019	13.321	5.340	2.382	24.261
	Equal variances not assumed			2.560	26.402	.017	13.321	5.204	2.633	24.010

Lampiran 19 Hasil Analisis Statistik Implementasi Model

KALKULASI NILAI PRA-TES PARAGRAPH READING KELAS KONTROL

No.	Initial	Nomor Soal																							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	YWS	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	68
2	INR	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	0	64
3	AMT	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
4	MHS	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	0	60
5	AK	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	44
6	EFD	4	0	4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	44
7	NH	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	72
8	LY	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	4	68
9	SUE	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	76
10	WD	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
11	YP	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	72
12	SP	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	76
13	KH	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	4	64
14	EFP	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	68
15	NHN	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	68
Jumlah		32	40	44	56	52	44	48	48	48	44	40	32	52	56	44	48	60	28	32	28	36	28	40	16	32	1028
Mean-Score																											68,53

KALKULASI NILAI POS-TES PARAGRAPH READING KELAS KONTROL

No	Inisial	Nomor Soal																							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	YWS	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	72
2	INR	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	0	64
3	AMT	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
4	MHS	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	0	60
5	AK	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	44
6	EFD	4	0	4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	44
7	NH	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	72
8	LY	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	4	68
9	SUE	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	76
10	WD	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
11	YP	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	72
12	SP	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	76
13	KH	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	4	64
14	EFP	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	68
15	NHN	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	68
Jumlah		32	40	44	56	52	44	48	48	48	44	40	32	52	56	44	48	60	28	32	28	36	28	40	16	32	1028
Mean-Score																											68,53

Lampiran 20 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran

Hasil Kalkulasi Aspek Sikap Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Rata-rata	Persentase
Aspek Kognitif				
1	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	51	85,00	85%
2	Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.	55	91,67	92%
3	Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai.	48	80,00	80%
4	Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.	46	76,67	77%
5	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.	50	83,33	83%
6	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	47	78,33	78%
7	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	48	80,00	80%
8	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.	45	75,00	75%
9	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.	48	80,00	80%
10	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.	53	88,33	88%
Aspek Afektif				
11	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan.	50	83,33	83%
12	Metode pembelajaran menarik.	50	83,33	83%
13	Metode pembelajaran menyenangkan.	49	81,67	82%
14	Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif.	49	81,67	82%
15	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti.	43	71,67	72%
16	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini.	41	68,33	68%
17	Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun.	43	71,67	72%
18	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia.	45	75,00	75%
Aspek Tingkah Laku				
19	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.	50	83,33	83%
20	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.	46	76,67	77%
21	Saya menyukai pembelajaran dengan model yang diberikan dosen ini.	50	83,33	83%
22	Saya merasa lebih sering belajar dengan adanya model pembelajaran ini.	48	80,00	80%
23	Saya memiliki rasa percaya diri lebih tinggi setelah belajar menggunakan model ini.	49	81,67	82%
24	Dosen memberikan soal sesuai dengan apa yang dipelajari.	52	86,67	87%
25	Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang Saya miliki.	51	85,00	85%
JUMLAH		1207	80,47	80%

Lampiran 20.1 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Kognitif

Hasil Kalkulasi Aspek Kognitif Sikap Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Rata-rata	Persentase
Aspek Kognitif				
1	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	51	85,00	85%
2	Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.	55	91,67	92%
3	Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai.	48	80,00	80%
4	Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.	46	76,67	77%
5	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.	50	83,33	83%
6	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	47	78,33	78%
7	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	48	80,00	80%
8	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.	45	75,00	75%
9	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.	48	80,00	80%
10	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.	53	88,33	88%
JUMLAH		491	81,83	82%

Lampiran 20.2 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Afektif

Hasil Kalkulasi Aspek Afektif Sikap Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Rata-rata	Persentase
Aspek Afektif				
11	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan	50	83,33	83%
12	Metode pembelajaran menarik	50	83,33	83%
13	Metode pembelajaran menyenangkan	49	81,67	82%
14	Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif	49	81,67	82%
15	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti	43	71,67	72%
16	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini	41	68,33	68%
17	Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun	43	71,67	72%
18	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia	45	75,00	75%
JUMLAH		370	77,08	77%

Lampiran 20.3 Hasil Analisis Persepsi/Sikap Mahasiswa dalam Aspek PSikomotorik

Hasil Kalkulasi Aspek Tingkah Laku Sikap Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Rata-rata	Persentase
Aspek Tingkah Laku				
19	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.	50	83,33	83%
20	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.	46	76,67	77%
21	Saya menyukai pembelajaran dengan model yang diberikan dosen ini.	50	83,33	83%
22	Saya merasa lebih sering belajar dengan adanya model pembelajaran ini.	48	80,00	80%
23	Saya memiliki rasa percaya diri lebih tinggi setelah belajar menggunakan model ini.	49	81,67	82%
24	Dosen memberikan soal sesuai dengan apa yang dipelajari.	52	86,67	87%
25	Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang Saya miliki.	51	85,00	85%
JUMLAH		346	82,38	82%

Lampiran 21. Kalkulasi Hasil Penelian Validator pada instrumen

No.	Nama Instrumen	Jumlah Validator	Hasil Validasi (nilai rata-rata)	ICC	Kategori	Ket.
1.	Lembar Analisis Dokumen	4	4,23	0,615	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
2.	Lembar Kuisioner Harapan Pimpinan	4	4,38	0,490	Sangat valid dan cukup relaiabel	Dapat digunakan
3.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Need Analysis Mahasiswa	4	4,70	0,674	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
4.	Lembar Instrumen Validasi Pedoman Wawancara Need Analysis Mahasiswa	4	4,48	0,701	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
5.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Need Analysis Dosen	4	4,58	0,625	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
6.	Lembar Instrumen Validasi Soal Reading	4	4,43	0,824	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.
7.	Lembar Instrumen Validasi Pedoman Observasi	5	4,54	0,824	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.
8.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Persepsi Mahasiswa	5	4,40	0,802	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Eka Sustri Harida (2021)

Lampiran 22 Hasil Uji Praktikalitas Mahasiswa

Data Hasil uji praktikalitas mahasiswa:

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Persentase
	Dapat Digunakan		
1	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	51	85%
2	Saya berupaya memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.	55	92%
3	Menurut Saya, tujuan pembelajaran dapat dicapai.	48	80%
4	Saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.	46	77%
5	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.	50	83%
6	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	47	78%
7	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	48	80%
	Mudah Digunakan		
8	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.	45	75%
9	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.	48	80%
10	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.	53	88%
11	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan.	50	83%
12	Metode pembelajaran menarik.	50	83%
13	Metode pembelajaran menyenangkan.	49	82%
14	Metode pembelajaran menjadikan Saya belajar lebih aktif.	49	82%
15	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti.	43	72%
16	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini.	41	68%
17	Metode pembelajaran cocok digunakan kapan pun.	43	72%
18	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia.	45	75%
	Efisien digunakan		
19	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.	50	83%
20	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.	46	77%
JUMLAH		1207	80%

No.	Pertanyaan	Jlh Jawab	Persentase
	Dapat Digunakan		
1	Menurut saya model pembelajaran ini dapat digunakan untuk belajar paragraf.	51	85%
2	Dengan model ini saya mengenal tujuan pembelajaran.	55	92%
3	Dengan menggunakan model ini saya bisa belajar di rumah dengan baik.	48	80%
4	Dengan menggunakan model ini saya mengetahui materi pembelajaran yang akan dipelajari.	46	77%
5	Materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran ini.	50	83%
	Jumlah	250	417%
	Rata-rata	5,0	83%
	Mudah Digunakan		
6	Saya mudah menemukan kalimat utama dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	47	78%
7	Saya mudah menemukan ide pokok dalam bacaan melalui model yang dikembangkan ini.	48	80%
8	Saya dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terdapat dalam bacaan yang diberikan.	45	75%
9	Saya bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan melalui model pembelajaran ini.	48	80%
10	Saya bisa menemukan kalimat kesimpulan di dalam bacaan dengan mudah.	53	88%
11	Saya dapat menentukan jenis transition yang muncul dalam bacaan.	50	83%
12	Langkah-langkah dalam pembelajaran mudah untuk diikuti.	43	72%
		334	557%
		4,7	80%
	Efisien digunakan		
13	Metode pembelajaran cocok untuk kondisi saat ini.	41	68%
14	Metode pembelajaran cocok digunakan walau kuota internet terbatas.	43	72%
15	Media pembelajaran yang mendukung metode ini tersedia.	45	75%
16	Dosen memberikan sumber belajar yang lengkap dari link-link yang diberikan.	50	83%
17	Dosen menyediakan sumber belajar di internet untuk dapat dipelajari secara mandiri ataupun kelompok.	46	77%
JUMLAH		225	80%
		45	375%
Rata		4,5	
Persentase			75%

Lampiran 23. Kalkulasi Hasil Validasi, Alpha's Cronbach, dan ICC

Tabel 1. Hasil Validasi Analisis Dokumen Kurikulum

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	42	4,2	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	39	3,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	42	4,2	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah			169	16,9
Nilai Rata-rata				4,23
Persentase				85%

Tabel 2. Hasil Perhitungan Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha[a]	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items[a]	N of Items
.615	.626	4

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Nilai ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.358[a]	.072	.720	3.455	9	27	.006
Average Measures	.615[c]	.236	.911	3.455	9	27	.006

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 4. Hasil Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		175	17,5	

Nilai Rata-rata	4,38	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase	88%	Sangat Valid

Tabel 5. Hasil Perhitungan Alpha Validasi Kuisioner Harapan Pimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.490	.457	4

Tabel 6. Nilai Perhitungan ICC Analisis Harapan Pimpinan

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.003[a]	-.182	.396	1.010	9	27	.456
Average Measures	.010[c]	-1.604	.724	1.010	9	27	.456

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 7. Hasil Validasi Analisa Kebutuhan Mahasiswa

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Rata-rata**	**Keterangan**
1.	Validator 1	49	4,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	44	4,4	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		188	18,8	
Nilai Rata-rata		4,7		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		94%		Sangat Valid

Tabel 8. Hasil Perhitungan Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.639	4

Tabel 9. Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.340[a]	.039	.714	3.064	9	27	.012
Average Measures	.674[c]	.141	.909	3.064	9	27	.012

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 10. Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Nilai rata-rata dlm %	Keterangan
1.	Validator 1	47	4,7	94%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	45	4,5	90%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	41	4,1	82%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	46	4,6	92%	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		179	17,9		
Nilai Rata-rata		4,48			Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		90%			Valid

Tabel 11. Hasil Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.678	.688	4

Tabel 12. Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.345[a]	.043	.717	3.103	9	27	.011
Average Measures	.678[c]	.152	.910	3.103	9	27	.011

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 13. Hasil Validasi Analisis Kebutuhan Dosen

No.	**Validator**	**Skor**	**Nilai Rata-rata**	**Keterangan**
1.	Validator 1	50	5	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	44	4,4	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	46	4,6	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		183	18,3	
Nilai Rata-rata		4,58		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		92%		Sangat Valid

Tabel 14. Hasil Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.734	4

Tabel 15. Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.403[a]	.109	.749	3.984	9	27	.002
Average Measures	.729[c]	.329	.923	3.984	9	27	.002

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 16. Hasil Validasi Pedoman Observasi

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	49	4,9	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	40	4	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 4	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		227	22,7	
Nilai Rata-rata		4,54		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		91%		Valid

Tabel 17. Nilai Alpha's Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.822	5

Tabel 18. Hasil Perhitungan ICC

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.483[a]	.203	.792	5.675	9	36	.000
Average Measures	.824[c]	.561	.950	5.675	9	36	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 19. Hasil Validasi Nilai Statistik Soal yang Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.917
		N of Items	19[a]
	Part 2	Value	.914
		N of Items	18[b]
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.813
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.897
	Unequal Length		.897
Guttman Split-Half Coefficient			.897

a. The items are: Soal1, Soal3, Soal5, Soal6, Soal8, Soal9, Soal10, Soal11, Soal12, Soal14, Soal15, Soal18, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.
b. The items are: Soal25, Soal26, Soal27, Soal28, Soal29, Soal30, Soal32, Soal34, Soal35, Soal36, Soal37, Soal38, Soal39, Soal40, Soal44, Soal45, Soal47, Soal49, Soal50.

Tabel 20. Hasil Uji Validitas Soal reading

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	43	4,3	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	39	3,9	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Jumlah		177	17,7	
Nilai Rata-rata		4,425		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		89%		Sangat Valid

Tabel 21. Hasil Cronbach Reading test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.613	.648	4

Tabel 22. Hasil ICC Reading Test

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.283[a]	-.005	.674	2.582	9	27	.027
Average Measures	.613[c]	-.019	.892	2.582	9	27	.027

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.
a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 23. Hasil Validasi Persepsi Mahasiswa terhadap Efektifitas Model

No.	Validator	Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Validator 1	48	4,8	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2.	Validator 2	45	4,5	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
3.	Validator 3	40	4	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4.	Validator 4	47	4,7	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
4.	Validator 5	40	4	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
Jumlah		220	22	
Nilai Rata-rata		4,4		Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
Persentase		88%		Valid

Tabel 25. Hasil ICC Kuisioner untuk Menguji Persepsi Mahasiswa terhadap Model

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.448[a]	.171	.771	5.058	9	36	.000
Average Measures	.802[c]	.507	.944	5.058	9	36	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 26. Tabel Kalkulasi Nilai Validasi Instrumen

No.	Nama Instrumen	Jumlah Validator	Hasil Validasi (nilai rata-rata)	ICC	Kategori	Ket.
	Lembar Analisis Dokumen	4	4,23	0,615	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
2.	Lembar Kuisioner Harapan Pimpinan	4	4,38	0,490	Sangat valid dan cukup relaiabel	Dapat digunakan
3.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Need Analysis Mahasiswa	4	4,70	0,674	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
4.	Lembar Instrumen Validasi Pedoman Wawancara Need Analysis Mahasiswa	4	4,48	0,701	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
5.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Need Analysis Dosen	4	4,58	0,625	Sangat Valid dan reliabel	Dapat digunakan.
6.	Lembar Instrumen Validasi Soal Reading	4	4,43	0,824	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.
7.	Lembar Instrumen Validasi Pedoman Observasi	5	4,54	0,824	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.
8.	Lembar Instrumen Validasi Kuisioner Persepsi Mahasiswa	5	4,40	0,802	Sangat Valid dan sangat reliabel	Dapat digunakan.

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Eka Sustri Harida (2021)

Lampiran 24 Daftar Hadir Focus Group Discussion

DAFTAR HADIR FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

PENELITIAN DISERTASI EKA SUSTRI HARIDA

JUDUL "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS FCL BAGI INTERMEDIATE READING CLASS DI PERGURUAN TINGGI"

HARI / TANGGAL : Kamis, 17 Juni 2021

PUKUL : 10^{00} – 12^{00} WIB

TEMPAT : Ruang Rapat UPT Bahasa

AGENDA :

No.	Nama	Posisi / Jabatan / Unsur	Tandatangan
1.	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.	Ka. Prodi, Dosen TBI	
2.	Dr. Magdalena, M.Ag.	Wakil Direktur Pascasarjana / Dosen Metode Penelitian / Validator	
3.	Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.	Kepala UPT Bahasa / Dosen TBI / Observer	
4.	Sri Rahmadani Siregar, M.Pd.	Dosen TBI	
5.	Idham Chalid, M.A.	Dosen UPT Bahasa	
6.	Eka Sustri Harida, M.Pd.	Peneliti	

Peneliti

Eka Sustri Harida, M.Pd.

Lampiran 25 Daftar Nama dan Keahlian Pakar (Validator)

No.	Nama Pakar	Keahlian	Asal Lembaga
1.	Dr. Darmansyah, M.Pd.	Teknologi dan Media Pembelajaran	Univ. Negeri Padang
2.	Dr. Magdalena, M.Ag.	Bidang Konten / Metodologi	IAIN Padangsidimpuan
3.	Dr. Ira Maisaroh, S.Hum., M.Pd.	Bidang Konten / Bahasa Inggris	Universitas Bengkulu
4.	Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	Bahasa Indonesia	IAIN Padangsidimpuan
5.	Dr. Azrul, M.Pd.	Bidang Tata Letak dan Desain	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang.

Lampiran 26 Surat Undangan Ujian Tertutup

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260
Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 284/UN35.9/AK/2021 09 November 2021
Lamp. : 1 (satu) Eksemplar
H a l : **Ujian Tertutup Disertasi**

Yth. _____
Tim Promotor/Penguji Ujian Tertutup Disertasi Mahasiswa
Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Univ. Negeri Padang
di Padang

Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan kepada Saudara Disertasi atas nama ***Eka Sustri Harida, NIM: 14169005,*** *Program Studi Ilmu Pendidikan* yang akan diuji pada:

Hari/tanggal : **Kamis, 11 November 2021**
Pukul : **13.30 - selesai**
Tempat : **Ruang Pascasarjana UNP Padang (Via Video Conference)**
Acara : **Ujian Tertutup Disertasi**
Dengan Panitia Ujian :

N a m a	Keterangan
1. Prof. Ganefri, Ph.D.	Penyelia (Rektor)
2. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.	Ketua (Direktur)
3. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc	Wakil Ketua (Ketua Program Studi (S-3))
4. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd	Sekretaris (Wakil Direktur I)
5. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum	Promotor
6. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum	Co – Promotor
7. Dr. Ratmanida, M.Ed	Co – Promotor
8. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum	Penguji
9. Dr. Darmansyah, M.Pd	Penguji
10. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd	Penguji dari luar UNP

Judul disertasi: " ***Pengembangan Model Pembelajaran Cooverative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Fliped Classroom (FCL)-(CIRC-b-FCL) untuk Intermediate Reading Class di Perguruan Tinggi"***

Demikianlah kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,
Wakil Direktur I

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP. 19590828 198403 1 003

Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke – 1







Pembelajaran dengan Metode Ceramah di Kelas

Pertemuan ke – 2





Pembelajaran dengan Metode Ceramah di Kelas

Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Menggunakan CIRC-b-FCL

Pertemuan Ke-1 di Kelas

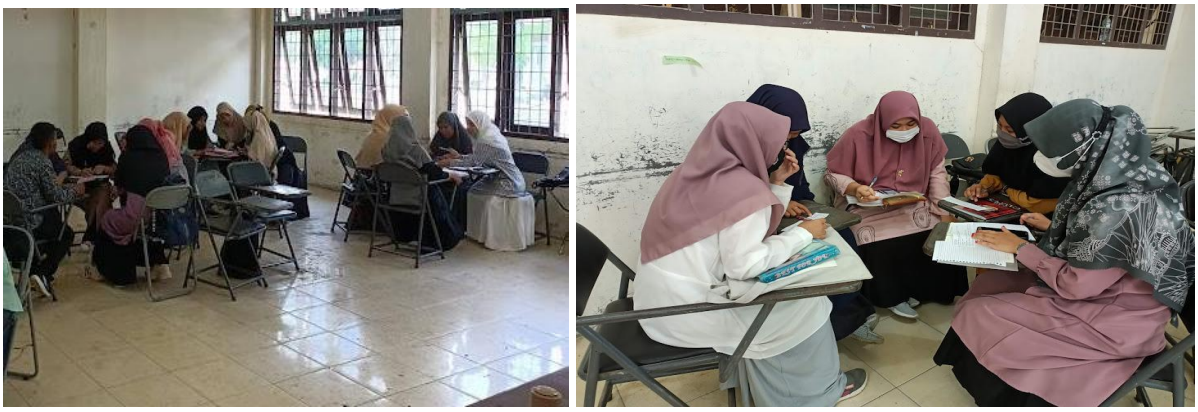


Proses Diskusi di Kelas



Presentase Hasil Diskusi

Pertemuan Ke-2 di Kelas

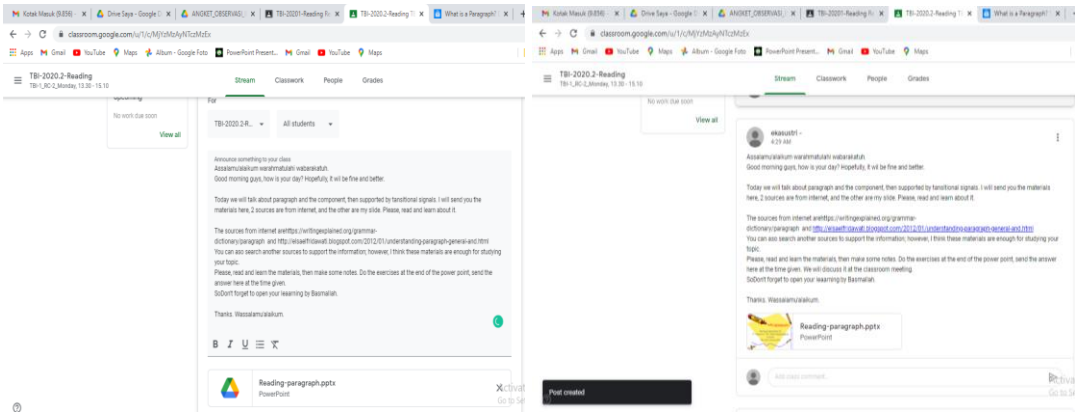


Proses Diskusi di Kelas

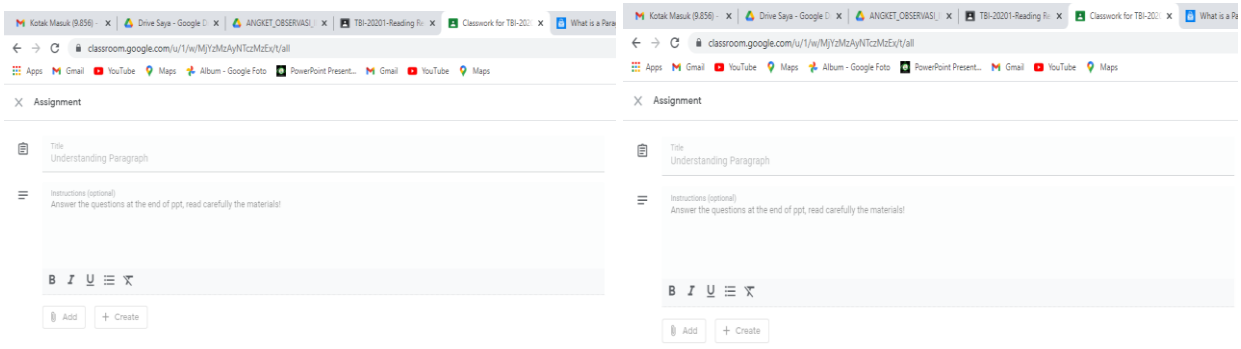


Presentase Hasil Diskusi

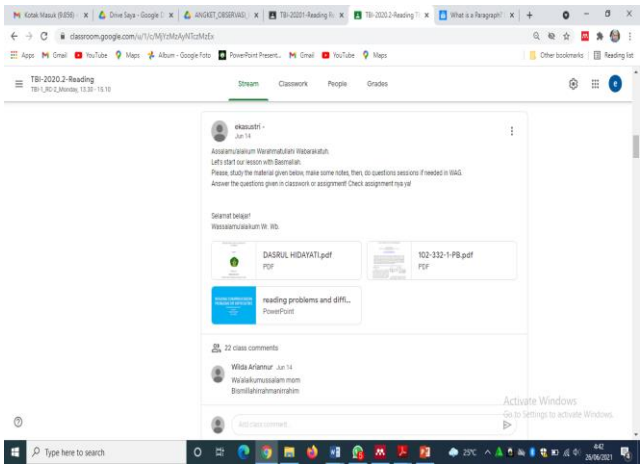
DOKUMENTASI DARI GOOGLE CLASSROOM

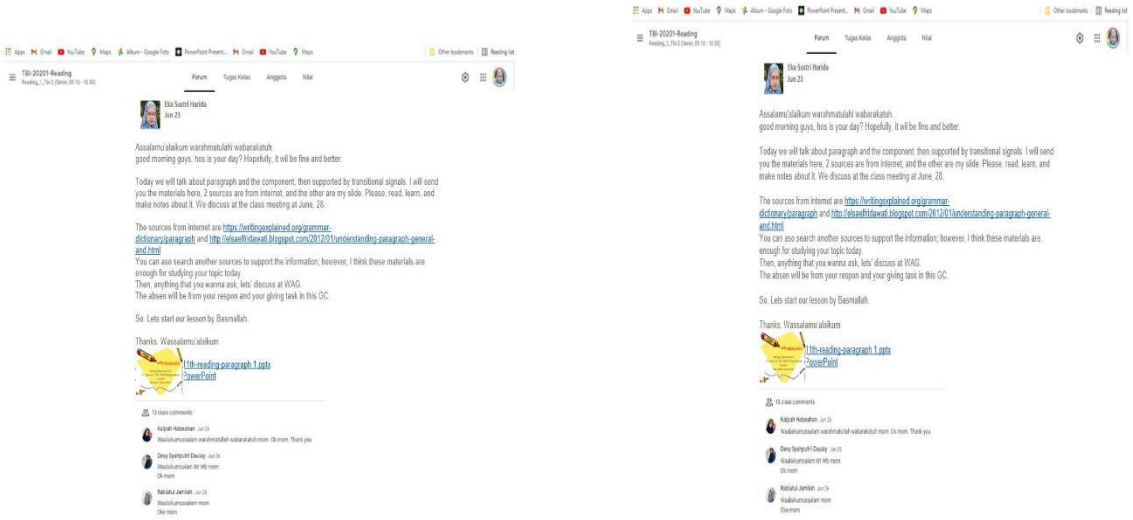


Pemberian Materi Melalui Google Classroom

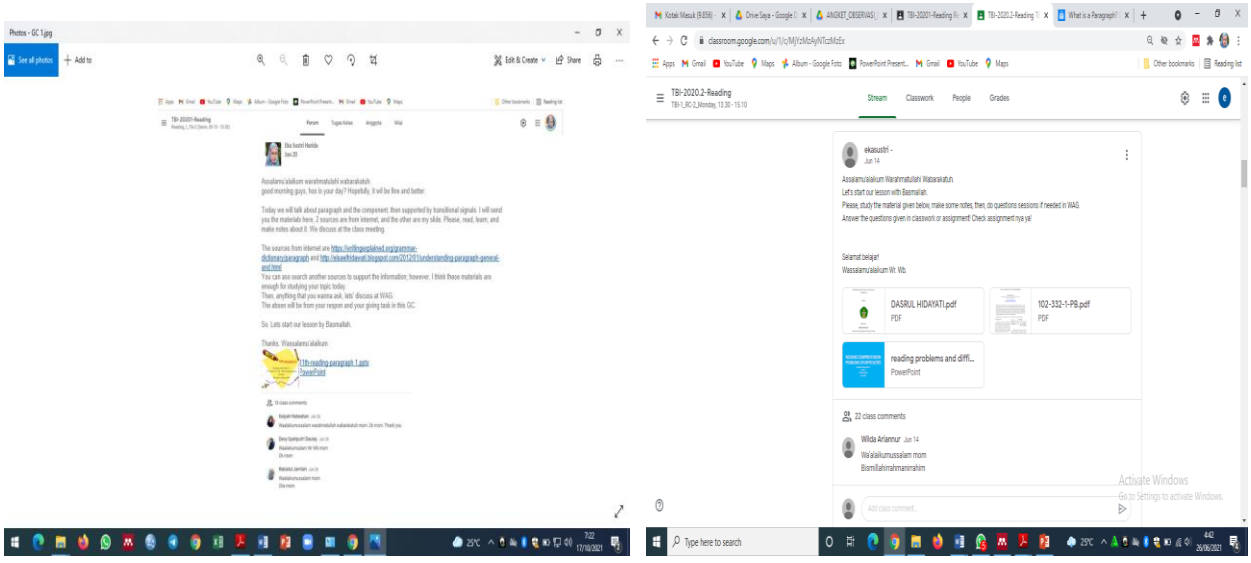


Pemberian Tugas Melalui Google Classroom

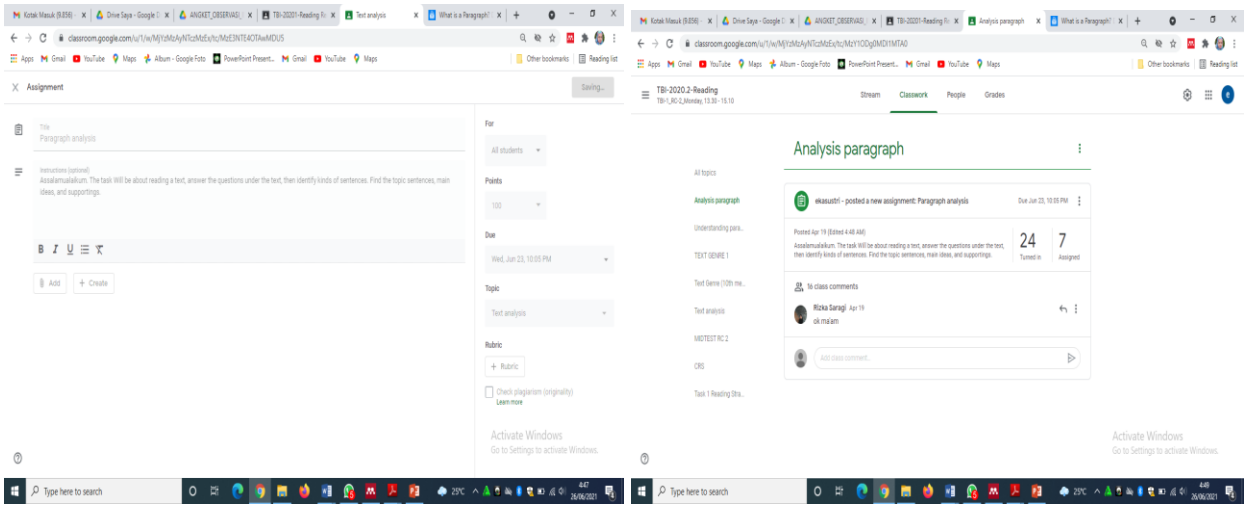


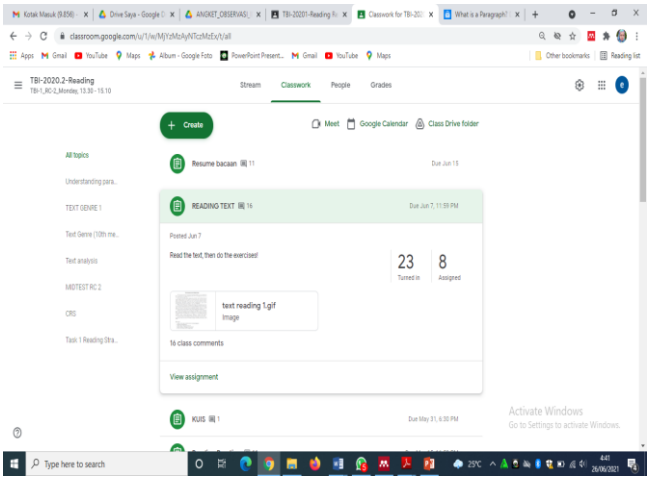


Pemberian Materi Melaluli Google Classroom



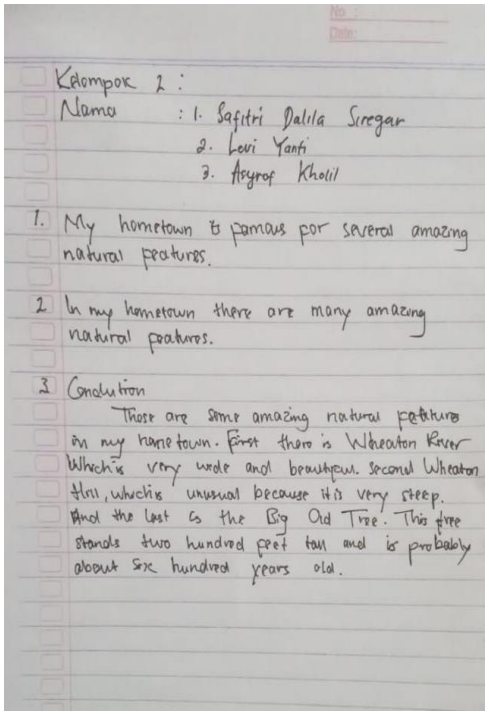
Pemberian Materi Melalui Google Classroom





Pemberian Tugas Melalui Google Classroom

Tugas-tugas mahasiswa

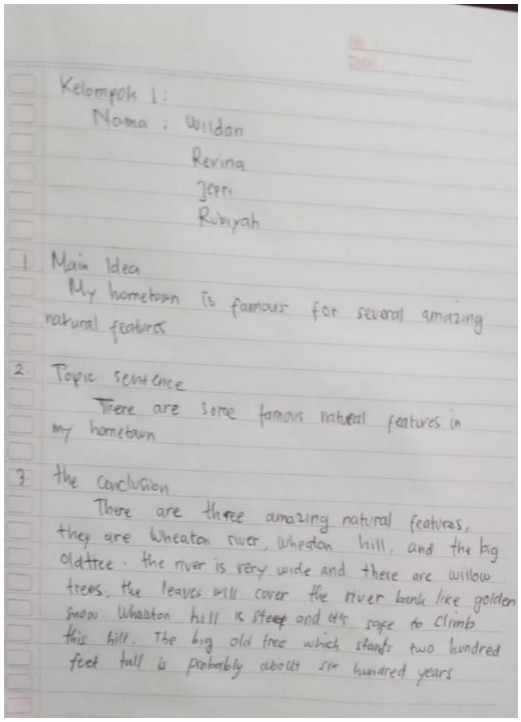


Kelompok 2 :
Nama : 1. Safitri Dalila Siregar
2. Levi Yanti
3. Asyrof Kholil

1. My hometown is famous for several amazing natural features.

2. In my hometown there are many amazing natural features.

3. Conclution
Those are some amazing natural features in my hometown. First there is Wheaton River which is very wide and beautiful. Second Wheaton hill, which is unusual because it is very steep. And the last is the Big Old Tree. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old.

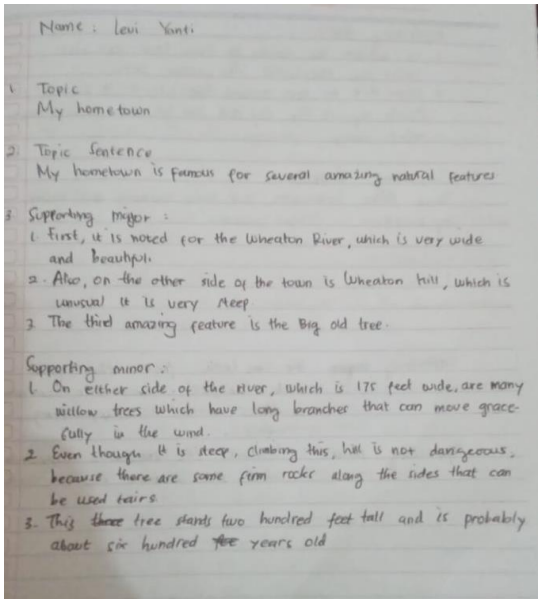


Kelompok 1:
Nama : Wildan
Revina
Jeni
Rubiyah

1 Main Idea
My hometown is famous for several amazing natural features

2 Topic sentence
There are some famous natural features in my hometown

3 the conclusion
There are three amazing natural features, they are Wheaton river, Wheaton hill, and the big oldtree. the river is very wide and there are willow trees, the leaves will cover the river bank like golden snow. Wheaton hill is steep and it's safe to climb this hill. The big old tree which stands two hundred feet tall is probably about six hundred years



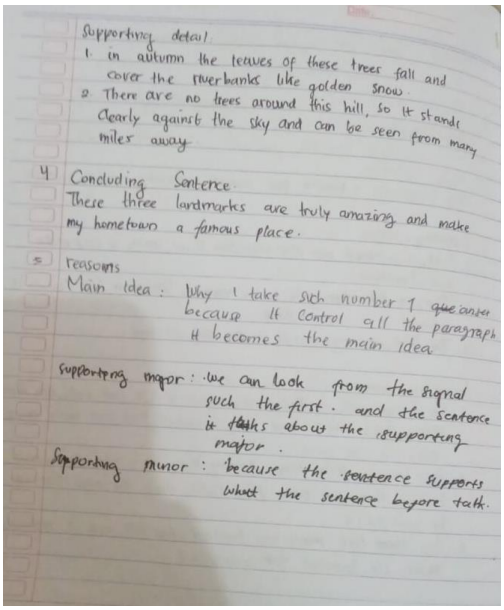
Name : Levi Yanti

1 Topic
My hometown

2 Topic Sentence
My hometown is famous for several amazing natural features

3 Supporting major :
1. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful.
2. Also, on the other side of the town is Wheaton hill, which is unusual it is very steep
3. The third amazing feature is the Big old tree.

Supporting minor :
1. On either side of the river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind.
2. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used fairs
3. This three tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred ~~five~~ years old



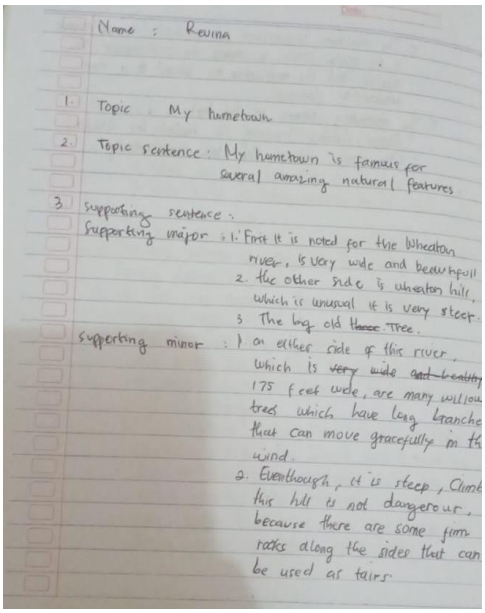
Supporting detail
1. in autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow
2. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away

4 Concluding Sentence
These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

5 reasons
Main Idea : Why I take sich number 1 ~~qua~~ because it control all the paragraph it becomes the main idea

Supporting major : we can look from the signal such the first . and the sentence is talks about the supporting major .

Supporting minor : because the sentence supports what the sentence before talk.



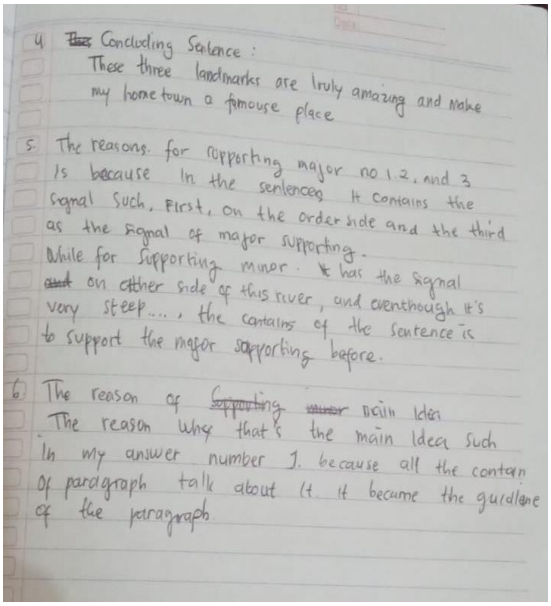
Name : Reuina

1. Topic : My hometown

2. Topic sentence : My hometown is famous for several amazing natural features

3. supporting sentence :
Supporting major : 1. First it is noted for the Wheaton river, is very wide and beautifull
2. the other side is wheaton hill, which is unusual it is very steep.
3. The big old ~~three~~ tree.

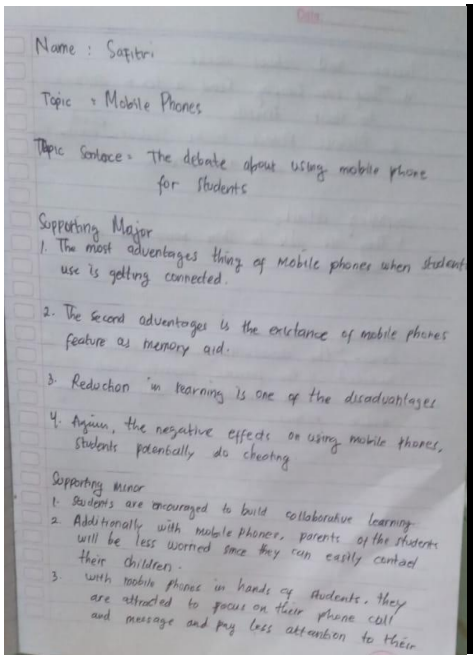
supporting minor : 1 on either side of this river, which is ~~very wide and healthy~~ 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind.
2. Eventhough, it is steep, Climb this hill is not dangerous, because there are some form rocks along the sides that can be used as fairs.



4 ~~Thes~~ Concluding Sentence :
These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famouse place

5. The reasons for supporting major no 1, 2, and 3 is because in the sentences it contains the signal such, First, on the order side and the third as the signal of major supporting.
While for supporting minor. it has the signal ~~and~~ on either side of this river, and eventhough it's very steep...., the contains of the sentence is to support the major supporting before.

6. The reason of ~~Supporting minor~~ Main Idea
The reason why that's the main Idea such in my answer number 1. because all the contain of paragraph talk about it. it became the guidlene of the paragraph.



Name : Safitri

Topic : Mobile Phones

Topic Sentace : The debate about using mobile phone for students

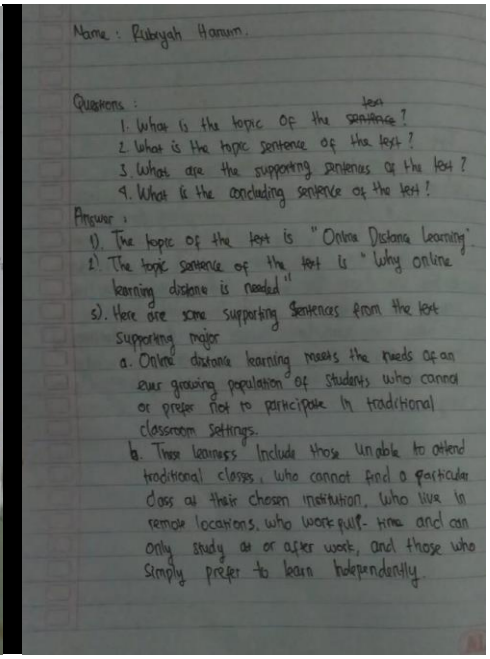
Supporting Major
1. The most adventages thing of Mobile phones when student use is getting connected.

2. The second adventages is the existance of mobile phones feature as memory aid.

3. Reduction in learning is one of the disadvantages

4. Anjuin, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating

Supporting minor
1. Students are encouraged to build collaborative learning
2. Additionally with mobile phones, parents of the students will be less worried since they can easily contact their children.
3. with mobile phones in hands of students, they are attracted to focus on their phone call and message and pay less attention to their



Name : Rubyah Hanum.

Questions :
1. What is the topic of the ~~sentence~~ text ?
2. What is the topic sentence of the text ?
3. What are the supporting sentences of the text ?
4. What is the concluding sentence of the text ?

Answer :
1). The topic of the text is "Online Distance Learning".
2) The topic sentence of the text is "Why online learning distance is needed"
3). Here are some supporting sentences from the text
Supporting major
a. Online distance learning meets the needs of an ever growing population of students who cannot or prefer not to participate in traditional classroom settings.
b. These learners include those unable to attend traditional classes, who cannot find a particular class at their chosen institution, who live in remote locations, who work full-time and can only study at or after work, and those who simply prefer to learn independently.

DOKUMENTASI FOCUS GROUP DISCUSSION







Lampiran 29. Matrix Revisi Ujian Tertutup

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

MATRIK PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

NAMA : Eka Sustri Harida
NIM : 14169005
PRODI : Ilmu Pendidikan
WAKTU SEMINAR : Kamis, 11 November 2021

Berikut perihal yang perlu diperbaiki dalam ~~Seminar Proposal/Seminar Hasil/ Ujian Tesis~~/**Ujian Tertutup** masing2 dosen Pembimbing/ Promotor atau Penguji di bawah ini:

No.	Saran Penguji dan Pembimbing	Perbaikan	Halaman	Tanggal dan Tanda Tangan
	PENGUJI/PEMBAHAS			
1.	**Penguji Luar (Prof. Martin Kustati, M.Pd.)**			
	1) Perlu konsistensi penulisan istilah pada disertasi dan produk, baik pada penggunaan istilah untuk produk maupun untuk istilah *understanding paragraph*.	Sudah diperbaiki sesuai saran.	Cth.	
	2) Diction dalam abstrak perlu diperiksa Kembali dan di dalam abstrak sebaiknya digambarkan hal-hal yang umum saja, seperti instrument cukup yang dimasukkan instrumen utama saja. Gambaran hasil dalam abstrak harus menunjukkan simpulan dari disertasi.	Sudah direvisi, instrument lebih disederhanakan, dan hasil disesuaikan dengan simpulan disertasi.	p. ii dan iii	
	3) Latarbelakang sebaiknya memuat tentang metode, model, atau strategi yang telah digunakan dalam mengajar reading di IAIN Padangsidimpuan, lalu kaitkan dengan kondisi saat ini, dan kebutuhan mahasiswa dan dosen.	Sudah ditambahkan.	p. 2	
	4) Sebaiknya kajian-kajian penelitian terdahulu yang dilakukan di latarbelakang diambil yang langsung pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya yang terkait dengan *reading*.	Sudah dibuang yang tidak berhubungan dengan pembelajaran B. Inggris dan reading, dan ditambahkan yang berkaitan dengan reading dan pembelajaran Bahasa Inggris.	p. 5 – 6	

No.	Saran Penguji dan Pembimbing	Perbaikan	Halaman	Tanggal dan Tanda Tangan
	5) Kajian tentang strategi dalam membaca sebaiknya dihapuskan saja, karena fungsinya di dalam disertasi tidak jelas. Sebaiknya menambahkan tentang autonomous learning untuk mendukung teori tentang flipped classroom.	Tentang belajar otonomi dimasukkan dalam latarbelakang.	p. 4 dan p. 55	
	6) Kalau mau tetap memasukkan LLS, maka sebaiknya dibahas juga lagi di dalam pembahasan, misalnya: bahwa students memang perlu reading strategies.	Sub bahasan ttg reading strategies / LLS dihapuskan, karena sudah masuk juga dalam pembahasan memahami paragaf secara simple.	p. 32 & 38.	
	7) Flipped learning itu merupakan autonomous learning, jadi kaitkan ke sana.	Sudah dimasukkan dalam latar belakang dan kaitan ke flipped.	p. 4. dan 54.	
	8) Kaitkan dengan pembelajaran English for Foreign Language.	Sudah dimuat dalam latbel	p. 12 – 13	
2.	**Penguji 2 (Dr. Darmasyah, M.Pd.)**			
	1) Kesesuaian antara model yang dikembangkan dengan teori model yang diambil.	Sudah sesuai.	p. 21 – 25, 41.	
	2) Kesesuaian antara pertanyaan penelitian dan kesimpulan.	Sudah sesuai.	p. 14 – 15 dan p.	
	3) Hubungan antara model yang dikembangkan dengan konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme; dijelaskan dalam latarbelakang dan pembahasan.	Sudah dijelaskan dalam latbel. Dihubungkan ke hasil dalam pembahasan.	p. 9 dan p.	20/6/22
3.	**Penguji 1 (Prof. M. Zaim, M.Hum.)**			
	1) Penggunaan istilah *intermediate reading* tidak cocok kalau untuk pembelajaran paragraph saja., baiknya istilah *intermediate reading* diganti menjadi *paragraph reading*.	Sudah diganti dengan understanding paragraph langsung. ✓	p. cover, p.	
	2) Tuliskan di asumsi tentang reading dan composition.	Sudah pada asumsi bagian d ✓	p. 19	
	3) Konsistensi penulisan judul disertasi dan buku model/produk lainnya	✓		
	4) Belum ada pertanyaan tentang bagaimana model pembelajaran CIRC-b-FCL itu.	Sudah direvisi pada pertanyaan no. 3. ✓	p. 15.	
	5) Jadwal penelitian dicek Kembali, minta izin prodi, dll yang ada pada hal. 168 tersebut bukan jadwal penelitian.	Sudah direvisi ✓	p. 168	18/7/2022
	6) Belum ada kejelasan tentang buku model, sintak berserakan dimana-mana.	Sudah direvisi -		

No.	Saran Penguji dan Pembimbing	Perbaikan	Halaman	Tanggal dan Tanda Tangan
	PROMOTOR			
4.	**Pembimbing/Promotor I (Prof. Jufrizal, M.Hum.)**			
	1) Letakkan saran-saran pada posisinya.	Sudah.		
	2) Bagian pembahasan perlu dipertajam sesuai dengan saran dari penguji.	Sudah dilakukan revisi dengan penambahan pembahasan.	p. 234 – 241	
	3) Jawab dan jelaskan pertanyaan dari tim penguji.	Sudah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari penguji.		
5.	**Pembimbing/ Promotor II (Prof. Hermawati Syarif, M.Hum.)**			
	1) Konsistensi istilah yang digunakan.	Sudah disesuaikan.		21/6-'22
	2) Pembelajaran *intermediate reading* atau istilah *intermediate reading class* sebaiknya dirubah saja menjadi pembelajaran *paragraph reading.*	Sudah dirubah.		
	3) Tambah 1 pertanyaan tentang bagaimana model CIRC-b-FCL tersebut, atau mengganti istilah dalam pertanyaan.	Sudah dilakukan.	p. 15	
	4) Sintak dilengkapi penjelasannya.			
	5) Sintak *finding the answer* menggantung, berikan kaitan ke Langkah berikutnya.	Sudah dibuatkan.		
	6) Perlu ada penjelasan apakah model ini bisa juga digunakan untuk *writing*, bukan hanya untuk *reading* saja, karena CIRC adalah model pembelajaran untuk *reading* dan *writing*.	Sudah ada penjelasan di bagian pembahasan dan kesimpulan.	p. 240 – 241	
6.	**Pembimbing/ Promotor II (Dr. Ratmanida, M.Ed.)**			
	1) Masukkan findings di abstrak.	Sudah dimasukkan dan sudah direvisi.	p. ii dan iii.	
	2) Cek Kembali penggunaan Bahasa dan konsisten penggunaanya.			
	3) Istilah *intermediate reading class* sebaiknya diganti saja dengan *paragraph reading.*	Sudah diganti, misal pada judul, pada tujuan, pada bab II, dstnya.		

No.	Saran Penguji dan Pembimbing	Perbaikan	Halaman	Tanggal dan Tanda Tangan
	PROMOTOR			
4.	**Pembimbing/Promotor I (Prof. Jufrizal, M.Hum.)**			
	1) Letakkan saran-saran pada posisinya.	Sudah.		
	2) Bagian pembahasan perlu dipertajam sesuai dengan saran dari penguji.	Sudah dilakukan revisi dengan penambahan pembahasan.	p. 234 – 241	30/6-22
	3) Jawab dan jelaskan pertanyaan dari tim penguji.	Sudah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari penguji.		
5.	**Pembimbing/ Promotor II (Prof. Hermawati Syarif, M.Hum.)**			
	1) Konsistensi istilah yang digunakan.	Sudah disesuaikan.		
	2) Pembelajaran *intermediate reading* atau istilah *intermediate reading class* sebaiknya dirubah saja menjadi pembelajaran *paragraph reading.*	Sudah dirubah.		
	3) Tambah 1 pertanyaan tentang bagaimana model CIRC-b-FCL tersebut, atau mengganti istilah dalam pertanyaan.	Sudah dilakukan.	p. 15	
	4) Sintak dilengkapi penjelasannya.			
	5) Sintak *finding the answer* menggantung, berikan kaitan ke Langkah berikutnya.	Sudah dibuatkan.		
	6) Perlu ada penjelasan apakah model ini bisa juga digunakan untuk *writing*, bukan hanya untuk *reading* saja, karena CIRC adalah model pembelajaran untuk *reading* dan *writing*.	Sudah ada penjelasan di bagian pembahasan dan kesimpulan.	p. 240 – 241	
6.	**Pembimbing/ Promotor II (Dr. Ratmanida, M.Ed.)**			
	1) Masukkan findings di abstrak.	Sudah dimasukkan dan sudah direvisi.	p. ii dan iii.	
	2) Cek Kembali penggunaan Bahasa dan konsisten penggunaanya.			
	3) Istilah *intermediate reading class* sebaiknya diganti saja dengan *paragraph reading.*	Sudah diganti, misal pada judul, pada tujuan, pada bab II, dstnya.		
	4) Latarbelakang pertegas dengan temuan yang dilakukan orang lain berkenaan dengan reading. Yakinkan pembaca di LB dengan pentingnya model ini, dan apa yang pernah ada di lokasi penelitian.	Sdah dimuat.	p. 5 – 6	
	5) Pembahasan jelaskan dengan teori, hubungkan dengan hasil penelitian terdahulu. Hubungkan juga dengan *autonomous learning.*	Sudah dimasukkan dam latar belakang.	p. 4. dan 55.	

No.	Saran Penguji dan Pembimbing	Perbaikan	Halaman	Tanggal dan Tanda Tangan
	Penguji / Sekretaris Ujian Tertutup / Prof. Atmazaki, M.Pd.			
7.	1) Video presentasi terjadi kesalahan pada penyebutan program studi, diperbaiki, atau dicabut dari peredaran.	Sudah dihapus.		
	2) Cek lagi buku panduan penulisan disertasi, dalam buku yang baru tidak ada lagi identifikasi masalah dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu terintegrasi dengan latarbelakang dan pembahasan.	Identifikasi masalah masih dimasukkan, krn dlm buku panduan tahun 2019 masih diminta pada hal. 33. Untuk penelitian terdahulu/relevan sudah disatukan dengan latarbelakang dan pembahasan.		
	3) Rumusan masalah bukan tahap penelitian, tetapi aspek validasi, praktikalitas, dan efektifitas.	Sudah	p. 15	
	4) Kajian teori adalah teori yang membangun model, bukan deskripsi tentang pengertian teori.	Sudah direvisi		
	5) Pembahasan itu melihat temuan kita dalam konteks temuan orang lain. Perbanyak rujukan jurnal.	Sudah.	p. 235 – 240	
	Penguji / Wakil Ketua Ujian Tertutup / Prof. Dr. Fauzan, M.Pd., M.Sc.			
	1) Analisis kelemahan model yang dikembangkan orang lain.	Sudah dilakukan.	p. 5	
	2) Istilah Flipped Classroom Learning (FCL) yang digunakan tidak pernah ditemukan dalam artikel manapun.	1. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menyatakan pembelajaran *flipped*, ada yang menyatakan dengan *flipped classroom*, ada yang menyatakan dengan *flipped learning*, ada yang *flipped* saja, dan ada yang menyatakan dengan *flipped classroom learning*. Contoh dalam artikel: 2. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/997/1/012037/meta 3. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1156/1/012026/pdf 4. https://www.researchgate.net/profile/Husam-Jasim-Mohammed/publication/348206881_Analytic_Hierarchy_Process_for_Evaluating_Flipped_Classroom_Learning/links/5ff46cd7a6fdccdcb83142b1/Analytic-Hierarchy-Process-for-Evaluating-Flipped-Classroom-Learning.pdf		
	3) Sintak dicek kembali, masih berserakan, dan belum terlihat deskripsinya dengan jelas.	Sudah direvisi.		

Padang, Juni 2022
Koordinator Prodi

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
NIP. 19660430 199001 1 001

Buku Model

Model Pembelajaran
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
BERBASIS FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(CIRC-b-FCL MODEL)



OLEH:
EKA SUSTRI HARIDA

Untuk Pembelajaran Paragraph Reading di Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Cooperrative Integrated Reading and Composition based Flipped Classroom Learning (CIRC-b-FCL) merupakan salah satu model pembelajaran *reading* untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi, yang menekankan pada dua bentuk kegiatan yang terintegratif, yaitu *outside of the classroom activities and classroom activities.* Kedua kegiatan tersebut terangkai dalam tiga pelaksanaan, yaitu perencanaan atau persiapan, implementasi, dan penutup. Pembelajaran ini melibatkan pemanfaatan sarana teknologi berupa internet, karena terdapat sistem pembelajaran yang di lakukan di luar kelas dimana mahasiswa belajar melalui materi-materi dari buku dan yang telah dikumpulkan melalui link-link internet yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Buku model ini ditulis sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model CIRC-b-FCL baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa. Selain buku ini, hadir juga buku pedoman bagi dosen dan buku panduan bagi mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran *reading* dalam pembelajaran *Paragraph Reading.* Semoga buku ini dapat memberikan pedoman dalam pelaksananaan pembelajaran.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan buku ini mulai dari draft sampai dengan finalisasi. Para promotor, validator, keluarga, rekan-rekan sejawat, dan mahasiswa, semoga amal kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah swt.

Penulis

Eka Sustri Harida
Nim. 14169005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN
A. LandasanPengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 1
B. Latarbelakang Munculnya Model 6
C. Tujuan Pengembangan Model 13

BAB II Model Pembelajaran CIRC-b-FCL
A. Rasionalisasi Model 18
B. Model Pembelajaran CIRC dan FCL 18
1. Model Pembelajaran 18
a. Pengertian Model Pembelajaran 18
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran 19
c. Pengembangan Model Pembelajaran 21
2. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model 24
a. Konsep Pembelajaran CIRC 24
b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran CIRC 27
c. Langkah-langkah Pembelajaran CIRC 28
3. Flipped Classroom Learning (FCL) Model 30
a. Konsep Pembelajaran FCL 30
b. Keunggulan dan Kelemahan FCL 35
c. Langkah-langkah Pembelajaran FCL 37
C. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbasis Flipped Classroom Learning (CIRC – b – FCL) 39
1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 39
2. Keunggulan dan Kelemahan CIRC-b-FCL 40
D. Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 42
1. Sintak Pembelajaran 42
2. Sistem Sosial 43
3. Prinsip Reaksi 44
4. Sistem Pendukung 45
5. Dampak Instruksional dan Pendukung 46
E. Kegiatan Pembelajaran Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 48
F. Evaluasi Pembelajaran Model Pembelajaran CIRC-b-FCL 61

BAB III PENUTUP 63
DAFTAR RUJUKAN 64



BAB I
PENDAHULUAN

A. Landasan Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Muncul pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) berdasarkan pada landasan filosofis dan psikologis. Tiga landasan mendasari munculnya pengembangan model ini, yakni konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme. Konstruktivisme sebagai landasan filosofis merupakan sebuah landasan pendidikan yang menyatakan bahwa pengetahuan itu adalah sebuah proses konstruksi, dimana dalam proses pembelajaran difokuskan pada aktivitas siswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya (Brown, 2001b; Seifert & Sutton, 2009:33; Slavin, 2006).

Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi dari kegiatan belajar dimana seseorang membentuk makna dari apa yang telah diketahuinya (Piaget, 1969). Hal ini dikuatkan oleh Vygotsky (1997) bahwa pengetahuan itu diperoleh melalui informasi yang diproses dalam pikiran seseorang melalui pengetahuan baru yang dikoneksikan kepada pengalaman yang dimilikinya. Vygotsky lebih menekankan bahwa pengetahuan seseorang akan lebih sempurna pembentukan dan

pemerolehannya melalui interaksi sosial, karena dipercaya bahwa interaksi sosial yang terjadi antara seorang pelajar dengan pelajar lainnya akan mendorong terbentuknya pengetahuan atau ide-ide baru serta menjadikan intelektual mereka berkembang.

Secara garis besar teori konstruktivisme ini memiliki beberapa prinsip, yakni pembentukan pengetahuan oleh siswa, pengetahuan tidak ditransfer dari guru melainkan melalui keaktifan siswa dalam bernalar. Prinsip lain yaitu siswa aktif dalam mengkonstruksi makna secara berkesinambungan sehingga terjadi perubahan konsep menjadi lebih rinci dan lengkap. Prinsip berikutnya, guru membantu menyiapkan sarana dan situasi belajar agar proses konstruksi siswa berjalan dengan maksimal. Keempat prinsip ini dikemukakan oleh Suparno (1997:47) yang menyampaikan dengan jelas bagaimana proses kontruksi pengetahuan terjadi pada proses pembelajaran. Jelas bahwa dalam pembentukan pengetahuan, siswa melakukan proses pembelajaran melalui proses aktif, dengan bantuan guru melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, salah satunya dengan mempersiapkan model, strategi, atau metode pembelajaran.

Dengan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa konstruktivisme merupakan landasan yang kuat dalam munculnya model pembelajaran ini. Prinsip-prinsip yang dikemukakan tersebut, baik yang berasal dari Vygotsky sendiri maupun dari Suparno memenuhi ketersediaan model pembelajaran CIRC-b-FCL dimana dalam belajar seorang pembelajar membutuhkan penyediaan lingkungan belajar yang nyaman dan interaksi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaluinya.

Konstruktivisme juga mendukung pembelajaran khususnya untuk *reading*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Ujihanti (2018) begitupun Wilson (2004) yang menyatakan bahwa teori konstruktivisme ini dapat membantu berhasilnya pembelajaran *reading* karena pembelajar dapat terlibat aktif dalam menemukan ide dari bacaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa landasan konstruktivisme ini sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran *reading* dengan bantuan model pembelajaran CIRC-b-FCL. Pembentukan makna terjadi karena adanya interaksi antara pengalaman dan informasi baru yang diperoleh, serta ketersediaan lingkungan belajar yang cukup nyaman dan memadai menjadikan peserta didik dapat memahami pelajarannya dengan baik.

Dua landasan berikutnya merupakan landasan psikologis dari pengembangan model CIRC-b-FCL, yakni teori belajar kognitivisme dan behaviorisme. Landasan berikutnya berangkat dari teori belajar kognitivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget (1969). Menurut Piaget (1969; Slavin, 2006) bahwa belajar akan berhasil bila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Dalam buku psikologi "*The psychology of the language learner*" Dörnyei (2005:31) dinyatakan bahwa pemerolehan bahasa tergantung pada kemampuan manusia menerima konsep dan hal tersebut berbeda pada setiap manusia, hal ini sesuai dengan kondisi psikologis manusia, dalam hal ini mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan pancingan dari dosen. Guru atau dosen hanya memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan

lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

Dalam hal kaitannya kognitivisme kepada model CIRC-b-FCL adalah bahwa model pembelajaran yang dikembangkan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan bukan saja dari belajar sendiri, tetapi juga dari lingkungan belajar, guru, interaksi dengan teman. Kegiatan belajar secara interaksi untuk mendapatkan pengetahuanya dapat difasilitasi oleh CIRC dan lingkungan belajar yang baik difasilitasi oleh FCL. Sehingga kehadiran model CIRC-b-FCL ini benar-benar dapat menunjang perolehan pengetahuan mahasiswa.

Kognitivisme memiliki hubungan yang erat dengan model belajar *Information processing model family* dan *social family model* (Joyce & Weil, 1996). Model belajar pemrosesan informasi merupakan upaya membangun ekosistem belajar dan merangsang siswa untuk belajar melalui interaksi dengan komponen pembelajaran, seperti materi, strategi, atau multimedia pembelajaran. Sementara, model sosial merupakan model pembelajaran yang memerlukan kolaborasi atau interaksi dalam rangka memperoleh pengetahuan, namun bangunan interaksi itu dengan teman sejawat. Model pemrosesan informasi dan model sosial dikatakan sebagai sebuah model kognitif karena dalam menerima dan mengolah informasi seseorang melakukan olah pikir yang maksimal dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan dalam upaya menemukan makna yang dimaksud oleh pemberi informasi, yakni dari teks yang ditulis. Pemrosesan informasi merupakan upaya pembelajar untuk melakukan

proses pengolahan informasi untuk membentuk makna, sementara model sosial membantu pengolahan informasi menjadi lebih maksimal dengan pemerolehan pengetahuan secara kolaborasi. Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan menyediakan pembelajaran yang memenuhi tuntutan pemerolehan informasi oleh mahasiswa melalui strategi, materi, dan kerjasama.

Oleh karena itu, pengembangan model yang dilakukan ini dinyatakan sesuai dengan kajian kognitivisme dalam aspek pemrosesan informasi dan pembelajaran kolaboratif. Belajar membentuk pengetahuan melalui kegiatan penguasaan materi dan kerjasama menjadi ciri khas pengembangan model ini.

Selanjutnya landasan yang mendasari pengembangan model CIRC-b-FCL ini adalah bahaviorisme. Behaviorisme merupakan teori perubahan tingkah laku dengan adanya stimulus dan respon (Slavin, 2006). Dalam prinsip behaviorisme, seseorang dikatakan telah belajar apabila telah mengalami perubahan tingkah laku dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Santrock, 2011). Teori behaviorisme ini berangkat dari pendapat bahwa seseorang itu lahir tidak membawa potensi dirinya, pontensinitu justru diperoleh setelah adanya pengaruh lingkungan (rumah, sekolah, dan masyarakat). Perubahan yang terjadi berkenaan dengan kapabilitas individu dan karena individu tersebut melakukan interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini adalah membaiknya proses pembelajaran dan sikap mahasiswa, sehingga memperbaiki kemampuan belajar mahasiswa. Dengan adanya model CIRC mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam kelompoknya,

kemudian dibekali dengan kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara tertulis dan lisan. Melalui FCL mahasiswa diberikan kesempatan untuk merubah kemampuan diri melalui kegiatan belajar mandiri di luar kelas, dan dilanjutkan dengan belajar di dalam kelas bersama komunitasnya. Sementara dengan CIRC-b-FCL mahasiswa dipersiapkan untuk menguasai materi yang dibaca, mengkomunikasikan bersama di dalam kelas baik secara lisan maupun tulisan, kemudian kembali kepada penguasaan individu, untuk melihat kemampuan akhir dari mahasiswa melalui model yang dikembangkan tersebut.

Ketiga landasan ini, yakni konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme dinyatakan sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan, CIRC-b-FCL. Proses pembentukan informasi yang dilakukan dengan model pembelajaran CIRC dibantu oleh FCL, penyediaan model interaksi dalam kelompok, dan penguasaan materi pembelajaran untuk peningkatkan kognitif mahasiswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

B. Latar Belakang Munculnya Model

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka acuan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses dan hasil belajar dan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil (1996:7) model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual tentang sebuah prosedur pembelajaran yang sistematis dan urut dalam mengorganisasikan pembelajaran, sehingga dapat meraih tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Model pembelajaran lebih luas maknanya daripada strategi pembelajaran, yang merupakan kerangka pembelajaran yang digunakan dalam suatu aktivitas pembelajaran.

Tidak begitu berbeda dengan apa yang disampaikan di atas, Sutirman (2013:22) memberikan defenisi model pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai dengan akhir pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. Ditekankan oleh Joyce dan Weil (1996:11) bahwa model pembelajaran itu merupakan penjelasan tentang lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik, yang meliputi perencanaan kurikulum, mata pelajaran, dan latihan untuk mendesain materi pembelajaran, seperti buku, lembaran kerja, program-progam multimedia, dan program pembelajaran berbasis computer. Model pembelajaran merupakan alat bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar; di dalam model pembelajaran tersebut selain terdapat kurikulum dan materi pembelajaran, juga terdapat rangkaian pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran dimaksud dalam rangka memberikan acuan bagi pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran *Paragraph Reading* pada tingkat Perguruan Tinggi. Model pembelajaran dapat membantu membelajarkan mahasiswa, membantu dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, dan cara berfikir dalam rangka mengekspresikan diri untuk mencapai tujuan pembelajaran (Joyce dan Weil, 2003). Dengan model pembelajaran, dosen membelajarkan mahasiswa sehingga mereka bisa memperoleh informasi dan makna dari apa yang mereka pelajari.

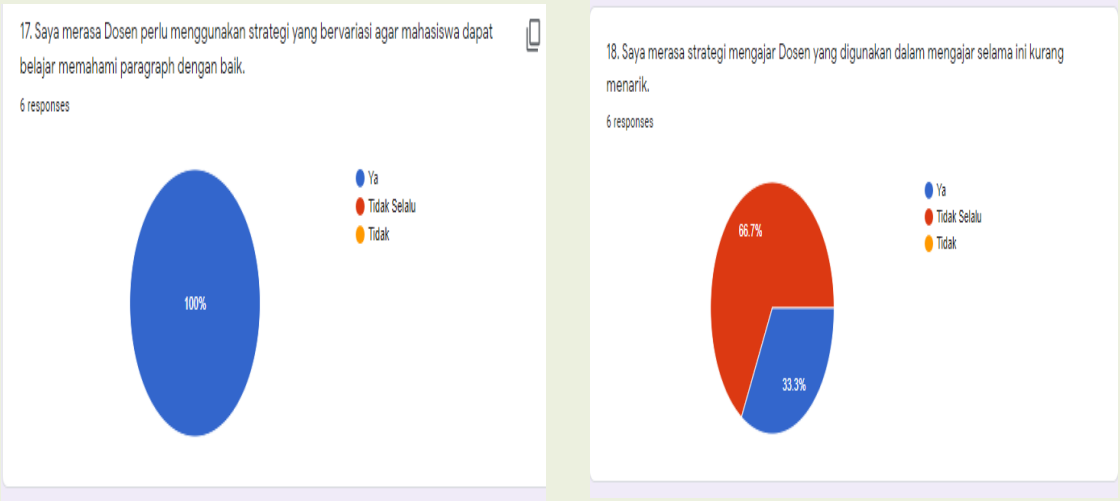
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan

proses pembelajaran, yang diatur secara sistematis mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* dapat diraih dengan baik, yakni mahasiswa dapat memperoleh informasi, memiliki keterampilan, dan nilai-nilai, serta memiliki nilai berfikir yang kritis.

Kemunculan model pembelajaran CIRC-b-FCL ini dilandasi oleh kebutuhan yang ada di lapangan, baik berkaitan dengan kondisi kurikulum, harapan pimpinan di IAIN Padangsidimpuan, keinginan dosen dan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Padangsidimpuan. Pengembangan model pembelajaran *Paragraph Reading* yang dikembangkan ini berangkat dari hasil *need analysis* yang dilakukan. Dari analisis kurikulum yang dilakukan, terlihat bahwa belum tersedia dengan lengkap tujuan dan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa untuk mengarahkan mahasiswa pada pembelajaran yang dilakukan, sementara kegiatan pembelajaran merupakan aktifitas yang dilakukan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2017 tersebut belum tercantum dengan lengkap tentang kegiatan pembelajaran tersebut, sementara diketahui bahwa kegiatan pembelajaran akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari analisis terhadap harapan pimpinan pada model pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa seiring dengan kebutuhan kurikulum tersebut, para pimpinan mengharapkan model pembelajaran yang dilengkapi dengan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang lengkap, yang dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasil pembelajaran juga akan lebih baik. Dari hasil angket yang

disebarkan kepada mahasiswa, maka diperoleh informasi bahwa mereka sangat membutuhkan model baru untuk pembelajaran yang dilakukan.

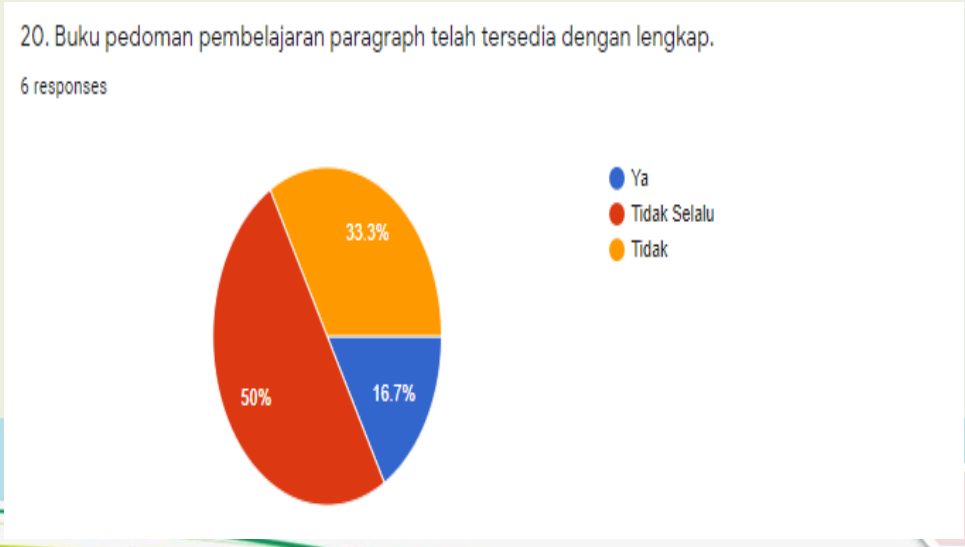
Beranjak dari data yang diperoleh tentang keinginan mahasiswa untuk belajar dengan menggunakan model yang lebih baru dan bervariatif, sebagaimana terlihat dalam penggalan isi *google form* yang disebarkan kepada mahasiswa, terlihat bahwa 33,3% mahasiswa belum puas dengan model dan metode mengajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran, dan 66,7% mahasiswa menyatakan bahwa dosen tidak selalu menggunakan model yang menarik. Dilihat juga dari keinginan mahasiswa untuk metode yang bervariasi, 100% mahasiswa setuju agar metode pembelajaran yang digunakan bervariasi. Menyahuti hal ini dibutuhkan model pembelajaran yang lebih variatif dalam membantu mahasiswa belajar, khususnya dalam memahami bacaan yang dibacanya.



Gambar 1. Respon Mahasiswa Pada Model Pembelajaran

Kebutuhan pada model pembelajaran CIRC-b-FCL lebih khusus terlihat pada keinginan mahasiswa pada model pembelajaran yang kooperatif dan inntegratif. Mahasiswa lebih menyukai pembelajaran kelompok dalam membahas materi atau teks yang diberikan. Selain itu mahasiswa juga membutuhkan pembelajaran *reading* yang dikaitkan dengan pembelajaran *writing*, dengan alasan bahwa dengan melakukan pembelajaran integrasi antara *reading* dan *writing* akan menjadikan mahasiswa lebih memahami konsep yang mereka pelajari, sehingga lebih mudah memahami paragraf berbahasa Inggris yang diberikan. Bukan itu saja, kemunculan CIRC-b-FCL ini juga menyahuti keinginan mahasiswa untuk dilakukannya kegiatan pembelajaran yang bisa mengaktifkan mereka dalam belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain dari data diatas, alasan mengapa model ini perlu untuk dikembangkan adalah ketidaktersediaan bahan ajar atau materi mengajar yang permanen bagi mahasiswa. Sehingga dibutuhkan buku ajar yang bisa menyahuti keinginan mahasiswa terhadap kebutuhan bahan ajar, yang merupakan produk dari pengembangan model pembelajaran yang kaan dikembangkan, yakni model pembelajaran CIRC – b – FCL bagi *reading class* di tingkat Perguruan Tinggi dalam pembelajaran *Paragraph*

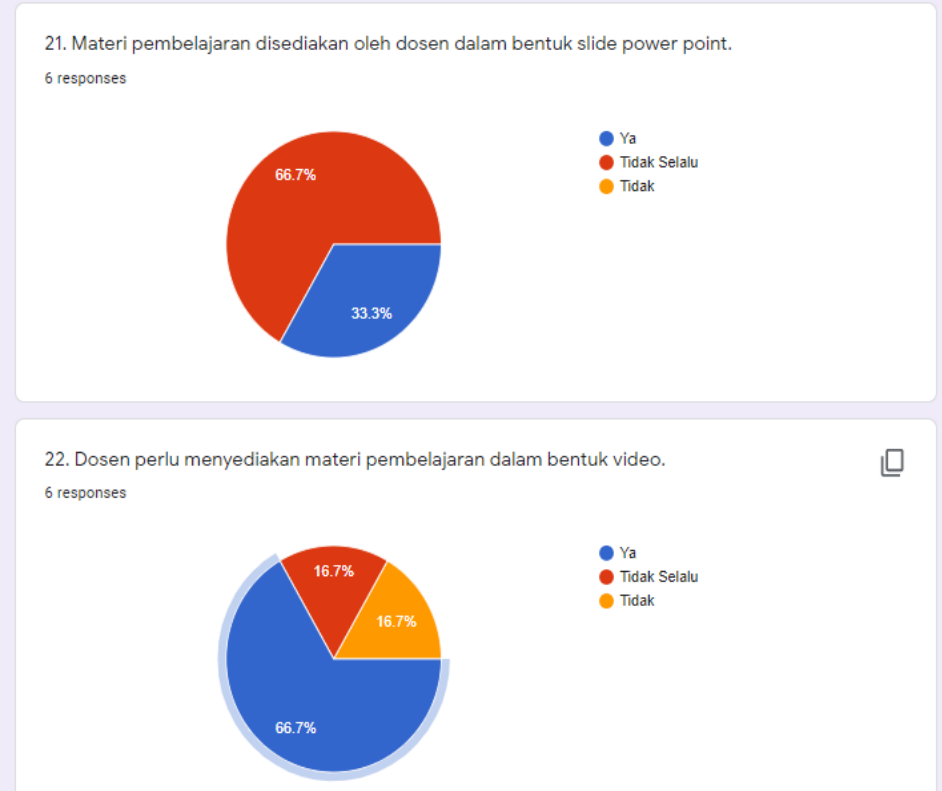


Reading.

Gambar 2. Ketersediaan Sumber Belajar bagi Mahasiswa

Data di atas menunjukkan seberapa pentingnya buku sebagai pedoman pembelajaran bagi mahasiswa. Sebanyak 33,3% menyatakan bahwa ternyata selama ini dosen dalam mengajar tidak memberikan sumber berupa buku pegangan kepada mahasiswa untuk belajar. Hanya sejumlah 16,7% menyatakan bahwa mereka memiliki buku sebagai pedoman dan panduan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya data berikutnya tentang bagaimana jenis sumber belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Kebutuhan Berbagai Jenis Bahan Ajar

Dalam data ini diperlihatkan bahwa mahasiswa memerlukan bervariasi model bahan ajar, mulai dari *slide power point,* sampai kepada model video dan lainnya. Berikut ditampilkan dalam tabel lengkap tentang hasil analisis kebutuhan mahasiswa serta solusi yang diberikan.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

No.	Aspek	Temuan	Kesimpulan
1	Kebutuhan kurikulum	Belum tersedianya dengan lengkap tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	Dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menyediakan metode pembelajaran yang lengkap dan jelas.
		Belum tersedianya dengan lengkap kegiatan pembelajaran.	Dibutuhkan model yang menyediakan kegiatan pembelajaran yang lengkap dan jelas.
		Pimpinan menginginkan model pembelajaran yang di dalamnya mencakup tujuan dan kegiatan pembelajaran yang rinci dan jelas.	Dibutuhkan model pembajaran yang didalamnya terdapat tujuan dan kegiatan pembelajaran yang jelas.
2	Kebutuhan model pembelajaran	Dibutuhkannya model pembelajaran kelompok untuk pembelajaran *reading.*	Dibutuhkan model pembelajaran yang menyediakan pembelajaran dengan model belajar kelompok, pembelajaran dengan model CIRC dapat memenuhi hal tersebut.
		Dibutuhkannya metode pembelajaran yang integratif antara menulis dan membaca. (	
		Dibutuhkan metode pembelajaran yang menyediakan tempat dan waktu yang fleksibel dan dibutuhkan model pembelajaran FCL.	Dibutuhkan model pembelajaran yang menyediakan waktu dan tempat pembelajaran yang lebih fleksibel bagi mahasiswa dengan disediakan model pembelajaran FCL.
3	Kebutuhan materi, bahan ajar, dan strategi	Pimpinan mengharapkan adanya pemberian materi yang lengkap dan bervariasi.	Dibutuhkan bahan ajar baik berupa buku model pembelajaran, buku pegangan dosen, dan buku pedoman
		Dosen dan mahasiswa	

	pembelajaran .	membutuhkan bahan ajar yang berisikan panduan materi, media dan strategi untuk pedoman pembelajaran untuk pembelajaran paragraf	mahasiswa.
4	Ketersediaan lingkungan dan waktu belajar.	Mahasiswa dan dosen mengharapkan adanya lingkungan belajar yang nyaman dan waktu yang lebih fleksibel untuk belajar.	Dibutuhkan model pembelajaran yang memberikan lingkungan dan waktu belajar yang fleksibel bagi mahasiswa, dan FCL memenuhi kriteria tesrebut.

Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa pengembangan model pembelajaran yang bermuara pada menghasilkan produk berupa buku ajar untuk mahasiswa, buku dosen dan buku model sebagai panduan mengajar, merupakan suatu keharusan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

C. Tujuan Pengembangan Model

Model pembelajaran ini dikembangkan dengan tujuan memberikan arahan dan panduan untuk dosen yang mengajar *reading* di tingkat Perguruan Tinggi dalam memberikan materi ajar kepada mahasiswa pada pembelajaran *Paragraph Reading*. Selanjutnya juga untuk memberikan panduan kepada mahasiswa tentang tujuan pembelajaran, dan materi yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.



BAB II
MODEL PEMBELAJARAN CIRC-b-FCL

A. Rasionalisasi Model

Pada intinya terdapat tiga konsep pendidikan abad XXI yang diadaptasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan kurikulum baru agar sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan pada masanya, sehingga pendidikan di Indonesia bisa bersaing secara global. Ketiga konsep tersebut adalah *21st Century Skills*, *Scientific approach* dan *authentic assessment*; tiga konsep ini diadaptasi untuk mengembangkan pendidikan menuju Indonesia Kreatif tahun 2045. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesesuaian konsep dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikannya

(Kemendikbud, 2013: 2). Ketiga konsep pendidikan tersebut, hendaknya menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia.

Lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang mendukung abad ke-21, seperti digitalisasi dan komputerisasi sangat dibutuhkan, untuk mendukung seseorang menuju dunia kerja nyata. Perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang dapat diterima di dunia kerja akan sangat dicari; kemampuan sumber daya di perguruan tinggi untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan yang telah dibekali dengan *scientific approach*, berupa 5 (lima) pengalaman belajar yang diberikan kepada mahasiswa, berupa (5M) yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Penerapan kelima proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mewujudkan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keperluan, akan menghasilkan lulusan yang dapat dideteksi kemampuan dan kualitas mahasiswa.

Berangkat dari tiga konsep diatas, maka model ini dikembangkan, yakni dengan menciptakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem digital, terintegrasi dengan sistem pembelajaran tradisional mengharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan lima pengalaman belajar sebagaimana yang diharapkan. Melalui model ini, mahasiswa akan diberi pengalaman mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Melalui FCL mahasiswa mengamati, menanya, dan mengumpulkan

informasi, sementara melalui CIRC mahasiswa diharapkan dapat melakukan pengalaman belajar mengasosiasi dan mengkomunikasikan, sehingga pelajaran yang dipelajari dapat dimaksimalisasi penguasaannya, dan dari bacaan yang dibaca dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan.

Selanjutnya, disusunnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang disahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI menjadi rujukan dalam penyetaraan capaian pembelajaran berbagai sektor yang ada di Indonesia (Kemenaker, 2021). Sebagai kelanjutannya untuk tingkat perguruan tinggi, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 yang mengatur penerapan KKNI di perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan. Penerapan KKNI di perguruan tinggi selanjutnya menghasilkan program - program yang semakin memberdayakan KKNI. Dengan adanya KKNI tersebut, maka luaran perguruan tinggi diharapkan telah memiliki capaian yang sesuai dengan bidang pendidikan yang diperolehnya.

Belum maksimalnya pencapaian hasil pembelajaran, serta masih lemahnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya *reading* menjadi alasan pengembangan model ini. Alasan lain terciptanya model ini adalah belum tersedianya buku yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar, melalui model ini diharapkan dapat dihasilkan produk yang berdaya guna bagi mahasiswa dalam pembelajaran *reading*, sehingga membantu mereka

menguasai informasi yang diperoleh ketika melakukan kegiatan membaca.

Dalam mengakomodir capaian pembelajaran, menyelesaikan beberapa masalah yang muncul diatas, maka model ini menghadirkan solusi, karena melalui model ini akan tercipta proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan integratif. Dengan demikian diharapkan bahwa model ini akan sangat membantu untuk menciptakan proses belajar yang maksimal.

Model CIRC-b-FCL ini muncul untuk mengatasi masalah di atas karena hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa model ini saat digunakan secara bersamaan dengan model, metode, strategi, atau media lainnya membawa manfaat yang cukup baik untuk hasil pembelajaran reading. Hal ini berangkat dari dua penelitian yang dihasilkan oleh Nerantzi (2020) dan Maruf dan Anjely (2020). Menurut mereka masing-masing bahwa pembelajaran *flipped classroom* yang dipadukan dengan pembelajaran *peer instruction* yang membawa dampak positif bagi pembelajaran *reading*, dan konfigurasi CIRC dengan *mobile learning* telah membuktikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berkaca pada dua hasil penelitian di atas, maka keinginan untuk mengembangkan model pembelajaran yang integratif antara pembelajaran tradisional di dalam kelas, dengan model digitalisasi dengan berbagai media dan materi yang tersedia secara online, menjadi sebuah alternative solusi model pembelajaran untuk menghadapi kondisi yang tidak memungkinkan untuk proses pembelajaran full dilakukan di dalam ruangan kelas. Tentu saja model ini diharapkan

tidak bermanfaat pada masa kini saja, tetapi juga untuk masa depan dimana penggunaan digital dan penyediaan sumber belajar online sudah akan semakin banyak karena perkembengan dunia dan teknologi.

Berdasarkan penjelasan di atas, selayaknyalah model ini memiliki rasional untuk dikembangkan, dengan harapan model ini menjadi sebuah solusi bagi model pembelajaran reading yang akan dilakukan, baik di tingkat sekolah menengah maupun di perguruan tinggi. Hadirnya model ini diharapkan dapat menyahuti keresahan dalam penyediaan model pembelajaran yang integrative dan kolaboratif dengan produk yang dihasilkan yang diharapkan dapat membawa manfaat buat dunia pendidikan.

B. Model Pembelajaran CIRC dan FCL

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka acuan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses dan hasil belajar dan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil (1996:7) model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual tentang sebuah prosedur pembelajaran yang sistematis dan urut dalam mengorganisasikan pembelajaran, sehingga dapat meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran lebih luas maknanya daripada strategi pembelajaran, yang merupakan

kerangka pembelajaran yang digunakan dalam suatu aktivitas pembelajaran.

Tidak begitu berbeda dengan apa yang disampaikan di atas, Sutirman (2013:22) memberikan defenisi model pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai dengan akhir pembelajaran yang disajikan oleh pendidik. Ditekankan oleh Joyce dan Weil (1996:11) bahwa model pembelajaran itu merupakan penjelasan tentang lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik, yang meliputi perencanaan kurikulum, mata pelajaran, dan latihan untuk mendesain materi pembelajaran, seperti buku, lembaran kerja, program-progam multimedia, dan program pembelajaran berbasis computer. Model pembelajaran merupakan alat bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar; di dalam model pembelajaran tersebut selain terdapat kurikulum dan materi pembelajaran, juga terdapat rangkaian pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran dimaksud dalam rangka memberikan acuan bagi pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran *Understanding Paragraph* pada tingkat Perguruan Tinggi. Model pembelajaran dapat membantu membelajarkan mahasiswa, membantu dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, dan cara berfikir dalam rangka mengekspresikan diri untuk mencapai tujuan pembelajaran (Joyce dan Weil, 2003). Dengan model pembelajaran, dosen membelajarkan mahasiswa sehingga mereka bisa memperoleh informasi dan makna dari apa yang mereka pelajari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang diatur secara sistematis mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* dapat diraih dengan baik, yakni mahasiswa dapat memperoleh informasi, memiliki keterampilan, dan nilai-nilai, serta memiliki nilai berfikir yang kritis.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Terdapat empat jenis kelompok model pembelajaran menurut Joyce dkk. (2015), yakni model pemroresan informasi, model interaksi sosial, model personal, dan model sistem perilaku. Model pemrosesan informasi atau *the information-processing models* menekankan pada cara-cara meningkatkan dorongan alamiah manusia dalam membentuk makna tentang dunia melalui informasi yang diperoleh dengan mencari dan mengolah data, merasakan masalah dan mencarikan solusinya, serta mengembangkan konsep dan bahasa untuk mencarikan solusinya. Model interaksi sosial atau *the social family* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan interaksi sosial dalam proses pembelajaran yang diciptakan. Model ini dibangun untuk membuat komunitas pembelajaran dan mengembangkan hubungan-hubungan kooperatif di dalam kelas. Selanjutnya model personal atau *personal family* yang merupakan kelompok model pembelajaran dalam rangka mengembangkan kepribadian masing-masing individu. Mengajarkan bagaimana individu bisa memahami diri sendiri, dan

bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Model terakhir adalah kelompok model sistem perilaku atau *the behavioral system family* yang berasal dari *social learning theory* menuntun desain pembelajaran mempersiapkan individu untuk dapat merubah perilakunya. Keempat kelompok model pembelajaran yang diungkapkan oleh Joyce dkk. (2015), ini menjadi arahan bagi para desainer pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan ciri khas anak didiknya masing-masing.

Masing-masing kelompok model ini memiliki jenis model pembelajaran tersendiri yang telah dikembangkan menjadi beberapa model pembelajaran. Model pemrosesan informasi memiliki model belajar untuk berfikir induktif (*learning to think inductively)*, penemuan konsep (*concepts attainment)*, induktif kata-bergambar (*picture word inductive)*, penelitian ilmiah (*scientific inquiry)*, mnemonik (*mnemonic)*, sinektik (*Synectic)*, dan model presentasi (*advance organizer)*. Selanjutnya model sosial meliputi model mitra belajar (*partners in learning),* investigasi kelompok (*group investigation),* bermain peran (*role play),* dan model penelitian hukum (*jurisprudential inquiry).* Model pengajaran personal dengan jenis modelnya sebagai berikut: model pengajaran tanpa arahan (*non-directive teaching),* dan model meningkatkan konsep positive diri (*enhancing positive self-concept).* Keluarga model berikutnya adalah kelompok sistem prilaku yang terbagi menjadi model belajar menguasai (*mastery learning),* model instruksi langsung (*direct instruction),* model belajar eksplisit (*explicit instruction),* model belajar stimulasi (*simulation model),* dan model jadwal terencana (*program*

schedules model). Penggunaan model-model pembelajaran ini dalam mempersiapkan model belajar dalam rangka menciptakan hasil belajar yang maksimal disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan karakter mahasiswa.

Masing-masing kelompok model, memiliki model pembelajaran yang cocok untuk kondisi dan keadaaan yang dipilih. Pengaruh model yang dipakai terhadap hasil pendidikan walaupun sedikit, tentunya membawa makna tertentu bagi perancang model pembelajaran.

c. Pengembangan Model Pembelajaran

Kelompok model yang digunakan untuk mengembangkan produk dalam penelitian ini adalah *processing-information family* dan *social family.* Model pemrosesan informasi, model sosial, dan model perubahan tingkah laku menjadi sebuah kepantasan dalam menetapkan model yang digunakan, karena produk yang mau dikembangkan ini adalah penggabungan beberapa model pembelajaran yang sudah ditemukan orang lain sebelumnya. Dalam kelompok pemrosesan informasi, model yang diambil adalah *learning to think inductively*, dan dalam model sosial model yang digunakan adalah *cooperative learning* CIRC. Model ini dipandang cocok untuk dipadukan, mengingat kegiatan pemrosesan informasi yang dilakukan secara induktif dapat juga dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Flipped Classroom Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka memperoleh informasi terhadap materi yang dipelajari, serta

menyelesaikan permasalahan terkait dengan materi pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan terintegrasi antara membaca dan menulis, sehingga akhirnya menuju pada penguasaan terhadap materi pembelajaran (*mastery learning)* menjadi maksimal.

Model pemrosesan informasi ini digunakan agar mahasiswa mampu menggunakan daya fikir tingkat tinggi yang mereka miliki, mampu menganalisi informasi yang mereka dapatkan, dan mampu mengolah informasi tersebut menjadi sesuatu yang bermakna. Dengan model pemrosesan informasi ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang konsep tertentu. Model berfikir secara induktif dalam kelompok pemrosesan informasi ini merupakan arahan dari Hilda Taba dikutip dari Joyce dkk. (1992). Menurut Taba bahwa berfikir induktif merupakan bawaan sejak lahir manusia dan keberadaaannya sudah absah, sehingga mengasah bawaan lahir tersebut dalam pembelajaran akan membangkitkan semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh seseorang.

Selanjutnya kelompok model sosial yang berkembang melalui teori belajar dari Gestalt, bahwa ikatan manusia secara individu tidak terlepas dari masyarakat sosialnya (Slavin, 2018). Selanjutnya model kerjasama kelompok berdasarkan pemikiran dari John Dewey (Joyce dan Weil, 2003) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah melalui demokrasi didalam kelompok akan membawa hasil yang lebih baik. Manusia merupakan makhluk sosial yang kodratnya adalah saling bekerjasama. Dengan bekerjasama dalam kelompok, pemecahan masalah akan lebih cepat diperoleh,

olehkarenanya, kelompok model sosial ini sangat baik digunakan dalam memacu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan demokratif.

Menurut Joyce dkk., (2015) pengembangan model memiliki elemen dan struktur tertentu, yakni sintaksis (*syntaxes)*, sistem sosial (*social system)*, prinsip reaksi (*principles of reaction)*, sistem pendukung (*support system)*, dan model pengaruh (*impact of the models)*. Sintak adalah tahap atau langkah pelaksanaan model. Ini terkait dengan pengaturan langkah-langkah yang merupakan urutan aktivitas sistematis dalam model, dan setiap model memiliki fase yang berbeda. Selanjutnya, sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan mahasiswa dan dosen; ini adalah tentang kegiatan interaktif. Mahasiswa memberi tahu dosen apa yang perlu ditanggapi, dan dosen menanggapi apa yang dikatakan mahasiswa. Elemen ketiga adalah prinsip reaksi; ini tentang bagaimana para dosen menganggap mahasiswa mereka. Ini menceritakan tentang respon dosen terhadap tanggapan mahasiswa terkait pengajaran dan pembelajaran.

Kemudian, sistem pendukung, yang menggambarkan kondisi yang didukung untuk menerapkan model; ini adalah tentang persyaratan tambahan seperti keterampilan manusia, fasilitas teknis, kapasitas, media, atau bahkan materi untuk mencapai tujuan pengajaran. Struktur akhir dari model pembelajaran adalah dampak model atau akibat yang ditimbulkan dengan implementasi model pembelajaran tersebut. Ada dua dampak, yakni dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional, yaitu

dampak langsung dari model yang dihasilkan dari kandungan dan keterampilan, sedangkan dampak pengiring adalah efek yang tidak terlihat di lingkungan pembelajaran, ini merupakan efek tidak langsung dari model yang dikembangkan, misalnya motivasi dan minat belajar.

Kesimpulannya, model pengajaran adalah desain lingkungan belajar untuk membangun keterlibatan mahasiswa untuk belajar yang melibatkan lima struktur: sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampaknya. Semua struktur ini harus terlihat pada semua model pengajaran yang diterapkan oleh guru atau instruktur dalam proses belajar mengajar mereka. Kemudian, terkait dengan produk yang akan dihasilkan, yaitu desain instruksional untuk pengajaran membaca dengan menggunakan CIRC dikombinasikan dengan *flipped classroom learning* kepada mahasiswa.

2. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

a. Konsep Pembelajaran CIRC

Pada hakikatnya *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu kelompok pembelajaran sosial dan kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di dalam kelas dimana kondisi diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan penghuni kelas untuk dapat bersosialisasi dan berkolaborasi dengan baik dalam pembelajaran yang dilakukannya. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana mahasiswa memaksimalkan proses belajar bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gonzales dan Torres, 2015).

Terdapat beberapa jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). CIRC is merupakan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin beserta teman-temannya pada tahun 1987 (Slavin dkk., 1995). CIRC dikatakan masuk ke dalam kelompok pembelajaran model sosial (Joyce dan Weil, 2003) karena belajar bersama kelompok itu membutuhkan kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dan dimana seorang bisa saling bekerja sama dengan orang lain untuk belajar (Slavin, 2018). CIRC mengedepankan kerja sama kelompok untuk memperoleh infomasi bersama. Belajar bersama untuk membentuk konsep yang sama dibina melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam CIRC.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran kelompok dengan mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan kemampuan bahasa lainnya. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran berkelompok kecil, dimana masing-masing mahasiswa terlibat di dalam kelompok kecil dengan cara membaca materi bersama, membuat prediksi pada isi bacaan tersebut, menyimpulkan bacaan, menulis hasil bacaan, mempraktikkan bacaan, melakukan *decoding,* dan memahami kosakata, untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh dosen dalam rangka mendapatkan informasi dari apa yang dipelajari. Model ini bisa digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan ide dari materi yang dibaca (Slavin, 2018).

Selanjutnya menurut Erlidawati dan Syafruni (Erlidawati & Syarfuni, 2018) pembelajaran CIRC adalah pembelajaran kooperatif yang terintegrasi antara membaca dan menulis dimana peserta didik saling melakukan interaksi dalam kelompoknya masing-masing untuk mencari informasi penting di dalam bacaan, menemukan ide pokok, mempraktekkan strategi membaca, dan memahami kosakata serta membuat kesimpulan. Model pembelajaran ini harus memiliki komposisi terpadu antara membaca dan menulis secara berkelompok, dimana peserta didik diminta untuk berkelompok secara heterogen, ditugaskan untuk membaca bersama, mencari jawaban bersama atas pertanyaan yang diberikan, menuliskan dan membuat kesimpulan bersama pada apa yang dipelajari, serta mempresentasikan. Semua anggota kelompok memiliki kewajiban yang sama untuk mendapatkan informasi dari apa yang dibaca, saling membantu untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Menurut Zainuddin (2015) model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran aktif dan integratif antara membaca dan menulis yang dilakukan secara bersama untuk menguasai materi pembelajaran bahasa. Pada intinya model ini digunakan untuk menguasai materi pembelajaran bahasa secara berkelompok dengan integrasi kemampuan membaca dan menulis dalam rangka menemukan ide terkait dengan pembelajaran. Pembelajaran ini sangat cocok untuk *reading comprehension,* sebagaimana yang disampaikan oleh Erlidawati dan Syarfuni (2018) bahwa CIRC dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman, dimana peserta didik bekerja sama dalam sebuah kelompok dan guru/dosen melakukan kontrol pada proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa CIRC merupakan pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk pembelajaran membaca secara berkelompok yang heterogen dengan melakukan integrasi antara membaca dan menulis untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Keunggulan dan Kelemahan CIRC

Model CIRC ini tidak saja memiliki keunggulan namun juga masih memiliki kelemahan. Menurut Slavin (2005) terdapat beberapa kelebihan pembelajaran, yakni:

1) tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal dalam bentuk narasi,
2) pembelajaran menjadi *students-center* karena dominasi guru berkurang,
3) peserta didik yang lemah terbantu karena adanya bantuan dari kawan satu kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran tersebut, dan
4) sangat cocok digunakan untuk tingkat *primary* dan *secondary.*

Namun disamping memiliki keunggulan, CIRC juga memiliki kelemahan, salah satu diantaranya adalah peserta didik yang lemah kemampuan dalam memahami dan membaca sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model CIRC.

Keunggulannya menjadikan model ini cocok digunakan untuk keadaan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik,

sementara kelemahan model ini akan tertutupi dengan dipadukannya model pembelajaran ini dengan model lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, model ini akan dikombinasikan dengan model pembelajaran lainnya, yakni *flipped classroom learning* untuk meminimalisir kelemahan yang ada, dan dicoba implementasikan pada mahasiswa.

c. Langkah-langkah Pembelajaran CIRC

Secara umum model CIRC memiliki 3 (tiga) elemen, yakni "*instruction in reading comprehension, direct story-related activities, and integrated language arts/ writing"* (Gonzales dan Torres, 2015). Elemen yang pertama terkait dengan pembukaan pembelajaran, misal dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, membagi kelompok, dan lain sebagainya. Elemen kedua berkaitan dengan pemberian materi pembelajaran, dan elemen ketiga terkait dengan kerja kelompok dengan mengaitkan membaca dan menulis. Elemen tersebut dikembangkan menjadi langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam model CIRC.

Selanjutnya, model ini memiliki 6 (enam) langkah yakni sebagai berikut:

1) guru membuat kelompok dengan anggota 4 (empat) orang mahasiswa secara heterogen,

2) dosen memberikan *texts*/ wacana/ kliping/ bahan bacaan yang sesuai dengan topik pembelajaran,

3) mahasiswa saling bekerja sama bersama materi atau teks yang diberikan, menemukan ide pokok, informasi penting,

memberi tanggapan terhadap materi yang dibaca, dan menuliskan apa yang dibaca,

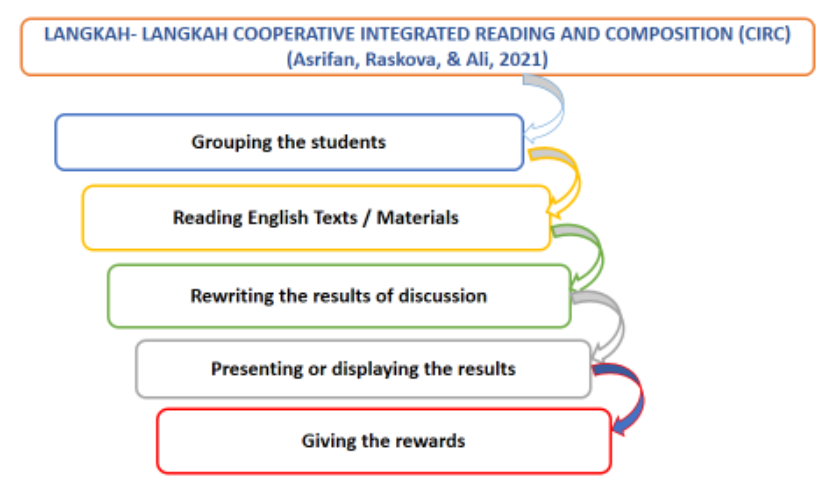
4) mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok,

5) dosen memberi *feedback* dan respon terhadap hasil presentasi mahasiswa, dan

6) dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan pada apa yang dipelajari.

(Slavin dkk., 1995).

Selanjutnya Asrifan, dkk., (2021) menyarankan 5 (lima) langkah dalam melaksanakan model pembelajaran CIRC, yakni mengelompokkan mahasiswa, membaca materi pembelajaran, menulis hasil diskusi, mempresentasekan hasil diskusi, dan memberikan penghargaan. Dalam bagan di bawah ini terlihat sintaks dari kegiatan pembelajaran CIRC yang disampaikan oleh Asrifan dan kawan-kawan yang menjadi awal pengembangan dari CIRC-b-FCL nantinya.



Bagan 2: Sintaks CIRC

3. Flipped Classroom Learning (FCL)

a. Konsep FCL

Banyak ahli yang mengungkapkan pengertian *Flipped classroom*, beberapa diantaranya diuraikan berikut ini. Menurut Bergmann dan Sams (2012) bahwa *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang merubah model pembelajaran tradisional, yakni dengan *delivering materials* dalam bentuk media berbasis komputer untuk dipelajari di luar kelas, dan praktik atau latihan terhadap apa yang dipelajari dilakukan di dalam kelas.

Dalam *flipped classroom,* proses pembelajaran tradisional menjadi terbalik, yakni proses belajar dan mencari tahu tentang isi materi dilakukan di rumah atau di luar kelas melalui media yang telah disediakan oleh dosen, dan proses membuat tugas, *homework*, praktik, dan latihan dilakukan di dalam kelas, dalam proses belajar tatap muka. Apa yang biasa dilakukan mahasiswa di dalam kelas bersama dosen, dengan pembelajaran ini dilakukan sendiri atau berkelompok di luar kelas, bisa saja di rumah, atau di tempat dimana mahasiswa merasa nyaman untuk belajar, kemudian mengerjakan latihan, membuat *homework,* dan melakukan praktik yang biasa dilakukan di dalam kelas atau lab, dengan model pembelajaran ini, dilakukan di dalam kelas pada saat tatap muka. *Flipped Classroom* adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan dua sistem, pemberian materi untuk dipelajari di rumah dan mengerjakan tugas atau latihan dan penguasaan materi di dalam kelas sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Tukker (2012) pembelajaran *flipped classroom* dilakukan dengan membalikkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi di luar kelas, dan kegiatan diskusi atau pembahasan materi dilakukan di dalam kelas, dimana proses belajar di luar kelas dilakukan dengan menggunakan sarana teknologi, yakni internet. Hal ini tentu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Halili dan Zainuddin (2015:16) bahwa *flipped classroom* ini merupakan pengembangan sistem pembelajaran menggunakan teknologi dari satu masa ke masa berikutnya. Memberikan materi secara *online*/daring (dalam jaringan) untuk kemudian dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang mereka inginkan. Mahasiswa bisa memutar ulang atau membaca berulang-ulang materi yang diberikan untuk dapat menguasai materi tersebut, dengan waktu yang fleksibel dan lokasi yang nyaman, sehingga *mastery learning* dapat dicapai oleh mereka.

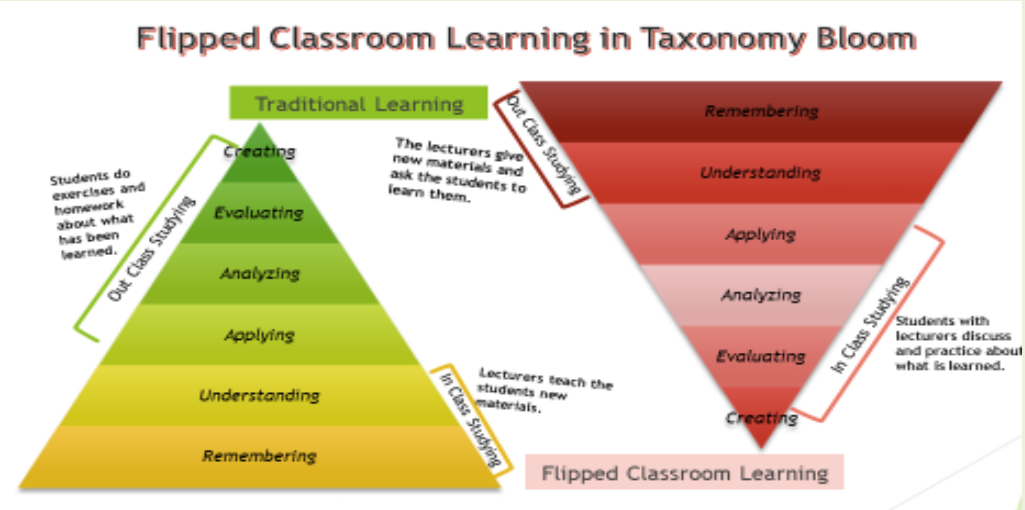
Menurut Darmansyah (2017) *flipped classroom learning* ini merupakan strategi pembelajaran dimana guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media dan diskusi mendalam tentang materi tersebut dilakukan di dalam kelas. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Alten dkk., (2019) bahwa pembelajaran *flipped classroom* itu merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan meminta mahasiswa belajar sebelum kelas dimulai (misal dengan menonton video rekaman materi dosen) dan mengaplikasikan apa yang dipelajari di dalam kelas. Pembelajaran menggunakan *flipped classroom* ini menjadikan dosen aktif dalam mempersiapkan bahan pelajaran, dan mahasiswa aktif untuk

mengikuti instruksi dosen, membuka dan mempelajari materi tersebut, sehingga ketika pertemuan tatap muka di dalam kelas mahasiswa saling bisa berinteraksi aktif dalam melakukan *sharing ideas* pada apa yang telah mereka dapatkan ketika belajar di luar kelas. Bahan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa melalui media tersebut menjadi bahan diskusi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, juga untuk model mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan di dalam kelas.

Selanjutnya menurut Voss dan Kotska (2019) bahwa *flipped classroom* itu merupakan pembelajaran yang menjadikan mahasiswa belajar dengan aktif dan dosen dapat melakukan kontrol terhadap pembelajaran yang dilakukan dimana dosen dapat menyediakan waktu dan memberikan arahan kapan pun mereka memiliki kesempatan untuk belajar. Waktu yang fleksibel dan tempat yang nyaman tentu akan membuat mahasiswa bisa belajar dengan baik, dan penerimaan akan materi juga lebih maksimal. Selanjutnya, praktik lapangan, tanya jawab, dan berbagi informasi tentang apa yang diperoleh menjadi lebih aktif di dalam kelas, karena sebelumnya sudah memiliki pengetahuan atau konsep tentang apa yang akan dipelajari. Dengan demikian prinsip pembelajaran yang aktif, praktis, dan inovatif dapat diciptakan.

Hal yang menarik untuk menjadi perhatian adalah bahwa FCL ini merupakan implementasi dari taxonomi Bloom dengan proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan terbalik. Pada kelas tradisinonal, proses mempelajari dan memahami materi pembelajaran dilakukan di dalam kelas, sementara pada FCL proses

ini dilakukan di luar kelas. Proses untuk praktek, latihan, membuat contoh, dan lain sebagainya dalam bentuk analisis dan evaluasi dilakukan di luar kelas pada kelas tradisional, dan di dalam kelas pada kelas FCL. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada visualisasi di bawah ini:

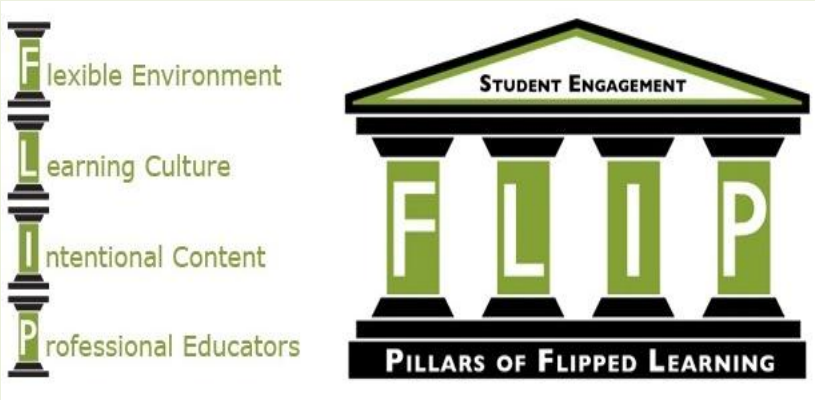


Gambar 1. Taxonomy Bloom FCL (WeavingEduTapestry, 2021)

Hal yang tak kalah pentingnya untuk diperhatikan adalah bahwa FCL ini berasal dari Flipped Learning (FL), dimana menurut prinsip FL secara umum bahwa terdapat empat pilar yang harus ada dalam pelaksanaannya. Komponen tersebut adalah lingkungan belajar yang fleksibel, budaya belajar yang baik, materi yang tersedia, dan pendidik yang profesional. Dalam pembelajaran model flipped ini, dituntut tersedianya lingkungan belajar yang fleksibel, aman, dan nyaman sehingga dapat berdampak psoitif bagi proses pembelajaran. Selanjutnya budaya belajar yang baik juga diperlukan, mahasiswa yang malas dan tidak berminat untuk belajar akan sangat sulit

menerima pembelajaran dengan sistem ini, karena adanya kegiatan *self-learning.*

Selanjutnya materi yang tersedia secara online, baik yang dipersiapkan oleh dosen, maupun yang telah tersedia di internet, baik berupa slide presesntase, makalah, ataupun dalam bentuk video. Terakhir, diperlukan dosen yang professional untuk melakukan implementasi model ini, salah satu contoh adalah dosen yang harus faham teknologo, karena dosen yang kurang faham teknologi akan sangat menyulitkan untuk melakukan implementasi model pembelajaran ini, karena proses pembelajaran di luar kelasnya dikaitkan dengan pembelajaran berbasis web. Berikut tampilan dari flipped learning secara umum.



Gambar 2. Pilar Flipped Learning

Dengan pembelajaran *flipped classroom* dosen memindahkan konten pelajaran ke berbagai media, seperti dalam bentuk video, power point, bahan bacaan, atau yang lainnya dan disebarkan melalui internet, ataupun guru mencari sumber-sumber di internet terkait dengan materi. Mahasiswa diminta membaca dan mempelajari materi tersebut, dan membuat catatan-catatan penting dari materi yang

dipelajari, untuk kemudian didiskusikan dan diperdalam pada pertemuan di dalam kelas. Melalui *flipped classroom learning* guru mempersiapkan mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif, dimana proses belajar di luar kelas bisa saja dilakukan secara individual, bisa juga dengan berkelompok, begitupun pembelajaran di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang membantu mahasiswa belajar melalui media berbasis teknologi sebelum memasuki kelas interaktif tatap muka. Pertemuan tatap muka dilakukan untuk menggali sejauh mana ketajaman pemahaman mahasiswa pada materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan pada bagian mana mahasiswa belum memahaminya. Pembelajaran dengan model ini menjadikan pusat belajar pada mahasiswa, atau *students' center learning,* dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan memberikan penjelasan pada apa yang dirasa menyimpang dari konsep, serta memberikan kesimpulan pada materi yang dipelajari.

b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran FCL

Masing-masing model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan dalam kegunaan dan aplikasinya. Berikut disampaikan kelemahan dan keunggulan model pembelajaran FCL ini.

Adapun melakukan pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki banyak keuntungannya bagi mahasiswa maupun dosen dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa keuntungannya diberikan oleh Bergmann dan Sams (2012), yakni (1) *helping busy students, (2) helping students to improve ability, (3) allowing students to pause and rewind their teacher,* (4) *increasing students-teacher and students-*

students interaction, (5) *changing classroom management,* (6) *allowing students to study class materials anytime and anyplace,* dan (7) *great technique for absent teachers.*

Menurut Bergmann dan Sams bahwa terdapat beragam manfaat menggunakan model belajar ini yakni dapat mempermudah mahasiswa yang sibuk dalam kegiatan sehari-hari, membantu orang tua, mengerjakan berbagai pekerjaan, dan lain sebagainya, sehingga memudahkan mereka belajar. Model belajar ini juga membuat mahasiswa bisa mengulang berkali-kali materi yang sama sehingga bisa belajar sendiri, serta menjadikan mahasiswa dan dosen saling berkomunikasi dengan aktif, dan membuat mahasiswa menjadi lebih meningkat kemampuan penguasaan materinya. Selain itu, model ini juga mengubah manajemen kelas, pembelajaran tradisional menjadikan kelas monoton dan membosankan, melalui model belajar ini mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Keunggulan terakhir, model ini amat membantu dosen yang tidak bisa hadir di kelas, sehingga kehadirannya bisa digantikan dengan materi online yang telah dibagikan kepada mahasiswa sebelumnya. Dengan beberapa keunggulan yang disampaikan langsung oleh ahlinya tersebut, jelas bahwa *flipped classroom* membawa kebaikan untuk hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Keuntungan lainnya dari pembelajaran dengan *flipped classroom* adalah dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa bukan hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris secara umum (Girmen & Kaya, 2019; Riyanti & Raharjo, 2020) namun juga bagi meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris (Dibiso

dkk., 2019; Fahmi dkk., 2020; Hashemifardnia dkk., 2018). Dengan demikian *flipped learning* bermanfaat bukan hanya untuk meningkatkan motivasi, keaktifan belajar, dan memiliki kepuasan dalam belajar, tetapi juga meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, khususnya kemampuan mahasiswa dalam memahami beragam teks berbahasa Inggris.

Melalui penjelasan di atas, terlihat bahwa pembelajaran *flipped classroom* memiliki manfaat yang cukup berarti untuk pembelajaran, di samping meningkatkan faktor eksternal belajar seperti motivasi dan aktivitas belajar, namun juga meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan meningkatnya hasil belajar, tentu pencapaian tujuan pembelajaran dapat diraih dengan maksimal.

Di samping memiliki keunggulan, pembelajaran *flipped classroom* juga memiliki kelemahan, diantaranya yaitu (1) memerlukan biaya untuk penyediaan kuota internet (Harida, 2021), (2) memerlukan perangkat teknologi (komputer, android, dan internet) (Ayçiçek dan Yelken, 2018), dan (3) memerlukan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam mempersiapkan bahan pembelajaran (Samavi dkk., 2020). Perlunya sarana komputer, laptop, dan atau android, internet yang memadai, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi merupakan kelemahan yang ada pada pembelajaran model *flipped classroom* ini. Hal ini patut untuk diatasi, misalnya dengan melakukan pelatihan, menyediakan fasilitas oleh institusi pendidikan, dan lain sebagainya untuk meminimalisir masalah tersebut.

Walaupun terdapat beberapa kelemahan dari *flipped classroom learning* ini, namun tetap bisa dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keaktifan belajar, motivasi, meningkatkan *self-learning* dan lain sebagainya, sehingga berimbas baik kepada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Kelemahan dari penggunaan model ini dapat diminimalisir dengan melakukan variasi dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

c. Langkah-langkah Pembelajaran FCL

Ada dua konsep penting dalam pembelajaran *flipped classroom learning* ini, yakni pembelajaran di luar kelas secara daring dan pembelajaran di dalam kelas melalui tatap muka. Menurut Bishop dan Verleger (2013) bahwa ada dua bagian dari *flipped classroom* ini, yakni "*interactive group learning activities inside the classroom*" dan "*direct computer-based individual instruction outside of the classroom*". Dalam kegiatan pembelajaran yang diungkapkan oleh mereka, bahwa *flipped classroom* ini memiliki dua tahap, yakni belajar aktif di kelas dan belajar mandiri di rumah berbasiskan komputer.

Langkah umum pembelajaran *flipped classroom* yang harus diikuti oleh para dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan pembelajaran mandiri di luar kelas berbasis komputer dan internet dan kegiatan di dalam kelas. Langkah dari pembelajaran ini adalah 1) dosen mempersiapkan materi dan membagi kepada mahasiswa, 2) mahasiswa belajar tentang materi yang dibagikan secara mandiri, dan 3) pembelajaran interaktif di dalam kelas. Dengan demikian mahasiswa dapat diarahkan menjadi pembelajar yang aktif, baik ketika belajar di luar kelas maupun setelah pada

pertemuan *face-to-face* di dalam kelas, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

C. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL)

1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Model ini berasal dari penggabungan dua model pembelajaran yakni model CIRC yang berasal dari Slavin dan FCL yang berasal dari Bergmann & Sams. Penggabungan model pembelajaran ini berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa kedua model ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran *reading*. Dengan adanya penggabungan dua model ini diharapkan membawa hasil yang baik buat pembelajaran *Paragraph Reading.*

Model pembelajaran *Cooperative Integrative Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) adalah model pembelajaran koperatif yang terintegrasi antara membaca dan menulis yang dilakukan berpadu dengan pembelajaran flipped. Model ini nantinya akan memiliki sintaks tersendiri dengan melakukan penggabungan pada sintak masing-masing model.

2. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Sebuah model pembelajaran yang dikembangkan tidaklah maksimal dalam menghasilkan pembelajaran yang sukses, karena tetap masih memiliki keunggulan juga kelemahan. Kelemahan pada salah satu model, ditutupi dengan keunggulan pada model yang lain, begitupun sebaliknya, hal inilah yang menjadi alasan pengembangan model CIRC-b-FCL ini.

Misal, kelemahan pada CIRC yang tidak sesuai untuk mahasiswa yang lemah kemampuannya, ditutupi dengan keunggulan pada model FCL, dimana mahasiswa bisa belajar sendiri, memutar ulang materi-materi yag disiapkan secara online, membaca berkali-kali materi yang ada di rumah sebelum masuk ke dalam kelas. Sementara, kelemahan model FCL dimana mahasiswa harus memiliki koneksi internet untuk mencari dan mendapatkan materi, dapat diminimalisir dengan adanya pembelajaran CIRC, dimana pembelajaran dilakukan secara berkelompok, mahasiswa saling bekerjasama dan membantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.

Keunggulan dari model yang diusulkan ini adalah 1) menjadikan proses belajar di kelas menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa, 2) belajar mandiri di rumah sebelum belajar di kelas mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai materi, 3) membangun kerjasama yang baik untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran, 4) adanya integrasi pembelajaran antara membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan bahasa pada dua aspek sekaligus, 5) biaya yang tidak mahal karena sarana belajarnya adalah hal–hal yang mudah didapat di lingkungan sekitar, 6) pembelajar yang lemah kemampuan terbantu dengan belajar mandiri dan kelompok. Selain memiliki keunggulan, model ini tentu juga masih memiliki kelemahan, yakni sulit menjangkau kelas besar karena tidak akan

cukup waktu yang digunakan pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Biar bagaimanapun tidak ada model yang sempurna, namun dengan kolaborasi model CIRC dan FCL diyakini bahwa kelemahan pada masing-masing model dapat diminimalisasi dengan kelebihan pada model yang lainnya. Model CIRC-b-FCL ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam penguasaan *reading*, dalam mencari informasi yang ada di dalam teks, sehingga mahasiswa mendapatkan ide dari apa yang mereka baca.

Berikut digambarkan perbedaan model CIRC dan FCL dengan model yang dikembangkan sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah:

Tabel 2. Perbedaan Sintak

<table>
<tr><th>Sintak CIRC</th><th>Sintak FCL</th><th>Sintak Pengembangan</th></tr>
<tr><td rowspan="4"></td><td rowspan="4">Kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan bantuan komputer dan internet.</td><td>Kegiatan di luar kelas:</td></tr>
<tr><td>1) Sharing the materials and stating learning objectives.</td></tr>
<tr><td>2) Direct computer based learning reading material</td></tr>
<tr><td>3) Writing notes</td></tr>
<tr><td rowspan="4">CIRC
1) Grouping students heterogeneously.</td><td rowspan="4">Kegiatan belajar di dalam kelas.</td><td>Kegiatan di dalam kelas:</td></tr>
<tr><td>4) Grouping the students heterogeneously.</td></tr>
<tr><td>2) Reading materials</td><td>5) Learning/reading the materials in group</td></tr>
<tr><td>3) Rewriting the result</td><td>6) Re-writing the results of discussion</td></tr>
<tr><td>4) Presenting or</td><td></td><td>7) Presenting the result</td></tr>
</table>

displaying the result		*8) Asking and responding*
		9) Clarifying and confirming
5) Giving rewards		*10) Giving appreciation.*
		11) Making conclusion together
		Kegiatan di luar kelas:
		12) Finding the answer

D. Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Sebuah model pembelajaran menurut Joyce and Weil (1996) memiliki komponen sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak yang ditimbulkan (dampak instruksional dan pengiring). Berikut diuraikan tentang komponen yang ada di dalam model pembelajaran CIRC-b-FCL ini dengan jelas namun sederhana.

1. Sintak Pembelajaran

Sebuah model pembelajaran haruslah memiliki langkah yang sistematis dan mudah untuk difahami dan diikuti. Langkah pembelajaran dikenal dengan sintak yang terkait dengan pengaturan langkah-langkah yang merupakan urutan aktivitas sistematis dalam model, dan setiap model memiliki fase yang berbeda. Sintak pembelajaran yang ditetapkan merupakan kegiatan pembelajaran CIRC-b-FCL yang ada dalam proses kegiatan implementasi pembelajaran. Kegiatan terbagi ke dalam tiga *activity*, yakni *activity 1, activity 2,* dan *activity 3. Activity 1* dan *3* merupakan kegiatan di luar kelas, dan activity 2 merupakan kegiatan di dalam kelas.

Kegiatan di luar kelas merupakan kegiatan pembelajaran mandiri di dalamnya terdapat *activity 1* terdiri dari 3 (tiga) yakni: 1) *Sharing the materials and stating learning objectives, 2) Direct computer based learning reading material, dan 3) Writing notes.* Kegiatan di

dalam kelas yang merupakan *activity 2* yang mencakup langkah ke 4 – 11. Langkah tersebut yakni *4) Grouping the students heterogeneously*, 5) *Learning/reading the materials in group, 6) Re-writing the results of discussion, 7) Presenting the result, 8) Asking and responding, 9) Clarifying and confirming, 10) Giving appreciation* dan 11) *Making conclusion together.* Langkah terakhir merupakan *activity 3* yang dilaksanakan di luar kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan terkahir dari model CIRF-b-FCL dimana mahasiswa kembali melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah berbantukan internet, membaca materi dan memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan terkait dengan teks yang dibaca, diberi nama 12) *finding the answer.*

2. Sistem Sosial

Sistem sosial dalam model ini adalah adanya interaksi timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam mempelajari materi (Joyce et al., 1992). Model pembelajaran CIRC-b-FCL dilakukan dengan menggunakan model interaksi multiarah, yakni interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan sebalinya, serta interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Dosen memberikan pancingan kepada mahasiswa, mahasiswa bertanya, dan dosen menanggapi apa yang dikatakan mahasiswa. Komunikasi timbal baik yang terjadi antara dosen dan mahasiswa, dan antara satu mahasiwa dengan mahasiswa lainnya akan memberikan stimulus yang baik bagi proses pembelajaran. Pembelajaran yang tercipta akan lebih aktif karena proses interaksi timbal balik yang terjadi. Dalam hal ini, dosen memiliki multi fungsi, yakni sebagai desainer, pembimbing,

motivator, fasilitator, dan evaluator bagi proses pembelajaran; sementara mahasiswa berperan sebagai pembelajar yang disiplin, aktif, dan produktif.

Sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan mahasiswa dan dosen; ini adalah tentang kegiatan interaktif. Mahasiswa memberi tahu dosen apa yang perlu ditanggapi, dan dosen menanggapi apa yang dikatakan mahasiswa. Dalam sintaks di atas, nampak jelas terlihat sistem sosial yang terbangun yaitu dosen meminta mahasiswa untuk duduk berkelompok diskusi dan mahasiswa melakukannya. Sistem sosial lain yang terbangun adalah adanya proses "memancing pertanyaan dari mahasiswa" oleh dosen, dan proses klarifikasi atas apa yang disampaikan mahasiswa. Dalam penerapan model ini terlihat terjalin sistem sosial yang baik antara dosen dan mahasiswa.

3. Prinsip Reaksi

Elemen ketiga adalah prinsip reaksi; ini tentang bagaimana para dosen menganggap mahasiswa mereka. Ini menceritakan tentang respon dosen terhadap tanggapan mahasiswa terkait pengajaran dan pembelajaran. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya, dan memberikan apresiasi pujian dan ucapan terimakasih kepada mahasiswa atas usaha kerja kelompok dan presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan prinsip reaksi yang ada dalam model ini. Dosen memberikan klarifikasi atas diskusi dan informasi yang diperoleh mahasiswa, selanjutnya mahasiswa berhak memberikan pendapat dan informasi dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Dosen memberikan reaksi

terhadap mahasiswa dengan memegang prinsip adil dan objektif, memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa, tidak pilih kasih.

4. Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan model pembelajaran (Joyce & Weil, 1996:15). Sistem pendukung dalam model pembelajaran ini adalah media dan sumber belajar. Sistem pendukung model CIRC-b-FCL dikembangkan berdasarkan perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran terdiri dari Buku Model, Buku Panduan Dosen dan Buku Panduan Mahasiswa.

Buku Model yang berada ditangan para pembaca ini merupakan salah satu sistem pendukung dari Model CIRC-b-FCL yang pada awalnya berisi 7 (tujuh) komponen dikembangkan menjadi 8 (delapan) komponen. Komponen tersebut terdiri dari 3 (tiga) bab. Bab kesatu berisi berupa Pendahuluan, berisi (1) Landasan Pengembangan Model CIRC-b-FCL, (2) Latar belakang munculnya model, memuat tentang pertimbangan dikembangkan model CIRC-b-FCL; (3) Tujuan Pengembangan Model, merupakan manfaat yang akan diperoleh dari pengembangan model yang dilakukan. Bab kedua merupakan Kajian Pustaka, berisikan (1) Realisasi Model, berisikan tentang alasan dan harapan terhadap model yang dikembangkan; (2) Landasan teoritis tentang model CIRC dan FCL yang memuat kajian teori atau pendapat-pendapat para ahli terkait dengan konsep model pembelajaran, Model CIRC, dan Model FCL; (3) Model Pembelajaran CIRC-b-FCL, memuat tentang pengertian model pembelajaran CIRC-

b-FCL; (4) Komponen Operasional Model Pembelajaran CIRC-b-FCL, berisikan prinsip yang harus ada di dalam model pembelajaran, berupa sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak Instruksional dan Pengiring; dan Penutup, berisikan simpulan dan saran.

Sistem pendukung Model CIRC-b-FCL berikutnya berupa Buku Panduan Dosen berisikan; (1) Peta konsep materi pembelajaran, (2) Silabus, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (4) Rancangan Tugas Mahasiswa, dan (5) Daftar bacaan. Sistem pendukung lainnya adalah Buku Panduan Mahasiswa. Desain dari Buku Panduan Mahasiswa yang didesain menggunakan Bahasa Inggris, sebagai berikut: 1) *Preface,* berisikan penjelasan umum tentang buku yang didesain, 2) *Learning Objectives*, memuat tentang tujuan materi dipelajari, 3) *Activity*, berisikan kegiatan yang harus dilalui sesuai dengan sintak yang telah ditetapkan baik di dalam maupuan di luar kelas yang berisi 5 (lima) bab.

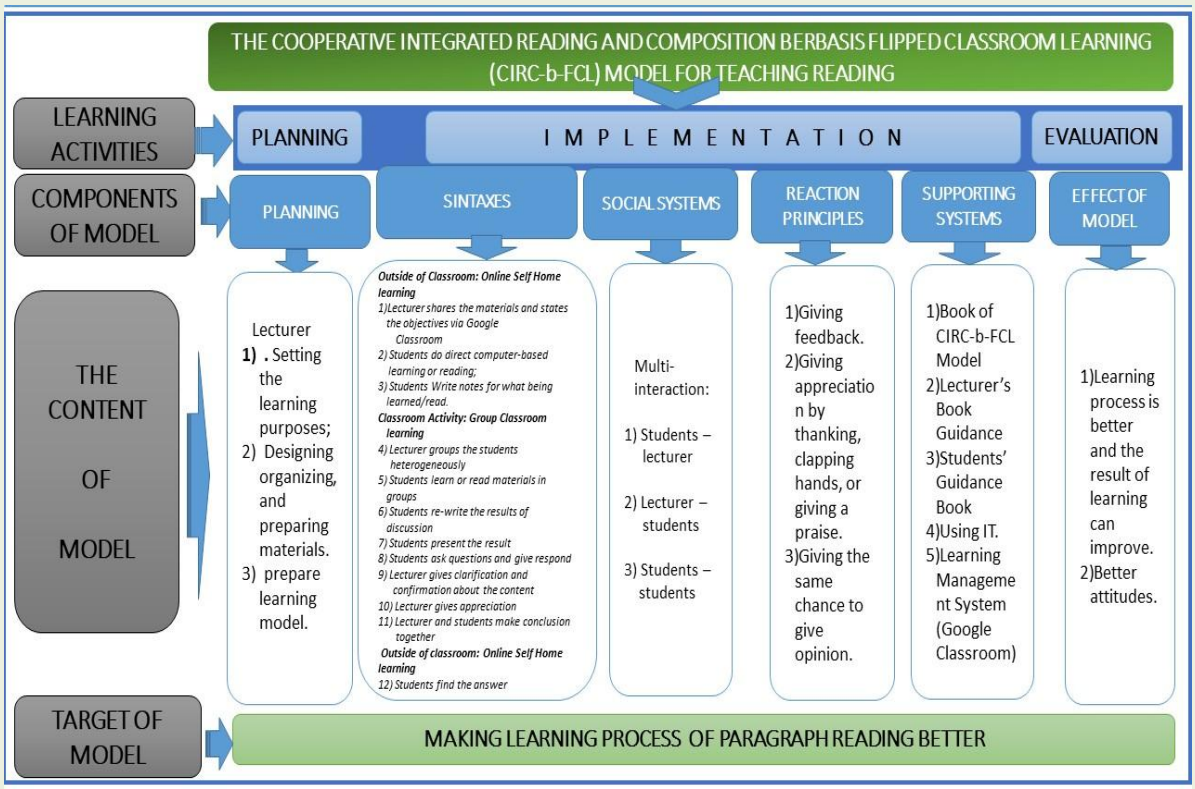
Yang termasuk juga ke dalam sistem pendukung adalah fasilitas internet yang digunakan oleh mahasiswa, pemanfaatan *learning management system* yang tersedia, yakni *Google Classroom* (GC) dan *Whats-App Group (WAG).* GC yang digunakan adalah yang difasilitasi oleh institusi dengan menggunakan email lembaga ekasustri@iain-padangsidimpuan.ac.id, sementara WAG yang digunakan adalah WAG yang khusus dibuat untuk mata kuliah *reading comprehension II.*

5. Dampak Instruksional dan Pengiring

Struktur akhir dari model pembelajaran adalah dampak model atau akibat yang ditimbulkan dengan implementasi model pembelajaran tersebut. Ada dua dampak, yakni dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional, yaitu dampak langsung dari model yang dihasilkan dari kandungan dan keterampilan, sedangkan dampak pengiring adalah efek yang tidak terlihat di lingkungan pembelajaran, ini merupakan efek tidak langsung dari model yang dikembangkan, misalnya motivasi dan minat belajar.

Dampak instruksional dari penerapan model ini adalah meningkatnya kemampuan memahami paragraf yang dimiliki mahasiswa setelah menggunakan model ini. Selanjutnya dampak pengiringnya adalah meningkatnya sikap mahasiswa dengan menggunakan model ini baik sikap dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berikut gambaran model CIRC-b-FCL secara lengkap.



Model CIRC-b-FCL

E. Kegiatan Pembelajaran Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Dalam kegiatan pembelajaran reading yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang telah dikembangkan terdapat 2 kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas dengan 3 (tiga) *acivity*, yakni *activity 1, activity 2, dan activity 3.* Berikut gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC-b-FCL tersebut.

Tahap Perencanaan

Aktifitas Dosen:

Fase perencanaan:

Fase ini tidak dimasukkan ke dalam sintak pembelajaran. Dalam perencanaan ini:

1. Dosen mempersiapkan dan mengumpulkan materi yang akan disampaikan;
2. Dosen merancang tujuan pembelajaran.

Kegiatan di luar kelas (Pembelajaran mandiri oleh mahasiswa):

***Activity* 1:**

Dosen:

Sintak ke – 1:

Sharing Material and Stating the Learning Objectives

(Membagi materi dan menyatakan tujuan pembelajaran)

Dosen:

1. Dosen membagikan link Google Classroom (GC) https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQ/cjc=aid2fkn dan kode aid2fkn ke grup WhatsApp mahasiswa.
2. Dosen membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim
3. Dosen membagikan materi melalui Google classroom dan WAG.
4. Dosen memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.

Mahasiswa:

1. Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim.

2. Menerima materi dari GC.
3. Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan.
4. Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran.

Sintak ke – 2:

Direct computer based learning reading material

(Belajar mandiri berbasis sarana komputer atau sejenisnya)

Dosen:

1. Dosen memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi yang telah dibagikan melalui GC.
2. Dosen memberikan instruksi untuk mencatat informasi penting, topic, main ideas/topic sentence, supporting sentence.
3. Dosen meminta mahasiswa memberikan keterangan tentang alasan menyatakan dikatakan *main idea* atau *supporting sentence.*
4. Dosen meminta mengirimkan catatan yang dibuat sebagai kontrol pembelajaran mahassiwa.
5. Dosen memeriksa tugas / catatan yang dikirimkan mahasiswa.

Mahasiswa:

1. Mendengarkan instruksi yang dibeirkan.
2. Membuka, membaca, dan pelajari materi yang dibagikan oleh dosen melalui Google Classroom.
3. Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi yang dipelajari.
4. Mengirimkan catatan tentang poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.

Sintak ke – 3:

Writing Notes

(Menulis Catatan)

Dosen:

Dosen memberi instruksi untuk menulis informasi penting dari bacaan yang dibaca mahasiswa.

Mahasiswa:

Menulis catatan terkait dengan informasi yang ada di dalam bacaan yang dibaca berkaitan dengan paragrapf dan komponennya.

Kegiatan di dalam kelas (Pembelajaran dengan kelompok)

Kegiatan Pendahuluan:

Dosen:

1. Dosen memberi salam.
2. Dosen meminta untuk berdoa bersama.
3. Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk belajar.
4. Dosen mempertanyakan tentang pembelajaran yang dilakukan melalui GC.
5. Dosen mengingatkan kembali pada materi yang telah dibahas.
6. Dosen menegaskan kembali tujuan pembelajaran yang diinginkan dari pembelajaran pengertian paragraf, memahami topic, topic sentence, supportings, dan strategi membaca.

Mahasiswa:

1. Mahasiswa menjawab salam dosen.
2. Berdoa bersama dosen.
3. Mahasiswa siap untuk belajar.

4. Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen.
5. Mahasiswa mendengarkan dan menyimak ulasan dosen tentang tujuan pembelajaran.

***Activity* 2:**

Dosen:

Sintak ke – 4

Grouping the students heterogenously

(Mengelompokkan mahasiswa secara heterogen)

Dosen:

Membagi mahasiswa secara berkelompok dengan anggota kelompok yang heterogen, atau yang kemampuan bahasa Inggrisnya lebih spesifik yang kemampuan membacanya berbeda.

Mahasiswa:

Duduk secara berkelompok.

Sintak ke – 5:

Learning or reading the materials or texts in group

(Mahasiswa mempelajari bacaan secara berkelompok)

Dosen:

1. Dosen memberikan arahan dan penjelasan tentang kegiatan membaca yang harus dilakukan tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,

2. Meminta mahasiswa mencatat topic, topic sentence dan main idea.
3. Meminta mahasiswa menemukan informasi penting dari teks, dan mencatat.
4. Memonitor, mengontrol, mengawasi, dan memberikan arahan pelaksanaan diskusi.
5. Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan.
6. Memberikan penilaian pada sikap mahasiswa selama berdiskusi.

Mahasiswa:

1. Mahasiswa mendengarkan arahan dan penjelasan dosen tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,
2. Duduk secara berkelompok dan membaca teks yang telah diserahkan di Google Classroom, lalu menuliskan poin-poin penting dari apa yang dibaca, seperti *topic, topic sentence, supporting sentence,* dan lain-lainnya.
3. Mahasiswa berdiskusi tentang tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,
4. Mahasiswa mencari *topic, topic sentence,* dan *main idea* dari teks yang dibaca.
5. Mahasiswa mencari ide-ide pendukung dalam teks/paragraf yang dibaca.

6. Mahasiswa mencari informasi-informasi penting dari teks/paragraf yang dibaca dan mencatat.

Sintak ke – 6:

Re-writing the results of discussion

(Menuliskan hasil diskusi dari bacaan yang dibaca)

Dosen:

1. Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca tentang pengertian paragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail.
2. Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan simpulan dari teks yang dibaca.
3. Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok.
4. Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dimuat harus berisikan komponen yang ada dalam paragraf.

Mahasiswa:

1. Mahasiswa mendengarkan arahan dosen.
2. Menuliskan kembali hasil bacaan di dalam kelompok menjadi sebuah paragraf dengan memperhatikan komponen paragraf yang telah dipelajari, sehubungan dengan *topic sentence, supporting sentences, concluding sentence, dan transitions* dengan menggunakan kalimat sendiri di dalam kelompoknya masing-masing sebagai bahan persiapan untuk disampaikan dalam presentasi.

Sintak ke – 7:

Presenting the results

(Melakukan presentasi / menyajikan secara lisan hasil tulisan)

Dosen

1. Dosen meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi.
2. Dosen memberikan penilaian pada sikap dan performance mahasiswa ketika menyampaikan hasil diskusi.

Mahasiswa:

1. Menyajikan hasil tulisan dalam kelompok tersebut secara lisan, atau melakukan presentasi.
2. Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.

Sintak ke – 8:

Asking and responding

(Memberikan pertanyaan dan respon)

Dosen:

1. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,
2. Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan.

3. Dosen memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya.
4. Dosen memberikan penilaian pada sikap mahasiswa ketika memberikan pertanyaan dan tanggapan.

Mahasiswa:

1. Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan tentang pengertian paragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,
2. Memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya dan bertanya baik kepada kelompok lain tersebut, maupun kepada dosen atas hal-hal yang kurang difahami.
3. Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.

Sintak ke – 9:

Clarifying and Confirming

(Memberikan klarifikasi dan konfirmasi)

Dosen:

Memberikan klarifikasi dan konfirmasi terhadap pemahaman yang kurang tepat.

Mahasiswa:

Mendengarkan penjelasan dosen dan mencatat hal-hal penting.

Sintak ke – 10:

Giving Apreciation

(Memberikan apresiasi)

Dosen:

Memberikan penghargaan berupa apresiasi kepada mahasiswa baik individu maupun kelompok yang dapat memberikan jawaban lebih baik dari kelompok atau dari mahasiswa lainnya dalam bentuk ucapan terima kasih, sanjungan, dan pujian.

Mahasiswa:

Menerima apresiasi yang diberikan dosen.

Sintak ke – 11:

Making conclusion together

(Menyimpulkan bersama mahasiswa)

Dosen:

1. Dosen meminta mahasiswa menyampaikan hasil simpulan dari bacaan yang dibacanya.
2. Dosen menyimpulkan bersama mahasiswa.
3. Dosen menutup pertemuan dan meminta membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.

Mahasiswa:

1. Menyampaikan hasil simpulan kepada dosen.
2. Menyimpulkan bersama dosen
3. Membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.

Kegiatan di luar kelas (pembelajara mandiri)

***Activity* 3:**

Sintak ke – 12:

Finding the answer

(menemukan jawaban)

Dosen:

1. Dosen memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa.
2. Dosen memberikan arahan untuk mahasiswa belajar kembali dan membaca teks dengan baik dan menjawab pertanyaan yang disediakan.
3. Dosen menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.

Mahasiswa:

1. Mencari jawaban dari pertanyaan pada bacaan yang diberikan.
2. Dalam hal ini mahasiswa dituntut lagi untuk membaca bacaan yang diberikan, dan mencari informasi tentang paragraf berkaitan dengan topic sentence, main idea, supporting sentence, dan informasi penting lainnya dari dalam bacaan yang dibaca.

Kegiatan Penutup

Dosen:

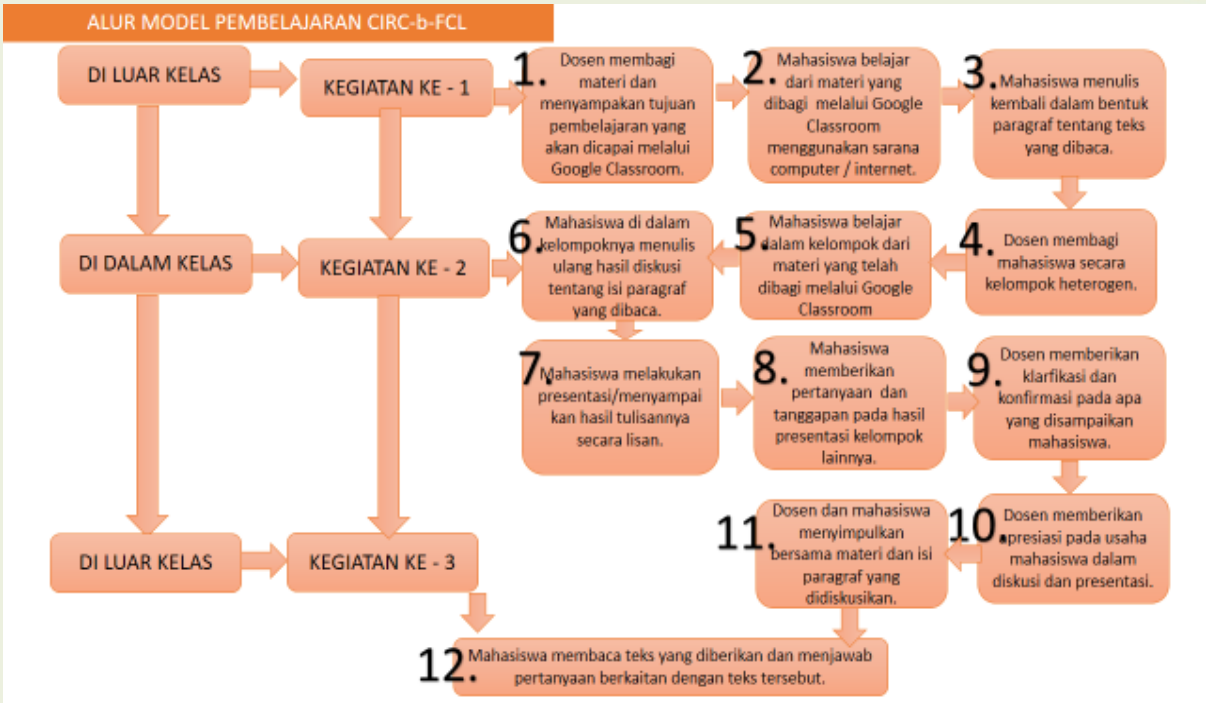
Kegiatan dosen yang terakhir adalah memberikan penilaian pada proses sintak ke – 12, yakni hasil jawaban mahasiswa. Proses yang dilakukan adalah:

1. Dosen memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan.
2. Dosen memberikan informasi tentang nilai mahasiswa.
3. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan.
4. Dosen memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.

Mahasiswa:

1. Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen.
2. Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen.
3. Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.

Berikut alur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC-b-FCL:



Bagan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Berikut gambaran sintak model asli dan model pengembangan CIRC-b-FCL beserta kekuatan dan kelemahan masing-masing.

	Sintak Asli		**Sintak Pengembangan**
	CIRC (Asrifan dkk, 2021)	**FCL (Bergmann dan Sams 2012)**	
Sintak			**Kegiatan di luar kelas**
			Acivity 1
		1) Direct computer-based individual instruction outside of the classroom.	
		a) dosen memcari, mempersiapkan dan membagi maeri melalui komputer.	*1) Sharing the materials and stating learning objectives.*
		b) mahasiswa mempelajari materi yang diberikan.	*2) Direct computer based learning reading material*

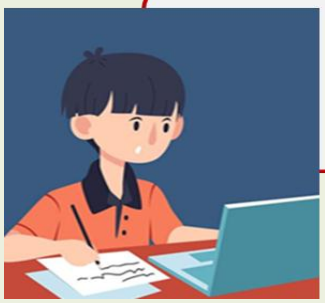
			3) Writing notes
			Kegiatan di dalam kelas
			Activity 2
	1) Grouping students heterogeneously	*2) Interactive group learning activities inside the classroom*	*4) Grouping the students heterogeneously.*
	2) Reading materials	a) mahasiswa saling menyampaikan ide dan informasi dari apa yang dibaca.	*5) Learning/reading the materials in group*
	3) Re-writing the result of discussion		*6) Re-writing the results of discussion*
	4) Presenting or displaying the result		*7) Presenting the result*
			8) Asking and responding
			9) Clarifying and confirming
	5) Giving rewards		*10) Giving appreciation.*
			11) Making conclusion together
			Kegiatan di luar kelas
			Activity 3
			12) Finding the answer
Kelemahan	peserta didik yang lemah kemampuan dalam memahami dan membaca sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	1) memerlukan biaya untuk penyediaan kuota internet. 2) memerlukan perangkat teknologi (komputer, android, dan internet) 3) memerlukan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam mempersiapkan bahan	1) Sulit digunakan bagi yang tidak memiliki sarana komputer, laptop, atau handphone android. 2) Sulit dipraktekkan di daerah yang memiliki jaringan internet yang lemah
Kekuatan	1) tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesai-kan soal dalam bentuk narasi 2) pembelajaran	1) mempermudah mahasiswa yang sibuk. 2) membuat mahasiswa bisa mengulang berkali-kali materi 3) menjadikan mahasiswa dan dosen saling berkomunikasi dengan aktif, 4) membuat mahasiswa	(1) Menjadikan proses belajar di kelas menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa. (2) Belajar mandiri di rumah sebelum belajar di kelas sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk

	menjadi *students-center* 3) peserta didik yang lemah terbantu karena adanya bantuan dari kawan satu kelompok	menjadi lebih meningkat kemampuan penguasaan materinya 5) mengubah manajemen kelas, 6) mahasiswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. 7) membantu dosen yang tidak bisa hadir di kelas, sehingga kehadirannya bisa digantikan dengan materi online	menguasai materi (3) Membangun kerjasama yang baik untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran. (4) Adanya integrasi pembelajaran antara membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan bahasa pada dua aspek sekaligus. (5) Biaya yang tidak mahal karena sarana belajarnya adalah hal–hal yang mudah didapat di lingkungan sekitar. (6) Pembelajar yang lemah kemampuan terbantu dengan belajar mandiri dan kelompok.

F. Evaluasi Pembelajaran model CIRC-b-FCL

Kegiatan evaluasi pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL adalah dilakukan mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan model pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada proses sampai pada hasil, bukan saja pada hasil akhir yang diperoleh mahasiswa. Penilaian dilakukan pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh mahasiswa baik yang diserahkan ke dalam Google Classroom maupun pada jawaban-jawaban yang diberikan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Mahasiswa yang dinyatakan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan baik dalam memahami paragraf

maka dinyatakan berhasil dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Bagi mahasiswa yang masih belum dapat memahami bacaan dengan baik, akan diberikan tugas tambahan lainnya terkait dengan pemahaman paragraf.



BAB III
PENUTUP

Model pembelajaran CIRC-b-FCL ini merupakan integrasi model pembelajaran CIRC dengan FCL dengan 12 (dua belas) langkah pembelajaran. Hal yang mendasari munculnya model ini adalah kondisi yang tidak memungkin para mahasiswa dan dosen untuk bertatap muka secara penuh di dalam kelas, sehingga membutuhkan pembelajaran dengan basis campuran atau *blended system,* sehingga muncul inisiatif untuk membuat pembelajaran menggunakan flipped classroom. Hal ini mendapat sambutan baik dari dosen dan mahasiswa, bahwasanya pembelajaran dengan sistem ini memang sangat dibutuhkan untuk membelajarkan mahasiswa, serta menjadikan mereka aktif di dalam dan di luar kelas.

Keputusan untuk memadukan dengan CIRC adalah bahwasanya pembelajaran secara bersama lebih meningkatkan aktifitas dan daya fikir kritis mahasiswa. Sehingga diputuskan untuk menggunakan model CIRC ini untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas dari proses belajar FCL, karena melalui beberapa hasil penelitian kedua model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris.

Model ini diharapkan menjadi sebuah solusi metode pembelajaran *reading* bukan saja di institusi dimana dilaksanakan penelitian ini, tetapi juga bagi semua Perguruan Tinggi yang membelajarkan mahasiswanya dalam *extensive reading,* khususnya pada pembahasan *paragraph reading.* Selain itu juga diharapkan bermanfaat bagi tingkah sekolah menengah yang mempelajari *paragraph* dalam subjek kajiannya. Dengan lahirnya model ini, diharapkan dapat memudahkan sistem pembelajaran, membantu mahasiswa untuk belajar, dan membantu dosen untuk meningkatkan kualitas dan keaktifan mahasiswanya.

DAFTAR RUJUKAN

Alten, david C. D. van, Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of flipping the classroom on learning outcomes and satisfaction: a meta-analysis. *Educational Research Review*, *28*, 100281. https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2019.05.003

Ardiansyah, W., & Ujihanti, M. (2018). Social Constructivism-Based Reading Comprehension Teaching Design at Politeknik Negeri Sriwijaya. *Arab World English Journal*, *9*(1), 447–467. https://doi.org/10.24093/awej/vol9no1.31

Asrifan, A., Octaberlina, L. R., & Ali, A. (2021). The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy In Teaching Reading Comprehension. *ScienceOpen Preprints*. https://doi.org/10.14293/S2199-1006.1.SOR-.PPMY3FC.V1

Ayçiçek, B., & Yelken, T. Y. (2018). The effect of flipped classroom model on students' classroom engagement in teaching English. *International Journal of Instruction*, *11*(2), 385–398. https://doi.org/10.12973/iji.2018.11226a

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education (ICTE). https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.111

Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The flipped classroom: a survey of the research. *American Society for Engineering Education*, *June*. http://www.asee.org/file_server/papers/attachment/file/0003/3259/6219.pdf

Brown, H. D. (2001). *Principles of language learning and teaching*. Pearson Education. https://doi.org/10.2307/414380

Darmansyah. (2017). The effectiveness of the implementation of the Flipped Classroom Learning strategy on motivation, discipline and learning results. *The Social Science*, *12*(9), 1611–1617. http://repository.unp.ac.id/22106/1/THE EFFECTIVENESS OF

THE IMPLEMENT 1611-1617%252C 2017 %2528Medwell Journals%2529.pdf

Dibiso, A. L., Muslih, H., & Erlina. (2019). Teaching reading comprehension by using the flipped model of instruction to the students of SMK Negeri 2 Palembang. *Repository UNSRI*, 29–38. https://repository.unsri.ac.id/12741/

Erlidawati, & Syarfuni. (2018). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on reading comprehension of IAIN Lhokseumawe, Indonesia. *Advances in Language and Literary Studies*, *9*(4), 153–160. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.9n.4p.153

Evseeva, A., & Solozhenko, A. (2015). Use of flipped classroom technology in language learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *206*, 205–209. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.006

Fahmi, R., Friatin, L., & Irianti, L. (2020). The use of flipped classroom model in reading comprehension. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, *4*(1), 77–94. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jall/article/view/3138

Girmen, P., & Kaya, M. F. (2019). *Using the Flipped Classroom Model in the Development of Basic Language Skills and Enriching Activities: Digital Stories and Games1*. *12*(1), 555–572. https://eric.ed.gov/?q=Using+the+Flipped+Classroom+Model+in+the+Development+of+Basic+Language+Skills+and+Enriching+Activities%253A+Digital+Stories+and+games&id=EJ1201167

Gonzales, W. D. W., & Torres, P. L. (2015). Looking at CIRC through quantitative lenses: Can it improve the reading comprehension of Filipino ESL learners? *Philippine ESL Journal*, *15*(July). https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED561680.pdf

Halili, S. H., & Zainuddin, Z. (2015). Flipping the Classroom: What We Know and What We Don'T. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, *3*(1). https://www.researchgate.net/publication/275535019_FLIPPING

_THE_CLASSROOM_WHAT_WE_KNOW_AND_WHAT_WE_DON'T

Harida, E. S. (2021). *Wawancara melalui Whats-App*.

Hashemifardnia, A., Namaziandost, E., & Shafiee, S. (2018). The Effect of implementing flipped classrooms on Iranian Junior High School students' reading comprehension. *Theory and Practice in Language Studies*, *8*(6), 667–673. https://doi.org/10.17507/tpls.0806.17

Joyce, B., & Weil, M. (1996). *Models of teaching*. Prentice Hall of India. http://library.lol/main/504020FBB8932E45AFF8B29505E43FF0

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (Ninth). Pearson Education, Inc. http://library.lol/main/504020FBB8932E45AFF8B29505E43FF0

Joyce, B., Weil, M., & Showers, B. (1992). *Models of teaching*. Allyn and Bacon.

Kemenaker. (2021). *Sejarah KKKNI*. https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni

Maruf, N., & Anjely, M. R. (2020). Utilizing Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) with mobile learning to enhance students' reading comprehension. *British, Jurnal Bahasa Dan Sastra Inggris*, *9*(2), 10–19. https://journal.umgo.ac.id/index.php/British/article/view/637

Muslem, A. (2020). Lecturers' strategies in teaching English reading comprehension: a case at a private college Aceh. *Humanities & Social Science Reviews*, *8*(3), 20–30. https://doi.org/10.18510/hssr.2020.833

Nerantzi, C. (2020). The Use of Peer Instruction and Flipped Learning to Support Flexible Blended Learning During and After the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Management and Applied Research*, *7*(2), 184–195.

https://doi.org/10.18646/2056.72.20-013

Oakhill, J., Cain, K., & Elbro, C. (2015). *Understanding and teaching reading comprehension* (Vol. 31, Issue 3). Routledge Taylor & Francis Group. https://doi.org/10.1080/02667363.2015.1052233

Riyanti, E. D., & Raharjo, G. C. (2020). The Application of flipped classroom in English class: Indonesian students' perspective. In *Journal of English Language Studies* (Vol. 5). http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JELS

Samavi, S. A., Javidi, H., Kazemi, S., & Bagholi, H. (2020). Investigating the impact of teaching based on Flipped Learning on the academic achievement of sixth-grade students. *Iranian Evolutionary and Educational Psychology Journal*, *June*, 89–97. https://doi.org/10.29252/ieepj.2.2.89

Seifert, K., & Sutton, R. (2009). Educational psychology. In *The American journal of nursing*. A Global Text. https://doi.org/10.5840/schoolman193512221

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice*. Allymand Bacon.

Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: theory and practice* (8th ed). Pearson Education, Inc.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: theory and practice* (Twelfth). Pearson Education, Inc. https://doi.org/10.1037/h0071291

Slavin, R. E., Madden, N. A., Farnish, A. M., & Stevens, R. J. (1995). Cooperative Integrated Reading and composition: a brief overview. *ERIC*. https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED378569.pdf

Spivey, N. N. (1987). Construing Constructivism: reading research in the United Stated. *Poetics*, *16*, 169–192. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/0304422X87900246

Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Kanisiius.

Sutirman. (2013). *Media dan model-model pembelajaran inovatif* (1st ed.). Graha Ilmu.

Tucker, B. (2012). Summary for Policymakers. In Intergovernmental Panel on Climate Change (Ed.), *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis* (Vol. 12, Issue 1, pp. 1–30). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Voss, E., & Kostka, I. (2019). *Flipping Academic English Language Learning Experiences from an American University*. Springer. http://www.springer.com/series/8914

WeavingEduTapestry. (2021). *Piramida flipped learning dan bloom - Google Penelusuran*. https://www.google.com/search?q=piramida+flipped+learning+dan+bloom&tbm=isch&ved=2ahUKEwiB-9ynm8bxAhVCXnwKHbb4BQkQ2-cCegQIABAA&oq=piramida+flipped+learning+dan+bloom&gs_lcp=CgNpbWcQA1Ch9glYio8KYPyQCmgCcAB4AIABXYgBjgaSAQIxMJgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=m_vfYMHBFcK88QO28ZdI&bih=568&biw=1366&safe=strict#imgrc=AdGCXSnMSILjwM

Wilson, K. (2004). A social constructivist approach to teaching reading: turning the rhetoric into reality. *English Australian Conference: 2003 Best Practice Rhetoric Ory*, 1–6. https://www.semanticscholar.org/paper/A-Social-Constructivist-Approach-to-Teaching-the-Wilson/4d498b32505b42307e35a8ce9c044d5f6f3f557e

Zainuddin. (2015). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on students' reading descriptive text achievement. *English Language Teaching*, *8*(5). https://doi.org/10.5539/elt.v8n5p11

PERANGKAT PEMBELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
BERBASIS FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(CIRC-b-FCL Model)



OLEH:
EKA SUSTRI HARIDA

Untuk Pembelajaran Paragraph Reading di Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan rahmat, pertolongan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan Perangkat Pembelajaran untuk Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flip Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) untuk Pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi. Perangkat pembelajaran ini merupakan buku ajar yang merupakan produk disertasi dalam memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi Program Doktor Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Buku ini disusun untuk pedoman bagi dosen dalam memberikan pemeblajaran *paragraph reading.* Dengan adanya buku ini diharapkan dosen dapat memberikan pengetahuan tentang *paragraph* beserta segala komponen yang terkait di dalamnya. Selain itu diharapkan melalui buku ini dosen dapat memberikan panduan kepada mahasiswa untuk menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung di dalam *paragraph*. Penulis juga menghadirkan beberapa strategi membaca yang bisa digunakan untuk membantu menemukan informasi tersebut di dalam *paragraph.* Perangkat pembelajaran ini didesain dengan menampilkan bahasa secara lugas, jelas, dan sederhana, sehingga dapat dipahami dan di praktekkan dengan mudah.

Penulisan Buku ini tidak dapat dilepaskan dari banyaknya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih banyak kepada Komisi Promotor, Komisi pembahas, Tim validator dan semua pihak yg terlibat baik secara moril dan materil. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa suatu karya cipta manusia tidak mungkin luput dari kesalahan dan keterbatasan, sama halnya dengan buku ini, tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak guna perbaikan perangkat pembelajaran ini.

Akhirnya, Penulis mengharapkan semoga Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperated and Integrated Composition Based Flipped Classroom Learning (CIRC-b-FCL)*

untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi dapat bermanfaat dalam pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi.

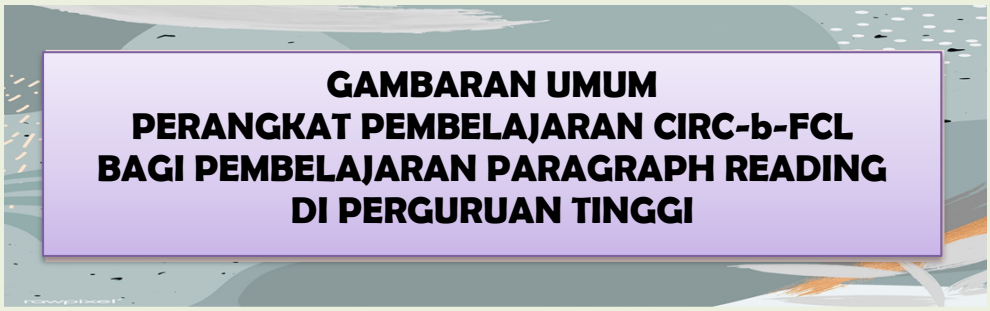
Padang, Juli 2021

Penulis

Eka Sustri Harida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
Gambaran Umum Perangkat Pembelajaran Model CIRC – b – FCL 1
Peta Konsep Materi Pembelajaran 7
Silabus 8
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 15
Rancangan Tugas Mahasiswa 55
Daftar Bacaan 64



GAMBARAN UMUM PERANGKAT PEMBELAJARAN CIRC-b-FCL BAGI PEMBELAJARAN PARAGRAPH READING DI PERGURUAN TINGGI

A. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah suatu perlengkapan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh dosen untuk memulai pembelajaran. Menurut Daryanto dkk (2014) perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini menjadi pegangan bagi dosen dalam mengajar mata kuliah yang diampunya. Sesuai dengan Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, harus ada pemutakhiran kurikulum untuk menciptakan capaian lulusan yang lebih bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman. Sesuai dengan KKNI maka arah pendidikan ditentukan dengan adanya capaian pembelajaran yang ditetapkan untuk setiap mata kuliah sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Lulusan Sarjana menurut KKNI (Peraturan Presiden, No. 8 tahun 2012) harus minimal mencapai standar 6, yakni 1) mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu

memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; 3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; 4) bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Ukuran pencapaian mata kuliah dalam KKNI berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan tata nilai, dan keterampilan. Olehkarenanya perangkat pembelajaran ini disusun sesuai dengan rumusan KKNI tersebut.

Perangkat pembelajaran yang disusun harus berdasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan tempat pembelajaran dilakukan. Untuk itu kesesuaian antara silabus yang ditetapkan dengan kurikulum yang ada di Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Prodi TBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menjadi acuan pengembangan perangkat pembelajaran ini. Kurikulum yang digunakan oleh Prodi TBI telah mengacu kepada KKNI, yang menuntut bahwa Sarjana yang dihasilkan harus berlandaskan pada hasil lulusan yang dikeluarkan (Lubis, dkk, 2019). Lulusan Prodi TBI diharapkan dapat menjadi sarjana yang memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan memiliki karakter Islam.

B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Berikut disampaikan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi TBI IAIN Padangsidimpuan (Program Studi Tadris Bahasa Inggris, 2020).

Visi : Mewujudkan Tenaga Pendidik Bahasa Inggris yang berkepribadian Islami, Unggul dan Kompetitif pada tahun 2024.

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah/madrasah/lembaga pendidikan lainnya
2. Menyelenggarakan penelitian yang terkait dengan Bahasa Inggris secara objektif, sistematis dan metodologis.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Mengembangkan jaringan kemitraan antar perguruan tinggi, lembaga pendidikan dan *stakeholders.*
5. Membangun sistem manajemen mutu yang efektif, efisien, transparan dan akuntable untuk menjamina mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

Tujuan:

1. Menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi dalam aspek pengetahuan kebahasaan, ketrampilan berbahasa, metodologi pembelajaran Bahasa Inggris yang unggul dan berkepribadian Islami.
2. Menghasilkan *public speaker*, penterjemah danpengembang bahan ajar dan program pembelajaran sarjana dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris yang mampu melakukan penelitian secara objektif, sistematis dan metodologis.
3. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat.
4. Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga lembaga pendidikan

Dalam rangka mengarah pada visi, misi, dan tujuan pembelajaran tersebut, maka disusunlah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun dalam mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC – b – FCL) ini berisikan

Peta Konsep Materi Pembelajaran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi, dan Lembar Tugas Mahasiswa. Berikut deskripsi singkat tentang beberapa komponen tersebut.

C. Peta Konsep

Peta konsep merupakan pemetaan hubungan antara satu materi dan sub bahasan dengan yang lainnya. Peta konsep adalah diagram konseptual yang menggambarkan relasi yang disarankan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Peta konsep disusun untuk mengatur dan menyusun keterkaitan pengetahuan.

Peta konsep ini memberikan manfaat yang beragam untuk membantu proses belajar karena akan membuat para mahasiswa terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari konsep atau ide utama materi pelajaran.

D. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok belajar. Silabus adalah kerangka dalam pembelajaran yang memuat tentang skenario dalam kegiatan mata kuliah yang akan berlangsung. Didalam silabus biasanya mengandung beberapa komponen, seperti:

Untuk menciptakan silabus yang berkualitas, silabus harus mengandung beberapa unsur, yakni:

a. Identitas mata pelajaran
b. Standar kompetensi
c. Kompetensi dasar
d. Indikator
e. Materi pokok

f. Kegiatan pembelajaran
g. Alokasi waktu
h. Sumber belajar
i. Penilaian

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan kegiatan pembelajaran dalam sekali atau lebih pertemuan tatap muka. RPP juga merupakan managemen pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

RPP bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kompetensi dasar yang ditetapkan dapat berhasil dengan baik. Serta dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk turut aktif didalamnya.

Dalam membuat RPP yang baik dan benar, harus mengandung beberapa unsur, sebagai berikut:

a. Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas dan alokasi waktu.
b. Kompetensi Inti
c. Kompetensi dasar
d. Indikator
e. Materi pembelajaran
f. Kegiatan pembelajaran, meliputi pertemuan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
g. Penilaian
h. Media, alat, bahan dan sumber belajar

F. Materi Ajar

Materi ajar atau bahan ajar adalah materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis untuk pedoman siswa dalam menguasai kegiatan pembelajaran. Macam- macam Materi Ajar

a. Bahan ajar cetak, merupakan sekumpulan kertas yang bertujuan untuk menyampaikan informasi. Contohnya buku, modul, LKS.
b. Bahan ajar audio, merupakan bahan ajar berupa audio yang didengarkan untuk siswa. Contohnya radio, kaset, *Compact disk audio.*
c. Bahan ajar audiovisual, merupakan bahan ajar yang dapat dilihat serta didengarkan. Contohnya video, film.
d. Bahan ajar interaktif, yakni merupakan gabuangan dari beberapa media untuk keperluan interaktif manusia. Contohnya *video conference, hand phone.*

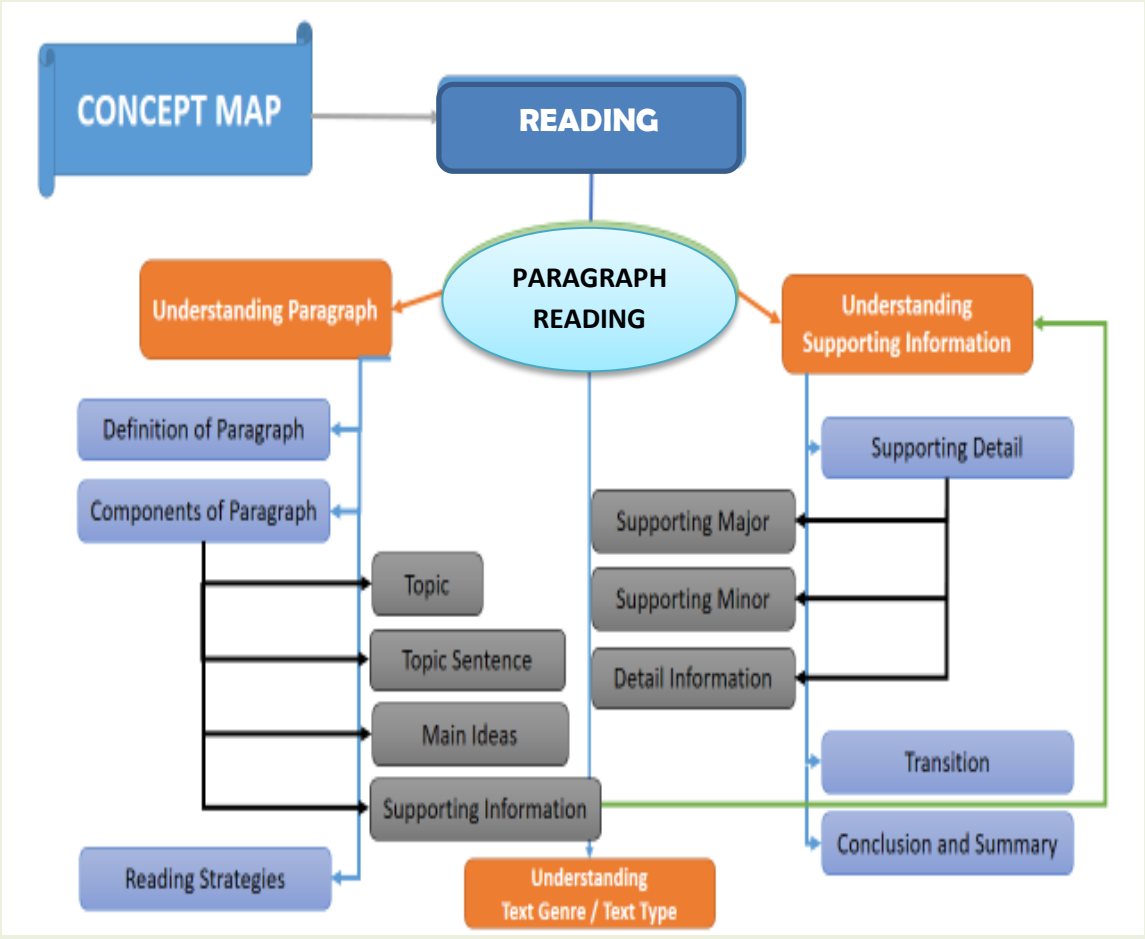
G. Lembar Tugas Mahasiswa

Lembar tugas mahasiswa adalah berupa lembaran yang harus dikerjakan oleh mahasiswa yang berisi petunjuk, langkah-langkah, serta jenis dan bentuk tugas yang diberi oleh dosen kepada mahasiswa.

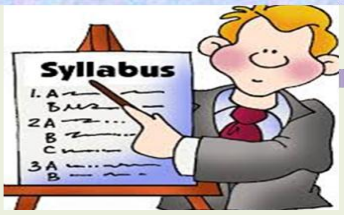
PETA KONSEP



PEMBELAJARAN



SILABUS



Identitas Mata Kuliah : **Extensive Reading**
Semester : **IV (empat)**
Program Studi : **Tadris Bahasa Inggris**
Jumlah Pertemuan : **6 x 100 menit**

Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sunber Belajar
1. Memahami pengertian *paragraph*. 2. Memahami component paragraph. 3. Memahami strategi yang digunakan untuk membaca *topic sententence* dan *main idea*. 4. Mencari t*opic, topic sentence dan main idea.*	1. Pengertian *Paragraph* *2. Component Paragraph* 3. *Reading Strategies*	Menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composistion based on Flipped Classroom Learning (CIRC – b – FCL*) **Kegiatan Pembelajaran:** **Di luar kelas:** 1.Membagikan materi dan link-link materi terkait pembelajaran paragraf ke Google Classroom (GC) 2.Mahasiswa melakukan pembelajaran mandiri melalui computer dan internet dari materi yang telah dibagikan melalui GC. 3.	**Sikap** Observasi: Mengamati kegiatan pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran secara individu dan berkelompok. **Pengetahuan** Tes tulis: Menilai tingkat pemahaman mahasiswa tentang paragraf **Keterampilan:** Meliputi Keterampilan mahasiswa dalam tugas individu dan tugas berkelompok. Keterampilan berkomunikasi antar siswa.	**2 x pertemuan**	• Buku Reading for Intermediate Class • Video Pembelajaran Paragraph. • Power point presentation. • Sumber-sumber internet.

		4. Mahasiswa mencatat informasi yang dibacanya. **Di dalam Kelas** 5. Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang heterogen kemampuannya. 6. Mahasiswa berdiskusi terkait dengan paragraf yang diberikan. 7. Mahasiswa mencatat atau menulis ulang hasil diskusi dan menyusun simpulan dari paragraf yang dipelajari. 8. Mahasiswa melakukan presentasi atau menyatakan secara lisan hasil diskusi yang diperoleh kelompok masing-masing. 9. Mahasiswa saling bertanya, memberi tanggapan, dan jawaban baik atas Pernyataan dan pertanyaan kelompok lainnya maupun dari dosen. 10. Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi terkait diskusi dan informasi yang muncul dalam diskusi. 11. Dosen memberikan apresiasi dalam bentuk ucapan terima kasih, sanjungan dan pujian atas usaha			

		mahasiswa dalam mencari informasi melalui diskudi yang dilakukan. 12. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan bersama tentang bacaan yang telah didiskusikan. Kegiatan di luar kela: 13. Mahasiswa mencari jawaban dengan membaca teks yang diberikan dan menjawab pertanyaan berkaitan teks bacaan yang diberikan, dan mengirimkan ke GC.			
5. Memahami *supporting major, minor, dan detail* dalam *paragraph*. 6. Memahami dan mengenali *transitional expression* dalam *paragraph*. 7. Memahami kesimpulan dalam *paragraph*.	*1. Supporting details* *2. Supporting major* *3. Supporting minor* *4. Detail information* *5. Conclusion* 6. *Transitions*	Menggunakan metode pembelajaran Cooperative *Integrated Reading and Composistion based on Flipped Classroom Learning* (CIRC – b – FCL) **Kegiatan Pembelajaran:** **Di luar kelas:** 1.Membagikan materi dan link-link materi terkait pembelajaran paragraf ke Google Classroom (GC) 2.Mahasiswa melakukan pembelajaran	**Sikap** Observasi: Mengamati kegiatan pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran secara individu dan berkelompok. **Pengetahuan** Tes tulis: Menilai tingkat pemahaman mahasiswa tentang paragrap **Keterampilan:** Meliputi Keterampilan mahasiswa dalam tugas individu dan tugas berkelompok. Keterampilan berkomunikasi antar siswa.	**2 x pertemuan**	• Buku Reading for Intermediate Class • Video Pembelajaran Paragraph. • Power point presentation • Sumber-sumber internet.

		mandiri melalui computer dan internet dari materi yang telah dibagikan melalui GC. 3.Mahasiswa menulis ulang isi paragraf yang dibacanya dengan menggunakan kalimat maisng-masing. Mahasiswa mencatat informasi yang dibacanya. **Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas** 4.Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang heterogen kemampuannya. 5.Mahasiswa berdiskusi terkait dengan paragraf yang diberikan. 6.Mahasiswa mencatat atau menulis ulang hasil diskusi dan menyusun dalam simpulan dari paragraf yang dipelajari. 7.Mahasiswa melakukan presentasi atau menyatakan secara lisan hasil diskusi yang diperoleh kelompok masing-masing. 8.Mahasiswa saling bertanya, memberi tanggapan, dan jawaban baik atas Pernyataan dan pertanyaan kelompok lainnya maupun dari dosen.			

		9. Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi terkait diskusi dan informasi yang muncul dalam diskusi. 10. Dosen memberikan apresiasi dalam bentuk ucapan terima kasih, sanjungan dan pujian atas usaha mahasiswa dalam mencari informasi melalui diskudi yang dilakukan. 11. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan bersama tentang bacaan yang telah didiskusikan. **Kegiatan Pembelajaran di luar kelas:** 12. Mahasiswa mencari jawaban dengan membaca teks yang diberikan dan menjawab pertanyaan berkaitan teks bacaan yang diberikan, dan mengirimkan ke GC.			
8. Memahami jenis teks. 9. Memahami isi yang terkandung di dalam teks deskriptif. 10. Memahami isi yang terkandung didalam teks recount.	1. *What is text genre / texy type?* 2. *Kinds of texts* 3. *Descriptive text.* 4. *Recount* text.	Menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composistion based on Flipped Classroom Learning* (CIRC – b – FCL) **Kegiatan**	**Sikap** Observasi: Mengamati kegiatan pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran secara individu dan berkelompok. **Pengetahuan** Tes tulis: Menilai tingkat pemahaman mahasiswa tentang jenis teks.	**2 x pertemuan**	• Buku Reading for Intermediate Class • Materi-materi • Power point presentation. • Sumber-sumber internet.

		Pembelajaran di luar kelas: 1.Membagikan materi dan link-link materi terkait pembelajaran paragraf ke Google Classroom (GC) 2.Mahasiswa melakukan pembelajaran mandiri melalui computer dan internet dari materi yang telah dibagikan melalui GC. 3.Mahasiswa mencatat informasi yang dibacanya. **Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas** 4.Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang heterogen kemampuannya. 5.Mahasiswa berdiskusi terkait dengan paragraf yang diberikan. 6.Mahasiswa mencatat atau menulis ulang hasil diskusi dan menyusun simpulan dari paragraf yang dipelajari. yang dipelajari. 7.Mahasiswa melakukan presentasi atau menyatakan secara lisan hasil diskusi yang diperoleh kelompok masing-masing. 8.Mahasiswa saling	**Keterampilan:** Meliputi Keterampilan mahasiswa dalam tugas individu dan tugas berkelompok. Keterampilan berkomunikasi antar siswa.		

		bertanya, memberi tanggapan, dan jawaban baik atas Pernyataan dan pertanyaan kelompok lainnya maupun dari dosen. 9. Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi terkait diskusi dan informasi yang muncul dalam diskusi. 10. Dosen memberikan apresiasi dalam bentuk ucapan terima kasih, sanjungan dan pujian atas usaha mahasiswa dalam mencari informasi melalui diskudi yang dilakukan. 11. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan bersama tentang bacaan yang telah didiskusikan. **Kegiatan Pembelajaran di luar kela**s: 12. Mahasiswa mencari jawaban dengan membaca teks yang diberikan dan menjawab pertanyaan berkaitan teks bacaan yang diberikan, dan mengirimkan ke GC.			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke - 4 dan 5

1. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
2. Mata Kuliah : *Extensive Reading*
3. Kode Matakuliah : TBIKK4.13
4. Semester : IV
5. Bobot : 2 sks
6. Elemen Kompetensi : *Reading Skill*
7. Jenis Kompetensi :
   1. Pengetahuan tentang Paragraf
   2. Pengetahuan tentang Komponen paragraf
   3. Pengetahuan tentang Reading Strategies.
8. Alokasi Waktu Total : 4 x 50 menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Secara umum tujuan pembelajaran adalah agar mahasiswa:

1. Memahami pengertian paragraf.
2. Memahami komponent paragraf.
3. Recognize strategies untuk membaca *topic sententence* dan *main idea.*
4. Mencari *topic sentence* dan *main idea*

B. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki:

1. Sikap (religious, aktif, sopan, kerjsama, disiplin, dan minat)

2. Keterampilan Umum

   Mengalisis dan memahami topic, topic sentence, dan main idea.

3. Keterampilan Khusus

   a. Memahami pengertian paragraf.

   b. Memahami komponen dalam paragraf.

   c. Memahami reading strategies untuk membaca topic sententence dan main idea

   d. Mencari topic sentence dan main idea

4. Pengetahuan

   a. Memiliki pengetahuan tentang konsep paragraf.

   b. Memiliki pengetahuan tentang elemen yang membangun paragraf.

   c. Memiliki pengetahuan tentang straegi dalam mencari ide pokok dan ide utama dalam paragraf

C. Kemampuan Akhir

1. Mahasiswa mampu memahami pengertian paragraf dengan baik.
2. Mahasiswa dapat memahami inti komponen paragraf.
3. Mahasiswa mampu memahami strategi membaca untuk topic sententence dan main idea.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi topic sentence dan main idea dengan baik.

D. Strategi dan Media Pembelajaran

1. CIRC-b-FCL
2. Google Classroom
3. Internet

E. Kriteria Penilaian

No	Kriteria		Indikator	Sub-Indikator
1.	Sikap	:	perilaku serta adab mahasiswa selama perkuliahan.	Ingin tahu, disiplin waktu, tata cara berpakaian, sopan, aktif partisipasi di ruang kelas.
2.	Tugas tambahan	:	tugas yang diberikan dalam kelompok untuk mengerjakan exercise pada course book yang disediakan.	akurasi jawaban pada exercise dalam coursebook
3.	Mandiri	:	performance individu yang dilakukan tiap tatap muka	performance pada setiap materi di setiap pertemuan
4.	Ujian Tengah Semester	:	-	-
5.	UAS	:	Ujian sumatif yang dilakukan di akhir semester	akurasi jawaban

F. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang diberlakukan pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah sebagi berikut:

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 80 - ≤ 100	A	4,00	Sangat baik / excellent
≥ 70 - < 80	B	3,00	Baik / Good
≥ 60 - < 70	C	2,00	Cukup / Enough
≥ 50 < 60	D	1,00	Kurang / Less
0 - 49	E	0	Gagal / Fail

G. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran selain diuraikan dalam bagian ini juga dapat diperoleh dalam bentuk power point dan sumber dari internet dari link berikut:

a. https://www.academia.edu/61024765/Reading_paragraph
b. https://writingexplained.org/grammar-dictionary/paragraph
c. http://elsaelfridawati.blogspot.com/2012/01/understanding-paragraph-general-and.html

Berikut penjelasan selanjutnya dari materi paragraf:

Memahami konsep dari *paragraph* yang merupakan hal penting dalam suatu teks bacaan. Memahami konsep *reading* secara definitif dan bagian-bagian penting dalam *paragraph* untuk memudahkan mahasiswa memahami teks bacaan lebih cepat, tepat dan akurat.

1. Definition of Paragraph

   Paragraph is part of a text; it is a group of related sentences which develop an idea. Paragraph is some related sentences consist of one main thought of a single topic with the components a topic, a topic sentence, and supporting sentence. Actually, not all sentences in paragraph are important; they have levels of importance. The levels are the most important idea (stated as main idea), the less important ide (stated as primary supporting details), and least important (stated as secondary supporting details).

2. The Component of Paragraph

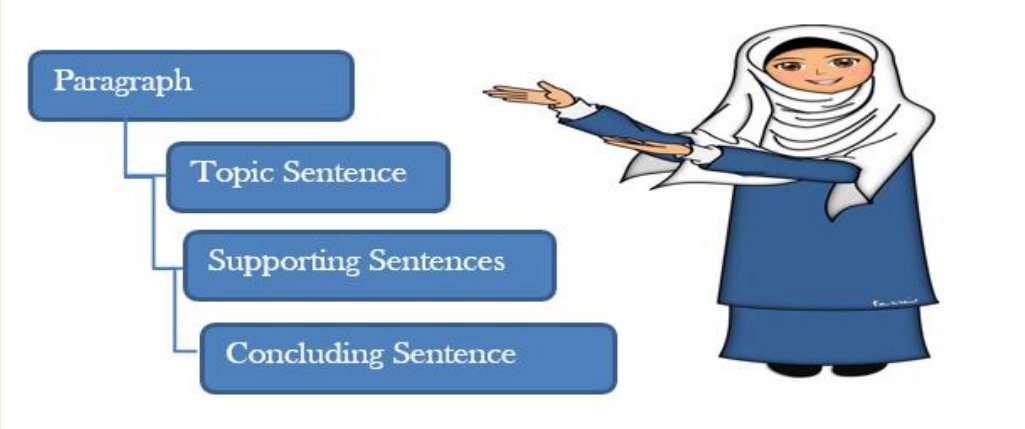
   The components of a paragraph is also called as organizations of a paragraph. Components of a paragraph means the elements that comprises a paragraph. The components that is important to build paragraph are topic, topic sentence and main idea, supporting sentence, transitions, and concluding sentences.

a. Topic (General and Specific)

The topic is one thing about a paragraph. Every sentence in a paragraph in some way discusses or explains the topic; and notes that topic is not complete sentences. It is the most idea stated in the paragraph; it is usually from topic sentence.

b. Topic Sentence

Topic sentence is a sentence which expresses the main idea. It is to control the idea that is not too general and not also too specific. There are two parts in topic sentence: topic and controlling idea. Topic is what is about the paragraph, as stated above. It is to name paragraph. Controlling idea is to control or to limit the topic; it tells what the paragraph will state about the topic.



For example:

1. There are **five foundation** of Islam.

   Islam is as topic, because the paragraph will tell about Islam. Then, five foundation will be the controlling idea, because it will tell about five things stated as the foundation of Islam.

2. There are **three reasons** why Canada is one of the best countries in the world.

Canada is the best country in the world is as topic, and three reasons is as controlling idea.

The paragraph will say about the Canada city as best countries in the world, and the reasons why it is stated as the best country.

3. There are many possible **contributing factors** to spread Covid-19 in Indonesia.

   Topic is "Covid-19 in Indonesia" and the controlling idea is "contributing factors". The paragraph will tell the readers about the factors that contributing to the spread of Covid-19 in Indonesia, not in another country, and not about the negative or positive side of the Covid-19.

4. Animal's sleeping habit **differ in a number of ways**.

   Animal's sleeping habit is topic, and differ in a number of ways is controlling idea. The paragraph actually will tell about the habit of animals when sleeping, and the ways they sleep.

Usually topic sentence is placed at the beginning of the paragraph. It can also be located anywhere in the paragraph such as in the last, in the middle, or in first and last of the paragraph, but the best position of the right topic sentence is in the first sentence on the paragraph.

Here are some steps to locate topic sentence!

1. Identify the topic

   The topic will guide you to the idea that will be stated in the paragraph.

2. Locate the most general sentence

   The most general sentence will give you the information about what it is being said in the paragraph.

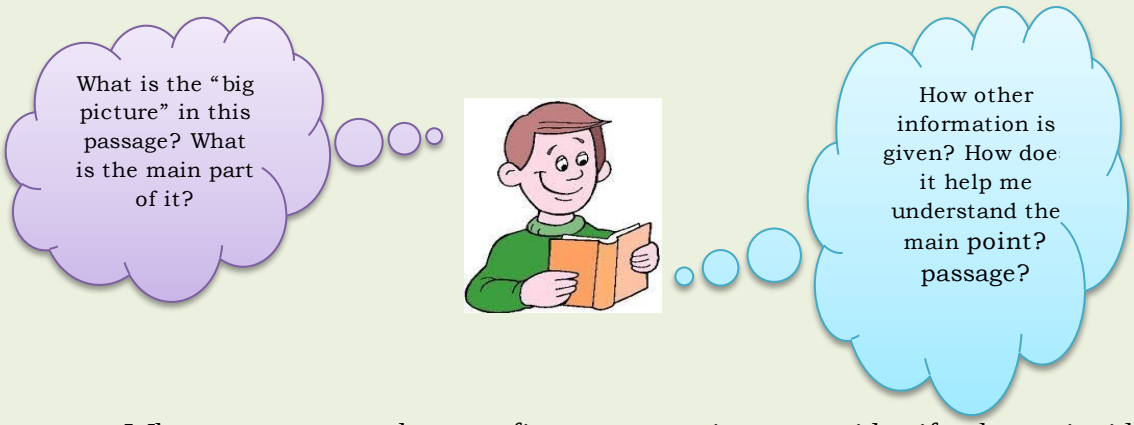
3. Study the rest of the paragraph

   This step will make you understand the idea, because one sentence will be tied into another sentences.

c. Main Idea

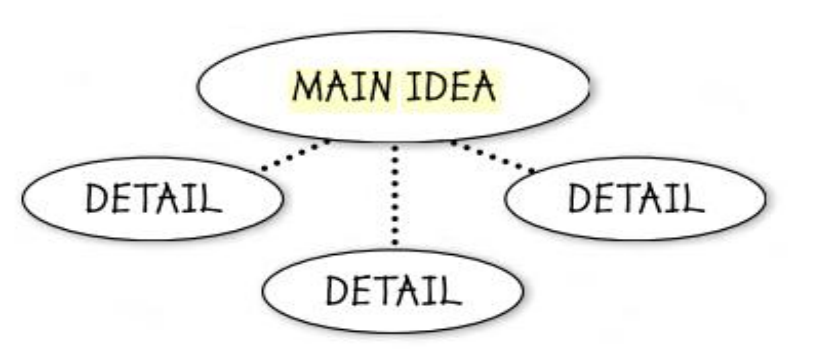
The main idea of a paragraph is what the author wants the reader to know about the topic. It represents the point that specific to be made in a paragraph. Topic sentence is statement of the main idea; it means that you can see main idea in the topic sentence. A question to find main idea is what the author is saying about the topic.

For example, you as a reader has questions such as follows:



When you answer the two first two questions, you identify the main idea. However, when you can find the information for the next two questions, it means that you identify the supporting details. Topic sentence is statement of the main idea; it means that you can see main idea in the topic sentence. Noted that main idea is bigger than topic sentence, and usually it is not stated in a single sentence. So, the first thing to find main idea is "locating topic sentence", then you can see what the main idea of the paragraph is.

This figure is to point out that main idea is not also a specific ideas talking in paragraph.



Main idea is stated in topic sentence, sometimes main idea is in phrase, but it mostly stated in sentence. So, it can be stated that topic sentence can be a main idea of the paragraph.

d. Reading Strategies

Reading strategies are really fundamental to do by the readers in reading process in order to help the readers to comprehend the text. It can be said that as the tactics or the way of the readers to solve the problems in reading process. It is also the tools for the readers to access meanings from what they read. Reading strategies are skills in the form of action plans that readers take when they have reading problems. The strategies are tools to understand the meaning of the text; they are carried out flexibly and selectively regarding to the purpose of reading. To understand the ideas given by the writers in the texts, the readers need to use reading strategies. So, there are many kinds of reading strategies that can be used as being given below.

There are various kinds of reading strategies that can be used by the readers in the activity of reading. It will help you to comprehend the text, and to reach their purposes in reading. The strategies can be top-down, bottom-up, previewing, predicting, identifying author's purposes, setting the purpose of reading, skimming the text for main ideas, and scanning the text for specific

information. The other reading strategies are recognizing supporting details, previewing the texts, activating prior knowledge, predicting, identifying topic sentences, using context clues, using mind maps, checking your comprehension, identifying facts and opinions, understanding transition, and summarizing. There are many other reading strategies that you can use to help you to find the ideas of written text.

The strategies can be used to improve reading comprehension. You can explore what kinds of reading strategies appropriate to your purposes of reading are. Such as for searching main idea, you need to use "skimming for main ideas; or to get the information from the text read, you may use "activating background knowledge, predicting, and scanning the texts for specific information". The more precise the strategies used in reading, the more comfortable you can achieve the goals in understanding the material.

Contoh Topic Sentence dan Controlling Idea

1. There are **five foundation** of Islam.

   Islam is as topic, because the paragraph will tell about Islam. Then, five foundation will be the controlling idea, because it will tell about five things stated as the foundation of Islam.

2. There are **three reasons** why Canada is one of the best countries in the world.

   Canada is the best country in the world is as topic, and three reasons is as controlling idea.

   The paragraph will say about the Canada city as best countries in the world, and the reasons why it is stated as the best country.

Contoh Paragraf

There are three reasons why Canada is one of the best countries in the world. First, Canada has an excellent health care system. All Canadians have access to medical services at a reasonable price. Second, Canada has a high standard of education. Students are taught by well-trained teachers and are encouraged to continue studying at university. Finally, Canada's cities are clean and efficiently managed. Canadian cities have many parks and lots of space for people to live. As a result, Canada is a desirable place to live.

Contoh analisis terhadap paragraf:

General Idea / topic:

Canada (It is the most word stated in the paragraph.)

Main Idea:

Canada as a best countries in the world

Controlling idea:

Three reasons

Topic Sentence:

There are three reasons why Canada is one of the best countries in the world.

Specific Ideas:

Canada has an excellent health care system.

Canada has a high standard of education.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran CIRC-b-FCL dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendaluhuan			
Mempersiapkan materi.	1) Dosen menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa dari materi pembelajaran. 2) Dosen mempersiapkan dan mencari serta merancang materi pembelajaran.		
Kegiatan Inti:			
Di luar kelas			100 menit
1) Sharing material and stating objectives	1) Dosen membagikan link Google Classroom (GC) https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQW/cjc=aid2fkn dan kode aid2fkn ke grup WhatsApp mahasiswa. 2) Dosen membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim 3) Dosen membagikan materi melalui Google classroom dan WAG. 4) Dosen memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran	1) Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim. 2) Menerima materi dari GC. 3) Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan. 4) Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran.	Flexible
2) Direct computer based Learning reading material	1) Dosen memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi yang telah dibagikan melalui GC. 2) Dosen memberikan instruksi untuk mencatat informasi penting, topic, main ideas/topic sentence, supporting sentence. 3) Dosen meminta mengirimkan catatan yang dibuat sebagai kontrol pembelajaran mahassiwa. 4) Dosen memeriksa tugas / catatan yang dikirimkan mahasiswa.	1) Mendengarkan instruksi yang dibeirkan. 2) Mempelajari materi yang telah dibagikan melalui GC. 3) Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi yang dipelajari. 4) Mengirimkan poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.	Flexible 1 day
3) Writing Notes	Dosen memberi instruksi untuk menulis catatan terkait dengan topic, topic sentence, main idea, and informasi detail lainnya.	Membuat menulis catatan terkait dengan topic, topic sentence, main idea, and informasi detail lainnya.	Flexible
Di dalam kelas			100 menit
Kegiatan Pendahuluan			
	1) Dosen memberi salam. 2) Dosen meminta untuk berdoa bersama. 3) Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk belajar. 4) Dosen mempertanyakan tentang pembelajaran yang dilakukan melalui GC. 5) Dosen menegaskan kembali tujuan pembelajaran yang diinginkan dari	1) Mahasiswa menjawab salam dosen. 2) Berdoa berama dosen. 3) Mahasiswa siap untuk belajar. 4) Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen. 5) Mahasiswa mendengarkan dan menyimak ulasan dosen tentang tujuan pembelajaran.	5 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	pembelajaran pengertian paragraf, memahami topic, topic sentence, supportings, dan strategi membaca.		
Kegiatan Inti			
4) Grouping students heterogen	1) Dosen membagi kelompok mahasiswa 3-4 orang yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda.	Mahasiswa duduk dengan kelompok heterogen beranggota 3 – 4 orang.	5 menit
5) Learning or reading the materials or texts in group	1) Dosen memberikan arahan dan penjelasan tentang kegiatan membaca yang harus dilakukan tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Meminta mahasiswa mencatat topic, topic sentence dan main idea. 3) Meminta mahasiswa menemukan informasi penting dari teks, dan mencatat. 4) Mengontrol dan mengawasi pelaksanaan diskusi. 5) Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan. 6) Memberikan penilaian pada sikap mahasiswa selama berdiskusi.	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dan penjelasan dosen tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Mahasiswa derdiskusi tentang tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 3) Mahasiswa mencari *topic*, *topic sentence*, dan *main idea* dari teks yang dibaca. 4) Mahasiswa mencari ide-ide pendukung dalam teks/paragraf yang dibaca. 5) Mahasiswa mencari informasi-informasi penting dari teks/paragraf yang dibaca dan mencatat.	25 menit
6) Re-writing the results of discussion	1) Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca tentang topic, topic sentence, main idea, dan detail,. 2) Dosen memberi instruksi untuk menuliskan simpulan dari apa yang dibaca. 3) Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok.	1)Mahasiswa mendengarkan arahan dosen. 2)Mahasiswa menulis ulang informasi yang diperoleh sehubungan dengan *topic sentence*, *supporting sentences*, *conclusion*, *dan transitions* di dalam kelompoknya masing-masing sebagai bahan persiapan untuk disampaikan dalam presentasi.	15 menit
7) Presenting the result	1) Dosen meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi. 2)Dosen memberikan penilaian pada sikap dan performance mahasiswa ketika menyampaikan hasil diskusi.	Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.	15 menit
8) Asking and responding	1) Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan. 3) Dosen memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya. 4) Dosen memberikan penilaian pada sikap mahasiswa ketika memberikan pertanyaan dan tanggapan.	1) Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan mahasiswa lain. 3) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.	10 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
9) Clarifying dan confirming	Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi atas apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan materi atau isi teks/paragraf yang didiskusikan.	Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	10 menit
10) Giving appreciation	1) Dosen memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi berupa ucapan terima kasih tepuk tangan dan pujian kepada kelompok yang memperoleh jawaban yang paling tepat. 2) Dosen memberikan apresiasi kepada individu mahasiswa yang bertanya dan memberi respons dengan tepat.	Menerima dan menghargai apresiasi dosen	5 menit
11) Making conclusion together	1) Dsoen meminta mahasiswa menyampaikan hasil simpulan dari bacaan yang dibacanya. 2) Dosen menyimpulkan bersama mahasiswa. 3) Dosen menutup pertemuan dan meminta membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	1) Menyampaikan hasil simpulan kepada dosen. 2) Menyimpulkan bersama dosen 3) Membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	10 menit
Di luar kelas			
12) Finding the answer	1) Dosen memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa. 2) Dosen menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.	1) Mahassiwa membaca teks atau paragraf/teks yang ada di dalam *activity* 3 dalam buku panduan. 2) Mahasiswa menjawab pertanyaan. 3) Mahasiswa menyerahkan jawaban ke GC dan WA grup	Flexible
Kegiatan Penutup			
Memberikan evaluasi akhir pada hasil belajar mahasiswa.	1) Dosen memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. 2) Dosen memberikan informasi tentang nilai mahasiswa. 3) Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan. 4) Dosen memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.	1) Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. 2) Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen. 3) Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.	Flexible

I. Evaluasi:

1. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap

No.	Nama Mahasiswa	Sikap*																							
		Religius				Disiplin				Aktif				Kerja sama				Minat Belajar				Sopan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6	Dstnya.																								

*beri tanda checklist untuk sikap yang ditunjukkan.

Rubrik Penilaian Sikap Mahasiswa:

Aspek Sikap	Indikator	SKOR
Religius	1. Mahasiswa selalu ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 3. Mahasiswa jarang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan.	4 3 2 1
Disiplin	1. Mahasiswa selalu disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 2. Mahasiswa kadang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 3. Mahasiswa jarang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 4. Mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan.	4 3 2 1
Aktif	1. Mahasiswa selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 2. Mahasiswa kadang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 3. Mahasiswa jarang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan	4 3

	pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 4. Mahasiswa tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom.	2 1
Kerjasama	1. Mahasiswa selalu mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 2. Mahasiswa kadang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 3. Mahasiswa jarang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Mahasiswa tidak mampu bekerjasama dalam kelompoknya.	4 3 2 1
Sopan	1. Mahasiswa selalu menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan.. 3. Mahasiswa jarang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan..	4 3 2 1
Minat Belajar	1. Mahasiswa selalu mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 2. Mahasiswa kadang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 3. Mahasiswa jarang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 4. Mahasiswa tidak mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas.	4 3 2 1

2. Penilaian Keterampilan

No.	Keterampilan	Nama Mahasiswa
1	Menemukan topic	
2	Menemu-kan main idea	
3	Menemukan topic sentence	
4	Menemukan ide-ide pendukung	
5	Menjawab Pertanyaan sesuai dengan teks.	
6	Memberikan pertanyaan yang berbobot sesuai dengan materi yang dipelajari.	

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Penilaian tertulis

1. Main idea yang ditulis oleh mahasiswa.
2. Tes pilihan berganda

[1]Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course. [2]It allow you to teach in an emergency situation. [3]It can also connect you synchronously with the students over video (if bandwidth allows), audio, screen sharing, poll, and text chat. [4]Zoom is also able to make the students to work in groups. [5]It can be used by using breakout rooms for them, or by using their personal meeting rooms to meet with peers. [6]The last is to create a simple "screencast" (for example, recording voice-over presentations) and share it with your students. [7]Zoom is a good video conferencing using for

1. Baca paragraf di atas dengan seksama!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan memilih pilihan jawaban yang diberikan!
   1) What is the topic of the paragraph above?
      A. Zoom
      B. A Web conferencing tool
      C. Zoom Functionalities
      D. video conferencing tool
   2) Which one is the topic sentence of the paragraph?
      A. Zoom is a web conferencing tool.
      B. Zoom provides four important functionalities for your course.
      C. Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course.
      D. Zoom is a good video conferencing using for teaching.
   3) What is the main idea of the paragraph?
      A. Zoom is a web conferencing too.
      B. Zoom provides four important functionalities.
      C. Zoom is a video conferencing tool.
      D. Zoom as a web teaching conferencing tool which has four important functions.

4) How can Zoom make as a work group?

A. It make the teachers can see all the students.

B. It can connect teachers synchronously with the students.

C. It has breakout rooms.

D. It has a good video conferencing.

5) How many supporting sentences are there in the paragraph?

A. 4 B. 5 C. 6 D. 7

Jawaban:

1. A 2. C 3. B 4. C 5. B



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 6 dan 7

Identitas

1. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
2. Mata Kuliah : Extensive Reading
3. Kode Mata kuliah : TBIKK4.13
4. Semester : IV (empat)
5. Bobot : 2 sks
6. Elemen Kompetensi : *Understanding Supporting Information*
7. Jenis Kompetensi :
    1. Mampu melakukan identifikasi pada Supporting Mayor
    2. Mampu melakukan identifikasi pada Supporting Minor.
    3. Mampu melakukan identifikasi pada transitional signals.
    4. Mampu mengidentifikasi kalimat simpulan.
8. Alokasi Waktu : 2 x 100 menit di kelas dan fleksibel di rumah

A. Tujuan Pembelajaran

Secara umum tujuan pembelajaran adalah agar mahasiswa:

1. Memahami supporting mayor, supporting minor, dan supporting detail.
2. Dapat menemukan transisi dari sebuah paragraph.
3. Dapat menemukan informasi spesifik dari dalam teks yang dibaca.
4. Menemukan simpulan.

B. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki:

1. Sikap (religious, aktif, disiplin, kerjasama, sopan, dan minat belajar)
2. Keterampilan Umum: Mengalisis dan memahami informasi pendukung (supporting information) dalam *paragraph*, *transitional signals*, dan *concluding sentence.*
3. Keterampilan Khusus
    a. Mampu mengidentifikasi *supporting major* dalam *paragraph*.
    b. Memahami mampu mengidentifikasi *supporting minor* dalam *paragraph*.
    c. Mampu menemukan ide yang terkandung di dalam *paragraph*.
    d. Mampu menentukan signal dalam paragraph.
    e. Mampu menentukan kalimat kesimpulan.
4. Pengetahuan
    a. Memiliki pengetahuan tentang *supporting major* dalam *paragraph*.
    b. Memiliki pengetahuan tentang *supporting minor* dalam *paragraph*.
    c. Memiliki pengetahuan tentang ide yang terkandung di dalam *paragraph*.
    d. Memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda gramatika/ *transitional signal* dalam paragraph.
    e. Memilki pengetahuan tentang kalimat kesimpulan.

C. Kemampuan Akhir

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi membedakan *supporting sentence mayor dan minor*.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi *supporting major*.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi *supporting minor*
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi *supporting detail.*
5. Mahasiswa dapat menemukan informasi spesifik dari dalam teks yang dibaca.

6. Mahasiswa mampu mendeteksi signal dalam *paragraph.*
7. Mahasiswa mampu menentukan kalimat simpulan.

D. Strategi dan Media Pembelajaran

1. CIRC – b – FCL
2. Google Classroom
3. Internet

E. Kriteria Penilaian

No	Kriteria		Indikator	Sub-Indikator
1.	Sikap	:	perilaku serta adab mahasiswa selama perkuliahan matakuliah	Religious, disiplin aktif, sopan, tata cara berpakaian, kerjasama, minta belajar.
2.	Tugas tambahan	:	tugas yang diberikan dalam kelompok untuk mengerjakan exercise pada course book yang disediakan.	akurasi jawaban pada exercise dalam coursebook
3.	Mandiri	:	performance individu yang dilakukan tiap tatap muka	performance pada setiap materi di setiap pertemuan
4.	Ujian Tengah Semester	:	-	-
5.	UAS	:	Ujian sumatif yang dilakukan di akhir semester	akurasi jawaban

F. Kriteria Mutu Penilaian

Kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 80 - ≤ 100	A	4,00	Sangat baik / excellent
≥ 70 - < 80	B	3,00	Baik / Good
≥ 60 - < 70	C	2,00	Cukup / Enough
≥ 50 < 60	D	1,00	Kurang / Less
0 - 49	E	0	Gagal / Fail

G. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dapat diakses pada links berikut:

a. https://www.academia.edu/61025091/Reading_paragraph_2
b. https://www.cuyamaca.edu/student-support/tutoring-center/files/student-resources/english-reading-training%20.pdf
c. https://www.reference.com/world-view/major-minor-supporting-details-805e50516fad418e
d. http://manoa.hawaii.edu/undergrad/learning/wp-content/uploads/2014/03/MAIN-IDEAS-AND-SUPPORTING.pdf
e. https://study.com/academy/lesson/concluding-sentence-definition-examples-starters.html

Berikut penjelasan dari materi supporting sentences:

1. Memahami *supporting details*

   Supporting information is known as supporting sentences or supporting details that support the main idea of the paragraph. It is the description that explain topic sentence and main ideas. It give the explanation for the less and least important details. Some terms are used to name the supporting information. For the less important supporting information, it can be stated as supporting major or primary detail. For the least important supporting information, it can be said as supporting minor or secondary detail.

2. Memahami konsep dari *supporting major*.

   Supporting major is the explanation about the supporting sentence and main idea. It is the body of the paragraph that gives description about what is said in main idea.

Contoh:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. Using mobile phone maybe give bad effect to the students.

Topic sentence:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students.

Topic:

mobile phone

Main idea:

Some disadvantages of mobile phone used for the students.

Supporting major:

Reduction in learning is one of the disadvantages.

The sentence "*Reduction in learning is one of the disadvantages*." is stated as supporting major or major detail because it explains main idea directly. It is about one of the disadvantage of mobile phone.

There are some signal words that you may find to identify supporting major, such as First, Second, Third, another, furthermore, moreover, next, also, again, finally, etc.

3. Memahami konsep *supporting minor*

Supporting major is a directly support to topic sentence, so what do we get in supporting minor? Supporting minor or minor detail is the explanation about the major supporting. It is by giving examples, facts, or details information.

Contoh:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention

to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends. They have the ability and opportunity to cheat.

Topic sentence:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students.

Supporting major:

"Reduction in learning is one of the disadvantages."

Supporting minor:

"With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works."

The sentence "With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works." is stated as supporting minor or minor detail because it explains the supporting major. It describes about reduction in learning that they pay less attention to lesson and school works.

4. Memahami *supporting detail.*

Details information are expanding the supporting minor as detail as possible. In a complex paragraph you may find this kind of supporting detail, but some do not use this.

Study this paragraph!

There are some disadvantages of mobile phones when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention

to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends. They have the ability and opportunity to cheat.

Topic sentence:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students.

Supporting major:

"Reduction in learning is one of the disadvantages."

Supporting minor:

"With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works."

The sentence "With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works." is stated as supporting minor or minor detail because it explains the supporting major. It describes about reduction in learning that they pay less attention to lesson and school works.

Study this example:

The Advantages and Disadvantages of Fast Food

Nowadays, people are being busy with their job. They compete against time to complete all of the works. This fast life makes them love everything which is also fast and instant. It is applied in their eating habit. They prefer the foods that are prepared and served quickly rather than the healthy food which needs long time to

serve. That food is called as fast food or junk food. Many types of foods like perfectly become part of their lifestyle because it does not require a long time.

Analysis

Topic sentence:

People are being busy with their job.

Supporting major 1:

They compete against time to complete all of the works.

Supporting minor 1:

This fast life makes them love everything which is also fast and instant.

It is applied in their eating habit.

Supporting major 2:

They prefer the foods that are prepared and served quickly rather than the healthy food which needs long time to serve.

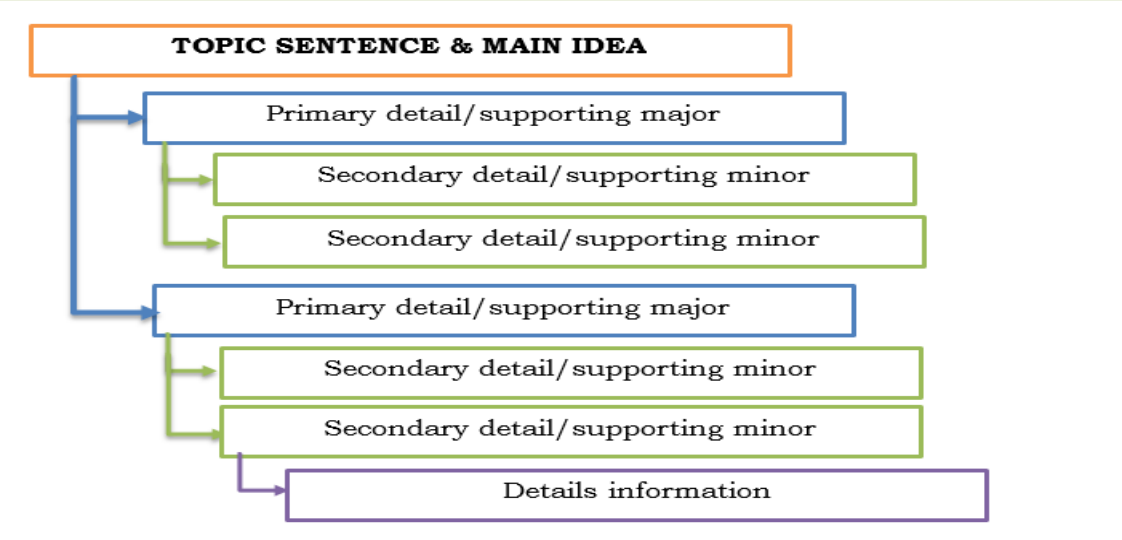
Supporting minor 2:

That food is called as fast food or junk food.

Supporting details from supporting minor 2:

Many types of foods like perfectly become part of their lifestyle because it does not require a long time.

Lihat pemetaan tentang *paragraph:*



5. Memahami kalimat simpulan

Conclusion is the statement that conclude what the paragraph about. Usually it is placed at the end of the paragraph, as the closing paragraph. Conclusions are based on details; it is not same thing as main idea. Look at the example below:

a. Pinocchio is about a puppet who became a real boy whose nose grew longer every time he told lie.
b. You should never tell lies because you will only bring misfortune upon yourself.

Which one is the main idea and which one is the conclusion? Main idea tells what story was about, meanwhile conclusion is an inference you make from the text you read based on the details of the story. So, the first sentence (a) is main idea, while the last sentence (b) is the conclusion of the text.

There are some ways to identify concluding sentence, as follows:

1) Look at the most important idea from what you read.
2) It is the review the major supporting to explain the major ideas.

3) It Present the ideas.
4) It is placed at the end of the paragraph.
5) It ends the paragraph.

The characteristics of concluding sentence are:

1) It reviews main point stated in the paragraph.
2) It restates the topic sentence by using another words.
3) Found at the end of the paragraph.
4) It does not introduce a new topic or ideas.

So, conclusion is the information about the ideas in the text taken from the detail information; it is not based on the main idea.

6. Memahami jenis-jenis *transitional signals.*

The unity and cohesion of a paragraph to other paragraph is determined by transition. It is an important thing to readers to understand transition, so you can comprehend the text read as well. Transition said as linking words or phrases that guiding in a text. Transition will guide you to easily move from one topic to other.

There are some kinds of common transitions:

1. Time sequence: the reader will understand the arranging idea orderly. The signals that use first, second, next, later, last.
2. Example: to tell the reader the illustration or the models to easier understand it. The signals are such as, likely, example, for instance
3. Numeration: is the way the writers numbering the main points.
   The signals such as first, second, then, last.
4. Continuation: the writers expand the same information, to make it still understandable and unity we use continuation signals, they are also, in addition furthermore, another.
5. Contrast: the writers are going to oppose some idea that previously discussed.

The signals we can use are in contrast, on the other side, on the other hand, however.

6. Cause and effect: the writers tell the relation of two things or more and tell how it is happened. The signals are because, consequently, therefor, thus and since
7. Comparison: the writers tell the same idea that using before and it similar to the next following idea.
8. Conclusion: at the end, finally, at last, it can be concluded that, in conclusion, in summary, dan lain-lainnya.

Example:

Besides some advantages stated above, mobile phones also give some disadvantages when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends; so, it gives them chance and opportunity to cheat.

From the paragraph, we can identify that there are some transitional signals to connect the sentences each other. They are besides, also, again, and so. The word "besides" connect the idea from the first paragraph to the second paragraph. The word "also" gives more information that mobile phones also gives disadvantages. The word "again" gives additional information about disadvantages of mobile phone. The word "so" gives the cause and effect relation. By understanding transitional signals, you can be easier to get understand about the content of the texts. It will guide you for the information given in the text.

Contoh:

My hometown is famous for several amazing natural features. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind. In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used as tairs. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away. The third amazing feature is the Big Old Tree. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old. These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

Analysis:

Topic Sentence:

My hometown is famous for several amazing natural features.

Topic:

My Hometown

Controlling Idea:

Several features

Supporting Major:

1. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful.
2. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep.
3. The third amazing feature is the Big Old Tree.

Supporting Minors:

From the 1st major:

1. On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind.
2. In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow.

From the 2nd major:

3. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used as tairs.
4. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away.

From the 3rd major:

5. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old.

Concluding sentence:

These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran CIRC-b-FCL dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendaluhuan			
Mempersiapkan materi.	1) Dosen menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa dari materi pembelajaran supporting sentences. 2) Dosen mempersiapkan dan mencari serta merancang materi pembelajaran supporting sentences.		
Kegiatan Inti:			
Di luar kelas			100 menit
1) Sharing material and stating objectives	1) Dosen membagikan link Google Classroom (GC) https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQW/cjc=aid2fkn dan kode aid2fkn ke	1) Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim.	Flexible

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	grup WhatsApp mahasiswa. 2) Dosen membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim 3) Dosen membagikan materi melalui Google classroom dan WAG. 4) Dosen memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran memahami supporting sentences.	2) Menerima materi dari GC. 3) Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan. 4) Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran.	
2) Direct computer based Learning reading material	1) Dosen memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi memahami supporting sentences yang telah dibagikan melalui GC. 2) Dosen memberikan instruksi untuk mencatat informasi penting tentang supporting sentences. 3) Dosen meminta mengirimkan catatan yang dibuat sebagai kontrol pembelajaran mahassiwa. 4) Dosen memeriksa tugas / catatan yang dikirimkan mahasiswa.	1) Mendengarkan instruksi yang diberikan 2) Mempelajari materi tentang supporting sentences.yang telah dibagikan melalui GC. 5) Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi tentang supporting sentences yang dipelajari. 3) Mengirimkan poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.	Flexible 1 day
3) Writing Notes	Dosen memberi instruksi untuk menulis informasi yang ditemukan di dalam bacan tekait dengan kalimat pendukung dalam paragraf, kalimat simpulan, dan transisi.	Membuat catatan tentang informasi yang ditemukan di dalam bacan tekait dengan kalimat pendukung dalam paragraf, kalimat simpulan, dan transisi.	Flexible
Di dalam kelas			100 menit
Kegiatan Pendahuluan			
	1) Dosen memberi salam. 2) Dosen meminta untuk berdoa bersama. 3) Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk belajar. 4) Dosen mempertanyakan tentang pembelajaran yang dilakukan melalui GC. 6) Dosen menegaskan kembali tujuan pembelajaran yang diinginkan dari pembelajaran tentang supporting sentences.	1) Mahasiswa menjawab salam dosen. 2) Berdoa berama dosen. 3) Mahasiswa siap untuk belajar. 4) Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen. 7) Mahasiswa mendengarkan dan menyimak ulasan dosen tentang tujuan pembelajaran tentang supporting sentences.	5 menit
Kegiatan Inti			
4) Grouping students heterogen	Dosen membagi kelompok mahasiswa 3-4 orang yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda.	Mahasiswa duduk dengan kelompok heterogen beranggota 3 – 4 orang.	5 menit
5) Learning or reading the materials or texts in group	1) Dosen memberikan arahan dan penjelasan tentang kegiatan membaca yang harus dilakukan tentang tentang supporting sentences. 8) Meminta mahasiswa mencatat tentang supporting sentences. 2) Meminta mahasiswa menemukan informasi penting dari teks, dan	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dan penjelasan dosen tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Mahasiswa derdiskusi tentang tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail,	20 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	mencatat. 3) Mengontrol dan mengawasi pelaksanaan diskusi. 4) Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan. 5) Memberikan penilaian pada sikap mahasiswa selama berdiskusi.	3) Mahasiswa mencari *topic*, *topic sentence*, dan *supporting sentences* dari teks yang dibaca. 4) Mahasiswa mencari informasi-informasi penting dari teks/paragraf yang dibaca dan mencatat.	
6) Re-writing the results of discussion	1) Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca tentang tentang supporting sentences. 2) Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok. 3) Dosen memberikan arahan bahwa mahasiswa menulis kesimpulan dalam kelompoknya dari apa yang dibaca.	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dosen. 2) Mahasiswa menulis ulang informasi yang diperoleh dan kesimpulan sehubungan dengan *topic sentence*, *supporting sentences*, di dalam kelompoknya masing-masing sebagai bahan persiapan untuk disampaikan dalam presentasi.	15 menit
7) Presenting the result	1) Dosen meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi. 2)Dosen memberikan penilaian pada sikap dan performance mahasiswa ketika menyampaikan hasil diskusi.	Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.	15 menit
8) Asking and responding	1) Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya tentang topic sentence, dan supporting information. 2) Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan. 3) Dosen memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya. 4) Dosen memberikan penilaian pada sikap mahasiswa ketika memberikan pertanyaan dan tanggapan.	1) Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan tentang topic sentence, dan supporting information. 2) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan mahasiswa lain. 3) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.	15 menit
9) Clarifying dan confirming	Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi atas apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan materi atau isi teks/paragraf yang didiskusikan.	Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	10 menit
10) Giving appreciation	Dosen memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi berupa ucapan terima kasih tepuk tangan dan pujian kepada mahasiswa baik yang secara individu ataupun kelompok memberikan jawaban dan tanggapan yang seuai.	Menerima dan menghargai apresiasi dosen	5 menit
11) Making conclusion together	1) Dosen meminta mahasiswa menyampaikan hasil simpulan dari bacaan yang dibacanya. 2) Dosen menyimpulkan bersama mahasiswa. 3) Dosen menutup pertemuan dan meminta membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	1) Menyampaikan hasil simpulan kepada dosen. 2) Menyimpulkan bersama dosen 3) Membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	10 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
Di luar kelas			
12) Finding the answer	1) Dosen memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa. 2) Dosen menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.	1) Mahassiwa membaca teks atau paragraf/teks yang ada di dalam *activity* 3 dalam buku panduan. 2) Mahasiswa menjawab pertanyaan. 3) Mahasiswa menyerahkan jawaban ke GC dan WA grup	Flexible
Kegiatan Penutup			
Memberikan evaluasi akhir pada hasil belajar mahasiswa.	1) Dosen memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. 2) Dosen memberikan informasi tentang nilai mahasiswa. 3) Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan. 4) Dosen memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.	1) Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. 2) Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen. 3) Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.	Flexible

J. Evaluasi:

1. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap

No.	Nama Mahasiswa	Sikap*																							
		Religius				Disiplin				Aktif				Kerja sama				Minat Belajar				Sopan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6	Dstnya.																								

*beri tanda checklist untuk sikap yang ditunjukkan.

Rubrik Penilaian Sikap Mahasiswa:

Aspek Sikap	Indikator	SKOR
Religius	1. Mahasiswa selalu ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 3. Mahasiswa jarang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan.	4 3 2 1
Disiplin	1. Mahasiswa selalu disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 2. Mahasiswa kadang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 3. Mahasiswa jarang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 4. Mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan.	4 3 2 1
Aktif	1. Mahasiswa selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 2. Mahasiswa kadang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 3. Mahasiswa jarang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 4. Mahasiswa tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom.	4 3 2 1
Kerjasama	1. Mahasiswa selalu mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 2. Mahasiswa kadang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 3. Mahasiswa jarang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Mahasiswa tidak mampu bekerjasama dalam kelompoknya.	4 3 2 1
Sopan	1. Mahasiswa selalu menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan.. 3. Mahasiswa jarang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan..	4 3 2 1
Minat Belajar	1. Mahasiswa selalu mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias	4

	dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 2. Mahasiswa kadang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 3. Mahasiswa jarang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 4. Mahasiswa tidak mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas.	3 2 1

2. Penilaian Keterampilan

No.	Keterampilan	Nama Mahasiswa
1	Menemukan topic sentence	
2	Menemukan supporting sentences	
3	Menemukan supporting major	
4	Menemukan supporting minor	
5	Menemukan supporting details	
6	Menjawab Pertanyaan sesuai dengan teks.	
7	Memberikan pertanyaan yang berbobot sesuai dengan materi yang dipelajari.	

4. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Penilaian tertulis

1. Isi catatan mahasiswa pada pembelajaran mandiri di rumah.
2. Jawab pertanyaan di bawah teks!

ISTIQLAL MASJID

Istiqlal Mosque is the state mosque of the Republic of Indonesia which is located in the center of the capital city of Jakarta. Istiqlal Mosque is the largest mosque in Southeast Asia. The construction of this mosque was initiated by the President of the Republic of Indonesia at that time, Ir. Soekarno where the erection of the first stone, as a sign of the start of the construction of the Istiqlal Mosque was carried out by Ir.

Soekarno on August 24, 1951. The architect of the Istiqlal Mosque was Frederich Silaban, a Protestant Christian.

The location of this mosque complex is in the former Wilhelmina Park, in the northeast of the Medan Merdeka Square which stands in the middle of the National Monument (Monas). Across the east of the mosque stands the Jakarta Cathedral Church. The main building of the mosque consists of five floors and one ground floor. The mosque has a modern architectural style with marble walls and floors, decorated with geometric ornaments from stainless steel. The main building of the mosque was crowned with a large dome measuring 45 meters in diameter supported by 12 large pillars. A single tower with a total height of 96.66 meters towered in the southern corner of the mosque's hallway. This mosque can accommodate more than two hundred thousand worshipers.

Besides being used as an Islamic worship activity, this mosque is also used as an office for various Islamic organizations in Indonesia, social activities, and public activities. This mosque is also one of the famous tourist attractions in Jakarta. Most tourists who visit are generally domestic tourists, and some foreign tourists who are Muslim. Non-Muslim communities can also visit this mosque after receiving briefings on information about Islam and the Istiqlal Mosque, however, the portion that non-Muslims can visit is limited and must be accompanied by a guide.

On every major Islamic day such as Ramadan, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, the Hijri New Year, the Birthday of the Prophet Muhammad and Isra and Mi'raj, the President of the Republic of Indonesia always holds religious activities broadcast live on national television (TVRI) and partly private television.

Answer the questions:

1. *What is the topic sentences?*
2. *What is the supporting minor from the third paragraph?*
3. *Can you find the supporting details in the text above? If yes mention it, and if it is not give your reason!*
4. *Identify the transition signs from the text!*
5. Identify supporting major and supporting minor from the second paragraph!
6. Identify the concluding sentence from the fourth paragraph!
7. Where is the location of Istiqal Mosque?
8. What are the functions of Istiqlal Mosque?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 9 dan 10

Identitas

1. Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
2. Mata Kuliah : Extensive Reading
3. Kode Mata kuliah : TBIKK4.13
4. Semester : IV (empat)
5. Bobot : 2 sks
6. Elemen Kompetensi : Text Genre (descriptive anad recount)
7. Jenis Kompetensi :
    1. Mampu melakukan identifikasi pada komponen teks deskriptif dan recount.
    2. Mampu mendeteksi informasi yang ada di dalam teks dengan lebih baik.
8. Alokasi Waktu Total : 2 x 100 menit dan waktu flesible di rumah.

A. Tujuan Pembelajaran

Secara umum tujuan pembelajaran adalah agar mahasiswa:

1. Dapat menemukan struktur teks deskriptif dan recount.
2. Mampu menemukan karakter dari teks.

B. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki:

1. Sikap (religious, disiplin, aktif, kerjasama, sopan, dan minat)
2. Keterampilan Umum
   a. Mengalisis dan memahami teks deskriptif dan recount.
   b. Menemukan informasi spesifik dari teks.
3. Keterampilan Khusus
   a. Mampu menemukan ide yang terkandung teks deskriptif dan recount.
   b. Mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi dari teks.
4. Pengetahuan

   Memiliki pengetahuan tentang struktur dan ide yang terkandung di teks deskriptif dan recount.

C. Kemampuan Akhir

Mahasiswa dapat menemukan menemukan informasi spesifik dari dalam teks yang dibaca.

D. Strategi dan Media Pembelajaran

1. CIRC – b – FCL
2. Google Classroom
3. Internet

E. Kriteria Penilaian

No	Kriteria		Indikator	Sub-Indikator
1.	Sikap	:	perilaku serta adab mahasiswa selama perkuliahan	Religious, disiplin waktu, tata cara berpakaian, partisipasi di ruang kelas, minat belajar, dan kerjasama.
2.	Tugas tambahan	:	tugas yang diberikan dalam kelompok untuk mengerjakan exercise pada course book yang disediakan.	akurasi jawaban pada exercise dalam coursebook

No	Kriteria		Indikator	Sub-Indikator
3.	Mandiri	:	performance individu yang dilakukan tiap tatap muka	performance pada setiap materi di setiap pertemuan
4.	Ujian Tengah Semester	:	-	-
5.	UAS	:	Ujian sumatif yang dilakukan di akhir semester	akurasi jawaban

F. Kriteria Mutu Penilaian

Kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 80 - ≤ 100	A	4,00	Sangat baik / excellent
≥ 70 - < 80	B	3,00	Baik / Good
≥ 60 - < 70	C	2,00	Cukup / Enough
≥ 50 < 60	D	1,00	Kurang / Less
0 - 49	E	0	Gagal / Fail

G. Materi Pembelajaran

Materi dapat diakses dari link berikut:

a. https://edpuzzle.com/media/60cec0b34c4a32417442868c
b. https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/contoh-descriptive-text-dalam-bahasa-inggris/
c. https://edpuzzle.com/media/60cec0b34c4a32417442868c
d. https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/contoh-descriptive-text-dalam-bahasa-inggris/

1. Memahami Teks deskriptif

A text genre is a type of text. Text genre is a type of written or spoken discourse. the text genre is a category or type of written or spoken discourse that shows a particular community that has its own structure. There are several kinds of texts, such as: Descriptive text, Recount text, Narrative text, Procedural text, Explanation text, Analytical exposition text, Hortatory exposition text, Discussion text, Spoof, Anecdote, News item, Report text, and Review text

Descriptive text is a text that has a function to describe or explain people, place or thing. There are generic structure that must be fulfilled in descriptive text; they are identification and description. Identification is to identify the topic or phenomenon to be described; while the description is to describe parts, qualities, and characteristics of people, place, or thing.

Look at the descriptive paragraph below:

Text 1:

The polar Bear

The Polar Bear is distinguished for his tremendous ferocity. They are very numerous in the polar seas. There, it is seen not only land and fixed ice, but on floating ice several leagues out of sea. At sea, the food of this animal is fish, seals, and the carcasses of whales; on land, it preys upon deer and other animals, and will, like the Black Bear, eat many kinds of berries. In winter, it beds itself deeply under the snow or eminences of ice, and awaits, in a torpid state, the return of the sun. The Black Bear lives in the woods of the United States, and is not as large as Polar or Brown Bear, but lives very much like the Polar Bear.

Identification:

The Polar Bear is distinguished for his tremendous ferocity.

Description:

Description about Polar Bear.

Signed by the words/phrases:

- Very numerous
- fish, seals, and the carcasses of whales (kinds of this animal foods)
- under the snow or eminences of ice, and awaits, in a torpid state, the return of the sun.
- lives in the woods of the United States

Text 2:

My Hometown

My hometown is famous for several amazing natural features. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. The third amazing feature is the Big Old Tree. These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.
Taken from https://shms.sa/editor/documents/6415

Identification:

My hometown is famous for several amazing natural features.

Description:

Describing about place.

First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. The third amazing feature is the Big Old Tree.

Signed by words/phrases:

- the Wheaton River

- very wide and beautiful
- Wheaton Hill
- Unusual
- Very steep
- Amazing
- The big old three
- Famous

2. *Recount Text*

Recount Text is a text which retells events or experiences in the past. The purpose is either to inform or to entertain the readers. It has orientation, a series of events in chronological orderm personal fremarks, and reorientation that "rounds off" the sequesnce of the events.

Look at the example below:

My Eid Mubarak 2020

Eid Mubarak in 2020 is very different from the years because previously we were in the middle of the Covid-19 pandemic. In Eid Mubarak 2020, the government prohibits people from carrying out Eid prayers in the field together. This was done as an effort by the government to prevent the spread of the Corona Virus.

Most people do Eid Mubarak by going on vacation, but different from our family, every Eid we just stay at home and don't go on vacation. On the night before Eid Mubarak, there is usually a tradition in my area, namely Takbiran. At the time of Takbiran many young people participated in the event so it was crowded and there were many people who saw the tradition. But last year there was no such tradition, so it felt different from previous years. The next morning I woke up early at 04.00 A.M. I pray at dawn then take a shower first. After that I went to the prayer room near my house. Usually after do the Eid prayer people shake hand but this Eid did not shake hands because it is to avoid physical contact with other people. I returned home at 08.30 A.M. Then after carrying out the Eid Prayer, my older sister and I used to pray to my parents first. Then we proceeded to visit only our closest relatives and neighbors. Eid Mubarak 2020 was very different because we only visit our closest relatives and neighbors. After that, we went home and enjoyed special foods during Eid Mubarak, namely rendang and chicken opor.

I hope that in the next year the Covid-19 Pandemic will soon disappear to that we can all do activities as before.

Orientation:

At the first paragraph:

Eid Mubarak 2020 that is very different from the years because previously we were in the middle of the Covid-19 pandemic.

Series of events:

At the second paragraph, they are about:

1. On Eid Mubarak our family just stayed at home.
2. On the night of Takbiran.
3. Doing Eid prayer
4. Visiting relatives
5. Enjoying special food

Re-orientation:

At the last paragraph.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran CIRC-b-FCL dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendaluhuan			
Mempersiapkan materi.	1) Dosen menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa dari materi pembelajaran transitional signals dan concluding sentence. 2) Dosen mempersiapkan dan mencari serta merancang materi pembelajaran transitional signals dan concluding sentence.		
Kegiatan Inti:			
Di luar kelas			100 menit
1) Sharing material and stating objectives	1) Dosen membagikan link Google Classroom (GC) https://classroom.google.com/c/	1) Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim.	Flexible

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	MjYzMzAyNTczMzQ W/cjc=aid2fkn dan kode aid2fkn ke grup WhatsApp mahasiswa. 2) Dosen membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim 3) Dosen membagikan materi melalui Google classroom dan WAG. 4) Dosen memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran memahami transitional signals dan concluding sentence.	2) Menerima materi dari GC. 3) Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan. 4) Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran transitional signals dan concluding sentence.	
2) Direct computer based Learning reading material	1) Dosen memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi memahami transitional signals dan concluding sentence. yang telah dibagikan melalui GC. 2) Dosen memberikan instruksi untuk mencatat informasi penting tentang transitional signals dan concluding sentence. 3) Dosen meminta mengirimkan catatan yang dibuat sebagai kontrol pembelajaran mahassiwa. 4) Dosen memeriksa tugas / catatan yang dikirimkan mahasiswa.	1) Mendengarkan instruksi yang diberikan 2) Mempelajari materi tentang transitional signals dan concluding sentence yang telah dibagikan melalui GC. 3) Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi tentang transitional signals dan concluding sentence. yang dipelajari. 4) Mengirimkan poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.	Flexible 1 day
3) Writing Notes	Dosen memberi instruksi untuk mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	Membuat mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	Flexible
Di dalam kelas			100 menit
Kegiatan Pendahuluan			
	1) Dosen memberi salam. 2) Dosen meminta untuk berdoa bersama. 3) Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk belajar. 4) Dosen mempertanyakan tentang pembelajaran yang dilakukan melalui GC. 5) Dosen menegaskan kembali tujuan pembelajaran yang diinginkan dari pembelajaran tentang mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	1) Mahasiswa menjawab salam dosen. 2) Berdoa berama dosen. 3) Mahasiswa siap untuk belajar. 4) Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen. 6) Mahasiswa mendengarkan dan menyimak ulasan dosen tentang tujuan pembelajaran tentang mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	5 menit
Kegiatan Inti			
4) Grouping students heterogen	Dosen membagi kelompok mahasiswa 3-4 orang yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda.	Mahasiswa duduk dengan kelompok heterogen beranggota 3 – 4 orang.	5 menit
5) Learning or reading the materials or texts in group	1) Dosen memberikan arahan dan penjelasan tentang kegiatan membaca yang harus dilakukan tentang tentang mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount. 2) Meminta mahasiswa mencatat tentang mencatat struktur yang ada di	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dan penjelasan dosen tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Mahasiswa derdiskusi tentang tentang mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	20 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	dalam teks deskriptif dan recount. 3) Meminta mahasiswa menemukan informasi penting dari dalam teks deskriptif dan recount. 4) Mengontrol dan mengawasi pelaksanaan diskusi. 5) Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan. 6) Memberikan penilaian pada sikap mahasiswa selama berdiskusi.	3) Mahasiswa mencari mencatat struktur yang ada di dalam teks deskriptif dan recount. 4) Mahasiswa mencari informasi-informasi penting yang ada di dalam teks deskriptif dan recount.	
6) Re-writing the results of discussion	1) Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca tentang tentang teks deskriptif dan recount. 2) Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok. 3) Dosen memberikan arahan untuk menuliskan karakter teks, generic stucktur teks, dan simpulan dari teks yang dibaca.	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dosen. 2) Mahasiswa menulis ulang informasi yang diperoleh sehubungan dengan tentang tentang teks deskriptif dan recount.	15 menit
7) Presenting the result	1) Dosen meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi. 2)Dosen memberikan penilaian pada sikap dan performance mahasiswa ketika menyampaikan hasil diskusi.	Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.	15 menit
8) Asking and responding	1) Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya tentang tentang tentang teks deskriptif dan recoun 2) Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan. 3) Dosen memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya. 4) Dosen memberikan penilaian pada sikap mahasiswa ketika memberikan pertanyaan dan tanggapan.	1) Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan tentang tentang tentang teks deskriptif dan recoun 2) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan mahasiswa lain. 3) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.	15 menit
9) Clarifying dan confirming	Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi atas apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan materi atau isi teks/paragraf yang didiskusikan.	Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	10 menit
10) Giving appreciation	Dosen memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi berupa ucapan terima kasih tepuk tangan dan pujian kepada individu dan kelompok yang memberikan jawaban sempurna atua hampir sempurna.	Menerima dan menghargai apresiasi dosen	5 menit
11) Making conclusion together	1) Dosen meminta mahasiswa menyampaikan hasil simpulan dari bacaan yang dibacanya. 2) Dosen menyimpulkan bersama mahasiswa. 3) Dosen menutup pertemuan dan meminta	1) Menyampaikan hasil simpulan kepada dosen. 2) Menyimpulkan bersama dosen 3) Membaca doa kafaratul majlis dan	10 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	*Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	
Di luar kelas			
12) Finding the answer	1) Dosen memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa. 2) Dosen menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.	1) Mahassiwa membaca teks atau paragraf/teks yang ada di dalam *activity* 3 dalam buku panduan. 2) Mahasiswa menjawab pertanyaan. 3) Mahasiswa menyerahkan jawaban ke GC dan WA grup	Flexible
Kegiatan Penutup			
Memberikan evaluasi akhir pada hasil belajar mahasiswa.	1) Dosen memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. 2) Dosen memberikan informasi tentang nilai mahasiswa. 3) Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan. 4) Dosen memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.	1) Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. 2) Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen. 3) Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.	Flexible

K. Evaluasi:

1. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap

No.	Nama Mahasiswa	Sikap*																							
		Religius				Disiplin				Aktif				Kerja sama				Minat Belajar				Sopan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6	Dstnya.																								

*beri tanda checklist untuk sikap yang ditunjukkan.

Rubrik Penilaian Sikap Mahasiswa:

Aspek Sikap	Indikator	SKOR
Religius	1. Mahasiswa selalu ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 3. Mahasiswa jarang ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak ikut serta menjawab salam dan membaca doa ketika membuka dan menutup perkuliahan.	4 3 2 1
Disiplin	1. Mahasiswa selalu disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 2. Mahasiswa kadang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 3. Mahasiswa jarang disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan. 4. Mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan menyerahkan tugas yang diberikan.	4 3 2 1
Aktif	1. Mahasiswa selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 2. Mahasiswa kadang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 3. Mahasiswa jarang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom. 4. Mahasiswa tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan dalam pertemuan perkuliahan baik pada pertemuan langsung di dalam kelas maupun pada ruang Google Classroom.	4 3 2 1
Kerjasama	1. Mahasiswa selalu mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 2. Mahasiswa kadang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 3. Mahasiswa jarang mampu bekerjasama dalam kelompoknya. 4. Mahasiswa tidak mampu bekerjasama dalam kelompoknya.	4 3 2 1
Sopan	1. Mahasiswa selalu menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 2. Mahasiswa kadang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan.. 3. Mahasiswa jarang menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan. 4. Mahasiswa tidak menunjukkan rasa sopan, berpakaian muslim/muslimah, dan menggunakan bahasa yang santun dalam mengikuti perkuliahan..	4 3 2 1
Minat Belajar	1. Mahasiswa selalu mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 2. Mahasiswa kadang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen,	4 3

	mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 3. Mahasiswa jarang mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas. 4. Mahasiswa tidak mengerjakan tugas secara individu yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, mempresentasikan tugas dihadapan teman sekelas, merevisi tugas yang telah diberikan feedback dan antusias dalam mengerjakan tugas baik dalam Google Classroom maupun di depan kelas.	2 1

2. Penilaian Keterampilan

No.	Keterampilan	Nama Mahasiswa
1	Mengidentifikasi transitional signals.	
2	Menjawab Pertanyaan sesuai dengan teks.	
3	Menemukan kalimat kesimpulan pada paragraf.	
3	Memberikan pertanyaan yang berbobot sesuai dengan materi yang dipelajari.	

5. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Penilaian tertulis

1. Isi catatan mahasiswa pada pembelajaran mandiri di rumah.
2. Jawaban atas pertanyaan dari teks.

Read the text!

Descriptive Text:

Despite its small size, Singapore is known for its transition as a third-world country to the first-world country. Singapore also was known as the Asian Tiger economy, based on external trade and its workforce. Singapore size is not as big as Indonesia, but the city ranks highly in numerous international rankings for its education, entertainment, finance, healthcare, human capital, innovation, logistics,

manufacturing, technology, tourism, trade, and transport. Singapore is home to 5.6 million people with a diverse culture. Majority ethnic groups in Singapore are Chinese, Malay, and Indian. Singapore Independence Day was on the 9th of August 1965. Merlion Statue is the official mascot of Singapore. Singapore is famous for its Garden by the Bay, Marina Bay Sands, dan Orchard Road.

Instruction:

1. Read the paragraph above!
2. Write some notes that is important, such as
    a. What is the topic sentence!
    b. What is the identification of the text?
    c. What is the description of the text!
    d.

Sphinx Cats

My Sphinx cats is the only pet I have. He has a little hair but is not totally hairless as he has a peach fuzz over much of his body. His coal is often a warm chamois. My Sphinx has a normal cat proportion. I like his tail although my mom says that it is like a rats' tail. I love his usual color varieties including tortoiseshell, chocolate, black, blue, lilac, etc. He is really an amazing cat. Believe it or not, he is very diligent cat. He can respond my voice command. He is really funny as well as my friends get a joke. I love him so much as I love my mother.

Retrieved from: http://britishcourse.com/

Questions:

1. What does the text mainly tell is about?
2. What is the identification?
3. What are the description?
4. How is the cat look like?
5. How is its' color?

Recount text:

Cowboys' Pride

Today was a particularly hectic day. Thankfully, Rose was at home to assist me in washing dishes, making quince jelly, and caring for our newest family member, the boy. This was yet another ordinary day. Jean came in after we completed our chores and began enjoying the dinner we had just prepared. Rose was tending to the child. A heavy knock came at the entrance. I sat there waiting for Jean or Rose to pass. Jean sprang from his seat, knife and fork both clutched in his hands. "Can't a guy eat in peace?" he exclaimed. "I've come to arrest you Mr. Jean Clarkson for horse stealing," a deep voice said when Jean opened the bell. I stood there watching Jean finish his last bite of dinner. He then told me that he was about to be arrested. If there was no subpoena, I informed him he didn't have to go. I screamed at him, telling him he

Questions:

1. What does the text mainly tell is about?
2. Re-write the orientation, events, and re-orientation from the text!



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA
SEMESTER GENAP

Mata Kuliah : *Extensive Reading*

Semester/Tahun Akademik : 4 / 2020-2021

Sks : 2 (dua) sks

Minggu Ke : 5 (lima)

Tugas ke : 3 (tiga)

Dosen : Eka Sustri Harida, M.Pd.

1	Tujuan Tugas	: memberikan mahasiswa pemahaman tentang *paragraph* dan komponen yang membangun.
2	Uraian Tugas	
	a. Objek tugas	: *Understanding Paragraph* 1. Definition Paragraph is a collection of sentences that have one main idea and some supporting sentences. 2. Paragraph elements Main Idea, Supporting details, and concluding sentence.
	b. Batasan pengerjaan tugas	: Menjelaskan pengertian paragraph, menjelaskan dan mengidentifikasi elemen yang ada dalam paragraph.
	c. Metode/ cara dan acuan tugas	: Kerjakan tugas yang diberikan masing-masing, serahkan dalam *Google Classroom* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

	d. Deskripsi luaran tugas	: Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan diselesaikan dengan tuntas dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. [1]Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course. [2]It allow you to teach in an emergency situation. [3]It can also connect you synchronously with the students over video (if bandwidth allows), audio, screen sharing, poll, and text chat. [4]Zoom is also able to make the students to work in groups. [5]It can be used by using breakout rooms for them, or by using their personal meeting rooms to meet with peers. [6]The last is to create a simple "screencast" (for example, recording voice-over presentations) and share it with your students. [7]Zoom is a good video conferencing using for teaching. **Instruksi:** 1. Baca paragraf di atas dengan seksama! 2. Jawab pertanyaan berikut dengan memilih pilihan jawaban yang diberikan! 1) What is the topic of the paragraph above? A.Zoom B.A Web conferencing tool C. Zoom Functionalities D. video conferencing tool 2) Which one is the topic sentence of the paragraph? A.Zoom is a web conferencing tool. B. Zoom provides four important functionalities for your course. C. Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course. D. Zoom is a good video conferencing using for teaching. 3) What is the main idea of the paragraph? A. Zoom is a web conferencing too.

		B. Zoom provides four important functionalities. C. Zoom is a video conferencing tool. D. Zoom as a web teaching conferencing tool wh has four important functions. 4) How can Zoom make as a work group? A.It make the teachers can see all the students. B.It can connect teachers synchronously with the students. C.It has breakout rooms. D.It has a good video conferencing. 5) How many supporting sentences are there in the paragraph? A.4 B. 5 C. 6 D. 7
3	Kriteria Penilaian	
	a. Pengetahuan	: 25 %
	b. Keterampilan	: 50 %
	c. Sikap	: 25 %



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA SEMESTER GENAP

Mata Kuliah : *Extensive Reading*

Semester/Tahun Akademik : 4 / 2020-2021

Sks : 2 (dua) sks

Minggu Ke : 6 (enam)

Tugas ke : 4 (empat)

Dosen : Eka Sustri Harida, M.Pd.

1	Tujuan Tugas	: memberikan mahasiswa pemahaman tentang *supporting details.*
2	Uraian Tugas	
	a. Objek tugas	: Understanding Supporting Information 1. Definition Supporting information is the sentences that support and develop main idea. 2. Supporting information: supporting major, supporting minor, supporting detail.
	b. Batasan pengerjaan tugas	: Menjelaskan supporting information.
	c. Metode/ cara dan acuan tugas	: Kerjakan tugas yang diberikan masing-masing, serahkan dalam *Google Classroom* sesuai dengan waktu yang telah

		ditentukan.
	d. Deskripsi luaran tugas	: Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan diselesaikan dengan tuntas dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Paragraph 1: Why online distance learning and why now? Online distance learning meets the needs of an ever-growing population of students who cannot or prefer not to participate in traditional classroom settings. These learners include those unable to attend traditional classes, who cannot find a particular class at their chosen institution, who live in remote locations, who work full-time and can only study at or after work, and those who simply prefer to learn independently. The minimum requirement for students to participate in an online course is access to a computer, the Internet, and the motivation to succeed in a non-traditional classroom. **Paragraph 2:** There are some of advantages of online learning. The first, it is convenience because it can access from any online computer, accommodates busy schedules; no commuting, no searching for parking. It is also can enhance learning. It made the students get increase depth of understanding and retention of course content; more meaningful discussions; emphasis on writing skills, technology skills, and life skills like time management, independence, and self-discipline. Then, it can make the student-centered approaches. Nowadays, the online learning is the best way of teaching and learning. (Taken from http://www.wlac.edu/online/documents/otl.pdf) 1. Identify main idea from the first and the third

		paragraph! 2. Identify supporting major and supporting minor from the second paragraph! 3. Identify the concluding sentence from the fourth paragraph! 4. Identify the transition from the fourth paragraph! 5. Re-write a paragraph using the ideas from tha paragraph, choose one idea!
3	Kriteria Penilaian	
	a. Pengetahuan	: 25 %
	b. Keterampilan	: 50 %
	c. Sikap	: 25 %



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA SEMESTER GENAP

Mata Kuliah : *Intermediate Reading*

Semester/Tahun Akademik : 4 / 2020-2021

Sks : 2 (dua) sks

Minggu Ke : 7 (tujuh)

Tugas ke : 5 (lima)

Dosen : Eka Sustri Harida, M.Pd.

1	Tujuan Tugas	: memberikan mahasiswa pemahaman lebih detail tentang *topic sentence, supporting details, transitions, dan concluding.*.
2	Uraian Tugas	
	e. Objek tugas	: Understanding Paragraph and Supporting Information Supporting information is the sentences that support and develop main idea. Supporting information: supporting major, supporting minor, supporting detail.
	f. Batasan pengerjaan tugas	: melakukan indetifikasi pada informasi dalam paragraph
	g. Metode/ cara dan acuan tugas	: Kerjakan tugas yang diberikan masing-masing, serahkan dalam *Google Classroom* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

	h. Deskripsi luaran tugas	: Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan diselesaikan dengan tuntas dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. **ISTIQLAL MOSQUE** Istiqlal Mosque is the state mosque of the Republic of Indonesia which is located in the center of the capital city of Jakarta. Istiqlal Mosque is the largest mosque in Southeast Asia. The construction of this mosque was initiated by the President of the Republic of Indonesia at that time, Ir. Soekarno where the erection of the first stone, as a sign of the start of the construction of the Istiqlal Mosque was carried out by Ir. Soekarno on August 24, 1951. The architect of the Istiqlal Mosque was Frederich Silaban, a Protestant Christian. The location of this mosque complex is in the former Wilhelmina Park, in the northeast of the Medan Merdeka Square which stands in the middle of the National Monument (Monas). Across the east of the mosque stands the Jakarta Cathedral Church. The main building of the mosque consists of five floors and one ground floor. The mosque has a modern architectural style with marble walls and floors, decorated with geometric ornaments from stainless steel. The main building of the mosque was crowned with a large dome measuring 45 meters in diameter supported by 12 large pillars. A single tower with a total height of 96.66 meters towered in the southern corner of the mosque's hallway. This mosque can accommodate more than two hundred thousand worshipers. Besides being used as an Islamic worship activity, this mosque is also used as an office for various Islamic organizations in Indonesia, social activities, and public activities. This mosque is also one of the famous tourist attractions in Jakarta. Most tourists who visit are generally domestic tourists, and some foreign tourists who are Muslim. Non-Muslim communities can also visit this mosque after receiving briefings on information about Islam and the Istiqlal Mosque, however, the portion that non-Muslims can visit is limited and must be accompanied by a guide. On every major Islamic day such as Ramadan, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, the Hijri New Year, the Birthday of the Prophet Muhammad and Isra and Mi'raj, the President of the Republic of Indonesia always holds religious activities broadcast live on

		national television (TVRI) and partly private television. ***Answer the questions:*** 1. *What is the topic sentences?* 2. *What is the supporting minor from the third paragraph?* 3. *Can you find the supporting details in the text above? If yes mention it, and if not, give your reason!* 4. *Identify the transition signs from the text!* 5. Identify supporting major and supporting minor from the second paragraph! 6. Identify the concluding sentence from the fourth paragraph! 7. Where is the location of Istiqal Mosque? 8. What are the functions of Istiqlal Mosque?
3	Kriteria Penilaian	
	d. Pengetahuan	: 25 %
	e. Keterampilan	: 50 %
	f. Sikap	: 25 %

Daftar Bacaan

Alten, david C. D. van, Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of flipping the classroom on learning outcomes and satisfaction: a meta-analysis. *Educational Research Review*, *28*, 100281. https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2019.05.003

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education (ICTE). https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.111

Brown, H. Doughlas. 2007. *Teaching by Principles: an interactive approach to language pedagogy. 3rd Edition.* New York: Longman.

Beech, Linda Ward. 2006. Main ideas & summarizing. New York: Teaching Resources.

Clarke, Paula J., dkk. 2013. *Developing Reading Comprehension.* Oxford: John Wiley & Sons.

Daryanto, dkk. 2014. *Pengembangan perangkat pembelajaran*: (silabus, RPP, PHB, bahan ajar). Yogyakarta: Gava Media

Djamal, Murni, dkk. (Team of Five). 2001. *Improving Reaidng Skill in English for University Students.* Jakarta: Darul Ulum Press.

Erlidawati, & Syarfuni. (2018). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on reading comprehension of IAIN Lhokseumawe, Indonesia. *Advances in Language and Literary Studies*, *9*(4), 153–160. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.9n.4p.153

Fahmi, R., Friatin, L., & Irianti, L. (2020). The use of flipped classroom model in reading comprehension. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, *4*(1), 77–94. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jall/article/view/3138

Fairbairn, Gavin J. & Fairbairn, Susan. 2001. *Reading at University: A Guide for Students.* Philadelphia: Open University Press.

Langan, John & Jenkins, Lynn. 2013. *Main ideas and supporting details.* Manoa: University of Hawaii

Langan, John. 2010. College writing skills with readings New York: McGraw Hill Company.

Mc.Whorter, Kathleen. 2002. *Guide to College Reading.* Boston: Little, Brown, and Company.

Mc.Whorter, Kathleen. 2014. *Academic Reading: College Major and Career Applications.* New York: Pearson Education.

MySkillLabs, 2020, *Topic, Main Idea, and Topic Sentence.* New York: Pearson retrieved from *shorturl.at/fmCV0*

Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology: A textbook for teachers.* New York: Prentice Hall.

Oshima, Alice & Hogue, Ann. 2007. *Introduction to Academic Writing.* New York: Pearson Longman.

Sausa, David A. 2006. *Topic and Stated Main Idea.* Thousands Oak: Carwin Press.

Slavin, R. E., Madden, N. A., Farnish, A. M., & Stevens, R. J. (1995). Cooperative Integrated Reading and composition: a brief overview. *ERIC*.

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice*. Allymand Bacon.

Watson, Three. 2002. *High-Interest Reading Comprehension Skills & Strategies.* USA: Saddleback Educational Publishing.

Watson, Three. 2002. *Reading Comprehension Skills and Strategies level 3.* USA: Saddleback Educational Publishing.

Watson, Three. 2002. *Reading Comprehension Skills and Strategies level 4.* USA: Saddleback Educational Publishing.

Zainuddin. (2015). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on students' reading descriptive text achievement. *English Language Teaching*, *8*(5). https://doi.org/10.5539/elt.v8n5p11

Guidance Book for Students

Learning Model
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSTION
based on
FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(CIRC-b-FCL MODEL)



OLEH:
EKA SUSTRI HARIDA

For Reading Paragraph in University Level

TABLE OF CONTENTS

Table of contents ..... **i**
Preface ..... **iii**

The Learning Activities using CIRC-b-FCL Model **1**

CHAPTER I: Understanding Paragraph
Learning Objectives 5
CIRC-b-FCL Activities 6
Home Learning Activities 6
Activity 1 6
Learning Materials 7
A. Definition of paragraph 7
B. The Components of paragraph 7
C. Reading strategies 8
Exercises 9
Classroom Learning Activities 12
Activity 2 12
Home Learning Activities 16
Activity 3 16

CHAPTER II: Understanding Supporting Information
Learning Objectives 18
CIRC-b-FCL Activities 19
Home Learning Activities 20
Activity 1 20
Learning Materials 20
A. Supporting details 20
B. Supporting major / major detail 20
C. Supporting minor / minor detail 20
D. Concluding Sentence 21
E. Transition 21
Classroom Learning Activities 26
Activity 2 26
Home Learning Activities 31
Activity 3 31

CHAPTER III: Understanding Paragraph and Supporting Information
Learning Objectives 34
CIRC-b-FCL Activities 35
Home Learning Activities 35
Activity 1 35
Learning Materials 36
Classroom Learning Activities 39
Activity 2 39
Home Learning Activities 43
Activity 3 43

CHAPTER IV: Descriptive Paragraph
Learning Objectives 45
CIRC-b-FCL Activities 46
Home Learning Activities 46
Activity 1 46
Learning Materials 47
A. Text genre 47
B. Descriptive Text 48
Classroom Learning Activities 50
Activity 2 50
Home Learning Activities 56
Activity 3 56

CHAPTER V: Recount Text
Learning Objectives 58
CIRC-b-FCL Activities 58
Home Learning Activities 58
Activity 1 58
Learning Materials 62
Recount Text 62
Classroom Learning Activities 63
Activity 2 63
Home Learning Activities 68
Activity 3 68

Preface

Bismillahirrahmanirrahim

Welcome to the students' guidance book using CIRC-b-FCL Model, an integrated course book for you, the students in University. It is to support learning materials for the extensive reading class about paragraph reading. It is a guidelines book for you to be familiar with material about paragraph and the elements.

At the beginning of this chapter, you will see the material about the basic concepts necessary to understand paragraph, in the second chapter will be about the elements needed in paragraph. In addition, every beginning each chapter, you will find the course objectives of the lesson and the activities that you must do. The CIRC-b-FCL Model book for students has very carefully prepared and designed with elaborate process.

Furthermore, in each chapter will also be followed by some examples and exercises that you need to pay attention to. After learning how to read paragraph, you are hopefully be able to identify main idea, supporting details, specific information, and transitional expression in the English texts. So, you know what you will able to do after you finish learning the chapter.

Have a good understanding with the materials given by using CIRC-b-FCL Model of learning.

Good Luck,

Author

Eka Sustri Harida

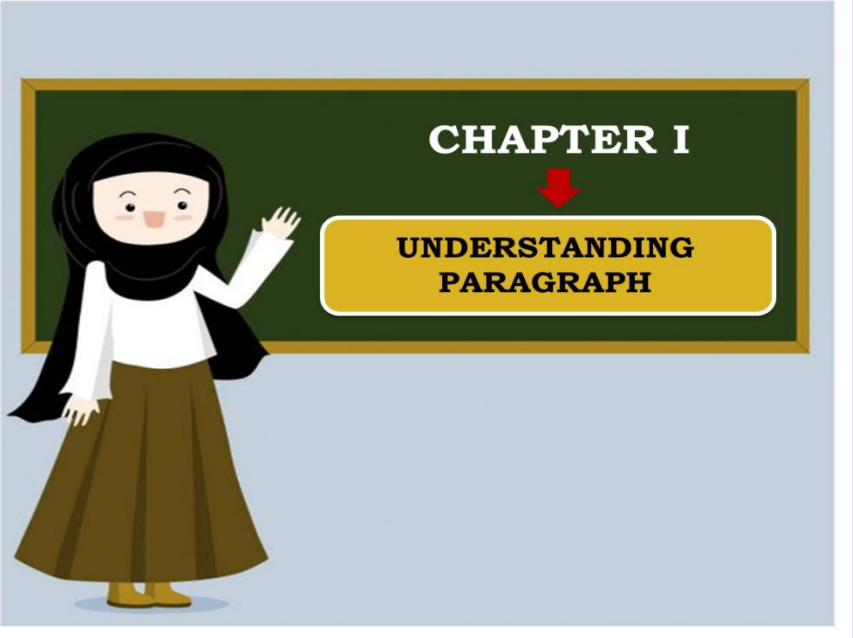
THE LEARNING ACTIVITIES
USING
CIRC-B-FCL MODEL

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendaluhuan			
Mempersiapkan materi.	1) Dosen menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa dari materi pembelajaran. 2) Dosen mempersiapkan dan mencari serta merancang materi pembelajaran.		
Kegiatan Inti:			
Di luar kelas			
1) Sharing material and stating objectives	1) Dosen membagikan link Google Classroom (GC) https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQW/cjc=aid2fkn dan kode aid2fkn ke grup WhatsApp mahasiswa. 2) Dosen membuka perkuliahan di GC dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim 3) Dosen membagikan materi melalui Google classroom dan WAG. 4) Dosen memberikan penegasan dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran	1) Membuka GC dan membaca Bismillahirrahmanirrahim. 2) Menerima materi dari GC. 3) Mencari materi sesuai dengan link yang diberikan. 4) Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran.	Flexible
2) Direct computer based Learning reading material	1) Dosen memberikan instruksi untuk belajar mandiri melalui materi yang telah dibagikan melalui GC. 2) Dosen memberikan instruksi untuk mencatat informasi penting, topic, main ideas/topic sentence, supporting sentence. 3) Dosen meminta mengirimkan catatan yang dibuat sebagai kontrol pembelajaran mahassiwa. 4) Dosen memeriksa tugas / catatan yang dikirimkan mahasiswa.	1) Mendengarkan instruksi yang dibeirkan. 2) Mempelajari materi yang telah dibagikan melalui GC. 3) Mencatat poin-poin penting dari infromasi yang diperoleh dari materi yang dipelajari. 4) Mengirimkan poin-poin penting yang dicatat ke kolom tugas GC.	Flexible 1 day
3) Writing Notes	Dosen memberi instruksi untuk	Membuat catatn tentang informasi	Flexible

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	menulis tentang informasi yang dibaca berkaitan dengan topic sentence, supporting sentences, dan lain-lainnya sesuai dengan materi setiap pertemuannya.	yang dibaca, baik berkaitan dengan topic sentence, supporting senetnces, dan lain-lainnya sesuai dengan materi setiap pertemuannya.	
Di dalam kelas			100 menit
Kegiatan Pendahuluan			
	1) Dosen memberi salam. 2) Dosen meminta untuk berdoa bersama. 3) Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk belajar. 4) Dosen mempertanyakan tentang pembelajaran yang dilakukan melalui GC. 5) Dosen menegaskan kembali tujuan pembelajaran yang diinginkan dari pembelajaran pengertian paragraf, memahami topic, topic sentence, supportings, dan strategi membaca. 6) Dosen memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari.	1) Mahasiswa menjawab salam dosen. 2) Berdoa berama dosen. 3) Mahasiswa siap untuk belajar. 4) Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen. 5) Mahasiswa mendengarkan dan menyimak ulasan dosen tentang tujuan pembelajaran. 6) Mahasiswa memberikan respon atas pertanyaan dosen.	5 menit
Kegiatan Inti			
4) Grouping students heterogenously	1) Dosen membagi kelompok mahasiswa 3-4 orang yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda.	Mahasiswa duduk dengan kelompok heterogen beranggota 3 – 4 orang.	5 menit
5) Learning/ reading the materials in group	1) Dosen memberikan arahan dan penjelasan tentang kegiatan membaca yang harus dilakukan tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Meminta mahasiswa mencatat topic, topic sentence dan main idea. 3) Meminta mahasiswa menemukan informasi penting dari teks, dan mencatat. 4) Mengontrol dan mengawasi pelaksanaan diskusi. 5) Memberikan bantuan apabila ada mahasiswa yang membutuhkan. 6) Memberikan penilaian pada sikap mahasiswa selama berdiskusi.	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dan penjelasan dosen tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Mahasiswa derdiskusi tentang tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 3) Mahasiswa mencari *topic, topic sentence,* dan *main idea* dari teks yang dibaca. 4) Mahasiswa mencari ide-ide pendukung dalam teks/paragraf yang dibaca. 5) Mahasiswa mencari informasi-informasi penting dari teks/paragraf yang dibaca dan mencatat.	20 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
6) *Re-writing the results of discussion*	1) Dosen memberikan instruksi untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca tentang komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, struktur teks. 2) Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dibuat adalah secara berkelompok. 3) Dosen memberikan arahan bahwa tulisan yang dimuat harus berisikan komponen yang ada dalam paragraf.	1) Mahasiswa mendengarkan arahan dosen. 2) Mahasiswa menulis ulang informasi yang diperoleh sehubungan dengan *topic sentence, supporting sentences, concluding sentence, dan transitions* dan struktur teks dengan menggunakan kalimat sendiri di dalam kelompoknya masing-masing sebagai bahan persiapan untuk disampaikan dalam presentasi.	15 menit
7) *Presenting the result*	1) Dosen meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi atas bacaan dari hasil diskusi. 2) Dosen memberikan penilaian pada sikap dan performance mahasiswa ketika menyampaikan hasil diskusi.	Perwakilan mahasiswa melakukan presentase pada materi yang telah ditulis dari hasil diskusi yang dilakukan.	15 menit
8) *Asking and responding*	1) Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan respon pada pertanyaan mahasiswa lainnya tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang didiskusikan. 3) Dosen memberikan penilaian terhadap pertanyaan dan respon mahasiswa atas jawaban yang diberikan pada pertanyaan mahasiswa lainnya. 4) Dosen memberikan penilaian pada sikap mahasiswa ketika memberikan pertanyaan dan tanggapan.	1) Memberikan pertanyaan atas permasalahan yang belum terselesaikan tentang pengertian paaragraf, komponen paragraf, topic, topic sentence, main idea, dan detail, 2) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan mahasiswa lain. 3) Memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dosen.	15 menit
9) *Clarifying dan confirming*	Dosen memberikan klarifikasi dan konfirmasi atas apa yang disampaikan oleh mahasiswa terkait dengan materi atau isi teks/paragraf yang didiskusikan.	Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	10 menit
10) *Giving appreciation*	Dosen memberikan penghargaan dalam bentuk apresiasi berupa ucapan terima kasih tepuk tangan	Menerima dan menghargai apresiasi dosen	5 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Alokasi Waktu
	dan pujian kepada mahasiswa baik individu maupun kelompok yang memberikan jawaban paling baik.		
11) Making conclusion together	1) Dsoen meminta mahasiswa menyampaikan hasil simpulan dari bacaan yang dibacanya. 2) Dosen menyimpulkan bersama mahasiswa. 3) Dosen menutup pertemuan dan meminta membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	1) Menyampaikan hasil simpulan kepada dosen. 2) Menyimpulkan bersama dosen 3) Membaca doa kafaratul majlis dan *Alhamdulillahirabbil 'alamiin* bersama.	10 menit
Di luar kelas			
12) Finding the answer	1) Dosen memberikan instruksi untuk lanjut pada kegiatan ke-3 dalam buku panduan mahasiswa. 2) Dosen menilai jawaban yang dikerjakan mahasiswa secara objektif.	1) Mahassiwa membaca teks atau paragraf/teks yang ada di dalam *activity* 3 dalam buku panduan. 2) Mahasiswa menjawab pertanyaan. 3) Mahasiswa menyerahkan jawaban ke GC dan WA grup	Flexible
Kegiatan Penutup			
Memberikan evaluasi akhir pada hasil belajar mahasiswa.	1) Dosen memberikan evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. 2) Dosen memberikan informasi tentang nilai mahasiswa. 3) Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai yang diberikan. 4) Dosen memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengayaan kepada mahasiswa yang masih kurang memahami apa yang dibaca.	1) Menerima hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. 2) Melakukan klarifikasi atas hasil penilaian yang diberikan dosen untuk hal yang tidak sesuai antara hasil dan nilai yang diberikan dosen. 3) Melakukan pembelajaran lanjutan bagi yang membutuhkan.	Flexible



Learning Objectives

After learning this chapter, you will be able ...

1. to understand what the paragraph is;
2. to understand the core component paragraphs;
3. to recognize strategies to read topic sentence and main ideas;
4. to identify topic, topic sentence, and main ideas.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 1



OPENING GOOGLE CLASSROOM

FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(STUDY AT HOME FROM BOOK, LINK, OR WEBS!
LOOK AT YOUR GOOGLE CLASSROOM)

1. SHARING THE MATERIALS AND STATING THE LEARNING OBJECTIVES.

Get in to Google Classroom:
https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQw?cjc=aid2fkn
or
with class code:
aid2fkn

Instructions:

1) Get in to Google Classroom via links or code given!
2) Open the links of the materials sent in your Google Classroom!
3) Open the materials in power point which has been shared!
4) Read and learn!

5) You can also find the materials in the links below:
   a. https://www.academia.edu/61024765/Reading_paragraph
   b. https://writingexplained.org/grammar-dictionary/paragraph
   c. http://elsaelfridawati.blogspot.com/2012/01/understanding-paragraph-general-and.html
6) Here is the short explanation about the learning materials!



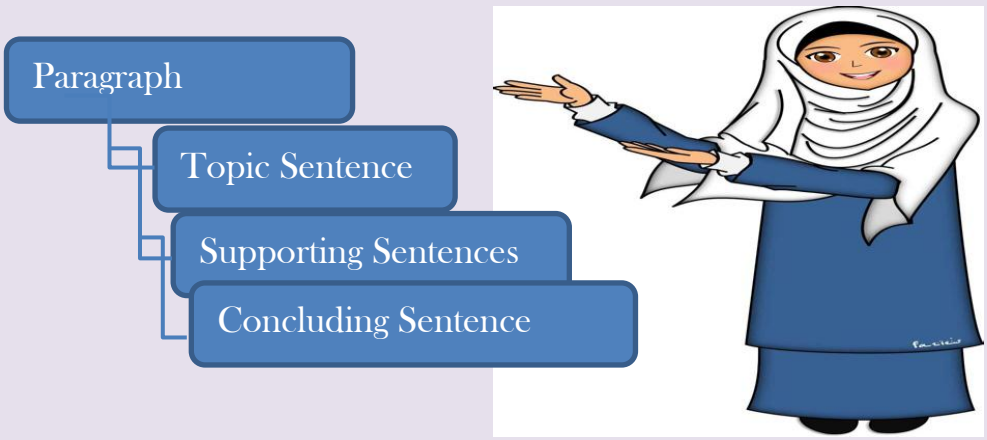
A. Definition of Paragraph

Paragraph is part of a text; it is a group of related sentences which develop an idea. Paragraph is some related sentences consist of one main thought of a single topic with the components a topic, a topic sentence, and supporting sentence. It can be concluded that paragraph is a group of some related sentences to construct an idea which is arranged well.

B. The Components of Paragraph

The components of a paragraph is also called as organizations of a paragraph. Components of a paragraph means the elements that comprises a paragraph. The components that is important to build paragraph are topic, topic sentence and main idea,

supporting sentence, transitions, and concluding sentences. Good paragraph at least has a topic sentence, supporting sentence/s, and a concluding sentence.



The topic is one thing about a paragraph. Topic sentence is a sentence which expresses the main idea. It is to control the idea that is not too general and not also too specific. There are 3 parts in paragraph, topic sentence, supporting sentences, and concluding sentence.

C. Reading Strategies

Reading strategies are skills in the form of action plans that readers take when they have reading problems. The strategies are tools to understand the meaning of the text; they are carried out flexibly and selectively regarding to the purpose of reading. To understand the ideas given by the writers in the texts, the readers need to use reading strategies. There are many reading strategies, such as previewing, predicting, identifying author's purposes, setting the purpose of reading, skimming the text for main ideas, and scanning the text for specific information, recognizing supporting details, identifying topic sentences, using context clues, checking your comprehension, identifying facts and opinions, understanding transition, and summarizing.

D. Exercise

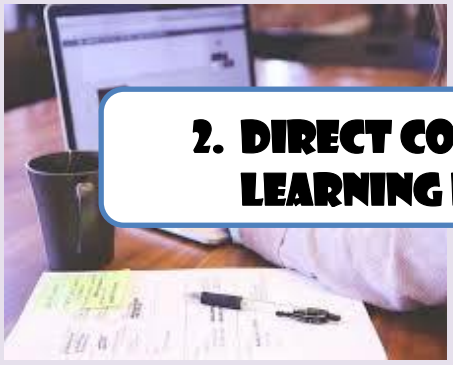
Instruction:

1) Read the material from this book!
2) Do the exercise to make you comprehend about the materials.

The questions are:

1. Please make note about topic, topic sentence, main idea, and the details of the paragraph below!

   My hometown is famous for several amazing features. First, there is clean water which is called *Aek Sijornih*. The wonderful waterfall can be seen there. The second is *Tor Simago-mago*. It is a high mountain located in Sipirok. Near to this location, there is also a beautiful tower which is called *Menara Pandang* where you can see beautiful views of South Tapanuli areas from the top of the tower. The last is the beautiful panorama called *Wisata Alam Sakhirah.* You can see a picturesque scenery in this location. You will enjoy your day visiting these locations.
2. Why do you say it is main idea?
3. Why do you say they are the details?



2. DIRECT COMPUTER BASED LEARNING READING MATERIAL

Instructions:

1) Read the text "My Hometown"!
2) Learn for topic, controlling idea, topic sentence/main idea, and detail information!



Put your notes here:

Title: My Hometown

CIRC-b-FCL Activities

CLASSROOM LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 2



CIRC ACTIVITY

Sit in groups

Opening the class:

Instruction:

1. Lets' open the class by saying Al-Fatihah!
2. Please, attention to the purpose of our lesson, it is to guide to find topic, main idea and the information from the text you read!

4. GROUPING STUDENTS HETEROGENEOUSLY

Instructions:

Sit in group, please!

5. LEARNING / READING MATERIALS IN GROUPS

Instructions:

1) In your group, re-read the paragraph about "My Hometown" that you have read at home!
2) Compare what you have done at home with your group!
3) Discuss the correct topic, main ideas, and the supporting information!

6. RE-WRITING THE RESULTS OF DISCUSSION

Instruction:

1. In your group, please re-write main idea!
2. With the main idea, re-write a different topic sentence by using different sentence!
3. From supporting information that you have read, please write a short conclusion about the paragraph!
4. Be ready to present what you write in front of your class!

Write here:

Title: My Hometown

Main idea: _____

Topic Sentence:

_____

Conclusion:

_____

_____

_____

_____

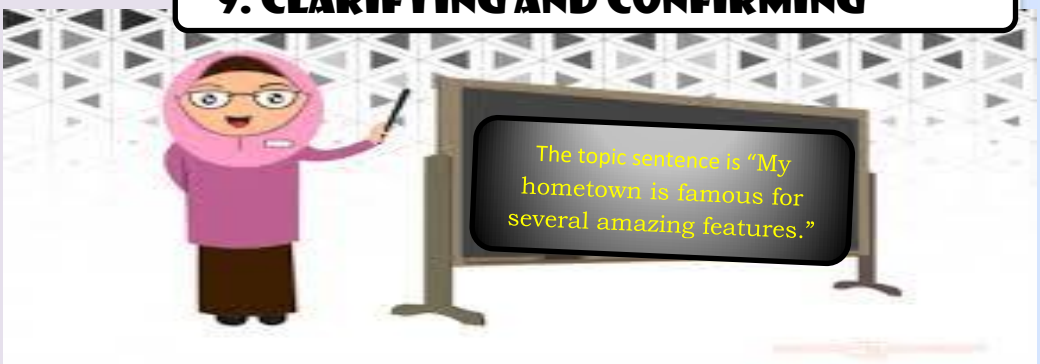
_____

7. PRESENTING THE RESULTS

Instructions:
1. Ask one of the member of your group to read the result of your writing!
2. Tell what you write in front of your class!



9. CLARIFYING AND CONFIRMING



Instructions:

1) Listen to the explanation well!
2) Keep notes for important information!

10. GIVING APPRECIATION



11. MAKING CONCLUSION TOGETHER



CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

Activity 3



12. FINDING THE ANSWER

Instruction:

Task 1:

1. Re-read again the paragraph of "My Home town"!
2. Re-write the main idea and supporting information!
3. Give the reason for choosing it as main idea!

Task 2:

1. Read the paragraph below!

[1]Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course. [2]It allow you to teach in an emergency situation. [3]It can also connect you synchronously with the students over video (if bandwidth allows), audio, screen sharing, poll, and text chat. [4]Zoom is also able to make the students to work in groups. [5]It can be used by using breakout rooms for them, or by using their personal meeting rooms to meet with peers. [6]The last is to create a simple "screencast" (for example, recording voice-over presentations) and share it with your students. [7]Zoom is a good video conferencing using for

2. Answer the questions!

1) What is the topic of the paragraph above?

A. Zoom
B. A Web conferencing tool
C. Zoom Functionalities
D. video conferencing tool

2) Which one is the topic sentence of the paragraph?

A. Zoom is a web conferencing tool.

B. Zoom provides four important functionalities for your course.

C. Zoom is a web conferencing tool and provides four important functionalities for your course.

D. Zoom is a good video conferencing using for teaching.

3) What is the main idea of the paragraph?

A. Zoom is a web conferencing too.

B. Zoom provides four important functionalities.

C. Zoom is a video conferencing tool.

D. Zoom as a web teaching conferencing tool which has four important functions.

4) How can Zoom make as a work group?

A. It make the teachers can see all the students.

B. It can connect teachers synchronously with the students.

C. It has breakout rooms.

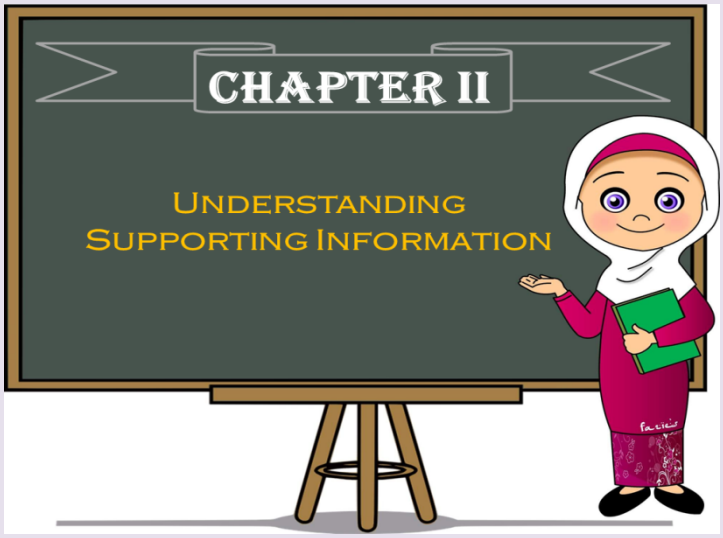
D. It has a good video conferencing.

5) How many supporting sentences are there in the paragraph?

A. 4 B. 5 C. 6 D. 7

3. Send the answer to your assignment in Google Classroom!

*****



Learning Objectives

After learning this chapter, you will be able ...

1. To identify supporting major,
2. To identify supporting minor and supporting detail in a paragraph.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 1



OPENING GOOGLE CLASSROOM

FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(STUDY AT HOME FROM BOOK, LINK, OR WEBS!
LOOK AT YOUR GOOGLE CLASSROOM)



Get in to Google Classroom:
https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQw?cjc=aid2fkn
or
with class code:
aid2fkn

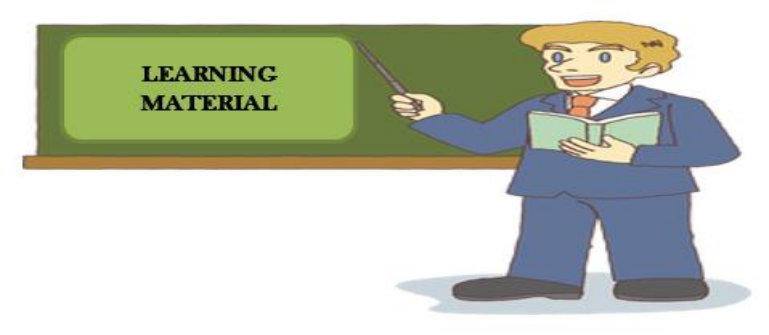
1) SHARING THE MATERIALS AND STATING THE LEARNING OBJECTIVES.

Instructions:

1) Get in to Google Classroom via links or code given!
2) Open the links and power point that have been sent in your Google Classroom!
3) Read and learn!
4) You can also find the materials in the links below:
   a. https://www.academia.edu/61025091/Reading_paragraph_2
   b. https://www.cuyamaca.edu/student-support/tutoring-center/files/student-resources/english-reading-training%20.pdf

c. https://www.reference.com/world-view/major-minor-supporting-details-805e50516fad418e
d. http://manoa.hawaii.edu/undergrad/learning/wp-content/uploads/2014/03/MAIN-IDEAS-AND-SUPPORTING.pdf
e. https://study.com/academy/lesson/concluding-sentence-definition-examples-starters.html

5) Here is a short explanation about the learning materials!



A. Supporting Details

Facts, reasons, examples, or statistics that give the explanation about the main idea of the paragraph.

Supporting information is known as supporting sentences or supporting details that support the main idea of the paragraph. It is the description that explain topic sentence and main ideas. It give the explanation for the less and least important details. Some terms are used to name the supporting information.

B. Supporting Major / Major Details

Supporting major or major detail is the explanation about the supporting sentence and main idea. It is the body of the paragraph that gives description about what is said in main idea.

C. Supporting Minor / Minor Details

The more detail of the main idea that explain the major detail

Supporting minor or minor detail is the explanation about the major supporting. It is by giving examples, facts, or details information. Supporting minor is sentence give further information directly to support the supporting major. It makes the paragraph more complete that is the expanding of the information. Signal words that you may find to identify supporting minor can be "for example, for instance, to be specific, that is, to illustrate, etc."

Study this paragraph!

There are some disadvantages of mobile phones when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends. They have the ability and opportunity to cheat.

Topic sentence:

There are some disadvantages of mobile phones when used by students.

Supporting major:

"Reduction in learning is one of the disadvantages."

Supporting minor:

"With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works."

The sentence "With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works." is stated as supporting minor or minor detail because it explains the supporting major. It

describes about reduction in learning that they pay less attention to lesson and school works.

C. Concluding Sentence

Concluding sentence is the statement that conclude what the paragraph about. Usually it is placed at the end of the paragraph, as the closing paragraph. Conclusions are based on details; it is not same thing as main idea. It closest out the final thoughts about the topic on which the writers are writing, and it should not include any information that was not discussed in paragraph.

D. Transitions

The unity and cohesion of a paragraph to other paragraph is determined by transition. It is an important thing to readers to understand transition, so you can comprehend the text read as well. Transition said as linking words or phrases that guiding in a text. Transition will guide you to easily move from one topic to other.

There are some kinds of common transitions, and so on.

Example:

> Besides some advantages stated above, mobile phones also give some disadvantages when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends; so, it gives them chance and opportunity to cheat.

From the paragraph, we can identify that there are some transitional signals to connect the sentences each other. They are besides, also, again, and so. The word "besides" connect the idea from the first paragraph to the second paragraph. The word

"also" gives more information that mobile phones also gives disadvantages. The word "again" gives additional information about disadvantages of mobile phone. The word "so" gives the cause and effect relation. By understanding transitional signals, you can be easier to get understand about the content of the texts. It will guide you for the information given in the text.

Read the text below:

Mobile Phones

Everything has been being changed by technology. Mobile phones and Internet have the great role in making advantages as well as disadvantages.

The debate appears when the devices are used by students. The most advantageous thing of mobile phones when students use is getting connected. With cell phones in hand, students are encouraged to build collaborative learning. They are able to share notes and lesson with others. Additionally with mobile phones, parents of the students will be less worried since they can easily contact their children. The second advantages is the existence of mobile phone's feature as memory aids. Students can store some important documents of their lessons in notes, photos, or videos. Because of the portability, the documents kept in that mobile phones can be easily used when they are in necessity.

Besides some advantages stated above, mobile phones also give some disadvantages when used by students. Reduction in learning is one of the disadvantages. With mobile phone in hands of students, they are attracted to focus on their phones call and messages and pay less attention to their lessons and school works. Again, the negative effects on using mobile phones, students potentially do cheating. Mobile phones makes students cheat easily on tests and assignments. They can simply send a text answer to their friends. They have the ability and opportunity to cheat.

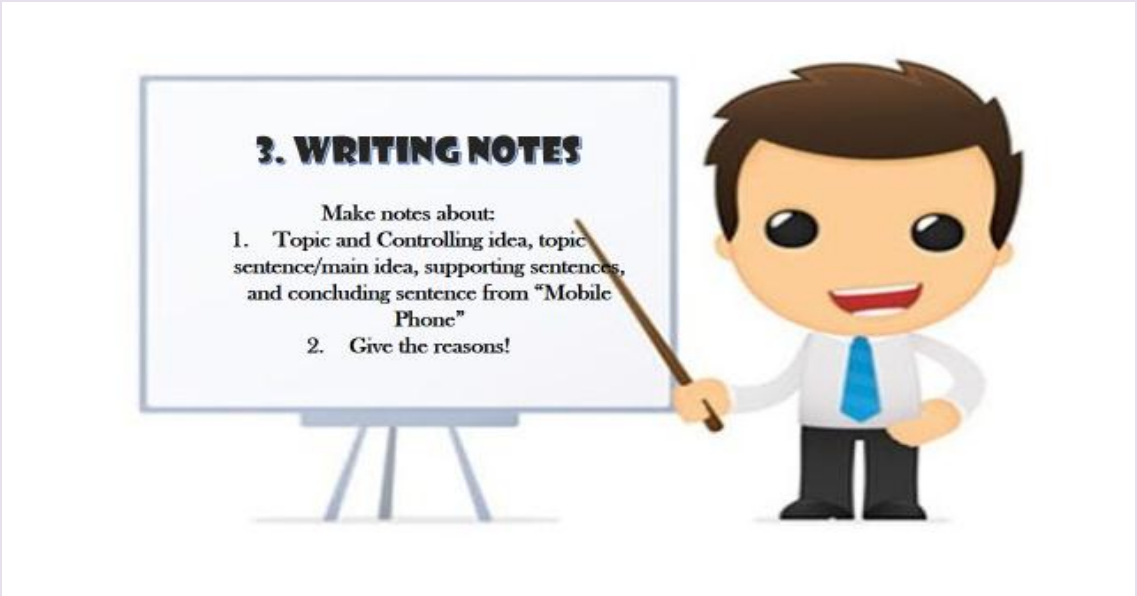
Finally, the disadvantages actually can be avoided if the parents properly guide their children on the advantageous way of using mobile phones.



2. DIRECT COMPUTER BASED LEARNING READING MATERIAL

Instructions:

1) Read the text about technology above!
2) Read for important information, such as:
    a. Supporting sentences for each paragraph,
    b. Supporting major for each paragraph,
    c. Concluding sentences.



Put your notes here!

Mobile Phones

Topic: _____
Controlling Idea: _____
Controlling Idea:

Main Idea:
1st paragraph:
_____Why?_____
2nd paragraph:
_____Why?_____
3rd paragraph:
_____Why?_____
Supporting Major of the 1st paragraph:
_____
_____
_____
_____
_____
Supporting Major of the 2nd paragraph:
_____
_____
_____
_____
_____

CIRC-b-FCL Activities

CLASSROOM LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 2



CIRC ACTIVITY

Sit in groups

Opening the class:

Instruction:

1. Lets' open the class by saying Al-Fatihah!
2. Before we continue to group discussion, let's check your comprehension about main idea of the paragraphs "My Hometown" and "Zoom"! So, what is the main idea? Why?

4. GROUPING STUDENTS HETEROGENEOUSLY

Instruction:

Please sit in your group!

5. LEARNING/READING MATERIALS IN GROUPS

1) Lets' continue to Re-read the paragraph of the text about "mobile phone" above!
2) Discuss in group about main idea, the supporting details (major and minor), and concluding sentence from the 2nd paragraph only!

8. RE-WRITING THE RESULTS OF DISCUSSION

Instruction:

1. In your group, please identify the main idea from the 2nd paragraph and re-write!
2. Identify the supporting major, then re-write!
3. Identify the transitional signals that sign the sentences!
4. Write a short conclusion about the paragraph!
5. Be ready to present what you write in front of your class!

Put your writing here:

Main Idea:
_____

Supporting Major:
_____
_____
_____
___

Transitional Signal:
_____
_____

Conclusion:
_____
_____
_____
_____
_____

7. PRESENTING THE RESULTS

Tell what you write in front of your class!

Instruction:

1. Choose one member from your group!
2. Present what you have written in front of the classroom!
3. Other group, listen to the presentation!



Instruction:

1. Stand up, raise your hand, say name and group when you want to ask or respond!
2. Please ask questions for something that you don't understand from your friends' presentation!
3. The students who want to give responds for the questions from your friends, please!

9. CLARIFYING AND CONFIRMING

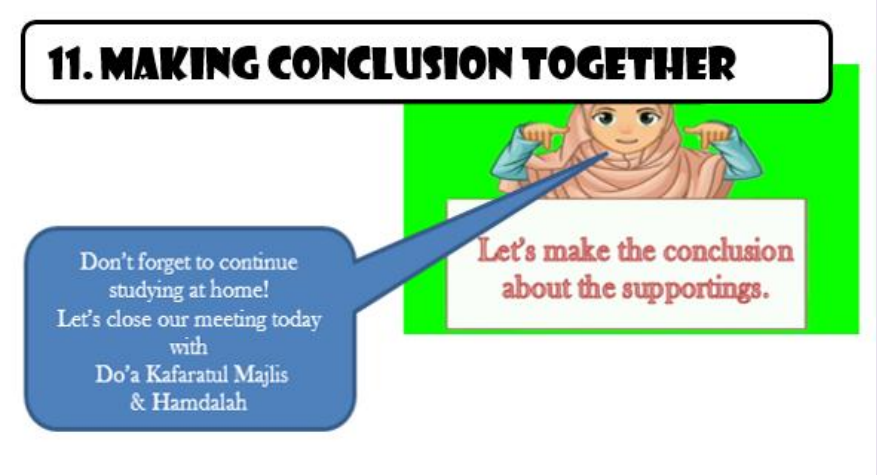


Instruction:

1. Don't do any activities when the lecturer explains!
2. Please, listen to the explanation!



10. GIVING APPRECIATION


11. MAKING CONCLUSION TOGETHER
Let's make the conclusion about the supportings.
Don't forget to continue studying at home!
Let's close our meeting today with
Do'a Kafaratul Majlis
& Hamdalah

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

Activity 3



12. FINDING THE ANSWER

Instruction:

1. Read and learn the paragraph below!

[1]The debate appears when the devices are used by students. [2]The most advantageous thing of mobile phones when students use is getting connected. [3]With cell phones in hand, students are encouraged to build collaborative learning. [4]They are able to share notes and lesson with others. [5]Additionally with mobile phones, parents of the students will be less worried since they can easily contact their children. [6]The second advantages is the existence of mobile phone's feature as memory aids. [7]Students can store some important documents of their lessons in notes, photos, or videos. [8]Because of the portability, the documents kept in that mobile phones can be easily used when they are in necessity.

2. Answer the questions!
   1) What is the main idea? Give the reason! (score 20)
   2) Which one are the supporting majors from the paragraph? Write down! (score 20)
   3) What are the function of the 6th sentence? (score 10)

1. as major supporting C. as topic sentence
2. as minor supporting D. as main idea

4) What is the topic of the paragraph above? (score 10)

A. Internet C. disadvantage of mobile phone
B. Mobile phone D. advantages of mobile phone

5) What is the second supporting major? (score 10)

A. With cell phones in hand, students are encouraged to build collaborative learning.
B. They are able to share notes and lesson with others.
C. Additionally with mobile phones, parents of the students will be less worried since they can easily contact their children.
D. The second advantages is the existence of mobile phone's feature as memory aids.

6) Why parents are getting less worried about their children? (score 10)

A. They connected via mobile phone.
B. They are with their children.
C. The cellphones are in their hands.
D. They can do collaborative learning.

7) What are the function of the 4th sentence? (score 10)

A. as major supporting C. as topic sentence
B. as minor supporting D. as main idea

8) How many supporting minors are there in the paragraph? (Score 10)

A. 4 B. 5 C. 6 D. 7

3. Send the answer to your assignment in Google Classroom!

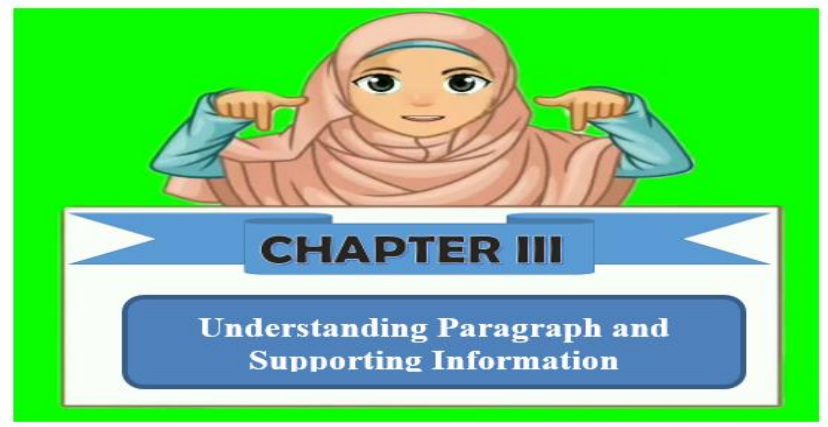
Answer Sheet:

1. ----------
   ----
2. ----------

Choose one answer:

3. A B C D
4. A B C D
5. A B C D
6. A B C D
7. A B C D
8. A B C D

****



LEARNING OBJECTIVES

After learning this chapter, you will be able to

Be more understand about the components of the paragraph.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 1



OPENING GOOGLE CLASSROOM

FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(STUDY AT HOME FROM BOOK, LINK, OR WEBS!
LOOK AT YOUR GOOGLE CLASSROOM)



Get in to Google Classroom:
https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQw?cjc=aid2fkn
or
with class code:
aid2fkn

1. SHARING THE MATERIALS AND STATING THE LEARNING

Instruction:

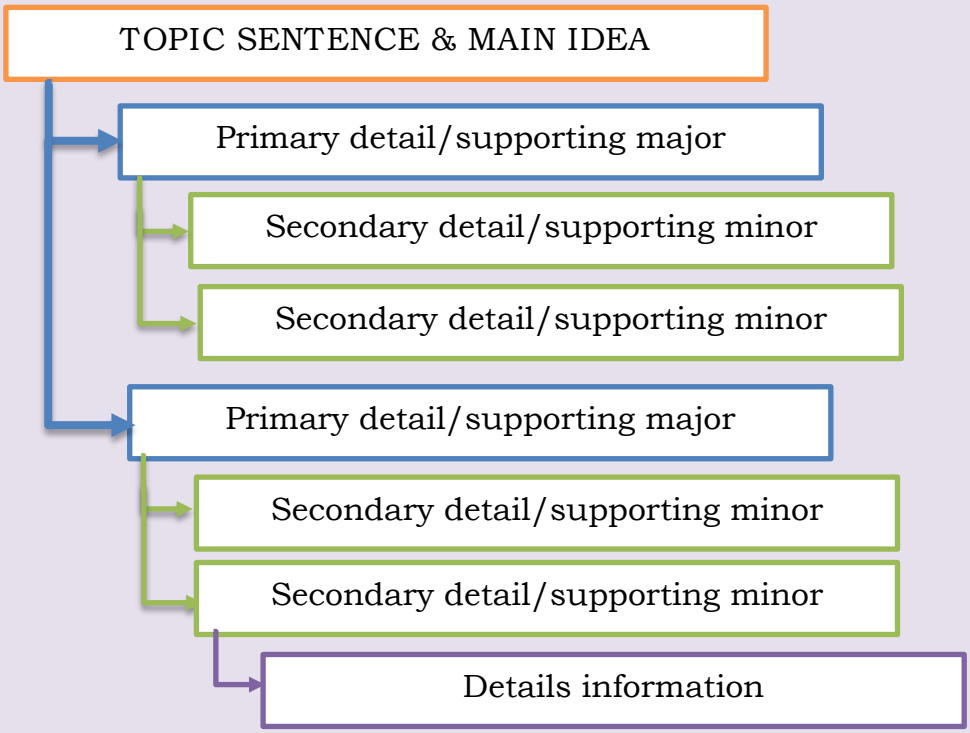
1. Get in to the Google Classroom!
2. You can also access the materials in the links below:
   a. https://www.academia.edu/61027688/Understanding_paragraph_3
   b. http://manoa.hawaii.edu/undergrad/learning/wp-content/uploads/2014/03/MAIN-IDEAS-AND-SUPPORTING.pdf

3. Study the materials and read the texts!
4. Here is the short explanation about the materials!



Paragraph and Supporting Information/Sentences

Look at the structure of the paragraph may be seen visually as follows:



There are several components in paragraph. There is a topic sentence which stated the main idea. Then, the primary details or supporting major is the most important information about the main idea. It explains directly to topic sentence and main idea. Furthermore, secondary details or supporting minor is the additional information, can be examples, statistics, or further

explanation about the primary details. There are also some details in the paragraph that can be stated as detail information, they are to support or to give more information about supporting minor or secondary details.

- SUPPORTING SENTENCES: to explain the main idea/topic sentence
- MAJOR: the main part of the supporting
- MINOR: the supportings of the supporting major
- SUPPORTING DETAILS: to explain the supporting sentences that related to the main idea.

Read the paragraph below:

My hometown is famous for several amazing natural features. First, it is noted for the Wheaton River, which is very wide and beautiful. On either side of this river, which is 175 feet wide, are many willow trees which have long branches that can move gracefully in the wind. In autumn the leaves of these trees fall and cover the riverbanks like golden snow. Also, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual because it is very steep. Even though it is steep, climbing this hill is not dangerous, because there are some firm rocks along the sides that can be used as stairs. There are no trees around this hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from many miles away. The third amazing feature is the Big Old Tree. This tree stands two hundred feet tall and is probably about six hundred years old. These three landmarks are truly amazing and make my hometown a famous place.

2. DIRECT COMPUTER BASED LEARNING READING MATERIAL

Instruction:

1. Study and learn the text above!
2. Read well!



Put your notes here!

Topic:_____
Controlling Idea:
_____
Topic Sentence:_____
_____
Main idea:_____
_____
Supporting Major:
_____
_____
_____
_____
Supporting Minor:
_____
_____
_____
_____
Concluding Sentence:

CIRC-b-FCL Activities

CLASSROOM LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 2



CIRC ACTIVITY

Sit in groups

Opening the class:

Instruction:

1. Lets' open the class by saying Al-Fatihah!
2. Before we continue to group discussion, let's check your comprehension about main idea of the paragraphs "Mobile Phones"! So, what is the main ideas? Why?

4. GROUPING STUDENTS HETEROGENEOUSLY

Instruction:

Sit in groups!

5. LEARNING/READING MATERIALS IN GROUPS

1) Read the hometown text!
2) Discuss in group about topic sentences, supporting sentence, and concluding sentence!
3) Ask your group mate if you get difficult to identify it!
4) Find the important information! Then, mark or sign it!

6. RE-WRITING THE RESULTS OF DISCUSSION

Instruction:

1. In group, pay attention to the paragraph given! Read it carefully!
2. Check with the member of your group the main idea and the supporting major of the paragraph!
3. Re-write!
4. Make a conclusion about the paragraph!
5. Be ready to present what you write in front of your class!

Put your writing here!

Title: My Hometown

Main idea:

_____

Supporting major:

_____

_____

_____

_____

Conclusion of the paragraph:

_____

_____

_____

7. PRESENTING THE RESULTS

Ask one of the member of your group to tell / read what you write in front of your class!



Lecturer:

"Do you have any questions, suggestions, or respond!"

9. CLARIFYING AND CONFIRMING



Instruction!

1. Listen carefully to the explanation!
2. Keep some notes that you think important to be get!

10. GIVING APPRECIATION



11. MAKING CONCLUSION TOGETHER

Instruction!

1. Please raise your hand, tell what you get today!
2. Let's conclude it together!

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

Activity 3



12. FINDING THE ANSWER

Instruction:

1. Re-read the text of "My Hometown"! Make sure for the supporting minor!
2. Please, tell why it is stated as supporting minor!
3. Re-read the text below!
4. Answer the questions better!

ISTIQLAL MOSQUE

Istiqlal Mosque is the state mosque of the Republic of Indonesia which is located in the center of the capital city of Jakarta. Istiqlal Mosque is the largest mosque in Southeast Asia. The construction of this mosque was initiated by the President of the Republic of Indonesia at that time, Ir. Soekarno where the erection of the first stone, as a sign of the start of the construction of the Istiqlal Mosque was carried out by Ir. Soekarno on August 24, 1951. The architect of the Istiqlal Mosque was Frederich Silaban, a Protestant Christian.

The location of this mosque complex is in the former Wilhelmina Park, in the northeast of the Medan Merdeka Square which stands in the middle of the National Monument (Monas). Across the east of the mosque stands the Jakarta Cathedral Church. The main building of the mosque consists of five floors and one ground floor. The mosque has a modern architectural style with marble walls and floors, decorated with geometric ornaments from stainless steel. The main building of the mosque was crowned with a large dome measuring 45 meters in diameter supported by 12 large pillars. A single tower with a total height of 96.66 meters towered in the southern corner of the mosque's hallway. This mosque can accommodate more than two hundred thousand worshipers.

Besides being used as an Islamic worship activity, this mosque is also used as an office for various Islamic organizations in Indonesia, social activities, and

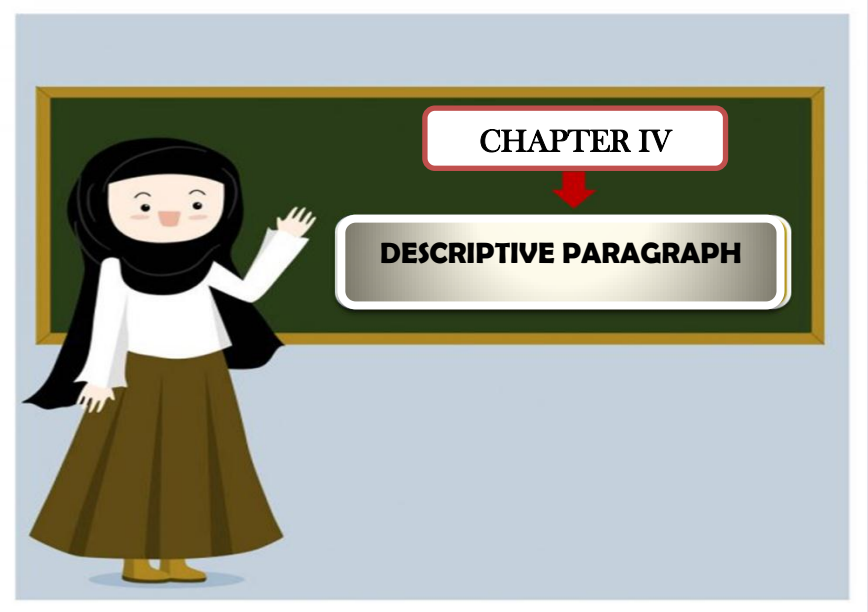
public activities. This mosque is also one of the famous tourist attractions in Jakarta. Most tourists who visit are generally domestic tourists, and some foreign tourists who are Muslim. Non-Muslim communities can also visit this mosque after receiving briefings on information about Islam and the Istiqlal Mosque, however, the portion that non-Muslims can visit is limited and must be accompanied by a guide.

On every major Islamic day such as Ramadan, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, the Hijri New Year, the Birthday of the Prophet Muhammad and Isra and Mi'raj, the President of the Republic of Indonesia always holds religious activities broadcast live on national television (TVRI) and partly private television.

Answer the questions:

1. What is the topic sentences?
2. What is the supporting minor from the third paragraph?
3. Can you find the supporting details in the text above? If yes mention it, and if it is not give your reason!
4. Identify the transition signs from the text!
5. Identify supporting major and supporting minor from the second paragraph!
6. Identify the concluding sentence from the fourth paragraph!
7. Where is the location of Istiqal Mosque?
8. What are the functions of Istiqlal Mosque?

****



Learning Objectives

After learning this chapter, you will be able to understand kinds of text types.

After learning this chapter, you will be able to identify the information in the descriptive paragraph.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 1



OPENING GOOGLE CLASSROOM

FLIPPED CLASSROOM LEARNING
(STUDY AT HOME FROM BOOK, LINK, OR WEBS!
LOOK AT YOUR GOOGLE CLASSROOM)

1. SHARING THE MATERIALS AND STATING THE LEARNING OBJECTIVES.

Get in to Google Classroom:
https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQw?cjc=aid2fkn
or
with class code:
aid2fkn

Instructions:

1) Get in to your Google Classroom!
2) Open the materials and power point which has been shared!
3) You can also open the links below:
   a. https://www.academia.edu/61029712/TEXT_GENRE
   b. https://edpuzzle.com/media/60cec0b34c4a32417442868c
   c. https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/contoh-descriptive-text-dalam-bahasa-inggris/

4) Read and learn!
5) Keep notes for important information!
6) Send your notes to classwork in Google Classroom!



2. DIRECT COMPUTER BASED LEARNING READING MATERIAL

Instructions:

1) Read and learn!
2) Keep notes for important information!
3) Send your notes to classwork in Google Classroom!
4) Here is the short explanation about the materials!



A. Text type/genre

A text genre is a type of text. Text genre is a type of written or spoken discourse. The text genre is a category or type of written or spoken discourse that shows a particular community that has its own

structure. There are several kinds of texts, such as: Descriptive text, Recount text, Narrative text, Procedural text, Explanation text, Analytical exposition text, Hortatory exposition text, Discussion text, Spoof, Anecdote, News item, Report text, and Review text

B. Descriptive Text

Descriptive text is a text that has a function to describe or explain people, place or thing. There are generic structure that must be fulfilled in descriptive text; they are identification and description. Identification is to identify the topic or phenomenon to be described; while the description is to describe parts, qualities, and characteristics of people, place, or thing.

Look at the descriptive paragraph below:

Text 1:

The polar Bear

The Polar Bear is distinguished for his tremendous ferocity. They are very numerous in the polar seas. There, it is seen not only land and fixed ice, but on floating ice several leagues out of sea. At sea, the food of this animal is fish, seals, and the carcasses of whales; on land, it preys upon deer and other animals, and will, like the Black Bear, eat many kinds of berries. In winter, it beds itself deeply under the snow or eminences of ice, and awaits, in a torpid state, the return of the sun. The Black Bear lives in the woods of the United States, and is not as large as Polar or Brown Bear, but lives very much like the Polar Bear.

Identification:

The Polar Bear is distinguished for his tremendous ferocity.

Description:

Description about Polar Bear.

Signed by the words/phrases:

- Very numerous
- fish, seals, and the carcasses of whales (kinds of this animal foods)
- under the snow or eminences of ice, and awaits, in a torpid state, the return of the sun.
- lives in the woods of the United States

C. Exercises

Read the text!

Despite its small size, Singapore is known for its transition as a third-world country to the first-world country. Singapore also was known as the Asian Tiger economy, based on external trade and its workforce. Singapore size is not as big as Indonesia, but the city ranks highly in numerous international rankings for its education, entertainment, finance, healthcare, human capital, innovation, logistics, manufacturing, technology, tourism, trade, and transport. Singapore is home to 5.6 million people with a diverse culture. Majority ethnic groups in Singapore are Chinese, Malay, and Indian. Singapore Independence Day was on the 9th of August 1965. Merlion Statue is the official mascot of Singapore. Singapore is famous for its Garden by the Bay, Marina Bay Sands, dan Orchard Road.

Instruction:

1. Read the paragraph above!
2. Attention to the important information, such as
    a. The identification of the text
    b. The description of the text!
    c. The characteristics or specific words!



Instruction:

Write your notes here!

Tittle: Singapore

Identification:

_____

Description:

_____

_____

_____

_____

Characteristics/Specifc Words:

_____

_____

_____

CIRC-b-FCL Activities

CLASSROOM LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 2



CIRC ACTIVITY

Sit in groups

Opening the class!

Instruction:

1. Let's open the class by saying Al-Fatihah!
2. Before coming to the group discussion, let's discuss the text of Istiqal Mosque. What is the main idea of the paragraph!
3. Lets' continue to the lesson today, our topic is "Descriptive Text"!
4. Look at the objectives of this material, it is to inform you about kinds of text type and the identification and description in descriptive text!
5. Let's come to the activities!

4. GROUPING STUDENTS HETEROGENEOUSLY

Instruction:

Sit in group!

5. LEARNING/READING MATERIALS IN GROUPS

Instruction:

1. Read the text The Polar Bear!
2. Discuss in group about the topic sentence, the identification, description, and the characteristics of " The Polar Bear"!
3. Ask your group mate if you get difficult to identify it!

The polar Bear

The Polar Bear is distinguished for his tremendous ferocity. They are very numerous in the polar seas. There, it is seen not only land and fixed ice, but on floating ice several leagues out of sea. At sea, the food of this animal is fish, seals, and the carcasses of whales; on land, it preys upon deer and other animals, and will, like the Black Bear, eat many kinds of berries. In winter, it beds itself deeply under the snow or eminences of ice, and awaits, in a torpid state, the return of the sun. The Black Bear lives in the woods of the United States, and is not as large as Polar or Brown Bear, but lives very much like the Polar Bear.

(Taken from https: shorturl.at/nBRT7

6. RE-WRITING THE RESULTS

Instruction:

1. Pay attention to the paragraph given!
2. In your group, please re-write the main idea of the paragraph!
3. What is the specific of the text!
4. Write the conclusion of the paragraph!
5. Be ready to present what you write in front of your class!

Instruction:

Write your writing here!

The Polar Bear

Main idea:

_____

_____

The characteristics:

_____

_____

_____

The conclusion:

_____

_____

7. PRESENTING THE RESULTS

Tell what you write in front of your class!

Instruction:

1. Choose a member of your group to read your writing here!
2. Read it in front of your class!



Instruction:

1. Please, make questions or responds to your friends writing!
2. Anyone who want to give questions, suggestion, or respond, please raise your hand, stand up in your group, say your name and group!

9. CLARIFYING AND CONFIRMING

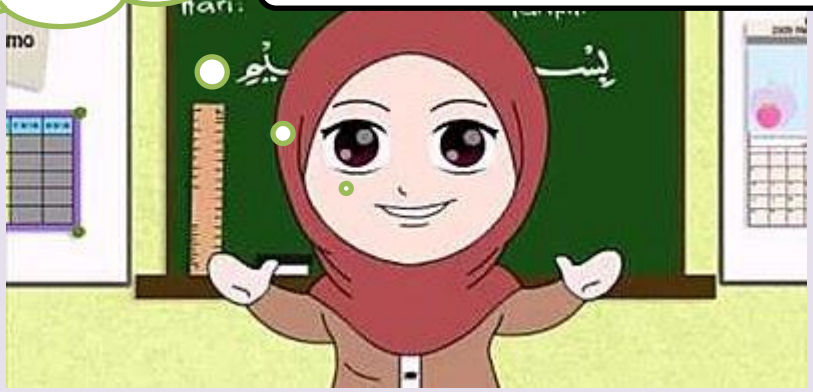


nstruction:

1. Please listen to the explanation carefully!
2. Make some notes for the important things.

Thanks!
Excellent!

10. GIVING APPRECIATION



11. MAKING CONCLUSION TOGETHER

Let's make the conclusion
about the components build a descriptive text!

Let's close our class today by saying Kafaratul Majlis! Don't forget to come to activity 3!

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

Activity 3



12. FINDING THE ANSWER

Instruction:

1. Read the paragraph below!
2. Write some notes such as topic sentence, supporting, identification, and characteristics!!
3. Answer the questions at the end of the paragraphs!
4. Send the answer to your assignment in Google Classroom!

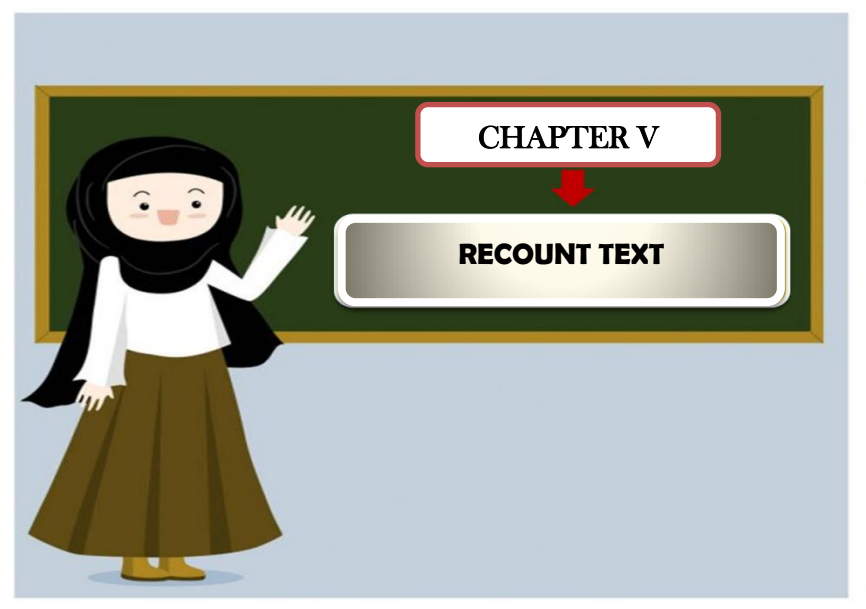
Sphinx Cats

My Sphinx cats is the only pet I have. He has a little hair but is not totally hairless as he has a peach fuzz over much of his body. His coal is often a warm chamois. My Sphinx has a normal cat proportion. I like his tail although my mom says that it is like a rats' tail. I love his usual color varieties including tortoiseshell, chocolate, black, blue, lilac, etc. He is really an amazing cat. Believe it or not, he is very diligent cat. He can respond my voice command. He is really funny as well as my friends get a joke. I love him so much as I love my mother.

Questions:

1. What does the text mainly tell is about?
2. What is the identification?
3. What are the description?
4. How is the cat look like?
5. How is its' color?

****



Learning Objectives

After learning this chapter, you will be able to identify the information in the recount text / paragraph.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 1



OPENING GOOGLE CLASSROOM

1. SHARING THE MATERIALS AND STATING THE LEARNING OBJECTIVES.

Get in to Google Classroom:
https://classroom.google.com/c/MjYzMzAyNTczMzQw?cjc=aid2fkn
or
with class code:
aid2fkn

Instructions:

1) Get in to your Google Classroom!
2) Open the materials and power point which has been shared!
3) You can also check the materials in these links!
   a. https://www.academia.edu/61029712/TEXT_GENRE
   b. https://smkabdurrab.sch.id/artikel/11-recount-text-definition-purposes-generic-structures-language-features
4) Read and learn!
5) Here is the short explanation and example of the materials.



Recount Text

Recount Text is a text which retells events or experiences in the past. The purposes os either to inform or to entertain the readers. A recount text has orientation, a series of events in chronological order personal remarks on the events, and re-orientation that rounds off the sequence of events. It must use past form and focus on specific participants, such as I (the writer).

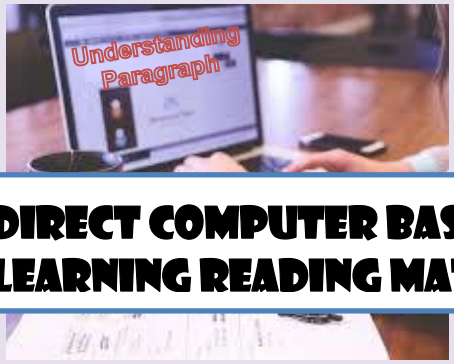
Read the text below!

My Eid Mubarak 2020

Eid Mubarak in 2020 is very different from the years because previously we were in the middle of the Covid-19 pandemic. In Eid Mubarak 2020, the government prohibits people from carrying out Eid prayers in the field together. This was done as an effort by the government to prevent the spread of the Corona Virus.

Most people do Eid Mubarak by going on vacation, but different from our family, every Eid we just stay at home and don't go on vacation. On the night before Eid Mubarak, there is usually a tradition in my area, namely Takbiran. At the time of Takbiran many young people participated in the event so it was crowded and there were many people who saw the tradition. But last year there was no such tradition, so it felt different from previous years. The next morning I woke up early at 04.00 A.M. I pray at dawn then take a shower first. After that I went to the prayer room near my house. Usually after do the Eid prayer people shake hand but this Eid did not shake hands because it is to avoid physical contact with other people. I returned home at 08.30 A.M. Then after carrying out the Eid Prayer, my older sister and I used to pray to my parents first. Then we proceeded to visit only our closest relatives and neighbors. Eid Mubarak 2020 was very different because we only visit our closest relatives and neighbors. After that, we went home and enjoyed special foods during Eid Mubarak, namely rendang and chicken opor.

I hope that in the next year the Covid-19 Pandemic will soon disappear to that we can



2. DIRECT COMPUTER BASED LEARNING READING MATERIAL

Instructions:

1) Read and learn!
2) Keep notes for important information, such as the events!
3) Send your notes to classwork in Google Classroom!



Instruction:

Write your notes here!

The characteristics of Recount text
in the Eid Mubarak Text

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

CIRC-b-FCL Activities

CLASSROOM LEARNING ACTIVITY

ACTIVITY 2



CIRC ACTIVITY

Sit in groups

Instruction:

1. Lets' open the class by saying Al Fatihah!
2. Our topic today is recount text! You need to be able to identify the generic structure of the text!
3. Do you still remember descriptive text! What is the generic structure!
4. Lets' continue to the lesson!

4. GROUPING STUDENTS HETEROGENEOUSLY

Instruction:

1. Sit in group!
2. Re-read the text of Eid Mubarak!

5. LEARNING/READING MATERIALS IN GROUPS

1. Read the text of eid Mubarak!
2. Keep notes for the characteristics of the text:
    a. Tenses
    b. Transitional signals

6. RE-WRITING THE RESULTS

Instruction:

1. Pay attention to the paragraph given!
2. In your group, please re-write the characteristics of the text!
3. Re-write the events!
4. Make a conclusion from the paragraph of the Eid Mubarak!
5. Rechecking your writing with your group mates!
6. Be ready to present what you write in front of your class!

Instruction:

Write your writing here!

Eid Mubarak

_____
_____
_____
_____
_____
_____

7. PRESENTING THE RESULTS

Tell what you write in front of your class!

Instruction:

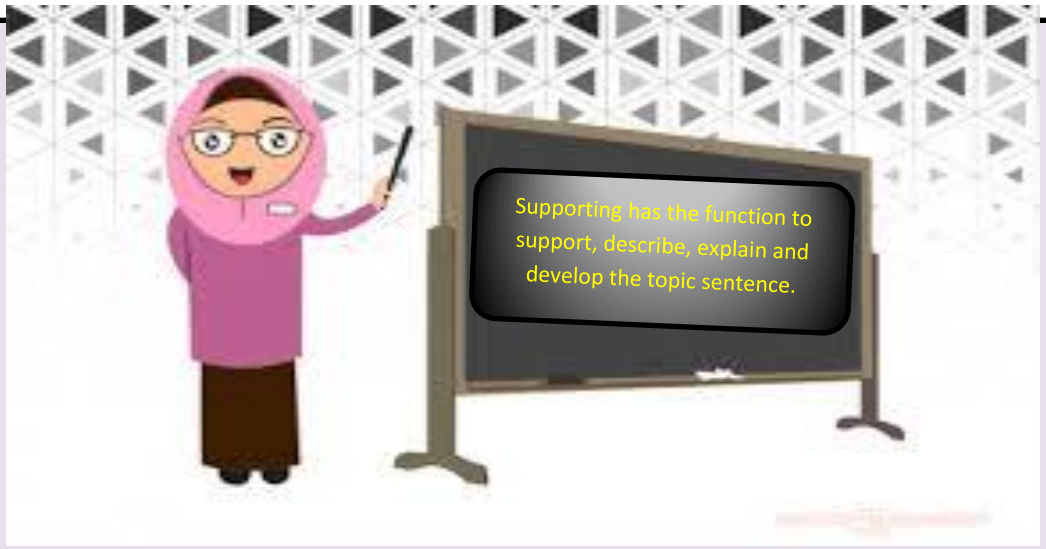
1. Choose a member of your group to read your writing here!
2. Read it in front of your class!



Instruction:

1. Please, make questions or responds to your friends writing!
2. Anyone who want to give questions, suggestion, or respond, please raise your hand, stand up in your group, say your name and group!

9. CLARIFYING AND CONFIRMING



Instruction:

1. Please listen to the explanation carefully!
2. Make some notes for the important things.



10. GIVING APPRECIATION

11. MAKING CONCLUSION TOGETHER

Let's make the conclusion
about the components build and the characteristics of a recount text!

Let's close our class today by saying Kafaratul Majlis! Don't forget to come to activity 3!

Instruction:

1. Please listen to the explanation carefully!
2. Make some notes for the important things.

CIRC-b-FCL Activities

HOME LEARNING ACTIVITY

Activity 3



12. FINDING THE ANSWER

Instruction:

1. Read the paragraph below!
2. Answer the questions at the end of the paragraphs!

Cowboys' Pride

Today was a particularly hectic day. Thankfully, Rose was at home to assist me in washing dishes, making quince jelly, and caring for our newest family member, the boy. This was yet another ordinary day. Jean came in after we completed our chores and began enjoying the dinner we had just prepared. Rose was tending to the child. A heavy knock came at the entrance. I sat there waiting for Jean or Rose to pass. Jean sprang from his seat, knife and fork both clutched in his hands. "Can't a guy eat in peace?" he exclaimed. "I've come to arrest you Mr. Jean Clarkson for horse stealing," a deep voice said when Jean opened the bell. I stood there watching Jean finish his last bite of dinner. He then told me that he was about to be arrested. If there was no subpoena, I informed him he didn't have to go. I screamed at him, telling him he

Questions:

1. What does the text mainly tell is about?
2. Re-write the orientation, events, and re-orientation from the text!

****